

2004 annual report  
laporan tahunan



one  
service  
for all possibilities

**Head Office**  
PermataBank Tower I  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 27  
Jakarta 12920

Tel. (62 21) 523 7899, 523 7999  
Fax. (62 21) 250 0680  
info@permatabank.co.id

[www.permatabank.com](http://www.permatabank.com)

2004 Annual Report PT Bank Permata Tbk

**PermataBank**   
Life is precious

daftar isi **contents :**

- 1:** united we serve
- 2:** sekilas permatabank **permatabank in brief**
- 3:** aktivitas perusahaan di 2004 **corporate actions in 2004**
- 4:** rangkaian peristiwa **milestones**
- 6:** ikhtisar keuangan **financial highlights**
- 7:** ikhtisar saham **stock highlights**
- 8:** sambutan komisaris utama **message from the president commissioner**
- 14:** sambutan direktur utama **message from the president director**
- 20:** **expanding possibilities for better services**
- 32:** **making the impossible, possible**
- 48:** menjaga tata kelola perusahaan secara baik **maintaining good corporate governance**
- 62:** mengelola risiko untuk perbankan yang sehat **managing risks for sound banking**
- 80:** selaras dengan teknologi yang terkemuka **synchronising with advanced technology**
- 88:** menyatu dengan masyarakat **one with our community**
- 92:** rencana kerja **2005 in progress**
- 93:** divestasi saham **share divestment**
  
- 95:** tinjauan keuangan **financial review**
- 103:** laporan keuangan **financial report**
  
- 295:** data perusahaan **corporate data**



#### Visi

Menjadi penyedia jasa keuangan yang terkemuka dan profesional, yang memiliki hubungan yang erat dengan nasabah dan secara konsisten memberikan pengalaman interaksi yang terbaik bagi nasabah.

#### Vision

To be an outstanding and professional financial service provider that builds deep relationships with customers and delivers consistently compelling customer experiences.

#### Misi

Menjalankan usaha dengan berhati-hati dan berkesinambungan untuk mendapatkan hasil yang optimal • Menyediakan produk dan jasa yang memberikan solusi atas kebutuhan keuangan nasabah dengan menjunjung tinggi integritas dan profesionalisme • Mempekerjakan karyawan dengan membekali pelatihan-pelatihan serta memberikan penghargaan atas prestasi kerja • Melayani seluruh lapisan masyarakat dengan mempertahankan standar kualitas yang tinggi serta berusaha menjadi panutan dalam pelaksanaan tata kelola usaha yang baik.

#### Mission

To conduct our business prudently and sustainably in order to create optimum value • To provide our customers with quality products and services as solutions to their financial transaction needs with the utmost integrity and professionalism • To equip our employees with the required skills and reward their performance and excellence accordingly • To serve every customer with a high standard of quality and strive to become a role model in the best practice of good corporate governance.

# united we serve

PermataBank mencanangkan tahun 2004 sebagai Tahun Pelayanan Nasabah yang disemboyankan melalui ungkapan **"Satu Dalam Melayani"**. Tekad ini berhasil meningkatkan pelayanan PermataBank di tahun 2004, sebagaimana dibuktikan dengan prestasi kami meraih peringkat pertama dalam survei MRI tahunan untuk mutu pelayanan terbaik secara umum bagi kategori bank dengan aset di bawah Rp 50 triliun, serta ranking pertama dalam survei kepuasan nasabah yang dilakukan oleh Trisakti Institute of Service Management Studies.

*PermataBank dedicated the year 2004 as The Year of Service, with our motto of **"One Service for All Possibilities"**. Our resolve led to the quality improvement of our service by far, which was underlined by our achievement in attaining the number one position in the annual MRI survey for best service excellence of all banks with total assets under Rp 50 trillion, and first place in terms of Customer Satisfaction Survey carried out by Trisakti Institute of Service Management Studies.*

## sekilas PermataBank

# PermataBank in brief

PermataBank saat ini merupakan salah satu bank terkemuka di Indonesia, dengan mengusung motto "Menjadikan Hidup Lebih Bernilai". PermataBank memiliki komitmen untuk melayani nasabahnya dalam meraih cita-cita universal mencapai kesejahteraan dan keamanan dengan menghadirkan produk serta layanan perbankan yang berkualitas dan nyaman. Dengan total aktiva konsolidasi sebesar Rp 31,8 triliun di akhir tahun 2004, PermataBank memiliki jaringan pelayanan yang luas, terdiri dari 306 kantor cabang (di luar cabang PermataBank Syariah) dan 523 unit ATM yang tersebar di 33 kota di seluruh Nusantara. Jaringan ini dilengkapi oleh sistem distribusi elektronik yang mencakup layanan *mobile banking*, *internet banking* dan *call centre*.

### sinergi berbagai keunggulan

PermataBank dibentuk dari penggabungan 5 (lima) bank di bawah kendali Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) yaitu PT Bank Bali Tbk, PT Bank Universal Tbk, PT Bank Prima Express, PT Bank Artamedia dan PT Bank Patriot, dengan tujuan menciptakan sebuah bank yang memiliki struktur permodalan yang kokoh dan kondisi keuangan yang sehat untuk menjalankan fungsi intermediasi keuangan secara kompetitif dengan jaringan pelayanan dan ragam produk yang lebih luas. PT Bank Bali Tbk ditetapkan sebagai *Platform Bank*, sedangkan empat bank lainnya digabungkan ke dalam *Platform Bank*; dan sebagai *Platform Bank*, PT Bank Bali Tbk mengubah nama menjadi PT Bank Permata Tbk. Keseluruhan proses penggabungan tersebut diselesaikan pada akhir tahun 2002.

### menciptakan nilai bagi *stakeholders*

Pada tanggal 18 Februari 2003, bank pasca-penggabungan memperkenalkan identitas perusahaan yang baru. Sejak itu, PermataBank beroperasi sepenuhnya sebagai bank yang berdiri sendiri dengan fokus usaha pada segmen perbankan Usaha Kecil Menengah (UKM), komersial, dan ritel. PermataBank memiliki portepel kredit komersial yang terdiversifikasi, portepel perbankan ritel yang terdiri dari individu berpenghasilan menengah ke atas, serta keunggulan di bidang segmen perbankan otomotif.

Di tahun 2004, Pemerintah Indonesia mendivestasi 71% kepemilikan sahamnya di PermataBank kepada sektor swasta. Keberhasilan divestasi ini memberi kontribusi positif terhadap perekonomian nasional khususnya sektor perbankan. Saham Pemerintah diambil alih oleh pihak yang memenangkan tender, yaitu Konsorsium Standard Chartered Bank dan Astra International yang telah menjadi pemegang saham mayoritas PermataBank sejak November 2004.

### mengupayakan "pengalaman nasabah yang terbaik"

PermataBank terus menyempurnakan seluruh aspek produk dan layanannya yang diberikan berdasarkan tekad yang kuat untuk memenuhi kebutuhan nasabah. PermataBank meyakini bahwa hal itu merupakan kunci guna mengupayakan "Pengalaman Nasabah yang Terbaik" dalam setiap interaksi dengan nasabah. Untuk itu, PermataBank telah mencanangkan tahun 2005 sebagai "*The Year of The Customer Experience*".

PermataBank is currently one of the leading national banks in Indonesia, espousing the motto of "Life is Precious". PermataBank is firmly committed to serve its customers in the universal pursuit of prosperity and security through the delivery of high quality and convenient banking products and services. With a total consolidated assets of Rp 31.8 trillion at year end 2004, PermataBank has an extensive service network comprising of 306 branch offices (other than PermataBank Syariah branch) and 523 ATM units spread across 33 cities throughout Indonesia. This network is complemented by a multi-channel delivery system which includes mobile banking, internet banking, and call centre.

### a synergy of strength

PermataBank was formed as a result of the merger of 5 (five) banks under the care of the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) namely PT Bank Bali Tbk, PT Bank Universal Tbk, PT Bank Prima Express, PT Bank Artamedia and PT Bank Patriot, with the aim of creating a bank that would possess a solid capital structure and sound financial condition to serve effectively as a competitive financial intermediary with a broad range of products and service network. PT Bank Bali Tbk became the Platform Bank, and each of the four banks became a Legacy Bank which was merged into the Platform Bank; and as the designated Platform Bank, PT Bank Bali Tbk changed its name to PT Bank Permata Tbk. The entire merger process was successfully completed by the end of 2002.

### creating value for stakeholders

A new corporate identity for the post-merger bank was officially launched on 18 February 2003. Since then, PermataBank has been fully operational as a stand-alone bank with a focus on the Small and Medium-sized Enterprise (SME), commercial, and retail banking segments. It maintains a highly diversified retail credit portfolio, middle to high income individual banking portfolio and maintains a competitive edge in the automotive banking segment.

In 2004, the Government of Indonesia divested 71% of its holdings of PermataBank to private sector. The success of this divestment programme is a positive contribution to the national economy, and particularly to the development of the banking sector. The shares were acquired by the winning bid, belonging to the Consortium of Standard Chartered Bank and Astra International in November 2004, which has since become the majority shareholder of PermataBank.

### providing "the ultimate customer experience"

PermataBank continues to improve all aspects of its products and services, relying on a strong desire to fulfill the needs of customers. PermataBank firmly believes that in all of its dealings with the customers, it will provide them with "The Ultimate Customer Experience". As such, PermataBank has dedicated the year 2005 as "The Year of The Customer Experience".

## aktivitas perusahaan di 2004 corporate actions in 2004



### Paparan Publik

Paparan publik (*public expose*) PermataBank pada tanggal 13 April 2004 terkait rencana peningkatan nilai nominal saham melalui penggabungan saham (*reverse stock split*).

### Public Expose

PermataBank held a public expose on 13 April 2004 in relation to the planned corporate action to increase the par value of the Bank's share through a reverse stock split.



### RUPST dan RUPSLB

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 12 Mei 2004 dalam rangka pertanggungjawaban PermataBank kepada pemegang saham. Pada hari yang sama, dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk memperoleh persetujuan pemegang saham terkait rencana *reverse stock split*.

### AGMS and EGMS

Annual General Meeting of Shareholders was convened on 12 May 2004 in accordance with PermataBank's accountability to the shareholders. On the same day, an Extraordinary General Meeting of Shareholders was also held to seek shareholders' approval for the reverse stock split plan.



### RUPSLB PermataBank

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 26 Agustus 2004 sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar PermataBank.

### EGMS of PermataBank

PermataBank convened The Extraordinary General Meeting of Shareholders on 26 August 2004, to accommodate changes on the Articles of Association.



### RUPSLB PermataBank

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PermataBank yang menetapkan 10 anggota Dewan Komisaris dan 10 anggota Direksi pada tanggal 22 November 2004 sebagai tindak lanjut proses divestasi dengan masuknya pemegang saham baru.

### EGMS of PermataBank

PermataBank convened an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) which appointed 10 members of Commissioners and 10 members of the Board of Directors on 22 November 2004 pursuant to the divestment process, with the arrival of new shareholders.

# rangkaian peristiwa milestones



### Peresmian Permata Assessment Center

Menyadari akan pentingnya peran Sumber Daya Manusia dalam keberhasilan organisasi, PermataBank mendirikan Permata Assessment Center (PAC) yang diresmikan pada tanggal 5 Januari 2004. PAC merupakan salah satu *assessment center* terlengkap di Indonesia dari sisi IT, SDM dan fasilitas.

### Opening of Permata Assessment Center

Recognising the important role of Human Resources as a success factor of our organisation, PermataBank formed the Permata Assessment Center (PAC) which was inaugurated on 5 January 2004. PAC is one of the most comprehensive assessment centers in Indonesia in terms of IT, HR, and facilities.

### Peluncuran PermataKartuKredit

PermataBank menyelenggarakan *Grand Launching* PermataKartuKredit dengan tema "Weekend Getaway" pada tanggal 19 Maret 2004. Ekspansi di bidang kartu kredit, adalah bagian dari program pengembangan bisnis ritel PermataBank.

### Launching of PermataKartuKredit

PermataBank undertook a Grand Launching of PermataKartuKredit with the theme of "Weekend Getaway" on 19 March 2004. The expansion of our credit card business is part of the development of PermataBank's retail banking franchise.



### Joint Campaign

*Joint Campaign* PermataKPM dengan General Motors Indonesia (GMI) selaku Agen Tunggal Pemegang Merk (ATPM) Chevrolet.

### Joint Campaign

A joint campaign between PermataKPM with General Motors Indonesia (GMI) as the Authorised Brand Sole Dealership (ATPM) Chevrolet.

january

february

march

april

may

june



### Peluncuran PermataBank KENCANA

Peluncuran layanan PermataBank KENCANA di Jakarta. Cabang PermataBank KENCANA telah dibuka di 9 *outlet* di Jakarta, satu *outlet* di setiap kota Bogor, Surabaya, Bandung dan Medan; dan segera akan dibuka di kota-kota besar lainnya di Indonesia.

### Launching of PermataBank KENCANA

Launching of PermataBank KENCANA in Jakarta. PermataBank KENCANA branches opened at 9 locations in Jakarta, one outlet for each of the cities in Bogor, Surabaya, Bandung and Medan; and will be opened shortly at other major cities in Indonesia.

### Grand Launching PermataKPM di Auto Expo

*Grand Launching* PermataKPM dilakukan pada tanggal 10 April 2004 bersamaan dengan pelaksanaan pameran Auto Expo di Jakarta Convention Center (JCC) dengan tema "Datang, Tunjuk, Bawa Pulang".

### Grand Launching of PermataKPM at Auto Expo

The Grand Launching of PermataKPM auto loan product was held on 10 April 2004, in conjunction with the Auto Expo exhibition at the Jakarta Convention Center (JCC) with the theme of "Come, Point Out, and Take it Home".



### Penayangan Kemilau Permata

Penayangan perdana Kemilau Permata pada tanggal 24 Juni 2004 di stasiun Metro TV, sebagai upaya PermataBank untuk membina interaksi dengan *stakeholders* melalui media TV.

### Kemilau Permata First Airing

Kemilau Permata was first aired on 24 June 2004 at Metro TV, as part of efforts to deepen relationship with PermataBank's stakeholders through the TV broadcast.

### Tim Fed Cup

PermataBank mensponsori Tim Fed Cup PermataBank dalam pertandingan Fed Cup World Group Play Off Tie antara Indonesia melawan Slovenia, yang dimenangkan oleh Tim Indonesia.

### Fed Cup Team

PermataBank sponsored the PermataBank Fed Cup team in the Fed Cup World Group Play Off Tie game between Indonesia and Slovenia which was won by the Indonesian team.



### PermataBank Menjadi Sponsor Utama Jakarta Motor Show

Tanggal 3 September 2004, pameran mobil terbesar di Indonesia dibuka. Bertempat di Jakarta Convention Center, Jakarta Motor Show diikuti oleh hampir semua Agen Tunggal Pemegang Merk (ATPM).

### PermataBank Become The Main Sponsor for Jakarta Motor Show

On 3 September 2004, the biggest motor show in Indonesia was opened. Located at the Jakarta Convention Center, nearly all of the Authorised Brand Sole Dealership (ATPM) participated at the Jakarta Motor Show.



### Pembukaan Kantor Cabang Syariah

Pembukaan Kantor Cabang PermataBank Syariah yang pertama di Jl. Arteri Pondok Indah No. 41B, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.

### Inauguration of Sharia Branch

The official inauguration of the first PermataBank Syariah branch office located at Jl. Arteri Pondok Indah No. 41B, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.

July

August

September

October

November

December

### Kemerdekaan RI ke-59

PermataBankers merayakan Peringatan HUT Kemerdekaan RI ke-59 pada tanggal 17 Agustus 2004 bertempat di PermataBank Tower III, Tangerang.

### 59th Independence Day Anniversary

PermataBankers celebrated Indonesia's 59th Independence Day Anniversary on 17 August 2004 at the PermataBank Tower III, Tangerang.



### Proses Due Diligence

Proses due diligence PermataBank pada tanggal 2 September s/d 5 Oktober 2004 yang dilakukan 5 short listed bidders, yaitu konsorsium Commerce Asset, Maybank-Jamsostek, Panin-ANZ, SCB-Astra serta UOB.

### Due Diligence Process

Due diligence process on PermataBank was held between 2 September up to 5 October 2004, by 5 short listed bidders, namely the Commerce Asset, Maybank-Jamsostek, Panin-ANZ, SCB-Astra and UOB consortia.

### Pembukaan Kantor Cabang Jambi

Pembukaan Kantor Cabang PermataBank Jambi yang berlokasi di Ruko Komplek Perbelanjaan, Simpang Kapuk, Jl. M.H. Thamrin No. 18, Jambi.

### Inauguration of Jambi Branch

The official inauguration of PermataBank's Jambi branch office located at Ruko Komplek Perbelanjaan, Simpang Kapuk, Jl. M.H. Thamrin No. 18, Jambi.



# ikhtisar keuangan financial highlights

Angka-angka pada seluruh tabel & grafik menggunakan notasi Inggris

Numerical notations in all tables and graphs are in English

## neraca

(JUTA RUPIAH, KECUALI DATA SAHAM)	2004	2003	2002	2001 <sup>1)</sup>	2000 <sup>1)</sup>
Aktiva	31,756,642	29,034,831	28,027,532	26,613,635	27,562,322
Aktiva Produktif-Bersih	26,834,629	24,579,573	23,430,405	22,477,116	22,718,340
Kredit yang diberikan-Bersih	13,858,562	8,594,163	7,194,883	8,575,100	7,812,896
Surat-surat Berharga yang Dimiliki-Bersih	10,633,328	12,481,731	13,426,870	12,269,847	11,152,038
Penyertaan Saham-Bersih	4,432	13,743	28,051	136,666	193,985
Dana Masyarakat	26,008,485	23,490,171	21,894,456	22,449,386	22,242,744
Pinjaman yang Diterima	1,055,513	918,724	1,474,925	2,621,736	2,162,471
Kewajiban	29,368,465	27,278,563	26,830,712	27,194,731	26,668,622
Ekuitas (Defisiensi Modal)-Bersih <sup>2)</sup>	2,340,903	1,713,567	1,157,252	(616,832)	864,098
Jumlah Lembar Saham yang Disetor dan Dibayar Penuh (dalam satuan)	7,743,125,924	193,578,148,075	193,578,148,075	67,200,583,300	67,200,583,300

## laporan laba (rugi)

(JUTA RUPIAH, KECUALI LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM)	2004	2003	2002	2001 <sup>2)</sup>	2000 <sup>2)</sup>
Pendapatan (Beban) Bunga-Bersih	1,517,806	1,096,492	356,939	77,892	(255,102)
Pendapatan Operasional Lainnya	327,006	302,476	269,935	257,673	331,142
Beban (Pemulihan) Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	21,035	11,020	342,336	(121,991)	565,125
Beban (Pemulihan) Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	(5,768)	5,477	13,022	(46,240)	9,985
Beban Merger	-	-	-	482,248	-
Beban Operasional Lainnya	1,270,502	902,388	648,324	472,554	454,829
Laba (Rugi) Operasional	559,043	480,083	(859,056)	31,242	(953,899)
Pendapatan (Beban) Bukan Operasional-Bersih	144,138	62,421	11,201	200,007	(160,327)
Laba (Rugi) Sebelum Taksiran Penghasilan (Beban) Pajak	703,181	542,504	(847,855)	231,249	(1,114,226)
Taksiran Penghasilan (Beban) Pajak	(72,703)	22,004	46,177	(7,853)	40,174
Laba (Rugi) Bersih <sup>3)</sup>	622,716	558,089	(808,221)	216,125	(1,080,363)
Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar	80 <sup>4)</sup>	72 <sup>4)</sup>	(8)	3	(60)

## rasio keuangan<sup>5)</sup>

	2004	2003	2002
I Permodalan			
1. Capital Adequacy Ratio (CAR)	11.4%	10.8%	10.4%
2. Aktiva Tetap terhadap Modal	54.4%	79.3%	96.8%
II Aktiva Produktif			
1. Aktiva Produktif Bermasalah	2.2%	4.6%	10.0%
2. NPL - Gross	3.6%	11.2%	27.2%
3. NPL - Net	1.6%	2.9%	10.3%
4. PPAP terhadap Aktiva Produktif	4.0%	4.7%	7.5%
5. Pemenuhan PPAP	203.3%	165.3%	107.2%
III Rentabilitas			
1. ROA	2.3%	1.9%	-4.8%
2. ROE	42.7%	66.1%	-153.5%
3. NIM	5.8%	4.4%	2.4%
4. BOPO	83.1%	86.6%	138.1%
IV Likuiditas			
LDR	57.2%	41.3%	40.5%
V Kepatuhan (Compliance)			
1. a. Persentase Pelanggaran BMPK			
a.1. Pihak Terkait	0.0%	0.0%	0.0%
a.2. Pihak Tidak Terkait	0.0%	0.0%	0.0%
b. Persentase pelanggaran BMPK			
b.1. Pihak terkait	0.0%	0.0%	0.0%
b.2. Pihak Tidak terkait	0.0%	6.7%	3.1%
2. GWM (Rupiah)	7.2%	5.2%	5.6%
3. PDN	5.1%	5.6%	33.4%

## lain-lain

	2004	2003	2002
Jumlah Karyawan	6,222	5,828	7,954
Jumlah Kantor Cabang	306	302	328
Jumlah Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	523	452	456

## balance sheets

(MILLION RUPIAH, EXCEPT SHARE DATA)
Assets
Earning Assets-Net
Loans-Net
Securities Held-Net
Investments in Shares of Stock-Net
Deposits
Fund Borrowings
Liabilities
<sup>1)</sup> Shareholders' Equity (Capital Deficiency)-Net
Number of Shares Issued and Fully Paid (in unit)

## statements of income (loss)

(MILLION RUPIAH, EXCEPT NET PROFIT (LOSS) PER SHARE)
Net Interest Income (Expenses)
Other Operating Income
Provision (reversal of allowance) for Losses on Earning Assets
Provision (reversal of allowance) for Losses on Commitments and Contingencies
Merger Expenses
Other Operating Expenses
Income (Loss) from Operations
Non Operating Income (Expenses)-Net
Income (Loss) before Tax
Tax Benefit (Expense)
<sup>1)</sup> Net Profit (Loss)
Net Profit (Loss) per Share

## financial ratios

I. Capital
1. Capital Adequacy Ratio (CAR)
2. Fixed Assets to Capital
II. Earning Assets
1. Non Performing Earning Assets
2. Non Performing Loans - Gross
3. Non Performing Loans - Net
4. Allowance for Losses on Earning Assets to Earning Assets
5. Allowance for Losses on Earning Assets to Required Allowance of Earning Assets
III. Rentability
1. Return On Assets (ROA)
2. Return On Equity (ROE)
3. Net Interest Margin (NIM)
4. Operating Expenses to Operating Revenues
IV. Liquidity
Loans to Deposits Ratio (LDR)
V. Compliance
1.a. Percentage Violation of Legal Lending Limit
a.1. Related Parties
a.2. Third Parties
b. Percentage Excess of Legal Lending Limit
b.1. Related Parties
b.2. Third Parties
2. Reserve Requirement (Rupiah)
3. Net Open Position

## others

Total Permanent Employees
Total Branches
Total Automated Teller Machines (ATM)

<sup>1)</sup> Tidak termasuk Hak Pemegang Saham Minoritas

<sup>2)</sup> Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/30 DPNP tanggal 14 Desember 2001. Rasio keuangan untuk tahun 2001 & 2000 tidak disajikan karena penggabungan usaha mulai efektif sejak 30 September 2002.

<sup>3)</sup> Setelah Reverse Stock Split

<sup>4)</sup> Laporan Keuangan disusun seolah-olah penggabungan telah terjadi sejak 1 Januari 2000.

<sup>5)</sup> Berdasarkan Akta merger yang diiktakan dengan akta notaris A. Partomuan Pohan S.H LLM No. 46 tanggal 27 September 2002 antara lain disebutkan bahwa semua kekayaan dan kewajiban serta operasi usaha, kegiatan dan aktivitas setiap Bank yang Menggabungkan Diri beralih demi hukum kepada PT Bank Permata Tbk (d/h PT Bank Bali Tbk) sebagai Bank Hasil Penggabungan. Dengan demikian sampai dengan 30 September 2002, laba/rugi yang tercantum dalam Ikhtisar Data keuangan ini merupakan laba/rugi dari PT Bank Bali Tbk sebagai Bank Hasil Penggabungan dan bukan merupakan hasil penggabungan dari seluruh Bank Peserta Merger.

<sup>1)</sup> Excluding Minority Interests.

<sup>2)</sup> Based on Circular Letter of Bank Indonesia No. 3/30/DPNP dated 14 December 2001. The financial ratios for 2001 & 2000 were not presented considering that the merger of the banks was effective as of 30 September 2002.

<sup>3)</sup> After Reverse Stock Split

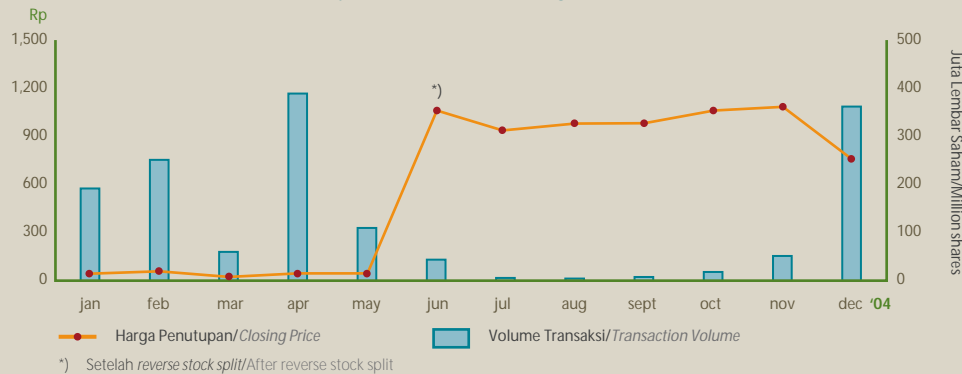
<sup>4)</sup> The financial statements have been restated as if the merger had been effective since 1 January 2000.

<sup>5)</sup> Based on the Merger Deed as covered by notarial deed of A. Partomuan Pohan S.H, LLM No. 46 dated 27 September 2002, all assets and liabilities as well as the operations, business and activities of each bank which entered into the merger were legally transferred to PT Bank Permata Tbk (formerly PT Bank Bali Tbk) as the Surviving Bank. Therefore, up to 30 September 2002, profit and loss accounts in this financial highlights represented the accounts of PT Bank Bali Tbk as the Surviving Bank and did not represent the combined accounts of all Merged Banks.



# ikhtisar saham stock highlights

## kinerja saham permatatabank di bursa efek jakarta stock performance of permatatabank on the jakarta stock exchange



	2004		2003		
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	
<b>Harga Saham</b>					<b>Share Prices</b>
Triwulan Pertama	45	35	30	15	First Quarter
Triwulan Kedua	1,050	30	55	20	Second Quarter
Triwulan Ketiga	1,050	950	50	30	Third Quarter
Triwulan Keempat	1,300	725	40	30	Fourth Quarter
<b>Kinerja Saham</b>					<b>Share Performance</b>
Harga Tertinggi	1,300		55		Highest Price
Harga Terendah	30		15		Lowest Price
Harga Akhir Tahun	750		30		Year-End Price
Laba per Saham	80		72*		Earning per Share

\* Disesuaikan terhadap reverse stock split/Adjusted with reverse stock split


Pemegang Saham (per 31 Desember)	2004		2003		Shareholders (as of 31 December)
	Jumlah Saham Number of Shares	(%)	Jumlah Saham Number of Shares	(%)	
PT Astra International Tbk <sup>1)</sup>	2,443,250,061	31.55	-	-	<sup>1)</sup> PT Astra International Tbk
Standard Chartered Bank <sup>2)</sup>	2,443,250,061	31.55	-	-	<sup>2)</sup> Standard Chartered Bank
PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA) qq. Menteri Keuangan Republik Indonesia <sup>3)</sup>	2,026,079,358	26.17	-	-	PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA) qq. The Ministry of Finance of the Republic Indonesia <sup>3)</sup>
Badan Penyelamatan Perbankan Nasional <sup>4)</sup> Negara Republik Indonesia <sup>5)</sup>	-	-	176,790,314,903	91.33	<sup>4)</sup> Indonesian Bank Restructuring Agency <sup>5)</sup> The Republic of Indonesia
Publik	830,546,444	10.73	5,484,392,219	2.83	Public
<b>Jumlah</b>	<b>7,743,125,924</b>	<b>100.00</b>	<b>193,578,148,075</b>	<b>100.00</b>	<b>Total</b>

<sup>1)</sup> Jardine Matheson Holdings Limited (Bermuda) melalui PT Astra International Tbk, Standard Chartered PLC melalui Standard Chartered Bank dan Negara Republik Indonesia melalui PPA adalah *ultimate shareholder* sesuai Peraturan Bank Indonesia No. 5/25/PBI/2003 tanggal 10 November 2003 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*).  
Jardine Matheson Holdings Limited (Bermuda) through PT Astra International Tbk, Standard Chartered PLC through Standard Chartered Bank and the Republic of Indonesia through PPA represent the ultimate shareholders of the Bank, in line with Bank Indonesia Regulation No. 5/25/PBI/2003 dated 10 November 2003, on Capability and Fit and Proper Test.

<sup>4)</sup> BPPN dan Negara Republik Indonesia adalah *ultimate shareholder* sesuai peraturan Bank Indonesia No. 5/25/PBI/2003 tanggal 10 November 2003 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan IBRA and the Republic of Indonesia represent the ultimate shareholders of the Bank, in line with Bank Indonesia Regulation No. 5/25/PBI/2003 dated 10 November 2003, on Capability and Fit and Proper Test.

## kronologi pencatatan saham chronology of share listing

Keterangan	Tanggal Pencatatan Listing Date	Jumlah Saham yang Beredar Number of Shares Issued	Jumlah Saham Number of Shares	Description
Penawaran Umum Perdana PT Bank Bali Tbk	15 January 1990	3,999,000	3,999,000	Initial Public Offering of PT Bank Bali Tbk
Penawaran Umum Terbatas I PT Bank Bali Tbk	10 September 1990	15,508,000	19,507,000	Limited Public Offering I PT Bank Bali Tbk
Pencatatan Saham Pendiri PT Bank Bali Tbk	14 November 1990	42,525,000	62,032,000	Recording of Founder Shares PT Bank Bali Tbk
Penerbitan Saham Bonus PT Bank Bali Tbk	8 September 1992	124,064,000	186,096,000	Issuance of Bonus Shares PT Bank Bali Tbk
Penawaran Umum Terbatas II PT Bank Bali Tbk	17 July 1995	65,133,600	251,229,600	Limited Public Offering II PT Bank Bali Tbk
Konversi Waran PT Bank Bali Tbk	18 Mar 1996 - 20 Mar 1998	1,434,230	252,663,830	Warrant Conversion PT Bank Bali Tbk
Perubahan Nilai Nominal Saham ( <i>Stock Split</i> ) PT Bank Bali Tbk	27 October 1997	252,603,830	505,267,660	Stock Split PT Bank Bali Tbk
Penerbitan Saham Bonus PT Bank Bali Tbk	25 August 1998	166,738,173	672,005,833	Issuance of Bonus Shares PT Bank Bali Tbk
Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka rekapitalisasi PT Bank Bali Tbk	20 September 2000	66,528,577,467	67,200,583,300	Limited Public Offering III with regard to the Recapitalization Programme
Penggabungan Lima Bank menjadi PT Bank Permata Tbk	27 September 2002	126,377,564,775	193,578,148,075	Merger of five Banks to become PT Bank Permata Tbk
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	8 June 2004	25	193,578,148,100	Private Placement
Penggabungan Nilai Nominal Saham	8 June 2004		7,743,125,924	Reverse Stock Split

A portrait of DR. Mulia P. Nasution, a man with a mustache and glasses, wearing a dark suit and a striped tie. He is smiling and has his hands clasped in front of him. The background is a blurred office setting with a window and curtains.

"Pada tahun 2004 PermataBank menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam aspek tata kelola perusahaan dan sistem pengelolaan risiko."

*"In 2004 PermataBank made significant improvements in corporate governance and risk management system."*

**DR. Mulia P. Nasution**  
[KOMISARIS UTAMA | PRESIDENT COMMISSIONER]

sambutan komisaris utama  
message from the **president commissioner**

*Stakeholders yang terhormat,*

Merupakan suatu kehormatan bagi kami dapat melaporkan mengenai kemajuan yang terus dicapai oleh PermataBank sebagai salah satu bank terkemuka di Indonesia khususnya di segmen Usaha Kecil Menengah (UKM), komersial, dan ritel.

Pada tahun 2004, PermataBank tumbuh sejalan dengan menguatnya perekonomian nasional. Pertumbuhan ekonomi mencapai 4,8% menjadi Rp 1.661 triliun di tahun 2004, melampaui pencapaian 4,1% di tahun 2003. Hal ini menunjukkan semakin pulihnya perekonomian nasional, ditandai antara lain oleh menurunnya tingkat suku bunga dan nilai tukar Rupiah maupun tingkat inflasi yang relatif stabil. Suku bunga SBI turun dari 10,09% di tahun 2003 menjadi 7,23% tahun 2004. Nilai tukar Rupiah berkisar pada rentang antara Rp 7.823 dan Rp 9.790 terhadap dolar AS. Sedangkan tingkat inflasi berhasil dijaga di kisaran 6% dan 7% sepanjang tahun, sekalipun dihadapkan oleh meningkatnya harga minyak mentah dunia dan sumber daya energi lainnya.

Sektor perbankan semakin stabil dan mencatat kemajuan yang signifikan, baik dilihat dari sisi profitabilitas maupun aset (aktiva). Prospek pertumbuhan ke depan nampak cerah, sejalan dengan terus membaiknya kondisi ekonomi makro, pengawasan perbankan yang semakin efektif, implementasi cetak-biru Arsitektur Perbankan Indonesia (API)

*Esteemed stakeholders,*

I have the honour and privilege to report to our stakeholders the progress of PermataBank which continued to make great strides as one of Indonesia's leading banks in the Small- and Medium-sized Enterprise (SME), commercial, and retail banking segments.

In 2004, PermataBank was able to capitalise on Indonesia's growing economic momentum. The economy grew by 4.8% to Rp 1,661 trillion during the year, exceeding the 4.1% growth of 2003. The steady growth reflected the outcome of an improving economy which, among other things, saw the continuing decline of interest rates, as well as relatively stable currency and inflation rates. The benchmark SBI interest rates fell from 10.09% in 2003 to 7.23% in 2004. The Indonesian Rupiah traded at a band between Rp 7,823 and Rp 9,790 to the US dollar. While inflation rates were held in check throughout the year, ranging between 6% and 7%, despite growing pressure from increases in global oil price and energy-related expenses.

The banking sector was marked with greater stability and registered significant improvements in terms of profitability and balance sheet strength. Prospects for future growth are brightening in line with improving macro-economic conditions, more effective banking supervision, implementation of the Indonesian Banking Architecture (API)



## dewan komisaris the board of commissioners

BARIS PERTAMA/FIRST ROW:

DR. Mulia P. Nasution

BARIS KEDUA/SECOND ROW:

Vincent Plant, Brian Keelan, Gunawan  
Geniusahardja

BARIS KETIGA/THIRD ROW:

Mark Hansen, Chandra Purnama  
Rachmat Saptaman, Deswandhy Agusman,  
DR. Tirta Hidayat, DR. Lukita D.Tuwo

serta ketentuan perundang-undangan ke arah penerapan standar praktek internasional terbaik. Membaiknya kondisi ekonomi makro juga berdampak pada menguatnya aktivitas di sektor riil pada tahun 2004, dibandingkan tahun 2003. Di dua sektor industri dimana PermatatBank memiliki pijakan yang kuat, yaitu otomotif dan perkebunan kelapa sawit, tingkat pertumbuhannya sangat menjanjikan ditunjang oleh pasar otomotif domestik yang menguat serta harga komoditas minyak kelapa sawit yang baik di pasar dunia.

Tahun 2004 juga mencatat tonggak sejarah pemilihan umum bagi Indonesia yang berhasil mengibarkan panji-panji demokrasi setinggi-tingginya, ketika lebih dari 100 juta orang memilih pemimpin nasional secara langsung. Untuk pertama kalinya, bangsa Indonesia memilih Presiden dan Wakil Presiden secara demokratis, di mana pergantian kepemimpinan nasional pun berlangsung secara damai. Dengan pemerintahan yang benar-benar memperoleh mandat rakyat, Indonesia menaruh harapan akan peluang dan pertumbuhan ekonomi yang lebih baik di masa depan.

Namun, semua harapan ini seolah sirna oleh bencana alam dahsyat di Samudera Hindia pada penghujung tahun dengan dampaknya yang terasa begitu mendalam di seluruh dunia. Lebih dari 150.000 orang di 11 negara pesisir

blueprint, and statutory requirements towards international best practices. The improving macro-economic conditions have also provided the impetus for real sector recovery, which in 2004, showed even greater activities than in 2003. In two particular sectors, the automotive and palm-oil industries in both of which PermatatBank has a solid foothold, growth has been truly promising on account of the strong domestic demand for cars and favourable world-market prices for the palm-oil commodity.

Indonesia also celebrated a milestone election year in 2004 in which the banners of democracy were flown high and with pride throughout the country, when over 100 million eligible voters chose the country's leaders directly - the first time ever that Indonesia had a democratically elected President and Vice President, and the first time ever that Indonesia had enjoyed a peaceful transition from one leader to another. With an elected government that has clearly won the mandate of the people, the nation looks ahead to even stronger economic growth and opportunity in the future.

Indeed, 2004 would have been a banner year for the nation had it not been for the natural disaster in the Indian Ocean

Samudera Hindia menjadi korban, dengan jutaan lainnya kehilangan tempat tinggal. Di Indonesia sendiri, korban jiwa tercatat lebih dari 100.000 orang.

Kita semua turut berduka atas hilangnya begitu banyak nyawa manusia, dalam skala yang tidak ada bandingannya. Namun pada saat yang sama, kita juga tersentuh dan dikuatkan oleh dukungan moril dan solidaritas yang mengalir dari seluruh penjuru dunia, dalam wujud aksi bantuan kemanusiaan yang terbesar yang pernah dilakukan sampai saat ini. Barangkali, tragedi hebat ini mampu mempersatukan dunia untuk lebih memperhatikan satu masalah kemanusiaan mendasar: Bagaimana menghilangkan ketimpangan dan kemiskinan di antara sekitar 1,3 miliar penduduk dunia saat ini, yang cenderung paling menderita dalam situasi bencana alam.

Harapan-harapan tersebut tercermin pada visi dan falsafah PermataBank, dengan tekad untuk menjadikan hidup lebih bernilai bagi para *stakeholders* kami. Sekalipun mungkin kiprah kami tidak berskala regional apalagi global, namun PermataBank secara nyata telah berperan dan memberikan kontribusi positif di kalangan komunitas yang kami layani.

Di tahun 2004, PermataBank melanjutkan sukses yang dicapai tahun sebelumnya. Hasilnya terlihat pada profitabilitas yang meningkat dibandingkan tahun sebelumnya, kualitas aktiva produktif yang membaik secara signifikan dan, terlebih penting lagi, semakin pastinya keberlangsungan usaha dalam jangka panjang.

Sehubungan dengan itu, perkenankan kami mengucapkan selamat datang kepada Standard Chartered Bank dan Astra International sebagai pemegang saham pengendali yang baru, melalui akuisisi 63% saham PermataBank, yang juga merupakan salah satu peristiwa penting di tahun 2004 bagi PermataBank. Seperti diketahui, Standard Chartered Bank memiliki pengalaman perbankan lebih dari 150 tahun, termasuk satu abad lebih di Asia dan Timur Jauh. Sedangkan Astra International adalah kelompok usaha besar di Indonesia yang dikenal andal dalam sistem manajemen dan sumber daya manusia. Kami merasa optimis bahwa kehadiran mereka akan memberikan kontribusi yang signifikan dalam menjadikan PermataBank semakin kokoh di masa mendatang.

at the close of the year, the effects of which were profoundly felt throughout the world. Upwards of 150,000 people in 11 countries bordering the Indian Ocean died from the disaster with millions more rendered homeless. In Indonesia alone, more than 100,000 people lost their lives.

Our hearts go out to all those who are affected by this stupendous loss of humanity, unparalleled in its scale and scope. Yet we are also deeply moved and encouraged by the wave of compassion and solidarity shown throughout the world which have led to the largest relief aid efforts the world have ever seen. If anything, this terrible tragedy has united the world and refocused its attention on a key humanitarian issue: How to alleviate inequities and abject poverty among some 1.3 billion poor people around the world today - who tend to suffer most in natural disasters.

The ideals are fully in line with the vision and beliefs of PermataBank, whose promise is to make life more precious and meaningful for our stakeholders. And while our scope of service may not be global or even regional, we are certainly making our roles and contributions count within the communities whom we serve.

In 2004, we continued to press on with our gains and successes of the previous year. As a result, profitability was up from that of the previous year, the quality of our earning assets improved considerably, and more importantly, we also increased the long-term sustainability of our business.

On that note, we would like to take this opportunity to welcome the new controlling shareholders of PermataBank - Standard Chartered Bank and Astra International - whose winning bid for 63% shares of the Bank in 2004 also constituted one of the highlights of the year for PermataBank. As we know, Standard Chartered Bank has over 150 years of banking experience of which more than a century has been spent in Asia and the Far East. Whereas Astra International is a well-established group in Indonesia that is highly recognised for its management systems and human resources. We are indeed fortunate to have such illustrious shareholders who will contribute significantly to making PermataBank an even stronger entity in the future.

Selama proses divestasi, jajaran manajemen PermataBank telah menunjukkan profesionalismenya yang dengan aktif terlibat dalam setiap aspek proses divestasi, dan memastikan bahwa tiap calon investor memperoleh penjelasan lengkap mengenai posisi PermataBank pada tahun 2004 dan arah usaha ke depan dalam jangka menengah. Hal ini turut menunjang tingginya harga penawaran dari para calon investor yang memenuhi syarat, serta berpengaruh juga pada hasil akhir proses penawaran. Menurut hemat kami, selain memberikan harga penawaran yang tertinggi, pemenang proses divestasi juga memiliki rencana kerja yang paling baik bagi kelanjutan perkembangan dan pertumbuhan PermataBank di masa mendatang.

Dengan penekanan pada kontinuitas ini, kedua pemegang saham pengendali telah memutuskan untuk mempertahankan tujuh dari delapan anggota Direksi pada posisinya saat ini, menarik satu orang Direktur ke jajaran Komisaris, dan menunjuk tiga orang Direktur baru untuk mewakili pemegang saham yang baru.

Kami ingin menggarisbawahi kemajuan signifikan yang dicapai PermataBank dalam aspek tata kelola perusahaan dan kepatuhan. PermataBank telah membentuk struktur Corporate Compliance Group yang bertanggung jawab kepada Direktur Kepatuhan dalam memastikan bahwa PermataBank telah memenuhi seluruh peraturan Bank Indonesia dan tata kelola perusahaan serta peraturan perundangan-undangan lainnya. Penyempurnaan pengawasan operasional juga telah dicapai melalui peningkatan sistem pengelolaan risiko menuju kepada standar Basel II. Kami juga berkeyakinan bahwa PermataBank telah memiliki kelengkapan yang memadai untuk meminimalkan delapan jenis risiko sesuai definisi Bank Indonesia. Kesuksesan dalam penerapan tata kelola perusahaan ditunjukkan dengan berhasilnya PermataBank meraih peringkat ke-3 untuk sektor keuangan dalam *Corporate Governance Perception Index* 2004 berdasarkan hasil survei the Indonesia Institute of Corporate Governance (IICG).

Throughout the divestment process, the management of PermataBank acquitted themselves professionally in that they were actively involved in every aspect of the divestment, and ensuring that every bidder receives the full account of where PermataBank stood in 2004 and where it is heading in the near future. This contributed in no small measure to the premium bids that were tendered by so many qualified bidders. Moreover, it also influenced the final outcome of the bidding. Not only did the highest bid prevail, but that the winning bid also brought with it, in our opinion, the best proposal for the continuing growth and evolution of PermataBank in the future.

Underlining this continuity, our two controlling shareholders decided to retain seven of the Bank's eight Executive Directors in their present positions, alleviate the single Director to the Board of Commissioners, and appoint three new Directors to represent new shareholders.

We would also like to point out that in 2004 the Bank made significant improvements in corporate governance as well as compliance issues. This was achieved through the formation of a Corporate Compliance Group in 2004 which reports to the Compliance Director and ensures that the Bank is in full compliance with all governance codes and regulatory strictures. Improvements in operational oversight have also been bolstered by the continuing evolvement of the bank's risk management system that is set towards Basel II compliance. Furthermore, we believe that the Bank is adequately equipped to mitigate the eight areas of risks identified by Bank Indonesia. The success of our corporate governance implementation was underlined by the fact that PermataBank was ranked third in the financial sector category of the Corporate Governance Perception Index 2004 in the survey conducted by the Indonesian Institute of Corporate Governance (IICG).

Sekali lagi, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan kepada Direksi PermataBank yang terus membuktikan kemampuannya dalam mengelola jalannya PermataBank, sehingga tercapai pertumbuhan yang berkelanjutan demi kepentingan seluruh *stakeholders* PermataBank, saat ini dan di masa mendatang.

Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada setiap personil di PermataBank, yang telah memberikan dukungan kepada program divestasi saham pemerintah, dan tetap mampu mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan untuk tahun 2004.

Marilah kita terus gigih berupaya dengan segala kemampuan untuk mencapai sasaran dan tujuan PermataBank bagi kebaikan seluruh *stakeholders* PermataBank.

Once again, the Board of Commissioners conveys its appreciation to the Management who continue to exercise good judgement in the management of PermataBank, proving time and again that the Bank is able to create value in the interest of its stakeholders - today and in future.


We would also like to take this opportunity to thank each and everyone at PermataBank, all of whom have been supportive of the government's divestment process, while at the same time never losing sight of their goals and objectives for the year.

Let us continue to perservere and commit ourselves fully to meeting the goals and objectives of PermataBank for the benefits of its stakeholders.

May 2005



**DR. Mulia P. Nasution**  
KOMISARIS UTAMA | PRESIDENT COMMISSIONER

A portrait of Agus D.W. Martowardojo, the President Director of PermataBank. He is a middle-aged man with dark hair, wearing a dark suit, white shirt, and a red patterned tie. He is smiling and has his arms crossed. The background is a blurred outdoor setting with green foliage and a building.

"PermataBank menetapkan fokus pada segmen UKM, komersial, dan ritel dan telah menjadi kekuatan yang patut diperhitungkan di segmen perbankan ritel di Indonesia terlebih dengan masuknya pemegang saham yang baru, Standard Chartered Bank dan Astra International."

*"PermataBank continues to set its focus on the SME, commercial, and retail banking segments and become a vibrant force in the retail banking market in Indonesia especially with the arrival of our new shareholders, Standard Chartered Bank and Astra International."*

Agus D.W. Martowardojo  
[DIREKTUR UTAMA | PRESIDENT DIRECTOR]



sambutan direktur utama  
message from the **president director**

*Stakeholders* yang terhormat,

Tahun 2004 PermataBank semakin membuktikan jati dirinya sebagai salah satu bank nasional terkemuka di segmen Usaha Kecil Menengah (UKM), komersial dan ritel. Hal ini tercermin dari kinerja PermataBank yang kian kokoh dan berkelanjutan. Di samping kinerja keuangan dan bisnis, di tahun 2004 ini pula PermataBank berhasil menyelesaikan Program Divestasi saham Pemerintah, dengan ditandai oleh masuknya pemegang saham baru yakni konsorsium Standard Chartered Bank - Astra International sebagai pemilik mayoritas saham perusahaan. Nilai premium pada saat divestasi mencerminkan kualitas PermataBank yang cukup baik dengan harga Rp 2,77 triliun atau sekitar 3,18 kali nilai buku. Hal ini mencerminkan pula potensi bisnis PermataBank ke depan. Dengan kata lain, tahun 2004 merupakan momentum bagi pertumbuhan PermataBank ke depan khususnya sejak diselesaikannya proses *merger* di akhir tahun 2002 yang lalu.

Memasuki tahun kedua setelah *merger*, PermataBank membukukan kinerja keuangan melebihi dari apa yang ditargetkan semula. Setelah mengalami kerugian sebesar Rp 808 miliar di tahun 2002, berturut-turut PermataBank berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp 558 miliar dan Rp 623 miliar untuk tahun 2003 dan 2004. Laba tahun 2004 ini melampaui perkiraan sebelumnya yakni sebesar Rp 450 miliar. Laba tersebut ditopang oleh penerimaan bunga bersih yang mencapai Rp 1,52 triliun atau naik sekitar 38% dibanding tahun sebelumnya, hal ini mencerminkan membaiknya kualitas dan profitabilitas aset, khususnya pinjaman yang saat ini didominasi oleh segmen UKM, komersial dan ritel.

Esteemed stakeholders,

In 2004, PermataBank solidified its position as one of Indonesia's leading banks in the Small Medium Enterprise (SME), commercial, and retail banking segments. This is reflected in our performance that is marked with increasing growth and sustainability. In addition to our financial and business growth, we also achieved a milestone with the divestiture of the government-held shares of PermataBank to the Standard Chartered Bank - Astra International consortium that has since become the Bank's majority shareholder. The premium value that this divestment was able to generate underscored the attractive valuation of PermataBank which, at a strike price of Rp 2.77 trillion, represented 3.18 times our book value. This also reflects strongly on the future prospects of PermataBank. Suffice to say that 2004 was a momentous year for PermataBank since the completion of our merger in late 2002.

Barely two years into our merger, PermataBank's financial performance has exceeded expectations. After a loss of Rp 808 billion for fiscal year 2002, the Bank posted back-to-back net profits of Rp 558 billion and Rp 623 billion in 2003 and 2004, respectively. Our 2004 net profit surpassed the initial projection of Rp 450 billion, and was mainly derived from a net interest income that had grown by 38% during the year to Rp 1.52 trillion. This growth reflects improvements in the quality of our earning assets portfolio which mainly consists of loan assets attributed to our key SME, commercial, and retail segments.

## direksi the board of directors

BARIS PERTAMA/FIRST ROW:

Agus D.W. Martowardojo

BARIS KEDUA/SECOND ROW:

Ongki W. Dana, Elvyn G. Masassya  
Daryll Morton, Mahdi Syahbuddin,

BARIS KETIGA/THIRD ROW:

Irman A. Zahiruddin, J. Georgino Godong  
Julius Aslan, Hans Theilkuhl, Andrew H. Hanubrata



Total aset konsolidasi PermataBank mencapai Rp 31,8 triliun pada akhir 2004, meningkat sebesar 9% dibanding periode tahun sebelumnya yaitu Rp 29,0 triliun. Sedangkan dana pihak ketiga meningkat sekitar 11% dari Rp 23,5 triliun menjadi Rp 26,0 triliun dalam kurun waktu yang sama.

Dengan kompetensi yang merupakan sinergi kekuatan bank peserta *merger*, PermataBank menetapkan fokus pada segmen perbankan UKM, komersial dan ritel. PermataBank mempertahankan kekuatannya di sektor otomotif, sekalipun tetap menjaga diversifikasi yang sehat atas portofolio kreditnya. Total kredit yang telah disalurkan PermataBank hingga akhir 2004 mencapai Rp 14,9 triliun, atau meningkat sebesar 53% dibanding tahun sebelumnya. Dilihat dari segmentasinya, sekitar 67% portofolio kredit PermataBank dialokasikan pada pinjaman dengan plafond fasilitas kredit di bawah Rp 15 miliar. Meskipun pertumbuhan kredit cukup besar di sisi lain tingkat pinjaman bermasalah-bersih (net NPL) berhasil ditekan dari 2,9% di tahun 2003 menjadi 1,6% di tahun 2004. Hal ini menunjukkan penerapan prinsip kehati-hatian yang tinggi yang telah kami jalankan di PermataBank.

The Bank's total consolidated assets amounted to Rp 31.8 trillion as of year-end 2004, up by 9% from Rp 29.0 trillion a year before. Whereas third-party deposits increased by approximately 11% from Rp 23.5 trillion to Rp 26.0 trillion over the same period.

Based on the synergy derived from the combined business competences of our legacy banks, PermataBank has set its business focus on the SME, commercial, and retail banking segments. We continue to place a strong emphasis on the automotive sector, whilst also maintaining a fully diversified portfolio. Total outstanding credit as of year-end 2004 reached Rp 14.9 trillion, or an increase of 53% from that of the previous year. Approximately 67% of our total credit portfolio comprised of loan facilities that do not exceed Rp 15 billion. Despite the significant increase in lending, however, we were able to reduce net non-performing loan ratio from 2.9% in 2003 to 1.6% in 2004, underlining the cautious and prudent approach favoured by PermataBank.

Per Desember 2004, rasio kecukupan modal atau CAR PermataBank adalah sebesar 11,48%, membaik daripada posisi akhir 2003 yaitu 10,8%, di atas ketentuan Bank Indonesia sebesar 8%. Hal ini mencerminkan kemampuan PermataBank untuk meningkatkan volume bisnisnya di tahun yang akan datang. Di sisi lain, rasio-rasio profitabilitas pun menunjukkan trend yang sama. *Net Interest Margin* (NIM) meningkat dari 4,4% menjadi 5,8% pada periode yang sama, sementara ROA dan ROE masing-masing mencapai 2,3% dan 42,7% untuk posisi 31 Desember 2004.

Di samping prestasi-prestasi finansial di atas, pada tahun 2004 PermataBank berhasil meraih sejumlah prestasi dalam aspek manajemen dan operasional. Di bidang *Risk Management*, manajemen PermataBank secara serius dan kontinu terus menyempurnakan pengelolaan manajemen risiko PermataBank. Dewasa ini PermataBank telah memenuhi seluruh rekomendasi pengelolaan risiko baik yang bersifat *mandatory* maupun yang bersifat anjuran yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Adapun langkah-langkah yang telah diambil meliputi persiapan infrastruktur dan organisasi, sistem dan kebijakan, sumber daya manusia dan banyak lagi.

Prestasi di bidang operasional diantaranya diwujudkan dengan perolehan sejumlah sertifikasi yang merupakan pengakuan global atas penerapan standar mutu yang tinggi untuk sejumlah aspek operasional. Sertifikasi tersebut diperoleh dalam bentuk ISO 9001:2000 yang telah diraih untuk bidang *trade processing centre*, *centralised operation activities* dan *corporate services*. Upaya sertifikasi global ini akan diteruskan pada bidang-bidang lain yang menjadi *core activities* PermataBank. Langkah di atas diwujudkan dalam upaya menciptakan PermataBank sebagai *worldclass organisation*. Komitmen itu pulalah yang berhasil membawa kami ke tingkat yang lebih tinggi dalam kualitas pelayanan sebagaimana tercermin dalam hasil survei yang dilakukan oleh Marketing Research Indonesia (MRI) dan majalah Infobank. Survei MRI menempatkan kami mulai dari posisi ke-11 di tahun 2002, meningkat ke posisi ke-7 di tahun 2003 dan terus meningkat ke posisi ke-2 di tahun 2004 (atau posisi pertama untuk bank dengan aset di bawah Rp 50 triliun).

Dari sisi jaringan per Desember 2004, PermataBank memiliki 306 cabang (di luar cabang PermataBank Syariah) yang tersebar di 33 kota. Jaringan PermataBank ATM kini mencapai 523 unit yang tergabung dalam jaringan ALTO, ATM Bersama, ATM BCA dan Visa yang memberikan kartu ATM PermataBank akses pada hampir seluruh jaringan ATM lokal maupun global. Layanan PermataBank didukung oleh 6.222 karyawan. Untuk melayani basis nasabah yang mencapai dua juta rekening, PermataBank mengembangkan tidak

As of December 2004, the Bank's capital adequacy ratio was 11.48%, improving slightly from 10.8% in 2003, and above the Bank Indonesia requirement of 8%. This underscores the Bank's ability to grow its business volume in the next coming year. Aside from CAR, our profitability ratios are also on the upside. Net interest margin (NIM) rose from 4.4% to 5.8% year-on-year, while ROA and ROE were 2.3% and 42.7% respectively as of 31 December 2004.

Aside from the above-mentioned financial milestones, in 2004 the Bank also made significant strides in a number of managerial and operational aspects. In risk management, PermataBank continued to push towards international best practices. To date, the Bank has either complied with or is in the process of complying with all of the mandatory requirements or recommendations of Bank Indonesia. Improvements have been carried out in our infrastructure and organisation, policies and procedures, human resources and many others.

Our achievements in the operational side were marked with several certifications which recognised the quality standards of certain operational aspects of PermataBank in line with global practices. We achieved ISO 9001:2000 certifications on a number of processes including our trade processing centre, centralised operational activities and corporate services. These international certification measures were pursued in our efforts to create a world-class organisation, and will continue to be pursued in all of the Bank's core activities. This same commitment has also led us to constantly improve the quality of our customer service as reflected in the annual surveys of Marketing Research Indonesia (MRI) and Infobank magazine, among others. The MRI surveys initially placed PermataBank in 11th position in 2002, improving to 7th position in 2003, and on to second place overall in 2004 (or first place in the category of banks with total assets under Rp 50 trillion).

In terms of its service network, PermataBank had 306 service outlets (other than PermataBank Syariah branch) in 33 cities as of December 2004. Our own PermataBank ATM network totalled 523 ATM units, and is integrated with the ALTO, ATM Bersama, ATM BCA and Visa networks, giving PermataBank ATM cardholders access to almost all of the domestic and overseas ATM networks. PermataBank's service is supported by a workforce numbering 6,222 people. To serve a customer base of approximately two million accounts, PermataBank relies not only on superior service delivery through conventional branch-banking, but also on a highly integrated technology banking platform that traverses time and space. This includes our PermataBank ATM, PermataTel, PermataMobile that uses short-code for sms banking via

hanya layanan khas di cabang namun juga rangkaian layanan perbankan terintegrasi yang tak terbatas ruang dan waktu yaitu PermataATM, *call centre* PermataBank, *short code* untuk *mobile phone*, PermataMobile (layanan bank berbasis SMS), *fax on demand*, PermataNet (Internet Banking). Sementara di sisi produk dan layanan PermataBank terus berupaya melakukan inovasi dan penyempurnaan agar sesuai dengan keinginan nasabah.

Masih di bidang bisnis sepanjang tahun 2004, PermataBank telah mengokohkan reputasinya sebagai bank yang terdepan dalam pendekatan bisnis berpola "*value chain*" sebagaimana diterapkan pada sektor otomotif dan kelapa sawit. Untuk waktu ke depan format pendekatan yang sama juga akan dikembangkan ke sektor-sektor lainnya yang potensial. Di sektor UKM maupun konsumen seperti Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dan Kredit Pemilikan Mobil (KPM), PermataBank juga dikenal sebagai bank yang inovatif dengan mutu layanan yang tinggi. Hal ini terlihat dari animo masyarakat yang baik atas produk-produk PermataBank diikuti oleh tingkat pertumbuhan yang tinggi pada pinjaman-pinjaman di segmen tersebut.

Keunggulan lain yang kami miliki yakni di bidang teknologi informasi. Sepanjang tahun 2004 kami terus memelihara dan memperbaharui sistem yang kami miliki baik melalui peremajaan, peningkatan kapasitas dan kemampuan *hardware* maupun *software*. Langkah tersebut kami ambil untuk terus menjadikan *platform* teknologi kami terkemuka dan serbabisia sehingga mampu mendukung inovasi produk dan jasa yang akan ditawarkan kepada nasabah seperti *e-banking*, *cash management*, *retail products* hingga produk dan layanan yang sifatnya khusus (*customised*). Tidak hanya sampai disitu, *platform* teknologi kami juga kami manfaatkan guna mendukung sistem operasi dan strategi seperti di bidang *compliance* dan *risk management*, sehingga secara elektronik kami mampu memantau setiap transaksi, pencairan kredit, kinerja kredit, aktivitas *treasury*, hingga pemantauan profitabilitas nasabah secara *real time*. Di bidang strategi penyelesaian *front-end system* yang kami targetkan selesai tahun 2005 ini diharapkan mampu mendukung penyempurnaan bisnis model di cabang-cabang maupun penerapan strategi *Customer Relationship Management* di PermataBank secara menyeluruh.

Melalui perpaduan pemegang saham baru yakni Standard Chartered Bank dan Astra International, peluang bisnis kian terbuka bagi PermataBank. Standard Chartered Bank yang memiliki pengalaman bisnis perbankan terbaik dengan cakupan global dipadukan oleh kemampuan dan keunggulan bisnis nasional yang telah diteliti Astra

cellular phones, and facsimile-on-demand facility through the PermataNet (Internet banking). Whereas in terms of products and services, we continue to rely on innovative product development, effective technology application, convenient delivery platform, and specially tailored services to meet individual needs.

In 2004, we continued to solidify our position as the leading proponent of the "value chain" banking concept which we had successfully pioneered in the automotive and oil palm business sector. In the future, this same approach will be developed for other potential sectors as well. Whereas in the SME and consumer banking segments which involve housing loans and automotive financing, PermataBank is also highly regarded for its innovative and high-quality service as reflected in the positive response of the market to PermataBank's products as well as the rapid growth of our housing and car loan products.

We also proved to the market the value of our information technology platform which continued to be improved throughout 2004. These improvements included the upgrading of our hardware and software systems as well as increasing their capacities. We are making sure that our technology platform is uniquely equipped and sufficiently versatile to support our product and service innovations from e-banking, cash management, retail banking products to fully customised services. On this unique feature rests not only our capability to expand delivery channels whenever required, but also to support the Bank's operations in compliance and risk management, such that we are able to electronically monitor every transactions, credit disbursement, credit performance, treasury transaction, all the way to the profitability profile of individual accounts on a real time basis. Strategy-wise, the completion of our front-end system which is targeted for 2005 is expected to significantly improve our business model at the branch operational level as well as the implementation of our Customer Relationship Management strategy on a bank-wide scale.

The arrival of our new shareholders, Standard Chartered Bank, with its global banking strength and consumer financing expertise, and Astra International, with its proven leadership and management excellence as the leading business group in Indonesia today, has made PermataBank more solid and prospective than ever. The commitments of these shareholders to the Bank's continuing growth are never in doubt. They are clearly reflected in the strategic direction and measures that they would like to see PermataBank undertake in 2005. The emphasis will be on further internal consolidation to strengthen our infrastructure

International merupakan modal untuk perkembangan PermataBank ke depan. Komitmen pemegang saham baru ini tercermin dalam sejumlah langkah strategis seperti fokus bisnis tahun 2005 di mana manajemen akan lebih terfokus pada pembenahan internal dalam rangka menciptakan pondasi yang kokoh dalam mencapai target-target jangka panjang. Pembenahan internal di maksud diantaranya meliputi *risk management*, *information technology*, sumber daya manusia, *corporate governance* serta sejumlah sinergi bisnis yang akan di bangun seperti pengembangan bisnis perbankan internasional, *treasury*, ritel, pengembangan *fee-based income* maupun penajaman bisnis otomotif maupun komersial lainnya. Keunggulan dan dukungan pemegang saham yang kuat akan menjadi bekal PermataBank menghadapi kompetisi industri perbankan yang semakin ketat.

Sebelum menutup sambutan ini, izinkan kami atas nama segenap Direksi dan karyawan PermataBank menyampaikan belasungkawa yang sedalam-dalamnya atas musibah tsunami yang terjadi di Aceh dan Sumatera Utara di penghujung akhir tahun 2004 ini. Kami menyadari korban jiwa dan materi yang begitu besar dan tidak mungkin untuk tergantikan, namun dari lubuk hati yang paling dalam kami mencoba meringankan beban masyarakat Aceh melalui partisipasi dalam bentuk sumbangan yang mengikutsertakan seluruh karyawan, nasabah maupun PermataBank sebagai sebuah institusi. Saat ini kami tengah menyiapkan rencana jangka panjang untuk berpartisipasi dalam upaya rehabilitasi kawasan bencana. Semoga kita mampu mengambil hikmah yang tersirat sebagai bekal menyongsong masa depan yang lebih cerah.

Atas nama Manajemen PermataBank, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan yang telah diberikan oleh seluruh *stakeholder*, yaitu para pemegang saham, nasabah, karyawan, mitra usaha maupun masyarakat luas. Sekali lagi tahun 2004 merupakan tahun yang sangat berarti bagi kami, melalui peluang sinergi yang dimiliki kami berkomitmen untuk memberikan yang terbaik bagi seluruh *stakeholder*, sesuai moto kami: Menjadikan Hidup Lebih Bernilai.

in support of long-term objectives. This includes corporate governance, risk management, information technology, personnel, corporate governance and development of a number of business units that are strategic to our long-term growth such as treasury, international banking, retail banking, and transactional banking to increase our fee-based income. We will also solidify our leadership in automotive banking as well as other business sectors. The strength and support of our shareholders will benefit PermataBank in facing up to the ever increasing competition in the banking sector.

On behalf of all PermataBankers, we would like to take this opportunity to convey our deepest condolences to those who have suffered tragically due to the recent tsunami disaster in Aceh and North Sumatra at the end of 2004. We realise that the enormous loss of lives and livelihoods can never be replaced materially. However, from the bottom of our hearts, we are extending our hands to help the people of Aceh through donations that involve our employees, customers, and PermataBank as an institution. We are currently developing a plan to participate in the rehabilitation of the stricken areas through long-term engagement. While those disastrous events of the final days of 2004 have stunned and saddened us all beyond words, let us take this time to reflect on the good of the year, and to look ahead with renewed hope and expectation for a better future.

On behalf of the Management of PermataBank, I would like to express our highest appreciation to our stakeholders - shareholders, customers, PermataBankers, business partners and members of our communities - each and everyone of whom have been truly instrumental in making 2004 another inspiring year for PermataBank and its stakeholders. With our combined synergies, PermataBank is committed to produce the best for all stakeholders, in line with our motto: Life is Precious.

May 2005



**Agus D.W. Martowardjo**  
DIREKTUR UTAMA | PRESIDENT DIRECTOR

Pada tahun 2004, PermataBank melakukan berbagai pengembangan produk serta penyempurnaan pelayanan yang berhasil memperkuat kedudukannya di segmen perbankan ritel yang terus berkembang di Indonesia.

*In 2004, PermataBank embarked on a number of product developments and service initiatives that solidified our position in the growing retail banking market of Indonesia.*



# expanding



possibilities  
for better services

## jasa dan produk perbankan

Setelah melalui masa kaji ulang, penyesuaian dan reposisi di tahun 2003, PermataBank menerapkan langkah-langkah untuk mempertahankan dan bahkan, dalam beberapa hal, meningkatkan keberadaannya di segmen pasar yang telah diidentifikasi memiliki potensi pertumbuhan dan profitabilitas. Penting untuk dicatat bahwa tahun 2004 dicanangkan sebagai Tahun Layanan. Oleh karenanya, tidak sedikit waktu, energi, serta modal yang dialokasikan untuk memperbaiki tingkat dan kualitas layanan PermataBank, demi memenuhi tuntutan nasabah yang semakin tinggi, dan mengimbangi persaingan yang semakin ketat. Di tahun 2004, PermataBank memegang teguh komitmennya untuk memberikan akses yang tidak terbatas, layanan prima, serta pengadaan produk dan layanan perbankan secara cepat kepada nasabahnya tanpa mengabaikan prinsip kehati-hatian dan selalu berupaya untuk memaksimalkan hasil yang diperoleh bagi PermataBank maupun *stakeholdersnya*.

## produk pendanaan dan distribusi

**Keberhasilan mengembangkan dan menyempurnakan produk perbankan.** Melanjutkan keberhasilan di tahun sebelumnya dalam pengembangan produk perbankan yang memiliki diferensiasi, di tahun 2004 PermataBank melakukan penyempurnaan atas produk PermataTabungan sesuai dengan keinginan dan tuntutan nasabah. Permata Ceria, sebuah program pemasaran yang menawarkan hadiah menarik serta insentif tambahan bagi nasabah PermataTabungan telah dijalankan di tahun yang sama dan berhasil meningkatkan jumlah tabungan, baik yang berasal dari penabung baru maupun penabung lama yang meningkatkan saldonya.

Untuk memperkuat posisi kartu PermataATM sebagai "kartu yang memiliki akses terluas", beberapa program promosi telah dilakukan di tahun 2004. "Gratis Tarik Tunai di ATM Manaaa...aja" merupakan *tagline* bagi tema yang digunakan

## products and services

After a period of review, realignment, and repositioning in 2003, PermataBank embarked on a number of initiatives aimed at maintaining and, in some cases, expanding into areas which are deemed potential for growth and profitability. It is also important to note that 2004 was the year dedicated to Customer Service. Therefore, substantial amount of time, efforts, and capital were spent to improve the level and quality of services offered by the Bank. This was done not only to keep pace with the demands placed by its customers but also in order to stay on top of its competition. PermataBank in 2004 remained firmly committed to providing unlimited access, superior service, and timely delivery of its products and services to its customers while, at the same time, adhering to the principles of prudent banking and striving to maximise returns and benefits for itself and its stakeholders.

## liabilities and distributions

**Successful efforts at developing and improving existing products.** The Bank previously embarked on a programme aimed at creating a formidable platform in 2003 that eventually led to successful attempts at product differentiation. Continuing on this success, PermataBank carried out improvements and developments on its PermataTabungan (savings product) in 2004 in accordance with customer demands and expectations. Permata Ceria, a marketing programme that offered attractive prizes, rewards, and incentives to PermataTabungan depositors was carried out in 2004, leading to an increase in the amount of savings both from new as well as existing depositors.

To strengthen the positioning of the PermataATM card that promises the "Widest ATM Card Access", a series of promotional programmes were carried out in 2004. The "Gratis Tarik Tunai di ATM Manaaa...aja" (free ATM cash withdrawal from everywhere) tagline was taken as the

523

*jumlah ATM pada jaringan PermataBank*  
the number of ATMs in PermataBank's network





Pelayanan bersahabat dengan pendekatan pribadi merupakan senjata utama PermataBank dalam upayanya menjadi bank ritel terkemuka di Indonesia yang menjanjikan pengalaman terbaik bagi nasabah dalam setiap pelayanannya.

*Friendly and personalised services are the hallmarks of PermataBank as we seek to position ourselves as the leading retail bank in Indonesia that provides the ultimate customer experience in our banking services.*

dalam promosi tersebut, dengan penekanan pada dua hal yaitu "akses luas" dan "bebas biaya". Promosi PermataATM ditujukan pula untuk mendukung kampanye Permata Ceria.

Sebuah produk unik lain yang diluncurkan pada tahun 2003, PermataPendidikan, merupakan produk tabungan jangka panjang yang memberikan kemudahan bagi nasabah untuk memenuhi kebutuhan pendidikan putra-putrinya disertai dengan perlindungan asuransi jiwa. Produk ini terus diminati oleh nasabah, antara lain juga berkat adanya program hadiah dan insentif yang menarik. Sebuah produk tabungan lain yang tidak kalah unik adalah PermataRancangDana. Produk ini menawarkan kemudahan dan fleksibilitas bagi nasabah dalam menentukan jumlah yang ditabung diimbangi dengan suku bunga menarik guna memenuhi tujuan masa depan seperti pembelian rumah atau mobil, biaya perkawinan, rencana bepergian, ibadah haji, dan sebagainya.

Kampanye pemasaran dan promosi yang intensif untuk produk tabungan, terutama PermataPendidikan, dilakukan pada tahun 2004. Promosi dilaksanakan melalui tur ke beberapa kota besar seperti Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Solo, Surabaya, Denpasar, Makassar, Palembang, dan Medan bersama seorang bintang cilik populer, Tasya. Tur yang ditujukan untuk mempromosikan produk PermataPendidikan tersebut mencapai hasil menggembirakan, sekaligus semakin mendekatkan PermataBank kepada para nasabahnya dan

headline of promotion. The tagline emphasised two things: "wide access" and "free of charge". In addition, the PermataATM card was promoted to support the Permata Ceria campaign.

Another unique product that was launched in 2003, PermataPendidikan, offers customers an affordable solution to save towards the educational funds of their children, with the added benefit of a life insurance coverage. This product continued to attract an increasing number of depositors due to its attractive rewards and incentives. Other winning savings products of the Bank include PermataRancangDana that offers the unique combination of a flexible savings with a high interest rate that is equal to that of time deposits. This product is aimed at fulfilling future personal needs such as the future purchases for a home or car, marriage, family travels, religious pilgrimage, and others.

Intensive marketing promotional campaigns for a variety of its savings products, especially PermataPendidikan, were carried out in 2004. This included the successful Road Show with Tasya, a popular Indonesian child star, that included visits to Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Solo, Surabaya, Denpasar, Makassar, Palembang and Medan. The Road Show was meant to promote PermataPendidikan and was successful not only in promoting the product itself but also in maintaining close relationships with the customers and

masyarakat luas. Kegiatan ini berhasil memposisikan Tasya sebagai lambang PermataPendidikan di mata masyarakat.

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan andalan yang berkualitas kepada nasabahnya, PermataBank meluncurkan layanan *Preferred Banking* dengan nama PermataBank KENCANA di bulan Februari 2004. PermataBank KENCANA memberikan akses dan layanan pribadi bagi nasabahnya, dapat dinikmati oleh seluruh nasabah PermataBank yang memiliki saldo gabungan minimum Rp 500 juta.

Salah satu keunikan layanan PermataBank KENCANA adalah kartu identitas khusus yang merupakan kunci bagi nasabah untuk menikmati layanan istimewa yang diberikan oleh PermataBank KENCANA, seperti akses ke setiap *outlet* PermataBank KENCANA, layanan utama disetiap cabang PermataBank, bebas biaya menikmati *executive airport lounge* untuk 2 orang, limit transaksi perbankan yang lebih besar, dan layanan pribadi yang diberikan oleh *Relationship Manager* yang memiliki kemampuan untuk tidak saja menjalankan instruksi perbankan akan tetapi juga terlatih untuk memberikan analisa dan ulasan keuangan guna membantu nasabah dalam menentukan alternatif investasi yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan setiap nasabah. Saat ini, layanan PermataBank KENCANA tersedia di Jakarta, Bogor, Bandung, Surabaya, Medan, dan akan dikembangkan lebih lanjut di kota-kota besar lainnya.

the general public alike. This event also transformed Tasya into a popular icon of PermataPendidikan in the minds of the public.

In its efforts to provide superior quality services to its customers, PermataBank launched the Preferred Banking Service called PermataBank KENCANA in February 2004. This service, which seeks to provide superior access and personalised services, is available to all of the Bank's customers that have a minimum balance of Rp 500 million in their accounts with PermataBank.

One of the unique features of this service is the special identity card that provides special privileges and services such as access to PermataBank KENCANA outlets and priority treatment in all of PermataBank's branches, free access to executive airport lounges for two, larger banking transaction limits, and personalised services from dedicated Relationship Managers. These relationship managers have the capacity not only to facilitate banking services and transactions but also to advise their clients with financial analysis on determining the most suitable investment products to choose from. This service is currently available in Jakarta, Bogor, Bandung, Surabaya, Medan, and will be expanded to other major cities in Indonesia.



Setiap *PermataBanker* senantiasa siap membantu nasabah - bahkan untuk keperluan yang paling mendasar sekalipun seperti mengisi slip setoran atau penarikan uang tabungan nasabah.

*Every PermataBanker is always ready to lend a hand to help the customer - even for the most basic undertaking such as filling out a customer's savings deposit or withdrawal forms.*



Beberapa inisiatif yang dilakukan untuk menarik lebih banyak nasabah utama telah dilakukan di tahun 2004, termasuk peluncuran "Galeri Reksa Dana" di bulan Juni. Layanan tersebut merupakan layanan satu atap bagi nasabah utama yang dapat memberikan informasi mengenai produk reksadana yang tersedia dan melakukan transaksi pembelian maupun penjualan reksadana melalui *Relationship Manager* di *outlet* PermataBank KENCANA maupun cabang PermataBank. PermataBank percaya bahwa layanan yang berkualitas kepada nasabah merupakan faktor penting dalam mencapai keberhasilan. Oleh karenanya, berbagai upaya telah dilakukan untuk membangun dan menyempurnakan layanan serta produk yang ditawarkan agar dapat bersaing dengan bank-bank lain.

Di samping itu, secara rutin, PermataBank KENCANA mengundang nasabah-nasabah utama dalam acara "*Customer Gathering*" untuk mempererat hubungan dengan nasabah dan mendapatkan masukan yang berharga mengenai kepuasan dan kualitas layanan yang diberikan. Upaya-upaya ini telah menunjukkan hasil yang menggembirakan. Dari tahun ke tahun, PermataBank menduduki tempat terhormat dalam hal layanan nasabah sebagaimana telah dilaporkan dalam survei yang dilakukan oleh MRI, yang telah menjadi salah satu tolok ukur layanan perbankan di Indonesia. PermataBank juga memperoleh tempat terhormat dalam survei kepuasan layanan yang diselenggarakan oleh Trisakti Institute of Service Management Studies.

Dalam sebuah survei yang dilakukan oleh MarkPlus, PermataBank menduduki posisi lima besar dalam hal Index Kepuasan Nasabah dan posisi ke-7 dalam kategori Index Kesetiaan Nasabah untuk produk tabungan.

Untuk mempertahankan daya saingnya di tahun 2004, PermataBank menekankan pada pengembangan sumber daya manusia dan perbaikan proses untuk senantiasa memberikan layanan terbaik kepada nasabahnya. PermataBank juga senantiasa melakukan perbaikan infrastruktur yang dimiliki.

### **kartu kredit dan *bancassurance***

Sejalan dengan konsolidasi bisnis kartu kredit PermataBank sejak tahun 2003, upaya intensif dilaksanakan untuk memperkuat keberadaan di pasar kartu kredit dengan peluncuran kembali PermataKartuKredit pada bulan Maret 2004. PermataBank bukanlah pemain baru di industri kartu kredit dan telah memiliki pengalaman dan keahlian yang luas dari bank-bank peserta *merger*. Per 30 Desember 2004, PermataBank menempati urutan ke-7 dan 9 untuk masing-masing kartu kredit Visa dan MasterCard di Indonesia dengan total 236.000 kartu kredit dan volume transaksi sebesar Rp 1.225 miliar.

A number of initiatives aimed at expanding its Preferred Banking reach were carried out in 2004 which included the launching of the "Galeri Reksa Dana", a mutual funds supermarket, in June. That service is as a one-stop-shopping service that allows preferred banking customers access to information about reliable mutual fund products as well as the ability to transact through a Relationship Manager either at PermataBank KENCANA outlets or regular branches. PermataBank strongly believes that the level and quality of service accorded to its customers is a key determining factor for success. As a result, numerous efforts were spent to develop and improve its services and products, ensuring a competitive edge over rivals.

Aside from that, PermataBank KENCANA routinely invites its privileged customers to attend customer gatherings that seek to maintain close relationships with existing customers as well as gain valuable feedback on the level and quality of its services. These efforts have not gone unnoticed and PermataBank have consistently and are prominently ranked in terms of service quality in Indonesia, within the annual survey conducted by MRI which has become one of the benchmarks of banking service in the country. PermataBank also received a favourable ranking in terms of customer satisfaction in a survey carried out by the Trisakti Institute for Service Management Studies.

In another survey conducted by MarkPlus, PermataBank was rated fifth in terms of Customer Satisfaction Index for Savings Products and seventh in terms of Overall Loyalty Index for Savings Product.

To maintain its competitive edge in 2004, PermataBank placed significant emphasis on human resource development and process improvements in order to deliver superior services to the customer. The Bank also continuously carried out a number of physical improvements of its infrastructure.

### **credit card and *bancassurance***

Following the consolidation of its credit card services throughout most of 2003, intensive efforts were allocated to boost the Bank's presence in the credit card market with the relaunching of PermataKartuKredit in March 2004. PermataBank is not a new player in the industry, having already accumulated vast experience and expertise from its legacy banks. PermataBank is ranked 7th and 9th respectively for the total number of Visa and MasterCard in Indonesia with a total of 236,000 cards issued as of 30 December 2004 and an estimated total transaction volume of Rp 1,225 billion.

# 236,000

Jumlah kartu kredit yang diterbitkan oleh PermataBank hingga tahun 2004

Number of credit cards issued by PermataBank as of 2004

Upaya restrukturisasi bisnis kartu kredit telah memberikan hasil yang positif, ditandai dengan adanya pertumbuhan yang konstan dalam hal aplikasi kartu kredit, kartu kredit yang diterbitkan, dan volume transaksi. PermataBank telah membidik pangsa pasar kartu kreditnya untuk melayani kebutuhan kelas berpenghasilan menengah yang berusia antara 26 sampai 45 tahun. Selain menerbitkan PermataKartuKredit (Visa dan Master), baik untuk kartu Emas dan Perak, PermataBank bermitra dengan perusahaan-perusahaan terkemuka seperti Astra CMG Life Insurance, Asuransi Astra Buana, Hero Supermarket mengeluarkan kartu *co-branding*, dan menerbitkan *private label cards* untuk Toserba Yogya di Bandung dan Ramayana yang semuanya melayani segmen kelas menengah.

Sepanjang tahun, PermataBank memperkenalkan beberapa fasilitas layanan baru yang ditujukan untuk meningkatkan penjualan dan pemakaian kartu kredit. Penyempurnaan produk antara lain dilakukan melalui skema "suku bunga berjenjang" di mana semakin besar saldo pemakaian semakin rendah suku bunga yang diberlakukan. Fasilitas Transfer Saldo juga diterapkan untuk menjaring pemegang kartu baru. Pemegang PermataKartuKredit dimanjakan dengan "*Weekend Gateway*" yang menawarkan kemudahan bepergian ke Bali untuk dua orang, pemeriksaan kesehatan di Singapura, paket belanja di Jakarta, dan program-program menarik lainnya. Hadiah utama adalah perjalanan wisata ke salah satu tempat wisata di 5 benua yang ditentukan sendiri oleh pemenang. Upaya lain untuk meningkatkan penggunaan PermataKartuKredit adalah fasilitas *Simple Pay*, yang memberikan kemudahan mencicil dengan cicilan tetap untuk pembelian bernilai tinggi seperti barang elektronik, peralatan rumah tangga dan biaya perjalanan. Permata Bayar Tunai merupakan program yang memberikan kemudahan untuk menarik uang tunai.

PermataBank melalui *Bancassurance* menawarkan nasabah komersial dan individual rangkaian produk yang komprehensif yang merupakan gabungan produk

The restructuring and consolidation of the Bank's credit card business have produced encouraging results as the business continues to record favourable and steady growth in terms of applications, total number of issuances, and volume of transactions. PermataBank has positioned its credit card services to meet the demands of the 26-45 year-old customers that are largely from the middle income bracket. In addition to issuing PermataKartuKredit (Visa and Master), both Gold and Classic, the Bank currently offers co-branding and affinity cards partnering with the likes of Astra CMG life insurance, Asuransi Astra Buana, Hero supermarket chain; as well as private label cards for the Yogya Department store based in Bandung and Ramayana, both of which cater to middle income level households.

Throughout the year, the Bank also introduced a range of new feature offerings, all of which was designed to boost new card acquisition and build card usage. New programme enhancements include the "tiered interest" scheme, wherein the higher the outstanding amount, the lower the interest rate applied. Balance transfers schemes were also made available to generate new card sales. To build card receivables, PermataKartuKredit holders were given incentives with "*Weekend Gateway*" offerings which include a trip for two to Bali, medical check up in Singapore, and a Jakarta shopping spree among others. The Grand Prize is a trip of their choice to any one destination in five continents. Another initiative to generate receivables was the introduction of *Simple Pay* that allows cardholders to defer payment in fixed monthly installments for high value items such as electronics, home appliances and travel; Permata Bayar Tunai which essentially extends the credit line for cash withdrawals.

PermataBank through *Bancassurance* offers its consumer and commercial customers a comprehensive range of products combining traditional banking investment and consumer

tradisional perbankan dengan perlindungan asuransi jiwa dan asuransi umum. PermataBank aktif menggunakan jaringan distribusinya untuk meningkatkan *cross selling* dengan produk asuransi, yang antara lain mencakup Permata Proteksi, yaitu perlindungan asuransi untuk pemegang kartu kredit dan PermataPasti, sebuah reksadana "*unit-link*" yang dipasarkan melalui cabang-cabang tertentu di kota besar kepada nasabah *preferred banking*.

## perbankan elektronik

**Akses tanpa batas.** Sebagai bagian dari upaya mempertahankan posisi PermataBank sebagai bank dengan teknologi "*multi channel delivery platform*" tercanggih di Indonesia, dilakukan penyempurnaan kualitas layanan dan akses PermataTel - layanan perbankan melalui telepon-dengan meluncurkan nomor singkat yang mudah diingat "63399". Nomor ini dapat dihubungi dan diakses melalui telepon selular dari seluruh operator GSM di Indonesia. Hanya dengan menghubungi nomor ini, nasabah dapat menikmati layanan perbankan 24 jam mulai dari informasi rekening sampai dengan melakukan transfer ke bank manapun di Indonesia secara cepat, nyaman, dan aman. Di akhir tahun 2004 tercatat 354.376 telepon yang masuk dan memanfaatkan fasilitas PermataTel.

Sebagai upaya meningkatkan kualitas layanan kepada para penabung, pemegang kartu ATM PermataBank saat ini dapat menikmati bebas biaya administrasi untuk pengambilan uang tunai di mesin-mesin ATM berlogo ATM BCA, ATM

loan products with life and general insurance coverages. The Bank actively uses its distribution channels to improve its cross-sell ratio. Its bancassurance product range includes Permata Proteksi, a credit shield protection for credit card holders and PermataPasti, an affordable "unit link" mutual fund product which is available to priority and preferred banking customers from selected PermataBank branch offices in major cities of Indonesia.

## electronic banking

**Providing unlimited access.** In an attempt to maintain a competitive edge as the bank with one of the most advanced multi channel delivery platforms in the country, enhancements on the level and quality of service as well as access to the PermataTel phone banking were carried out which included the launching of the short and memorable single number, "63399". This number can be easily dialed and accessed from any cellular phone through every GSM operator in Indonesia. Simply by dialing this number, customers can enjoy round the clock, secure, and quick access to a number of services, from account information to transferring funds to any bank in the country. By the end of 2004, 354,376 incoming calls was recorded and have used PermataTel's facilities.

In the Bank's efforts to enhance the quality of services accorded to its depositors, holders of PermataBank's ATM Cards can now enjoy charge-free cash withdrawals at all ATM's, which also include cash withdrawals on ATM BCA,

Bila menghadapi nasabah yang tersesat dan bertanya akan suatu tujuan di PermataBank, setiap *PermataBanker* dilatih untuk tidak menunjukkan arahnya semata, melainkan menjawab: "Mari saya antarkan..."

*When confronted with a lost customer who is asking for direction at PermataBank, every PermataBanker is trained to respond not merely by pointing the direction, but to reply: "Let me take you there..."*





Bilamana diperlukan, seorang *PermataBanker* bersedia mengantarkan pengganti Kartu Debit/Kredit PermataBank yang dinyatakan hilang oleh nasabah, dalam waktu yang sesingkat-singkatnya.

*Whenever required, a PermataBanker will gladly go out of the way to replace a PermataBank Debit/Credit Card that has been lost by the customer, in the shortest time possible.*

Bersama, dan ALTO. Layanan ini berlaku untuk pengambilan tunai di atas Rp 250.000,-. PermataBank saat ini memiliki 523 mesin ATM dan menyediakan layanan perbankan elektronik lainnya seperti PermataMobile, yaitu layanan perbankan melalui SMS, dan PermataNet, yaitu layanan perbankan melalui internet. Kedua layanan tersebut memberikan akses yang cepat, mudah dan aman.

**Fokus pada layanan prima.** Sejalan dengan upaya PermataBank mencanangkan 2004 sebagai "Tahun Layanan", PermataBank melakukan beberapa langkah penyempurnaan untuk meningkatkan akses perbankan kepada nasabahnya melalui cara yang paling cepat dan nyaman. Sampai dengan akhir 2004, PermataBank memiliki 523 ATM di 33 kota di seluruh Indonesia. ATM PermataBank tergabung dalam jaringan nasional maupun internasional dan telah diperbaharui dan disempurnakan untuk mempercepat waktu bertransaksi. Selain itu, PermataBank menerapkan sebuah sistem *monitoring* ATM, Gaspar Vantage, yang dapat memberikan peringatan dini akan lokasi mesin ATM yang mengalami gangguan operasional. *Up time performance* ATM PermataBank selama tahun 2004 mencapai 98,23%.

Salah satu fasilitas *e-banking* lain yang populer adalah PermataNet yang selama tahun 2004 digunakan oleh kurang lebih 13.000 nasabah dengan jumlah transaksi kurang lebih 370.000 dengan nilai transaksi mencapai Rp 127 miliar. Selain itu, PermataMobile, dapat dinyatakan sebagai *mobile*

ATM Bersama and ALTO Networks. This service is valid only for cash withdrawals of Rp 250,000 and above. PermataBank currently has 523 ATMs and also provides other electronic banking services through PermataMobile, for simple unlimited access via SMS, and PermataNet, for online internet banking service. Both of these services provide fast, easy, and secure accesses to PermataBank.

#### **Highly geared towards superior service quality.**

As 2004 was specifically dedicated to Customer Service, efforts were not spared to boost PermataBank's access to its customers in the quickest and most convenient manner. As of year-end 2004, the Bank had a total of 523 ATMs located in 33 cities throughout Indonesia. PermataBank's ATMs have ties and access to both local and international networks and have been upgraded and improved to enhance speed as well as ease of use and access for users. In addition to this, a new ATM monitoring system has been put in place known as Gaspar Vantage which alerts any problem that may arise with an ATM machine more quickly than the previous system. The up-time performance of the Bank's ATM system in 2004 was 98.23%.

Another popular form of e-banking is PermataNet which registered approximately 13,000 customers in 2004 that carried out an estimated 370,000 transactions amounting to a total volume of approximately Rp 127 billion. Meanwhile, PermataMobile, is easily the most versatile

*banking* dengan fasilitas terlengkap yang ada di Indonesia. Melalui PermataMobile, nasabah dapat melakukan transfer antar bank menggunakan jaringan ALTO dan ATM Bersama, sehingga menjadikan PermataMobile sebagai satu-satunya layanan SMS *banking* yang dapat melakukan transfer antar bank. Hal ini dikonfirmasi oleh Museum Rekor Indonesia (MURI) yang menyatakan bahwa fitur ini adalah yang pertama di Indonesia.

Di tahun-tahun mendatang, PermataBank akan terus melakukan pengembangan, inovasi, serta memperkenalkan fasilitas dan layanan baru yang bertujuan mengoptimalkan layanan, akses, maupun kualitas, namun juga memastikan kecepatan dan keamanan bagi PermataBank maupun nasabahnya.

### produk pinjaman

**Mengelola skema pembiayaan andalan.** Seiring dengan pulihnya kondisi perekonomian yang ditandai dengan menggiatnya kembali sektor konstruksi dan penjualan properti, PermataBank saat ini menawarkan dua produk pinjaman konsumsi yang paling laris di pasar, yaitu PermataKPR (kredit pemilikan rumah) dan PermataKPM (kredit pemilikan mobil). PermataBank bangga dengan keunggulan yang dimiliki dalam hal tersedianya basis nasabah yang kuat, hubungan baik dengan banyak *developer/agen* penjual properti di seluruh Indonesia, proses aplikasi pinjaman yang cepat, dan pengalaman luas dalam bidang dan industri pembiayaan properti dan kendaraan.

### Meningkatnya penjualan properti dan kegiatan konstruksi menguntungkan PermataKPR.

PermataBank menempati posisi yang strategis dan kompetitif untuk memanfaatkan pemulihan ekonomi dan ini tercermin dari meningkatnya jumlah aplikasi kredit pemilikan rumah di tahun 2004. PermataKPR memberikan fasilitas pembiayaan untuk pembelian rumah, apartemen, *villa*, rumah toko, dan tanah, serta untuk pembangunan maupun renovasi semua jenis properti tersebut.

mobile banking service in the country today, on account of the broad features that are found in the service - the most recent of which was the ability to execute interbank transfers through the ALTO and ATM Bersama networks. PermataMobile was the first and only SMS banking in 2004 that offered interbank transfer facilities. The Indonesian Museum of Records (MURI) has confirmed that this particular feature was indeed a first for Indonesia.

In the years ahead, the Bank will continue to develop, innovate, and introduce new features and services that are specifically aimed at maximising service delivery, access, and quality, whilst also ensuring speed and security for both the Bank and its customers.

### asset product

**Managing highly sought financing schemes.** In view of the recent resurgence in construction and property brought about by the recent signs of economic recovery, PermataBank currently offers the two most popular consumer lending programmes in the market today in the form of PermataKPR (mortgage loan facility) and PermataKPM (auto loan facility). This is especially true. PermataBank prides itself in having the competitive advantage of the presence of strong customer database, close relationships with numerous developers/agents, and brokers throughout Indonesia, fast loan review process, and vast experience in the fields of property and automotive financings.

### Resurgence in property & construction benefits PermataKPR.

PermataBank is strategically and competitively placed to reap the benefits brought about by the economic recovery and ensuing growth in the number of mortgage loan applications in 2004. PermataKPR is an attractive mortgage financing facility for the purchase of homes, apartments, villas, shop houses, land as well as for the construction or renovation of any of the above properties.

*Jumlah kota di Indonesia yang dilayani PermataBank hingga akhir tahun 2004*

The number of cities in Indonesia that are served by PermataBank as at year-end 2004

33

PermataKPR tersedia bagi nasabah perorangan maupun kolektif melalui kredit yang ditawarkan kepada perusahaan di mana nasabah tersebut bekerja. Fasilitas KPR ditawarkan melalui jaringan cabang PermataBank yang tersebar luas, kerja sama dengan *developer* maupun agen *real estate*, dan juga *cross selling* kepada deposan individu maupun perusahaan.

Beberapa inovasi dalam memasarkan PermataKPR telah dilakukan di tahun 2004, termasuk program "Satu Tambah Satu Sama Dengan Satu", yang menawarkan satu kredit rumah ditambah satu kredit apa saja dalam satu fasilitas dengan satu *down payment* dan angsuran yang ringan. Berkat program unik ini, PermataBank mendapat penghargaan dari majalah Properti Indonesia sebagai "Bank dengan inovasi terbaik untuk penjualan KPR". Inisiatif lainnya untuk menunjang pemasaran PermataKPR di tahun 2004 adalah program "*We Give You More*" (sebagai bentuk apresiasi PermataBank kepada pengembang dan agen *real estate* yang memberikan kontribusi untuk penjualan PermataKPR), transfer saldo, *cross selling*, dan pertemuan tahunan dengan para *developer*. Selain itu, PermataBank bekerja sama dengan Real Estate Indonesia (REI) memberikan penghargaan tahunan dalam acara "Anugerah REI Permata 2004".

**Prospek cerah untuk PermataKPM.** Industri otomotif turut menikmati kebangkitan dari pemulihan ekonomi di tahun-tahun belakangan ini dan hal ini telah secara langsung menguntungkan PermataBank, khususnya PermataKPM. Walaupun demikian, kompetisi antara lembaga keuangan yang didominasi oleh perusahaan pembiayaan telah meningkat tajam. Untuk menghadapi persaingan tersebut, PermataBank harus mengandalkan kekuatannya yang dikombinasikan dengan kemampuan untuk memberikan nilai-tambah dalam layanan yang diberikan yaitu melalui program KPM, sistem KPM yang telah mapan, serta upaya-upaya pemasaran yang intensif dan inovatif. Untuk hal yang disebut terakhir, PermataBank meningkatkan upaya pemasaran di tahun 2004 di kota-kota besar seperti Jakarta, Surabaya, Medan, Bandung, dan Semarang, yang secara keseluruhan mewakili lebih dari 70% pangsa pasar mobil di Indonesia. Usaha-usaha ini, termasuk program penjualan kepada nasabah yang telah disetujui sebelumnya (*pre-approved*), *joint promo* dengan *dealer* & ATPM, *sales event* yang unik, transfer saldo dan *cross selling* dengan produk PermataBank lainnya, berhasil menambah jumlah permohonan nasabah yang di proses PermataBank.

PermataKPR is available either on an individual customer basis or on a collective basis for employees whose companies are willing to assume the PermataKPR credit. This mortgage loan facility is offered by the Bank's extensive network of branches, through alliances with real estate or property developers and brokers, and as a result of cross-selling to the Bank's liabilities and commercial customers.

Several innovative marketing initiatives for PermataKPR were carried out in 2004 which included the "One Plus One Equals One" programme. This programme offers an attractive single down payment and installment for one home mortgage plus one other credit for any other consumer purpose with an affordable installments. The unique programme earned an award from Property Indonesia magazine for PermataBank as the 'Bank with the most innovative home mortgage product marketing scheme'. Other marketing initiatives in support of PermataKPR in 2004 included, "We Give You More" (whereby developers and real estate brokers were rewarded by the Bank for the highest sales contribution to PermataKPR), balance transfer, cross selling, and an annual gathering with developers. In addition, PermataBank in cooperation with the Indonesian Real Estate Association (REI) presented the annual developer's awards, "Anugerah REI Permata 2004".

**Bright prospects for PermataKPM.** The automotive industry has also enjoyed somewhat of a resurgence in recent years and this has directly benefited the Bank, specifically Permata KPM. However, the competition among financing institutions that is largely dominated by finance companies has intensified. To meet the competition head on, the Bank has to rely on a combination of its strength and ability to provide value-added services through its automotive loan programme, an established automotive banking platform, and intensive and innovative marketing initiatives. For the latter, the Bank has intensified its marketing efforts in 2004 in the major cities of Jakarta, Surabaya, Medan, Bandung and Semarang, which collectively accounts for more than 70% of the total car market in Indonesia. These marketing efforts, including database pre-approved programme, auto shows, trade-in programmes, balance transfer and cross selling were successful and resulted in the substantial growth of the number of applications that were processed by the Bank.



Salah satu terobosan yang berani dan inovatif adalah keikutsertaan PermataBank sebagai sponsor tunggal dan eksklusif bagi pameran Jakarta Motor Show 2004 yang sangat berhasil. Selain memberikan manfaat publisitas maupun penjualan yang tinggi bagi PermataKPM, langkah ini memantapkan posisi PermataBank sebagai bank yang terkemuka di segmen pasar pembiayaan otomotif di Indonesia dewasa ini.

Selain itu, PermataKPM dengan slogan pemasarannya, yaitu "Datang, Tunjuk, Bawa Pulang", meninggalkan kesan yang kuat di benak masyarakat, khususnya di Jabotabek, sehingga memicu pertumbuhan yang fenomenal bagi PermataKPM.

A bold and innovative breakthrough by PermataBank was its decision to be the sole and exclusive sponsor of the highly successful Jakarta Motor Show 2004, which not only generated strong publicity and sales for PermataKPM, but also firmly established the Bank as the leading force in automotive bank financing in the country.

In addition to that, the branding of PermataKPM with the marketing tagline of "Datang, Tunjuk, Bawa Pulang" which literally translates to "Come, Point, Bring (the car) Home" has caught the imagination of the public, especially in the Greater Jakarta Area, and fuelled the phenomenal growth of PermataKPM.

### PermataBank Automotive Nite "Partnership to Succeed"

Four Seasons Hotel, Jakarta, 29 October 2004



From left to right, First row: Rizwan Alamsjah (Kramayudha Tiga Berlian Motor), Noertjahjo Darmadji (Astra Daihatsu Motor), Michael D. Ruslim (Astra International), Agus D.W. Martowardojo (PermataBank), Soebronto Laras (Indomobil), Sachio Yamazaki (Toyota Motor Manufacturing), Johnny Darmawan (Toyota Astra Motor)  
 Second row: Priyono Sugiartha (Astra Mobil), Djoko Leksono (Hyundai Mobil Indonesia), Irman A. Zahiruddin (PermataBank), Christian M. Mayer (DaimlerChrysler Indonesia), Tossin Himawan (Astra Honda Motor), Ongki W. Dana (PermataBank), Harold. K.J. Koh (General Motors Indonesia), Bernhard Peltner (BMW Indonesia), Yohannes Nangoi (Pantja Motor)

PermataBank merangkul para pelaku utama sektor industri otomotif di Indonesia.  
*PermataBank embraces the major players of the automotive industry in Indonesia.*



making the

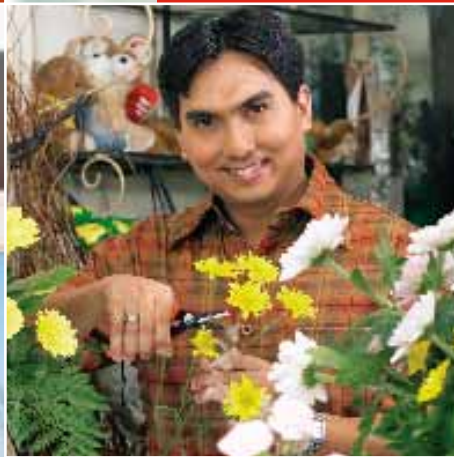


PermataBank siap mendukung pertumbuhan sektor Usaha Kecil dan Menengah (UKM) - membantu para wirausahawan meraih

impiannya untuk Menjadikan Hidup Lebih Bernilai.

*PermataBank is committed in supporting the Small and Medium Enterprise (SME) businesses - helping the entrepreneurial individuals to realise their*

*dreams, underlining the spirit that Life is Precious.*



impossible,  
possible



"Berkat kredit modal kerja dari PermataBank, usaha butik yang aku rintis mulai dari nol, dapat berkembang melebihi impianku..."

*"With PermataBank's working capital loan, the boutique that I started from scratch, has grown beyond my wildest dream..."*

## perbankan komersial

Bisnis komersial di PermataBank ditangani oleh dua Group yang terpisah yaitu: Commercial Banking I Group dan Commercial Banking II Group. Commercial Banking I Group secara khusus melayani segmen Usaha Kecil dan Menengah (UKM) secara umum, sementara Commercial Banking II Group memfokuskan diri kepada UKM pilihan yang termasuk dalam *supply chain* di dalam industri otomotif dan kelapa sawit.

Commercial Banking menawarkan beragam produk yaitu kredit investasi, kredit modal kerja, *letter of credit* (LC), pembiayaan perdagangan, pembiayaan *dealer*, dan lainnya.

## commercial banking I group

### Komitmen untuk menjadi mitra usaha andalan dalam memberikan solusi keuangan bagi UKM.

Sebagai bank yang memiliki fokus terhadap segmen pasar UKM, PermataBank berupaya untuk tidak hanya sekedar memberikan jasa dan produk perbankan, akan tetapi berkomitmen untuk menjadi mitra usaha yang andal bagi perusahaan-perusahaan yang dilayaninya.

**Hubungan baik dengan nasabah.** Sebagai mitra usaha, Commercial Banking I Group menyadari bahwa selain proses persetujuan kredit yang cepat, adalah sangat penting untuk menjalin hubungan kerja sama yang erat dengan nasabah. Dengan kerja sama yang baik, PermataBank akan lebih dapat mendalami dan memahami kondisi dan prospek usaha nasabah serta layanan perbankan yang dibutuhkan. Hal ini, pada akhirnya, memungkinkan perusahaan untuk menyusun program pembiayaan yang paling sesuai dengan kebutuhan nasabah.

Menjalin hubungan yang baik dengan nasabah memerlukan waktu dan usaha, dan Commercial Banking I Group sangat menyadari itu. Bukan merupakan hal yang aneh bagi anggota Direksi PermataBank untuk melakukan kunjungan ke pabrik maupun perkebunan nasabah yang tersebar di Nusantara, bertatap muka dengan mereka yang berbisnis dengan PermataBank. Memberikan kemudahan akses untuk berinteraksi secara langsung dengan *account officer* kami maupun pejabat yang lebih tinggi, mencerminkan komitmen kami untuk menjadi mitra usaha yang andal bagi nasabah.

Selain itu, Commercial Banking I Group menjalankan upaya untuk memberikan nilai tambah bagi nasabah, antara lain dengan meningkatkan pengetahuan tentang

## commercial banking

Commercial banking services are handled by two separate Groups: Commercial Banking I Group and Commercial Banking II Group. Commercial Banking I Group specifically caters to general Small and Medium Enterprises (SME) while Commercial Banking II Group focuses on selective SMEs such as those in the supply chain of the automotive and palm oil industries.

Commercial Banking provides a wide range of products that include investment loans, working capital loans, letters of credit (LC), trade related financing, dealer financing and others.

## commercial banking I group

**Committed to be a reliable partner in delivering financial solutions for SMEs.** As a financial intermediary institution with a strong focus on the SME market segment, PermataBank sees itself more than just a provider of banking products and services, but is fully committed to become a reliable partner for the businesses it serves.

**Close relationship with the customer.** As a business partner, the Commercial Banking Group realises that while a speedy credit approval process is important, it is also equally important to have a close working relationship with the customers. With such a relationship, PermataBank will be able to have an in-depth and true understanding of the business condition and prospects of the customers as well as their banking needs. This, in turn, will make it possible to devise the most suitable financial solutions for the customers.

Getting into a closer relationship with the customer takes time and effort, and Commercial Banking I Group spares none of it. It is not uncommon for members of the Board of Directors of PermataBank to pay personal visits to factories or plantations located all over Indonesia, meeting face to face with those that do business with PermataBank. Providing easy access for personal interactions with our account officers and higher ranking management officers, is reflective of our commitment to become a reliable business partner of our customers.

In addition, Commercial Banking I Group also engages in activities that provide added value for customers, among other things by continuously improving the knowledge base of its officers regarding current macro

kondisi ekonomi makro secara umum dan perkiraan ekonomi di masa mendatang secara berkesinambungan, melalui kerja sama dengan ahli-ahli ekonomi ternama.

Kualitas ini serta keeratan hubungan dengan nasabah merupakan kekuatan utama PermataBank, khususnya Commercial Banking I Group, dalam menjalankan kegiatannya.

**Mengembangkan bisnis dengan menganut prinsip kehati-hatian perbankan.** PermataBank memiliki komitmen yang tinggi dalam menjalankan aktivitas perbankan berdasarkan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Tanpa memandang kedekatan hubungan kerja sama yang telah terjalin dengan nasabah, kelengkapan dokumen permohonan kredit tetap diperlukan dan analisa kredit dilakukan secara teliti sesuai dengan prosedur standar. Penerapan prinsip kehati-hatian bersandar pada nilai-nilai budaya perusahaan yaitu kepercayaan, integritas, layanan, kesempurnaan dan profesionalisme yang telah mengakar pada setiap staf Commercial Banking I Group di setiap kantor cabang PermataBank.

Selain menerapkan prinsip kehati-hatian perbankan dalam proses aplikasi pinjaman, Commercial Banking I Group mengelola distribusi pinjaman yang terdiversifikasi untuk menghindari terjadinya konsentrasi risiko terhadap satu industri yang dominan. Sampai dengan bulan Desember 2004, sektor manufaktur merupakan porsi terbesar dengan 37,2% dari total portofolio pinjaman. Termasuk dalam sektor ini adalah industri baja, besi, kelautan, otomotif, elektronik dan peralatan pertanian. Sektor perdagangan, hotel, dan restoran menyusul dengan 33,7%, kemudian sektor jasa sebesar 12,20%, sektor transportasi, distribusi dan komunikasi sebesar 6,6%, sektor konstruksi 4,6%, sektor pertanian 2,2%, pertambangan 1,1%, jasa layanan publik 1,5% dan lainnya 0,9%.

Pertumbuhan kredit di luar wilayah Jakarta mencatat tingkat pertumbuhan sebesar 50% di tahun 2004, dengan rincian sebagai berikut:

Unit Usaha	Pertumbuhan (%)
Bandung	64
Surabaya	37
Medan	47
Kota-kota lain	55

Pencapaian pertumbuhan ini mencerminkan upaya Commercial Banking I Group dalam mengembangkan aktivitas pembiayaan di kota-kota di luar Jakarta.

economic conditions and future economic outlook, utilising the services of various well-known economic experts.

These qualities and close relationships with customers have become the main strengths by which PermataBank, and particularly the Commercial Banking I Group, does its business.

**Growing our business through prudent banking practices.** PermataBank is firmly committed to the practice of prudent banking and compliance with prevailing rules and regulations. No matter how close our personal relationship is with the customer, submission of proper loan application supporting documents is still required, and the application carefully analysed and processed according to standard procedures. The application of prudent banking practices rest on the solid values of PermataBank's corporate culture, namely trust, integrity, service, excellence and professionalism, that are shared among officers of Commercial Banking I Group throughout the PermataBank branch network.

In addition to applying prudent banking practices in loan application processes, Commercial Banking I Group also manages the distribution of diversified loans to avoid over-concentration in any single sector. As per December 2004, the manufacturing sector accounted for the largest loan slice at 37.2% of total credit portfolio. Included in this sector are steel, metal, maritime, automotive, electronics and agricultural tool industries. The trade, hotel and restaurants sector accounted for 33.7% of total portfolio, followed by the business services sector with 12.20%, transportation, distribution and communications with 6.6%, construction at 4.6%, agriculture 2.2%, mining 1.1%, social services 1.5% and others at 0.9%.

Credit disbursement outside the Jakarta area recorded a significant growth of 50% in 2004, as follows:

Business Unit	Growth (%)
Bandung	64
Surabaya	37
Medan	47
Others (in 20 cities)	55

This growth reflects the emphasis placed by Commercial Banking I Group on developing lending activities in areas other than Jakarta.

“Tanpa dukungan PemataBank dari segi pembiayaan perdagangan, usaha eksporku tidak akan terwujud secepat ini...”

*“Without PermataBank's trade finance support, my export business would not have gotten off the ground this quick...”*



**Mendukung Sektor UKM.** Memahami pentingnya sektor UKM untuk Indonesia, PermataBank melakukan langkah-langkah yang diperlukan untuk mendukung berkembangnya sektor ini, antara lain dengan menawarkan produk dan jasa perbankan yang beragam dan fleksibel. Sebagai contoh, untuk mengatasi kekurangan agunan pinjaman yang umumnya dialami oleh perusahaan-perusahaan UKM, PermataBank meluncurkan produk yang dinamakan PermataAnjakPiutang, dimana perusahaan UKM dapat mengambil pinjaman modal kerja dengan jaminan piutang usaha.

## commercial banking II group

### Fokus kepada industri berpotensi besar.

Commercial Banking II Group terbagi menjadi tiga unit bisnis utama yaitu Otomotif, International dan Institutional Banking serta unit Palm Oil dan Selected Group. Di tahun 2003, PermataBank berusaha untuk menguasai pasar pembiayaan otomotif melalui penerapan strategi *value chain* dan hal ini masih merupakan tujuan utama Commercial Banking II Group di tahun 2004. Pada saat yang sama, grup ini memberikan perhatian pula kepada sebuah sektor lain yang memiliki potensi pertumbuhan, yaitu industri minyak sawit.

### Kekuatan berlandaskan keahlian dan pengalaman.

Didukung oleh jaringan kantor cabang dan infrastruktur yang dimiliki untuk menyalurkan produk dan jasa perbankan, Commercial Banking II Group meyakini bahwa industri otomotif merupakan sektor ekonomi yang memiliki potensi pertumbuhan besar di Indonesia. PermataBank memiliki keunggulan daya saing dalam bidang ini karena telah memiliki keahlian dan pengalaman yang berasal dari salah satu bank peserta *merger*. Mengingat keberhasilan PermataBank dalam penerapan model *value chain* di sektor ini, maka model ini akan diterapkan pula pada beberapa industri pilihan lainnya dengan harapan akan menghasilkan sukses yang sama sebagaimana telah dihasilkan perusahaan di sektor otomotif.

## bisnis otomotif

**Berpegang pada konsep *value chain*.** Unit usaha otomotif menggunakan konsep *value chain* dimana produk pendanaan dan pembiayaan diberikan kepada seluruh komponen mata rantai industri otomotif yang terdiri dari manufaktur, pemasok komponen dan suku cadang, agen tunggal, distributor dan pembeli akhir.

**Support for the SME sector.** In recognition of the importance of the Small and Medium Enterprise (SME) sector in Indonesia, PermataBank makes every effort to support the development of this sector, among other things by offering versatile and flexible banking products and services. For example, to get around the lack of adequate loan collaterals as usually is the case with SME businesses, PermataBank developed a product called PermataAnjakPiutang, which enables SME businesses to obtain working capital loans against their trade receivables.

## commercial banking II group

### Focus on industries of high growth potential.

Commercial Banking II Group is divided into three main business units and comprise of Automotive, International and Institutional Banking, Palm Oil and Selected Group. In 2003, PermataBank sought to corner the automotive lending market through value chain and this has also been the primary objective of Commercial Banking I Group in 2004. At the same time, the group has also sought to equally focus its sights on another potential area of growth, the palm oil industry.

### Strength of expertise & experience.

Supported by the Bank's extensive branch network and vast infrastructure to deliver its products and services, Commercial Banking II Group strongly believes that the automotive business is a sector with the highest growth potential in Indonesia. The Bank has a competitive advantage in this regard due to the strength of experience and expertise in dealing with the automotive business through one of its legacy banks. As a result of the success of the value chain model on this specific sector, the value chain has been adopted and applied to selected high growth industries in the hopes that it would successfully replicate the success that the Bank has had with the automotive business.

## automotive business

**Revolves around value chain concept.** The automotive business unit revolves around the value chain concept whereby a wide range of funding and loan products are provided to the entire automotive value chain that range from the component suppliers, manufacturers, sole agents, distributors and to the end users or buyers.



**Potensi pertumbuhan yang tinggi.** Sektor otomotif di Indonesia telah mencatat pertumbuhan yang sangat pesat di tahun 2004 dengan penjualan mobil sebanyak 483.295 unit dan 3.887.675 unit sepeda motor. Pertumbuhan yang sangat pesat ini memberikan peluang yang sangat besar pula bagi PermataBank untuk melayani sektor otomotif. Peran sentral PermataBank sebagai penyandang dana dan mitra usaha yang andal turut mendukung pemulihan sektor ini. Di tahun 2004, PermataBank memiliki perjanjian kerja sama dengan:

- Sembilan distributor utama Agen Tunggal Pemegang Merk (ATPM) termasuk Auto 2000 (Toyota), Astra Mobil (Daihatsu, Peugeot, Isuzu, Nissan Diesel), BMW Indonesia, Hyundai Mobil Indonesia, Daimler Chrysler Distribution Indonesia (Mercedes Benz), dan General Motors Autoworld Indonesia (Chevrolet).
- Tiga distributor utama sepeda motor Honda di DKI Jakarta, Jawa Barat dan Aceh/Riau
- 18 perusahaan pembiayaan
- Kurang lebih 200 *dealer* dan 265.000 pembeli akhir di seluruh Indonesia.

### industri minyak kelapa sawit

Salah satu komponen utama dari Commercial Banking II Group adalah industri minyak kelapa sawit di mana perusahaan telah menerapkan konsep *value chain* untuk industri ini sejak tahun 1996 melalui salah satu bank peserta *merger*.

Minyak kelapa sawit merupakan komoditas ekspor utama untuk Indonesia dan hal ini membuka kesempatan bagi PermataBank untuk membiayai dan mengembangkan sektor usaha ini. Keikutsertaan PermataBank dalam sektor usaha ini dimulai dengan pemberian kredit kepada petani kelapa sawit (plasma) dengan jaminan dari perusahaan-perusahaan besar yang menjadi inti (seperti Astra, Salim, Wilmar, Sinar Mas, dan Guthrie). Sampai dengan 31 Desember 2004, jumlah petani plasma yang tercatat dalam portofolio perusahaan sangat signifikan, mencapai 18.933 petani dan mencakup 37.865 hektar perkebunan kelapa sawit.

Keikutsertaan PermataBank dalam industri ini telah berkembang dari pemberian kredit kepada petani plasma hingga pabrik pengolahan minyak kelapa sawit. Ekspansi tersebut didorong oleh potensi pertumbuhan sektor industri minyak kelapa sawit serta komitmen PermataBank di industri ini mulai dari hulu ke hilir, yang pada gilirannya akan memperkuat hubungannya dengan para pemain utama di sektor industri minyak kelapa sawit.

**Strong potential for further growth.** The Indonesian automotive sector has recorded tremendous growth in 2004 with sales of 483,295 units of cars and 3,887,675 units of motorcycles. This fantastic growth provided PermataBank with a huge opportunity to serve the automotive sector. As such, the PermataBank's pivotal role as a financial intermediary and a trustworthy partner to the industry has contributed to the resurgence of the industry. In 2004, PermataBank had several cooperation agreements, including:

- Nine main distributors for Authorised Brand Sole Dealership (ATPM) including Auto 2000 (Toyota), Astra Mobil (Daihatsu, Peugeot, Isuzu, Nissan Diesel), BMW Indonesia, Hyundai Mobil Indonesia, Daimler Chrysler Distribution Indonesia (Mercedes Benz), and General Motors Autoworld Indonesia (Chevrolet).
- Three main distributors of Honda motorcycle in DKI Jakarta, West Java and Aceh/Riau.
- 18 multi finance companies.
- An estimated 200 dealers and 265,000 end-users throughout Indonesia.

### palm oil industries

Another important component of the Commercial Banking II Group is the palm oil industry which the Bank had already created a value chain for the industry through one of its legacy banks in 1996.

Palm oil is an important export commodity for Indonesia and therefore opens the door of opportunity for PermataBank to finance and develop this sector. PermataBank's involvement with this sector began with the allocation of credit facilities to plasma farmers of palm fruits through avalist/guaranteed by the big players of the industry (such as Astra, Salim, Wilmar, Sinar Mas, and Guthrie). The number of plasma farmers within the Bank's portfolio is significant for, as of 31 December 2004, the number of plasma farmers with PermataBank comprised of 18,933 farmers that represents around 37,865 hectares of palm estate.

PermataBank's exposure within the industry has since expanded beyond the plasma farmers to include the extension of credit to crude palm oil and refinery plants. This expansion was driven by the growth potential of the palm oil industry and signals the Bank's entry and commitment in both the upstream and downstream components of the industry, therefore optimising and enhancing its relationships with existing major players.



"Usaha kami membutuhkan pasokan barang secara kontinu, yang berarti kami pun harus membayar pemasok secara teratur. Untungnya ada PermataAnjakPiutang..."

*"Our business requires a continuous flow of goods, which means that we need to pay our suppliers regularly, too. Thank goodness for PermataAnjakPiutang..."*

## selected group

Selected Group dari Commercial Banking II Group turut menggunakan konsep *value chain* dan berupaya untuk memberikan jasa pembiayaan dan jasa perbankan lainnya untuk beberapa kelompok bisnis tertentu yang telah melalui proses seleksi yang ketat dan telah diidentifikasi memiliki potensi pertumbuhan dan profitabilitas yang kuat. Sampai saat ini, PermataBank telah memilih 75 kelompok bisnis utama, 21 diantaranya merupakan Badan Usaha Milik Negara.

Cakupan layanan yang diberikan PermataBank kepada kelompok bisnis pilihan ini sampai dengan akhir tahun 2004 meliputi pendanaan, kredit, pengelolaan kas, fasilitas valuta asing dan *trade finance* untuk industri makanan/minuman, peternakan ayam, media, serta industri gas dan minyak. Jasa perbankan yang diberikan ditujukan untuk memberikan kesempatan luas kepada nasabah untuk memperoleh laba maksimum dengan memberikan kesempatan untuk mengelola pembayaran hutang dengan biaya yang lebih rendah, membantu nasabah meningkatkan kapasitas produksi dan menghasilkan skala operasi yang lebih efektif dan efisien.

## recovery

Di tahun 2004, Recovery Group berhasil memperkecil risiko perusahaan atas kredit bermasalah (NPL) dari Rp 1,08 triliun pada bulan Desember 2003 menjadi sebesar Rp 527 miliar untuk periode yang sama di tahun 2004. Dengan demikian rasio NPL berhasil diturunkan menjadi 3,55%. Keberhasilan ini dicapai melalui beberapa strategi seperti restrukturisasi pinjaman, reklasifikasi, pembayaran tunai dan penyelesaian dengan pengambilalihan agunan.

Recovery Group juga memberikan kontribusi bagi pemasukan arus kas dan laba PermataBank yaitu dari penerimaan kembali atas pinjaman yang telah dihapusbukukan sebesar Rp 38 miliar dan dari keuntungan penjualan serta pendapatan sewa atas agunan yang telah diambilalih (AYDA) sebesar Rp 20 miliar.

## perbankan syariah

Tahun 2004 menandai awal kiprah PermataBank di bidang perbankan Syariah, setelah hasil kajian bisnis yang intensif dan mendalam memperlihatkan adanya pasar yang sangat potensial bagi bisnis berbasis Syariah di Indonesia, dengan prospek pertumbuhan yang pesat di masa mendatang. Peresmian Unit Usaha Syariah PermataBank dilakukan pada tanggal 10 November 2004, ditandai dengan pembukaan kantor cabang Syariah

## selected group

The Selected Group component of Commercial Banking II Group also utilises the value chain concept and seeks to provide an effective range of lending and liability services for certain business groups which the Bank has, upon passing a stringent and rigorous criteria, clearly identified as possessing significant potential for growth and profitability. PermataBank has to date selected 75 major business groups, 21 of which are state-owned group of companies.

The type of services that PermataBank has accorded to these selected business groups as of the end of 2004 includes funding, lending, cash management, as well as forex facilities and trade finance to industries such as the food and beverage industries, poultry, media and oil and gas. These services are meant to provide vast opportunities and room for growth for the customer to obtain maximum profits while providing the opportunities to administer and manage debt payments at lower costs, and help increase production capacity whereby the customer can focus and operate his business more effectively and efficiently.

## recovery

In 2004, the Recovery Group succeeded in reducing the Bank's Non Performing Loan (NPL) exposure from Rp 1.08 trillion in December 2003 to approximately Rp 527 billion in the same period in 2004. As a result, the Bank's NPL was substantially reduced by as much as that eventually pushed the NPL ratio to 3.55%. This success is attributed to a number of factors which included loan restructuring, reclassification, cash settlement, and asset settlement.

Recovery Group also contributed to the Bank's cash inflow and profit from approximately Rp 38 billion of proceeds from the collection of written-off debts, as well as proceeds from the sale and rental of foreclosed assets in the amount of Rp 20 billion.

## sharia banking

The year 2004 marked the entry of PermataBank into the Sharia banking segment, following extensive and in-depth studies and surveys that indicate huge market potential with promising future prospects for sharia-based businesses in Indonesia. On November 10, 2004, the Sharia Banking Group of PermataBank commenced operations, with the opening of the first PermataBank Syariah branch office located at Jl. Arteri, Pondok Indah, Jakarta. In compliance with regulations, the business

PermataBank yang pertama berlokasi di Jl. Arteri, Pondok Indah, Jakarta. Sesuai peraturan yang berlaku, Unit Usaha Syariah PermataBank memiliki Dewan Pengawas Syariah untuk memastikan kesesuaian operasional dengan kaidah-kaidah Syariah.

Saat ini, PermataBank Syariah telah mengembangkan beragam produk dan layanan berbasis prinsip syariah, diantaranya adalah produk PermataTabungan Syariah, PermataDeposito Syariah, PermataGiro Syariah dan TabunganPendidikan Syariah. Sedangkan produk pembiayaan antara lain meliputi PermataSyariah PPR (Pembiayaan Pemilikan Rumah), PermataSyariah PPM (Pembiayaan Pemilikan Mobil), serta pembiayaan berdasarkan prinsip jual-beli maupun bagi-hasil untuk keperluan modal kerja dan investasi yang ditujukan bagi pengusaha dan khususnya sektor UKM. PermataBank Syariah juga menawarkan layanan pembayaran zakat, infaq dan shodaqoh melalui fasilitas ATM maupun autodebet kepada nasabahnya.

Semua produk dan layanan perbankan PermataBank Syariah tersebut didukung penuh oleh infrastruktur perbankan serta *platform* teknologi informasi modern yang dimiliki PermataBank, sehingga memungkinkan nasabah PermataBank Syariah untuk menikmati kemudahan setor dan tarik tunai *on-line*, baik di kantor cabang Syariah PermataBank maupun kantor cabang PermataBank di seluruh Indonesia, serta layanan perbankan elektronik PermataBank yang mencakup layanan PermataTel, PermataNet, PermataMobile dan Navigator. Nasabah juga akan memperoleh kartu ATM PermataBank Syariah Visa Electron yang dapat dimanfaatkan sebagai kartu debit untuk transaksi pembayaran serta sebagai kartu ATM yang dapat dipakai di jaringan ATM Permatatabank, ATM BCA, ALTO, ATM Bersama dan ATM Visa/Plus.

Dalam jangka waktu kurang dari 2 bulan, PermataBank Syariah telah mampu membukukan aktiva dengan nilai sekitar Rp 22 miliar per 31 Desember 2004, menyalurkan Piutang Murabahah sebesar Rp 300 juta dan menghimpun dana pihak ketiga berupa Giro sebesar Rp 19 miliar dan Tabungan sebesar Rp 600 juta. Di tahun 2005, PermataBank Syariah merencanakan perluasan usaha melalui pembukaan kantor cabang Syariah dan kantor cabang pembantu Syariah di kota Jakarta, Bandung dan Surabaya. Inisiatif utama lainnya yang direncanakan untuk tahun 2005 adalah kampanye publik untuk mensosialisasikan sistem perbankan Syariah dengan lebih intensif di kalangan masyarakat. Langkah tersebut diharapkan akan dapat mendukung perkembangan unit usaha PermataBank Syariah khususnya dan perbankan Syariah nasional pada umumnya.

unit has been equipped with a Sharia Supervisory Board to ensure that the unit's operations adhere fully to the strictures of Sharia.

At present, PermataBank Syariah has developed a range of sharia-based banking products and services that include the PermataTabungan Syariah, PermataDeposito Syariah and PermataGiro Syariah and TabunganPendidikan Syariah. Its financing products comprise of the PermataSyariah PPR home mortgage and the PermataSyariah PPM car loan products, as well as various financing packages based on sale-and-purchase or profit-sharing schemes for working capital or investment financing for businesses, and in particular those in the Small and Medium Enterprise (SME) sector. PermataBank Syariah also offers payment services for zakat, infaq and shodaqoh by customers through PermataBank ATMs or auto debit facility.

All of these products and services is fully supported by PermataBank's advanced information technology platform and banking infrastructure, allowing customers to enjoy the benefit of on-line cash payment and withdrawal at any PermataBank Syariah branch or PermataBank conventional branch, as well as PermataBank's convenient electronic banking delivery channels that include PermataTel phone banking, PermataNet internet banking, PermataMobile cellular banking and Navigator SMS banking services. Customers also receive the ATM PermataSyariah Visa Electron card that serves as a debit card for payment transaction at various merchants, and as an ATM card that can be used at PermataBank ATM, BCA ATM, ALTO ATM, ATM Bersama and ATM Visa/Plus networks.

Within less than two months in operation, PermataBank Syariah succeeded in posting total assets of approximately Rp 22 billion as at 31 December 2004, disbursing Rp 300 million of Murabahah financing facility, and attracting third-party deposits comprising Rp 19 billion in current accounts and Rp 600 million in savings accounts. In the year 2005, PermataBank Syariah plans to expand its business by opening new Sharia branches and sub-branches in Jakarta, Bandung and Surabaya. Another important initiative planned for 2005 is a well-structured, intensive communication campaign designed to better educate the public about the Sharia banking system. This endeavor is expected to promote further growth of PermataBank Syariah banking in particular and the nation's Sharia banking sector in general.

“Dengan kredit investasi dari PermataBank, kami dapat mengembangkan pabrik sepatu, membuka lapangan kerja sekaligus mengembangkan rancangan sendiri...”

*“ With an investment credit from PermataBank, we were able to open our own shoe factory, providing job opportunities as well as the ability to develop our own designs.. .”*



## **treasury, international dan institutional banking**

Melanjutkan pengembangan *treasury* sebagai salah satu aktivitas yang tercakup di dalam *International dan Institutional Banking*. Di tahun 2004, beberapa inisiatif telah dilakukan untuk mengembangkan kemampuan kedua fungsi penting tersebut. *Treasury, International dan Institutional Banking* merupakan kegiatan utama dan bagian integral dari operasional dan layanan perbankan yang ditawarkan PermataBank. Kedua fungsi ini memainkan peranan penting dalam mengelola risiko likuiditas, risiko suku bunga, dan risiko pasar, selain memiliki potensi menghasilkan laba atau menjadi *profit centre* bagi PermataBank.

Treasury Group PermataBank terdiri dari tiga unit bisnis dan tiga unit pendukung. Unit bisnis meliputi Money Markets, Foreign Exchange Trading dan Capital Markets. Sedangkan unit pendukung terdiri atas Treasury Marketing & Sales, Treasury Risk Control, dan ALCO Support.

Kegiatan *treasury* tetap difokuskan pada pengelolaan likuiditas bank secara hati-hati guna mendukung pertumbuhan usaha seperti tercermin dalam implementasi kebijakan "*Basic Liquidity Surplus*" dan "*Foreign Exchange Position*" yang lebih konservatif dibanding persyaratan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Di tahun 2004, salah satu hasil positif yang diperoleh adalah keberhasilan mengurangi biaya pendanaan dan meningkatkan pendapatan dari selisih bunga tanpa mengganggu kecukupan likuiditas bank.

International Banking Group terdiri dari unit Correspondent Banking, Financial Institution, Trade Finance & Remittance Services, Public Sector & Pension Funds, dan Trust & Custody Services. Grup ini membina hubungan kerja yang baik dengan lembaga keuangan lainnya baik di dalam maupun di luar negeri guna memperlancar pengelolaan portofolio investasi, fasilitas antar bank, *trade finance*, pengiriman uang dari dan ke luar negeri, pengelolaan kas, dan layanan transaksi pasar modal kepada seluruh unit operasional PermataBank.

**Meningkatkan volume usaha.** Di tahun 2004, Treasury Group PermataBank tetap aktif melakukan transaksi yang berkaitan dengan valuta asing dan pasar modal, baik untuk keperluan investasi maupun untuk diperdagangkan. Volume transaksi valuta asing sampai dengan Desember 2004 mencapai USD 5,4 miliar atau meningkat 36% dibanding tahun sebelumnya. PermataBank memiliki reputasi yang baik dan memiliki pangsa pasar di pasar valuta asing berkat dukungan unit-unit khusus di cabang-cabang PermataBank. Capital Market unit menghasilkan volume transaksi sebesar Rp 4,4 triliun hingga akhir Desember 2004, meningkat 20% dibanding tahun 2003. Pertumbuhan ini sebagian besar disebabkan oleh pertumbuhan pasar obligasi.

## **treasury, international and institutional banking**

Continuing to build treasury as one of the activities which is part of International and Institutional Banking. In 2004 efforts were focused on expanding these two important functions within the Bank. Treasury, International Banking are key and integral part of the Bank's services and operations. These two functions serve the vital role of ensuring and protecting the Bank from liquidity risk, interest rate risk, and market risk, in addition to possessing the potential to generate income as profit centres within PermataBank.

The Bank's Treasury Group comprises of three business units and three supporting units. The business units comprise of Money Markets, Foreign Exchange Trading and Capital Market, while the supporting units comprise of Treasury Marketing & Sales, Treasury Risk Control, and ALCO Support.

Treasury activities continued to focus on prudent liquidity management while supporting sustainable business growth as reflected by the Group's implementation of the policy on "Basic Liquidity Surplus" and "Foreign Exchange Position" that were somewhat more conservative than the requirements set forth by Bank Indonesia. In 2004, one positive factor brought about by this was PermataBank's ability to reduce its cost of funds and improve interest margin without compromising liquidity.

International Banking Group comprise of Correspondent Banking, Financial Institution, Trade Finance & Remittance Services, Public Sector & Pension Funds, and Trust & Custody Services. The Group maintains close working relationships with local and foreign financial counterparties, correspondent banks, and major financial institutions to facilitate portfolio investment, interbank facilities, trade finance, international remittance, cash management and capital market transaction services to any of the Bank's operating units.

**Accelerating business growth.** In 2004, the Bank's Treasury Group actively engaged in foreign exchange and capital market transactions for both investment and trading purposes. The volume of foreign exchange transaction as of December 2004 amounted to USD 5.4 billion or an increase of 36% compared to 2003. The Bank's foreign exchange unit has a good image as well as market share in the retail market, with the support of dedicated teams within the branches. Meanwhile, the Capital Market unit generated a total of Rp 4.4 trillion of transaction volume as of December 2004 or an increase of approximately 20% compared to 2003. This growth is largely due to the recent growth of the fixed income market.

International Banking Group meningkatkan kontribusi pendapatan dengan mencapai transaksi *trade finance* senilai USD 487,45 juta atau naik 105,9% dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini terutama disebabkan oleh kegiatan pemasaran kepada nasabah baru maupun nasabah yang tidak aktif untuk kembali menggunakan jasa PermataBank.

Untuk mendukung ekspansi kredit di tahun 2004, Treasury Group telah menjual Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah senilai Rp 2,46 triliun untuk kemudian disalurkan ke portofolio kredit yang memberikan hasil lebih tinggi.

Treasury Group dan International Banking Group secara hati-hati akan terus mengupayakan pemanfaatan peluang pasar guna mendukung pertumbuhan PermataBank sejalan dengan peningkatan jumlah nasabah perorangan maupun korporasi yang baru.

**Mempertahankan Kualitas Portofolio Investasi.** Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) diketuai oleh Direktur Utama dan terdiri dari jajaran manajemen senior yang bertemu secara rutin untuk menganalisa perkembangan pasar dan mengendalikan struktur neraca perusahaan, mengelola eksposur risiko, dan menetapkan tingkat suku bunga untuk memastikan kecukupan likuiditas dan optimalisasi laba. Unit ALCO Support dilengkapi pula dengan sistem Sendero.

Di tahun 2004, Capital Market unit berhasil menjual portofolio yang berkinerja buruk guna memperbaiki kualitas portofolio investasi. PermataBank juga berhasil dalam meningkatkan komitmen antar bank dan fasilitas lain yang diberikan oleh bank koresponden dan institusi keuangan ternama, baik dalam mata uang Rupiah maupun valuta asing.

Untuk memastikan kehati-hatian dalam menjalankan aktivitas *treasury*, Treasury Risk Control unit memonitor transaksi yang dilakukan secara harian untuk menghindari risiko pelampauan limit dan memastikan kepatuhan operasional terhadap kebijakan dan prosedur yang berlaku. Sebagai upaya untuk melakukan otomatisasi atas transaksi *treasury* dan meningkatkan efisiensi, keamanan, dan kecepatan bertransaksi, Treasury Group telah mulai mengimplementasikan sistem *Treasury front-end* dan *back-end* di tahun 2004.

Di tahun-tahun mendatang, PermataBank akan terus mengembangkan produk dan layanan *treasury*, termasuk produk *derivative*, produk investasi, *trade finance*, pengelolaan kas, dan jasa kustodi untuk memenuhi permintaan nasabah.

International Banking Group also continued to play a contributing role as a potential cash centre by generating trade finance transaction volume amounting to around USD 487.45 million or a 105.9% increase compared to that achieved in 2003. The growth was largely attributed to active marketing and customer reacquisition programme.

To support its credit expansion in 2004, the Bank's Treasury Group sold Rp 2.46 trillion worth of the Government Recapitalisation Bonds that were replaced with loans portfolio that have a higher yield.

Treasury Group and International Banking Group continued to carefully seek and pursue opportunities in the market that will facilitate growth and result in a corresponding growth in new customers for both the retail and corporate customers.

**Maintaining Investment Portfolio Quality.** The Asset Liability Committee (ALCO) is chaired by the President Director of the Bank and comprise of senior management that meets regularly to analyse the developments taking hold in the market as well as to manage the balance sheet structure, manage various risk exposure and pricing management in order to ensure sufficient liquidity and optimise profitability. The ALCO support unit is equipped with the Sendero system.

During 2004, the Capital Market unit successfully sold all underperformed portfolio which improved the quality of its portfolio. PermataBank also successfully raised sufficient reciprocal interbank and trade facilities with correspondent banks and major financial institutions both in local and foreign denominated currencies.

To ensure prudent treasury practices and activities, the Treasury Risk Control unit monitors transactions daily to prevent risks of trades that exceed the trading limits and ensure operational compliance to standard operating procedures. In its bid to automate transactions and enhance efficiency, security, and speed to its operations, Treasury began to implement the Treasury front-end and back-end Systems in 2004.

In the years ahead, PermataBank will likely continue to develop a wide range of treasury products and services as well as related products such as derivatives, investment products, trade finance, cash management, and custodial services to meet its customer's demands and trends.

## fokus regional regional focus

PermataBank membagi daerah operasionalnya ke dalam empat wilayah operasi, yaitu:

**Region I** Meliputi Jakarta dan kota-kota satelitnya yaitu Bogor, Tangerang, Bekasi, Cikarang dan Cilegon (Jakarta Raya) dengan 153 kantor cabang termasuk Kantor Pusat dan National Branch Operations Centre.

**Region II** Meliputi Jawa Barat dan Jawa Tengah dengan cabang penuh beroperasi di kota-kota utama seperti Bandung, Tasikmalaya, Cirebon, Semarang, Purwokerto, Yogyakarta dan Solo, dengan 47 kantor cabang.

**Region III** Meliputi Jawa Timur, Bali, Kalimantan Timur dan Sulawesi dengan keberadaan di 9 kota besar seperti Surabaya, Malang, Tulungagung, Jember, Denpasar, Samarinda, Balikpapan, Manado dan Makassar, membawahi 60 kantor cabang.

**Region IV** Melayani Sumatera dan Kalimantan Barat melalui cabang-cabangnya di Medan, Kabanjahe, Padang Sidempuan, Pekanbaru, Batam, Padang, Palembang, Lampung, dan Pontianak, dengan 46 kantor cabang. Di tahun 2004 sebuah cabang baru di Jambi, Sumatera diresmikan.

Masing-masing region memiliki fokus usaha yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik dari masing-masing wilayah yang dilayani.

Region I tetap fokus pada pengembangan kredit komersial di tahun 2004, khususnya kredit yang diberikan kepada sektor-sektor ekonomi yang berkembang seperti otomotif, bahan bangunan, pertambangan batu bara, peralatan dan mesin, transportasi, barang plastik dan kimia, percetakan dan pengepakan, properti, hiburan, dan makanan dan minuman. Dana pihak ketiga yang menjadi sumber pendanaan turut berkembang pesat. Region I kuat dalam hal pembiayaan konsumen, *trade financing* dan perdagangan valuta asing.

PermataBank divides its operational areas into four regions, namely:

**Region I** Encompassing Jakarta and its satellite towns of Bogor, Tangerang, Bekasi, Cikarang and Cilegon (Greater Jakarta) with a total of 153 branch offices including the Head Office and the National Branch Operations Centre.

**Region II** Covers West Java and Central Java with main branch operations in the major cities of Bandung, Tasikmalaya, Cirebon, Semarang, Purwokerto, Yogyakarta and Solo, comprising 47 branch offices in all.

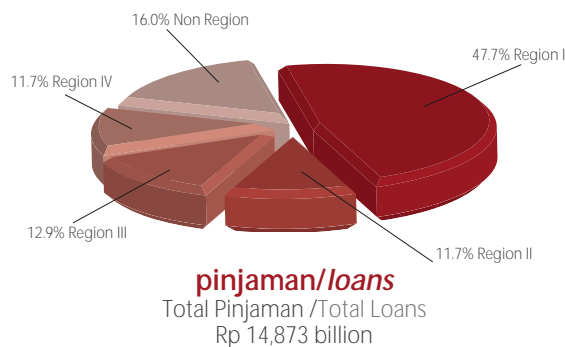
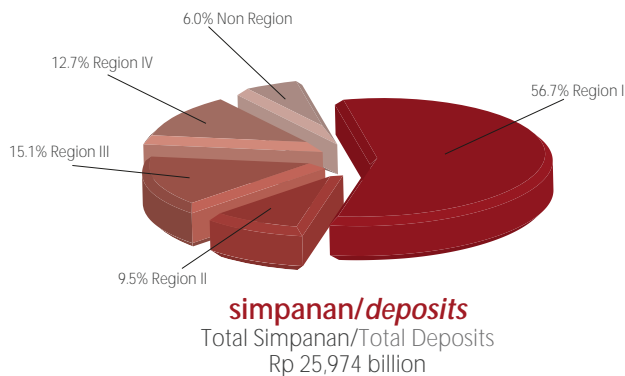
**Region III** Stretches across East Java, Bali, East Kalimantan, and Sulawesi with main presence in nine key cities of Surabaya, Malang, Tulungagung, Jember, Denpasar, Samarinda, Balikpapan, Manado and Makassar, overseeing 60 branch offices.

**Region IV** Serves Sumatra and West Kalimantan through main cities of Medan, Kabanjahe, Padang Sidempuan, Pekanbaru, Batam, Padang, Palembang, Lampung, and Pontianak, with 46 branch offices, and in 2004 a branch was opened in Jambi, Sumatra.

Each business region has its own focus and emphasis that are tailored to the specific needs and characteristics of the market.

Region I continued to have considerable commercial loans portfolio in 2004, specifically on growth sectors such as automobile, building materials, coal mining, tools and machineries, transportation, plastics and chemicals, printing and packaging, property, entertainment, and food and beverages. Its third-party funding base continues to grow. Region I is characterised by active consumer lending, strong trade finance and forex activities.





Di tahun 2004, Region II tetap dapat dicirikan sebagai wilayah yang seimbang antara portofolio kredit yang diberikan dan sumber pendanaan yang diterima serta merupakan jaringan perbankan yang paling mapan di wilayah ini. Region II memfokuskan kepada sektor farmasi, produk berbasis kertas, pengalengan makanan, tekstil, rotan, dan properti. Wilayah ini cukup aktif dalam *trade finance* maupun pinjaman ritel.

Region III menduduki urutan kedua dalam hal jumlah portofolio setelah Region I dan sangat aktif dalam penyaluran kredit, pendanaan pihak ketiga, maupun *trade finance* untuk nasabah perusahaan yang umumnya berada dalam urutan 10 besar di bidang industrinya. Sebuah cabang baru diresmikan di Manado pada tahun 2004. Region III tetap fokus pada pembiayaan segmen komersial dan ritel. Nasabah komersial utamanya adalah badan usaha di bidang manufaktur, perdagangan dan distribusi, hotel dan restoran, dan jasa. Sementara jasa perbankan ritel terfokus pada KPR dan KPM.

Region IV merupakan wilayah dengan pasar pembiayaan yang paling beragam seiring dengan keberagaman basis kegiatan ekonomi yang ada di wilayah ini yang berkisar dari manufaktur, perdagangan, transportasi, galangan kapal, pengalengan makanan, pertanian, perikanan, hasil hutan, minyak dan gas, perkebunan, dan industri berbasis sumber daya alam lainnya. Pinjaman komersial dan ritel di wilayah ini cukup aktif dengan konsentrasi dan penekanan yang berbeda di setiap kota atau daerah yang diarahkan kepada kebutuhan spesifik dari setiap pasar.

*Pie chart* di atas memberikan gambaran distribusi deposito dan pinjaman PermataBank (sebagai induk perusahaan) berdasarkan kelompok region maupun non-region.

In 2004, Region II continues to be characterised with an evenly balanced lending and funding base and it is one of the most established banking networks in the region. This region primarily focuses on sectors such as pharmaceuticals, paper products, food processing, textiles, rattan, and property. It is relatively active in trade finance as well as retail lending.

Region III has the second largest portfolio base after Region I and is heavily involved in lending, funding, and trade finance of businesses many of which are ranked among the top ten in their respective industries and fields. A new branch was opened in 2004 in Manado, North Sulawesi. Region III continues to focus its operations in funding the commercial and retail segments. Its major commercial clients are largely involved in manufacturing, trade and distribution, hotel and restaurants and services while its retail services are mainly focused on mortgage and auto loans.

Region IV continues to be the region with the most diversified lending market on account of its diverse economic base that range from manufacturing to trading, transportation, shipyard, food processing, farming, fisheries, forestry, oil-and-gas, plantation, and other resource-based industries. Commercial and retail lending within this region is fairly active with different concentrations assigned to different cities or areas of the region. As a result, business development in this region is more focused and geared towards the specific needs of the respective markets.

The above pie charts break down PermataBank's deposits and loans (parent company only) based on various regions and non-region groups.



## menjaga tata kelola perusahaan secara baik maintaining **good corporate governance**

PermataBank terus mengupayakan kesesuaian dengan praktek tata kelola perusahaan yang terbaik yang diakui secara universal sebagai cara untuk menggalang integritas dan profesionalisme di tiap tingkatan organisasi PermataBank. Oleh karenanya, PermataBank memastikan bahwa kebijakan dan prosedur tata kelola perusahaan di PermataBank - terutama aspek keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab dan kewajaran sehubungan dengan keberadaan PermataBank - dalam banyak hal adalah lebih ketat dari yang disyaratkan oleh peraturan maupun pedoman tata kelola yang berlaku. Kesuksesan dalam penerapan tata kelola perusahaan ditunjukkan dengan berhasilnya PermataBank meraih peringkat ke-3 untuk sektor keuangan dalam *Corporate Governance Perception Index* 2004 berdasarkan hasil survei the Indonesia Institute of Corporate Governance (IICG).

Kebijakan formal tata kelola perusahaan di PermataBank tercakup dalam Panduan Tata Kelola Perusahaan yang merinci fungsi, kewenangan, tanggung jawab dan tugas dari Dewan Komisaris dan Direksi. Panduan tersebut disusun sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan pada tahun 2002 oleh Komite Nasional tentang Corporate Governance, serta rekomendasi dari Kelompok Kerja Perbankan mengenai praktek terbaik tata kelola perusahaan untuk bank.

Tata kelola perusahaan di lingkungan PermataBank dijalankan oleh Dewan Komisaris dan Direksi, masing-masing

PermataBank continues to foster adherence to universally recognised best practices in corporate governance as a way to promote integrity and professionalism at every level of our organisation. As such, the Bank ensures that its policies and measures on good corporate governance - particularly with respect to transparent, accountable, responsible and fair conduct on the part of the Bank - are in most cases more stringent than prevailing governance codes and regulatory requirements. The success of our corporate governance implementation was underlined by the fact that PermataBank was ranked third in the financial sector category of the Corporate Governance Perception Index 2004 in the survey conducted by the Indonesian Institute of Corporate Governance (IICG).

PermataBank's corporate governance policy is contained within a formal corporate governance handbook that outlines in great detail the respective function, authority, responsibility and duty of the oversight and management boards. These guidelines have been made pursuant to the Indonesian Code of Corporate Governance which was issued in 2002 by the National Committee on Corporate Governance, and the recommendations from the Banking Working Group on best corporate governance practices in banking.

PermataBank's corporate governance is served by the Board of Commissioners and Board of Directors, the authorities and

PermataBank menerapkan kebijakan maupun langkah-langkah tata kelola perusahaan yang dalam banyak hal melebihi ketentuan tata kelola dan peraturan perundang-undangan yang berlaku...

*PermataBank implements corporate governance policies and measures which in most cases are more stringent than prevailing governance codes and regulatory requirements...*

dengan kewenangan dan tanggung jawab yang terpisah secara jelas sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar, yang dari waktu ke waktu dapat mengalami penyesuaian yang dianggap perlu oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

### rapat umum pemegang saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam hirarki organisasi PermataBank. RUPS memiliki wewenang antara lain untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi berkaitan dengan pencapaian tujuan-tujuan PermataBank, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan tahunan dan perhitungan tahunan yang diserahkan oleh Direksi, persetujuan penggunaan laba serta penunjukan akuntan publik. Pada tahun 2004, PermataBank menyelenggarakan 1 kali RUPS Tahunan (RUPST). Selain itu, diselenggarakan 3 kali RUPS Luar Biasa (RUPSLB) berkaitan dengan *Reverse Stock Split*, kompilasi Anggaran Dasar dan perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi setelah divestasi saham.

### pengangkatan anggota dewan komisaris & direksi

Keanggotaan Dewan Komisaris dan Direksi disetujui dan disahkan oleh RUPS. Komposisi keanggotaan mewakili kepentingan pemegang saham sesuai proporsi kepemilikan saham di PermataBank. Namun demikian, pertimbangan latar belakang, kompetensi, serta pengalaman juga mempengaruhi pengangkatan keanggotaan Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi PermataBank berasal dari latar belakang profesional yang beragam, sehingga mampu memberikan bobot maupun keterampilan pada pelaksanaan fungsi pengawasan dan pengelolaan Perseroan. Sesuai prinsip tata kelola perusahaan yang baik, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi harus bersedia menjalani proses nominasi dan pemilihan kembali pada selang waktu tertentu, yaitu pada RUPST yang kedua setelah pengangkatan mereka.

Pada akhir tahun 2004, enam dari sepuluh anggota Dewan Komisaris dan tiga dari sepuluh anggota Direksi, yang baru diangkat pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PermataBank di bulan November 2004, masih menunggu hasil dari uji *fit and proper* oleh Bank Indonesia. Sementara empat Komisaris dan tujuh Direktur lainnya telah lulus uji *fit and proper* dan disetujui oleh Bank Indonesia.

responsibilities of each of which is clearly segregated and defined under the Bank's Articles of Association which, from time to time, may be amended as needed by the General Meeting of Shareholders.'

### general meeting of shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) represents the highest body in the hierarchical structure of PermataBank. The GMS is responsible for, among other things, appointing and dismissing Commissioners and Directors, evaluating the performance of Commissioners and Directors with respect to company goals and objectives, approving changes to the Articles of Association, endorsing the annual report submitted by the Directors, determining the allocation of profit and appointing independent auditors. In 2004, PermataBank conducted one time Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and three times Extra-Ordinary Shareholder Meetings. The three extra-ordinary shareholder meetings dealt with Reverse Stock Split, the compilation of the Bank's Articles of Association and the composition of Directors and Commissioners following the divestiture.

### selection of board of commissioners & board of directors

Selection for membership to the BOC and BOD is approved and endorsed by the GMS. Membership composition often reflects the interest of shareholders in proportion to their respective amount of shareholdings. However, diversity in background, competencies, and experience is also given due consideration when selecting BOC and BOD memberships. The current Commissioners and Directors of PermataBank come from diverse professional backgrounds, lending depth and expertise to the Bank's oversight and management boards. As a matter of good corporate governance, all members of the BOC and BOD are required to submit themselves for renomination and reelection at regular intervals, which falls at the second AGMS after their appointment.

As at year-end 2004, the appointment of six of the ten members of the BOC, and three of the ten members of BOD, all of whom having been appointed by the Extraordinary General Meeting of Shareholders only in November 2004, would be contingent upon the result of their respective 'fit and proper' test with Bank Indonesia. The incumbent four Commissioners and seven Directors have successfully undergone the fit and-proper test and received the approval of Bank Indonesia.

## dewan komisaris

Pada akhir tahun 2004, keanggotaan Dewan Komisaris (DK) PermataBank terdiri dari 10 orang diketuai oleh Komisaris Utama. Tugas dan tanggung jawab DK adalah:

- Melakukan pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam mengelola PermataBank.
- Memberikan arahan berkaitan dengan tugas dan kewajiban Direksi, termasuk melakukan evaluasi atas hasil temuan audit intern dan merekomendasikan langkah tindak lanjut kepada Manajemen PermataBank.
- Memberikan masukan sehubungan dengan perumusan strategi usaha oleh Direksi, memastikan adanya target pertumbuhan yang akan dicapai, serta mengevaluasi hasil yang dicapai terhadap target.
- Melakukan pengawasan terhadap operasional PermataBank berkaitan dengan rencana kerja dan anggaran tahunan serta melaporkan hasilnya kepada RUPS.
- Memberikan advis kepada Direksi.
- Memberikan laporan perkembangan usaha PermataBank kepada otoritas yang berwenang dan kepada RUPS Tahunan.
- Memastikan bahwa Direksi telah menerapkan tata kelola perusahaan sesuai pedoman tata kelola perusahaan dan persyaratan perundang-undangan yang berlaku.

## komisaris independen

Keanggotaan DK PermataBank juga mencakup tiga orang Komisaris Independen, sesuai dengan peraturan Pasar Modal bahwa 30% dari keanggotaan Dewan Komisaris harus independen. Komisaris Independen PermataBank adalah DR. Tirta Hidayat, Deswandhy Agusman dan Chandra Purnama.

## komite di bawah dewan komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris dibantu oleh beberapa komite di bawah koordinasinya, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Komite Remunerasi.

## komite audit

Dalam tugasnya membantu Dewan Komisaris, Komite Audit memantau dan menelaah pelaksanaan aspek pengelolaan dan pengendalian di PermataBank, memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris atas laporan dan informasi lain yang disampaikan Direksi, serta mengidentifikasi hal-hal penting lain yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris. Komite Audit adalah independen dan hanya bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Komite Audit dilengkapi dengan Piagam Komite Audit sebagai dasar pelaksanaan tugasnya, dan terdiri dari empat orang anggota termasuk

## board of commissioners

As at year-end 2004, the Board of Commissioners (BOC) of PermataBank consisted of 10 board members and chaired by the President Commissioner. The duties and responsibilities of the Commissioners are as follows:

- Overseeing the policies of the Board of Directors (BOD) in the management of the Bank.
- Advising the BOD with regard to their duties and responsibilities, including evaluating the report of the Bank's internal audit unit, and recommending follow-up actions on the part of Management.
- Providing input for the formulation of the Bank's strategic business plan by the BOD, ensuring that growth targets have been set, and comparing actual results with the planned targets.
- Supervising the business implementation of the Bank against its annual budget and business plan and reporting this result to the GMS.
- Giving constructive advice to the BOD.
- Reporting on the business developments of PermataBank to the relevant authorities as well as the Annual General Meeting of Shareholders.
- Ensuring that the BOD has implemented the principles of good corporate governance in line with prevailing governance codes and regulatory strictures.

## independent commissioners

The BOC of PermataBank also includes three Independent Commissioners, in compliance with the Indonesian capital market regulation which stipulates that independent members must represent at least 30% of the membership of the Board of Commissioner. The Independent Commissioners of PermataBank are DR. Tirta Hidayat, Deswandhy Agusman and Chandra Purnama.

## committees under the board of commissioners

In discharging its duties and functions, the Board of Commissioners is assisted by several committees under its coordination, namely the Audit Committee, the Nomination Committee and the Remuneration Committee.

## audit committee

In assisting the Board of Commissioners, the Audit Committee monitors and reviews the management and control aspects of PermataBank, provides independent professional opinion on the report and other information submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, and identifies other important issues requiring the attention of the Board of Commissioners. The Audit Committee is solely responsible to the Board

Ketua Komite Audit. Komposisi Komite Audit PermataBank saat ini adalah Chandra Purnama (Ketua), Deswandhy Agusman (Anggota), Emri (Anggota), Dewi Hanggraeni (Anggota).

Komite Audit mengadakan 10 kali pertemuan selama tahun 2004. Laporan lengkap mengenai aktivitas Komite Audit pada tahun 2004 disajikan di halaman 60.

### **komite nominasi**

Komite Nominasi bertugas menentukan kriteria seleksi calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta merekomendasikan calon-calon yang terpilih untuk disetujui dalam RUPS. Komite Nominasi melakukan pemeriksaan yang ekstensif dalam menelaah latar belakang dan pengalaman calon-calon yang dinominasikan. Komite Nominasi saat ini terdiri dari DR. Mulia P. Nasution (Ketua), Agus D.W. Martowardojo (Anggota), DR. Tirta Hidayat (Anggota), Gunawan Geniusahardja (Anggota), dan Mark Hansen (Anggota). Pada tahun 2004 telah dilaksanakan 2 kali pertemuan.

### **komite remunerasi**

Komite remunerasi bertugas melakukan evaluasi atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi sebagai dasar untuk menentukan remunerasi yang layak untuk diterima sesuai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta memantau proses pemberian remunerasi tersebut. Komite Remunerasi saat ini terdiri dari DR. Mulia P. Nasution (Ketua), Agus D.W. Martowardojo (Anggota), DR. Tirta Hidayat (Anggota), Gunawan Geniusahardja (Anggota), dan Mark Hansen (Anggota). Komite ini mengadakan 5 kali pertemuan selama tahun 2004.

### **remunerasi dewan komisaris & direksi**

Untuk tahun buku 2004, remunerasi dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris adalah sebesar Rp 14,708 miliar, sementara remunerasi dan tunjangan bagi anggota Direksi adalah sebesar Rp 32,826 miliar.

### **rapat dewan komisaris & direksi**

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi diadakan secara berkala setidaknya satu kali setiap bulan. Pada tahun 2004, Dewan Komisaris mengadakan 24 kali rapat, sedangkan Direksi mengadakan 54 kali rapat. Selain itu, terdapat 14 kali pertemuan yang dihadiri bersama oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

of Commissioners and is completely independent. The Audit Committee has an Audit Committee Charter as the formal basis for its duties, and comprises four members including the Chairman. The current members of the Audit Committee are Chandra Purnama (Chairman), Deswandhy Agusman (Member), Emri (Member), Dewi Hanggraeni (Member).

In 2004, the Audit Committee held 10 meetings. The complete report of their activities during the year is presented separately on page 60 of this annual report.

### **nomination committee**

The Nomination Committee (NC) is responsible for formulating the selection criteria for commissioners and directors, and recommending the proposed candidates for approval and appointment by the General Meeting of Shareholders. The NC based its nomination on extensive background checks, reviewing the candidate's background and experience. The current Nomination Committee comprises of DR. Mulia P. Nasution (Chairman), Agus D.W. Martowardojo (Member), DR. Tirta Hidayat (Member), Gunawan Geniusahardja (Member), and Mark Hansen (Member). The meeting was held twice during the year.

### **remuneration committee**

The Remuneration Committee is responsible for evaluating the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors to determine the appropriate amount of remuneration with respect to their duties and responsibilities, and monitoring the process or execution thereof. The current Remuneration Committee comprises of DR. Mulia P. Nasution (Chairman), Agus D.W. Martowardojo (Member), DR. Tirta Hidayat (Member), Gunawan Geniusahardja (Member), and Mark Hansen (Member). The meeting was held 5 times during the year.

### **remuneration & benefits of board members**

For fiscal year 2004, total remuneration and benefits accorded to members of the Board of Commissioners were Rp 14.708 billion, while total remuneration and benefits accorded to members of the Board of Directors were Rp 32.826 billion.

### **meetings of the boards**

Meetings of the BOC and BOD are held regularly at least once every month. In 2004, the Board of Commissioners met 24 times, and in addition to that, met with the Board of Directors a total of 14 times. Whilst the Board of Directors held a total of 54 meetings.

## **direksi**

Per akhir tahun 2004, keanggotaan Direksi PermataBank terdiri dari 10 orang termasuk Direktur Utama. Tugas dan tanggung jawab pokok Direksi adalah sebagai berikut:

- Mengelola operasional PermataBank sehari-hari sesuai dengan visi, misi dan nilai-nilai utama PermataBank.
- Mengupayakan pencapaian rencana kerja dan tujuan usaha jangka pendek dan menengah.
- Menjaga nilai aktiva PermataBank.
- Memastikan tersedianya sumber daya dan mekanisme pengendalian internal yang memadai untuk menghindari kerugian akibat risiko usaha dan operasional.
- Menerapkan praktek tata kelola perusahaan yang baik sesuai standar etis, profesionalisme dan kepekaan sosial yang tinggi demi kepentingan seluruh *stakeholders* PermataBank.

## **komite di bawah direksi (komite eksekutif)**

Komite eksekutif berada di bawah koordinasi Direksi dan dibentuk untuk membantu pelaksanaan aspek-aspek tertentu dari tugas, tanggung jawab dan fungsi Direksi. Komite eksekutif terdiri dari Komite Manajemen Risiko, Asset and Liability Committee (ALCO), Komite Sumber Daya Manusia dan Komite Informasi dan Teknologi.

## **komite manajemen risiko**

Komite Manajemen Risiko (KMR) terdiri dari 12 anggota sebagai berikut: Direktur Utama, Wakil Direktur Utama, Direktur Commercial Banking I & Recovery, Direktur Commercial Banking II & Value Chain, Direktur Retail Banking, Direktur Banking Operation, Direktur Finance & Information System, Direktur Kepatuhan dan Sekretaris Perusahaan, General Manager Risk Management, General Manager Corporate Internal Audit, General Manager Policies, Procedures & System Development dan Pimpinan Grup Terkait. Komite Manajemen Risiko merupakan wadah pengambilan keputusan dan evaluasi pelaksanaan pengelolaan risiko secara keseluruhan dengan merumuskan kebijakan, strategi dan sasaran dalam bidang pengelolaan risiko, kebijakan perkreditan, kebijakan pengelolaan investasi dan persetujuan kredit. Secara khusus, Komite bertugas membantu Direksi dalam menelaah kebijakan dan pendelegasian pengambilan keputusan pengelolaan risiko, mengkaji profil risiko portofolio, serta tugas dan fungsi lain sesuai arahan Direksi. Pada tahun 2004, telah terjadi 20 kali pertemuan.

## **the board of directors**

As at year-end 2004, the Board of Directors (BOD) of PermataBank consisted of 10 board members and chaired by the President Director. The main duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

- Managing the day-to-day operations of the Bank in accordance with its vision, mission and core values.
- Achieving the Bank's short- and long-term business plan and objectives.
- Safeguarding the assets of the Bank.
- Ensuring that the Bank is adequately equipped with the resources and internal control mechanism to provide reasonable assurance against loss from business as well as operational risks.
- Implementing best practices in corporate governance to the highest ethical standards, professionalism and corporate social responsibility in the interest of all of the Bank's stakeholders.

## **committees under the board of directors (executive committees)**

Executive committees perform their duties under the coordination of the Board of Directors, and are established to help the Board of Directors in the execution of specific duties and responsibilities of the Board of Directors. These committees comprise the Risk Management Committee, the Asset and Liability Committee (ALCO), the Human Resources Committee and the Information and Technology Committee.

## **risk management committee**

The Risk Management Committee (RMC) comprises of 12 members as follows: President Director, Deputy President Director, Director of Commercial Banking I & Recovery, Director of Commercial Banking II & Value Chain, Director of Retail Banking, Director of Banking Operation, Director of Finance & Information System, Director of Compliance & Corporate Secretary, General Manager of Risk Management, General Manager of Corporate Internal Audit, General Manager of Policies, Procedures & System Development and Related Group Head. The Risk Management Committee (RMC) is the forum for overall decision making and evaluation of risk management through the formulation of policies, strategies and objectives in risk management, credit policies, investment management and credit approval. More specifically, the RMC assists the management board in reviewing risk policies, approves delegation of risk decisions throughout the Bank, reviews portfolio risk profiles, and performs other functions as directed by the BOD. In 2004, there were 20 meetings.

### asset and liability committee (ALCO)

Keanggotaan ALCO terdiri dari Direksi dan General Manager dari unit bisnis atau fungsional terkait seperti Commercial, Assets Product, Liabilities Product, Finance, Treasury, International Banking, Retail Banking, Risk Management, dan lain-lain. ALCO berfungsi melakukan analisa dan evaluasi atas pelaksanaan pengelolaan aktiva dan pasiva dengan merumuskan kebijakan, strategi dan sasaran dalam bidang manajemen likuiditas, *management gapping*, manajemen valuta asing, serta manajemen investasi. Dalam melaksanakan tugasnya, ALCO dibantu oleh unit ALCO Support yang merupakan unit di bawah Treasury Group. Pada tahun 2004, ALCO telah melakukan 11 kali pertemuan.

### komite sumber daya manusia

Keanggotaan Komite Sumber Daya Manusia terdiri dari 10 orang yaitu Direktur Utama, Wakil Direktur Utama, Direktur Commercial Banking I & Recovery, Direktur Commercial Banking II & Value Chain, Direktur Banking Operations, Direktur Retail Banking, Direktur Kepatuhan dan Sekretaris Perusahaan, Direktur Finance & Information Services, General Manager Corporate Internal Audit, dan General Manager Human Resources. Tugas dan fungsi komite mencakup perumusan kebijakan, strategi dan sasaran di bidang SDM, persetujuan program remunerasi karyawan, persetujuan penempatan sebagai pimpinan dari unit bisnis, regional maupun fungsional, serta persetujuan promosi karyawan untuk tingkat Senior Line Management ke atas. Pada tahun 2004, Komite Sumber Daya Manusia telah melakukan 13 kali pertemuan.

### komite informasi & teknologi

Komite Informasi dan Teknologi atau *Information Technology Committee* (ITC) terdiri dari 13 anggota antara lain semua anggota Direksi, General Manager Liabilities & Distribution, General Manager Retail Channel Operations, General Manager Electronic Banking, General Manager Policies, Procedures & System Development, dan General Manager Information Technology. Komite bertanggung jawab dalam merumuskan kebijakan, strategi dan sasaran dalam bidang Teknologi Informasi (TI), menetapkan prioritas pengembangan dan investasi di bidang TI, serta mengevaluasi pengelolaan TI untuk kurun waktu tertentu. Pada tahun 2004, telah terjadi 5 kali pertemuan.

### direktur kepatuhan

Elvyn G. Masassya sebagai Direktur Kepatuhan tidak membawahi kegiatan operasional, dan bertanggung jawab memastikan bahwa PermataBank telah memenuhi seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, menjaga agar kegiatan usaha PermataBank tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku, serta bahwa PermataBank telah mematuhi seluruh perjanjian maupun

### asset and liability committee (ALCO)

The ALCO members are Board of Directors and General Manager of business units and functional units such as Commercial, Assets Product, Liabilities Product, Finance, Treasury, International Banking, Retail Banking, Risk Management, etc. ALCO is responsible for the analysis and evaluation of asset and liability management through the formulation of policies, strategies and objectives in liquidity management, gapping management, foreign currency management and investment management. In discharging its duties, ALCO is assisted by the ALCO Support unit, which is a separate unit under Treasury Group. In 2004, ALCO met a total of 11 times.

### human resources committee

The Human Resources Committee (HRC) comprises of 10 members as follows: President Director, Deputy President Director, Director of Commercial Banking I & Recovery, Director of Commercial Banking II & Value Chain, Director of Banking Operation, Director of Retail Banking, Director of Compliance & Corporate Secretary, Director of Finance and Information Services, General Manager of Corporate Internal Audit, General Manager of Human Resources. The duties of HRC include the formulation of policies, strategies and objectives in human resources, approval of employee remuneration programme; approval of the posting of employee as Head of either business unit, regional unit or functional unit; and approval of employee promotion to the level of Senior Line Management and above. In 2004, Human Resources Committee met a total of 13 times.

### information & technology committee

The Information and Technology Committee (ITC) comprises of 13 members as follows: all BOD members, General Manager Liabilities & Distribution, General Manager Retail Channel Operations, General Manager Electronic Banking, General Manager Policies, Procedures & Systems Development, and General Manager Information Technology. ITC is responsible for the formulation of policies, strategies and objectives of Information Technology (IT), the setting of priorities in IT development and investment, as well as the evaluation of IT management within a given time period. In 2004, there were 5 meetings.

### compliance director

The Compliance Director, Mr. Elvyn G. Masassya, is not involved in the operational activities of PermataBank, and is responsible for ensuring that PermataBank complies with all prevailing laws and regulations, that the business activities of PermataBank do not deviate from the prevailing regulations, and in ensuring that PermataBank complies with all of the commitments and agreements



komitmen yang dibuat dengan Bank Indonesia. Untuk menunjang pelaksanaan tugas Direktur Kepatuhan, PermataBank membentuk struktur Corporate Compliance Group dan unit khusus Pengenalan Nasabah.

### corporate compliance group

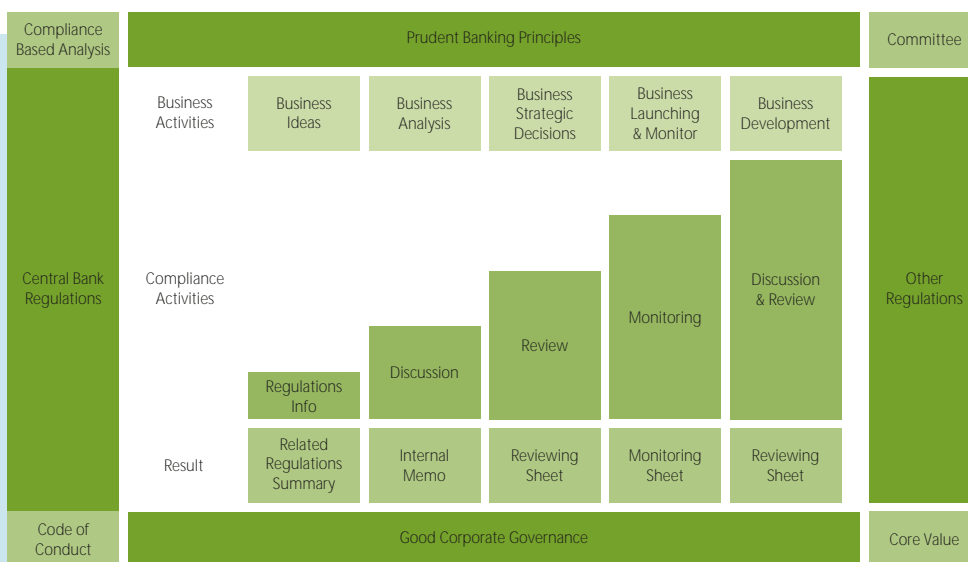
Pada tahun 2004, Corporate Compliance Group (CCG) bertugas memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional PermataBank telah memenuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk dengan prosedur operasional standar yang telah ditetapkan PermataBank, terutama berkaitan dengan Prinsip Kehati-hatian dan Prinsip Mengenal Nasabah (PMN). CCG berpartisipasi dalam setiap kajian mengenai kebijakan-kebijakan strategis yang dilakukan PermataBank, keputusan persetujuan kredit dalam jumlah tertentu, serta evaluasi terhadap tahapan proses bisnis yang telah ada. Tabel berikut ini memperlihatkan hubungan sinergis antara CCG dan unit bisnis PermataBank.

made with Bank Indonesia. In support of its duties, PermataBank has established a Corporate Compliance Group and a special Know-Your-Customer (KYC) unit.

### corporate compliance group

In 2004, the Corporate Compliance Group (CCG) made sure that all of the Bank's operations during the course of the year complied with prevailing laws and regulations as well as with the Bank's own standard operating procedures, especially those relating to prudential banking and KYC principles. CCG is involved in all due diligences with respect to every key policies undertaken by the Bank, decision regarding approval for credit involving certain amounts of fund, as well as evaluation of existing business process. The following table depicts the synergy between the Corporate Compliance Group and business units of PermataBank.

### compliance & business sustainability



Dalam rangka menjaga kepatuhan PermataBank terhadap peraturan Bank Indonesia maupun ketentuan perundang-undangan lain, selama tahun 2004 CCG telah melakukan berbagai aktivitas antara lain:

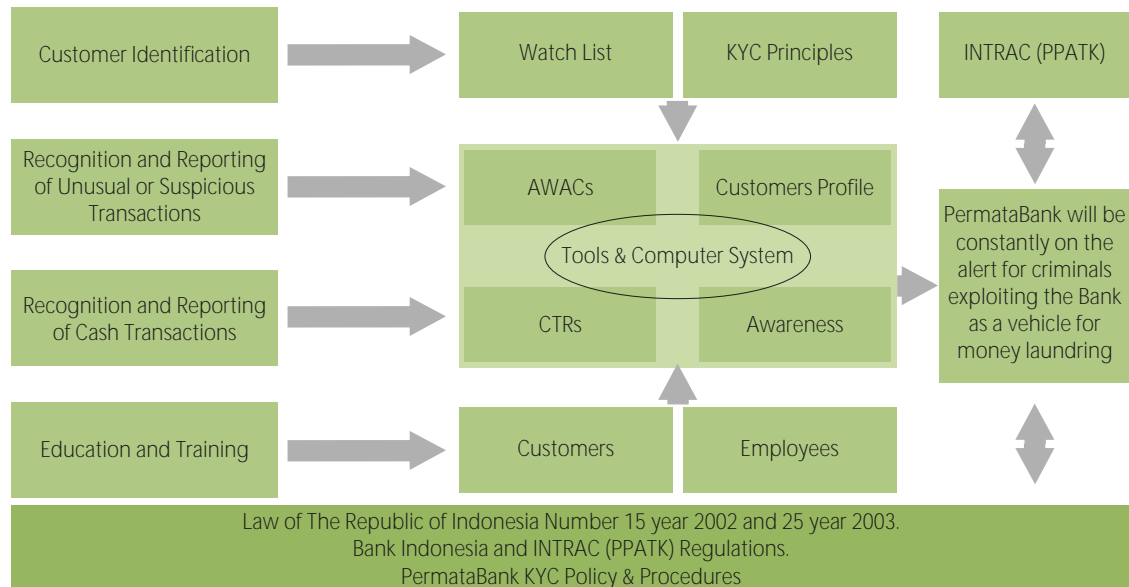
- Mengkaji berbagai kebijakan di PermataBank mencakup kebijakan umum, produk, layanan dan kebijakan strategis lainnya sebanyak 114 kebijakan. Dari hasil kajian yang dilakukan, semua kebijakan tersebut telah sesuai dengan ketentuan-ketentuan Bank Indonesia.
- Mengkaji 102 usulan kredit di atas Rp 50 miliar, untuk memastikan bahwa prosedur persetujuan dan atau penyaluran kredit yang telah dilakukan PermataBank telah sesuai dengan prinsip kehati-hatian maupun peraturan Bank Indonesia.

In ensuring the compliance of PermataBank to Bank Indonesia regulations as well as other statutory laws, CCG was involved in the following activities in 2004, such as:

- Reviewed all strategic policies pertaining to general policy, product policy, service policy and other totalling altogether 114 policies. In all of these policies, PermataBank complies fully with Bank Indonesia regulations.
- Reviewed the proposals of 102 credit applications of more than Rp 50 billion each. CCG ensures that credit approval and/or disbursement by PermataBank is fully consistent with prudent banking principles and Bank Indonesia regulations.

- Memantau pemenuhan seluruh laporan yang disampaikan kepada Bank Indonesia, dengan memperhatikan aspek ketepatan waktu dan akurasi laporan, serta pemenuhan komitmen PermataBank sebagaimana dinyatakan dalam rencana kerja PermataBank maupun komitmen untuk menindaklanjuti temuan audit Bank Indonesia.
- Menumbuhkan kesadaran di seluruh jajaran PermataBank terhadap peraturan Bank Indonesia yang terbaru maupun yang telah ada sebelumnya. Untuk itu, PermataBank pada tahun 2004 meluncurkan 'Media Informasi dan Komunikasi Corporate Compliance', yaitu sebuah forum intranet yang memberikan akses *on-line* kepada CCG. Dengan fasilitas ini setiap unit dapat melihat dan mencari peraturan Bank Indonesia yang ada serta dapat berkomunikasi langsung dengan CCG.
- Untuk menunjang pelaksanaan tugasnya, CCG memiliki *Compliance Representative* di tiap unit bisnis, unit fungsional dan kantor cabang PermataBank untuk membantu CCG dalam memantau kepatuhan di seluruh tingkat organisasi. *Compliance Representative* memberikan laporan kepada CCG Kantor Pusat mengenai implementasi prinsip kehati-hatian maupun Prinsip Mengenal Nasabah yang dilakukan di masing-masing unit.
- Melakukan kompilasi seluruh kegiatan berkaitan dengan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan terutama aspek Prinsip Kehati-hatian dan PMN beserta aktivitas pemantauannya dalam Laporan Direktur Kepatuhan, yang berupa:
  - Laporan Bulanan dari Direktur Kepatuhan kepada Presiden Direktur dengan tembusan kepada Dewan Komisaris, dan
  - Laporan Semesteran Direktur Kepatuhan kepada Bank Indonesia.
- CCG juga bertanggung jawab atas implementasi Prinsip Mengenal Nasabah (PMN) sebagai bagian dari komitmen PermataBank terhadap pelaksanaan Undang-Undang Perbankan No. 15 Tahun 2002 dan No. 25 Tahun 2003 mengenai praktek pencucian uang. Tabel di halaman berikut ini adalah kerangka kerja pemantauan dan pencegahan pencucian uang di PermataBank.
- PermataBank mencatat berbagai kemajuan dalam implementasi PMN selama tahun 2004, antara lain:
  - Proses pengkinian data nasabah dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku.
  - Penyelenggaraan sistem pemantauan transaksi perbankan yang efektif, serta pelaporan *Suspicious Transaction Report (STR)* dan *Cash Transaction Report (CTR)* ke Pusat Pelaporan dan Analisa Transaksi Keuangan (PPATK).
- Monitored all of the Bank's reporting to Bank Indonesia, giving due attention to timeliness and accuracy of reporting, as well as correlation with previous commitments of PermataBank either as stated in its business plan or as follow-up actions on Bank Indonesia audit findings.
- Built awareness among all rank and file of the Bank on the latest as well as existing Bank Indonesia regulations. To that end, an Intranet medium was launched in 2004, entitled "Corporate Compliance's Information and Communication Media", allowing on-line access to the Corporate Compliance Group. This facility allows every unit to search and view all the available Bank Indonesia regulations, as well as to communicate directly with the CCG.
- To assist CCG's in the execution of its duties, a Compliance Representative is assigned to every business unit, functional unit and branch office of PermataBank to assist CCG in the monitoring of bankwide compliance. Every Compliance Representative reports to the Corporate Compliance Group at Head Office on the implementation of prudent banking and KYC principles that transpire in their respective unit.
- Finally, all of the implementation of statutory compliance especially with respect to the Prudential Banking and KYC Principles, and the monitoring thereof, have been compiled in the Report of the Compliance Director, which is subdivided into:
  - Monthly Report of the Compliance Director that is submitted to the President Director with copies submitted to the Board of Commissioners.
  - Bi-annually Report of the Compliance Director that is submitted to Bank Indonesia.
- CCG is also responsible for the implementation of the Know-Your-Customer principles, undertaken as part of the Bank's commitment to enforce Banking Laws no. 15 of 2002 and no. 25 of 2003 on anti money laundering. The table in the following page shows the framework for money laundering monitoring and prevention at PermataBank.
- In 2004, PermataBank made encouraging progress in the implementation of the KYC Principles, among which were:
  - Updating of customer data to conform with prevailing rules and regulations.
  - Establishing an effective banking transaction monitoring system, and reporting Suspicious Transaction Report (STR) and Cash Transaction Report (CTR) to the Financial Transaction Analysis and Reporting Centre (PPATK).

## prevention of money laundering



### sekretaris perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas kegiatan komunikasi baik internal maupun eksternal perusahaan, khususnya terkait dengan investor, komunitas pasar modal, pemegang saham, serta memantau kepatuhan PermataBank terhadap ketentuan dan peraturan pasar modal. Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretaris Perusahaan melapor kepada Direksi, dan dibantu oleh unit-unit Investor Relations, Capital Market Compliance & Institution Relations serta Office of the Board.

### corporate secretary

The Corporate Secretary is responsible for all internal and external communications by PermataBank, and especially those with investors, capital market community, shareholders, as well as in monitoring the compliance of PermataBank to capital market rules and regulations. In its duties, the Corporate Secretary reports to the Board of Directors, and is supported by several units namely, Investor Relations, Capital Market Compliance & Institution Relations and Office of the Board.

### keterbukaan informasi

PermataBank secara teratur memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu mengenai kinerja keuangan dan perkembangan penting lainnya yang terjadi di PermataBank. Informasi tersebut disampaikan melalui berbagai jalur termasuk Rapat Umum Pemegang Saham, Laporan Keuangan Berkala dan laporan tahunan, siaran pers, paparan publik, acara *analyst gathering* maupun *business gathering*, serta situs PermataBank di [www.permatabank.com](http://www.permatabank.com).

### dissemination of information

PermataBank regularly provides accurate and timely information regarding its financial performance and other important developments which affect the Bank. Information is delivered through various means including the General Meeting of Shareholders, quarterly reports, half-yearly reports and annual reports, press releases, public expose, analyst meetings and business gatherings, as well as through the Bank's official website, [www.permatabank.com](http://www.permatabank.com).

### penunjukan auditor independen

Kantor Akuntan Publik (KAP) Prasetio, Sarwoko & Sandjaja yang berafiliasi dengan Ernst & Young, telah ditunjuk sebagai auditor independen untuk mengaudit laporan keuangan PermataBank untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2004, dengan imbalan sebesar USD 155.000.

### appointment of independent auditors

The public accounting firm of Prasetio, Sarwoko & Sandjaja, an affiliate of Ernst & Young was appointed as the independent auditors to audit the Bank's financial statements for the year ending 31 December 2004, with audit fee of USD 155,000.

## aktiva berwujud utama

Gedung PermataBank Tower I yang berlokasi di Jl. Jend. Sudirman Kav. 27, Jakarta, serta gedung PermataBank Tower III yang berlokasi di Bintaro Jaya, Tangerang, merupakan aktiva berwujud utama PermataBank dengan nilai masing-masing lebih dari 5% dari total nilai aktiva berwujud PermataBank dan anak perusahaannya.

## kasus hukum

Pada tahun 2004, Mahkamah Agung mengeluarkan keputusan akhir dalam kasus rekening *cessie* dari salah satu bank peserta *merger* sebelum *merger* menjadi PermataBank. Kasus tersebut berkaitan dengan hak atas dana sebesar Rp 456 miliar, yang sesuai keputusan Mahkamah Agung dimenangkan oleh PermataBank. Dengan keluarnya keputusan Mahkamah Agung No. 3025/K/pdt/2001 tertanggal 8 Maret 2004, PermataBank mengakhiri suatu kasus hukum utama yang memiliki potensi dampak finansial bagi PermataBank. Untuk informasi mengenai kasus-kasus hukum lain yang masih berjalan per 31 Desember 2004, lihat Catatan No. 47 pada Catatan untuk Laporan Keuangan Konsolidasian yang diaudit.

## transaksi dengan pihak terkait

Sebagai sebuah bank umum, PermataBank dari waktu ke waktu terlibat dalam transaksi dengan pihak terkait sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 tentang Pengungkapan Pihak Terkait. PermataBank senantiasa menjaga agar transaksi-transaksi tersebut, apabila terjadi, tidak menyimpang dari ketentuan hukum ataupun batasan wajib lainnya sesuai praktek tata kelola perusahaan yang baik. Untuk rincian mengenai transaksi dengan pihak terkait atau terafiliasi, lihat Catatan No. 27 pada Catatan untuk Laporan Keuangan Konsolidasi yang diaudit.

## major tangible assets

The PermataBank Tower I building located at Jl. Jend. Sudirman Kav. 27, Jakarta and the PermataBank Tower III building located at Bintaro Jaya, Tangerang, represent the major tangible assets with an individual value of more than 5% of the total value of tangible assets owned by PermataBank and its subsidiaries.

## litigation cases

In 2004, a final resolution was delivered by the Supreme Court involving the litigation case with respect to the so-called *cessie* pertaining to a Legacy Bank of PermataBank. The case involves rights to the sum of Rp 456 billion, of which the Supreme Court has ruled in favour of PermataBank. With this ruling, Decision No. 3025/K/pdt/2001 of the Supreme Court dated 8 March 2004, PermataBank brings to an end a major litigation case with a potential financial bearing on the Bank. For other litigation cases pending as of 31 December 2004, please refer to Note 47 of the Notes to the Consolidated Financial Statements in the audited financial report section.

## related party transactions

As in any commercial bank, PermataBank may from time to time carry transaction with related parties which are defined in PSAK No. 7 regarding Related Party Disclosures. The Bank has taken steps to ensure that such transactions, if and when they occur, do not contravene with legal and other compulsory limits set as a matter of good corporate governance. For details with respect to transactions with related or affiliated parties, please refer to Note 27 of the Notes to the Consolidated Financial Statements in the audited financial report section.

## kejadian setelah tanggal neraca

Lihat Catatan No. 46 pada Catatan untuk Laporan Keuangan Konsolidasi yang diaudit.

## aspek-aspek lain dari tata kelola perusahaan

Sesuai arahan Ketua Bapepam tanggal 27 Februari 2003 mengenai prinsip keterbukaan informasi dalam laporan tahunan perusahaan publik, disebutkan perlunya pengungkapan informasi mengenai aspek-aspek yang merupakan bagian dari implementasi tata kelola perusahaan, diantaranya adalah Pedoman Perilaku Karyawan, Transaksi dengan Pihak Terafiliasi, Transaksi yang Masih Menunggu Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham, dan Peringkat Kredit dari Obligasi yang Diterbitkan.

Per akhir tahun 2004, tidak terdapat perkembangan yang material yang perlu diungkapkan oleh PermataBank berkenaan dengan hal-hal tersebut di atas.

## subsequent events

See Note 46 of the Notes to the Consolidated Financial Statements in the audited financial report section.

## other corporate governance issues

Pursuant to the direction of the Chairman of Bapepam of 27 February 2003 on the principles of full disclosure that are required of the annual report of a publicly listed company, reference was made to aspects that make up a comprehensive information disclosure on the implementation of good corporate governance, among others Code of Conduct for Employees, Transaction with Affiliated Parties, Transaction Pending Approval of the General Meeting of Shareholders, and Credit Ratings of Issued Bonds.

As at year-end 2004, PermataBank did not have any information of materiality to report on the above points.

## laporan komite audit

# audit committee report

Komite Audit menyelenggarakan pertemuan sebanyak 10 kali di tahun 2004 guna menunaikan kewajibannya dalam memeriksa laporan keuangan bulanan perusahaan dan temuan hasil pemeriksaan Audit Intern Perusahaan, maupun tugas-tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Rapat pertemuan terpisah dilakukan dengan masing-masing Direktur terkait guna membahas temuan Corporate Internal Audit (CIA), maupun laporan auditor eksternal sesuai dengan wilayah tanggung jawab Direktur yang bersangkutan.

Berikut adalah ikhtisar kegiatan yang dilakukan Komite Audit pada tahun 2004:

- Pembahasan laporan keuangan bulanan dan performa operasional;
- Pembahasan hasil temuan CIA yang mencakup kegiatan unit bisnis, unit operasional, unit pendukung di tingkat cabang maupun kantor pusat;
- Pembahasan laporan kemajuan pemeriksaan oleh pemeriksa independen (audit eksternal) terhadap laporan keuangan perusahaan;
- Pembahasan kasus-kasus kejahatan yang dilakukan karyawan;
- Memberikan rekomendasi dalam penunjukan auditor eksternal untuk tahun berjalan;
- Evaluasi Rencana Bisnis Perusahaan;
- Penyusunan Piagam Komite Audit dan laporan tahunan Komite Audit;
- dan lain-lain.

Keputusan yang diambil dari pertemuan-pertemuan ini kemudian disampaikan sebagai rekomendasi kepada Dewan Komisaris atau disampaikan sebagai instruksi kepada CIA untuk menindaklanjuti temuan mereka.

Berikut ini adalah beberapa rekomendasi penting yang telah disampaikan oleh Komite Audit pada tahun 2004:

- Rekomendasi penunjukan akuntan publik sebagai auditor independen;
- Nota Perhatian atas penyelesaian biaya *merger*;
- Nota Perhatian atas kasus-kasus kecurangan (*fraud*) yang terjadi dalam upaya meningkatkan sistem pengendalian intern di tingkat cabang maupun unit bisnis;
- Nota Perhatian atas penyelesaian kasus *cessie*;
- Nota Perhatian berkaitan dengan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku khususnya yang menyangkut peraturan di bidang penanaman modal dan pemberian pinjaman.

The Audit Committee convened a total of 10 meetings during the year 2004, in order to discharge their duties with respect to the review of the monthly financial statements of PermataBank and the findings of the Corporate Internal Audit (CIA) unit, as well as other duties assigned by the Board of Commissioners. Other meetings were also held with individual Directors concerning the findings of the Corporate Internal Audit unit in the respective areas of responsibility, and with the independent external auditors concerning the findings of their audit.

Following is a summary of the activities of the Audit Committee in 2004:

- Review of the Bank's monthly financial and operational performance;
- Review of findings by the CIA unit concerning business unit, operational Unit or supporting unit at branch or head office level;
- Review of the progress report of the independent external auditors of the Bank's financial statements;
- Review of fraud cases occurring;
- Recommendation on the appointment of an external public accountant for the current year;
- Evaluation of the Business Plan of the Bank;
- Audit Committee Charter and the annual Audit Committee report;
- and others.

The results of these meetings were then forwarded as recommendations to the Board of Commissioners, or upon request to the CIA unit to be followed up actions.

Several of the more important of recommendations and requests made by the Audit Committee in 2004 are as follows:

- Recommendation on the appointment of an external public accountant;
- Concerns over the resolution of merger costs;
- Concerns over fraud cases in the interest of improving internal control procedures in branch or business unit operations;
- Concerns over the resolution of the transfer/*cessie* issue;
- Concerns over compliance with prevailing regulations in respect to capital expenditures and loan procedures.

Di tahun 2004, fokus kegiatan pemeriksaan intern yang dilaksanakan CIA meliputi aspek-aspek berikut: kualitas layanan, kebijakan dan prosedur operasional, proses operasional, kualitas kredit dan administrasi kredit, kebenaran dan ketepatan laporan keuangan dan informasi manajemen dan teknologi informasi. Berdasarkan hasil pemeriksaan yang dilakukan sepanjang tahun 2004, temuan-temuan audit secara umum tidak menunjukkan adanya penyimpangan secara material yang dapat mengganggu proses operasional PermataBank. Laporan lengkap mengenai hasil kerja audit intern beserta temuan pemeriksaan telah dilaporkan kepada Bank Indonesia sebagaimana disyaratkan.

Untuk mematuhi peraturan Bank Indonesia mengenai Pedoman Standar Penerapan Sistem Audit Intern pada Bank Umum, dan mengacu kepada *international best practices* dalam kegiatan pemeriksaan intern, CIA Group di tahun 2004 telah mengembangkan metodologi audit berbasis risiko yang terintegrasi dengan rencana kerja perusahaan. Penerapan rencana audit berbasis risiko diharapkan akan meningkatkan kualitas pemeriksaan intern dan memberikan nilai tambah kepada segenap *stakeholders* PermataBank, implementasi audit berbasis risiko ini dimulai pada tahun 2005.

CIA turut aktif dalam mengembangkan pengetahuan dan kompetensi profesional para auditor-nya, antara lain dengan penerapan kebijakan dan prosedur Sumber Daya Manusia yang relevan, dan keanggotaan dalam organisasi profesional seperti *Institute of Internal Auditors (IIA)*, *ISACA*, dan *Auditor's Club Perbanas*.

Untuk tahun 2005, aktivitas pemeriksaan internal akan ditujukan untuk mendukung 10 Prioritas Utama PermataBank dengan mengkonsentrasikan lingkup pemeriksaan kepada 11 sasaran kerja berikut: kualitas layanan, kebenaran laporan keuangan dan MIS, kualitas kredit, dokumentasi dan administrasi, *trade finance*, kartu kredit, pengelolaan arsip dan dokumentasi dana pihak ketiga, kepatuhan terhadap peraturan, *treasury*, efisiensi biaya, sumber daya manusia, dan teknologi informasi.

Aktivitas lain yang direncanakan untuk tahun 2005 oleh CIA adalah penyempurnaan metodologi audit berbasis risiko, penerapan program '*change management*', pengorganisasian unit CIA yang lebih efisien dan efektif, pengembangan keahlian dan kompetensi dalam menggunakan teknologi audit, dan meningkatkan kualitas staf pemeriksa intern dalam hal standar profesionalisme secara individu maupun penghayatan kode etik perusahaan.

The focus of audit's activities in 2004 that was undertaken by CIA unit were on the following aspects: service quality, operational policies and procedures, operational processes, credit quality and administration, validity and accuracy of financial reports and information, and information technology. On the basis of audit works carried out throughout 2004, the audit findings in general showed no infringements or deviations that were significant enough to affect the operational processes of PermataBank. A complete report of the internal audit works and findings have been forwarded to Bank Indonesia as required.

In compliance with Bank Indonesia's regulations concerning the "Standard Guidelines for Internal Control System for Commercial Banks", and in line with international best practice in internal audit work, the CIA Group in 2004 engaged in the development of an integrated risk-based internal audit methodology. The application of risk-based audit methods is expected to enhance the quality of internal audit work which is of more value to stakeholders of PermataBank, and is planned for full implementation beginning in 2005.

CIA was also active in developing and enhancing the professional competences of its auditors, among other things, through the establishment of relevant Human Resources (HR) policies and procedures, as well as memberships on professional organisations such as Institute of Internal Auditors (IIA), ISACA and Auditor's Club Perbanas.

For 2005, Internal audit will be geared in support of the 10 Main Priorities of PermataBank, by concentrating audit work on the following 11 areas of focus, comprising service quality, accuracy of financial and MIS data, credit quality, documentation and administration, trade finance, credit card, record management and documentation of third-party funds, compliance with external regulations, treasury, cost efficiency, human resources, and information technology.

Other activities planned for the year 2005 by the CIA include further enhancements to the risk-based audit methodology, the continuing implementation of the 'change management' programme, the creation of a more effective and efficient internal audit organisation, the development of competences in the use of audit technology, and also improving the quality of internal auditors in terms of individual professional standards and code of ethics.





# mengelola risiko untuk perbankan yang sehat managing **risks** for sound **banking**

## pengelolaan risiko

Perbankan merupakan bidang usaha yang rentan terhadap risiko, di mana unsur risiko melekat hampir di setiap proses kegiatan usaha maupun dalam pengadaan produk dan jasa perbankan. Untuk itu, PermataBank terus mengembangkan serta menyempurnakan kebijakan, sistem dan prosedur pengelolaan risiko guna mengidentifikasi, mengukur, mengendalikan, memonitor dan membatasi dampak risiko secara luas dan menyeluruh.

Sejak awal operasionalnya di tahun 2002, PermataBank telah mengembangkan kerangka pengelolaan risiko secara terpadu dengan mengalokasikan sejumlah besar sumber daya bagi pengembangan struktur organisasi, personil, sistem dan prasarana teknologi informasi. Pengembangan kerangka tersebut juga mencakup perumusan kebijakan dan panduan pengelolaan risiko, penyusunan petunjuk metodologi pengukuran risiko di seluruh tingkat organisasi, penentuan metode analisis dan sistem pelaporan, serta pengembangan berbagai sistem aplikasi pengelolaan risiko.

Di tahun 2003, kerangka tersebut lebih ditingkatkan lagi melalui langkah-langkah:

- Peningkatan kemampuan struktur organisasi
- Perbaikan kebijakan dan panduan pengelolaan risiko
- Pembentukan Komite Manajemen Risiko

## risk management

Banking is a business that is highly susceptible to risk, in which risk is inherent in almost every process that a bank undertakes in the course of providing its products and services and other banking activities. As such, PermataBank continues to develop and enhance its risk management policies, systems and procedures to enable the Bank to identify, measure, control, monitor and mitigate risks in a broad and comprehensive manner.

Since commencing operations in 2002, PermataBank has developed an integrated risk management framework, devoting significant resources to developing the organisational structure, personnel, information technology and systems. Development of the risk management framework includes the formulation of policies and guidelines on risk management, formulation of manual on the methodologies of risk measurement on a bankwide scope, determination of analysis methods and reporting system, and development of the risk management application system.

In 2003, this framework was further enhanced with:

- The strengthening of the organisational structure
- Improvements to the policies and guidelines on risk management
- Establishment of the Risk Management Committee

PermataBank mengembangkan sistem pengelolaan risiko yang **komprensif** untuk menangani keseluruhan risiko yang melekat di berbagai **aktivitas perbankan** yang dilakukan...

*PermataBank has developed a **comprehensive** risk management system that covers all of the risks inherent in its various **banking activities**...*

- Pengembangan sistem aplikasi pengelolaan risiko untuk bidang kegiatan kredit, *treasury*, operasi dan non-bisnis; serta
- Pengembangan model-model internal bagi pengukuran jenis-jenis risiko tertentu.

## mengelola risiko di seluruh lingkup bank

Strategi pengelolaan risiko di PermataBank diterapkan oleh Komite Manajemen Risiko (KMR) yang diketuai oleh Direktur Utama, beranggotakan seluruh Direksi dan para General Manager yang terkait pengelolaan risiko. KMR melakukan kajian paparan risiko, menetapkan batasan-batasan risiko, dan mengawasi pengembangan serta penerapan kebijakan pengelolaan risiko, kebijakan kredit, kebijakan investasi dan persetujuan kredit.

KMR secara langsung membawahi struktur Risk Management Group (RMG) yang merupakan organisasi pengelolaan risiko independen yang dipimpin oleh seorang General Manager dan bertanggung jawab langsung kepada Wakil Direktur Utama. RMG bertanggung jawab atas implementasi strategi pengelolaan risiko; penilaian, pemantauan dan pelaporan berbagai posisi risiko; pengembangan sistem informasi pengelolaan risiko; pengembangan model risiko internal; serta melakukan kajian dan evaluasi terhadap proses, model dan data pengelolaan risiko secara berkala untuk memastikan validitas.

RMG melakukan pola pendekatan menyeluruh terhadap pengelolaan risiko. Berbagai unit kerja RMG - yaitu Credit Risk, Treasury Risk, Operations & Non-Business Risk dan Portfolio Risk Management - mengukur, memantau dan mengelola delapan jenis risiko sebagaimana ditentukan oleh Bank Indonesia.

Dalam pengelolaan risiko tersebut, pihak Komite Risk Management dan Risk Management Group juga bermitra dengan unit kerja Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) dalam hal memastikan terpenuhinya kepatuhan bank terhadap seluruh kebijakan dan prosedur pengelolaan risiko yang diterapkan.

Dapat disimpulkan bahwa pengelolaan risiko oleh PermataBank dilakukan secara berjenjang dengan melibatkan Komite Manajemen Risiko, Risk Management Group, Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), beserta unit operasional terkait termasuk Operasi, Hukum, Keuangan dan *Treasury*.

Dalam kerangka ini, PermataBank berupaya mengurangi dan membatasi dampak risiko melalui diversifikasi bisnis dan *counterparties*. Limit kredit ditetapkan bagi setiap debitur maupun terhadap segmen industri, begitu pula halnya dengan batasan transaksi yang ditetapkan bagi

- Development of the risk management application systems covering areas of credit, treasury, operations and non-business; and
- Development of the Internal Models for measurement of certain risks.

## managing bankwide risks

PermataBank's risk management strategy is undertaken by the Risk Management Committee (RMC) which is chaired by the President Director, and includes the entire Board of Directors and the General Managers of risk-management related areas. RMC reviews risk exposures, ratifies risk limits, and oversees the development and implementation of the risk management policies, credit policies, investment policies and credit approvals.

Directly under the supervision of RMC is the Bank's Risk Management Group (RMG), which is an independent risk management organisational structure headed by a General Manager who reports directly to the Deputy President Director. RMG is responsible for the implementation of risk management strategy; the assessment, monitoring and reporting of various risk positions; the development of risk management information systems; the development of internal risk models; and the periodic reviews and evaluation on risk management processes, models and data for current validity.

The Risk Management Group adopts a holistic approach to risk management. Its departmental risk units - Credit Risk, Treasury Risk, Operations and Non-Business Risk, and Portfolio Risk Management - measure, monitor and manage the eight types of banking risks as defined by Bank Indonesia.

In managing those risks, the Risk Management Committee and the Risk Management Group (RMG) work in coordination with the Corporate Internal Audit (CIA) unit in order to ensure that the Bank has complied with all established policies and procedures on risk management.

Hence, risk management at PermataBank is undertaken on a multi-tiered basis involving the Risk Management Committee, the Risk Management Group, the Corporate Internal Audit - and the various operating units including Operations, Legal, Finance and Treasury.

Within this framework, the Bank seeks to reduce and mitigate risks through the diversification of its businesses and counterparties. It establishes appropriate credit limits to individual counterparties and industry concentrations, as well as trading limits for individual treasury products and traders. It also seeks to achieve adequate returns from each of its

Selain sistem dan infrastruktur, pengelolaan risiko di PermataBank juga mencakup upaya menumbuhkan kesadaran akan risiko sebagai bagian dari budaya kerja *PermataBankers*.

*In addition to systems and infrastructure, risk management at PermataBank also include the nurturing of risk awareness as part of the working culture of PermataBankers.*

setiap produk *treasury* maupun *traders*. PermataBank juga mengupayakan pengembalian yang memadai dari setiap lini bisnis, sebanding dengan risiko yang dihadapi.

PermataBank tengah mengembangkan model internal untuk profil risiko, dengan menggunakan berbagai parameter yang terdapat di seluruh aktivitas yang terkait dengan risiko, termasuk perkreditan, *treasury*, operasional selain reputasi, kepatuhan dan strategi usaha.

### rencana kerja pengelolaan risiko

Risk Management Group telah membuat *action plan* penerapan manajemen risiko, dan pada tanggal 21 Mei 2004 Bank Indonesia melalui surat No. 6/121/DPwB1/PwB16 telah memberikan evaluasi terhadap keselarasan isi *action plan* dengan ketentuan PBI No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 dan SE BI No. 5/21/DPNP tanggal 29 September 2003. Penerapan *action plan* secara menyeluruh berhasil dilakukan sesuai tenggat waktu 31 Desember 2004, dimulai dengan melakukan rekonsiliasi dan resosialisasi ke seluruh tahapan jenjang organisasi di unit-unit pemilik risiko secara *top down* untuk meningkatkan kesadaran akan risiko yang sudah ada, agar melekat dan menjadi bagian yang tak terpisahkan dari budaya perusahaan PermataBank.

### pemenuhan Surat Edaran BI No. 5/21/DPNP

Untuk memastikan pemenuhan terhadap peraturan mengenai pengelolaan risiko di PermataBank, Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) telah melakukan audit terhadap pelaksanaan *action plan* pengelolaan risiko. Temuan audit

businesses that are commensurate with the risks that they assume.

PermataBank is currently developing an internal model to determine risk profiles, using various parameters that are found in every activities associated with risks, including credit, treasury and operations in addition to reputation, compliance, and business strategy.

### risk management action plan

Risk Management Group has completed an action plan for the implementation of risk management, and Bank Indonesia, through its letter No. 6/121/DPwB1/PwB16 of 21 May 2004 has evaluated and given its approval for the action plan that is deemed in line with Bank Indonesia Regulation No. 5/8/PBI/2003 of 19 May 2003 and Circular Letter No. 5/21/DPNP of 2003 of 29 September 2003. The implementation of this action plan was completed by 31 December 2004 as scheduled, beginning with reconciliation and socialization efforts in every level of the Bank's risk taking units in a top-down approach in order to enhance risk awareness, such that the plan becomes an integral part of PermataBank's corporate culture.

### compliance with BI Circular Letter No. 5/21/DPNP

To ensure compliance on current regulations on bank risk management in PermataBank, the Corporate Internal Audit carried out an independent evaluation on the Bank's execution of the risk management action plan. Its findings were submitted to the Board of Directors and the Audit

sebagaimana telah dilaporkan kepada Direksi dan Komite Audit pada bulan November 2004 adalah sebagai berikut:

- Pengawasan aktif Komisaris dan Direksi, antara lain:
  - Telah dibentuk Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko, di mana Satuan Kerja Manajemen Risiko terpisah (independen) dari *risk taking unit* maupun Satuan Kerja Audit Intern.
  - Hasil kerja dari Satuan Kerja Manajemen Risiko disampaikan kepada Direksi dan ringkasan kegiatannya dilaporkan secara bulanan kepada Dewan Komisaris.
  - Dewan Komisaris telah mengevaluasi dan mengambil keputusan atas beberapa transaksi yang berada di luar batas kewenangan Direksi.
  - Direksi memimpin langsung upaya peningkatan kesadaran atas pengendalian risiko serta melakukan sosialisasi bagi masing-masing *risk taking unit* yang bersangkutan.
- Perihal struktur dan peran pengelolaan risiko:
  - Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko telah dilengkapi dengan uraian tugas, tanggung jawab, kewenangan maupun kebijakannya.
  - Persyaratan dan susunan keanggotaan Komite Manajemen Risiko telah terpenuhi.
  - Struktur organisasi Satuan Kerja Manajemen Risiko dirancang sesuai kebutuhannya dengan mempertimbangkan tujuan, kebijakan maupun kompleksitas usaha PermataBank.
- Perihal kebijakan, prosedur dan penetapan limit:
  - Telah ditetapkan dasar penggunaan metode pengukuran maupun sistem informasi manajemen risiko untuk keperluan perhitungan paparan risiko, penentuan limit maupun penetapan batas-batas toleransi risiko.
- Perihal penerapan manajemen risiko secara luas:
  - Telah ditentukan sejumlah parameter sebagai tolok ukur tinggi rendahnya risiko menurut jenisnya.
  - Ditetapkan metode pengukuran secara kuantitatif maupun kualitatif.
  - Ditetapkan batasan risiko sesuai ketentuan Bank Indonesia yang berlaku.
- Perihal sistem informasi manajemen risiko:
  - Telah dilengkapi dengan *user manual*, *administrator manual*, *system design & specification manual* dalam kajiannya dengan sistem informasi manajemen risiko yang digunakan.
  - *Back up* terhadap data historis PermataBank.
  - Parameter untuk pengukuran risiko kredit sebagaimana yang disarankan Bank Indonesia telah ditetapkan dan kegiatan pemantauan atas realisasi

Committee in November 2004, as follows:

- On the issue of active supervision and participation by Commissioners and Directors:
  - The Bank has established the Risk Management Committee and the Risk Management Group that are separate entities and independent from the Corporate Internal Audit as well as risk taking units.
  - The Risk Management Group reports to the Board of Directors, while a monthly summary report of its activities is forwarded to the Board of Commissioners.
  - The Board of Commissioners has evaluated and made decisions on a number of transactions that lie outside the authority of the Directors.
  - The Board of Directors has taken direct charge of building awareness for risk control among the various risk taking units.
- On the structure and role of risk management:
  - Both the Risk Management Committee and the Risk Management Group have been equipped with the necessary job description, responsibilities, authority and policies.
  - The composition and professional qualification of every member of the Risk Management Committee has been fulfilled.
  - The structure of the Risk Management Group has been developed to suit the objectives, policies and complexities of the businesses of PermataBank.
- On policies, procedures and limits:
  - The Bank has established the risk measuring methodologies and risk management information systems for use in such purposes as risk exposure calculations, and establishment of limits and risk tolerances.
- On the implementation of risk management as a whole:
  - The Bank has established parameters for quantifying levels of respective risks,
  - Established quantitative and qualitative measurement methods, and
  - Established various risk limits in line with the Bank Indonesia regulation.
- On risk management information systems:
  - The Bank has completed the user's manual, administrator's manual, and systems design and specification manual of the risk management information system in use.
  - Completed the backup of the historical data of PermataBank.
  - Established the parameters for credit risk measurement

kredit juga telah dilakukan hingga tahap *post credit assessment*.

- Perihal kegiatan manajemen risiko lainnya:
  - PermataBank telah memastikan bahwa untuk setiap pengembangan produk maupun kegiatan baru akan dikaji oleh Risk Management Group sebelum, selama dan setelah pengembangan tersebut.
  - Identifikasi transaksi internal serta rekonsiliasi transaksi internal.

Per akhir tahun 2004, PermataBank telah menyusun deskripsi singkat risiko portofolio usaha yang dikelola oleh seluruh *risk taking unit*, di mana secara umum dihasilkan profil risiko yang rendah pada aspek risiko kredit, likuiditas, operasional, strategis, kepatuhan, hukum dan reputasi, sedangkan aspek risiko pasar memiliki profil risiko moderat. Selanjutnya, laporan sejenis akan disampaikan kepada Bank Indonesia setiap triwulan.

## pemenuhan ketentuan basel II

Secara umum, sasaran utama Risk Management Group pada tahun 2004 adalah mengupayakan peliputan risiko yang lebih komprehensif serta fokus kepada risiko pasar, risiko kredit, risiko operasional dan risiko strategis sebagai landasan untuk perhitungan *capital charges*. Hal ini sejalan dengan penerapan prinsip kecukupan modal berbasis-risiko sebagaimana direkomendasikan oleh *Bank for International Settlement*. Untuk itu, Dewan Komisaris dan Direksi PermataBank telah melakukan pengawasan secara aktif terhadap implementasi pelaksanaan pengelolaan risiko, yang antara lain mencakup penyusunan kebijakan dan prosedur, penetapan batasan risiko dan kewenangan, pelaksanaan *back testing* atas internal model dan *stress testing* atas risiko tertentu, serta pengkajian atas produk dan aktivitas, baik yang sudah berjalan maupun yang baru dikembangkan.

## portfolio risk management

Departemen Portfolio Risk Management bertanggung jawab atas pemantauan risiko yang terdapat dalam portofolio produk serta kegiatan usaha PermataBank. Ruang lingkup kerjanya antara lain meliputi pembuatan Analisa Kredit berdasarkan sektor ekonomi, *risk & return analysis*, dan analisa portofolio dari sisi *assets* dan *liabilities*, serta membuat *portfolio risk monitoring* berdasarkan sektor industri. Selama tahun 2004 sektor industri yang dikaji mencakup 120 sektor yang dibagi dalam 3 kondisi dengan komposisi *Favourable* 61 jenis industri, *Stable* 42 jenis industri, dan *Unfavourable* 17 jenis industri. Secara nasional, Risk Management Group telah menetapkan limit kredit untuk setiap kondisi sektor industri sebagai berikut: 70% untuk kondisi *Favourable*, 20% untuk kondisi *Stable*, 10% untuk kondisi *Unfavourable*. Batasan penyaluran kredit per sektor juga berlaku secara regional,

as regulated by Bank Indonesia, and performed credit monitoring activities up to post-credit assessment.

- On miscellaneous risk management activities:
  - The Bank has ensured that every new product development or new banking activity will have been reviewed by the Risk Management Group before, during and after their development.
  - Identification of internal transactions and reconciliation of external transactions.

By year-end 2004, PermataBank has produced a brief report on its business portfolio risks that are being managed by the risk taking units. In general, the risk profiles of the Bank are predominantly 'low' for credit, liquidity, operational, strategic, compliance, legal and reputational risks: whereas the profile of the Bank's market risk is deemed 'moderate'. Similar reports will be submitted to Bank Indonesia on a quarterly basis.

## towards basel II compliance

In broad terms, the main objective of the Risk Management Group in 2004 was to provide a more comprehensive risk coverage with a focus on market risk, credit risk, operational risk and strategic risk as the basic foundation for the inclusion of capital charges, in line with implementation of risk-based capital adequacy principles that are laid down by the Bank for International Settlement. To this end, the Board of Commissioners and Board of Directors of PermataBank have engaged in the active supervision of the implementation of risk management, involving among other things the formulation of policies and procedures, the establishment of risk limits and authority limits, the execution of back testing on internal models and stress testing on certain type of risks, and the reviews on products and banking activities, both new and existing.

## portfolio risk management

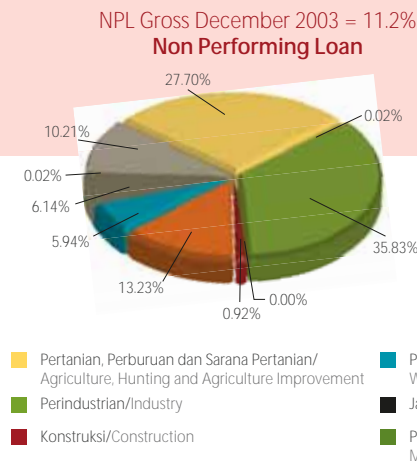
The Portfolio Risk Management Department is responsible for the monitoring of risk factors affecting the business and product portfolios of PermataBank. Its scope of work includes among other things the preparation of loan analysis by economic sector, risk and return analysis, and portfolio analysis of assets and liabilities side, as well as portfolio risk monitoring on an industry-sector basis. Altogether, some 120 industry sectors were reviewed during 2004, and categorised as having a *Favourable* condition (61 sectors), *Stable* condition (42 sectors) and *Unfavourable* condition (17 sectors). Subsequently, the Risk Management Group established limits on the outstanding loans at the national level for each industry sector based on their respective conditions, namely 70% for *Favourable* sectors, 20% for *Stable* sectors, and 10% for *Unfavourable* sectors. Corresponding limits at the Regional level were

dengan batasan 60% untuk kondisi *Favourable*, 25% untuk kondisi *Stable* dan 15% untuk kondisi *Unfavourable*.

Penentuan limit dimaksudkan agar unit usaha lebih berhati-hati dalam penyaluran kredit dengan lebih banyak memberikan pinjaman untuk sektor industri *Favourable*, sehingga diharapkan kualitas kredit PermataBank menjadi baik dengan membatasi kemungkinan kredit bermasalah. Namun demikian, penyaluran kredit ke sektor yang *Stable* maupun *Unfavourable* tetap diperkenankan, berdasarkan analisa kredit serta pengukuran risiko secara matang.

Pemantauan terhadap portofolio kredit di tingkat nasional maupun wilayah dilakukan secara bulanan, untuk melihat deviasi antara kredit yang diberikan per sektor industri dengan limit yang telah ditetapkan. Proses tersebut juga akan menunjukkan konsentrasi penyebaran kredit ke sektor industri tertentu. Informasi ini akan membantu Unit Bisnis untuk fokus pada sektor industri potensial yang selama ini belum dibiayai. Untuk meningkatkan proses pemantauan, PermataBank tengah mengembangkan sistem pemantauan pertumbuhan kredit yang mencakup pemantauan:

- *Non Performing Loan* (NPL)  
Memantau rasio NPL PermataBank agar memenuhi regulasi Bank Indonesia. Berfungsi juga sebagai alat deteksi terhadap sektor ekonomi yang cenderung memberikan kontribusi peningkatan rasio NPL (lihat grafik berikut).

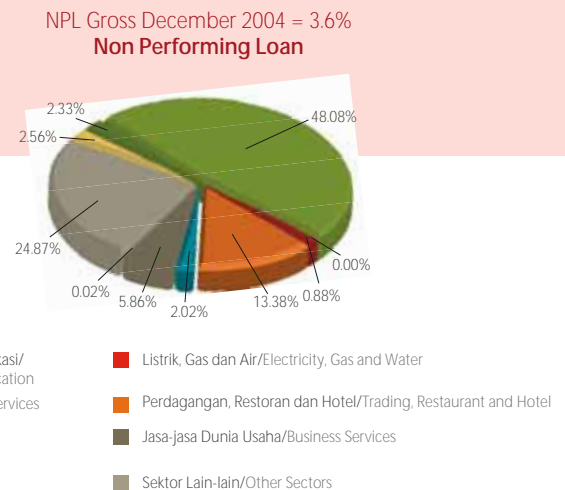


also established at 60%, 25% and 15%, respectively, for *Favourable*, *Stable* and *Unfavourable* sectors.

These limits are intended to promote prudent lending by the business units of PermataBank, encouraging them to concentrate lending to the *Favourable* sectors and thus improve the quality of the Bank's overall loans portfolio as well as mitigating the possibility of non-performing loans. However, lending to the *Stable* or *Unfavourable* sectors is still allowed, subject to accurate analysis and through the establishment of measurable risk-control procedures.

Monitoring of PermataBank's outstanding loan portfolios is conducted on a monthly basis at the national and regional levels, to detect deviations between the outstanding loans and the established limits for different sectors. This process would show the trend of loan concentration in certain industry sectors. This information could help business units focus on potential but largely untouched industry sectors. To enhance this monitoring process, PermataBank is currently developing a loan growth monitoring system, which involves monitoring of the following aspects:

- *Non-Performing Loans*  
Monitoring of non-performing loans (NPL) ratio that comply with Bank Indonesia regulations. It can also detect industry sectors which tend to contribute to increased NPL ratio (see corresponding graph).

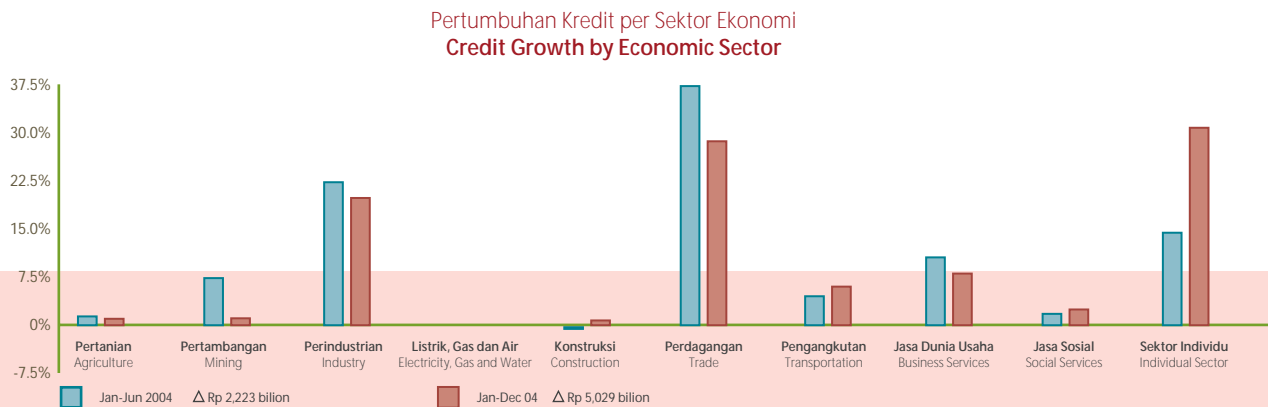


- *Pertumbuhan Kredit*  
Memantau pertumbuhan kredit berdasarkan sektor ekonomi secara bulanan dan *trend* pertumbuhan rata-rata kredit selama 12 bulan, serta memetakan sub-sektor ekonomi yang tumbuh secara dominan selama periode tersebut. Analisa ini juga memperhatikan kategori jenis risiko di masing-masing sub-sektor ekonomi untuk mengantisipasi meningkatnya risiko kredit PermataBank. Selain itu, analisa ini berguna dalam pengelolaan risiko

- *Loans Growth*  
Monitoring of loans growth on a monthly basis for each of the industry sectors, and the yearly trend of average loan growth, as well as mapping out the economic sub-sectors which show significant growth during the period. The analysis takes into account the risk category of the respective sub-sector in order to anticipate an increase in credit risk faced by PermataBank. In addition, the analysis is also useful in managing strategic risk, by monitoring the

strategis dengan memantau kesesuaian pertumbuhan kredit dengan strategi usaha PermataBank (lihat grafik berikut).

growth of loans with regards to the business strategy of PermataBank (see corresponding graph).



- **Pembentukan Cadangan PPAP**  
Melakukan kajian berkala untuk memantau kepatuhan dalam hal kecukupan pembentukan PPAP sesuai ketentuan yang berlaku dengan mempertimbangkan perkembangan di masa depan.
- **Tingkat Konsentrasi Kredit**  
Kajian berkala untuk mengetahui perkembangan komposisi penyebaran kredit PermataBank serta dominasi kredit pada sektor ekonomi tertentu.
- **BMPK**  
Pemantauan terhadap 25 debitur terbesar berdasarkan kelompok usahanya agar tidak melanggar ketentuan internal maupun Bank Indonesia. Analisa ini berguna untuk menghindari terkonsentrasinya pemberian kredit pada debitur tertentu.

- **Provision for Earning Asset Losses**  
Conducting periodical reviews to ensure the adequacy of the level of provision for earning asset losses in line with prevailing regulation, while also considering future trends.
- **Loan Concentration Level**  
Periodical reviews to track the trend of loan composition or distribution, as well as significant loan concentration on certain economic sectors.
- **Legal Lending Limit**  
Monitoring the loans given to the 25 largest debtors based on their business group to ensure compliance with internally established limits as well as Bank Indonesia regulations. This analysis is useful in avoiding loan concentration on certain debtors.

## database risk management

Keunggulan sistem pengelolaan risiko PermataBank terletak pada kemampuannya mengukur seluruh risiko yang melekat pada kegiatan PermataBank. Ini tidak terlepas dari rancangan sistem *database* pengelolaan risiko secara terpadu, yaitu:

- **Integrasi data**  
Seluruh data terintegrasi ke dalam sistem *core banking* antara lain meliputi data dari saluran distribusi, perbankan ritel, kartu kredit, operasi kantor cabang, kredit, dan lainnya.
- **Konsistensi data**  
Adanya kesesuaian antara data internal dari *Risk Management System* dengan data eksternal yang dilaporkan atau dipublikasikan kepada *stakeholders*, Bank Indonesia maupun lembaga lainnya.
- **Akurasi *database***  
Model *database* generik menjamin operasi yang lebih cepat, baik dan aman, serta meningkatkan kualitas dan konsistensi melalui *template* standar serta sistem sekuriti yang teruji, sehingga mempercepat arus informasi dan memberikan umpan-balik yang lebih baik untuk meningkatkan sensitivitas terhadap potensi risiko.

## database risk management

The strength of PermataBank's risk management systems is the ability to measure all the inherent risks in the Bank activities. This is due to the design of the Bank's integrated risk management database system which includes :

- **Data integrity**  
All data are integrated with the core banking system to assure its validity. This includes data from distribution channel, retail banking, credit card, branch operation, loan and others.
- **Data consistency**  
Consistency is assured between internal data stored in the Risk Management System with data used for external reporting or publication to stakeholders, including Bank Indonesia and other institutions.
- **Database accuracy**  
A generic database model also ensures faster, better and safer operations, also increasing quality and consistency through reliable standard template and proven security system, due to acceleration of information flow and feedback improvement in order to increase sensitivity of potential risk.

- Arsitektur *database* yang fleksibel dan memungkinkan pengolahan data untuk menunjang analisa statistik dan identifikasi risiko yang mungkin timbul.

Proses pengolahan data merupakan siklus yang tidak pernah berhenti, dimulai dari pengumpulan data (dari *Risk Management System* maupun *Core Banking System*), uji validitas data, pemrosesan data, penampilan informasi hingga ke proses *stress testing* dan *back testing*. Seluruh proses untuk keperluan analisa dan perhitungan pengelolaan risiko telah berjalan, kecuali untuk beberapa hal yang sedang dalam proses penyempurnaan, misalnya perhitungan *Capital Allocation* dan *RAROC (Risk Adjusted Return On Capital)*.

## RISIKO KREDIT

Risiko kredit timbul dari kemungkinan kegagalan *counterparty* dalam memenuhi kewajibannya terhadap Bank. Credit Risk Management bersama unit terkait lainnya di PermataBank bertanggung jawab terhadap mitigasi risiko kredit. Selama tahun 2004, Credit Risk Management melakukan berbagai aktivitas mencakup implementasi dan penyempurnaan *Risk Management System Sub-Menu Credit*, pengembangan model profil risiko, implementasi prinsip *Four Eyes* dalam proses persetujuan kredit, dan pemberian rekomendasi wewenang persetujuan limit kredit bagi para Pejabat Kredit.

### risk management system sub-menu credit

Sebagai kelanjutan proses pembuatan internal model risiko kredit, serta untuk memenuhi kebutuhan akan sistem pemantauan dalam pengendalian risiko kredit, maka Credit Risk Management telah menyelesaikan pengembangan *Risk Management System Sub-Menu Credit*, di mana salah satu komponen utamanya adalah *credit scoring (Customer Risk Rating & Classification)*. Sistem tersebut yang meliputi debitur *Corporate, Commercial, dan Retail Banking*, secara resmi telah digunakan oleh seluruh Pejabat Kredit mulai dari level *account officer* ke atas sejak tanggal 15 Juni 2004. Tujuan utama pengembangan sistem tersebut adalah untuk:

- Standarisasi proses proposal kredit dari *Business Unit*.
- Melihat profil seluruh risiko termasuk peringkat kredit debitur.
- Mengetahui kebutuhan modal yang diperlukan atau yang dapat ditanggung oleh PermataBank dari sisi perkreditan.
- Memberikan masukan mengenai *pricing* yang harus dibebankan dengan tingkat risiko yang berbeda.

### prinsip four eyes

Sebagai salah satu wujud pelaksanaan prinsip *dual control* atau yang lebih dikenal dengan istilah *four eyes principle*, maka fungsi analisa risiko kredit menjadi tugas dari Risk Management Group, yang dalam hal ini dilakukan oleh Credit Risk Management (CRM). Saat ini proses tersebut

- Database architecture with sufficient flexibility for enhanced data management that can support statistical analysis and identify potential risks.

Risk management database processes comprise a never ending cycle, which begins with data collection from various sources (*Risk Management System* as well as *Core Banking System*), data validity testing, data processing, information display, and on through *stress testing* and *back testing*. All the processes for bankwide risk management calculation and analysis are currently in place, with the exception of some processes such as the calculation for *Capital Allocation* and *RAROC (Risk Adjusted Return on Capital)*.

## CREDIT RISK

Credit risk pertains to the possibility that a counterparty is unable to meet its financial obligation to the Bank. The Credit Risk Management (CRM) unit, along with other related units of PermataBank, are responsible for the mitigation of credit risks. In 2004, CRM was engaged in a number of activities, including the implementation and improvement of the *Risk Management System for Credit Sub-Menu*, development of a risk profile model, implementation of the *Four Eyes* principle in credit approval, and recommendation for credit-limit-approval authorisation by Loan Officers.

### risk management system for credit sub-menu

As a follow-up to the development of an internal model for credit risk, as well as to facilitate the need of a monitoring system for the management of credit risk, the Credit Risk Management department has developed the *Risk Management System for the Credit Sub-Menu*, of which one of the main components is the *credit scoring feature (Customer Risk Rating and Classification)*. The system, which covers *Corporate, Commercial and Retail Banking* debtors, has been in use for all Loan Officers from account officers and up since 15 June 2004. The objectives of this system are to provide:

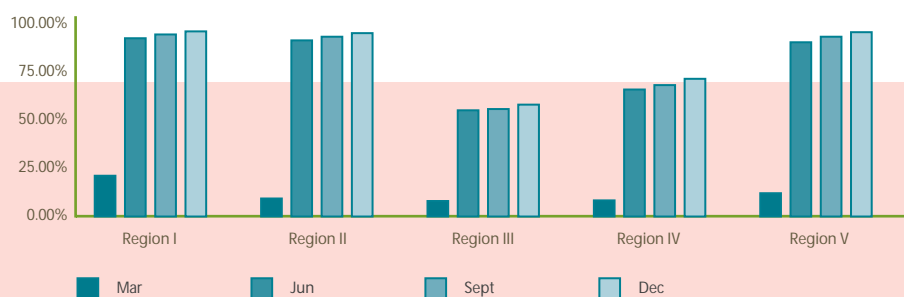
- Standardised credit proposal from *Business Units*.
- Comprehensive overall view of risk profiles including credit ratings of each debtor.
- Determination of the amount of capital that is required or can be sustained by PermataBank to undertake loan extensions.
- Inputs for the pricing of different credits at different risk levels.

### the four eyes principle

As part of the implementation of the *dual control* concept, better known as the *four eyes principle*, the function of analysing credit risk is undertaken by Risk Management Group, in this case by the Credit Risk Management. Currently, the process is centralised at the Head Office (which include



### Pelaksanaan Sosialisasi Risk Management System Sub Menu Kredit Implementation of Risk Management System Credit Sub-Menu



tersentralisasi di Kantor Pusat (merangkap Region I) dan Region III (Surabaya) yang sudah dibentuk sejak tahun 2003 dan untuk Region IV (Medan) dan Region II (Bandung) yang baru dibentuk tahun 2004. Sebagian tugas yang dilakukan adalah melaksanakan prinsip *four eyes* di unit bisnis dalam proses kajian terhadap setiap proposal kredit baru, perpanjangan (*renewal*), perubahan agunan, dan penambahan/pengurangan kredit dengan jumlah di atas Rp 10 miliar untuk Region I (di Kantor Pusat) dan Rp 1 miliar untuk Region II, III, dan IV.

Selama tahun 2004, Credit Risk Management telah melakukan *credit assessment* terhadap 547 proposal pengajuan, perpanjangan dan restrukturisasi kredit dengan total plafon sebesar kurang lebih Rp 22,4 triliun. Credit Risk Management juga melakukan kajian Produk dan Kebijakan sebanyak 137 Kajian, termasuk Sistem dan Prosedur sebanyak 70 buah. Untuk Region III (Surabaya), Risk Management Region III telah melakukan kajian *Credit Assessment* sebanyak 432 proposal dengan total plafon sebesar kurang lebih Rp 3,1 triliun. Sementara untuk Region IV (Medan), Risk Management telah melakukan kajian *Credit Assessment* sebanyak 140 proposal dengan total plafon sebesar kurang lebih Rp 456,3 miliar dan untuk Region II (Bandung), sementara belum ada karena masih baru terbentuk.

Selain melakukan *preliminary credit assessment*, CRM juga melakukan *post credit assessment*, yaitu kajian terhadap kualitas kredit yang telah berjalan. Kajian ini dilakukan guna memperoleh informasi secara dini tentang kualitas kredit, sehingga respon terhadap kredit yang semakin memburuk dapat dilakukan lebih cepat. Selain memantau kualitas kredit, CRM di Kantor Pusat juga melakukan kajian risiko atas produk, program *marketing*, kebijakan dan prosedur, baik yang masih berupa usulan maupun revisi atas produk, kebijakan, sistem dan prosedur yang berlaku.

Kajian terhadap produk yang telah dilakukan antara lain meliputi produk Multiguna, *Personal Loan*, *Business Loan*, *Ruko Financing*, *BPR Linkage*, *Motor Vehicle Consumer Asset Purchase*, *Dealer Financing* dan produk-produk *trade*

Region I) and at Region III (Surabaya) where it has been established since 2003, and at Region IV (Medan) and Region II (Bandung), where it was put in place only in 2004. Part of the task performed by CRM involves exercising the four eyes principle with the business units in the preliminary credit assessments, which include the disbursement of new loans, renewal of loans, changes in loan collaterals, as well as loan increases or decreases for amounts in excess of Rp 10 billion for Region I (at the Head Office level) and Rp 1 billion for Regions II, III and IV.

In the course of 2004, Credit Risk Management undertook credit assessment reviews totalling 547 new loans, loan renewals and credit restructuring proposals at the Head Office level amounting to approximately Rp 22.4 trillion. Credit Risk Management also carried out product and policy reviews comprising a total of 137 Internal Memoranda, which includes 70 reviews concerning systems and procedures. Region III (Surabaya) undertook credit assessment reviews on 432 loan proposals amounting to approximately Rp 3.1 trillion, while Region IV (Medan) had 140 loan proposals reviewed with a loan ceiling of approximately Rp 456.3 billion. There was no credit assessment reviews that took place in Region II (Bandung) which was only equipped for the purpose at year's end.

In addition to preliminary credit assessment, CRM also carries out post-credit assessment reviews on the quality of outstanding loans. These reviews are useful for gaining early information on loan quality, allowing earlier and faster response to loans which have begun to show early signs of deterioration. In addition to loan quality reviews, CRM at Head Office also conducts risk reviews on products, marketing programmes, policies and procedures, involving new proposals as well as revisions on existing products, policies, systems and procedures.

In 2004, CRM undertook product reviews for Multiguna Loan, Personal Loan, Business Loan, Ruko Financing, BPR Linkage, Motor Vehicle Consumer Asset Purchase, Dealer Financing, and trade finance products such as UPAS

finance seperti UPAS (*Usance L/C payable at sight*) SKBDN, dan *Structured Trade Finance*. Kajian terhadap program *marketing* antara lain paket diskon bunga PermataKPR, Multiguna PermataBeasiswa, dan peluncuran kembali PermataKartuKredit. Sedangkan kajian terhadap kebijakan antara lain Kebijakan *Housing Loan*, *Auto Loan*, *Credit Card*, dan *Commercial*. Dalam rangka *monitoring*, juga ditetapkan limit dari portofolio kredit antara lain meliputi limit *Non Performing Loan*, limit konsentrasi kredit berdasarkan produk, sektor ekonomi, dan grup, limit berdasarkan segmen debitur dan limit perubahan kolektibilitas (*flow through*). Credit Risk Management selalu berupaya memberikan informasi terkini mengenai risiko terkait kredit kepada manajemen melalui laporan-laporan berkala seperti *Credit Risk Monitoring Report*, *Post Assessment Report*, dan *Risk Profile Report*.

### rekomendasi wewenang pejabat kredit

Guna mendukung kegiatan perbankan di tengah persaingan pasar namun tetap memastikan pengelolaan risiko yang hati-hati, maka Credit Risk Management melakukan kajian dan analisa yang menyeluruh terhadap pejabat kredit PermataBank yang telah memperoleh kewenangan dalam memutuskan kredit. Atas hasil kajian tersebut diusulkan penyesuaian yang diperlukan.

### RISIKO PASAR

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul akibat terjadinya pergerakan variabel pasar (faktor risiko pasar) yang berpengaruh terhadap portofolio Bank secara signifikan. Variabel ini mencakup suku bunga dan nilai tukar, termasuk derivatif dari keduanya

#### identifikasi risiko pasar

PermataBank senantiasa memantau dua faktor risiko pasar, yaitu risiko nilai tukar dan risiko suku bunga. Risiko nilai tukar diukur terhadap seluruh eksposur PermataBank dalam valuta asing, sementara risiko suku bunga diukur terhadap seluruh aktivitas *treasury* termasuk aktivitas *off-balance sheet* dan portofolio kategori *trading*. Untuk risiko nilai tukar, PermataBank menggunakan data *FX rate* (kurs tengah BI) dari mata uang asing yang digunakan dalam transaksi *Treasury Group*, sedangkan untuk risiko suku bunga, data yang digunakan adalah data *repricing gap* (dari ALCO), eksposur *trading book* (dari *Capital Market Department*), JIBOR, LIBOR 3-bulan, dan IGSYC (*Indonesian Government Securities Yield Curve*).

#### pengukuran risiko pasar

Pengukuran risiko pasar bertujuan untuk menghasilkan *Treasury Risk Profile* berdasarkan *internal model* dan kepatuhan terhadap KPMM (Kewajiban Penyediaan Modal Minimum) dengan memasukkan risiko pasar. Hasil *Treasury*

(*Usance L/C Payable at Sight*), Domestic L/C (SKBDN), and structured trade finance. Reviews on marketing programmes include the PermataKPR Discount on Interests package, the Multiguna PermataBeasiswa and the relaunch of PermataBank credit card, while reviews on policies and procedures were undertaken on housing loan, auto loan, credit card and commercial loan policies. In credit monitoring activities, the department established limits on various loan portfolios, including non-performing loan, loan concentration limit based on product, industry sector, and debtor group, loan limit based on debtor business segment, and limit on collectibility changes (*flow through*). CRM provides the management of PermataBank with updated information on credit-related risk issues through various periodic reports which include Credit Risk Monitoring Report, Post Assessment Report, and Risk Profile Report.

### recommending loan officers' authority

In support of banking activities in general in the midst of market competition while still ensuring prudent risk management, Credit Risk Management also performed comprehensive review and analysis on all PermataBank loan officers with loan approval authority. Based on the result of those reviews and analysis, recommendations were made for any adjustments deemed necessary.

### MARKET RISK

Market risk pertains to risks arising from movements of market variables (market risk factors) related to the Bank's portfolios, which might adversely affect the Bank. Market variables comprise interest rate and currency exchange rate, including derivatives of these two market risk factors.

#### identifying market risks

The Bank continuously monitors the two major elements of market risks, which are exchange rate risk and interest rate risk. The former is measured against the Bank's total exposures in foreign-currency. While the latter is measured against all of the Bank's treasury activities including off-balance sheet and trading portfolio activity. For exchange rate risk, PermataBank uses the FX rate data (BI Middle Rate) of all foreign currencies used in the transactions of Treasury Group, while for interest-rate risk, the Bank uses data on repricing gap (from ALCO), trading book exposure (from Capital Market Department), JIBOR, 3-month LIBOR, and the IGSYC (*Indonesian Government Securities Yield Curve*).

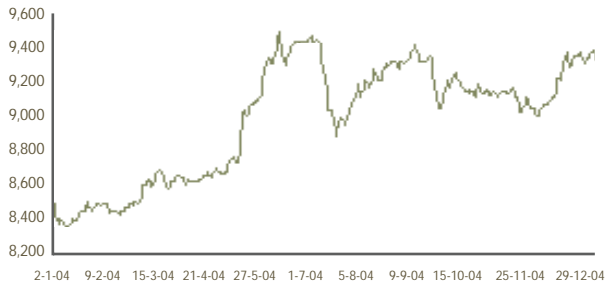
#### measuring market risk

Market risk is measured to produce a Treasury Risk Profile, based on the Bank's internal model, as well as compliance towards the inclusion of market risk in the calculation of capital adequacy ratio (CAR). A Treasury Risk Profile is

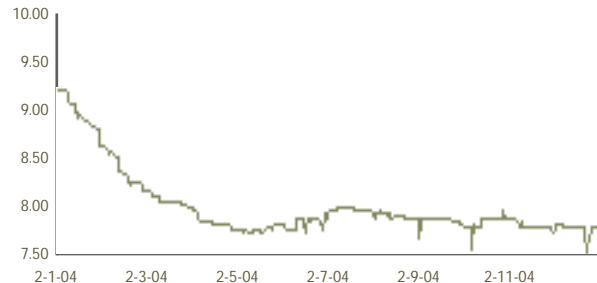
Risk Profile dikeluarkan setiap bulan dalam bentuk laporan kepada Direksi yang digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

produced in the form of a monthly report to the Board of Directors for the purpose of decision-making.

Pergerakan Nilai Tukar USD/IDR Tahun 2004  
USD/IDR Movement for YTD 2004



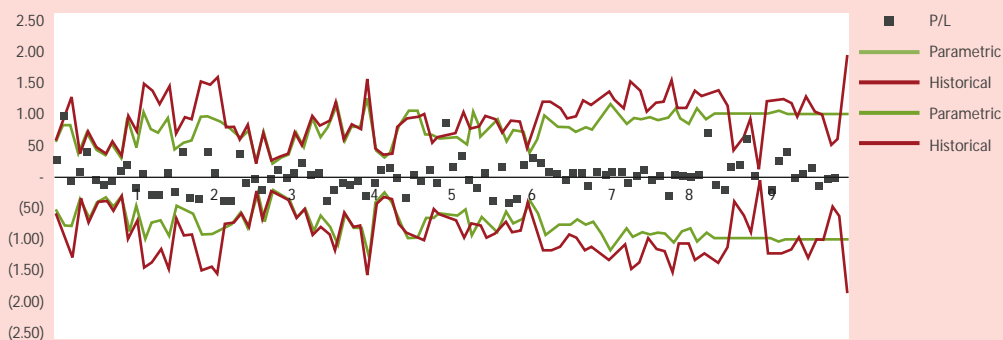
Pergerakan Suku Bunga IDR Tahun 2004 (JIBOR 1-tahun)  
IDR Interest Rate Movement for YTD 2004 (proxy Jibor 1 Y)



- Model untuk Pengukuran Risiko Pasar  
Model internal yang dipergunakan pada saat ini adalah :
  - *Portfolio Analysis (Exposure/Duration/Sensitivity Analysis)*. Merupakan langkah awal dalam analisa terhadap eksposur dari *Treasury Group* sebelum pengukuran risiko.
  - Analisa VaR (*Value at Risk*) : Perhitungan VaR menggunakan pendekatan *Parametric VaR* dan *Historical Simulation VaR*.
  - *Back testing* : Prosedur *back testing* dilakukan pada pengujian VaR risiko nilai tukar periode Januari - Desember 2004.
- Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dengan memperhitungkan Risiko Pasar.  
Sesuai Peraturan Bank Indonesia No. 5/12/PBI/2003 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dengan Memperhitungkan Risiko Pasar, PermataBank telah melaporkan penyediaan modal minimum dengan memperhitungkan risiko pasar sejak pelaporan posisi bulan Desember 2003.

- Models for market risk measurement  
A variety of internal models are currently in use to obtain the market risk profile of the Bank. They comprise:
  - *Portfolio Analysis (Exposure/Duration/Sensitivity Analysis)*. This forms an early step in the Analysis of Treasury Group Exposure prior to risk measurement.
  - VaR (*Value at Risk*) analysis: Calculation for VaR uses *Parametric VaR* and *Historical Simulation of VaR*.
  - *Back testing* procedures were applied to test VaR of exchange rate risk for the period of January to December 2004.
- Inclusion of Market Risk in the calculation of Capital Adequacy Ratio.  
In line with Bank Indonesia regulation No. 5/12/PBI/2003 on the Inclusion of Market Risk in the Calculation of Capital Adequacy Ratio, the Bank has been reporting capital adequacy requirement with the inclusion of these market risk factors since December 2003.

VaR dan Back Testing Valuta Asing  
VaR & Back testing FX



## pemantauan risiko pasar

Pemantauan risiko pasar dilakukan dengan menetapkan limit yang berkaitan dengan risiko pasar berdasarkan hasil pengukuran dan *risk appetite* dari manajemen dengan pertimbangan target bisnis dan kecukupan modal untuk menutup risiko pasar. Limit yang berkaitan dengan risiko pasar pada dasarnya dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

- *Position Limit*, yaitu portfolio maksimal yang dapat dimiliki.
- *Loss Limit*, yang memperlihatkan besarnya kerugian yang dapat diserap.

Turunan dari kedua jenis limit tersebut dapat berupa *Global Limit*, *Counterparty Limit*, *Transactional Limit*, *Budget Loss Limit*, *Cut Loss Limit*, *VaR Limit*, dan *Duration Limit*.

## pengendalian risiko

Proses kontrol terhadap risiko pasar antara lain mencakup:

- Evaluasi PSR (*Pre-Settlement Risk*) secara berkala.
- Pembuatan *Market Risk Assessment* untuk penggunaan produk-produk derivatif oleh nasabah.
- Mitigasi risiko berupa penyiapan dan pengujian *contingency plan*: (i) pertemuan rutin untuk membahas isu yang terkait dengan risiko pasar antara lain dalam rapat ALCO, (ii) kajian terhadap risiko pasar yang disampaikan dalam *internal memorandum*, seperti kajian Posisi Devisa Netto (PDN), implementasi prosedur *marked-to-market* terhadap portofolio obligasi, serta melakukan *stress testing* mengenai pengaruh kenaikan suku bunga terhadap portofolio obligasi.

## pelaporan

Laporan aktivitas pengelolaan risiko pasar tercakup dalam *Treasury Risk Monthly Report* yang antara lain mencakup:

- *Market Risk Profile*, yang dihasilkan melalui perhitungan parameter: (i) rasio kelebihan modal terhadap potensi kerugian akibat risiko nilai tukar, dan (ii) rasio kelebihan modal terhadap potensi kerugian dari risiko suku bunga.

Hasil perhitungan CAR sebelum dan sesudah memperhitungkan risiko pasar untuk bulan Januari sampai dengan Desember 2004 sebagai berikut:

## market risk monitoring

Market risk monitoring is undertaken through the establishment of various limits related to market risk, based on measurement results and the risk appetite of PermataBank, with due considerations of business objectives and the availability of capital to cover market risk. Basically, there are two general types of limits, namely:

- Position Limit, which indicate the maximum portfolio allowed.
- Loss Limit, which indicate the amount of loss that can be absorbed.

Derivations of these two types of limit may include Global Limit, Counterparty Limit, Transactional Limit, Budget Loss Limit, Cut Loss Limit, VaR Limit, and Duration Limit.

## risk control

The process of controlling market risks comprises of:

- Periodic evaluation of pre-settlement risks (PSR).
- Performing market risks assessment on derivative product uses by customers.
- Performing risks mitigation by preparing and testing a contingency plan which involves (i) routine meetings to discuss issues related to market risks, including ALCO meetings, and (ii) performing reviews on market risks in the form of internal memoranda, such as Net Open Position (NOP) review, implementing marked-to-market procedure on bonds portfolio, and performing stress testing on the impact of interest rate increases to bonds portfolio.

## reporting

Market risk management produces various inputs in a treasury risks monthly reporting system, comprising among others:

- Market Risk Profiles which are produced by calculating parameters: (i) the ratio of excess capital to potential loss arising from exchange rate risks, and (ii) the ratio of excess capital to potential loss arising from interest rate risk.

The calculation of CAR prior and after the inclusion of market risk charge for the period of January up to December 2004 is as follows:

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum  
Capital Adequacy Ratio

	RINCIAN/DETAIL	
	CAR sebelum memperhitungkan risiko pasar CAR before taking market risk into account	CAR setelah memperhitungkan risiko pasar CAR after taking market risk into account dengan Metode Standard/Standardised Method
January	13.17%	13.01%
February	13.06%	12.87%
March	12.84%	12.74%
April	13.14%	13.00%
May	12.34%	12.21%
June	12.25% *)	12.16%
July	12.13%	12.01%
August	12.05%	11.97%
September	12.04%	11.97%
October	11.93%	11.85%
November	11.83%	11.76%
December	11.44% *)	11.39% *)

\*) Diaudit/Audited

## RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo. Dalam mengelola risiko likuiditas, PermataBank melakukan langkah-langkah berikut:

### identifikasi risiko

Ruang lingkup risiko likuiditas meliputi portofolio *on balance sheet* dan *off balance sheet* dengan tiga valuta utama (Rupiah, USD & SGD).

### pengukuran risiko

Profil risiko likuiditas dihasilkan dari pengukuran likuiditas dengan menggunakan parameter berikut:

- Rasio aktiva lancar terhadap kewajiban lancar
- Potensi kesenjangan jatuh tempo
- Pengaruh *lending* dan *funding*
- Konsentrasi dana
- Stabilitas pendanaan
- Akses ke sumber pendanaan
- Proyeksi arus kas
- Kerugian akibat risiko likuiditas

Profil risiko dari hasil pengukuran di atas disajikan dalam bentuk laporan bulanan kepada manajemen.

### pemantauan risiko

Pemantauan risiko likuiditas dilakukan melalui: (a) rapat ALCO sebulan sekali; (b) pemantauan likuiditas harian oleh *Money Market Department*, Treasury Group; dan (c) pengukuran profil risiko likuiditas bulanan menggunakan parameter-parameter di atas. Limit yang berkaitan dengan risiko likuiditas pada dasarnya berupa limit posisi yang menunjukkan batas maksimum posisi portofolio yang dapat dimiliki, yaitu memakai *Basic Surplus Limit*.

### pengendalian risiko

Pengendalian risiko likuiditas dilakukan melalui penyiapan dan pengujian *contingency plan* berupa :

- Pertemuan rutin untuk membahas isu yang berkaitan dengan risiko likuiditas antara lain dalam rapat ALCO.
- Kajian yang berhubungan dengan risiko likuiditas yang disampaikan dalam *internal memorandum*, seperti kajian kecukupan dana dalam USD dan SGD, serta kajian terhadap struktur program pendanaan.

### pelaporan

Pelaporan terbagi menjadi laporan periodik dan non-periodik. Laporan non-periodik mencakup kajian produk dan kebijakan, sedangkan laporan periodik sehubungan dengan pengelolaan risiko likuiditas dilaporkan kepada manajemen melalui *Treasury Risk Monthly Report* yang antara lain mencakup:

## LIQUIDITY RISK

Liquidity risk pertains to risk arising from the inability of the Bank to meet its maturing liabilities. In managing liquidity risk, PermataBank engaged in the following activities:

### identification of risks

The scope of liquidity risk consist of on-balance sheet and off-balance sheet portfolios, denominated in three major currencies (IDR, USD & SGD).

### measurement of risk

A liquidity risk profile is produced from the measurement of liquidity using the following parameters:

- Ratio of liquid assets to current liabilities
- The potential for maturity mismatch
- Impact of lending and funding
- Funding concentration
- Funding stability
- Access to funding sources
- Cashflow projection
- Loss arising from liquidity risk

The resulting liquidity profile is forwarded to the Management in a monthly report.

### monitoring of risk

Monitoring of liquidity risk is undertaken through: (a) monthly ALCO meeting, (b) daily monitoring of liquidity by the Money Market Department, Treasury Group, and (c) monthly measurement of liquidity risk profile using the above parameters. Limits related to liquidity risk are basically of the position limit type, which indicates the allowable maximum position in the portfolio, using the Basic Surplus Limit.

### risk control

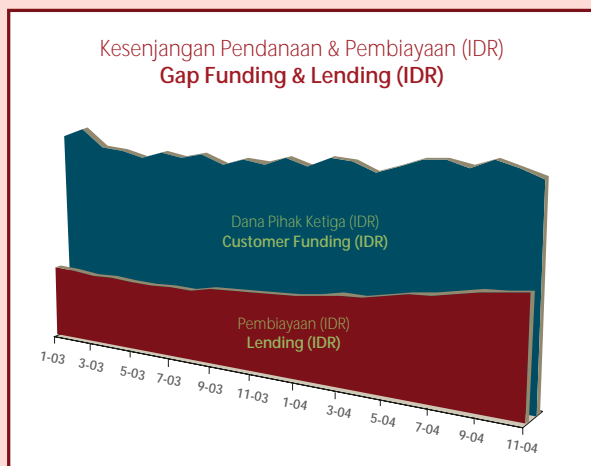
Liquidity risk control is undertaken through the preparation and testing of a contingency plan comprising:

- Routine meetings to discuss issues related to liquidity risk, among others by the ALCO meeting.
- Various reviews on liquidity risk related issues in the form of an internal memorandum, such as reviews of the adequacy levels of USD and SGD denominated funds, and reviews of the structure of funding programme.

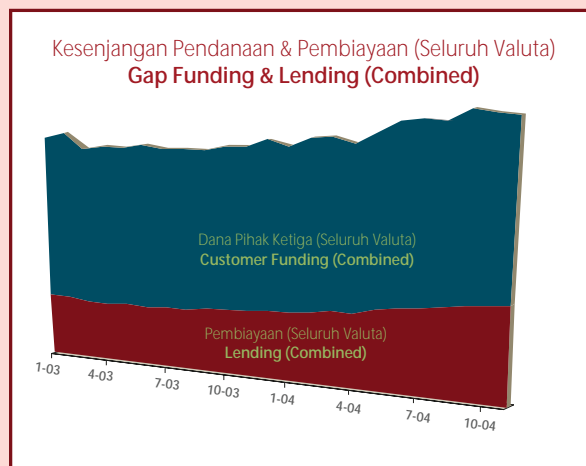
### reporting

Reporting is undertaken in the form of periodic and non-periodic reports. Non-periodic reports are contained in product and policy reviews reports, while periodic reports on liquidity risk management activities are submitted to the Management through a Treasury Risk Monthly Report that contains among other things:

- Profil risiko likuiditas  
PermataBank mengeluarkan profil risiko likuiditas yang terbagi dalam mata uang Rupiah, USD dan SGD dengan menggunakan *base case scenario* dan *worst case scenario*.
- Kondisi *gap funding* dan *lending*



- Liquidity Risk Profile  
PermataBank produces liquidity risk profiles for each denomination of IDR, USD and SGD with a base case scenario and worst case scenario.
- Funding and lending gap condition



## RISIKO OPERASIONAL

Risiko operasional merupakan peluang kerugian yang disebabkan adanya kegagalan proses, kelemahan sistem atau personalil, kelalaian, kejahatan, kombinasi faktor di atas maupun karena faktor luar yang tidak selalu berada di bawah kendali PermataBank.

Pengelolaan risiko operasional PermataBank dilakukan secara terpadu melibatkan seluruh komponen organisasi maupun personalil terkait di *risk taking unit*. PermataBank senantiasa melakukan pengelolaan risiko operasional secara *enterprise-wide*, mencakup keseluruhan aktivitas operasional mulai dari tahap perencanaan strategis di area bisnis maupun di luar kegiatan bisnis. Selama tahun 2004, pengelolaan risiko operasional yang dilakukan oleh *Operation & Non Business Risk Management Department (ORM)* telah sampai pada tahap *web-based enterprise-wide*, yang ditandai dengan saratnya penggunaan aplikasi berbasis teknologi untuk mitigasi maupun pemantauan risiko. Pengelolaan risiko operasional juga memperhatikan aspek pemahaman budaya risiko di setiap jenjang organisasi, yang dinilai telah memiliki peran strategis dalam menentukan keberhasilan pelaksanaan pengelolaan risiko operasional selama tahun 2004. Hal ini tercermin pada komitmen seluruh personalil yang ada di ORM dan setiap *risk taking unit* untuk senantiasa memperhatikan dan mengelola risiko operasional secara baik sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan Basel II. Unit ORM melakukan pengukuran risiko di tiap *risk taking unit* dan menyusun profil risiko masing-masing unit tersebut. Penentuan profil risiko ini digunakan untuk menentukan skala prioritas langkah-langkah mitigasi untuk mengendalikan risiko operasional yang terjadi di *risk taking unit* akibat perubahan dinamika operasional.

## OPERATIONAL RISK

Operational risk represents the potential for loss arising from either failed processes, inadequate systems or personnel, negligence conduct, fraudulent activities, any combination of the above, or from a variety of external factors which is not always within the control of the Bank.

The management of operational risks at PermataBank is undertaken in an integrated manner involving all the components of the organisation as well as all related personnel in every risk taking units. PermataBank manages its operational risks on an enterprise-wide scope, involving all operational activities from the strategic planning stage, on both business and non-business areas. During the course of 2004, the management of operational risks as undertaken by the Operation & Non-Business Risk Management (ORM) unit has evolved to the web-based, enterprise-wide phase, characterised by the increasing use of technology-driven applications for risk monitoring and mitigation. The management of operational risks also took into account the aspect of building a risk awareness culture at every level of the organisation, which was deemed to have played a key and strategic role in ensuring the success of operational risks management throughout 2004. This is reflected in the commitment by each personnel of ORM and at the risk taking units to the proper management of operational risks in line with Bank Indonesia regulation and Basel II recommendation. ORM performed risk measurements in each risk taking unit and produced a risk profile for the respective units. The establishment of these risk profiles is used to determine the scale of priority for risk mitigating steps, in order to control operational risks arising at the risk taking units due to changes in operational dynamics.

## risk assessment

Salah satu cara untuk mengetahui tingkat risiko operasional dan membangun budaya risiko adalah melalui *assessment* terhadap risiko yang melekat di setiap *risk taking unit*. Proses *assessment* diterapkan bersama antara ORM dengan *risk taking unit* untuk menentukan profil risikonya, sehingga *risk taking unit* akan semakin menyadari risiko yang harus dikelolanya. PermataBank menggunakan metode *Control Self Assessment (CSA)* sebagai cara efektif untuk mengukur tingkat pemahaman dan kepedulian *risk taking unit* terhadap risiko yang melekat di dalamnya, termasuk dalam proses memonitor dan memitigasi risikonya. Melalui *assessment*, *risk taking unit* menjadi terbiasa dalam mengidentifikasi dan mengevaluasi kemungkinan adanya risiko di unit bersangkutan dari sisi kontrol maupun proses mitigasi risiko.

Tahap awal dalam penerapan CSA adalah dengan menetapkan komponen risiko yang diikuti dengan sub-komponen yang lebih mendetail. Beberapa komponen yang signifikan dalam pengelolaan risiko operasional adalah proses operasional, faktor manusia, teknologi, infrastruktur serta faktor lingkungan. Tahap berikutnya adalah melakukan identifikasi risiko termasuk frekuensi dan intensitas risiko. Selama tahun 2004, CSA telah di implementasikan di cabang-cabang di 20 kota dan 12 *risk taking unit* di PermataBank.

Penerapan CSA melibatkan observasi langsung yang disertai wawancara terhadap *Person-in-Charge* di *risk taking unit*, serta observasi tidak langsung melalui pengisian formulir CSA yang sudah disesuaikan dengan aktivitas *risk taking unit* bersangkutan. Kelengkapan pengisian CSA kemudian diverifikasi oleh Risk Management Group, dalam hal ini oleh unit ORM yang mengontrol hasil CSA dan melakukan kesinambungan evaluasi proses untuk menjaga konsistensinya.

## kajian produk, kebijakan, prosedur & aktivitas

Mengacu kepada rekomendasi Basel II dari *Bank for International Settlements* mengenai penerapan proses operasional yang

## risk assessment

One way of determining the level of operational risk and of building a risk awareness culture is through the assessment of risks inherent in each risk taking unit. The risk assessment process is jointly implemented by ORM and the risk taking unit to arrive at the risk profile, thus increasing the awareness within the risk taking unit regarding the various risks that it must manage. The Bank uses the Control Self Assessment (CSA) method, which provides an effective way to measure the level of understanding and awareness towards inherent risks within the risk taking units, including in the process of risk monitoring and risk mitigating. Through such an assessment, the risk taking units will become accustomed to the identification and evaluation of probable risks within their respective units, in terms of risk control and mitigation.

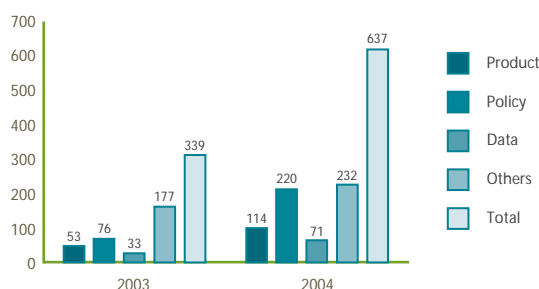
The first phase in the implementation of CSA is to list the components of risk, further detailed into their sub-components. Among some of the more significant components in the management of operational risk are operational process, human factor, technology, infrastructure and environment. This is followed by the identification of risk, which includes risk frequency and risk intensity. During 2004, the CSA was implemented at branch offices in 20 cities and at 12 risk taking units within the Bank.

The implementation of CSA involves direct observation together with interviews with the Person-In-Charge at the risk taking units, as well as indirect observation through the completion of a CSA questionnaire which was adjusted as necessary to suit the particular activities of the risk taking unit. The completed questionnaire is verified by the Risk Management Group, in this instance by the ORM unit which controls the result of the CSA and continually evaluates the process in the interest of consistency.

## product, policy, procedure & activity review

With reference to the Basel II recommendation issued by the Bank for International Settlement regarding the implementation

Kajian Produk, Kebijakan, Prosedur & Aktivitas tahun 2003-2004  
Product, Policy, Procedure & Activity Review 2003 - 2004



kokoh dan pemahaman terhadap regulasi yang ada, ORM juga memegang fungsi sebagai kontrol dari seluruh risiko yang ada. Fungsi kontrol ini diterapkan dengan terus-menerus melakukan kajian atau analisis terhadap setiap produk, kebijakan, proses serta aktivitas operasional yang sudah ada di PermataBank maupun yang baru direncanakan, termasuk diantaranya memberikan rekomendasi strategis untuk mitigasi risiko di tiap titik kritis dan permasalahan yang signifikan serta membahayakan kelangsungan usaha.

### **risk scoring untuk produk dan kebijakan**

Pengkajian terhadap kebijakan dan prosedur terkait produk dan aktivitas usaha di unit bisnis atau fungsional dilakukan dengan mempergunakan perangkat *Product & Policy Risk Scoring*. Sistem ini mengukur setiap titik risiko dan pengendalian internal yang ditetapkan oleh pelaku kajian (*reviewer*), dengan mekanisme sebagai berikut:

- Identifikasi atas 8 titik risiko berbeda yang ada di tiap arus proses dan dokumen. Nilai maksimum risiko adalah 100, atau 12,5 untuk setiap titik risiko. Setiap titik risiko diasumsikan memiliki bobot yang sama, dengan peluang yang sama untuk menghambat kelangsungan usaha.
- Nilai maksimum 12,5 untuk tiap titik risiko dihitung dari pengukuran 25 parameter yang terkandung di dalamnya, dengan setiap parameter diberi nilai 0,5.
- Kombinasi perhitungan tersebut memberikan nilai *risk scoring* akhir yang dikelompokkan menjadi kategori risiko tinggi, moderat atau rendah.

### **pemantauan *loss event database***

*Loss event database* berperan penting dalam pengelolaan dan kalkulasi risiko operasional. ORM melakukan pengelolaan *loss event database* yang berisi data kerugian yang *high-frequency* dan *low-impact* maupun kerugian yang *low-frequency* dan *high-impact*. Mayoritas data kerugian yang ada di PermataBank adalah jenis *high-frequency-low-impact*. Pemantauan *loss event database* dilakukan melalui identifikasi faktor-faktor penyebab kerugian operasional di *risk taking unit* serta memberikan rekomendasi untuk memitigasi risiko. Perhitungan pada *loss event database* mencakup *trend analysis* serta prediksi *loss exposure* dan *actual loss*. Hasil *trend analysis* kemudian dikembangkan dalam bentuk rekomendasi untuk proses mitigasi kerugian di masa mendatang.

Untuk memastikan mitigasi risiko dijalankan dengan baik, ORM secara kontinu melakukan pemantauan terhadap *loss event database* seperti proses pada gambar berikut:

of solid operational processes as well as the understanding of relevant regulations, ORM also assumes the control of overall risks as one of its main roles. In exercising this role, ORM undertook continuous reviews or analysis of existing products, policies, processes and operational activities within the Bank, as well as those in the planning stage. It also includes making strategic recommendations related to risk mitigation at every critical points as well as on significant issues that could endanger business continuity.

### **product & policy risk scoring**

Reviews on policies and procedures related to products and business activities within business or functional units are performed using a Product & Policy Risk Scoring system as the main tool. The system measures risk and internal control points as determined by the reviewer. The mechanism works as follows:

- Eight different risk points are identified for each flow of process and document. The maximum risk score is 100, or 12.5 for each risk point. The eight risk points are assumed to have an equal weighting, with each risk having an equal chance of adversely affecting the continuity of business.
- The maximum score of 12.5 for each risk point is in turn calculated from the measurement of 25 parameters, each of which is assigned a value of 0.5.
- The combined calculations then yields the final risk score, which is grouped into either High, Moderate or Low Risk category.

### **loss event database monitoring**

The operational loss database serves as a key role in the control and determination of operational risk. The database is maintained by ORM, and contains both high-frequency but low-impact loss events as well as low-frequency but high-impact ones. The majority of PermataBank loss events stored in the database is of the high-frequency low-impact type. Monitoring of the loss event database is performed by identifying the factors causing operational loss at risk taking units, and providing recommendations on the mitigation of risk. Calculations that are done on the loss event database include trend analysis and prediction of loss exposures and actual losses. The result of trend analysis is further developed into recommendations on future loss mitigation processes.

To ensure that the mitigation is carried out properly, ORM monitors the loss event database on a continuous basis as depicted in the following diagram:



Proses Monitoring Loss Event Database  
Monitoring Process for Loss Event Database



### pencadangan risiko operasional

Secara periodik PermataBank melakukan penghitungan terhadap eksposur risiko operasional dan perkiraan pencadangan risiko operasional, serta menyampaikan laporan kondisi risiko operasional secara berkala kepada manajemen. Perhitungan dilakukan dengan memperhatikan komponen-komponen berikut:

- Data *loss event*
- Aktivitas karyawan dan keselamatan tempat kerja
- Nasabah, produk dan aktivitas usaha
- Kerusakan terhadap aset fisik
- Gangguan usaha dan kegagalan sistem
- Proses pengelolaan, pengiriman dan eksekusi

Dengan menggunakan data historis kerugian operasional, PermataBank melakukan perhitungan statistik untuk memperkirakan eksposur kerugian operasional untuk tahun 2005 dengan tingkat kepercayaan 99%.

### automatic intelligent monitoring system

Kebutuhan akan teknologi otomasi di unit ORM terus meningkat seiring dengan perluasan bisnis dan kompleksitas aktivitas operasional PermataBank. Untuk melakukan mitigasi risiko operasional, khususnya risiko transaksi, ORM saat ini tengah mengembangkan sistem untuk mendeteksi transaksi yang mencurigakan. Perangkat yang disebut *Automatic Intelligent Monitoring System (AIMS)* mampu mengidentifikasi transaksi yang mencurigakan dan secara otomatis akan memberi informasi kepada *Person-in-Charge (PIC)* melalui SMS (*short messaging service*). Pada prinsipnya, AIMS digunakan untuk mengantisipasi dan mengambil langkah preventif dengan segera terhadap kerugian yang mungkin timbul dari proses operasional. Saat ini, pengembangan AIMS telah mencapai tahap pengujian, dan diharapkan akan selesai awal tahun 2005.

### operational risk allowances

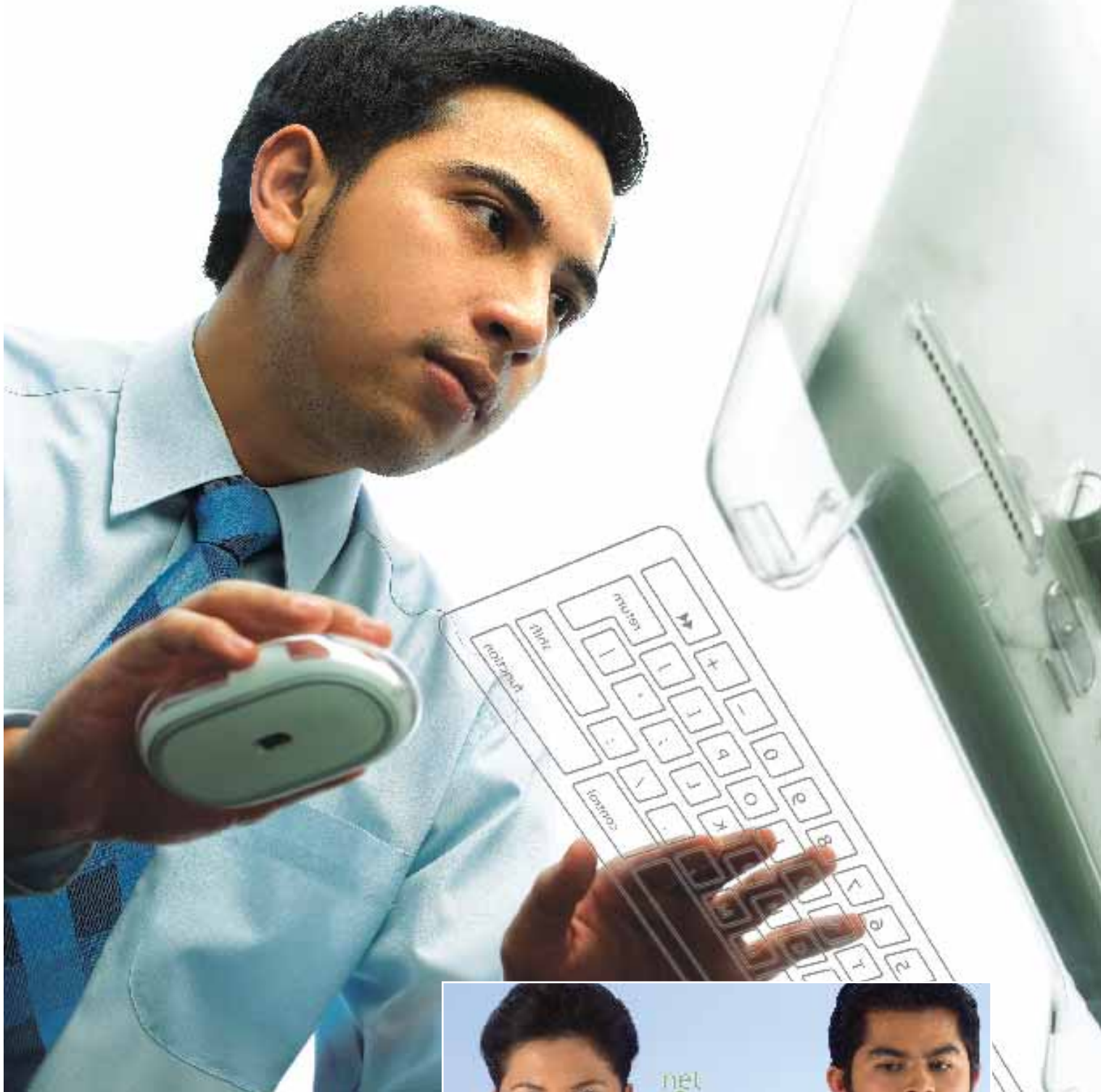
The Bank conducts periodic measurements of operational risks exposure and the estimated allowances for operational risk, and forward regular operational risk condition reports to the management. These measurements take into account the following components:

- Loss event data
- Employee activity and work safety
- Customers, products and business activities
- Damage to physical assets
- Disruption of business and system failures
- Management, delivery, and execution

Using historical data on operational losses, PermataBank has employed statistical formulas to estimate future operational loss exposure for the year 2005 with a confidence level of 99%.

### automatic intelligent monitoring system

In line with the expansion of business and the growing complexity of its activities, the need for automation technology at the ORM unit has become greater. To mitigate operational risk, and transactional risk in particular, ORM is currently engaged in the development of a system for the automatic detection of anomalous, or abnormal, transactions. The system, called the Automatic Intelligent Monitoring System (AIMS), could identify the occurrence of an anomalous transaction and would automatically inform the Person-in-Charge (PIC) through SMS (short messaging service). Essentially, AIMS is used to anticipate and allow immediate preventive steps with regards to potential loss arising from operational processes. Currently, the development of AIMS has reached the testing stage, and the system is expected to be ready by early 2005.



## selaras dengan teknologi yang terkemuka **synchronising** with advanced **technology**

Strategi Direktorat Banking Operations PermataBank diarahkan untuk meningkatkan kredibilitas dan reputasi PermataBank di industri perbankan nasional, dan dikembangkan berdasarkan tiga aspek utama berikut, yaitu (i) sentralisasi operasional inti, (ii) *outsourcing* operasional *non-core*, dan (iii) penyelarasan strategi.

Sentralisasi aktivitas operasional inti PermataBank dilakukan pada dua tingkat yang berbeda, yaitu di tingkat operasional kota dan di tingkat nasional. Sentralisasi di tingkat kota difokuskan pada operasional kredit konsumen dan komersial serta aktivitas transaksi perbankan ritel di kantor cabang, sedangkan sentralisasi di tingkat nasional diarahkan pada transaksi kartu kredit, ATM dan jalur distribusi elektronik, serta layanan *trade finance*, *treasury settlement* dan pengiriman uang.

Salah satu fokus utama Banking Operations pada tahun 2004 adalah transaksi ritel di kantor cabang, yang diproses secara tersentralisasi di tingkat kota melalui struktur Centralised Branch Operations (CBO). Per akhir tahun 2004, PermataBank mengelola sebanyak 28 CBO, termasuk CBO kawasan Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi, Karawang, Cilegon (Jabotabekacil), tersebar di 14 propinsi di Indonesia, yang mengkoordinir seluruh kantor cabang di masing-masing kota serta kawasan sekitarnya. CBO Jabotabekacil telah ditetapkan sebagai '*centre of excellence*' dan umumnya menjadi *pilot project* bagi implementasi berbagai prosedur operasional baru, termasuk konsep operasional sentralisasi di tingkat kota.

The strategy for PermataBank's Banking Operations seeks to enhance the Bank's credibility and standing within the national banking industry, and has been developed along the following main features: (i) centralisation of core banking operations, (ii) *outsourcing* of non-core operations, and (iii) strategy alignment.

The centralisation of PermataBank's core banking operations occurs at two distinct levels, namely the centralised city operations and the centralised national operations. Centralisation, at the city level, focuses on consumer and commercial credit operations as well as branch banking retail transactions, while centralised national operations is geared largely towards card and ATM transactions and e-channel operations as well as trade finance, treasury settlement and remittances services.

One of the main focus of Banking Operations in 2004 was branch banking retail transactions, which were processed by a centralised operations centre at the city level called Centralised Branch Operations (CBO). As at year-end 2004, PermataBank managed a total of 28 CBOs in 14 provinces throughout Indonesia, including the CBO for the Greater Jakarta area, overseeing all branches located within the respective city and its surrounding areas. The Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi, Karawang, Cilegon (Jabotabekacil) CBO was established as the centre of excellence and typically designated as pilot project for the implementation of new operational initiatives, including the centralised city operations concept.

Hingga akhir tahun 2004, PermataBank memiliki 28 Centralised Branch Operations di 14 propinsi di Indonesia, termasuk CBO yang melayani kegiatan pendukung operasional bagi setiap kantor cabang di Jabotabekacil. ...

*As at year-end 2004, PermataBank had a total of 28 Centralised Branch Operations in 14 provinces throughout Indonesia, including the CBO that serves as the central back-office operations for branch offices throughout the greater Jakarta area...*

Di antara prakarsa operasional yang diperkenalkan di CBO Jabotabekacil pada tahun 2004 adalah penggunaan mesin cetak teknologi terkini dan mesin baca-sortir kecepatan tinggi yang telah mampu meningkatkan kecepatan produksi dan penanganan nota kredit dan cek dalam layanan kliring PermataBank, serta aplikasi *Signature Verification System* menggunakan pemindai *digital on-line* yang memberikan kenyamanan lebih besar bagi nasabah pemilik rekening giro dan tabungan yang melakukan transaksi antar-cabang.

Menyusul sukses di CBO Jabotabekacil, konsep yang sama kemudian diterapkan di daerah lain, yaitu sebanyak 11 CBO pada tahun 2004, mencakup operasional kantor cabang di wilayah kota-kota Bandung, Medan, Surabaya, Denpasar, Semarang, Makassar, Palembang, Tulungagung, Yogyakarta, Jember dan Malang. Implementasi di 16 CBO selebihnya direncanakan akan selesai terlaksana di tahun 2005.

CBO Jabotabekacil juga menjadi contoh mengenai penerapan standar operasional kelas dunia, dengan perolehan sertifikasi ISO 9001:2000 dari *United Registrar of System International Certification (URS)* pada bulan November 2004. Sertifikasi ISO 9001:2000, yang memberikan penekanan pada proses-proses yang terdokumentasi dengan baik menuju peningkatan kualitas secara terus-menerus, diharapkan dapat memotivasi seluruh personil Banking Operations PermataBank untuk terus mengupayakan peningkatan kualitas kerja dan pelayanan demi kepuasan nasabah.

Among some of the key operational initiatives introduced in CBO Jabotabekacil in 2004 were the implementation of the latest printing technology and high-speed reader-sorter machine which has greatly speeded up the production and handling of credit notes and cheques in the Bank's clearing services, and the installation of a *Signature Verification System* for savings and current account customers using a centralised, on-line digital signature scanning system, which provided greater convenience to customers making inter-branch transaction.

Following the success of the CBO Jabotabekacil, the concept was implemented next on other areas as well. In 2004, PermataBank eventually undertook the roll-out of the CBO Jabotabekacil model at a further 11 CBOs, comprising branch operations in Bandung, Medan, Surabaya, Denpasar, Semarang, Makassar, Palembang, Tulungagung, Yogyakarta, Jember and Malang. Implementation of the concept at the remaining 16 CBOs meanwhile has been slated for the year 2005.

The Jabotabekacil CBO also provided an example on the successful implementation of world class operations when it was awarded the ISO 9001:2000 certification by the United Registrar of System International Certification (URS) on November 2004. The achievement of ISO 9001:2000 standards, with its emphasis on well documented processes towards quality objectives and continual improvement,

*A greater focus and concentration on core banking operations will eventually mean the outsourcing of non core operations as PermataBank pursues greater operating efficiencies.*

Fokus dan konsentrasi yang lebih besar pada kegiatan *core banking*, dengan sendirinya mengarah pada kemungkinan *outsourcing* semua kegiatan *non core* dalam upaya PermataBank meningkatkan efisiensi usaha.

Dalam pada itu, penerapan sentralisasi operasional di tingkat nasional pada awalnya difokuskan pada transaksi *trade finance* sebagai sumber utama pendapatan imbal-jasa PermataBank, yaitu melalui pembentukan unit Trade Processing Centre (TPC) di Kantor Pusat Jakarta dengan cakupan nasional. Pada tahun 2004, unit TPC melakukan rekayasa-ulang seluruh layanan pembiayaan ekspor PermataBank, dengan memanfaatkan teknologi *Electronic Data Interface* (EDI) untuk meningkatkan kecepatan, akurasi serta keandalan proses penanganan dokumen ekspor, serta sistem pelaporan pembiayaan impor *on-line* guna kemudahan importir pengguna jasa PermataBank. Proses rekayasa-ulang juga dilakukan pada sebagian besar proses-proses kerja di TPC menyangkut layanan ekspor, impor dan fasilitas bank garansi, di samping pengukuran kinerja masing-masing proses dan layanan secara harian. Upaya-upaya tersebut memberikan kontribusinya pada keberhasilan unit TPC meraih sertifikasi ISO 9001:2000 dari SGS pada bulan Oktober 2004, yang menggarisbawahi komitmen Banking Operations untuk mencapai standar operasional kelas dunia.

Fokus serta pengerahan upaya ke arah sentralisasi operasional inti pada akhirnya berdampak pada kebutuhan untuk melakukan *outsourcing* operasional *non-core* di PermataBank. Di samping itu, kebijakan *outsourcing* operasional *non-core* juga diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan efisiensi biaya. *Outsourcing* Jasa Satuan Pengamanan di wilayah Jabotabekacil pada tahun 2003 merupakan contoh keberhasilan penerapan strategi *outsourcing* PermataBank. Keberhasilan ini berdampak pada meningkatnya kepuasan nasabah atas pelayanan kantor cabang sebagaimana nampak dari hasil survei MRI, sehingga pola *outsourcing* Jasa Satuan Pengamanan tersebut kemudian diperluas ke beberapa kota lain di tahun 2004 seperti Bandung, Surabaya, Medan, Semarang, dan Denpasar. PermataBank juga telah melakukan *outsourcing* Pengelolaan Kendaraan Operasional pada tahun 2004, dan tengah mempersiapkan langkah *outsourcing* untuk jasa pengelolaan dokumen, penanganan laporan rekening dan tagihan, produksi buku cek, manajemen kebersihan kantor, pasok alat tulis kantor dan jasa pemeliharaan gedung, untuk tahun 2005.

Implementasi strategi sentralisasi operasional inti dan *outsourcing* operasional *non-core* melibatkan upaya penyesuaian antara langkah Banking Operations dan sasaran bisnis PermataBank, dengan memperhatikan aspek pengelolaan risiko, rekayasa-ulang dan standarisasi proses dan sistem operasional di lingkup nasional, serta upaya konsisten untuk meningkatkan kualitas pelayanan sesuai standar praktek internasional terbaik, termasuk pengukuran kinerja dan sistem pelaporan. Upaya penyesuaian strategi,

is expected to motivate all personnel within the Banking Operations organisation to consistently strive for increasing work and service quality to the ultimate satisfaction of all PermataBank customers.

Initial efforts to develop a centralised national operations meanwhile were mainly focused on trade finance transactions as a key driver of fee-based income for the Bank, with the establishment of the Trade Processing Centre (TPC) at the headquarters in Jakarta and nation-wide operation coverage. In 2004, TPC undertook a system re-engineering of the Bank's export financing services, utilising electronic data interface (EDI) technology to enhance the speed, accuracy and reliability in the handling of export documents, and installed an on-line import financing reporting system for the benefit of importers using PermataBank's services. Similar re-engineering initiatives were also undertaken with regard to the majority of TPC's work processes in export, import and bank guarantee services, as well as daily performance measurement on individual process and services. Among other things, these infrastructure improvements resulted in the issuance of ISO 9001:2000 certification for TPC by SGS on October 2004, underlining the commitment of Banking Operations towards achieving world class operations standards level.

The greater focus and efforts concentrated on PermataBank's core operations will eventually necessitated the outsourcing of its non-core operations. At the same time, outsourcing of non-core operations is also expected to result in improved service quality as well as increased cost efficiency. The outsourcing of Security Guard Management services at Jabotabekacil area in 2003 was one of the best illustrations of the Bank's outsourcing strategy implementation. The successful result of this initiative was shown by an improvement of the customer satisfaction level at branch offices according to a survey by MRI, and has led the Bank to expand the Security Guard Management outsourcing scheme to other cities in 2004, including Bandung, Surabaya, Medan, Semarang and Denpasar. The Bank has also instituted the outsourcing of the management of Bank's operational vehicles (Fleet Management services) in 2004, as well as preparing for the outsourcing of record management, banking and billing statement redemption, chequebook production, cleaning service management, office stationery supply and building maintenance management, in 2005.

Implementation of PermataBank's centralised core operations and non-core operations outsourcing strategy involves the alignment of Banking Operations' initiatives with the business needs of the Bank with due considerations to risk management, the re-engineering and nation-

sebagai pilar utama ketiga dari strategi Banking Operations, merupakan tanggung jawab Banking Operations di tingkat Kantor Pusat PermataBank. Sehubungan dengan aspek pengukuran kinerja, Banking Operations pada tahun 2004 telah menerapkan penggunaan Perjanjian Kualitas Layanan (*Service Level Agreement - SLA*), di mana per akhir tahun tersebut telah ditetapkan sekitar 800 SLA dengan pengukuran secara harian pada aktivitas seluruh unit-unit operasional PermataBank.

## teknologi informasi

PermataBank memiliki infrastruktur teknologi yang andal dan serba-bisa, menggunakan salah satu *platform* Teknologi Informasi (TI) yang paling maju di antara bank-bank di Indonesia saat ini, di mana TI terus menjadi pemacu dalam transformasi pengembangan dan penyaluran produk dan layanan perbankan.

Untuk aktivitas produk pendanaan dan transaksi kantor cabang, PermataBank menggunakan aplikasi teknologi perbankan inti (*Core Banking System - CBS*) dari Jack Henry System. Sejak tahun 1990, dukungan sistem bagi aplikasi tersebut telah dilakukan secara internal oleh SDM PermataBank, termasuk modifikasi aplikasi untuk mengakomodasi kemajuan teknologi dan meningkatnya kompleksitas transaksi perbankan dan kebutuhan layanan pembayaran. Dengan kemampuan dari aset SDM yang dimiliki saat ini, PermataBank memiliki fleksibilitas untuk mengembangkan berbagai produk dan fitur layanan baru dengan cepat tanpa terlalu bergantung pada sumber daya eksternal.

Pengembangan TI di lingkungan PermataBank senantiasa dilakukan dengan arsitektur sistem yang terbuka yang memungkinkan sentralisasi operasional aktivitas inti dan *outsourcing* aktivitas *non-core*, sehingga tercapai peningkatan efisiensi kerja, penghematan biaya dan sekaligus perbaikan kualitas pelayanan kepada nasabah. Sistem perbankan utama tersebut juga merupakan tulang punggung jalur distribusi elektronik PermataBank yang fleksibel sehingga dapat cepat beradaptasi terhadap perubahan kecenderungan pasar, ataupun untuk dihubungkan dengan sistem-sistem yang digunakan oleh berbagai penyedia jasa lainnya yang layanannya kini dapat diakses oleh nasabah PermataBank.

Salah satu upaya penting di bidang TI pada tahun 2004 adalah penggantian sejumlah mesin ATM dengan unit baru yang lebih canggih. Ada alasan kuat mengapa PermataBank memilih langkah tersebut, dengan investasi dalam jumlah substansial yang sebetulnya dapat digunakan untuk misalnya memperluas jaringan ATM yang telah ada. Pertama dan terpenting adalah bahwa unit ATM yang baru tersebut

wide standardisation of various processes and operating systems, and the consistent effort towards service quality improvements in line with international best practices including performance measurement and reporting systems. These constitute Strategy Alignment, the third core feature of Banking Operations' strategy, and a key function and role of Banking Operations at the Head Office level. With particular regard to performance measurement, Banking Operations in 2004 implemented the use of Service Level Agreement (SLA), with some 800 SLAs having been established by the end of the year covering PermataBank's entire operational units and measured on a daily basis.

## information technology

PermataBank is known for its strong, stable and versatile information technology infrastructure, employing one of the most advanced information technology (IT) platform of any banks in Indonesia today, and IT continues to drive and transform product and services development as well as their delivery.

The core banking system (CBS) employed to run PermataBank's liabilities product and branch transactions is the Jack Henry System. The core banking system (CBS) employed to run PermataBank's liabilities product and branch transactions is the Jack Henry System which has been in house supported by PB own team since 1990. The application itself has been modified in line with the technology advancement to cope with more complex banking transaction and payment needs. With the current in house capability & people skill asset, it continues to provide the flexibility to quickly develop new tailor-made products and service features, without undue reliance to outside parties.

A basic feature of any IT system development within PermataBank is the system architecture which enabled PermataBank to centralise its core banking operations while outsourcing its non-core operations, leading in turn to higher work efficiency and cost-effectiveness as well as improved customer service quality. The core system is also the backbone of PermataBank's comprehensive and advanced electronic delivery channels, which are moreover versatile enough to adopt quickly to changes in market trends, as well as to be linked to virtually unlimited number of vendors and service providers, which could be accessed by our customers.

One of the major IT-related undertaking of PermataBank in 2004 was the replacement of its ATMs with new, more advance machines. Although this obviously required huge amounts of capital expenditures - which perhaps could be employed instead to increase the number of ATM units and

telah dirancang untuk standar keamanan yang lebih tinggi dengan sistem enkripsi data tiga-lapis yang rencananya akan digunakan oleh Visa/Master bagi transaksi-transaksinya. Unit ATM yang baru tersebut juga memungkinkan pengembangan sistem tampilan video yang lebih inovatif seperti misalnya penayangan film pendek sebagai 'gimmicks' untuk nasabah. Selain itu, kebanyakan unit ATM yang lama telah berusia 10 tahun atau lebih sehingga terdapat potensi masalah keandalan perangkat mekanikalnya. Melalui penggantian dini - sekitar 250 unit ATM sampai dengan saat ini - PermataBank akan dapat berada selangkah di depan para pesaingnya.

Manfaat lainnya adalah bahwa unit-unit ATM baru tersebut mengharuskan PermataBank untuk menggunakan *platform* teknologi komunikasi berbasis protokol TCP/IP yang baru, yang memungkinkan pengembangan sistem aplikasi *teller* dan *customer service* terpadu berbasis jaringan internet. Pengembangan aplikasi tersebut dilakukan bekerja sama dengan IBM menggunakan perangkat IBM S1 sejak tahun 2003, dan pada tahun 2004 telah terpasang di lebih dari 150 kantor cabang. Penggunaan *platform* teknologi yang baru tersebut telah berdampak pada peningkatan kecepatan proses, sehingga memungkinkan penerapan *straight-through processing* pada hampir seluruh aktivitas *front-end* yang ada.

Melihat kecenderungan yang telah dan sedang berlangsung, nampaknya hampir pasti bahwa penggunaan teknologi perbankan akan berkembang semakin cepat di masa yang tidak terlalu lama mendatang. Keyakinan ini melandasi komitmen Manajemen PermataBank untuk terus melakukan investasi di bidang TI guna mempertahankan standar kualitas sistem dan *platform* TI PermataBank dalam memenangkan persaingan usaha.

Untuk itu, Grup Teknologi Informasi PermataBank terus melakukan peningkatan serta pengembangan sistem-sistem baru dan berbagai proyek TI lainnya, termasuk peningkatan sistem penanggulangan bencana (*disaster recovery*), perangkat lunak pengelolaan data untuk basis data PermataBank, pengembangan *predictive marketing*, sistem keamanan data, sistem *Customer Relationship Management*, serta penambahan berbagai fitur baru pada jalur distribusi elektronik PermataBank, seperti misalnya kemampuan transaksi perbankan melalui telepon genggam dan internet.

## sumber daya manusia

Sepanjang tahun 2004, PermataBank melakukan serangkaian kegiatan terkait Sumber Daya Manusia (SDM) sesuai kerangka pedoman cetak-biru SDM yang komprehensif yang telah dikembangkan di tahun 2003.

thus expand the reach of our ATM network - there were valid reasons for it. First and foremost, the new ATM is designed to handle the increased security standards planned by Visa/Master for their transactions, which required a three-layered data encryption system. Our new ATM will also be able to enable new innovative use of a video display system, such as running a short movie as a customer gimmicks. Moreover, most of the existing ATM units are already in place for 10 years or more, raising problems with the reliability of their mechanical parts. By exchanging these machines with new ones - around 250 ATMs have been so replaced to date - early on, PermataBank will be one step ahead of the competition in this regard.

Another benefit is that these new ATMs require us to base our communication technology on the new TCP/IP web-based protocol. The shift to TCP/IP protocol permitted the development of an integrated web-based teller and customer service platform that will constitute our front-end system. This system was jointly-developed with IBM around the S1 system in 2003, and in 2004 has already been implemented in more than 150 branch offices. The use of the new technology resulted in a significant speed improvement, enabling the deployment of virtually all banking operation activities with straight-through processing at the front-end system.

Judging from past and current trends, it seems very likely, if not a certainty, that the utilisation of technology in banking will accelerate still faster, even in the near-term future. This was the view held by the management of PermataBank, and lies behind its firm commitment for continuing significant IT investments in order to maintain the high quality of PermataBank's IT platform and systems as an effective competitive edge.

Accordingly, PermataBank's Information Technology Group continuously engage in new system development and improvement works and projects, including an improved disaster recovery system, data management software for our data warehouse, predictive marketing capability, data security systems, a Customer Relationship Management (CRM) system, and addition of new features to our electronic banking distribution channels such as mobile banking transaction and internet banking.

## human resources

Throughout 2004, PermataBank undertook various human resources (HR)-related initiatives within the blueprint for a comprehensive HR system previously developed in 2003.

Setelah tuntasnya proses penempatan, reposisi dan penggantian karyawan dari Bank Hasil Penggabungan pasca-merger pada bulan Mei 2003, dan dengan kondisi rutinitas kerja yang semakin stabil, PermataBank mulai melakukan proses penentuan *grade* bagi setiap fungsi atau uraian jabatan di dalam organisasi PermataBank. Proses tersebut dimulai dengan identifikasi lingkup pekerjaan dan evaluasi fungsi jabatan, disusul dengan penentuan *grade* karyawan sesuai dengan kebutuhan jabatan dan kompetensi karyawan bersangkutan. Seluruh proses penentuan *grade* karyawan di PermataBank telah dapat diselesaikan pada bulan September 2004.

Perkembangan lainnya adalah upaya penyesuaian antara kompetensi SDM dan kebutuhan bisnis PermataBank, di mana PermataBank telah mendirikan *Assessment Center* agar dapat memprediksikan secara akurat performa masing-masing karyawan individu pada posisi atau fungsinya di masa mendatang. *Assessment Center* PermataBank mulai beroperasi pada Januari 2004, dan sampai dengan akhir tahun tersebut telah menyelesaikan profil kompetensi para *PermataBankers* di tingkat *general manager*, kepala departemen dan kepala cabang.

Profil kompetensi tersebut memberikan gambaran yang jelas mengenai kekuatan dan kelemahan karyawan bersangkutan dalam posisi atau pekerjaannya, baik saat ini maupun yang direncanakan di masa mendatang. Dengan demikian, PermataBank dapat merencanakan dan menerapkan program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang paling efektif guna mengoptimalkan kontribusi tiap-tiap karyawan tersebut kepada PermataBank. Untuk itu juga, proses penilaian kompetensi wajib diikuti oleh peserta Program Pengembangan Manajemen (MDP) PermataBank, yang sebagian besar adalah sarjana baru yang direkrut untuk mengisi jabatan-jabatan di tingkat manajemen puncak di masa mendatang.

Langkah-langkah peningkatan kinerja organisasi terus berlanjut di tahun 2004 antara lain melalui implementasi tahap pertama konsep *Balanced Score Card* (BSC) di beberapa fungsi bisnis PermataBank. Sistem BSC memberikan parameter target usaha dan pencapaian yang terukur dalam aspek kinerja keuangan, kepuasan nasabah, proses bisnis internal dan pembelajaran individu sebagai dasar untuk penilaian kinerja karyawan PermataBank.

Prestasi lain di tahun 2004 adalah penandatanganan Kontrak Kerja Bersama yang baru pada bulan Mei 2004 untuk masa dua tahun. Kesepakatan yang berhasil dicapai dengan relatif lancar dan cepat tersebut mencerminkan adanya hubungan yang baik dan harmonis antara pihak manajemen dan Serikat Pekerja di PermataBank.

Following the successful conclusion in May 2003 of the deployment, repositioning, and replacement processes for employees of the legacy banks post-merger, and as the work condition stabilised into a normal banking routine, PermataBank started a job grading process in order to properly and objectively grade each job or function within the organisation. This began with the identification of job descriptions and the evaluation of functions, followed by employee grade determination through a suitability assessment between the requirement of the job and the competences of the employee. By September 2004, all employees of PermataBank have been assigned with a new grade.

A related development is the alignment of human resources competences with the business requirements of PermataBank, and for which PermataBank have established its own Assessment Center in order to provide an accurate prediction of future on-the-job performance of individual employees. The Permata Assessment Center has been in operation since January 2004, and by the end of that year had completed competence profiles of PermataBankers at general manager, head of, and branch manager level.

The competence profile provides a clear picture of the strengths and weaknesses of individual employee related to his or her present or future intended job requirements. This will enable PermataBank to plan and implement the most effective employee training and competence development programmes, in order to maximise the contribution of individual employee to the organisation. For this reason also, the competence assessment has been made mandatory for participants of the Bank's Management Development Programme (MDP), which are mainly fresh graduates recruited and trained to fill top-level future managerial positions.

Performance management initiatives continued in 2004 with, among other things, the first phase implementation of the *Balanced Score Card* (BSC) concept at PermataBank's business units. The BSC system provides measurable business target and achievement parameters in the perspectives of financial performance, customer satisfaction, internal business processes and personal learning curve, which serves as the basis for employee performance appraisal at PermataBank.

Another notable achievement was the signing of a new Collective Labour Agreement in May 2004, which will be effective for a two-year period. The relative ease and short time that it took for the completion of the agreement is indicative of the amicable and harmonious relationship that exists between the management and the employee Labour Union of PermataBank.



Pada tahun 2004, Permata Assessment Center berhasil menyelesaikan profil kompetensi para *PermataBankers* pada tingkat *general manager*, kepala departemen, dan kepala cabang.

*In 2004, the Permata Assessment Center has completed a competence profiling of PermataBankers at the general manager, head and branch manager level.*

Dalam pada itu, upaya pengembangan budaya perusahaan terus berlanjut dengan intensif sepanjang tahun 2004. Sebelumnya, PermataBank telah merumuskan apa yang disebut Delapan Perilaku *PermataBankers* yang didasarkan pada lima nilai-nilai utama yaitu Kepercayaan, Integritas, Pelayanan, Kesempurnaan dan Profesionalisme. Di tahun 2004, nilai-nilai tersebut telah dibakukan ke dalam perangkat kebijakan formal berupa Kode Etik Perusahaan sebagai panduan bagi interaksi para *PermataBankers* di tempat kerja dan di lingkungan masyarakat pada umumnya. Selama tahun 2004, berbagai informasi dan permasalahan seputar budaya perusahaan PermataBank telah disosialisasikan di seluruh tingkatan organisasi melalui berbagai bentuk media komunikasi dan acara internal perusahaan.

Melalui berbagai upaya tersebut, PermataBank terus berusaha membentuk pola pikir, kompetensi dan perilaku para *PermataBankers* sebagai bagian yang penting dari PermataBank sebagai suatu organisasi dengan kinerja prima.

Meanwhile, corporate culture building activities continued in earnest throughout 2004. Earlier, PermataBank has identified what we call the Eight Behavioral Rules of PermataBankers, derived from the five core values of Trust, Integrity, Service, Excellence and Professionalism. In 2004, these were adopted into a formal bank policy with the formulation of a Code of ethics manual, which serves as a guideline for all employees of the Bank regarding the proper ethical behaviour expected of them in the work place as well as within the community and society in general. Information and issues concerning PermataBank corporate culture were intensively disseminated throughout 2004 at all levels of the organisation by means of various forms of internal communications media and events.

Through these and other HR-related measures, we continue to shape the mindset, competence and behavioral patterns of all PermataBankers, which form a vital part of a high-performing organisation that is PermataBank.



menyatu dengan masyarakat  
**one with our community**

PermataBank memiliki komitmen untuk membantu menciptakan lingkungan sosial yang lebih seimbang dan berperan aktif mendukung pembangunan nasional di segala bidang. Falsafah ini mendasari program-program tanggung jawab sosial perusahaan yang dilakukan PermataBank.

Fokus utama PermataBank dalam hal ini adalah masalah pendidikan generasi penerus bangsa serta layanan kesehatan bagi yang tidak mampu. Sebagaimana di tahun 2003, PermataBank pada tahun 2004 memberikan dana beasiswa serta sumbangan berupa perangkat komputer (PC) bekas pakai kepada lembaga-lembaga pendidikan di beberapa kota di Indonesia. Upaya-upaya tersebut kemudian lebih ditingkatkan melalui peluncuran program PermataPeduli Pendidikan pada bulan Oktober 2004, yang mengalokasikan sumbangan tunai maupun dukungan pembiayaan program kepada yayasan sosial dan lembaga swadaya masyarakat yang bergerak di bidang pendidikan. Dengan cara ini, PermataBank Peduli Pendidikan telah menyalurkan beasiswa kepada sekitar 350 pelajar dan mahasiswa di berbagai sekolah dan universitas pada tahun 2004. Pada tahun

PermataBank is firmly committed towards helping to create a more balanced social environment, and positively contribute to national development in all areas. This is the underlying philosophy of the Bank's corporate social responsibility programmes.

A major focus of PermataBank in this respect concerns the education of future generation of Indonesians and providing adequate healthcare for the poor. As in 2003, PermataBank awarded scholarships and donated second-hand PCs to a number of educational institutions in various cities in Indonesia. These efforts were further augmented with the launch in October 2004 of PermataPeduli Pendidikan Programme, which allocates cash donations or programme funding to reputable social foundations and non-governmental organisations engaged in the field of education. Through these organisations, PermataPeduli Pendidikan channeled scholarship grants to some 350 students in various schools and universities in 2004. During the year, PermataBank also made cash donations to various social foundations engaged in social causes such as the care

Fokus utama kegiatan sosial PermataBank adalah di bidang pendidikan bagi anak-anak yang merupakan masa depan bangsa....

*A major focus of PermataBank's social programmes deals with the education of children which represent the future of the nation....*

tersebut, PermataBank juga menyumbangkan dana kepada berbagai yayasan sosial lain yang menanganai bayi-bayi terlantar, yatim piatu, anak dengan penyakit jantung, dan pasien *schizophrenic* di samping menjadi sponsor dalam sejumlah acara dan kegiatan sosial kemasyarakatan.

Selain melalui bantuan dana secara langsung, pendekatan lain ditempuh melalui program Penghargaan Anugerah Permata bagi perorangan maupun kelompok yang dengan dedikasinya di bidang masing-masing telah berkontribusi nyata kepada kesejahteraan komunitas, masyarakat luas maupun bangsa. Pemberian hadiah Anugerah Permata yang pertama dilakukan pada tanggal 24 Juni 2004 sebagai bagian dari acara Kemilau Permata, paket program hiburan televisi mingguan yang disponsori oleh PermataBank. Selama tahun 2004, hadiah Anugerah Permata telah diberikan kepada 13 pemenang dari berbagai kalangan profesi, mulai dari tokoh seperti Anton Moeliono yang sangat dikenal sebagai bapak bahasa Indonesia modern sampai nama-nama yang relatif tidak dikenal seperti Kecil Heriadi, seorang pengrajin, dan Ali Badarudin, seorang penjaga mercusuar. Selain piagam, masing-masing pemenang tersebut juga menerima hadiah uang tunai sebesar Rp 25 juta.

Menyusul suksesnya program Buka Puasa Bersama Warga yang diselenggarakan pada tahun 2003, program serupa kembali digelar pada tahun 2004 dengan cakupan yang lebih luas dalam tiga jenis kegiatan yang terpisah. Selain acara Buka Puasa Bersama Warga selama bulan puasa, PermataBank juga menyumbangkan bahan makanan, pakaian dan uang tunai kepada panti asuhan, rumah jompo dan kaum tidak mampu dalam rangka perayaan Lebaran dan Natal. Aktivitas-aktivitas tersebut diselenggarakan secara serentak oleh kantor-kantor cabang PermataBank.

of abandoned babies, orphans, children with heart disease, and schizophrenic patients, as well as sponsoring a number of social or charity events.

A slightly different approach from the provision of direct aid is through the 'Anugerah Permata' award which recognises groups or individuals that have made contributions for the good of the community, society or the nation. through an unflinching dedication in their chosen profession. The awards-presentation ceremony of the first 'Anugerah Permata' award took place on June 24, 2004 as part of "Kemilau Permata" , a weekly TV entertainment programme sponsored by PermataBank. Altogether, there were 13 Anugerah Permata awardees in 2004, ranging from well-known figures such as Anton Moeliono, the 'father' of modern Indonesian language, to relatively more obscure names like Kecil Herniadi, a craftsman, and Ali Badarudin, a lighthouse keeper. Aside from the trophy, the winners also received cash prizes of Rp 25 million.

Following the successful nation-wide programme of breaking the fast ("Buka Puasa Bersama Warga") communal event held in 2003, PermataBank undertook a similar programme in 2004, which has been expanded to include three distinct activities. In addition to 'Buka Puasa Bersama Warga' that was held during the Islamic fasting month of Ramadhan, PermataBank also donated foodstuff, clothing items and cash to orphanages, senior citizen homes and the underprivileged, in the spirit of Lebaran and Christmas festivities. These activities were organised and conducted simultaneously by PermataBank's branch offices.

Menjelang akhir tahun, PermataBank sigap menanggapi musibah bencana nasional tsunami dengan menyumbangkan Rp 1 miliar sebagai partisipasinya dalam program bantuan "Bank for Aceh & Sumut" yang dikoordinasikan oleh Bank Indonesia. Selain itu, PermataBank membuka dompet bantuan PermataPeduli Korban Bencana Alam melalui sebuah rekening khusus di Kantor Cabang Medan untuk menampung sumbangan dari nasabah, masyarakat umum dan para *PermataBankers*.

Towards the end of the year, PermataBank was quick to respond to the national-wide call to assist the victims of the tsunami, by donating of Rp 1 billion as part of its participation in the "Banks for Aceh & Sumut" aid programme coordinated by the Central Bank. In addition to this, the Bank organised the PermataPeduli Korban Bencana Alam programme, a special account at PermataBank's Medan branch that received contributions from the PermataBankers as well as from the Bank's customers and the general public.

## rencana kerja 2005 2005 in progress



Rencana kerja jangka pendek PermataBank untuk tahun 2005 adalah sebagai berikut:

- Memperbaiki komposisi pendanaan dengan meningkatkan porsi Giro dan Tabungan melalui *cross selling*, jasa *cash management* dan inovasi produk.
- Meningkatkan portofolio kredit UKM dan kredit konsumen dengan memperhatikan penyebaran yang lebih baik, baik secara geografis maupun sektor ekonomi.
- Meningkatkan pendapatan imbal-jasa dari transaksi perdagangan dan perbankan dalam aktivitas *cross selling*, transaksi valuta asing, layanan kartu kredit, layanan saluran distribusi elektronik dan pengelolaan surat-surat berharga.
- Mengurangi porsi Obligasi Pemerintah yang dimiliki PermataBank.
- Memperbaiki dan mempertahankan kualitas yang baik dari aktiva produktif, serta mengupayakan secara optimal penjualan Agunan Yang Diambil Alih (AYDA).
- Menumbuhkan budaya 'pelayanan & penjualan' di cabang-cabang.
- Meningkatkan efisiensi usaha melalui program pengendalian biaya dan program *outsourcing* terhadap aktivitas *non-core* PermataBank.
- Meningkatkan kemampuan pengelolaan risiko setara dengan standar Basel II Accord.
- Membangun data *warehouse* yang memadai untuk menyediakan MIS yang mampu mendukung analisa bisnis secara lebih baik.
- Menggali sinergi yang dapat dihasilkan dengan masuknya investor baru dan mengimplementasikannya.

The short-term business plan of PermataBank for 2005 comprises the following items:

- Improve funding mix by increasing CASA ratio through means of cross selling, cash management and product innovations.
- Increase the SME lending and consumer lending portfolios with a better diversification by geographic and economic sector.
- Increase fee-based income derived from trading and banking transactions through cross selling, foreign exchange transactions, credit card usage, transactions through electronic channels and managing the portfolio of marketable securities.
- Reduce the portfolio of Government bonds held by the Bank.
- Improve and maintain the quality of earning assets while optimise the sales efforts on foreclosed assets.
- Build a culture of 'service & sales' among all branches.
- Improve efficiency through cost control programme and outsourcing for non-core activities of the Bank.
- Improve risk management capabilities toward Basel II Accord standards.
- Build data warehouse which able to provide credible MIS data to support business analysis.
- Build synergies and implementation with the new investors.

Pada tanggal 22 November 2004 PT Bank Permata Tbk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, di mana agenda utamanya adalah perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi PermataBank. Agenda tersebut sejalan dengan masuknya Konsorsium Standard Chartered Bank - Astra International sebagai pemegang saham mayoritas yang baru setelah mengakuisisi 51% saham PermataBank dalam program divestasi saham Pemerintah PermataBank Tahap I.

Program divestasi saham merupakan tindak-lanjut dari Keputusan Presiden No. 5 Tahun 2003 - yang juga dikenal sebagai 'White Paper' - yang menyatakan niat Pemerintah Indonesia untuk mendivestasikan kepemilikan saham Pemerintah di bank-bank di bawah kelolaan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN). Pemerintah Indonesia, melalui Menteri Keuangan Republik Indonesia, memiliki 97,17% saham di PermataBank. Dengan demikian, divestasi kepemilikan saham tersebut mencerminkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, sekaligus mengurangi kemungkinan benturan kepentingan di pihak Pemerintah dalam fungsinya sebagai pemegang saham mayoritas, pembuat keputusan, pengawas dan pengurus bank.

Uraian singkat kronologis mengenai aktivitas penting dalam proses divestasi saham PermataBank adalah sebagai berikut:

14 Juli	Dewan Perwakilan Rakyat menyetujui rencana divestasi 71% kepemilikan saham Pemerintah di PermataBank. PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA), penerus BPPN mewakili Menteri Keuangan, yang diberikan mandat untuk melaksanakan proses divestasi tersebut dalam dua tahap yaitu tahap I sebesar 51% melalui penjualan kepada investor strategis dengan tender terbuka dan tahap II sebesar 20% melalui mekanisme penjualan di pasar modal.
19 Juli	Undangan untuk mengikuti tender dipublikasikan di beberapa harian nasional. Tidak kurang dari sepuluh bank

An Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of PT Bank Permata Tbk was convened on 22 November 2004, whose main agenda dealt with changes to the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The agenda reflects the entry of the Consortium comprised of Standard Chartered Bank and Astra International as the new majority shareholder, following its acquisition of 51% stake in PermataBank through Stage I of Government's share divestment programme.

The share divestment programme was in accordance with Presidential Instruction No. 5 Year 2003 - also known as the 'White Paper' - which stated the Government's intention for divestment of the Government's shares in banks under the auspices of the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA). In the case of PermataBank, the Government - through the Minister of Finance of the Republic of Indonesia - held 97.17% shareholding. The divestment therefore reflects the principles of good governance, and seeks to minimise possible conflict of interest between the Government's role as the owner/majority shareholder, regulator, supervisor and administrator.

A brief chronological summary detailing the significant events of PermataBank's share divestment process is as follows:

14 July	The divestment of 71% of the Government shareholding in PermataBank was approved by the House of Representatives. PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA) - the successor to IBRA representing the Minister of Finance - was mandated to carry out the divestment programme, to be executed in two stages: the sale of a 51% shareholding through a strategic sale with an open bidding mechanism in the first stage, and 20% through market placement in the second stage.
19 July	An invitation for tender was published on several national daily newspapers. No less

2 September	dan lembaga keuangan lain, baik asing maupun domestik, telah menyatakan minatnya dan mengikuti tahapan pertama proses penjualan strategis. Setelah melalui proses seleksi, lima calon investor terpilih sebagai <i>short-listed bidder</i> , yaitu Konsorsium United Overseas Bank, Konsorsium Maybank - Jamsostek, Konsorsium Bumiputera Aset Berhad - EPF, Konsorsium Panin - ANZ, dan Konsorsium Standard Chartered Bank - Astra International.	2 September	than ten domestic, as well as overseas banks or financial institutions, expressed their interest and entered into the first round of the strategic sale process. Through a selection process, five investor candidates were chosen as the short-listed bidders, namely the United Overseas Bank Consortium, Maybank - Jamsostek Consortium, Bumiputera Commerce Asset Berhad - EPF Consortium, Panin-ANZ Consortium, and Standard Chartered Bank - Astra International Consortium.
2 Sept. - 7 Okt.	Proses uji tuntas, diikuti dengan penyerahan penawaran akhir dari <i>short-listed bidder</i> .	2 Sept. - 7 Oct.	Activities related to the due diligence process, ending with the submission of final bids from short-listed bidders.
8 Oktober	Melalui proses seleksi yang ketat sesuai dengan standar praktek terbaik, Konsorsium Standard Chartered Bank - Astra International diumumkan sebagai <i>preferred bidder</i> , dengan harga penawaran sebesar 3,18 kali nilai buku per Desember 2003, atau 2,72 kali nilai buku per Juni 2004, yang setara dengan Rp 2,77 triliun. Ini adalah harga tertinggi dalam seluruh proses divestasi saham bank yang sekelas di Indonesia sampai saat ini, yang mencerminkan tingginya nilai PermataBank di mata investor.	8 October	Following a stringent selection process in accordance with best practices, the Standard Chartered Bank - Astra International Consortium was announced as preferred bidder. The bid price was 3.18 times the book value as of December 2003, or 2.72 times book value as of June 2004, or the equivalent of Rp 2.77 trillion. This represents the highest price paid for a bank of this scale in Indonesia to date, and is a reflection of the premium that investors placed in PermataBank.
14 Oktober	Perjanjian Pembelian dan Penjualan Saham ditandatangani antara PT PPA dan Konsorsium Standard Chartered Bank - Astra International.	14 October	A Share Sale & Purchase Agreement was signed between PT PPA and the consortium of Standard Chartered Bank - Astra International.
14 November	Pengalihan 51% saham PermataBank dari Pemerintah RI kepada Konsorsium Standard Chartered Bank - Astra International berlaku efektif, setelah pelaksanaan uji kelayakan oleh Bank Indonesia dan penutupan penyelesaian transaksi.	14 November	The transfer of 51% shares in PermataBank from the Government to the Standard Chartered Bank - Astra International consortium became effective, following the fit and proper test conducted by Bank Indonesia and discharge of the closing transaction.
22 November	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PermataBank digelar dengan agenda utama adalah perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi PermataBank.	22 November	The Extraordinary General Meeting of Shareholders of PermataBank was convened of which the main agenda dealt with changes in the composition of the Board of Commissioners and Directors of PermataBank.
8 Desember	Divestasi tahap dua, yakni 20% saham melalui <i>market placement</i> berhasil diselesaikan. Dari saham-saham tersebut, sebanyak 11,38% dibeli oleh Konsorsium Standard Chartered Bank - Astra International dan 8,62% selebihnya oleh publik.	8 December	The second stage divestment of 20% shares through market placement was completed. Of these shares, the consortium of Standard Chartered Bank - Astra International acquired 11.38%, while the remaining 8.62% went to the public.



# tinjauan keuangan financial review

- 96: analisis dan pembahasan umum oleh manajemen / management discussion and analysis  
101: tanggung jawab pelaporan keuangan / responsibility of financial reporting

## **PT Bank Permata Tbk**

- 103: laporan keuangan konsolidasi / consolidated financial statements
- laporan auditor independen / independent auditors' report
  - neraca konsolidasi / consolidated balance sheets
  - laporan laba rugi konsolidasi / consolidated statements of income
  - laporan perubahan ekuitas konsolidasi / consolidated statements of changes in equity
  - laporan arus kas konsolidasi / consolidated statements of cash flows
  - catatan atas laporan keuangan konsolidasi / notes to consolidated financial statements
- 265: data keuangan induk perusahaan / financial data for parent company

## **PT Astra International Tbk**

- 275: data keuangan konsolidasi / consolidated financial data  
282: data keuangan induk perusahaan / financial data for parent company

## **Standard Chartered Bank**

- 290: data keuangan konsolidasi / consolidated financial data  
294: data keuangan induk perusahaan / financial data for parent company

# analisis dan pembahasan umum oleh manajemen management **discussion and analysis**

## HASIL OPERASIONAL

**Pendapatan Bunga.** Pendapatan bunga konsolidasi, termasuk pendapatan provisi dan komisi kredit, mencapai Rp 2.964,7 miliar pada tahun 2004, turun sebesar 7,99% dibandingkan perolehan selama tahun 2003 yang sebesar Rp 3.222,0 miliar.

Kontributor utama pendapatan bunga adalah perolehan bunga dari kredit yang diberikan dan surat-surat berharga yang dimiliki (termasuk obligasi rekapitalisasi Pemerintah) yang mencakup masing-masing sebesar 57,21% dan 37,56% dari total pendapatan bunga yang sebesar Rp 2.751,0 miliar.

Meskipun terdapat penurunan suku bunga kredit sepanjang tahun 2004, namun adanya pertumbuhan kredit yang cukup signifikan di tahun 2004 telah menyebabkan pendapatan bunga kredit meningkat 17,06%, dari Rp 1.344,4 miliar di tahun 2003 menjadi Rp 1.573,8 miliar di tahun 2004.

Dengan adanya perpindahan portofolio penyediaan dana ke aktiva produktif lain yang memberikan imbalan yang lebih tinggi dan untuk mengurangi ketergantungan pada obligasi rekapitalisasi serta untuk mendorong fungsi intermediasi bank, maka perolehan bunga dari surat-surat berharga yang dimiliki turun sebesar 36,19% dari Rp 1,62 triliun di tahun 2003 menjadi Rp 1,03 triliun di tahun 2004 di mana penurunan ini berasal dari penurunan pendapatan bunga SBI dan obligasi rekapitalisasi Pemerintah akibat dari penurunan suku bunga dan volume.

**Beban Bunga.** Beban bunga konsolidasi, termasuk provisi dan komisi, mengalami penurunan sebesar 31,93%, dari Rp 2.125,5 miliar pada tahun 2003 menjadi Rp 1.446,9 miliar pada tahun 2004. Penurunan ini berasal dari turunnya beban bunga simpanan dana pihak ketiga, di mana beban bunga deposito berjangka, giro dan tabungan turun masing-masing sebesar Rp 578,04 miliar, Rp 19,74 miliar dan Rp 63,45 miliar. Penurunan ini tidak terlepas dari penurunan suku bunga SBI yang berdampak pada penurunan suku bunga simpanan dana pihak ketiga.

**Pendapatan Bunga Bersih.** Akibat laju penurunan beban bunga yang lebih tinggi dari laju penurunan pendapatan bunga, maka pendapatan bunga bersih naik 38,4% atau sebesar Rp 421,3 miliar, dari Rp 1.096,5 miliar pada tahun 2003 menjadi Rp 1.517,8 miliar pada tahun 2004. Peningkatan pendapatan bunga bersih ini juga tercermin pada rasio *Net Interest Margin* (NIM) yang meningkat dari 4,4% pada tahun 2003 menjadi 5,8% pada tahun 2004.

## RESULTS OF OPERATIONS

**Interest Income.** Consolidated interest income, including fees and commissions on loans, amounted to Rp 2,964.7 billion in 2004, representing a decline 7.99% compared to interest income in 2003 of Rp 3,222.0 billion.

The largest contributors to interest income were interest income from loans and from the Bank's trading account securities held portfolio (including Government recapitalisation bonds), which accounted for 57.21% and 37.56% of total interest income of Rp 2,751.0 billion.

Despite declining interest rates on loans throughout 2004, the significant growth in loan disbursement in 2004 resulted in a 17.06% increase in interest income from loans, from Rp 1,344.4 billion in 2003 to Rp 1,573.8 billion in 2004.

In line with the shift in asset allocation to other types of earning assets with higher yields, as well as in order to reduce the dependence Government recapitalization bonds and improve the Bank's financial intermediary function, interest income from trading account securities held registered a decline of 36.19% from Rp 1.62 trillion in 2003 to Rp 1.03 trillion in 2004. The decline reflected the decline in interest income on Bank Indonesia Certificate (SBI) and Government recapitalization bonds due to lower interest rates and in portfolio volume.

**Interest Expenses.** Consolidated interest expenses, including fees and commissions paid, registered a decline of 31.93% from Rp 2,125.5 billion in 2003 to Rp 1,446.9 billion in 2004, due to the decline of Rp 578.04 billion, Rp 19.74 billion and Rp 63.45 billion, respectively, in interest expenses on the Bank's time deposits, demand deposits and savings accounts. The decline also reflected the declining SBI interest rates, which led to lower interest rates on third party deposits.

**Net Interest Income.** As a result of the higher reduction rate on interest expenses compared to the reduction on interest income, net interest income registered an increase of 38.4%, or Rp 421.3 billion, from Rp 1,096.5 billion in 2003 to Rp 1,517.8 billion in 2004. The increase in net interest income was also reflected on the Bank's net interest margin, which increased from 4.4% in 2003 to 5.8% in 2004.

**Pendapatan Operasional Lainnya.** Pendapatan operasional lainnya tercatat sebesar Rp 327,0 miliar pada tahun 2004, mengalami kenaikan sebesar Rp 24,5 miliar, atau 8,1% dari Rp 302,5 miliar pada tahun 2003. Imbalan jasa yang diperoleh dari aktivitas perbankan transaksional, seperti penerimaan biaya administrasi, komisi impor dan ekspor, serta komisi bank garansi, memberikan kontribusi yang cukup signifikan yaitu sebesar Rp 155,4 miliar, atau 47,5% dari total pendapatan operasional lainnya, dan mencerminkan kenaikan sebesar 23,4% dari perolehan selama tahun 2003 yang berjumlah Rp 125,9 miliar. Laba kurs naik Rp 6,6 miliar dari Rp 40,5 miliar pada tahun 2003. Keuntungan dari penjualan surat berharga mengalami kenaikan dengan jumlah yang cukup signifikan, yaitu dari Rp 12,4 miliar pada tahun 2003 menjadi Rp 45,3 miliar pada tahun 2004, di mana kenaikan ini terutama berasal dari penjualan Indonesian Sovereign Fund IV, yang mencatat laba sebesar USD 3,3 juta, serta penjualan beberapa obligasi termasuk obligasi rekapitalisasi Pemerintah.

**Beban Operasional Lainnya.** Beban operasional lainnya naik sebesar Rp 368,1 miliar, atau 40,8%, dari Rp 902,4 miliar pada tahun 2003 menjadi Rp 1.270,5 miliar pada tahun 2004. Biaya tenaga kerja dan tunjangan naik 17,2% menjadi Rp 497,7 miliar, di mana kenaikan ini mencerminkan upaya lebih lanjut dalam konsolidasi sumber daya manusia yang merupakan aset utama Bank. Biaya umum dan administrasi mengalami kenaikan sebesar Rp 263,5 miliar menjadi Rp 656,3 miliar pada tahun 2004, terutama berasal dari kenaikan biaya promosi yang berkaitan dengan promosi produk *retail banking*, serta kenaikan pada biaya kantor rutin.

**Penyisihan Penghapusan.** Pada tahun 2004, Bank membukukan penyisihan penghapusan aktiva produktif sebesar Rp 21,0 miliar, serta pemulihan sebesar Rp 5,8 miliar atas beban estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi, di mana pemulihan ini disebabkan adanya bank garansi SBLC PLN yang telah jatuh tempo.

**Pendapatan Non Operasional - Bersih.** Pada tahun 2004, Bank mencatat pendapatan non-operasional (bersih) sebesar Rp 144,2 miliar, mengalami kenaikan Rp 81,7 miliar atau 130,9% dibandingkan dengan tahun 2003. Kenaikan ini terutama disebabkan adanya pemulihan cadangan biaya peleburan usaha sebesar Rp 141,6 miliar, di mana pemulihan ini berkaitan dengan pemulihan cadangan penyelesaian klaim dan litigasi serta adanya sisa cadangan biaya peleburan usaha yang tidak digunakan lagi yaitu yang berasal dari sisa cadangan biaya pesangon karyawan, biaya *head office*, biaya *branding*, biaya *retail & commercial*, biaya komunikasi dan biaya pelatihan. Keuntungan penjualan agunan diambil alih juga memberikan kontribusi pada kenaikan pendapatan non-operasional, dimana pada tahun 2004 Bank membukukan

**Other Operational Income.** Other operational income amounted to Rp 327.0 billion in 2004, representing an increase of Rp 24.5 billion, or 8.1%, from Rp 302.5 billion in 2003. Fees and commissions income from transactional banking activities such as administration fees and commissions on import and export transactions as well as bank guarantee, contributed a significant portion at Rp 155.4 billion, or 47.5% of total other operational income, and represented an increase of 23.4% from the corresponding income of Rp 125.9 billion in 2003. Gain on foreign exchange transactions increased by Rp 6.6 billion from Rp 40.5 billion in 2003. Gain on sale of trading account securities held registered a significant increase from Rp 12.4 billion in 2003 to Rp 45.3 billion in 2004, mainly due to the sale of Indonesian Sovereign Fund IV notes that netted profit of USD 3.3 million, as well as from the sale of bonds including the Government recapitalisation bonds.

**Other Operational Expenses.** Other operational expenses increased by Rp 368.1 billion, or 40.8%, from Rp 902.4 billion in 2003 to Rp 1,270.5 billion in 2004. Salaries and employees' benefits grew by 17.2% to Rp 497.7 billion, reflecting continuing efforts at improving the Bank's human resources pool as its main asset. General and administrative expenses registered an increase of Rp 263.5 billion to Rp 656.3 billion in 2004, mainly due to the increase in promotion expenses particularly with respect to the promotion of retail banking products, as well as the increase in routine office expenses.

**Loss Provisioning Expenses.** In 2004, the Bank set aside Rp 21.0 billion in provision for losses on earning assets, while booking Rp 5.8 billion of recovery on provision for estimated losses on commitments and contingencies due to the maturity of the bank guarantee on PLN SBLC notes.

**Non-Operational Income - Net.** In 2004, the Bank booked non-operational income – net of Rp 144.2 billion, representing an increase of Rp 81.7 billion, or 130.9%, over the corresponding income in the previous year. The increase was mainly attributable to the recovery of accrued merger costs of Rp 141.6 billion, which reflected the reversal of provision for claim and litigation settlement, and the reversal of the remaining unused provision for personnel severance package, head office, branding, retail and commercial, communications and training expenses. Gain on the sale of real and chattel properties also contributed to the increase in non-operational income, and amounted to Rp 15.5 billion in 2004 compared to Rp 3.9 billion in 2003. In 2004, the Bank set aside Rp 36.7 billion in provision for the decline in value of real and chattel properties, which was considerably less than the provision set aside in 2003 of Rp 50.8 billion.

laba sebesar Rp 15,5 miliar, dibandingkan dengan laba pada tahun 2003 yang sebesar Rp 3,9 miliar. Pada tahun 2004, Bank membukukan cadangan penurunan nilai agunan diambil alih sebesar Rp 36,7 miliar, di mana cadangan ini mengalami penurunan bila dibandingkan dengan tahun 2003 yang berjumlah Rp 50,8 miliar.

**Laba Bersih.** Laba bersih setelah pajak pada tahun 2004 tercatat sebesar Rp 622,7 miliar, naik sebesar Rp 64,6 miliar atau 11,6% dari Rp 558,1 miliar pada tahun 2003. Beban pajak pada tahun 2004 berjumlah Rp 72,7 miliar, di mana Rp 67,2 miliar merupakan realisasi pajak tangguhan yang terutama berasal dari realisasi pajak tangguhan atas akumulasi rugi fiskal. Imbal hasil atas aktiva (ROA) dan imbal hasil atas ekuitas (ROE) pada akhir Desember 2004 tercatat masing-masing sebesar 2,3% dan 42,7%.

## POSISI KEUANGAN

**Total Aktiva.** Pada akhir tahun 2004 total aktiva konsolidasi berjumlah Rp 31.756,6 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp 2.721,8 miliar atau 9,4% dari Rp 29.034,8 miliar pada tahun sebelumnya. Kenaikan ini terutama berasal dari naiknya volume kredit yang diberikan. Sementara itu penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, serta surat-surat berharga, mengalami penurunan.

### Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain.

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain (sebelum penyisihan penghapusan) mengalami penurunan sebesar Rp 1.430,5 miliar, dari Rp 3.222,3 miliar pada akhir tahun 2003 menjadi Rp 1.791,8 miliar pada akhir tahun 2004, yang terutama disebabkan karena menurunnya volume penempatan pada fasilitas BI intervensi rupiah dan deposito berjangka serta *on call* masing-masing sebesar Rp 1.585,1 miliar dan Rp 149,6 miliar, sementara *call money* meningkat sebesar Rp 304,0 miliar.

**Surat-surat Berharga.** Surat-surat berharga (sebelum penyisihan penghapusan) berjumlah Rp 10.642,7 miliar pada akhir tahun 2004, turun sebesar Rp 1.863,5 miliar atau 14,9% dari Rp 12.506,2 miliar pada akhir tahun 2003. Penurunan surat-surat berharga ini terutama berasal dari penurunan portofolio Obligasi Pemerintah sebesar Rp 2.458,13 miliar atau 24,0% dari Rp 10.245,25 miliar pada tahun 2003 menjadi Rp 7.787,12 miliar pada tahun 2004. Hal ini terkait dengan strategi Bank untuk meningkatkan peran dan fungsinya sebagai lembaga intermediasi keuangan, sehingga secara bertahap Bank mengurangi ketergantungannya pada Obligasi Pemerintah. Pada akhir tahun 2004, Obligasi Pemerintah yang dimiliki adalah sebesar 73,2% dari total

**Net Income.** Net income after taxes in 2004 amounted to Rp 622.7 billion, representing an increase of Rp 64.6 billion, or 11.6%, from net income of Rp 558.1 billion in 2003. Tax expenses in 2004 amounted to Rp 72.7 billion, of which Rp 67.2 billion represented the deferred income tax portion mainly due to the accumulated fiscal loss in previous years. Return on assets (ROA) and return on equity (ROE) at end of December 2004 were 2.3% and 42.7%, respectively.

## FINANCIAL POSITION

**Total Assets.** Total consolidated assets as at year-end 2004 amounted to Rp 31,756.6 billion, representing an increase of Rp 2,721.8 billion, or 9.4%, from Rp 29,034.8 billion a year earlier. This was mainly attributable to the increase in loans outstanding. Meanwhile, placements with Bank Indonesia and other banks as well as the trading account securities held portfolios registered a decline.

### Placements with Bank Indonesia and Other Banks.

Placements with Bank Indonesia and other banks (before allowance for losses) declined by Rp 1,430.5 billion, from Rp 3,222.3 billion at year-end 2003 to Rp 1,791.8 billion at year-end 2004. This was mainly due to the decline in Bank Indonesia intervention fund facility and in time and on-call deposit placements of Rp 1,585.1 billion and Rp 149.6 billion, respectively, while call money placements increased by Rp 304.0 billion.

### Trading Account Securities Held.

Trading account securities held (before loss allowances) amounted to Rp 10,642.7 billion at year-end 2004, a decline of Rp 1,863.5 billion, or 14.9%, from Rp 12,506.2 billion at year-end 2003. The decline resulted primarily from the decline of the Government Bonds portfolio by Rp 2,458.13 billion, or 24.0%, from Rp 10,245.25 billion in 2003 to Rp 7,787.12 billion in 2004. This was in relation to the Bank's strategy to increase its role as a financial intermediary in which the Bank gradually reduces its dependency on Government Bonds. As at year-end 2004, Government Bonds accounted for 73.2% of total trading account securities held, acquired in connection with the Bank's recapitalization and merger as well as from purchases in the secondary market. The composition of Government bonds with fixed interest rate and floating interest rate were 26.7% and 73.3%, respectively, of the total Government Bonds portfolio.

surat-surat berharga, di mana jumlah Obligasi Pemerintah ini diperoleh dalam rangka rekapitalisasi dan peleburan usaha serta pembelian dari pasar sekunder. Obligasi Pemerintah ini terdiri dari obligasi dengan suku bunga tetap dan obligasi dengan suku bunga mengambang masing-masing sebesar 26,7% dan 73,3%.

**Kredit yang Diberikan.** Pada akhir tahun 2004, jumlah kredit yang diberikan (sebelum penyisihan dan pendapatan bunga ditangguhkan) berjumlah Rp 14.944,0 miliar, naik sebesar Rp 5.184,7 miliar, atau 53,1% dari Rp 9.759,3 miliar pada tahun sebelumnya. Kenaikan terbesar berasal dari penyaluran kredit modal kerja, kredit konsumsi dan investasi yang meningkat masing-masing sebesar Rp 2.194,5 miliar, Rp 1.310,9 miliar dan Rp 1.450,7 miliar.

Kredit bermasalah yang terdiri dari kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet menunjukkan penurunan yang signifikan dibandingkan dengan posisi pada akhir tahun sebelumnya. Rasio NPL-gross pada akhir tahun 2004 dan 2003 masing-masing adalah sebesar 3,6% dan 11,2%, sementara rasio NPL-net pada posisi 31 Desember 2004 dan 2003 masing-masing sebesar 1,6% dan 2,9%.

Kredit modal kerja mencakup 37,8% dari total kredit yang diberikan, sedangkan porsi kredit konsumsi dan investasi masing-masing sebesar 24,3% dan 26,0% dari total kredit yang diberikan.

Dalam pemenuhan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), sejak akhir September 2004 pelampauan BMPK sudah tidak terjadi lagi di mana upaya ini dicapai melalui *internal capital forming*.

Akumulasi penyisihan penghapusan dan kerugian restrukturisasi kredit pada akhir tahun 2004 berjumlah Rp 1.005,0 miliar, sementara itu rasio PPAP kredit yang telah dibentuk terhadap PPAP yang wajib dibentuk pada akhir tahun 2004 adalah sebesar 227,8%, dibandingkan dengan 178,7% pada akhir tahun 2003.

**Dana Pihak Ketiga.** Pada akhir tahun 2004, dana pihak ketiga yang terdiri dari giro, tabungan dan deposito berjangka (termasuk sertifikat deposito) berjumlah Rp 26.008,5 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp 2.518,3 miliar atau 10,7%, dari Rp 23.490,2 miliar pada akhir tahun 2003. Giro, tabungan dan deposito berjangka mengalami kenaikan masing-masing sebesar 14,1%, 24,5% dan 6,7% pada akhir tahun 2004. Walaupun terdapat penurunan suku bunga, namun volume dana pihak ketiga menunjukkan

**Loan Outstanding.** As at year-end 2004, total loan outstanding (before allowance for losses and unearned interest income provisioning) amounted to Rp 14,944.0 billion, an increase of Rp 5,184.7 billion, or 53.1%, from Rp 9,759.3 billion a year previously. The largest contributors to this increase were working capital loans, consumer loans and investment loans, which increased by Rp 2,194.5 billion, Rp 1,310.9 billion and Rp 1,450.7 billion, respectively.

The balance of non-performing loans, classified as sub-standard, doubtful and loss category loans, registered a significant reduction compared to the position at the end of the previous year. Gross NPL ratio as at year-end 2004 and 2003 were 3.6% and 11.2%, respectively, while the net NPL ratio at the corresponding dates were 1.6% and 2.9%, respectively.

Working capital loans accounted for 37.8% of total loan outstanding, while the portions of consumer credit and investment loans were 24.3% and 26.0%, respectively, of total loan outstanding.

With respect to compliance with the Legal Lending Limit, the Bank has not exceeded the Legal Lending Limit requirements since the end of September 2004, as a result of efforts at internal capital forming.

The cumulative allowances for loan losses and loss on loan restructuring at year-end 2004 amounted to Rp 1,005.0 billion. As at year-end 2004, the ratio of loan losses provisioning to required loan losses provisioning was 227.8%, compared to 178.7% at year-end 2003.

**Funding.** As at year-end 2004, total third party funds comprising demand deposits, savings accounts and time deposits including certificates of deposit, amounted to Rp 26,008.5 billion, representing an increase of Rp 2,518.3 billion, or 10.7%, from Rp 23,490.2 billion at year-end 2003. During 2004, demand deposits, savings accounts and time deposits registered increases of 14.1%, 24.5%, and 6.7%, respectively. Considering the lower interest rates in 2004, the growth in third party funds indicates the increasing confidence of the banking public to deposit their funds with the Bank. The increase in third party funds is also the result of improved services to customers, as well as successful product marketing efforts by the Bank especially concerning savings account products.

kenaikan di mana kenaikan ini mencerminkan meningkatnya kepercayaan masyarakat untuk menempatkan dananya pada Bank. Peningkatan volume dana pihak ketiga ini juga tidak terlepas dari upaya perbaikan pelayanan pada nasabah dan keberhasilan dalam memasarkan produk-produk perbankan, khususnya produk tabungan.

Komposisi giro dan tabungan yang merupakan sumber dana berbiaya rendah, secara total memperlihatkan kenaikan dari 33,4% pada akhir tahun 2003 menjadi 35,8% pada akhir tahun 2004 terhadap total dana pihak ketiga, dan PermataBank senantiasa berupaya untuk meningkatkan sumber dana ini mengingat sifatnya yang relatif stabil.

**Ekuitas.** Pada akhir tahun 2004, total ekuitas berjumlah Rp 2.340,9 miliar, naik sebesar Rp 627,3 miliar atau 36,6% dibandingkan Rp 1.713,6 miliar pada akhir tahun 2003. Kenaikan ekuitas ini tercermin pada menurunnya defisit, setelah dibukukannya laba selama tahun 2004.

The aggregate total of demand deposits and savings accounts, which represent low cost funding, registered an increase from 33.4% at year-end 2003 to 35.8% of total third party funds at year-end 2004. The Bank continues to concentrate on growing its demand deposits and savings accounts as a relatively stable funding source.

**Shareholders' Equity.** Total shareholders' equity at year-end 2004 amounted to Rp 2,340.9 billion, an increase of Rp 627.3 billion, or 36.6%, compared to Rp 1,713.6 billion at year-end 2003. The increase reflected the decline in the accumulated deficit account due to net income posted in 2004.

# tanggung jawab pelaporan keuangan responsibility for **financial reporting**

Laporan Tahunan ini, berikut laporan keuangan dan informasi lain yang terkait, merupakan tanggung jawab Manajemen PermataBank dan telah disetujui oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan membubuhkan tandatangannya masing-masing di bawah ini.

This Annual Report and the accompanying financial statements and related financial information, are the responsibility of the Management of PermataBank and have been approved by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors whose signatures appear below.

## Dewan Komisaris Board of Commissioners



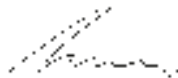
DR. Mulia P. Nasution

KOMISARIS UTAMA/PRESIDENT COMMISSIONER



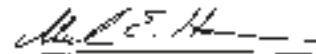
Rachmat Saptaman

KOMISARIS/COMMISSIONER




DR. Lukita Dinarsyah Tuwo

KOMISARIS/COMMISSIONER



Mark Hansen

KOMISARIS/COMMISSIONER



Vincent Plant

KOMISARIS/COMMISSIONER



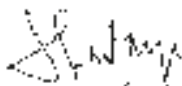
Brian Keelan

KOMISARIS/COMMISSIONER



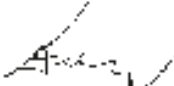
Gunawan Geniusahardja

KOMISARIS/COMMISSIONER



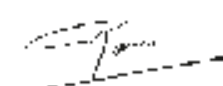
DR. Tirta Hidayat

KOMISARIS INDEPENDEN/INDEPENDENT COMMISSIONER



Deswandhy Agusman

KOMISARIS INDEPENDEN/INDEPENDENT COMMISSIONER



Chandra Purnama

KOMISARIS INDEPENDEN/INDEPENDENT COMMISSIONER

## Direksi Board of Directors



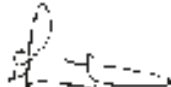
Agus D.W. Martowardojo

DIREKTUR UTAMA/PRESIDENT DIRECTOR



Hans Theilkuhl

DIREKTUR/DIRECTOR



Daryll Morton

DIREKTUR/DIRECTOR



Julius Aslan

DIREKTUR/DIRECTOR



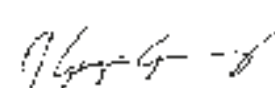
Andrew H. Hanubrata

DIREKTUR/DIRECTOR



Ongki Wanadjati Dana

DIREKTUR/DIRECTOR



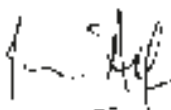
Joseph Georgino Godong

DIREKTUR/DIRECTOR



Elvyn G. Masassya

DIREKTUR KEPATUHAN/COMPLIANCE DIRECTOR



Irman A. Zahiruddin

DIREKTUR/DIRECTOR



Mahdi Syahbuddin

DIREKTUR/DIRECTOR

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank



**Laporan Keuangan Konsolidasi  
Dengan Laporan Auditor Independen  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2004 dan 2003**

***Consolidated Financial Statements  
With Independent Auditors' Report  
Years Ended  
December 31, 2004 and 2003***

**PT BANK PERMATA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN**

***PT BANK PERMATA Tbk  
AND SUBSIDIARIES***

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
DENGAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2004 DAN 2003**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2004 AND 2003**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman		Page
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>	
Neraca Konsolidasi .....	1-4	<i>Consolidated Balance Sheets .....</i>	1-4
Laporan Laba Rugi Konsolidasi .....	5-6	<i>Consolidated Statements of Income .....</i>	5-6
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi .....	7	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity ....</i>	7
Laporan Arus Kas Konsolidasi .....	8-9	<i>Consolidated Statements of Cash Flows .....</i>	8-9
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi .....	10-157	<i>Notes to Consolidated Financial Statements ...</i>	10-157

\*\*\*\*\*

\*\*\*\*\*

The original report included herein are in Indonesian language.

## Laporan Auditor Independen

## Independent Auditors' Report

Laporan No. RPC-3247

Report No. RPC-3247

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Bank Permata Tbk**

**The Stockholders, the Boards of Commissioners  
and Directors  
PT Bank Permata Tbk**

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Bank Permata Tbk (Bank) dan Anak perusahaan tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Bank. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan Anak perusahaan yang dikonsolidasi yang laporan keuangannya mencerminkan jumlah aktiva dan jumlah pendapatan operasional masing-masing sebesar 0,13% dan 0,08% dari jumlah konsolidasi untuk 2004 dan 0,12% dan 0,07% pada tahun 2003. Laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sepanjang yang berkaitan dengan jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan Anak perusahaan tersebut semata-mata hanya didasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut.

*We have audited the consolidated balance sheets of PT Bank Permata Tbk (Bank) and Subsidiaries as of December 31, 2004 and 2003 and the related consolidated statements of income, changes in stockholders' equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Bank's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits. We did not audit the financial statements of a certain consolidated Subsidiary, which statements represent total assets and total income from operations of 0.13% and 0.08%, respectively, in 2004 and 0.12% and 0.07%, respectively, in 2003, of the consolidated totals. Those financial statements were audited by other independent auditors whose reports which have been furnished to us expressed an unqualified opinion and our opinion, insofar as it relates to the amounts included for these financial statements of the Subsidiary, is based solely on the reports of the other independent auditors.*

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan auditor independen lain memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

*We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits and the reports of the other independent auditors provide a reasonable basis for our opinion.*

*The original report included herein are in Indonesian language.*

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Permata Tbk dan Anak perusahaan tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Seperti diuraikan pada Catatan 14 atas laporan keuangan konsolidasi, Bank memiliki tagihan kepada PT Era Giat Prima (EGP) sebesar Rp546,4 milyar yang timbul akibat pembatalan transaksi "cessie" antara Bank dan EGP. Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) atas nama pemerintah menjamin bahwa Bank akan tetap menerima seluruh dana cessie sebesar Rp546,4 milyar dalam hal pada akhirnya dana cessie tersebut tidak dapat dimiliki kembali. Berdasarkan surat BPPN No. PB-289/BPPN/0204 tanggal 21 Februari 2004, BPPN menyampaikan, antara lain, bahwa tidak terdapat perubahan atas kebijakan Pemerintah sebagaimana tertuang dalam Surat Ketua BPPN No. PB-805/BPPN/1299 tanggal 28 Desember 1999 dan Surat Menteri Keuangan No. S-10/MK.01/2000 tanggal 14 Januari 2000 perihal Persetujuan Pemberian Jaminan atas Pengembalian Dana Pembayaran Klaim Interbank kepada PT Bank Bali Tbk. Sehubungan dengan adanya putusan Mahkamah Agung RI No. 3025K/Pdt/2001 yang menyatakan bahwa dana dalam rekening Escrow Account adalah milik Bank seperti diuraikan pada Catatan 47b, PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA) yang menggantikan peran BPPN, berdasarkan surat dari Menteri Keuangan RI tanggal 27 September 2004 No. SR-120/MK.01/2004 telah mengirimkan surat kepada Bank tanggal 29 September 2004 No. S-1141/PPA/DU/0904 yang isinya menyatakan bahwa jaminan pemerintah atas pengembalian dana pembayaran klaim interbank kepada PT Bank Bali Tbk tidak berlaku lagi. Berkaitan dengan hal tersebut di muka maka seluruh surat BPPN kepada PT Bank Permata Tbk (dahulu PT Bank Bali Tbk) yang berkaitan dengan jaminan pengembalian dana cessie sebesar Rp546,4 milyar kepada PT Bank Bali Tbk menjadi tidak berlaku. Di lain pihak, Bank memiliki kewajiban dalam rekening escrow atas nama Bank Bali qq. EGP sebesar Rp546,4 milyar. Rekening escrow tersebut yang dibuka berdasarkan instruksi Bank Indonesia (BI) melalui surat tanggal 12 Agustus 1999, terkait dengan berbagai perkara dan gugatan sebagaimana dijelaskan lebih lanjut pada Catatan 15 dan 47b atas laporan keuangan konsolidasi.

*In our opinion, based on our audits and the reports of the other independent auditors, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Permata Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2004 and 2003, and the results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.*

*As discussed in Note 14 to the consolidated financial statements, the Bank has an outstanding receivable from PT Era Giat Prima (EGP) of Rp546.4 billion arising from the cancellation of the cessie transactions entered into by the Bank and EGP. The Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) on behalf of the government, guaranteed that the Bank would receive all cessie funds amounting to Rp546.4 billion if at the end, such cessie funds could not be owned by the Bank. Based on the Letter of IBRA No. PB-289/BPPN/0204 dated February 21, 2004, IBRA had stated, among others, that there is no change in the government policy as stated in the Letter of the Chairman of IBRA No. PB-805/BPPN/1299 dated December 28, 1999 and the Letter of the Ministry of Finance No. S-10/MK.01/2000 dated January 14, 2000 regarding the Approval on the Guarantee on the Refund of Payment of Inter-bank Claim to PT Bank Bali Tbk. In view of the decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 3025K/Pdt/2001 which stated that the escrow account belongs to the Bank as discussed in Note 47b, the Asset Management Company (PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA)) which assumed the role of IBRA, based on the letter of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. SR-120/MK.01/2004 dated September 27, 2004 sent a letter to the Bank No. S-1141/PPA/DU/0904 dated September 29, 2004, stating that the government guarantee on the refund of payment of inter-bank claim to PT Bank Bali Tbk is no longer valid and therefore, all IBRA's letter to PT Bank Permata Tbk (previously PT Bank Bali Tbk) concerning the aforesaid guarantee on the refund of cessie funds of Rp546.4 billion are also no longer valid. On the other hand, the Bank has a liability in an escrow account in the name of Bank Bali qq. EGP amounting to Rp546.4 billion. Such escrow account which was opened based on the instruction of Bank Indonesia (BI) through its letter dated August 12, 1999 is related to several cases and lawsuits as further discussed in Notes 15 and 47b to the consolidated financial statements.*

*The original report included herein are in Indonesian language.*

Seperti diuraikan pada Catatan 43 atas laporan keuangan konsolidasi, secara umum kinerja ekonomi Indonesia selama tahun 2004 menunjukkan perkembangan yang positif, namun dalam periode tersebut tercatat juga peningkatan laju inflasi dan gejolak nilai tukar. Laporan keuangan konsolidasi terlampir mencakup dampak kondisi ekonomi tersebut, sepanjang hal itu dapat ditentukan dan diperkirakan. Pemulihan kondisi ekonomi tersebut tergantung pada kebijakan moneter, fiskal dan kebijakan lainnya yang telah dan akan diambil oleh Pemerintah Indonesia, suatu tindakan yang berada di luar kendali Bank dan Anak perusahaan. Oleh karena itu, tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan kondisi ekonomi terhadap pendapatan dan realisasi aktiva produktif Bank dan Anak perusahaan, termasuk dampak mengalirnya dana nasabah, kreditur, deposan, dan pemegang saham ke dan dari Bank dan Anak perusahaan.

*As discussed in Note 43 to the consolidated financial statements, in general, the Indonesian economic conditions during 2004 have shown some positive improvements, however there were also increase in inflation rate and volatility in exchange rate during the period. The accompanying consolidated financial statements include the effects of the economic condition to the extent they can be determined and estimated. Resolution of the economic condition depends on the monetary, fiscal and other measures that have been and will be undertaken by the Indonesian Government, actions which are beyond the Bank's and Subsidiaries' control. Therefore, it is not possible to determine the future effects the economic conditions may have on the Bank's and Subsidiaries' earnings and realization of their earning assets, including the effects flowing through from the Bank's and Subsidiaries' customers, creditors, depositors and stockholders.*

**Prasetyo, Sarwoko & Sandjaja**

**Drs. Iman Sarwoko**  
**NIAP 98.1.0359/Public Accountant License No. 98.1.0359**

26 Januari 2005/January 26, 2005

*The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practises to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASI  
31 Desember 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS  
December 31, 2004 and 2003  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except share data)**

	Catatan	2004	2003	Notes	
<b>AKTIVA</b>					<b>ASSETS</b>
<b>KAS</b>	2a,3	410.028	446.777	2a,3	<b>CASH</b>
<b>GIRO PADA BANK INDONESIA</b>	2a,4	1.870.515	1.270.447	2a,4	<b>CURRENT ACCOUNT WITH BANK INDONESIA</b>
<b>GIRO PADA BANK LAIN - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp2.573 dan Rp1.521 pada tahun 2004 dan 2003</b>	2a,2c,2i, 2j,5,27			2a,2c,2i, 2j,5,27	<b>CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS - net of allowance for losses of Rp2,573 in 2004 and Rp1,521 in 2003</b>
Pihak ketiga		261.657	167.212		<i>Third parties</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		13.035	-		<i>Related parties</i>
<b>PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp15.510 dan Rp8.636 pada tahun 2004 dan 2003</b>	2d,2i,2j,6,27			2d,2i,2j,6,27	<b>PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS - net of allowance for losses of Rp15,510 in 2004 and Rp8,636 in 2003</b>
Pihak ketiga		1.726.771	3.213.664		<i>Third parties</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		49.500	-		<i>Related parties</i>
<b>EFEK-EFEK - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp9.335 dan Rp24.439 pada tahun 2004 dan 2003</b>	2e,2i,2j, 7,27			2e,2i,2j, 7,27	<b>TRADING ACCOUNT SECURITIES HELD - net of allowance for losses of Rp9,335 in 2004 and Rp24,439 in 2003</b>
Pihak ketiga		3.095.250	3.202.575		<i>Third parties</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		7.538.078	9.279.156		<i>Related parties</i>
<b>TAGIHAN DERIVATIF - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp44 dan Rp10 pada tahun 2004 dan 2003</b>	2f,2j,8			2f,2j,8	<b>DERIVATIVES RECEIVABLE - net of allowance for losses of Rp44 in 2004 and Rp10 in 2003</b>
		1.568	70		
<b>KREDIT YANG DIBERIKAN - setelah dikurangi penyisihan penghapusan dan kerugian restrukturisasi masing-masing sebesar Rp1.005.046 dan Rp1.080.875 pada tahun 2004 dan 2003 dan pendapatan bunga ditangguhkan masing-masing sebesar Rp80.389 dan Rp84.289 pada tahun 2004 dan 2003</b>	2g,2i,2j,2s, 9,16,18,27			2g,2i,2j,2s, 9,16,18,27	<b>LOANS - net of allowance for losses loss on restructuring of Rp1,005,046 in 2004 and Rp1,080,875 in 2003 and unearned interest income of Rp80,389 in 2004 and Rp84,289 in 2003</b>
Pihak ketiga		13.845.262	8.588.343		<i>Third parties</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		13.300	5.820		<i>Related parties</i>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)  
31 Desember 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)  
December 31, 2004 and 2003  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except share data)**

	Catatan	2004	2003	Notes	
<b>TAGIHAN PREMI</b>	2k,10	18.425	15.487	2k,10	<b>PREMIUMS RECEIVABLE</b>
<b>TAGIHAN AKSEPTASI -</b> setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp3.784 dan Rp952 pada tahun 2004 dan 2003	2h,2i,2j, 11,27			2h,2i,2j, 11,27	<b>ACCEPTANCES RECEIVABLE - net of allowance for losses of Rp3,784 in 2004 and Rp952 in 2003</b>
Pihak ketiga		262.364	93.503		Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		4.987	-		Related parties
<b>AKTIVA PAJAK TANGGUHAN</b> - Bersih	2x,20	344.270	411.450	2x,20	<b>DEFERRED INCOME TAX ASSETS - Net</b>
<b>PENYERTAAN SAHAM -</b> setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp74.607 dan Rp72.007 pada tahun 2004 dan 2003	2b,2g,2j, 9,12			2b,2g,2j, 9,12	<b>INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK - net of allowance for losses of Rp74,607 in 2004 and Rp72,007 in 2003</b>
<b>AKTIVA TETAP -</b> setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp309.880 dan Rp302.728 pada tahun 2004 dan 2003	2i,2m,13, 27,39			2i,2m,13, 27,39	<b>PREMISES AND EQUIPMENT - net of accumulated depreciation of Rp309,880 in 2004 and Rp302,728 in 2003</b>
<b>AKTIVA LAIN-LAIN</b>					<b>OTHER ASSETS</b>
Tagihan lain-lain	14,15	546.466	546.466	14,15	Other receivables
Agunan diambil alih - bersih	2n,14	477.205	495.729	2n,14	Real and chattel properties - net
Bunga masih akan diterima	2s,14	239.212	273.361	2s,14	Accrued interest receivable
Biaya dibayar di muka	2l,14	44.118	61.003	2l,14	Prepaid expenses
Lain-lain	2m,2o,14	249.644	246.968	2m,2o,14	Others
Jumlah Aktiva Lain-lain		1.556.645	1.623.527		Total Other Assets
<b>JUMLAH AKTIVA</b>		<b>31.756.642</b>	<b>29.034.831</b>		<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)  
31 Desember 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)  
December 31, 2004 and 2003  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except share data)**

	Catatan	2004	2003	Notes	
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY</b>
<b>KEWAJIBAN SEGERA</b>	14,15	912.083	871.294	14, 15	<b>CURRENT LIABILITIES</b>
<b>SIMPANAN</b>					<b>DEPOSITS</b>
Giro	2i,2p,16,27			2i,2p,16,27	Demand deposits
Pihak ketiga		4.405.075	4.368.409		Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		596.974	16.241		Related parties
Jumlah Giro		5.002.049	4.384.650		Total Demand Deposits
Tabungan	2i,2p,17,27			2i,2p,17,27	Savings
Pihak ketiga		4.310.283	3.466.732		Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		9.489	4.171		Related parties
Jumlah Tabungan		4.319.772	3.470.903		Total Savings
Deposito Berjangka	2i,2p,18,27			2i,2p,18,27	Time deposits
Pihak ketiga		15.720.656	15.620.159		Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		966.003	14.454		Related parties
Jumlah Deposito Berjangka		16.686.659	15.634.613		Total Time Deposits
Sertifikat Deposito - bersih	2p	5	5	2p	Certificates of Deposit - net
Jumlah Simpanan		26.008.485	23.490.171		Total Deposits
<b>SIMPANAN DARI BANK LAIN</b>		36.316	516.961		<b>DEPOSITS FROM OTHER BANKS</b>
<b>KEWAJIBAN DERIVATIF</b>	2f,2i,8,27			2f,2i,8,27	<b>DERIVATIVES PAYABLE</b>
Pihak ketiga		4.440	1.369		Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		64	-		Related parties
<b>KEWAJIBAN AKSEPTASI</b>	2h,2i,19,27			2h,2i,19,27	<b>ACCEPTANCES PAYABLE</b>
Pihak ketiga		210.842	94.455		Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		60.293	-		Related parties
<b>HUTANG PAJAK</b>	2x,20	1.943	474	2x,20	<b>TAXES PAYABLE</b>
<b>SURAT-SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN</b>	21	7.509	7.700	21	<b>TRADING ACCOUNT SECURITIES ISSUED</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)  
31 Desember 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali data saham)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)  
December 31, 2004 and 2003  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except share data)**

	Catatan	2004	2003	Notes	
<b>PINJAMAN YANG DITERIMA</b>	2i,22,27			2i,22,27	<b>FUND BORROWINGS</b>
Pihak ketiga		916.238	918.724		Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		139.275	-		Related parties
<b>ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI</b>	2i,2j,23,27			2i,2j,23,27	<b>ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES</b>
Pihak ketiga		30.611	37.431		Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		163	-		Related parties
<b>KEWAJIBAN LAIN-LAIN</b>	2q,2r,2s,2v, 2w,24,34	1.040.203	1.339.984	2q,2r,2s,2v, 2w,24,34	<b>OTHER LIABILITIES</b>
Jumlah Kewajiban		29.368.465	27.278.563		Total Liabilities
<b>HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>	2b	47.274	42.701	2b	<b>MINORITY INTERESTS IN NET ASSETS OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES</b>
<b>EKUITAS</b>					<b>STOCKHOLDERS' EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal					Capital stock -
Rp12.500 per saham untuk kelas A dan Rp125 per saham untuk kelas B pada tahun 2004 dan Rp500 per saham untuk kelas A dan Rp5 per saham untuk kelas B pada tahun 2003					par value per share of Rp12,500 for class A shares and Rp125 for class B shares in 2004 and Rp500 for class A shares and Rp5 for class B shares in 2003
Modal dasar - 26.880.234 saham kelas A dan 18.111.976.600 saham kelas B pada tahun 2004 dan 672.005.833 saham kelas A dan 452.799.416.700 saham kelas B pada tahun 2003					Authorized - 26,880,234 class A shares and 18,111,976,600 class B shares in 2004 and 672,005,833 class A shares and 452,799,416,700 class B shares in 2003
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 26.880.234 saham kelas A dan 7.716.245.690 saham kelas B pada tahun 2004 dan 672.005.833 saham kelas A dan 192.906.142.242 saham kelas B pada tahun 2003	1,25	1.300.534	1.300.534	1,25	Issued and fully paid - 26,880,234 class A shares and 7,716,245,690 class B shares in 2004 and 672,005,833 class A shares and 192,906,142,242 class B shares in 2003
Tambahan modal disetor-agio saham - bersih	1,25	9.067.496	9.067.496	1,25	Additional paid in capital in excess of par value - net
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	1e	(3.240.518)	(3.240.518)	1e	Difference in value arising from restructuring of entities under common control
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual	2e,7	1.285	(3.335)	2e,7	Unrealized gain (loss) for the change in the fair value of trading account securities held available-for-sale
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	2m,13	43.574	43.574	2m,13	Revaluation increment in premises and equipment
Defisit		(4.831.468)	(5.454.184)		Deficit
<b>Ekuitas - Bersih</b>		<b>2.340.903</b>	<b>1.713.567</b>		<b>Stockholders' Equity - Net</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>31.756.642</b>	<b>29.034.831</b>		<b>TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba  
bersih per saham dasar)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME  
Years Ended December 31, 2004 and 2003  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except net income per share)**

	Catatan	2004	2003	Notes	
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>					<b>INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan Bunga					Interest Income
Bunga	2s,29	2.750.994	3.075.211	2s,29	Interests
Provisi dan komisi	2t	213.672	146.765	2t	Fees and commissions
Jumlah pendapatan bunga		2.964.666	3.221.976		Total Interest Income
Beban Bunga					Interest Expense
Bunga	2s,30	1.445.203	2.124.321	2s,30	Interests
Provisi dan komisi	2t	1.657	1.163	2t	Fees and commissions
Jumlah beban bunga		1.446.860	2.125.484		Total Interest Expense
<b>Pendapatan bunga - bersih</b>		<b>1.517.806</b>	<b>1.096.492</b>		<b>Interest Income - Net</b>
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>					<b>OTHER OPERATING INCOME</b>
Imbalan	2u,31	155.428	125.852	2u,31	Fees
Laba selisih kurs - bersih	2f,2w	47.096	40.491	2f,2w	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan bersih penjualan efek	2e	45.332	12.389	2e	Gain on sale of trading account securities held
Pendapatan premi	2k	34.327	36.062	2k	Premiums earned
Pendapatan dividen (metode biaya)	2b,12	6.420	3.814	2b,12	Dividend income (cost method)
Keuntungan bersih penilaian efek yang diperdagangkan	2e	2.955	34.442	2e	Gain on valuation of trading account securities held for trading
Pendapatan - bersih dari penyertaan saham (metode ekuitas)	2b,12	131	85	2b,12	Equity in net earnings of associated companies (equity method)
Lain-lain		35.317	49.341		Others
<b>Jumlah pendapatan operasional lainnya</b>		<b>327.006</b>	<b>302.476</b>		<b>Total Other Operating Income</b>
Beban Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	2j	21.035	11.020	2j	Provision for Losses on Earning Assets
Beban (Pemulihan) Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	2j,23	(5.768)	5.477	2j,23	Provision (Recovery of Allowance) for Losses on Commitments and Contingencies
<b>BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>					<b>OTHER OPERATING EXPENSES</b>
Umum dan administrasi	2m,2o,33	656.316	392.838	2m,2o,33	General and administrative Salaries and employees' benefits
Tenaga kerja dan tunjangan	2v,32,34	497.693	424.595	2v,32,34	Others
Lain-lain		116.493	84.955		
<b>Jumlah beban operasional lainnya</b>		<b>1.270.502</b>	<b>902.388</b>		<b>Total Other Operating Expenses</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba  
bersih per saham dasar)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME  
Years Ended December 31, 2004 and 2003  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except net income per share)**

	Catatan	2004	2003	Notes	
LABA OPERASIONAL		559.043	480.083		<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
PENDAPATAN (BEBAN) BUKAN OPERASIONAL - Bersih	2b,2m,2n, 13,35	144.138	62.421	2b,2m,2n, 13,35	<b>NON-OPERATING INCOME (EXPENSE) - Net</b>
LABA SEBELUM BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK		703.181	542.504		<b>INCOME BEFORE TAX EXPENSE (INCOME)</b>
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK	2x,20			2x,20	<b>TAX EXPENSE (INCOME)</b>
Tahun berjalan		5.538	3.826		Current year
Tangguhan		67.165	(25.830)		Deferred
JUMLAH BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK - Bersih		72.703	(22.004)		<b>TOTAL TAX EXPENSE (INCOME) - Net</b>
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN		630.478	564.508		<b>INCOME BEFORE MINORITY INTERESTS IN NET EARNINGS OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES</b>
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b	(7.762)	(6.419)	2b	<b>MINORITY INTERESTS IN NET EARNINGS OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES</b>
LABA BERSIH		622.716	558.089		<b>NET INCOME</b>
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2z,36	80	72*	2z,36	<b>BASIC NET INCOME PER SHARE</b>

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 2z)

\* Restated (see Note 2z)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004 dan 2003**  
**(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN STOCKHOLDERS' EQUITY**  
**Years Ended December 31, 2004 and 2003**  
**(Expressed in millions of Rupiah)**

	Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor - Agio Saham Bersih/ Additional Paid in Capital in Excess of Par Value - Net	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference In Value Arising from Restructuring of Entities Under Common Control	Laba (Rugi) Yang Belum Direalisasi Atas Perubahan Nilai Wajar Efek Yang Tersedia Untuk Dijual/ Unrealized Gain (Loss) for the Change in the Fair Value of Trading Account Securities Held Available-for-Sale	Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap/ Revaluation Increment in Premises and Equipment	Defisit/ Deficit	Ekuitas - Bersih/ Stockholders' Equity - net	Notes
<b>Saldo 1 Januari 2003</b>		<b>1.300.534</b>	<b>9.067.496</b>	<b>(3.240.518)</b>	<b>(1.561)</b>	<b>43.574</b>	<b>(6.012.273)</b>	<b>1.157.252</b>	<b>Balance, January 1, 2003</b>
Penyesuaian atas rugi yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual	2e	-	-	-	(1.774)	-	-	(1.774)	2e Adjustment for unrealized loss due to change in the fair value of trading account securities held available-for-sale
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	558.089	558.089	Net income during the year
<b>Saldo 31 Desember 2003</b>		<b>1.300.534</b>	<b>9.067.496</b>	<b>(3.240.518)</b>	<b>(3.335)</b>	<b>43.574</b>	<b>(5.454.184)</b>	<b>1.713.567</b>	<b>Balance, December 31, 2003</b>
Penyesuaian atas rugi yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual	2e	-	-	-	4.620	-	-	4.620	2e Adjustment for unrealized loss due to change in the fair value of trading account securities held available-for-sale
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	622.716	622.716	Net income during the year
<b>Saldo 31 Desember 2004</b>		<b>1.300.534</b>	<b>9.067.496</b>	<b>(3.240.518)</b>	<b>1.285</b>	<b>43.574</b>	<b>(4.831.468)</b>	<b>2.340.903</b>	<b>Balance, December 31, 2004</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
Years Ended December 31, 2004 and 2003  
(Expressed in millions of Rupiah)**

	Catatan	2004	2003	Notes
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan bunga, provisi dan komisi		3.154.243	3.449.598	<i>Interests, fees and commissions received</i>
Pendapatan operasional lainnya		83.604	96.172	<i>Other operating income</i>
Pendapatan bukan operasional - bersih		172.891	107.812	<i>Non-operating income - net</i>
Pendapatan premi		34.327	36.062	<i>Premiums earned</i>
Pembayaran bunga, provisi dan komisi		(1.453.595)	(2.182.793)	<i>Interests, fees and commissions paid</i>
Beban operasional lainnya		(1.213.528)	(857.283)	<i>Other operating expenses</i>
Laba (rugi) selisih kurs - bersih		96.358	(15.169)	<i>Gain (loss) on foreign exchange - net</i>
Hak minoritas atas laba bersih Anak perusahaan		(7.762)	(6.419)	<i>Minority interests in net earnings of Subsidiaries</i>
Laba sebelum perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasi		866.538	627.980	<i>Income before changes in operating assets and liabilities</i>
Perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasi:				<i>Changes in operating assets and liabilities:</i>
Penurunan (kenaikan) aktiva operasi:				<i>Decrease (increase) in operating assets:</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		1.430.519	(623.484)	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Efek-efek - diperdagangkan		2.608.754	(1.072.776)	<i>Trading account securities held - trading</i>
Kredit yang diberikan		(5.336.740)	(1.330.718)	<i>Loans</i>
Tagihan premi		(2.938)	(1.060)	<i>Premiums receivable</i>
Aktiva lain-lain		(3.941)	(166.154)	<i>Other assets</i>
Kenaikan (penurunan) kewajiban operasi:				<i>Increase (decrease) in operating liabilities:</i>
Kewajiban segera		40.789	(236.516)	<i>Current liabilities</i>
Simpanan bank dan bukan bank				<i>Deposits from banks and non - banks</i>
Giro		617.399	212.954	<i>Demand</i>
Tabungan		848.869	739.614	<i>Savings</i>
Deposito berjangka		1.052.046	645.136	<i>Time deposit</i>
Sertifikat Deposito		-	(1.989)	<i>Certificates of deposit</i>
Simpanan dari bank lain		(480.645)	388.163	<i>Deposits from other banks</i>
Kewajiban lain-lain		(292.511)	(332.903)	<i>Other liabilities</i>
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi sebelum pembayaran pajak penghasilan		1.348.139	(1.151.753)	<i>Net cash provided by (used in) operating activities before payments for income taxes</i>
Pembayaran pajak penghasilan		(4.069)	(4.235)	<i>Income taxes paid</i>
<b>Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>		<b>1.344.070</b>	<b>(1.155.988)</b>	<b><i>Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</i></b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penurunan (kenaikan) efek-efek - tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo		(740.627)	2.023.111	<i>Decrease (increase) in trading account securities held available-for-sale and held-to-maturity</i>
Hasil penjualan aktiva tetap dan aktiva yang tidak digunakan lagi		10.047	9.073	<i>Proceeds from sale of premises and equipment and unused premises and equipment</i>
Penerimaan dividen kas dari penyertaan saham		6.467	3.837	<i>Cash dividends received from investments in shares of stock</i>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (lanjutan)  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
(continued)  
Years Ended December 31, 2004 and 2003  
(Expressed in millions of Rupiah)**

	Catatan	2004	2003	Notes
Kenaikan hak minoritas atas aktiva bersih Anak perusahaan		4.573	3.133	Increase in minority interests in equity of consolidated Subsidiaries
Hasil penjualan penyertaan saham		7.638	2.215	Proceeds from sale of investments in shares of stock
Perolehan aktiva tetap		(96.915)	(30.192)	Acquisitions of premises and equipment
<b>Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi</b>		<b>(808.817)</b>	<b>2.011.177</b>	<b>Net Cash Provided by (used in) Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Kenaikan (penurunan) pinjaman yang diterima		136.789	(556.201)	Increase (decrease) in fund borrowings
Penurunan surat-surat berharga yang diterbitkan		(191)	(405.078)	Decrease in trading account securities issued
<b>Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan</b>		<b>136.598</b>	<b>(961.279)</b>	<b>Net Cash Provided By (Used in) Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>671.851</b>	<b>(106.090)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		<b>1.885.957</b>	<b>1.992.047</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>		<b>2.557.808</b>	<b>1.885.957</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>
Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	3	410.028	446.777	3 Cash
Giro pada Bank Indonesia	4	1.870.515	1.270.447	4 Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	5	277.265	168.733	5 Current accounts with other banks
<b>Jumlah</b>		<b>2.557.808</b>	<b>1.885.957</b>	<b>Total</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 Desember 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata  
uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan,  
data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2004 and 2003  
(Expressed in millions of Rupiah, except for  
foreign currency, number of branches,  
number of employees, share data and foreign  
exchange rates)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Bank dan Informasi Umum**

PT Bank Permata Tbk (dahulu PT Bank Bali Tbk) didirikan di Indonesia dengan Akta Pendirian No. 228 tanggal 17 Desember 1954, yang dibuat di hadapan Eliza Pondaag, S.H., selaku pengganti dari Raden Mas Soerojo, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. J.A.5/2/2 tanggal 4 Januari 1955, didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta di bawah No. 123 tanggal 15 Januari 1955 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 22 tanggal 18 Maret 1955, Tambahan 292.

Bank mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 5 Januari 1955. Bank memperoleh izin usaha sebagai Bank Umum berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan No. 19371/U.M.II tanggal 19 Februari 1957. Bank juga memperoleh izin untuk menjalankan aktivitas sebagai bank devisa berdasarkan Surat Keputusan Dewan Moneter BI No. Sekr/D.M./97 tanggal 8 Mei 1956.

Anggaran dasar Bank telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Akta No. 21 tanggal 12 Mei 2004, Akta No. 44 tanggal 27 Mei 2004, Akta No. 26 tanggal 22 Juni 2004, dan Akta No. 34 tanggal 26 Agustus 2004, di mana akta-akta tersebut dibuat di hadapan A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta.

Dalam Akta No. 21 tanggal 12 Mei 2004 Bank:

- a. Mengubah komposisi saham kelas A dan kelas B dalam modal dasar tanpa mengubah jumlah modal dasar, sehingga dengan demikian modal dasar Bank terbagi dalam 672.005.850 saham kelas A dan 452.799.415.000 saham kelas B.

**1. GENERAL**

**a. The Establishment of the Bank and General Information**

*PT Bank Permata Tbk (formerly PT Bank Bali Tbk) was established in Indonesia on December 17, 1954 based on the Notarial Deed No. 228 of Eliza Pondaag, S.H., replacing Raden Mas Soerojo, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. J.A.5/2/2 dated January 4, 1955, was registered in Jakarta District Court under No. 123 dated January 15, 1955 and was published in the State Gazette No. 22 dated March 18, 1955, Supplement No. 292.*

*The Bank started its commercial operations on January 5, 1955. The Bank has obtained a license as a Commercial Bank under the decision letter No. 19371/U.M.II of the Ministry of Finance dated February 19, 1957. The Bank has also obtained a license to engage in foreign exchange activities based on the Decision Letter No. Sekr/D.M./97 of the Monetary Council of Bank Indonesia dated May 8, 1956.*

*Its Articles of Association have been amended several times, most recently by the Notarial Deed No. 21 dated May 12, 2004, No. 44 dated May 27, 2004, No. 26 dated June 22, 2004, and No. 34 dated August 26, 2004 of A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M., Notary in Jakarta.*

*In the Notarial Deed No. 21 dated May 12, 2004, the Bank:*

- a. *Changed the composition of class A and class B shares in authorized capital without changing the total authorized capital, therefore the Bank's authorized capital consisted of 672,005,850 class A shares and 452,799,415,000 class B shares.*

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 Desember 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata  
uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan,  
data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2004 and 2003  
(Expressed in millions of Rupiah, except for  
foreign currency, number of branches,  
number of employees, share data and foreign  
exchange rates)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Bank dan Informasi Umum  
(lanjutan)**

b. Meningkatkan modal ditempatkan /disetor melalui mekanisme penerbitan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. IX.D.4 yaitu dengan mengeluarkan saham baru yang masih dalam simpanan (portepel) kepada PT Cakra Capital International yaitu:

- (i) Sebanyak 17 saham kelas A yang berasal dari konversi 1.700 lembar saham kelas B dengan nilai nominal Rp500 per saham dengan harga pembelian Rp500 per saham dan,
- (ii) Sebanyak 8 saham kelas B dengan nilai nominal Rp5 per saham dengan harga pembelian Rp39,40 per saham.

Akta perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia RI sesuai dengan surat penerimaan laporan akta perubahan anggaran dasar No. C-12693.HT.01.04.TH.2004 tanggal 19 Mei 2004, didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan No. TDP 09.03.1.65.25470 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan di bawah No. 437/RUB.09.03/V/2004 tanggal 25 Mei 2004, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 50 tanggal 22 Juni 2004 Tambahan No. 492.

Dalam Akta No. 44 tanggal 27 Mei 2004 Bank menggabungkan nilai nominal 25 saham kelas A dan kelas B (lama) menjadi 1 saham kelas A yang semula bernilai nominal Rp500 menjadi bernilai nominal Rp12.500 dan 1 saham kelas B dari semula bernilai nominal sebesar Rp5 menjadi bernilai nominal Rp125, sehingga modal dasar bank terdiri dari 26.880.234 saham kelas A dengan nilai nominal Rp12.500 per saham dan 18.111.976.600 saham kelas B dengan nilai nominal Rp125 per saham. Akta perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia RI sesuai dengan surat penerimaan laporan akta perubahan anggaran dasar No. C-13360.HT.01.04.TH.2004 tanggal

**1. GENERAL (continued)**

**a. The Establishment of the Bank and  
General Information (continued)**

b. Increased the Bank's issued/ fully paid capital stock by issuing new shares without Preemptive Rights in accordance with BAPEPAM Regulation No. IX.D.4 by issuing new shares from portfolio to PT Cakra Capital International :

- (i) 17 class A shares from the conversion of 1,700 class B shares at Rp500 par value per share at a purchase price of Rp500 per share and,
- (ii) 8 class B shares at Rp5 par value per share at a purchase price of Rp39.40 per share

The amended articles of association were reported to the Ministry of Justice and Human Rights of RI in accordance with the receipt report letter of amended articles of association No. C-12693.HT.01.04.TH 2004 dated May 19, 2004, were registered in the Company Registry with No. TDP 09.03.1.65.25470 at the Registration Office South Jakarta under No.437/RUB.09.03/V/2004 dated May 25, 2004, and was published in the State Gazette No. 50 dated June 22, 2004, Supplement No. 492.

In the Notarial Deed No. 44, dated May 27, 2004, the Bank combined the par value of 25 class A shares and old class B shares into 1 class A shares which previously have a par value of Rp500 into a par value of Rp12,500 and 1 class B shares which previously have a par value of Rp5 into a par value of Rp125, therefore the Bank's authorized capital consist of 26,880,234 class A shares with par value per share of Rp12,500 and 18,111,976,600 class B shares with par value per share of Rp125. The amended articles of association were reported to The Ministry of Justice and Human Rights RI in accordance with the receipt report letter of amended articles of association No. C-13360.HT.01.04.TH.2004 dated



**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**31 Desember 2004 dan 2003**

**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan, data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**December 31, 2004 and 2003**

**(Expressed in millions of Rupiah, except for foreign currency, number of branches, number of employees, share data and foreign exchange rates)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)**

28 Mei 2004, dan didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan No. TDP 09.03.1.65.25470 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan di bawah No. 501/RUB.09.03/VI/2004 tanggal 2 Juni 2004, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 50 tanggal 22 Juni 2004 Tambahan No. 493.

Dalam Akta No. 26 tanggal 22 Juni 2004 Bank memperluas kegiatan usaha dengan menyediakan pembiayaan dan atau melakukan kegiatan lain berdasarkan prinsip syariah serta menambahkan pasal baru yang mengatur mengenai Dewan Pengawas Syariah. Akta perubahan tersebut yang menyangkut perluasan kegiatan usaha telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia RI sesuai dengan Surat Keputusan No.C-17169.HT.01.04.TH.2004 tanggal 9 Juli 2004, sedangkan penambahan pasal baru yang mengatur mengenai Dewan Pengawas Syariah telah dilaporkan kepada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia RI sesuai dengan surat penerimaan laporan akta perubahan anggaran dasar No. C-18074.HT.01.04.TH.2004 tanggal 20 Juli 2004, keduanya didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan No. TDP 09.03.1.65.25470 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan di bawah No. 804/RUB.09.03/VIII/2004 tanggal 18 Agustus 2004.

**1. GENERAL (continued)**

**a. The Establishment of the Bank and General Information (continued)**

May 28, 2004 and were registered in the Company Registry with No. TDP 09.03.1.65.25470 at the Registration Office South Jakarta under No. 501/RUB.09.03/VI/2004 dated June 2, 2004, and was published in the State Gazette No. 50 dated June 22, 2004, Supplement No. 493.

In the Notarial Deed No. 26 dated June 22, 2004 the Bank expanded its business activities by giving financing and or carrying out other activities based on syariah principle and adding new article of Syariah Supervisory Board. The amended articles of association which related to the expansion of business activities, has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights RI in accordance with Decision Letter No. C-17169.HT.01.04.TH.2004 dated July 9, 2004, whereas the additional new article about Syariah Supervisory Board was reported to the Ministry of Justice and Human Rights RI in accordance with the receipt report letter of amended articles of association No. C-18074.HT.01.04.TH.2004, dated July 20, 2004 both were registered in the Company Registry with No. TDP 09.03.1.65.25470 at the Registration Office South Jakarta under No. 804/RUB.09.03/VIII/2004, dated August 18, 2004.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**31 Desember 2004 dan 2003**

**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan, data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**December 31, 2004 and 2003**

**(Expressed in millions of Rupiah, except for foreign currency, number of branches, number of employees, share data and foreign exchange rates)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 34 tanggal 26 Agustus 2004, para pemegang saham telah menyetujui untuk melakukan perubahan anggaran dasar sekaligus melakukan kompilasi seluruh ketentuan anggaran dasar. Akta perubahan anggaran dasar yang memerlukan persetujuan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia RI sesuai dengan Surat Keputusan No. C-23846.HT.01.04.TH.2004 tanggal 24 September 2004, sedangkan perubahan pasal-pasal lain dalam anggaran dasar telah dilaporkan kepada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia RI sesuai dengan surat penerimaan laporan akta perubahan anggaran dasar No. C-25107.HT.01.04.TH.2004 tanggal 8 Oktober 2004 dan keduanya didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan No. TDP 09.03.1.65.25470 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan di bawah No. 1049/RUB.09.03/X/2004 tanggal 25 Oktober 2004.

Kantor Pusat Bank berlokasi di Jakarta dengan alamat Jalan Jenderal Sudirman Kavling 27. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2004, Bank memiliki 306 kantor cabang, cabang pembantu dan kantor kas.

Sesuai dengan pasal 3 perubahan anggaran dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan umum perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, termasuk menyediakan pembiayaan dan atau melakukan kegiatan lain berdasarkan prinsip syariah. Bank mulai melakukan kegiatan berdasarkan prinsip syariah sejak bulan November 2004.

**1. GENERAL (continued)**

**a. The Establishment of the Bank and General Information (continued)**

*Based on the Statement of Decision of Stockholders' Extraordinary General Meeting No. 34 dated August 26, 2004, the stockholders have approved to amend the articles of association and at the same time compile all the criteria of the articles of association. Amended articles of association requiring approval has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights RI in accordance with Decision Letter No. C-23846.HT.01.04.TH.2004 dated September 24, 2004, while the changes in other articles in the articles of association were reported to the Ministry of Justice and Human Rights RI in accordance with the receipt report letter of amended articles of association No. C-25107.HT.01.04.TH. 2004 dated October 8, 2004 and both were registered in the Company Registry with No. TDP 09.03.1.65.25470 at the Registration Office South Jakarta under No. 1049/RUB.09.03/X/2004 dated October 25, 2004.*

*The Bank's head office is located in Jakarta with address at Jalan Jenderal Sudirman Kavling 27. Up to December 31, 2004, the Bank has 306 domestic branches, sub branches and cash offices.*

*According to article 3 of the Bank's amended articles of association, the scope of activities of the Bank is to engage in general banking in accordance with prevailing laws and regulations, including giving financing and or carrying out other activities based on syariah principles. The Bank started activities based on syariah principles since November 2004.*

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**31 Desember 2004 dan 2003**

**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan, data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**December 31, 2004 and 2003**

**(Expressed in millions of Rupiah, except for foreign currency, number of branches, number of employees, share data and foreign exchange rates)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Saham Bank**

Pada tanggal 15 Januari 1990, berdasarkan izin Menteri Keuangan No. SI-070/SHM/MK.10/1989 tertanggal 2 Desember 1989, 3.999.000 saham Bank dengan jumlah nilai nominal Rp3.999, telah ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Dalam Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham pada tanggal 5 Juli 1990, Bank telah menempatkan saham baru dengan cara Penawaran Umum Terbatas (Rights Issue) I sejumlah 15.508.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham yang ditawarkan kepada para pemegang saham lama di mana setiap pemegang saham yang memiliki 3 (tiga) saham lama berhak membeli 1 (satu) saham baru dengan harga Rp8.000 per saham. Kemudian berdasarkan surat persetujuan BAPEPAM No. S-1424/PM/1990 tertanggal 8 September 1990, saham-saham ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta. Saham-saham ini juga telah dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya berdasarkan surat No. 461/D-70/BES/IX/90 tertanggal 24 September 1990.

Berdasarkan surat persetujuan Ketua BAPEPAM No. S-1739/PM/1990 tertanggal 5 November 1990, Bank juga telah mencatatkan tambahan saham pendiri sejumlah 42.525.000 saham pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Dalam Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham pada tanggal 18 Juni 1992, Bank telah menerbitkan saham bonus sejumlah 124.064.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dimana setiap pemegang saham yang memiliki 1 (satu) saham memperoleh 2 (dua) saham bonus. Saham bonus ini berasal dari tambahan modal disetor-agio saham yang telah dikapitalisasi ke modal saham. Saham-saham ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta berdasarkan surat No.S-488/BEJ.I.1/VIII/1992 tertanggal 27 Agustus 1992. Saham-saham ini juga dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya berdasarkan surat No.11/EMT/LIST/BES/IX/92 tertanggal 3 September 1992.

**1. GENERAL (continued)**

**b. The Bank's Public Offerings**

*On January 15, 1990, based on the license from the Ministry of Finance No. SI-070/SHM/MK.10/1989 dated December 2, 1989, the Bank's 3,999,000 shares with a total par value of Rp3,999, had been offered to the public through the Initial Public Offering and had been listed at the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.*

*At the Stockholders' Extraordinary General Meeting held on July 5, 1990, the Bank had offered to the existing stockholders additional new shares through the Limited Public Offering (Rights Issue) I of 15,508,000 shares with Rp1,000 par value per share. Under this Rights Issue, each existing stockholder had been given the right to buy one (1) additional new share at a price of Rp8,000 per share for every three (3) old shares owned. Based on the Letter of Approval of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) No. S-1424/PM/1990 dated September 8, 1990, these additional shares had been listed at the Jakarta Stock Exchange. Such shares had also been listed at the Surabaya Stock Exchange based on its letter No.461/D-70/BES/IX/90 dated September 24, 1990.*

*Based on the Letter of Approval No. S-1739/PM/1990 dated November 5, 1990 of the Chairman of BAPEPAM, the Bank had listed additional 42,525,000 founders' shares at the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.*

*At the Stockholders' Extraordinary General Meeting held on June 18, 1992, the Bank declared bonus shares totaling 124,064,000 shares with Rp1,000 par value per share. Under this bonus shares issuance, each existing stockholder was given the right to have two (2) additional new shares for every one (1) old share owned. The bonus shares were paid out of the capital paid in excess of par value which has been capitalized to capital stock. The bonus shares were listed at the Jakarta Stock Exchange based on its letter No. S-488/BEJ.I.1/VIII/1992 dated August 27, 1992. The shares were also listed at the Surabaya Stock Exchange based on its letter No. 11/EMT/LIST/BES/IX/92 dated September 3, 1992.*

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**31 Desember 2004 dan 2003**

**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan, data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**December 31, 2004 and 2003**

**(Expressed in millions of Rupiah, except for foreign currency, number of branches, number of employees, share data and foreign exchange rates)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Saham Bank (lanjutan)**

Dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham pada tanggal 27 Juni 1995, para pemegang saham telah menyetujui untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Rights Issue) II sejumlah 65.133.600 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham yang ditawarkan kepada para pemegang saham lama di mana setiap pemegang saham yang memiliki 20 (dua puluh) saham lama berhak membeli 7 (tujuh) saham baru dengan harga Rp2.000 per saham dan mendapat 4 (empat) waran atau keseluruhan berjumlah 37.219.200 waran. Setiap 1 (satu) waran dapat dikonversi menjadi 1 (satu) saham baru dengan nilai nominal Rp1.000 dengan harga Rp2.900 per saham. Harga pelaksanaan dan jumlah waran diubah masing-masing menjadi Rp1.450 dan 71.629.940 waran sebagai akibat dari perubahan nilai nominal saham Bank pada tahun 1997 dan kemudian masing-masing menjadi Rp1.090 dan 95.267.798 waran, sebagai akibat dari penerbitan saham bonus pada tahun 1998. Bank memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran penawaran umum tersebut dari Ketua BAPEPAM tanggal 26 Juni 1995. Saham-saham ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta berdasarkan surat No. S-193/BEJ.I.2/VII/1995 tertanggal 14 Juli 1995. Saham-saham ini juga telah dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya berdasarkan surat No. 38/EMT/LIST/BES/VII/95 tertanggal 14 Juli 1995. Pelaksanaan konversi waran menjadi saham sampai dengan 29 Agustus 2000, yang merupakan tanggal terakhir pelaksanaan konversi waran menjadi saham, adalah sejumlah 2.808.460 saham, di mana saham-saham hasil konversi ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya. Waran yang belum dikonversi sampai dengan tanggal 29 Agustus 2000 dan sudah kadaluarsa adalah sebesar 95.267.798 waran.

Dalam Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham pada tanggal 18 Juni 1997, para pemegang saham telah menyetujui perubahan nilai nominal saham Bank dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham.

**1. GENERAL (continued)**

**b. The Bank's Public Offerings (continued)**

*At the Stockholders' Extraordinary General Meeting held on June 27, 1995, the stockholders agreed to offer, through the Limited Public Offering (Rights Issue) II, 65,133,600 shares with Rp1,000 par value per share to existing stockholders. Under this Rights Issue, each existing stockholder had been given the right to buy seven (7) additional new shares at a price of Rp2,000 per share for every twenty (20) old shares owned and receive four (4) warrants, or a total of 37,219,200 warrants for all stockholders. Each one (1) warrant can be converted into one (1) new share with Rp1,000 par value per share at a price of Rp2,900. The exercise price of the warrant and the number of warrants outstanding were changed to Rp1,450 and 71,629,940 warrants, respectively, as a result of the stock split in 1997 and then to Rp1,090 and 95,267,798 warrants, respectively, as a result of the issuance of the bonus shares in 1998. The Bank had obtained the Letter of Effective Notification on the Public Offering from the Chairman of BAPEPAM dated June 26, 1995. These shares had been listed at the Jakarta Stock Exchange based on its letter No. S-193/BEJ.I.2/VII/1995 dated July 14, 1995. Such shares had also been listed at the Surabaya Stock Exchange based on its letter No. 38/EMT/LIST/BES/VII/95 dated July 14, 1995. Warrants exercised up to August 29, 2000, which was the last date of warrants conversion, totaled 2,808,460 shares. The shares from the warrants conversion had been listed at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange. Warrants not exercised up to August 29, 2000 and already expired totaled 95,267,798 warrants.*

*At the Stockholders' Extraordinary General Meeting held on June 18, 1997, the stockholders approved the change in the par value of the Bank's shares from Rp1,000 per share to Rp500 per share.*

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**31 Desember 2004 dan 2003**

**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan, data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**December 31, 2004 and 2003**

**(Expressed in millions of Rupiah, except for foreign currency, number of branches, number of employees, share data and foreign exchange rates)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Saham Bank (lanjutan)**

Dalam Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham pada tanggal 27 Juni 1998, Bank telah menerbitkan saham bonus sejumlah 166.738.173 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham dimana setiap pemegang saham yang memiliki 100 (seratus) saham memperoleh 33 (tiga puluh tiga) saham bonus. Saham bonus ini berasal dari tambahan modal disetor-agio saham yang telah dikapitalisasi ke modal saham. Saham bonus ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta berdasarkan surat No. Peng-14/BEJ-1.1/SB/0798 tertanggal 20 Juli 1998 dan No. Peng-15/BEJ-1.1/SB/0798 tertanggal 31 Juli 1998. Saham bonus ini juga dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya berdasarkan surat No. Peng-007/PDG/CB/BES/VIII/98 tertanggal 3 Agustus 1998.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 28 Agustus 2000, para pemegang saham telah menyetujui untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Rights Issue) III sejumlah 66.528.577.467 saham baru kelas B, yang mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham kelas A, dengan nilai nominal Rp5 per saham yang ditawarkan kepada para pemegang saham lama di mana setiap pemegang saham yang memiliki 1 (satu) saham lama berhak membeli 99 (sembilan puluh sembilan) saham baru dengan harga Rp80,51 per saham. Bank memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran penawaran umum tersebut dari Ketua BAPEPAM No. S-2178/PM/2000 tanggal 25 Agustus 2000. Saham-saham ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta berdasarkan Surat No. S-2686/BEJ.EEM/09-2000 tanggal 18 September 2000. Saham-saham ini juga telah dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya berdasarkan surat No. JKT-01/MKT-LIST/BES/IX/2000 tanggal 12 September 2000.

**1. GENERAL (continued)**

**b. The Bank's Public Offerings (continued)**

*At the Stockholders' Extraordinary General Meeting held on June 27, 1998, the Bank declared bonus shares totaling 166,738,173 shares with Rp500 par value per share. Under this bonus shares issuance, each existing stockholder was given the right to have thirty-three (33) additional new shares for every one hundred (100) old shares owned. The bonus shares arose from the capital paid in excess of par value which has been capitalized to capital stock. The bonus shares were listed at the Jakarta Stock Exchange based on its letter No. Peng-14/BEJ-1.1/SB/0798 dated July 20, 1998 and No. Peng-15/BEJ-1.1/SB/0798 dated July 31, 1998. These bonus shares were also listed at the Surabaya Stock Exchange based on its letter No. Peng-007/PDG/CB/BES/VIII/98 dated August 3, 1998.*

*At the Stockholders' Extraordinary General Meeting held on August 28, 2000, the stockholders agreed to offer, through the Limited Public Offering (Rights Issue) III, 66,528,577,467 class B shares, which have the same rights and are equal in every aspect with the class A shares, at Rp5 par value per share, to existing stockholders. Under this Rights Issue, each existing stockholder had been given the right to buy ninety-nine (99) additional new shares at a price of Rp80.51 per share for every one (1) old share owned. The Bank had obtained the Letter of Effective Notification on the Public Offering from the Chairman of BAPEPAM No. S-2178/PM/2000 dated August 25, 2000. These shares had been listed at the Jakarta Stock Exchange based on its letter No. S-2686/BEJ.EEM/09-2000 dated September 18, 2000. Such shares had also been listed at the Surabaya Stock Exchange based on its letter No. JKT-01/MKT-LIST/BES/IX/2000 dated September 12, 2000.*

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 Desember 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata  
uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan,  
data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2004 and 2003  
(Expressed in millions of Rupiah, except for  
foreign currency, number of branches,  
number of employees, share data and foreign  
exchange rates)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Penempatan Terbatas Saham Bank**

Dalam Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham yang berita acaranya telah diaktakan dengan akta notaris A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M No. 45 tanggal 27 September 2002, para pemegang saham telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp668.646 menjadi Rp1.300.534 dengan cara mengeluarkan saham baru kelas B dari portepel yang terdiri dari:

- (i) 15.266.453.664 saham baru kelas B, masing-masing dengan nilai nominal Rp5 per saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp76.332 kepada para pemegang saham PT Bank Universal Tbk sebagai hasil konversi saham mereka pada PT Bank Universal Tbk menjadi saham mereka di Bank Hasil Penggabungan sebagai konsekuensi dari peleburan usaha (lihat Catatan 1e).
- (ii) 111.111.111.111 saham baru Kelas B kepada BPPN dengan nilai nominal Rp5 per saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp555.556 dengan cara penempatan terbatas sesuai dengan Peraturan BAPEPAM No. IX.D.4 tentang Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, dengan uang pemasukan seluruhnya Rp4.600.000.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh ini dilakukan sehubungan dengan peleburan usaha 4 Bank Dalam Penyehatan (4 BDP) ke dalam Bank (lihat Catatan 1e). Akta No. 45 tersebut, telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. C-18778.HT.01.04.TH.2002 tanggal 30 September 2002. Pengumuman perubahan akta tersebut telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Private Placement of the Bank's Shares**

At the stockholders' extraordinary general meeting on September 27, 2002 which is covered by notarial deed of A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M. No. 45 dated September 27, 2002, the stockholders have approved, the increase in issued and fully paid capital stock from Rp668,646 to Rp1,300,534 by issuing new class B shares from portfolio which consist of:

- (i) 15,266,453,664 new class B shares, with a par value of Rp5 per share or with a total nominal value amounting to Rp76,332 to PT Bank Universal Tbk's stockholders as a result of the conversion of their shares in PT Bank Universal Tbk to the shares in the Surviving Bank in connection with the merger (see Note 1e).
- (ii) 111,111,111,111 new class B shares to IBRA with a par value of Rp5 per share or with a total nominal value amounting to Rp555,556 by private placement in accordance with BAPEPAM regulation No. IX.D.4 regarding Additional Capital Stock without Preemptive Rights, with total cash receipts amounting to Rp4,600,000.

The increase in the Bank's issued and fully paid capital was made in connection with the merger of the 4 Banks Under Restructuring (4 BUR) with the Bank (see Note 1e). The Notarial Deed No. 45 have been approved by the Ministry of Justice and Human Rights with Decision Letter No. C-18778.HT.01.04.TH.2002 dated September 30, 2002, the amended articles of association were published at the State Gazette.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**31 Desember 2004 dan 2003**

**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan, data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**December 31, 2004 and 2003**

**(Expressed in millions of Rupiah, except for foreign currency, number of branches, number of employees, share data and foreign exchange rates)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Penempatan Terbatas Saham Bank (lanjutan)**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang berita acaranya diaktakan dengan akta notaris A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M No. 19 tanggal 12 Mei 2004, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan/disetor melalui mekanisme penerbitan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sesuai dengan Peraturan BAPEPAM No. IX.D.4 yaitu dengan mengeluarkan saham baru yang masih dalam simpanan (portepel) sebanyak 17 saham kelas A dan 8 saham kelas B (lihat Catatan 1a). Peningkatan modal ditempatkan dan disetor ini dilakukan dalam rangka peningkatan nilai nominal saham dengan cara penggabungan nilai nominal saham yang mengakibatkan pengurangan jumlah saham (reverse stock).

**d. Komposisi Saham Bank**

Pada tanggal 31 Desember 2004, seluruh saham Bank setelah terjadinya penggabungan nilai nominal saham (lihat Catatan 1a) berjumlah 26.880.234 saham kelas A dan 7.716.245.690 saham kelas B yang telah tercatat pada Bursa Efek di Indonesia, terdiri dari:

Saham kelas A

Saham yang berasal dari

Penawaran Umum  
Perdana :

3.999.000 :

Saham yang berasal dari

Penawaran Umum  
Terbatas (Rights Issue) I :

15.508.000 :

Saham pendiri :

42.525.000 :

Saham bonus yang berasal dari tambahan modal disetor-agio saham pada tahun 1992 :

124.064.000 :

Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas (Rights Issue) II dengan waran :

65.133.600 :

Saham yang berasal dari konversi waran sebelum perubahan nilai nominal saham :

1.374.230 :

**1. GENERAL (continued)**

**c. Private Placement of the Bank's Shares (continued)**

At the Stockholders' Extraordinary General Meeting which is covered by notarial deed No.19 dated May 12, 2004 of A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M, the stockholders' have approved the increase in issued and fully paid capital stock by issuing new shares without Preemptive Rights in accordance with BAPEPAM regulation No.IX.D.4 by issuing new shares from portfolio amounting to 17 class A shares and 8 class B shares (see Note 1a). The increase in issued and fully paid capital stock was made in connection with the increase in par value by combining the par value of share which resulted in the decrease in shares (reverse stock).

**d. Composition of the Bank's Shares**

As of December 31, 2004, all of the Bank's shares after reverse stock (see Note 1a) totaling 26,880,234 class A shares and 7,716,245,690 class B shares have been listed at the Indonesian Stock Exchanges, consisting of:

Class A Shares

Shares from the Initial  
Public Offering

Shares from the Limited  
Public Offering  
(Rights Issue) I

Founders' shares

Bonus shares from capital paid  
in excess of par value in 1992

Shares from the Rights  
Issue II and warrants

Shares from warrants conversion  
before stock split

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**31 Desember 2004 dan 2003**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan, data saham dan nilai tukar mata uang asing)

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**December 31, 2004 and 2003**  
(Expressed in millions of Rupiah, except for foreign currency, number of branches, number of employees, share data and foreign exchange rates)

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Komposisi Saham Bank (lanjutan)**

<u>Saham kelas A</u>		
Saham yang berasal dari perubahan nilai nominal saham	:	252.603.830
Saham bonus yang berasal dari tambahan modal disetor-agio saham pada tahun 1998	:	166.738.173
Saham yang berasal dari konversi waran sejak 1 Januari 1998 sampai dengan 31 Desember 1998	:	60.000
Saham yang berasal dari penempatan terbatas dalam rangka peningkatan nilai nominal saham (lihat Catatan 1c)	:	17
		<b>672.005.850</b>
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp12.500 (Rupiah penuh) per saham yang mengakibatkan pengurangan jumlah saham /reverse stock (lihat Catatan 1a)	:	: 25
Jumlah saham kelas A pada tanggal 31 Desember 2004	:	<b>26.880.234</b>

**1. GENERAL (continued)**

**d. Composition of the Bank's Shares (continued)**

		<u>Class A Shares</u>
		<i>Shares from stock split</i>
		<i>Bonus shares from capital paid in excess of par value in 1998</i>
		<i>Shares from warrants conversion from January 1, 1998 up to December 31, 1998</i>
		<i>Shares from private placement in connection with the increase of par value of share (see Note 1c)</i>
		<i>The increase of par value of share into Rp12,500 (full Rupiah) per share which resulted in the decrease in shares/reverse stock (see Note 1a)</i>
		<i>Class A shares as of December 31, 2004</i>

Saham kelas B

Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas (Rights Issue) III		:	66.528.577.467
Penerbitan saham bagi pemegang saham Universal (lihat Catatan 1c dan 1e) pada tahun 2002	:	15.266.453.664	:
Saham yang berasal dari penempatan terbatas dalam rangka peleburan usaha (lihat Catatan 1e) pada tahun 2002	:	111.111.111.111	:

	<u>Class B Shares</u>
	<i>Shares from Limited Public Offering (Rights Issue) III</i>
	<i>Shares issuance to Universal's shareholders (see Notes 1c and 1e) in 2002</i>
	<i>Shares from private placement in relation with the Bank's merger (see Note 1e) in 2002</i>



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**31 Desember 2004 dan 2003**

**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan, data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**December 31, 2004 and 2003**

**(Expressed in millions of Rupiah, except for foreign currency, number of branches, number of employees, share data and foreign exchange rates)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Komposisi Saham Bank (lanjutan)**

Saham kelas B (lanjutan)

Saham yang berasal dari penempatan terbatas dalam rangka peningkatan nilai nominal saham (lihat Catatan 1c)

: 8 :  
**192.906.142.250**

Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp125 (Rupiah penuh) per saham yang mengakibatkan pengurangan jumlah /reverse stock (lihat Catatan 1a)

: **:25** :

Jumlah saham kelas B pada tanggal 31 Desember 2004

**7.716.245.690** :

**e. Peleburan Usaha**

Berdasarkan Akta Merger yang diaktakan dengan akta notaris A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M No. 46 tanggal 27 September 2002, Bank dan 4 Bank Dalam Penyehatan (BDP), yang terdiri dari PT Bank Universal Tbk (Universal), PT Bank Prima Express (Primex), PT Bank Artamedia (Artamedia) dan PT Bank Patriot (Patriot) dengan persetujuan rapat umum luar biasa pemegang saham telah sepakat melakukan peleburan usaha.

Peleburan usaha ini menjadi efektif sejak disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. C-18778.HT.01.04.TH.2002 tanggal 30 September 2002.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Composition of the Bank's Shares (continued)**

Class B Shares (continued)

Shares from private placement in connection with the increase of par value of share (see Note 1c)

The increase of par value of share to Rp125 (full Rupiah) per share which resulted in the decrease of shares/reverse stock (see Note 1a)

Class B shares as of December 31, 2004

**e. Merger**

Based on the Merger Deed as covered by notarial deed of A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M No. 46 dated September 27, 2002, the Bank and 4 Bank Under Restructuring (BUR), consisting of PT Bank Universal Tbk (Universal), PT Bank Prima Express (Primex), PT Bank Artamedia (Artamedia) and PT Bank Patriot (Patriot) with the approval from their respective stockholders in their extraordinary general meetings, have agreed to enter into the merger.

This merger became effective since the approval of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its decision letter No. C-18778.HT.01.04.TH.2002 dated September 30, 2002.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 Desember 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata  
uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan,  
data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2004 and 2003  
(Expressed in millions of Rupiah, except for  
foreign currency, number of branches,  
number of employees, share data and foreign  
exchange rates)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Peleburan Usaha (lanjutan)**

Agar Bank Hasil Penggabungan dapat memenuhi rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) yang ditetapkan oleh BI sebagai akibat beralihnya karena hukum semua kekayaan dan kewajiban dari 4 BDP kepada Bank, maka Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) melakukan penyertaan modal sementara dalam Bank sebesar Rp4.600.000. Penyertaan modal sementara tersebut dilakukan melalui penempatan terbatas tanpa memberikan hak memesan efek terlebih dahulu, sebanyak 111.111.111.111 saham baru kelas B dengan nilai nominal Rp5 per saham atau seluruhnya berjumlah nominal Rp555.556 dan sisanya sebesar Rp4.044.444 sebagai agio saham.

Atas kekayaan dan kewajiban yang beralih dari Universal kepada Bank pada tanggal peleburan usaha, para pemegang saham Universal memperoleh 15.266.453.664 saham kelas B Bank, dengan nilai nominal Rp5 per saham atau seluruhnya berjumlah nominal Rp76.332.

Berdasarkan Keputusan Deputy Gubernur BI No. 4/159/KEP.DpG/2002 tanggal 30 September 2002, BI telah menyetujui peleburan usaha 4 BDP dengan Bank. Peleburan usaha tersebut menjadi efektif sejak tanggal persetujuan perubahan anggaran dasar Bank Hasil Penggabungan Usaha oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-18861.HT.01.04.TH.2002 tanggal 30 September 2002.

Berdasarkan surat Deputy Gubernur BI No. 4/162/KEP.DpG/2002 tanggal 18 Oktober 2002, BI telah menyetujui:

1. Perubahan nama PT Bank Bali Tbk menjadi PT Bank Permata Tbk.
2. Izin usaha Bank sebagai bank umum berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 19371/U.M.II tanggal 19 Februari 1957 tetap berlaku bagi PT Bank Permata Tbk.

**1. GENERAL (continued)**

**e. Merger (continued)**

To fulfill the requirements of Bank Indonesia regarding the minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) after the legal transfer into the Bank of all assets and liabilities from the 4 BUR, IBRA made a temporary capital investment to the Bank amounting to Rp4,600,000. This temporary capital investment was made through limited placement without preemptive rights of 111,111,111,111 new class B shares with a nominal value of Rp5 per share or total par value amounting to Rp555,556 and the remaining balance amounting to Rp4,044,444 as additional paid-in capital in excess of par value.

For assets and liabilities transferred from Universal to the Bank on the date of the merger, the stockholders of Universal received 15,266,453,664 class B shares, with Rp5 par value per share or total par value amounting to Rp76,332.

Based on the Decision of the Deputy Governor of BI No. 4/159/KEP.DpG/2002 dated September 30, 2002, BI has approved the merger of the 4 BUR into the Bank. The merger subsequently became effective after the approval of the changes in the Surviving Bank's articles of association by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-18861.HT.01.04.TH.2002 dated September 30, 2002.

Based on the Deputy Governor BI letter No. 4/162/KEP.DpG/2002 dated October 18, 2002, BI has approved:

1. The change in the name of PT Bank Bali Tbk to PT Bank Permata Tbk.
2. The Bank's business license as commercial bank based on the Decree of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. 19371/U.M.II dated February 19, 1957 is still valid for PT Bank Permata Tbk.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 Desember 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata  
uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan,  
data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2004 and 2003  
(Expressed in millions of Rupiah, except for  
foreign currency, number of branches,  
number of employees, share data and foreign  
exchange rates)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Peleburan Usaha (lanjutan)**

Oleh karena Bank dan 4 BDP telah berada dalam pengendalian bersama (*under common control*) oleh BPPN sejak tanggal 13 Maret 1999 (untuk Artamedia), 16 Maret 1999 (untuk Universal dan Patriot) dan 29 Mei 1999 (untuk Primex), maka sesuai dengan PSAK No. 38 tentang "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", aktiva maupun kewajiban yang pemilikannya dialihkan dari bank-bank yang menggabungkan diri ke Bank dicatat sesuai dengan nilai buku. Selisih nilai buku kewajiban bersih Universal dengan nilai nominal saham baru Bank yang diterbitkan kepada pemegang saham Universal sebesar Rp2.324.247, serta nilai buku kewajiban bersih 3 BDP lainnya (karena tidak ada penerbitan saham Bank kepada para pemegang saham terdahulu 3 BDP lainnya tersebut) sebesar Rp916.271 menghasilkan saldo negatif sebesar Rp3.240.518 yang dilaporkan secara terpisah pada komponen Ekuitas dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" pada neraca konsolidasi tanggal 30 September 2002, tanggal efektifnya penggabungan usaha. Termasuk di dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" adalah penurunan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan ke dalam kelompok tersedia untuk dijual sebesar Rp4.065.

Pada tanggal 20 Juli 2004, Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan PSAK No. 38 (Revisi 2004) tentang Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2005.

Saldo akun Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali dapat berubah pada saat:

- a. adanya transaksi resiprokal antara entitas sepengendali yang sama;
- b. Adanya peristiwa kuasi reorganisasi;

**1. GENERAL (continued)**

**e. Merger (continued)**

Since the Bank and the 4 BUR have been under common control by IBRA since March 13, 1999 (for Artamedia), March 16, 1999 (for Universal and Patriot) and May 29, 1999 (for Primex), based on PSAK No. 38, "Accounting For Restructuring of Entities Under Common Control", the assets and liabilities transferred from the merged banks to the Bank were recorded at book value. The difference arising between the net book value of Universal's net liabilities and the total par value of new shares issued to Universal's former stockholders amounting to Rp2,324,247 and the net book value of the 3 BUR's net liabilities (since no new shares of the Bank were issued to the former stockholders of the 3 BUR) amounting to Rp916,271 resulted in a negative balance totaling Rp3,240,518 which is reported separately (as addition) in the Stockholders' Equity under the account "Difference in Value Arising from Restructuring of Entities under Common Control" on the consolidated balance sheet as of September 30, 2002, effective date of the merger. This account included the decline in fair value of trading account securities held classified as available-for-sale amounting to Rp4,065.

On July 20, 2004, the Indonesian Institute of Accountants issued the revised PSAK No. 38, "Accounting for Restructuring of Entities under Common Control". This standard which is effective for financial statements starting on or after January 1, 2005 provides that:

The Difference in Value arising from Restructuring of Entities under Common Control can change if, among others:

- a. reciprocal transaction among common control entities;
- b. quasi-reorganization;

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 Desember 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata  
uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan,  
data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2004 and 2003  
(Expressed in millions of Rupiah, except for  
foreign currency, number of branches,  
number of employees, share data and foreign  
exchange rates)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Peleburan Usaha (lanjutan)**

- c. hilangnya status substansi sepengendalian antara entitas yang pernah bertransaksi; atau
- d. pelepasan aktiva, kewajiban, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang mendasari terjadinya selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali ke pihak lain yang tidak sepengendali.

Jika perubahan selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dilakukan dengan cara (a) maka saling hapus dilakukan antara saldo Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali yang ada dan Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali yang baru sehingga menimbulkan saldo Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali baru.

Jika perubahan selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dilakukan dengan cara (b) maka selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali akan digunakan untuk mengeliminasi atau menambah saldo laba negatif.

Jika perubahan selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dilakukan dengan cara (c) dan (d) maka saldo selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali diakui sebagai laba atau rugi yang direalisasi.

Sebelum standar tersebut diterbitkan, kuasi reorganisasi sudah termasuk dalam rencana bisnis Bank. Rencana ini akan diimplementasikan pada tahun 2005.

Pada kuartal terakhir 2004, Pemerintah Republik Indonesia menjual sebagian besar kepemilikan sahamnya di Bank (lihat Catatan 25).

**1. GENERAL (continued)**

**e. Merger (continued)**

- c. loss of common control substance among entities who have been involved in the transaction; or
- d. the underlying assets, liabilities, shares or other ownership instruments which previously resulted in the difference in value of restructuring transactions among entities under common control account is disposed to another party not under common control.

If the change in the difference in the restructuring transaction among entities under common control is conducted by (a), the offsetting is done between the existing and new balances of the difference in restructuring transaction among entities under common control which results in a new balance of difference in restructuring transaction among entities under common control.

If the change in the difference in restructuring transaction among entities under common control is conducted by (b), the difference in restructuring transaction among entities under common control will be used to eliminate or increase the deficit.

If the change in the difference in the restructuring transaction among entities under common control is conducted by (c) and (d), the difference in restructuring transaction among entities under common control is recognized as a realized gain or loss.

Prior to the issuance of the aforesaid standard, the Bank's business plan included a quasi-reorganization. This plan will be implemented in 2005.

In the last quarter of 2004, the government of Indonesia divested a significant portion of shares ownership in the Bank (see Note 25).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 Desember 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata  
uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan,  
data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2004 and 2003  
(Expressed in millions of Rupiah, except for  
foreign currency, number of branches,  
number of employees, share data and foreign  
exchange rates)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**f. Anak Perusahaan**

Anak perusahaan yang dimiliki secara langsung meliputi:

Nama Perusahaan/ Name of Companies	Tahun Mulai Operasi Komersial/ Years of Start of Commercial Operation	Bidang Usaha/ Type Of Business	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aktiva/ Total Assets		
				2004	2003	2004	2003	
PT Bali Securities	1991	Sekuritas/ Securities	Jakarta	96,81%	96,81%	48.728	37.383	PT Bali Securities
PT Bali Tunas Finance	1991	Pembiayaan Konsumen dan Sewa Guna Usaha/ Consumer Finance And Leasing	Jakarta	60,00	60,00	69	69	PT Bali Tunas Finance
PT Asuransi Permata Nipponkoa Indonesia (d/h PT Asuransi BancBali Nippon Fire)	1976	Asuransi Kerugian/ General Insurance	Jakarta	51,00	51,00	150.145	137.648	PT Asuransi Permata Nipponkoa Indonesia (formerly PT Asuransi BancBali Nippon Fire)
Bank Perkreditan Rakyat (17 bank)	1993 dan 1994	Bank/ Banking	Tersebar di beberapa kecamatan di Indonesia/ Located in several places in Indonesia	51,00 sampai/ up to 68,00	51,00 sampai/ up to 68,00	89.115	85.362	Bank Perkreditan Rakyat (17 banks)

Berdasarkan akta notaris Hendra Karyadi, S.H. No. 3 tanggal 1 Juli 2004, para pemegang saham PT Asuransi BancBali Nippon Fire (Anak perusahaan) telah mengambil keputusan untuk mengubah nama Perseroan menjadi PT Asuransi Permata Nipponkoa Indonesia. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Asuransi BancBali Nippon Fire (Anak perusahaan) tanggal 31 Maret 2004, pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai sejumlah Rp4.500 dari keuntungan tahun buku 2003, dimana bagian Bank adalah sebesar Rp2.295.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bali Securities (Anak perusahaan) tanggal 17 Desember 2004 yang diaktakan dengan akta No. 89 dan dibuat oleh Hasan Halim, S.H., sebagai pengganti dari Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor yang semula sebesar Rp18.000 menjadi sebesar Rp35.000. Penambahan modal ditempatkan dan modal disetorkan sebesar Rp17.000 diambil bagian dan disetor penuh oleh Bank setelah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia, sedangkan pemegang saham lainnya melepaskan haknya untuk mengambil bagian atas peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor tersebut.

**1. GENERAL (continued)**

**f. The Bank's Subsidiaries**

The details of the directly-owned Subsidiaries of the Bank are as follows:

Based on the notarial deed No. 3 of Hendra Karyadi, S.H. dated July 1, 2004 the stockholders of PT Asuransi BancBali Nippon Fire (Subsidiary) have decided to change the Company name to PT Asuransi Permata Nipponkoa Indonesia. At the Stockholders' Annual General Meeting of PT Asuransi BancBali Nippon Fire (Subsidiary) dated March 31, 2004, the stockholders agreed to distribute cash dividends amounting to Rp4,500 from the 2003 profit, whereby the Bank's portion amounted to Rp2,295.

Based on the Extraordinary General Meeting of the Stockholders of PT Bali Securities (Subsidiary) held on December 17, 2004 as covered by the Notarial Deed No. 89 of Hasan Halim, S.H., replacing Misahardi Wilamarta, S.H., notary in Jakarta, the stockholders approved the increase of issued and paid-up capital from Rp18,000 to Rp35,000. The Bank's participation in the increase of and paid-up capital amounted to Rp17,000 were fully paid, after being approved by BI, and the other stockholders' release their right to participate in the increase in issued and paid-up capital.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 Desember 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata  
uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan,  
data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2004 and 2003  
(Expressed in millions of Rupiah, except for  
foreign currency, number of branches,  
number of employees, share data and foreign  
exchange rates)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**f. Anak Perusahaan (lanjutan)**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bali Securities (Anak perusahaan) tanggal 13 November 2003, pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen sejumlah Rp7.647 di mana bagian Bank adalah sebesar Rp7.265. Di samping itu pemegang saham juga menyetujui untuk meningkatkan modal disetor dari Rp11.500 menjadi Rp18.000. Dari peningkatan modal disetor tersebut, diambil bagian oleh Bank sebesar Rp6.500 yang penyetorannya dilakukan dengan cara mengkonversikan dividen yang diterima oleh Bank, sedangkan pemegang saham lainnya melepaskan haknya untuk mengambil bagian dari saham yang ditingkatkan tersebut sehingga persentase kepemilikan atas penyertaan Bank meningkat dari 95,00% menjadi 96,81%.

Dalam Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham PT Bali Tunas Finance (BTF) (Anak perusahaan) yang diselenggarakan pada tanggal 21 Oktober 1998, yang diaktakan dengan akta notaris Rachmat Santoso, S.H., No. 35 tanggal 5 November 1998, para pemegang saham menyetujui untuk melikuidasi Anak perusahaan tersebut sejak tanggal 31 Oktober 1998. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan Nomor Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak (NPPKP) atas nama PT Bali Tunas Finance telah dicabut berdasarkan Surat Penghapusan NPWP (No. Surat: PEM-02/WPJ.05/KP0203/2003 tanggal 9 Juli 2003) dan Surat Pencabutan Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak (No. Surat: KEP-05/WPJ.05/KP.0203/2003 tanggal 9 Juli 2003). Proses likuidasi BTF sampai dengan tanggal laporan auditor independen masih belum selesai (lihat Catatan 2b).

**1. GENERAL (continued)**

**f. The Bank's Subsidiaries (continued)**

*Based on the Stockholders' Extraordinary General Meeting of PT Bali Securities (Subsidiary) dated November 13, 2003, the stockholders agreed to distribute dividends amounting to Rp7,647 whereby the Bank's portion amounted to Rp7,265. In addition, the stockholders also agreed to increase the paid-up capital from Rp11,500 to Rp18,000. The Bank's participation in the increase in paid-up capital amounted to Rp6,500, where the payment was made by converting the dividends received by the Bank, and the other stockholders released their right to participate in the increase in capital. Therefore, the ownership interest of the Bank has increased from 95.00% to 96.81%.*

*At the Extraordinary General Meeting of the Stockholders of PT Bali Tunas Finance (BTF) (Subsidiary) held on October 21, 1998 as covered by the Notarial Deed No. 35 dated November 5, 1998 of Rachmat Santoso, S.H., the stockholders approved to liquidate this subsidiary effective October 31, 1998. The Tax Identification Number (NPWP) and VAT-able Firm Number (NPPKP) in the name of PT Bali Tunas Finance were revoked based on the Abolishment Letter of NPWP (Letter No. PEM-02/WPJ.05/KP0203/2003 dated July 9, 2003) and the Revocation Letter of NPPKP (Letter No. KEP-05/WPJ.05/KP.0203/2003 dated July 9, 2003). Up to the date of the independent auditors' report, the liquidation process of BTF has not yet been completed (see Note 2b).*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**31 Desember 2004 dan 2003**

**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan, data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**December 31, 2004 and 2003**

**(Expressed in millions of Rupiah, except for foreign currency, number of branches, number of employees, share data and foreign exchange rates)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**g. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Permata Tbk No. 9 tanggal 8 Desember 2004 yang dibuat oleh A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M, Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	* Mulia P. Nasution	:
Komisaris	:	Rachmat Saptaman	:
Komisaris	:	DR. Ir. Lukita Dinarsyah Tuwo	:
Komisaris Independen	:	DR. Tirta Hidayat	:
Komisaris Independen	:	Deswandhy Agusman	:
Komisaris	:	* Mark Edward Hansen	:
Komisaris	:	* Vincent Leo Plant	:
Komisaris	:	* Brian Richard Keelan	:
Komisaris	:	*Gunawan Geniusahardja	:
Komisaris Independen	:	*Drs. Chandra Purnama, MBA	:

Direksi

Direktur Utama	:	Drs. Agus DW. Martowardojo	:
Direktur	:	* Hans Jurgen Theilkuhl	:
Direktur	:	* Daryll John Morton	:
Direktur	:	* Julius Aslan	:
Direktur	:	Andrew Hardi Hanubrata	:
Direktur	:	Ir. Ongki Wanadjati Dana	:
Direktur	:	Joseph Georgino Godong	:
Direktur Kepatuhan	:	Elvyn Gahadi Masassya	:
Direktur	:	Irman Alvian Zahiruddin	:
Direktur	:	Mahdi Syahbuddin	:

\* *Berlaku efektif setelah mendapat persetujuan Bank Indonesia*

Pada tanggal 31 Desember 2004, Bank mempunyai 6.222 orang karyawan tetap.

**1. GENERAL (continued)**

**g. Members of the Boards of Commissioners, Directors and Employees**

*Based on the Statements of Decision of the Stockholders' Extraordinary General Meeting of PT Bank Permata Tbk which is covered by Notarial Deed No. 9 dated December 8, 2004 of A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M, Notary in Jakarta, the members of the Boards of Commissioners and Directors are as follows:*

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Compliance Director
Director
Director

\* *Will be effective after approval from Bank Indonesia*

*As of December 31, 2004, the Bank has 6,222 permanent employees.*

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 Desember 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata  
uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan,  
data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2004 and 2003  
(Expressed in millions of Rupiah, except for  
foreign currency, number of branches,  
number of employees, share data and foreign  
exchange rates)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep biaya historis, kecuali untuk efek-efek tertentu yang dimiliki yang dinyatakan sebesar nilai wajar, penyertaan saham tertentu yang dicatat dengan metode ekuitas, aktiva tetap tertentu yang telah dinilai kembali, aktiva satu Anak perusahaan yang dinyatakan sebesar nilai realisasi bersihnya (lihat Catatan 2b), tagihan dan kewajiban derivatif yang dicatat sebesar nilai wajar, serta agunan diambil alih yang dicatat sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi.

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi dan tagihan bunga atas aktiva produktif yang digolongkan sebagai "non-performing" dicatat atas dasar kas. Laporan arus kas konsolidasi disusun berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disusun sesuai dengan Keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, yang memperbaharui Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan". Dalam laporan arus kas konsolidasi, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Laporan keuangan Bank dan Anak perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha bank, pada prinsipnya telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan berdasarkan pedoman Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 31 (Revisi 2000) tentang "Akuntansi Perbankan" yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), dan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI) yang diterbitkan atas kerjasama Ikatan Akuntan Indonesia dengan Bank Indonesia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Consolidated Financial Statements**

*The consolidated financial statements have been prepared based on the historical cost concept, except for certain trading account securities held, which are stated at fair value, certain investments in shares of stock, which are accounted for under the equity method; certain premises and equipment, which have been revalued; assets from one Subsidiary company which are stated at net realizable value (see Note 2b); derivatives receivable/payable which are stated at fair value and real and chattel properties which are stated at net realizable value.*

*The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows and interest income on non-performing earning assets which is recorded on cash basis. The consolidated statements of cash flows present receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. Cash flows from operating activities have been prepared based on the decision letter No. KEP-06/PM/2000 dated March 13, 2000 of the Chairman of BAPEPAM which amended rule No. VIII.G.7 on "Guidelines in the Presentation of Financial Statements". In the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, current account with Bank Indonesia and current accounts with other banks, which are not pledged or restricted in use.*

*The financial statements of the Bank and Subsidiaries engaged in banking have been prepared in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia and principally in accordance with the Revised Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 31 (Revised 2000) regarding "Accounting for the Banking Industry" issued by the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and the Accounting Guidelines for Indonesian Banking (PAPI) issued by the Indonesian Institute of Accountants and Bank Indonesia.*



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 Desember 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata  
uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan,  
data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2004 and 2003  
(Expressed in millions of Rupiah, except for  
foreign currency, number of branches,  
number of employees, share data and foreign  
exchange rates)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi (lanjutan)**

Bank menyajikan aktivitas syariahnya sesuai dengan PSAK No. 59 tentang Akuntansi Perbankan Syariah dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI).

Laporan keuangan Anak perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha asuransi kerugian, disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan PSAK No. 28 (Revisi 1996) tentang "Akuntansi Asuransi Kerugian".

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah.

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Bank dan Anak perusahaan (yang mayoritas sahamnya dimiliki oleh Bank) seperti disebutkan dalam Catatan 1f.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Proporsi bagian pemilikan pemegang saham minoritas atas ekuitas Anak perusahaan yang dikonsolidasi disajikan dalam akun "Hak Minoritas atas Aktiva Bersih Anak perusahaan" dalam neraca konsolidasi.

Penyertaan saham Bank dan Anak perusahaan dengan persentase pemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas (equity method). Dengan metode ini, penyertaan dinyatakan sebesar biaya perolehannya dan ditambah/dikurangi dengan bagian atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan serta dikurangi penerimaan dividen kas.

Penyertaan saham Bank atau Anak perusahaan dengan persentase pemilikan kurang dari 20% dinyatakan sebesar biaya perolehan (cost method).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of Consolidated Financial Statements (continued)**

The Bank presents syariah activities in accordance with PSAK No. 59 regarding Accounting for Syariah Banking and the Accounting Guidelines for Indonesian Syariah Banking (PAPSI).

The financial statements of the Subsidiaries engaged in general insurance have been prepared in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia and principally in accordance with PSAK No. 28 (Revised 1996) regarding "Accounting for General Insurance".

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah.

**b. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements include the accounts of the Bank and its majority-owned Subsidiaries as mentioned in Note 1f.

All significant consolidated intercompany accounts and transactions have been eliminated.

The proportionate share of minority stockholders in the equity of the Subsidiaries is reflected in "Minority Interests in Net Assets of Consolidated Subsidiaries" in the consolidated balance sheet.

Investments in which the Bank and Subsidiaries have an ownership interest of at least 20% but not exceeding 50% are accounted for under the equity method whereby the cost of investment is increased or decreased by the Bank's share in the net earnings (losses) of the associated companies since the date of acquisition and reduced by cash dividends received.

Investments in which the Bank or the Subsidiaries have ownership interest of less than 20% are accounted for under the cost method.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 Desember 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata  
uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan,  
data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2004 and 2003  
(Expressed in millions of Rupiah, except for  
foreign currency, number of branches,  
number of employees, share data and foreign  
exchange rates)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Penyertaan saham Bank dan Anak perusahaan yang berasal dari restrukturisasi kredit merupakan penyertaan sementara sehingga dinyatakan sebesar biaya perolehan (cost method) tanpa memperhatikan besarnya kepemilikan.

Akun-akun dari PT Bali Tunas Finance (BTF), Anak perusahaan, telah dinyatakan sebesar nilai realisasi bersihnya pada laporan keuangan konsolidasi. Pada tanggal 31 Desember 2004, BTF memiliki nilai aktiva bersih sebesar Rp69. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, proses likuidasi BTF masih berlangsung (lihat Catatan 1f).

**c. Giro pada Bank Lain**

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan penyisihan penghapusan.

**d. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain**

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan penghapusan.

**e. Efek-efek**

Efek-efek sebagian besar terdiri dari surat berharga dan Sertifikat Bank Indonesia (SBI) yang diperdagangkan di pasar uang, exchange offer, unit penyertaan reksadana, surat pengakuan hutang jangka menengah, wesel dan obligasi (termasuk Obligasi Pemerintah) serta saham yang tercatat di bursa efek.

Sesuai dengan PSAK No. 50 tentang "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", efek-efek diklasifikasikan sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

Investments which the Bank or the Subsidiaries obtained from loan restructuring are considered as temporary investments, hence, accounted for under the cost method without considering the percentage of ownership interest.

The accounts of PT Bali Tunas Finance (BTF), a Subsidiary, which are included in the consolidated financial statements have been stated at their net realizable value. As of December 31, 2004, BTF has a net asset value of Rp69. Up to the date of the independent auditors' report, the liquidation process of BTF has not yet been completed (see Note 1f).

**c. Current Accounts with Other Banks**

Current accounts with other banks are stated at their outstanding balances reduced by allowance for losses.

**d. Placements with Bank Indonesia and Other Banks**

Placements with Bank Indonesia and other banks are stated at their outstanding balances reduced by allowance for losses.

**e. Trading Account Securities Held**

Trading account securities held mostly consist of commercial papers and Certificates of Bank Indonesia traded in the money market, exchange offer, investments in mutual fund units, medium-term notes, bills, bonds (including Government Bonds) and shares of stock listed at the stock exchanges.

In accordance with PSAK No. 50, "Accounting for Investments in Certain Debt and Equity Securities", securities are classified as follows:

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 Desember 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata  
uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan,  
data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2004 and 2003  
(Expressed in millions of Rupiah, except for  
foreign currency, number of branches,  
number of employees, share data and foreign  
exchange rates)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**e. Efek-efek (lanjutan)**

1. Diperdagangkan, yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.
2. Tersedia untuk dijual, yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar disajikan sebagai komponen ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tersebut dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan pada saat realisasi.
3. Dimiliki hingga jatuh tempo, dinyatakan sebesar biaya perolehan, yang disesuaikan dengan amortisasi premi dan diskonto, berdasarkan metode garis lurus.

SBI dan surat berharga pasar uang disajikan sebesar nilai nominal setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi. Obligasi (termasuk Obligasi Pemerintah), exchange offer dan surat pengakuan hutang jangka menengah yang dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan sebesar biaya perolehan ditambah atau dikurangi dengan amortisasi diskonto atau premi. Biaya perolehan disesuaikan untuk memperhitungkan penurunan nilai efek yang permanen. Obligasi (termasuk Obligasi Pemerintah) yang tersedia untuk dijual dinyatakan sebesar nilai wajar. Laba atau rugi yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar disajikan sebagai komponen ekuitas. Obligasi (termasuk Obligasi Pemerintah), exchange offer, wesel, unit penyertaan reksadana dan saham untuk diperdagangkan dinyatakan sebesar nilai wajar. Laba atau rugi yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar dibebankan pada operasi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Trading Account Securities Held  
(continued)**

1. Trading securities stated at fair value. The unrealized gains or losses arising from the increase or decrease in the fair value are credited or charged to current operations.
2. Available-for-sale securities stated at fair value. The unrealized gains or losses arising from the increase or decrease in the fair value are presented as part of stockholders' equity. Those unrealized gains or losses are credited or charged to current operations when realized.
3. Held-to-maturity securities stated at cost, adjusted for the amortization of discounts or premium based on the straight-line method.

Certificates of Bank Indonesia and commercial papers are presented at nominal amount, net of unamortized interests. Bonds (including Government Bonds), exchange offer and medium term notes which are held-to-maturity are stated at cost, adjusted for the amortization of discount or premium. The cost has been adjusted for the permanent decline in the value of securities. Bonds (including Government Bonds) for available-for-sale purposes are stated at fair value. The unrealized gain or loss arising from the increase or decrease in fair value is presented as part of stockholders' equity. Bonds (including Government Bonds), exchange offer, bills, investments in mutual fund units and shares for trading purposes are stated at fair value. The unrealized gain or loss arising from the increase or decrease in fair value is charged to current operations.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 Desember 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata  
uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan,  
data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2004 and 2003  
(Expressed in millions of Rupiah, except for  
foreign currency, number of branches,  
number of employees, share data and foreign  
exchange rates)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**e. Efek-efek (lanjutan)**

Nilai wajar ditetapkan berdasarkan nilai pasar. Dalam hal nilai pasar tidak tersedia, maka penilaian efek-efek ditentukan antara lain dengan menggunakan metode present value dan faktor deflator.

Wesel merupakan wesel ekspor/impor dari nasabah yang timbul karena adanya pembayaran di muka oleh Bank kepada nasabahnya sehubungan dengan transaksi-transaksi ekspor/impor nasabah. Wesel dinyatakan sebesar saldonya.

Harga pokok efek-efek yang dijual dihitung dengan menggunakan metode nilai buku saat dijual. Penyisihan penurunan nilai pasar dan penghapusan disajikan sebagai pengurang terhadap akun efek-efek.

**f. Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai**

Instrumen derivatif terdiri dari transaksi berjangka dan swap valuta asing yang diakui di neraca konsolidasi sebagai aktiva atau kewajiban berdasarkan nilai wajar dari masing-masing kontrak. Nilai wajar ditentukan berdasarkan kurs forward kontrak (*contract forward rate*) dari Reuters pada pukul 16.00 WIB. Laba atau rugi atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif diakui sebagai laba rugi tahun berjalan.

Transaksi derivatif tersebut di atas disajikan sebagai bagian dari akun "Tagihan dan Kewajiban Derivatif" pada neraca konsolidasi. Tagihan derivatif disajikan sebesar tagihan yang timbul dikurangi penyisihan penghapusan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Trading Account Securities Held (continued)**

*The fair value is stated based on the market value. If the market value is not available, the valuation is determined by using present value method and deflator factor.*

*Bills consist of export and import bills receivable from customers arising from advance payments made by the Bank to its customers in connection with the export and import transactions of the customers. Bills are stated at their outstanding balance.*

*The cost of securities sold is computed using the book value when those securities are sold. The allowance for decline in market value and losses are shown as reduction from trading account securities held.*

**f. Derivative Instruments and Hedging Activities**

*Derivative instruments consisting of forward and swap foreign currency transactions are recognized in the consolidated balance sheet as either asset or liability based on the fair value of each contract. Fair value is determined based on contract forward rate of Reuters at 16.00 p.m. Gain or loss on change in fair value of derivative instruments is recognized in earnings during the year.*

*Derivatives are presented as part of "Derivatives Receivable and Payable" account in the consolidated balance sheets. Derivatives receivable are presented at their outstanding balances reduced by allowance for losses.*

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**31 Desember 2004 dan 2003**

**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan, data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**December 31, 2004 and 2003**

**(Expressed in millions of Rupiah, except for foreign currency, number of branches, number of employees, share data and foreign exchange rates)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**g. Kredit yang Diberikan**

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldo kredit dikurangi dengan penyisihan penghapusan. Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai buku baru. Kerugian atas selisih nilai buku baru dengan saldo kredit sebelum restrukturisasi disajikan sebagai kerugian restrukturisasi kredit. Untuk kredit yang direstrukturisasi, dalam pokok kredit termasuk bunga dan biaya lain yang dialihkan menjadi pokok kredit. Bunga yang dialihkan tersebut diakui sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan dan disajikan sebagai pengurang dari kredit yang direstrukturisasi.

Penyertaan saham yang diterima dalam rangka restrukturisasi kredit dengan konversi kredit menjadi penyertaan modal sementara pada perusahaan debitur, diakui sebesar nilai wajar dan dicatat dengan metode biaya.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi), dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Kredit dalam rangka pengalihan piutang dinyatakan sebesar nilai piutang yang diperoleh dikurangi dengan penyisihan penghapusan.

Termasuk dalam kredit yang diberikan adalah pembiayaan syariah yang terdiri dari piutang murabahah. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli, dan dapat dilakukan berdasarkan pesanan atau tanpa pesanan.

**h. Tagihan dan Kewajiban Akseptasi**

Tagihan dan kewajiban akseptasi dinyatakan sebesar nilai Letters of Credit (L/C) atau nilai realisasi L/C yang diaksep oleh bank pengaksep (accepting Bank) dikurangi penyisihan penghapusan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Loans**

*Loans are stated at their outstanding balances reduced by allowance for losses. Restructured loans are presented at their new book value. Loss arising from the excess of new book value over the outstanding loan balance before restructuring is presented as loss on loan restructuring. Restructured loans include interests and other charges converted into principal amount. The converted interest is recognized as unearned interest income and presented as a reduction from restructured loan.*

*The shares received on restructured loans of debtors through conversion of the loans into temporary investment in such debtors are recognized at fair value and accounted for under the cost method.*

*Joint financing loans (syndicated loans), are presented at the principal amount of the Bank's portion.*

*Loans in relation to factoring of receivables are stated at the receivables value obtained reduced by allowance for losses.*

*Included in the loans are syariah financing which consists of murabahah receivables. Murabahah is an agreement for the sale and purchase of goods between the buyer and the seller with the agreed cost and gain (margin) and can be done based on order or without order.*

**h. Acceptances Receivable and Payable**

*Acceptances receivable and payable are presented at the outstanding balance of Letters of Credit (L/C) or the realizable value of L/C accepted by the accepting bank net of allowance for losses.*

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 Desember 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata  
uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan,  
data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2004 and 2003  
(Expressed in millions of Rupiah, except for  
foreign currency, number of branches,  
number of employees, share data and foreign  
exchange rates)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**i. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa**

Bank dan Anak perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan yang dimaksud dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Hubungan istimewa baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga, terutama berkenaan dengan beberapa akun dalam neraca konsolidasi. Sifat dan luas hubungan istimewa ini diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasi untuk masing-masing akun tersebut. Transaksi Bank dengan Badan Usaha Milik Negara/Daerah dan perusahaan-perusahaan yang terkait dengan BPPN atau PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA) dalam rangka restrukturisasi perbankan/perusahaan, tidak diungkapkan sebagai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

**j. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi**

Bank membentuk penyisihan penghapusan aktiva produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas dan nilai yang dapat direalisasi dari masing-masing aktiva produktif, komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit pada akhir tahun. Dalam kaitan tersebut, ketentuan Bank Indonesia (BI) tentang Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi digunakan sebagai acuan, dengan pedoman pembentukan penyisihan penghapusan aktiva produktif sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Transactions with Related Parties**

*The Bank and Subsidiaries have transactions with certain parties which are regarded as having special relationships as defined in PSAK No. 7 regarding "Related Party Disclosures".*

*Related party transactions whether or not conducted at the normal price and conditions as those with third parties, are reflected in the consolidated balance sheet. The nature and extent of these related party transactions are disclosed under the respective accounts in the notes to consolidated financial statements. Transactions of the Bank with state-owned/controlled entities and entities related to IBRA or PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA) due to the bank and corporate restructuring, are not disclosed as transactions with related parties.*

**j. Allowance for Losses on Earning Assets and Estimated Losses on Commitments and Contingencies**

*The Bank provides allowance for losses on earning assets and estimated losses on commitments and contingencies based on the management review and evaluation of the collectibility and realizability of these assets, and commitments and contingencies bearing credit risk at the end of the year. In connection with this, the requirements of Bank Indonesia (BI) regarding the Allowance for Losses on Earning Assets and Estimated Losses on Commitments and Contingencies bearing credit risk are used as a reference. The required allowance for losses on earning assets based on Bank Indonesia regulation is as follows:*

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 Desember 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata  
uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan,  
data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2004 and 2003  
(Expressed in millions of Rupiah, except for  
foreign currency, number of branches,  
number of employees, share data and foreign  
exchange rates)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**j. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif  
serta Estimasi Kerugian Komitmen dan  
Kontinjensi (lanjutan)**

1. Penyisihan umum sekurang-kurangnya 1% dari aktiva produktif yang digolongkan lancar (aktiva produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, efek-efek, tagihan derivatif, kredit yang diberikan, tagihan akseptasi, penyertaan saham serta komitmen dan kontinjensi).
2. Penyisihan khusus untuk aktiva produktif:

<u>Penggolongan</u>	<u>Persentase/ Rates</u>	<u>Classification</u>
Dalam perhatian khusus	5 %	Special mention
Kurang lancar	15	Substandard
Diragukan	50	Doubtful
Macet	100	Loss

Penyisihan khusus untuk aktiva produktif yang digolongkan sebagai kurang lancar, diragukan dan macet adalah sebesar jumlah saldo aktiva produktif setelah dikurangi dengan nilai agunan yang bersangkutan.

Aktiva produktif dihapuskan dari masing-masing penyisihan penghapusan pada saat manajemen Bank berpendapat bahwa aktiva tersebut sudah tidak dapat tertagih lagi. Penerimaan kembali aktiva yang telah dihapuskan dicatat sebagai penambahan pada masing-masing penyisihan penghapusan selama tahun berjalan.

**k. Tagihan Premi**

Tagihan premi Anak perusahaan dinyatakan sebesar saldo tagihan premi dikurangi dengan penyisihan penghapusan. Premi diakui sebagai pendapatan setelah dikurangi premi reasuransi dan kenaikan dalam premi yang belum merupakan pendapatan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Allowance for Losses on Earning Assets  
and Estimated Losses on Commitments  
and Contingencies (continued)**

1. General reserve at a minimum of 1% of earning assets classified as pass (earning assets consist of current accounts with other banks, placements with other banks, trading account securities held, derivatives receivable, loans, acceptances receivable, investments in shares of stock and commitments and contingencies).
2. Special reserves for earning assets:

Special reserves for earning assets classified as substandard, doubtful and loss represents the outstanding balance after reduction by the respective collateral.

Earning assets are written off against the respective allowance for losses when the Bank management believes that these are determined to be definitely uncollectible or not realizable. The recovery of earning assets previously written off is recorded as an addition to the related allowance for losses during the year.

**k. Premiums Receivable**

Premiums receivable of a Subsidiary are stated at their outstanding balances reduced by allowance for losses. Premiums are recognized as earned after the deduction of outward reinsurance and increase in unearned premiums.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**31 Desember 2004 dan 2003**

**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan, data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**December 31, 2004 and 2003**

**(Expressed in millions of Rupiah, except for foreign currency, number of branches, number of employees, share data and foreign exchange rates)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**l. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka dibebankan selama masa manfaat.

**m. Aktiva Tetap**

Aktiva tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali yang dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah, dikurangi akumulasi penyusutan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya-biaya tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan pemilikan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang periode yang lebih pendek antara hak atas tanah atau umur ekonomis tanah. Beban ditangguhkan ini disajikan dalam akun "Aktiva Lain-lain" pada neraca konsolidasi (lihat Catatan 2o).

Golongan bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 5 sampai 40 tahun. Kecuali tanah yang tidak disusutkan, aktiva tetap lainnya disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva yang berkisar antara 4 sampai dengan 8 tahun dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (double-declining balance method) bagi Bank dan beberapa Anak perusahaan, dan metode garis lurus untuk Anak perusahaan lainnya. Pengaruh perbedaan metode penyusutan tersebut tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasi.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutan dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam pendapatan/beban bukan operasional tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**l. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited.*

**m. Premises and Equipment**

*Premises and equipment are stated at cost except for certain premises and equipment which were revalued in accordance with government regulation, less accumulated depreciation.*

*Land is stated at cost and not depreciated. Specific costs associated with the acquisition or renewal of legal titles on the landrights are deferred and amortized using the straight-line method over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever is shorter. These deferred costs are presented under "Other Assets" in the consolidated balance sheet (see Note 2o).*

*Buildings are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives ranging from 5 to 40 years. Except for land which are not depreciated, other premises and equipment are depreciated over their estimated useful lives ranging from 4 to 8 years using the double-declining balance method for the Bank and several subsidiaries, and straight-line method for the other Subsidiaries. The effect of the differences in depreciation method is not material to the consolidated financial statements.*

*The cost of repairs and maintenance is charged to operations as incurred; significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected as non-operating income or expense for the year.*



**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 Desember 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata  
uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan,  
data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2004 and 2003  
(Expressed in millions of Rupiah, except for  
foreign currency, number of branches,  
number of employees, share data and foreign  
exchange rates)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**m. Aktiva Tetap (lanjutan)**

Bangunan dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun bangunan pada saat bangunan tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Nilai aktiva tetap diestimasi kembali nilai pemulihannya pada saat timbul kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan kembali. Penurunan nilai aktiva tetap tersebut yang telah direvaluasi dikompensasikan ke "Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap" dan sisanya dibukukan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Transaksi sewa guna usaha digolongkan sebagai sewa guna usaha yang dikapitalisasi (capital lease) apabila memenuhi semua kriteria yang disyaratkan berdasarkan PSAK No. 30 tentang "Akuntansi Sewa Guna Usaha" (disajikan sebagai bagian dari Aktiva Tetap). Jika salah satu kriteria tidak terpenuhi, maka transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (operating lease). Aktiva (kendaraan bermotor) sewa guna usaha yang dikapitalisasi dinyatakan sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha selama masa sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa guna usaha. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva selama 5 tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Premises and Equipment (continued)**

*Buildings under construction are stated at cost. The accumulated costs will be transferred to the buildings account when construction is completed and buildings are ready for their intended use.*

*The recoverable amount of an asset is re-estimated whenever events or changes in circumstances indicate that its carrying amount may not be fully recoverable. The impairment of asset value is compensated with the "Revaluation Increment in Premises and Equipment" and the balance is recorded in the statement of income for the year.*

*Lease transactions are accounted for under the capital lease method when all the required capitalization criteria under PSAK No. 30 regarding "Accounting for Leases" are met (presented as part of Premises and Equipment). Otherwise, leases are accounted for under the operating lease method. Assets (motor vehicles) under capital lease are recorded based on the present value of the lease payments at the beginning of the lease term plus residual value (option price) to be paid at the end of the lease year. Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful life of the assets of five years.*

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 Desember 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata  
uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan,  
data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2004 and 2003  
(Expressed in millions of Rupiah, except for  
foreign currency, number of branches,  
number of employees, share data and foreign  
exchange rates)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**n. Agunan Diambil Alih**

Agunan diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan dinyatakan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi. Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan diambil alih setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Selisih lebih antara saldo kredit yang tidak dapat ditagih dengan nilai bersih yang dapat direalisasi tersebut dibebankan pada penyisihan penurunan nilai. Biaya-biaya sehubungan dengan pemeliharaan dan perolehan aktiva tersebut dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Selisih lebih antara nilai agunan diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan diambil alih.

**o. Beban Ditangguhkan**

Biaya sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan pemilikan hak atas tanah (lihat Catatan 2m) dan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pembukaan cabang Bank, yang diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sampai dengan 4 tahun, disajikan dalam "Aktiva Lain-lain".

**p. Simpanan**

Giro merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya. Giro dinyatakan sebesar nilai kewajiban pada pemegang giro.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati. Tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban kepada pemilik tabungan.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian dengan penyimpan. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian dengan pemegang deposito berjangka.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Real and Chattel Properties**

*Real and chattel properties acquired in settlement of loans are recognized at their net realizable value. Net realizable value is the fair value of the collateral after deducting the estimated cost of disposal. The excess between uncollectible loans balance and net realizable value is charged to allowance for decline in value. Expenses regarding the maintenance and acquisition of those properties are charged to current operation. The excess between the value of the properties and proceeds from the sale thereof is recognized as gain or loss at the time of sale.*

**o. Deferred Charges**

*Specific cost associated with the acquisition or renewal of legal titles on the landrights (see Note 2m) and expenses incurred in connection with the opening of new branches, which are being amortized using the straight-line method over 4 years, is included under "Other Assets".*

**p. Deposits**

*Demand deposits represent customers' funds which can be used as payment instruments, or can be withdrawn by the depositors at any time through check writing and others. These are stated at the Bank's liability to the account holders.*

*Savings deposits represent customers' funds, which only can be withdrawn by the depositors under certain conditions. These are stated at the Bank's liability to the account holders.*

*Time deposits represent customers' funds, which only can be withdrawn by the depositors at specific maturities. These are stated at nominal value based on the agreement with the depositors.*

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 Desember 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata  
uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan,  
data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2004 and 2003  
(Expressed in millions of Rupiah, except for  
foreign currency, number of branches,  
number of employees, share data and foreign  
exchange rates)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**p. Simpanan (lanjutan)**

Sertifikat deposito dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi bunga yang belum diamortisasi.

Termasuk di dalam simpanan adalah simpanan syariah yang terdiri dari:

- a. Giro wadiah merupakan giro wadiah yad-dhamanah yakni titipan dana dalam bentuk giro pihak lain dimana pemilik dana memperoleh pendapatan bonus.
- b. Investasi tidak terikat dalam bentuk tabungan mudharabah yang merupakan simpanan dana pihak lain yang memberikan pemilik dana imbalan bagi hasil dari pendapatan unit syariah atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

**q. Estimasi Klaim Retensi Sendiri**

Anak perusahaan membentuk estimasi hutang klaim yang telah dilaporkan tetapi belum diselesaikan dan estimasi klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Akun ini disajikan dalam "Kewajiban Lain-lain".

**r. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan**

Premi yang belum merupakan pendapatan dari Anak perusahaan dihitung sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 424/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003 dimana untuk premi dengan periode pertanggungan polis tidak lebih dari 1 bulan sekurang-kurangnya sebesar 10% dan untuk premi dengan periode pertanggungan polis lebih dari 1 bulan sekurang-kurangnya sebesar 40%. Akun ini disajikan dalam "Kewajiban Lain-lain".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Deposits (continued)**

Certificates of deposit are stated at nominal value reduced by unamortized interest.

Included in the deposits are syariah deposits consisting of:

- a. Wadiah demand represent wadiah yad-dhamanah demand which funds are in the form of deposit of other party in which the owner of the funds is entitled to receive bonus income.
- b. Unrestricted investments in the form of mudharabah savings represent other party fund which entitles the depositor to receive a share of the syariah unit's income in return for the usage of funds in accordance with the defined terms (nisbah).

**q. Estimated Claims for Self-Retention**

A Subsidiary provides for estimated liability on claims already reported by customers but not yet settled and for estimated claims already incurred but not yet reported. This account is presented under "Other Liabilities".

**r. Unearned Premiums**

The unearned premiums of a Subsidiary are computed based on the Decision Letter of the Ministry of Finance No. 424/KMK.06/2003 dated September 30, 2003 in which the minimum provision for unearned premium amounted to 10% for premium with policies not more than 1 month and 40% for premium with policies more than 1 month. This account is presented under "Other Liabilities".

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 Desember 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata  
uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan,  
data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2004 and 2003  
(Expressed in millions of Rupiah, except for  
foreign currency, number of branches,  
number of employees, share data and foreign  
exchange rates)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**s. Pendapatan dan Beban Bunga**

Pendapatan dan beban bunga aktiva produktif yang "performing" diakui Bank dan Anak perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha bank atas dasar akrual. Pendapatan bunga atas aktiva produktif yang diklasifikasikan sebagai "non-performing" tidak diakui dalam akun ini sampai saat diterimanya pembayaran. Pada saat aktiva produktif diklasifikasikan sebagai "non-performing", tagihan bunga yang sudah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima, dibatalkan. Selanjutnya bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi. Penerimaan dari kredit yang diragukan dan macet diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga.

Pendapatan bunga yang ditangguhkan dari kredit yang direstrukturisasi diakui sebagai pendapatan secara proporsional pada saat diterima pembayaran angsuran pokok.

Di dalam pendapatan dan beban bunga terdapat pendapatan dan beban syariah. Pendapatan syariah terdiri dari pendapatan dari transaksi murabahah dimana marjin murabahah diakui sebagai pendapatan pada saat penerimaan angsuran dari nasabah. Beban syariah terdiri dari beban bagi hasil mudharabah yang diakui dengan menggunakan metode akrual.

**t. Provisi dan Komisi**

Provisi dan komisi Bank dan Anak perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha bank yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu dan jumlahnya signifikan, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktunya. Saldo provisi dan komisi sehubungan dengan kredit yang diselesaikan sebelum jatuh tempo diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat penyelesaian. Provisi dan komisi yang tidak berkaitan langsung dengan jangka waktu tertentu diakui pada saat transaksi dilakukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Interest Income and Expenses**

*The Bank and Subsidiaries engaged in banking activities recognize interest income and expense for performing earning assets on accrual basis. Interest income on non-performing earning assets is not recognized in the accounts except to the extent of cash collections received. Any outstanding accrued interest on loans determined to be non-performing is reversed against interest income and are recognized as contingencies receivable. The amount collected from loans classified as doubtful or loss is first applied as a reduction from the principal. Any excess of amount collected over the principal is recognized as interest income.*

*Unearned interest income from restructured loans is recognized as income proportionately when the collection of the principal is received.*

*Interest income and expenses included syariah income and expenses. Syariah income consist of income from murabahah transaction in which murabahah margin is recognized as income when cash installment is received from the customer. Syariah expense consists of expenses from mudharabah profit sharing which is recognized on an accrual basis.*

**t. Fees and Commissions**

*Significant fees and commissions of the Bank and Subsidiaries engaged in banking activities, which are directly related to the granting of loans or for specified period and the amount is significant, are deferred and amortized using the straight-line method over the related years of the loans. The balance of fees and commissions relating to loans settled prior to maturity are recognized as income or expense upon settlement. Fees and commissions which are not directly related to specified period are recognized upon execution of the transactions.*

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 Desember 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata  
uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan,  
data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2004 and 2003  
(Expressed in millions of Rupiah, except for  
foreign currency, number of branches,  
number of employees, share data and foreign  
exchange rates)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**u. Imbalan**

Imbalan Bank dan Anak perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha bank yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan namun terkait dengan jangka waktu tertentu dan jumlahnya signifikan, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktunya, antara lain jasa "safe deposit box", jasa manajemen dan jasa kustodian. Imbalan yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu diakui pada saat transaksi dilakukan, antara lain komisi transaksi ekspor/impor (L/C).

**v. Dana Pensiun dan Kewajiban Aktuarial**

Bank mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap. Iuran dana pensiun ditanggung bersama oleh karyawan dan Bank dengan kontribusi masing-masing sebesar 2,50% dan 5,00% dari gaji pokok karyawan.

Pada tahun 2004, Bank telah menerapkan PSAK No. 24 (revisi 2004) mengenai "Imbalan Kerja" untuk mencatat kewajiban aktuarial bagi karyawan tetapnya sesuai dengan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tertanggal 25 Maret 2003.

**w. Transaksi dan Saldo dalam Valuta Asing**

Transaksi dalam valuta asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, aktiva dan kewajiban moneter dalam valuta asing maupun kontrak valuta asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs spot Reuters pada pukul 16.00 WIB (Rp9.285 dan Rp8.425 untuk US\$1,00, Rp5.689,83 dan Rp4.964,27 untuk SGD1,00, Rp90,59 dan Rp78,93 untuk ¥1,00, Rp12.660,10 dan Rp10.648,76 untuk EUR1,00 dan Rp7.234,41 dan Rp6.331,36 untuk AUD1,00 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003). Laba atau rugi kurs yang terjadi, termasuk dari transaksi perdagangan valuta asing yang berhubungan langsung dengan nasabah dan bank koresponden dikredit atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Fees**

Significant fees of the Bank and Subsidiaries engaged in banking activities, which are not directly related to the granting of loans but related to specified period and the amount is significant, are deferred and amortized using the straight-line method over the related years, such as safety deposit box fees, management fees and custodian fees. Fees which are not directly related to the granting of loans or for specified period are recognized upon execution of the transactions, such as commissions for export/import (L/C) transactions.

**v. Retirement Benefits and Actuarial Liability**

The Bank has a defined contribution retirement plan for permanent employees. Contributions are funded and consist of the Bank's and employees' contributions at 2.50% and 5.00%, respectively, of the employees' basic salaries.

In 2004, the Bank has adopted PSAK No. 24 (revised 2004) regarding Employee Benefits to record actuarial liabilities for permanent employees based on Law No. 13 year 2003 dated March 25, 2003.

**w. Foreign Currency Transactions and Balances**

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. As of December 31, 2004 and 2003, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, as well as all foreign exchange contracts, are adjusted to Rupiah based on the Reuters spot rate 16.00 p.m. of West Indonesian Time, respectively (Rp9,285 and Rp8,425 to US\$1.00, Rp5,689.83 and Rp4,964.27 to SGD1.00, Rp90.59 and Rp78.93 to ¥1.00, Rp12,660.10 and Rp10,648.76 to EUR1.00 and Rp7,234.41 and Rp6,331.36 to AUD1.00 as of December 31, 2004 and 2003, respectively). The resulting gains or losses including those arising from foreign exchange trading transactions which relate directly to customers and correspondent banks, are credited or charged to current operations.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 Desember 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata  
uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan,  
data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2004 and 2003  
(Expressed in millions of Rupiah, except for  
foreign currency, number of branches,  
number of employees, share data and foreign  
exchange rates)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**w. Transaksi dan Saldo dalam Valuta Asing  
(lanjutan)**

Pembelian tunai (spot) valuta asing yang belum diselesaikan disajikan sebagai akun di luar neraca. Laba atau rugi yang timbul dari selisih antara kurs tunai pada tanggal transaksi dengan kurs pada tanggal neraca diakui dan dicatat dalam laba rugi tahun berjalan.

**x. Beban atau Penghasilan Pajak**

Beban pajak tahun berjalan Bank dan Anak perusahaan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak dalam tahun yang bersangkutan.

Bank dan Anak perusahaan telah menerapkan PSAK No. 46 tentang "Akuntansi Pajak Penghasilan" yang mensyaratkan pengakuan aktiva dan kewajiban pajak tangguhan atas konsekuensi pajak di masa yang akan datang dari beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak. Penerapan PSAK No. 46 atas laporan keuangan konsolidasi menghasilkan pengakuan atas aktiva (kewajiban) pajak tangguhan dan beban atau penghasilan pajak.

**y. Pelaporan Segmen**

Berdasarkan PSAK No. 5 (Revisi 2000) tentang "Pelaporan Segmen", Bank telah mengidentifikasi dan mengungkapkan pelaporan informasi keuangan berdasarkan segmen geografis Bank (menyajikan informasi produk atau jasa pada wilayah ekonomi tertentu). Segmen adalah komponen dari Bank yang dapat dibedakan berdasarkan risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

**z. Laba Bersih per Saham Dasar**

Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi masing-masing laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan (setelah mempertimbangkan efek penyesuaian retroaktif atas reverse stock split).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. Foreign Currency Transactions and  
Balances (continued)**

Spot foreign exchange transactions in process of settlement are recognized as off-balance sheet accounts. Gains or losses arising from the difference between the rates of exchange prevailing at the transaction date and the rates of exchange prevailing at balance sheet date are accrued and recorded in income statement for the year.

**x. Tax Expense or Income**

Current tax expense of the Bank and Subsidiaries is determined on the basis of estimated taxable income for the year.

The Bank and Subsidiaries adopted PSAK No. 46, "Accounting for Income Taxes" which requires the recognition of deferred tax assets and liabilities for the expected future tax consequences of temporary differences between financial reporting and income tax purposes. The adoption of PSAK No. 46 in the consolidated financial statements resulted in the recognition of deferred tax assets (liabilities) and tax expense or income.

**y. Segment Information**

Based on PSAK No. 5 (Revised 2000), "Segment Reporting", the Bank has identified and disclosed financial information based on the Bank's geographical segments (providing products or services within a particular economic environment). A segment is a distinguishable component of the Bank which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

**z. Net Income per Share**

Basic net income per share is computed by dividing net income by the weighted average number of outstanding shares (after considering retroactive adjustment of reverse stock split).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 Desember 2004 dan 2003**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan, data saham dan nilai tukar mata uang asing)

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2004 and 2003**  
(Expressed in millions of Rupiah, except for foreign currency, number of branches, number of employees, share data and foreign exchange rates)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**z. Laba Bersih per Saham Dasar (lanjutan)**

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan Akta No. 44 tanggal 27 Mei 2004 (lihat Catatan 1a), para pemegang saham telah menyetujui untuk meningkatkan nilai nominal saham dengan menggabungkan setiap 25 saham dalam suatu kelas menjadi 1 saham kelas yang sama (reverse stock). Reverse stock ini mengakibatkan penurunan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (lihat Catatan 36). Perubahan ini tidak menimbulkan dilusi laba bersih per saham.

**aa. Penggunaan Estimasi**

Penyajian laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang mempengaruhi angka yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasi. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil aktual yang disajikan di masa yang akan datang mungkin berdasarkan jumlah yang berbeda dengan estimasi tersebut.

**3. KAS**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<b>2004</b>
Rupiah	325.907
Valuta Asing	84.121
<b>Jumlah</b>	<b>410.028</b>

Saldo kas dalam mata uang Rupiah termasuk jumlah kas pada ATM masing-masing sebesar Rp77.846 dan Rp53.210 pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**z. Net Income per Share (continued)**

Based on the Statements of Decision of the Stockholders' Extraordinary General Meeting as covered by notarial deed No. 44 dated May 27, 2004 (see Note 1a), the stockholders have approved the increase in par value per share by combining every 25 shares in certain class into 1 same class share (reverse stock). This reverse stock resulted in the decrease of the weighted average number of outstanding shares (see Note 36). This changes does not create diluted net income per share.

**aa. Use of Estimates**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future years might be based on amounts that differ from those estimates.

**3. CASH**

This account consists of the following:

	<b>2004</b>	<b>2003</b>	
Rupiah	390.351		Rupiah
Foreign Currencies		56.426	Foreign Currencies
<b>Jumlah</b>	<b>446.777</b>		<b>Total</b>

The total cash in Rupiah currency included cash in ATM as of December 31, 2004 and 2003 amounting to Rp77,846 and Rp53,210, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 Desember 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata  
uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan,  
data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2004 and 2003  
(Expressed in millions of Rupiah, except for  
foreign currency, number of branches,  
number of employees, share data and foreign  
exchange rates)**

**4. GIRO PADA BANK INDONESIA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2004</b>
Rupiah	1.735.882
Dolar Amerika Serikat	134.633
<b>Jumlah</b>	<b>1.870.515</b>

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, Giro Wajib Minimum (GWM) Bank masing-masing sebesar 7,21% dan 5,18% untuk mata uang Rupiah serta 3,45% dan 3,14% untuk mata uang asing. Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang Giro Wajib Minimum.

**5. GIRO PADA BANK LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2004</b>
Rupiah	38.446
Valuta Asing	
- Pihak ketiga	225.652
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	13.167
<b>Jumlah</b>	<b>277.265</b>
Dikurangi penyisihan penghapusan	2.573
<b>Bersih</b>	<b>274.692</b>

Pada tanggal 31 Desember 2004, giro pada bank lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa merupakan giro pada Standard Chartered Bank yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti pada pihak ketiga.

Kolektibilitas atas giro pada bank lain seluruhnya lancar. Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya giro pada bank lain serta telah dihitung berdasarkan ketentuan Bank Indonesia (lihat Catatan 2j).

**4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA**

This account consists of the following:

	<b>2004</b>	<b>2003</b>	
Rupiah	1.135.647		Rupiah
United States Dollar	134.800		United States Dollar
<b>Jumlah</b>	<b>1.270.447</b>		<b>Total</b>

As of December 31, 2004 and 2003, the minimum current account requirements of the Bank are 7.21% and 5.18% for Rupiah currency and 3.45% and 3.14% for foreign currency, respectively. The Bank has fulfilled Bank Indonesia's regulation regarding the Minimum Current Account Requirement.

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS**

This account consists of the following:

	<b>2004</b>	<b>2003</b>	
Rupiah	26.731		Rupiah
Foreign Currencies		142.002	Foreign Currencies
- Third parties			- Third parties
- Related party		-	- Related party
<b>Jumlah</b>	<b>168.733</b>		<b>Total</b>
Less allowance for losses	1.521		Less allowance for losses
<b>Bersih</b>	<b>167.212</b>		<b>Net</b>

As of December 31, 2004, current accounts with other banks to related party represent current account with Standard Chartered Bank which was conducted at the normal price and condition as those with third parties.

Current accounts with other banks are classified as pass. Management believes that the allowance for losses is adequate to cover any possible losses on uncollectible current accounts with other banks and is computed based on the Bank Indonesia regulations (see Note 2j).



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 Desember 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata  
uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan,  
data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2004 and 2003  
(Expressed in millions of Rupiah, except for  
foreign currency, number of branches,  
number of employees, share data and foreign  
exchange rates)**

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN  
BANK LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2004</b>
<u>Rupiah</u>	
Intervensi Rupiah	799.903
Call Money	
- Pihak ketiga	389.844
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	50.000
Deposito Berjangka dan on call	35.961
Pinjaman yang Diberikan	2.333
	<u>1.278.041</u>
<u>Valuta Asing</u>	
Deposito Berjangka	513.146
Lain-lain	594
	<u>513.740</u>
Jumlah	1.791.781
Dikurangi penyisihan penghapusan	15.510
<b>Bersih</b>	<b><u>1.776.271</u></b>

Rincian penempatan berdasarkan sisa umur sampai saat jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 (sebelum dikurangi penyisihan penghapusan) adalah sebagai berikut:

2004							
Jenis Penempatan Pada Bank Indonesia dan Bank Lain	Intervensi Rupiah/ Rupiah Intervention	Call Money/ Call Money	Deposito Berjangka dan on call/ Time and on call Deposits	Pinjaman yang Diberikan/ Loans	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Type of Placements with Bank Indonesia and Other Banks
<u>Rupiah</u>							<u>Rupiah</u>
Kurang dari 1 bulan	799.903	389.844	6.249	-	-	1.195.996	Less than 1 month
1 - 3 bulan	-	50.000	29.399	-	-	79.399	1 - 3 months
3 - 6 bulan	-	-	200	-	-	200	3 - 6 months
6 - 12 bulan	-	-	113	2.333	-	2.446	6 - 12 months
	<u>799.903</u>	<u>439.844</u>	<u>35.961</u>	<u>2.333</u>	<u>-</u>	<u>1.278.041</u>	
<u>Valuta Asing</u>							<u>Foreign Currencies</u>
Kurang dari 1 bulan	-	-	348.696	-	594	349.290	Less than 1 month
1 - 3 bulan	-	-	6.255	-	-	6.255	1 - 3 months
3 - 6 bulan	-	-	1.278	-	-	1.278	3 - 6 months
6 - 12 bulan	-	-	156.917	-	-	156.917	6 - 12 months
	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>513.146</u>	<u>-</u>	<u>594</u>	<u>513.740</u>	
Jumlah	<u>799.903</u>	<u>439.844</u>	<u>549.107</u>	<u>2.333</u>	<u>594</u>	<u>1.791.781</u>	Total

**6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND  
OTHER BANKS**

This account consists of the following:

	<b>2003</b>	
<u>Rupiah</u>		<u>Rupiah</u>
Intervensi Rupiah	2.385.000	Rupiah Intervention
Call Money		Call Money
- Pihak ketiga	135.844	Third parties
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	Related party
Deposito Berjangka dan on call	39.516	Time and on call Deposits
Pinjaman yang Diberikan	2.722	Loans
	<u>2.563.082</u>	
<u>Foreign Currencies</u>		<u>Foreign Currencies</u>
Deposito Berjangka	659.218	Time Deposits
Lain-lain	-	Others
	<u>659.218</u>	
Jumlah	3.222.300	Total
Dikurangi penyisihan penghapusan	8.636	Less allowance for losses
<b>Bersih</b>	<b><u>3.213.664</u></b>	<b>Net</b>

Details of placements classified according to the remaining maturity periods as of December 31, 2004 and 2003 (before allowance for losses) are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 Desember 2004 dan 2003**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan, data saham dan nilai tukar mata uang asing)

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2004 and 2003**  
(Expressed in millions of Rupiah, except for foreign currency, number of branches, number of employees, share data and foreign exchange rates)

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)**

**6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)**

2003

Jenis Penempatan Pada Bank Indonesia dan Bank Lain	Intervensi Rupiah/ Rupiah Intervention	Call Money/ Call Money	Deposito Berjangka/ Time Deposits	Pinjaman yang Diberikan/ Loans	Jumlah/ Total	Type of Placements with Bank Indonesia and Other Banks
Rupiah						Rupiah
Kurang dari 1 bulan	2.385.000	135.844	9.000	-	2.529.844	Less than 1 month
1 - 3 bulan	-	-	9.346	-	9.346	1 - 3 months
3 - 6 bulan	-	-	21.170	-	21.170	3 - 6 months
6 - 12 bulan	-	-	-	2.722	2.722	6 - 12 months
	2.385.000	135.844	39.516	2.722	2.563.082	
Valuta Asing						Foreign Currencies
Kurang dari 1 bulan	-	-	643.897	-	643.897	Less than 1 month
1 - 3 bulan	-	-	14.168	-	14.168	1 - 3 months
3 - 6 bulan	-	-	1.153	-	1.153	3 - 6 months
	-	-	659.218	-	659.218	
<b>Jumlah</b>	<b>2.385.000</b>	<b>135.844</b>	<b>698.734</b>	<b>2.722</b>	<b>3.222.300</b>	<b>Total</b>

Kolektibilitas Penempatan Pada Bank Indonesia dan Bank Lain:

The collectibility of placements with Bank Indonesia and other banks is as follows:

	2004	2003	
Lancar	1.790.937	3.221.456	Pass
Macet	844	844	Loss
Jumlah	1.791.781	3.222.300	Total
Dikurangi penyisihan penghapusan	15.510	8.636	Less allowance for losses
<b>Bersih</b>	<b>1.776.271</b>	<b>3.213.664</b>	<b>Net</b>

Perubahan penyisihan penghapusan adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for losses are as follows:

Uraian	2004			2003			Description
	Rupiah/ Rupiah	Valuta Asing/ Foreign Currencies	Jumlah/ Total	Rupiah/ Rupiah	Valuta Asing/ Foreign Currencies	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	2.233	6.403	8.636	1.189	89.217	90.406	Balance at beginning of year
Penyisihan (pemulihan) selama tahun berjalan	12.473	(4.352)	8.121	1.048	9.657	10.705	Provision (recovery of allowance) during the year
Transfer penyisihan	(4.153)	2.351	(1.802)	(4)	(5.298)	(5.302)	Transfer provision
Selisih kurs	-	556	556	-	(2.446)	(2.446)	Exchange difference
Penghapusan selama tahun berjalan	(1)	-	(1)	-	(84.727)	(84.727)	Write-off during the year
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>10.552</b>	<b>4.958</b>	<b>15.510</b>	<b>2.233</b>	<b>6.403</b>	<b>8.636</b>	<b>Balance at end of year</b>

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya penempatan pada bank lain serta telah dihitung berdasarkan ketentuan Bank Indonesia (lihat Catatan 2j).

The Bank's management believes that the allowance for losses is adequate to cover any possible uncollectible placements with other banks and is computed based on Bank Indonesia regulations (see Note 2j).

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**31 Desember 2004 dan 2003**

**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan, data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**December 31, 2004 and 2003**

**(Expressed in millions of Rupiah, except for foreign currency, number of branches, number of employees, share data and foreign exchange rates)**

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)**

Pinjaman yang diberikan dalam Rupiah adalah tagihan Bank kepada PT Bank Lippo Tbk yang merupakan pengalihan kewajiban Bank Umum Majapahit Jaya yang telah dilikuidasi.

Pinjaman yang diberikan dalam Valuta Asing masing-masing sebesar US\$9.491.934,69 dan SGD45.540 merupakan tagihan Bank kepada PT Bank Umum Nasional (BBO), PT Bank Central Dagang (BBKU), PT Bank Umum Servitia (BBKU), PT Bank Sahid Gajah Perkasa (BBKU), PT Bank Dharmala (BBKU), PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Eks Tiara) dan PT Bank Lippo Tbk. Tagihan tersebut timbul dari dana talangan Bank kepada bank-bank tersebut untuk membayar letter of credit (L/C) yang telah jatuh tempo yang diterbitkan oleh Bank untuk kepentingan nasabah CV Wira Mustika Indah (WMI). Pembayaran kepada eksportir di luar negeri untuk impor barang dengan L/C yang diterbitkan oleh Bank tersebut disepakati dengan bank-bank yang disebutkan di atas sebagai pembiayaan dengan kredit sindikasi dan Bank bertindak sebagai agen fasilitas atas pemberian kredit tersebut. Bank telah mengajukan klaim kepada bank-bank peserta sindikasi, akan tetapi ditolak. Berdasarkan surat keputusan Ketua BPPN No. SK-198/BPPN/0599 tertanggal 28 Mei 1999, pada tanggal 12 November 1999 kredit kepada WMI termasuk dalam aktiva non produktif yang dialihkan kepada BPPN. Atas klaim Bank kepada bank-bank peserta sindikasi yang berstatus BBO dan BBKU, BPPN melalui surat Ketua BPPN No. PB-463/BPPN/0801 tanggal 7 Agustus 2001 menolak membayar klaim tersebut. Pinjaman yang diberikan tersebut memiliki kolektibilitas macet pada tahun 2002 dan sudah dihapusbukukan pada bulan Maret 2003.

Pada tanggal 31 Desember 2004, penempatan pada bank lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa merupakan penempatan pada Standard Chartered Bank, Jakarta yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti pada pihak ketiga.

**6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)**

*Loans in Rupiah represent the receivables of the Bank from PT Bank Lippo Tbk which were the transferred liabilities from the liquidated Bank Umum Majapahit Jaya.*

*Loans in foreign currencies amounting to US\$9,491,934.69 and SGD45,540, respectively, represent Bank's receivables from PT Bank Umum Nasional (BBO), PT Bank Central Dagang (BBKU), PT Bank Umum Servitia (BBKU), PT Bank Sahid Gajah Perkasa (BBKU), PT Bank Dharmala (BBKU), PT Bank Danamon Indonesia Tbk (ex Tiara) and PT Bank Lippo Tbk. Those receivables arose from the Bank's advance fund to those banks to pay the matured letters of credit (L/C) which were issued by the Bank for the benefit of its customer, CV Wira Mustika Indah (WMI). The payment to the overseas exporter to import goods with L/C issued by the Bank has been agreed with the abovementioned banks as financing with syndicated loans and the Bank acted as a facility agent. The Bank had submitted the claims to those participant banks of syndicated loans but were rejected. Based on the decision letter of the Chairman of IBRA No. SK-198/BPPN/0599 dated May 28, 1999, on November 12, 1999 the loans to WMI were included in non-productive assets which were transferred to IBRA. For the Bank's claims to participating banks of syndicated loans which are BBO and BBKU, IBRA through the letter of its Chairman No. PB-463/BPPN/0801 dated August 7, 2001 refused to pay those claims. Those loans were classified as loss in 2002 and have been written off in March 2003.*

*As of December 31, 2004, placements with other banks to related party represent placement to Standard Chartered Bank, Jakarta which was conducted at the normal price and condition as those with third parties.*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 Desember 2004 dan 2003**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan, data saham dan nilai tukar mata uang asing)

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2004 and 2003**  
(Expressed in millions of Rupiah, except for foreign currency, number of branches, number of employees, share data and foreign exchange rates)

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)**

Suku bunga tahunan berkisar antara 3,50% sampai dengan 8,25% pada tahun 2004 dan antara 4,75% sampai dengan 14,00% pada tahun 2003 untuk penempatan dalam Rupiah, serta berkisar antara 0,95% sampai dengan 5,12% pada tahun 2004 dan antara 0,90% sampai dengan 4,55% pada tahun 2003 untuk penempatan dalam valuta asing.

**6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)**

The annual interest rates ranged from 3.50% to 8.25% in 2004 and from 4.75% to 14.00% in 2003 for placements in Rupiah, and from 0.95% to 5.12% in 2004 and from 0.90% to 4.55% in 2003 for placements in foreign currencies.

**7. EFEK-EFEK**

Efek-efek yang dimiliki berdasarkan jenisnya terdiri atas:

**7. TRADING ACCOUNT SECURITIES HELD**

Trading account securities held based on the type of securities are as follows:

	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Dimiliki hingga jatuh tempo			Held-to-maturity
Obligasi Pemerintah (pihak yang mempunyai hubungan istimewa)	5.311.631	5.497.736	Government Bonds (related parties)
Sertifikat Bank Indonesia - setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi sebesar Rp4.071 pada tahun 2004 dan Rp2.788 pada tahun 2003	1.956.733	615.441	Certificates of Bank Indonesia - net of unamortized interest of Rp4,071 in 2004 and Rp2,788 in 2003
Obligasi - setelah ditambah/dikurangi premi/diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp16 pada tahun 2004 dan Rp193 pada tahun 2003	43.750	98.227	Bonds - net of unamortized premium/discount of Rp16 in 2004 and Rp193 in 2003
	<u>7.312.114</u>	<u>6.211.404</u>	
Tersedia untuk dijual			Available-for-sale
Obligasi Pemerintah (pihak yang mempunyai hubungan istimewa) - setelah ditambah/dikurangi laba/rugi yang belum direalisasi sebesar Rp1.865 pada tahun 2004 dan Rp4.740 pada tahun 2003	350.745	578.491	Government Bonds (related parties) - net of unrealized gain/loss of Rp1,865 in 2004 and Rp4,740 in 2003
Obligasi - setelah dikurangi rugi yang belum direalisasi sebesar Rp1.800 pada tahun 2003	-	4.200	Bonds - net of unrealized loss of Rp1,800 in 2003
	<u>350.745</u>	<u>582.691</u>	
Diperdagangkan			For Trading
Obligasi Pemerintah (pihak yang mempunyai hubungan istimewa)	1.875.702	3.202.929	Government Bonds (related parties)
Obligasi Pemerintah	249.044	966.093	Government Bonds
Unit penyertaan reksadana	22.962	12.614	Investments in mutual fund units
Wesel	19.038	31.868	Bills
Obligasi	3.083	58.362	Bonds
Saham	4.011	613	Shares of stock

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 Desember 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata  
uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan,  
data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2004 and 2003  
(Expressed in millions of Rupiah, except for  
foreign currency, number of branches,  
number of employees, share data and foreign  
exchange rates)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**7. TRADING ACCOUNT SECURITIES HELD  
(continued)**

	<b>2004</b>	<b>2003</b>	
	2.173.840	4.272.479	
Jumlah Rupiah	9.836.699	11.066.574	<i>Total Rupiah</i>
Dikurangi penyisihan penghapusan	1.150	1.927	<i>Less allowance for losses</i>
Jumlah Bersih Efek Rupiah	9.835.549	11.064.647	<i>Net - Rupiah</i>
<b>Valuta Asing</b>			<b><i>Foreign Currencies</i></b>
<b>Dimiliki hingga jatuh tempo</b>			<b><i>Held-to-maturity</i></b>
Obligasi - setelah ditambah/dikurangi premi/diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp1.380 pada tahun 2004 dan Rp1.643 pada tahun 2003	224.220	241.755	<i>Bonds - net of unamortized premium/discount of Rp1,380 in 2004 and Rp1,643 in 2003</i>
Surat Pengakuan Hutang Jangka Menengah - setelah ditambah/dikurangi premi/diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp983 pada tahun 2004 dan Rp1.372 pada tahun 2003	28.838	68.772	<i>Medium Term Notes - net of unamortized premium/discount of Rp983 in 2004 and Rp1,372 in 2003</i>
Obligasi Pemerintah - setelah ditambah/dikurangi premi/diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp10 pada tahun 2004 dan Rp436 pada tahun 2003	74.290	8.861	<i>Government Bonds - net of unamortized premium/discount of Rp10 in 2004 and Rp436 in 2003</i>
Exchange Offer - setelah ditambah/dikurangi premi/diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp210 pada tahun 2004 dan Rp1.440 pada tahun 2003	55.231	161.972	<i>Exchange Offer - net of unamortized premium/discount of Rp210 in 2004 and Rp1,440 in 2003</i>
Lainnya - setelah dikurangi premi/diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp4.969 pada tahun 2003	-	36.090	<i>Others - net of unamortized premium/discount of Rp4,969 in 2003</i>
	382.579	517.450	
Tersedia untuk dijual			<i>Available-For-Sale</i>
Obligasi Pemerintah	9.857	9.057	<i>Government Bonds</i>
Obligasi	-	8.381	<i>Bonds</i>
	9.857	17.438	
<b>Diperdagangkan</b>			<b><i>For Trading</i></b>
Exchange Offer - setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp27.689 pada tahun 2004 dan Rp50.077 pada tahun 2003	277.828	621.617	<i>Exchange offer - net of unamortized discount of Rp27,689 in 2004 and Rp50,077 in 2003</i>
Obligasi Pemerintah - setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp293 pada tahun 2004 dan Rp7.356 pada tahun 2003	39.294	181.138	<i>Government Bonds - net of unamortized discount of Rp293 in 2004 and Rp7,356 in 2003</i>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 Desember 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata  
uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan,  
data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2004 and 2003  
(Expressed in millions of Rupiah, except for  
foreign currency, number of branches,  
number of employees, share data and foreign  
exchange rates)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

	<b>2004</b>
Wesel	96.406
Obligasi - setelah ditambah/dikurangi premi/diskonto yang belum diamortisasi Rp557 tahun 2003	-
	<u>413.528</u>
Jumlah Valuta Asing	805.964
Dikurangi penyisihan penghapusan	8.185
Jumlah Bersih Efek Valuta Asing	<u>797.779</u>
<b>Jumlah Bersih Efek-efek</b>	<b><u>10.633.328</u></b>

**7. TRADING ACCOUNT SECURITIES HELD  
(continued)**

	<b>2003</b>	
	25.707	<i>Bills</i>
	76.246	<i>Bond - net of unamortized discount of Rp557 in 2003</i>
	<u>904.708</u>	
Jumlah Valuta Asing	1.439.596	<i>Total Foreign Currencies</i>
Dikurangi penyisihan penghapusan	22.512	<i>Less allowance for losses</i>
Jumlah Bersih Efek Valuta Asing	<u>1.417.084</u>	<i>Net - Foreign Currencies</i>
<b>Jumlah Bersih Efek-efek</b>	<b><u>12.481.731</u></b>	<b>Net</b>

Klasifikasi efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh temponya adalah sebagai berikut (sebelum dikurangi penyisihan penghapusan):

*Trading account securities held-to-maturity classified according to the remaining maturity periods (before allowance for losses) are as follows:*

Uraian	2004			2003			Description
	Rupiah/ Rupiah	Valuta Asing/ Foreign Currencies	Jumlah/ Total	Rupiah/ Rupiah	Valuta Asing/ Foreign Currencies	Jumlah/ Total	
Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo	-	-	-	-	27.718	27.718	<i>Has no maturity contract</i>
Kurang dari 1 bulan	1.971.733	-	1.971.733	615.475	-	615.475	<i>Less than 1 month</i>
3 - 12 bulan	989.486	55.231	1.044.717	186.071	120.684	306.755	<i>3 - 12 months</i>
12 - 60 bulan	4.350.444	38.418	4.388.862	4.081.269	165.017	4.246.286	<i>12 - 60 months</i>
Lebih dari 60 bulan	451	288.930	289.381	1.328.589	204.031	1.532.620	<i>More than 60 months</i>
<b>Jumlah</b>	<u>7.312.114</u>	<u>382.579</u>	<u>7.694.693</u>	<u>6.211.404</u>	<u>517.450</u>	<u>6.728.854</u>	<b>Total</b>

Perubahan penyisihan penghapusan adalah sebagai berikut:

*The changes in the allowance for losses are as follows:*

Uraian	2004			2003			Description
	Rupiah/ Rupiah	Valuta Asing/ Foreign Currencies	Jumlah/ Total	Rupiah/ Rupiah	Valuta Asing/ Foreign Currencies	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	1.927	22.512	24.439	7.840	23.590	31.430	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan (pemulihan) selama tahun berjalan	(586)	(21.451)	(22.037)	(15.915)	26.756	10.841	<i>Provision (recovery of allowance) during the year</i>
Transfer penyisihan	(191)	5.277	5.086	10.002	(8.292)	1.710	<i>Transfer provision</i>
Selisih kurs	-	1.847	1.847	-	(19.542)	(19.542)	<i>Exchange difference</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<u>1.150</u>	<u>8.185</u>	<u>9.335</u>	<u>1.927</u>	<u>22.512</u>	<u>24.439</u>	<b>Balance at end of year</b>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 Desember 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata  
uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan,  
data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2004 and 2003  
(Expressed in millions of Rupiah, except for  
foreign currency, number of branches,  
number of employees, share data and foreign  
exchange rates)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya efek-efek serta telah dihitung berdasarkan ketentuan Bank Indonesia (lihat Catatan 2j).

Kolektibilitas efek-efek:

	<b>2004</b>
Lancar	10.642.416
Macet	247
Jumlah	10.642.663
Dikurangi penyisihan penghapusan	9.335
<b>Bersih</b>	<b>10.633.328</b>

Rincian penerbit obligasi, Sertifikat Bank Indonesia, Surat Pengakuan Hutang Jangka Menengah, Exchange Offer dan lain-lain yang dimiliki hingga jatuh tempo tersebut adalah sebagai berikut:

	<b>2004</b>
<u>Obligasi</u>	
Pemerintah Republik Indonesia (pihak yang mempunyai hubungan istimewa)	5.311.631
PT Medco Energi Internasional Tbk	94.701
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	83.936
Pemerintah Republik Indonesia	74.290
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	45.582
PT HM Sampoerna Tbk	15.000
PT Semen Gresik (Persero) Tbk	14.967
PT Indosat Tbk	10.000
Perum Pegadaian	3.333
PT Jasa Marga	451
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-
PT Astra International Tbk	-
PT Matahari Putra Prima Tbk	-
PT Bank Ekspor Indonesia	-
	5.653.891
<u>Sertifikat Bank Indonesia</u>	
Bank Indonesia	1.956.733
<u>Surat Pengakuan Hutang Jangka Menengah</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cayman Island	28.838

**7. TRADING ACCOUNT SECURITIES HELD (continued)**

The Bank's management believes that the allowance for losses is adequate to cover any possible uncollectible trading account securities held and is computed based on Bank Indonesia regulations (see Note 2j).

The collectibility of trading account securities held is as follows:

	<b>2003</b>	
	12.497.799	Pass
	8.371	Loss
	12.506.170	Total
	24.439	Less allowance for losses
	<b>12.481.731</b>	<b>Net</b>

The issuers of the abovementioned bonds, Certificates of Bank Indonesia, Medium Term Notes, Exchange Offer and Others which are held-to-maturity are as follows:

	<b>2003</b>	
		<u>Bonds</u>
		Government of the Republic of Indonesia (Related parties)
	5.497.736	PT Medco Energi Internasional Tbk
	86.246	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	76.201	Government of the Republic of Indonesia
	8.861	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
	41.583	PT HM Sampoerna Tbk
	14.908	PT Semen Gresik (Persero) Tbk
	14.978	PT Indosat Tbk
	17.000	Perum Pegadaian
	10.200	PT Jasa Marga
	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	37.725	PT Astra International Tbk
	5.884	PT Matahari Putra Prima Tbk
	5.257	PT Bank Ekspor Indonesia
	30.000	
	5.846.579	
		<u>Certificates of Bank Indonesia</u>
	615.441	Bank Indonesia
		<u>Medium Term Notes</u>
	68.772	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cayman Island

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 Desember 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata  
uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan,  
data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2004 and 2003  
(Expressed in millions of Rupiah, except for  
foreign currency, number of branches,  
number of employees, share data and foreign  
exchange rates)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

	2004
<u>Exchange Offer</u>	
PT Bank Umum Nasional (BBKU)	36.016
PT Bank BIRA (BBKU)	19.215
PT Bank Dagang Nasional Indonesia (BBO)	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-
PT Bank Uppindo	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
	55.231
<u>Lain-lain</u>	
Indonesian Sovereign Fund IV	-
Efek Elnusa	-
	-
	36.090
<b>Jumlah</b>	<b>7.694.693</b>

Berdasarkan data dari Bursa Efek Surabaya yang berasal dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo), rincian peringkat obligasi adalah sebagai berikut:

	2004
Perum Pegadaian VIII Tahun 2001 Seri A	idAA
Indosat I Tahun 2001 Seri A	idAA+
Semen Gresik I Tahun 2001 Seri B	idA+
HM Sampoerna I Tahun 2000	idAA+
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	B+
Subordinasi I BNI Tahun 2003	idBBB+
Jasa Marga JORR	A+
Medco Energi International I Tahun 2004	idAA-
Perum Pegadaian IX Tahun 2002 Seri B	-
Astra International III Tahun 1999 Seri II	-
Ultrajaya II Tahun 2001 Seri B	-
Astra Sedaya Finance II Tahun 2002	-
Lontar Papyrus I Tahun 2000 Seri A	-
Berlian Laju Tanker I Tahun 2000 Seri A	-
Indofood Sukses Makmur I Tahun 2000	-
Dankos Laboratories I Tahun 2000 Seri A	-
Lautan Luas I Tahun 2000 Seri A	-
Ricky Putra Globalindo I Tahun 2000 Seri A	-
Selamat Sempurna I Tahun 2000	-
Tjiwi Kimia I Tahun 1996	-
Bank DKI III Tahun 1997	-
Matahari Putra Prima I Tahun 2002	-
PT Bank Ekspor Indonesia I Tahun 2003	-
Subordinasi PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	-

**7. TRADING ACCOUNT SECURITIES HELD  
(continued)**

	2003
<u>Exchange offer</u>	
PT Bank Umum Nasional (BBKU)	65.946
PT Bank BIRA (BBKU)	17.405
PT Bank Dagang Nasional Indonesia (BBO)	45.172
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	14.638
PT Bank Uppindo	11.262
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.549
	161.972
<u>Others</u>	
Indonesian Sovereign Fund IV	27.719
Efek Elnusa	8.371
	-
	36.090
<b>Total</b>	<b>6.728.854</b>

As reported by Surabaya Stock Exchange, the ratings of the bonds according to PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) are as follows:

	2003
Perum Pegadaian VIII Year 2001 Series A	idAA
Indosat I Year 2001 Series A	idAA+
Semen Gresik I Year 2001 Series B	idSD
HM Sampoerna I Year 2000	idAA
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	B
Subordinasi I BNI Year 2003	idBBB
Jasa Marga JORR	-
Medco Energi International I Year 2004	-
Perum Pegadaian IX Year 2002 Series B	idAA
Astra International III Year 1999 Series II	idBBB-
Ultrajaya II Year 2001 Series B	idBBB+
Astra Sedaya Finance II Year 2002	idA+
Lontar Papyrus I Year 2000 Series A	idD
Berlian Laju Tanker I Year 2000 Series A	idA-
Indofood Sukses Makmur I Year 2000	idAA+
Dankos Laboratories I Year 2000 Series A	idA
Lautan Luas I Year 2000 Series A	idA-
Ricky Putra Globalindo I Year 2000 Series A	CCC+
Selamat Sempurna I Year 2000	idA
Tjiwi Kimia I Year 1996	idD
Bank DKI III Year 1997	idBBB-
Matahari Putra Prima I Year 2002	idA+
PT Bank Ekspor Indonesia I Year 2003	idBBB
Subordinasi PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	BB



**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 Desember 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata  
uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan,  
data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2004 and 2003  
(Expressed in millions of Rupiah, except for  
foreign currency, number of branches,  
number of employees, share data and foreign  
exchange rates)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

Suku bunga tahunan efek-efek dalam Rupiah berkisar antara 7,29% sampai dengan 19,25% pada tahun 2004 dan antara 9,69% sampai dengan 20,00% pada tahun 2003, sedangkan suku bunga tahunan efek-efek dalam valuta asing berkisar antara 5,38% sampai dengan 8,75% pada tahun 2004 dan antara 3,75% sampai dengan 10,38% pada tahun 2003.

Obligasi pemerintah (pihak yang mempunyai hubungan istimewa) yang dimiliki pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 masing-masing sebesar Rp7.538.078 dan Rp9.279.156 merupakan obligasi Pemerintah Republik Indonesia yang diperoleh dengan dana setoran modal Pemerintah (atas nama BPPN dan Negara Republik Indonesia) dalam rangka rekapitalisasi Bank dan peleburan usaha.

Obligasi Pemerintah dalam mata uang Rupiah (termasuk dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa) terdiri dari obligasi dengan suku bunga tetap dan obligasi dengan suku bunga mengambang masing-masing sejumlah Rp2.079.805 dan Rp5.707.317 pada tanggal 31 Desember 2004. Obligasi dengan suku bunga tetap memiliki suku bunga tahunan yang berkisar antara 12,13% sampai dengan 16,50% pada tanggal 31 Desember 2004, sedangkan obligasi dengan suku bunga mengambang memiliki suku bunga tahunan sebesar suku bunga Sertifikat Bank Indonesia jangka waktu 3 bulan atau surat hutang lain dari Pemerintah. Suku bunga tahunan obligasi dengan suku bunga mengambang adalah berkisar antara 7,29% sampai dengan 7,30% pada tanggal 31 Desember 2004.

Pembayaran bunga atas obligasi pemerintah dengan suku bunga tetap adalah setiap 6 (enam) bulan, sedangkan atas obligasi dengan suku bunga mengambang adalah setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi-obligasi ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara 15 September 2004 sampai dengan 15 Desember 2013, namun Pemerintah dapat membeli kembali obligasi ini sebelum tanggal jatuh temponya pada harga pasar.

**7. TRADING ACCOUNT SECURITIES HELD  
(continued)**

*Annual interest rates for trading account securities held ranged from 7.29% to 19.25% in 2004 and from 9.69% to 20.00% in 2003 for those denominated in Rupiah and from 5.38% to 8.75% in 2004 and from 3.75% to 10.38% in 2003 for those denominated in foreign currencies.*

*Government Bonds (related parties) held as of December 31, 2004 and 2003 amounting to Rp7,538,078 and Rp9,279,156, respectively, represent Bonds of the Government of the Republic of Indonesia which were purchased using the funds from the Government (in the name of IBRA and the State of the Republic of Indonesia) in connection with the Bank's recapitalization and merger.*

*Government Bonds in Rupiah currency (including bonds from related parties) consist of bonds with fixed interest rate and bonds with floating interest rate amounting to Rp2,079,805 and Rp5,707,317, respectively, as of December 31, 2004. Bonds with fixed interest rate earn annual interest rates ranging from 12.13% to 16.50% as of December 31, 2004, while bonds with floating interest rate earn annual interest rate based on the Certificates of Bank Indonesia with three months maturity or other promissory notes issued by the Government. As of December 31, 2004, the average annual interest rates for bonds with floating interest rate ranged from 7.29% to 7.30%.*

*Interests earned on bonds with fixed interest rate are received every six months while on bonds with floating interest rate are received quarterly. These bonds will mature in various dates starting from September 15, 2004 up to December 15, 2013. However, the Government can repurchase these bonds at their market values before their maturity dates.*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 Desember 2004 dan 2003**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan, data saham dan nilai tukar mata uang asing)

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2004 and 2003**  
(Expressed in millions of Rupiah, except for foreign currency, number of branches, number of employees, share data and foreign exchange rates)

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

Selama tahun 2004, manajemen Bank mengubah tujuan klasifikasi efek-efek obligasi sebesar Rp54 milyar dan US\$27 juta dari Dimiliki Hingga Jatuh Tempo menjadi untuk Diperdagangkan. Efek-efek tersebut telah terjual seluruhnya di tahun 2004.

Selama tahun 2003, manajemen Bank mengubah tujuan klasifikasi efek-efek untuk obligasi pemerintah sebesar Rp2.772.938 serta obligasi sebesar Rp38 milyar dan US\$5 juta dari Dimiliki Hingga Jatuh Tempo menjadi untuk Diperdagangkan, dan obligasi pemerintah sebesar Rp24.308 dari Tersedia untuk Dijual menjadi untuk Diperdagangkan.

Pendapatan bunga dari "exchange offer" diterima setahun dua kali yaitu setiap tanggal 25 Februari dan 25 Agustus untuk perjanjian "exchange offer" pertama dan setiap tanggal 1 Juni dan 1 Desember untuk perjanjian "exchange offer" kedua. Suku bunga "exchange offer" ini ditentukan setiap 6 bulan sekali. Perjanjian "exchange offer" ini dijamin oleh Bank Indonesia.

**8. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF**

Tagihan dan kewajiban derivatif seluruhnya berkualitas lancar yang terdiri atas:

**7. TRADING ACCOUNT SECURITIES HELD (continued)**

During 2004, the Bank's management has changed the purpose of trading account securities held for bonds amounting to Rp54 billion and US\$27 million from Held-to-Maturity to Trading. All of those trading accounts have been sold in 2004.

During 2003, the Bank's management has changed the purpose of trading account securities held for government bonds amounting to Rp2,772,938 and bonds amounting to Rp38 billion and US\$5 million from Held-to-Maturity to Trading and Government Bonds amounting to Rp24,308 from Available-for-Sale to Trading.

Interest income from exchange offer are received semi-annually every February 25 and August 25 for the first exchange offer and every June 1 and December 1 for the second exchange offer. The interest rates of this exchange offer are determined every six months. This exchange offer agreements are guaranteed by Bank Indonesia (BI).

**8. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE**

Derivatives receivable and payable are classified as pass which consists of:

2004					
Transaksi	Nilai Nosional Kontrak/ Contract Notional Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Tagihan Derivatif/ Derivatives Receivable	Kewajiban Derivatif/ Derivatives Payable	Transactions
Swap Jual					Swap - Sold
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	46.425	46.361	-	64	Related party
Pihak ketiga	204.270	201.870	513	2.913	Third parties
Swap Beli	261.837	262.548	558	1.269	Swap - Bought
Forward Beli	70.988	70.550	538	100	Forward - Bought
Forward Jual	26.598	26.443	3	158	Forward-Sold
Jumlah			1.612	4.504	Total
Dikurangi penyisihan penghapusan			44	-	Less allowance for losses
<b>Bersih</b>			<b>1.568</b>	<b>4.504</b>	<b>Net</b>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 Desember 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata  
uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan,  
data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2004 and 2003  
(Expressed in millions of Rupiah, except for  
foreign currency, number of branches,  
number of employees, share data and foreign  
exchange rates)**

**8. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF  
(lanjutan)**

**8. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE  
(continued)**

2003					
Transaksi	Nilai Nosional Kontrak/ Contract Notional Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Tagihan Derivatiff/ Derivatives Receivable	Kewajiban Derivatiff/ Derivatives Payable	Transactions
Swap Jual	42.361	42.171	80	270	Swap - Sold
Swap Beli	145.607	146.463	-	856	Swap - Bought
Forward Beli	21.063	21.306	-	243	Forward - Bought
Jumlah			80	1.369	Total
Dikurangi penyisihan penghapusan			10	-	Less allowance for losses
<b>Bersih</b>			<b>70</b>	<b>1.369</b>	<b>Net</b>

Kontrak derivatif ini terdiri dari kontrak berjangka dan transaksi swap valuta asing yang meliputi berbagai jenis valuta asing di antaranya Yen Jepang, Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, mata uang Rupiah dan lain-lain dengan jangka waktu masing-masing 1 hari sampai 179 hari dan 1 hari sampai 97 hari pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003. Tidak terdapat transaksi derivatif dengan netting agreement.

Transaksi berjangka valuta asing yang terjadi merupakan transaksi yang dilakukan untuk kepentingan Bank dalam rangka pengelolaan likuiditas dan lindung nilai posisi. Bank memiliki kebijakan pengelolaan risiko dan limit-limit untuk mengendalikan risiko nilai tukar. Perubahan variabel risiko pasar dipantau secara aktif dalam rapat ALCO (Asset Liability Committee) yang dilakukan secara bulanan dan dijadikan acuan dalam menentukan strategi Bank. Pemantauan atas posisi devisa neto dan posisi kontrak valuta asing berjangka dilakukan secara berkala oleh satu unit tersendiri dan dilaporkan ke Bank Indonesia sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Karena kriteria-kriteria tertentu di dalam PSAK No. 55 dan untuk tujuan akuntansi tidak dapat dipenuhi, transaksi ini tidak dianggap sebagai transaksi lindung nilai murni.

Pada tanggal 31 Desember 2004, kewajiban derivatif pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa merupakan kewajiban derivatif pada Standard Chartered Bank yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti pada pihak ketiga.

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya tagihan derivatif, serta telah dihitung berdasarkan ketentuan Bank Indonesia (lihat Catatan 2j).

*These contracts consist of forward and swap contracts involving various foreign currencies such as Japanese Yen, US Dollar, Singapore Dollar, Indonesian Rupiah and others with maturity periods ranging from 1 day to 179 days and 1 day to 97 days, respectively, as of December 31, 2004 and 2003. There are no derivative transactions with netting agreement.*

*Forward and swap foreign exchange transactions represent transactions which were done for the benefit of the Bank in managing the liquidity and hedging position. The Bank has its own risk management policy and the risk amount limit in controlling the foreign exchange risks. The changes in variable market risks are actively monitored in the ALCO (Asset Liability Committee) meeting which is conducted monthly and provides for benchmarking data in determining the Bank's strategies. Both the net open position and forward foreign exchange position are regularly monitored and controlled by the independent unit and reported to BI to comply with BI regulations. Under PSAK No. 55 and for accounting purposes, since the criteria therein are not fulfilled, these transactions are not considered as hedging.*

*As of December 31, 2004, derivatives payables to related party represent derivatives payable to Standard Chartered Bank which was conducted at the normal prices and condition as those with third parties.*

*The Bank's management believes that the allowance for losses is adequate to cover any possible uncollectible derivatives receivable and is computed based on the Bank Indonesia regulations (see Note 2j).*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 Desember 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata  
uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan,  
data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2004 and 2003  
(Expressed in millions of Rupiah, except for  
foreign currency, number of branches,  
number of employees, share data and foreign  
exchange rates)**

**9. KREDIT YANG DIBERIKAN**

Kredit yang diberikan terdiri dari:

**1) Jenis Kredit**

	<b>2004</b>	<b>2003</b>
<u>Rupiah</u>		
Modal kerja	4.990.509	3.066.620
Konsumsi	3.635.748	2.322.485
Investasi	2.558.749	1.433.542
Program Pemerintah	636.199	629.945
Kartu Kredit	519.727	329.783
Karyawan	194.747	122.574
Sindikasi	51.004	87.910
	<u>12.586.683</u>	<u>7.992.859</u>
<u>Valuta Asing</u>		
Investasi	1.327.936	1.002.398
Modal kerja	651.596	380.981
Sindikasi	375.925	378.907
Konsumsi	1.857	4.182
	<u>2.357.314</u>	<u>1.766.468</u>
Jumlah	14.943.997	9.759.327
Dikurangi:		
Pendapatan bunga ditangguhkan	80.389	84.289
Penyisihan penghapusan dan kerugian restrukturisasi	1.005.046	1.080.875
<b>Bersih</b>	<b><u>13.858.562</u></b>	<b><u>8.594.163</u></b>

**9. LOANS**

This account consists of the following:

**1) Type of Loans**

<u>Rupiah</u>
Working capital
Consumer
Investment
Government Program
Credit Card
Loans to officers and employees
Syndicated
<u>Foreign Currencies</u>
Investment
Working capital
Syndicated
Consumer
<b>Total</b>
<b>Less:</b>
Unearned interest income
Allowance for losses and loss on restructuring
<b>Net</b>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 Desember 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata  
uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan,  
data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2004 and 2003  
(Expressed in millions of Rupiah, except for  
foreign currency, number of branches,  
number of employees, share data and foreign  
exchange rates)**

**9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**9. LOANS (continued)**

**2) Sektor Ekonomi**

**2) Economic Sector**

2004							
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
<b>Rupiah</b>							<i>Rupiah</i>
Perdagangan, restoran dan hotel	3.138.572	46.456	6.254	10.196	12.773	3.214.251	<i>Trading, restaurant and hotel</i>
Industri pengolahan	2.169.213	74.380	21.621	1.916	17.019	2.284.149	<i>Industry</i>
Perumahan	1.451.837	55.098	5.846	1.263	16.900	1.530.944	<i>Housing</i>
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	219.531	581.416	700	106	13.344	815.097	<i>Agriculture, hunting and agriculture improvement</i>
Jasa-jasa dunia usaha	959.573	17.391	831	3.286	26.876	1.007.957	<i>Business services</i>
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	318.900	46.725	1.422	68	671	367.786	<i>Transportation, warehouse and communication</i>
Konstruksi	304.181	17.847	1.768	1.797	1.065	326.658	<i>Construction</i>
Jasa-jasa sosial/ masyarakat	167.547	563	-	127	5	168.242	<i>Social services</i>
Pertambangan	27.746	3.282	12.050	-	210	43.288	<i>Mining</i>
Listrik, gas dan air	6.874	-	-	-	-	6.874	<i>Electricity, gas and water</i>
Lain-lain	2.341.470	364.781	27.038	16.460	71.688	2.821.437	<i>Others</i>
<b>Jumlah Rupiah</b>	<b>11.105.444</b>	<b>1.207.939</b>	<b>77.530</b>	<b>35.219</b>	<b>160.551</b>	<b>12.586.683</b>	<i>Total Rupiah</i>
<b>Valuta Asing</b>							<i>Foreign Currencies</i>
Industri pengolahan	732.914	402.835	96.572	79.553	36.779	1.348.653	<i>Industry</i>
Perdagangan, restoran dan hotel	349.502	9.963	-	36.658	5.899	402.022	<i>Trading, restaurant and hotel</i>
Jasa-jasa dunia usaha	221.563	-	-	-	-	221.563	<i>Business services</i>
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	229.459	6.997	-	8.744	-	245.200	<i>Transportation, warehouse and communication</i>
Konstruksi	36.496	-	-	-	-	36.496	<i>Construction</i>
Pertambangan	40.622	-	-	-	-	40.622	<i>Mining</i>
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	48.368	928	-	-	-	49.296	<i>Agriculture, hunting and agriculture improvement</i>
Perumahan	1.857	-	-	-	-	1.857	<i>Housing</i>
Lain-lain	11.605	-	-	-	-	11.605	<i>Others</i>
<b>Jumlah Valuta Asing</b>	<b>1.672.386</b>	<b>420.723</b>	<b>96.572</b>	<b>124.955</b>	<b>42.678</b>	<b>2.357.314</b>	<i>Total Foreign Currencies</i>
<b>Jumlah</b>	<b>12.777.830</b>	<b>1.628.662</b>	<b>174.102</b>	<b>160.174</b>	<b>203.229</b>	<b>14.943.997</b>	<i>Total</i>
Penyisihan penghapusan dan kerugian restrukturisasi	164.564	522.461	94.329	66.666	157.026	1.005.046	<i>Allowance for Losses and loss on restructuring</i>
Pendapatan bunga ditangguhkan						80.389	<i>Unearned interest income</i>
<b>Bersih</b>						<b>13.858.562</b>	<i>Net</i>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 Desember 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata  
uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan,  
data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2004 and 2003  
(Expressed in millions of Rupiah, except for  
foreign currency, number of branches,  
number of employees, share data and foreign  
exchange rates)**

**9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**9. LOANS (continued)**

**2) Sektor Ekonomi (lanjutan)**

**2) Economic Sector (continued)**

2003							
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
<b>Rupiah</b>							<i>Rupiah</i>
Perdagangan, restoran dan hotel	1.744.460	29.994	19.199	1.260	66.605	1.861.518	<i>Trading, restaurant and hotel</i>
Industri pengolahan	1.335.735	41.940	4.501	8.348	67.707	1.458.231	<i>Industry</i>
Perumahan	725.455	52.791	6.383	3.254	10.063	797.946	<i>Housing</i>
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	121.910	370.703	270.807	474	23.891	787.785	<i>Agriculture, hunting and agriculture improvement</i>
Jasa-jasa dunia usaha	534.698	22.593	13.543	7.185	52.843	630.862	<i>Business services</i>
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	196.241	1.347	1.012	46.324	925	245.849	<i>Transportation, warehouse and communication</i>
Konstruksi	172.497	17.896	1.057	61	2.510	194.021	<i>Construction</i>
Jasa-jasa sosial/ masyarakat	77.297	78	-	-	193	77.568	<i>Social services</i>
Pertambangan	16.146	1.915	-	-	213	18.274	<i>Mining</i>
Listrik, gas dan air	7.274	99	-	-	-	7.373	<i>Electricity, gas and water</i>
Lain-lain	1.358.047	460.234	40.473	23.592	31.086	1.913.432	<i>Others</i>
<b>Jumlah Rupiah</b>	<b>6.289.760</b>	<b>999.590</b>	<b>356.975</b>	<b>90.498</b>	<b>256.036</b>	<b>7.992.859</b>	<i>Total Rupiah</i>
<b>Valuta Asing</b>							<i>Foreign Currencies</i>
Industri pengolahan	541.944	369.958	110.776	64.955	125.452	1.213.085	<i>Industry</i>
Perdagangan, restoran dan hotel	179.825	1.443	-	40.647	19.258	241.173	<i>Trading, restaurant and hotel</i>
Jasa-jasa dunia usaha	120.868	1.542	-	3.370	-	125.780	<i>Business services</i>
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	28.560	62.150	-	15.000	-	105.710	<i>Transportation, warehouse and communication</i>
Konstruksi	64.517	1.362	-	-	6.139	72.018	<i>Construction</i>
Pertambangan	5.645	-	-	-	-	5.645	<i>Mining</i>
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	3.057	-	-	-	-	3.057	<i>Agriculture, hunting and agriculture improvement</i>
<b>Jumlah Valuta Asing</b>	<b>944.416</b>	<b>436.455</b>	<b>110.776</b>	<b>123.972</b>	<b>150.849</b>	<b>1.766.468</b>	<i>Total Foreign Currencies</i>
<b>Jumlah</b>	<b>7.234.176</b>	<b>1.436.045</b>	<b>467.751</b>	<b>214.470</b>	<b>406.885</b>	<b>9.759.327</b>	<i>Total</i>
Penyisihan penghapusan dan kerugian restrukturisasi	134.789	138.780	313.151	142.243	351.912	1.080.875	<i>Allowance for Losses and loss on restructuring</i>
Pendapatan bunga ditangguhkan						84.289	<i>Unearned interest income</i>
<b>Bersih</b>						<b>8.594.163</b>	<i>Net</i>

**3) Jangka Waktu**

**3) Loan Periods**

Klasifikasi kredit berdasarkan jangka waktu perjanjian kredit dan sisa umur sampai dengan saat jatuh temponya adalah sebagai berikut (sebelum dikurangi penyisihan penghapusan, kerugian restrukturisasi dan pendapatan bunga ditangguhkan).

Credit classification based on loan agreement and remaining maturity (before deducting allowance for losses, loss on restructuring and unearned interest income) are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 Desember 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata  
uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan,  
data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2004 and 2003  
(Expressed in millions of Rupiah, except for  
foreign currency, number of branches,  
number of employees, share data and foreign  
exchange rates)**

**9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**3) Jangka Waktu (lanjutan)**

- a. Berdasarkan jangka waktu perjanjian kredit

Uraian	2004			2003			Description
	Rupiah/ Rupiah	Valuta Asing/ Foreign Currencies	Jumlah/ Total	Rupiah/ Rupiah	Valuta Asing/ Foreign Currencies	Jumlah/ Total	
Kurang dari 1 tahun	5.631.038	632.604	6.263.642	3.478.631	399.114	3.877.745	Less than 1 year
1 - 2 tahun	1.002.917	82.162	1.085.079	855.667	26.498	882.165	1 - 2 years
2 - 5 tahun	3.543.045	807.937	4.350.982	2.220.048	702.399	2.922.447	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	2.409.683	834.611	3.244.294	1.438.513	638.457	2.076.970	More than 5 years
<b>Jumlah</b>	<b>12.586.683</b>	<b>2.357.314</b>	<b>14.943.997</b>	<b>7.992.859</b>	<b>1.766.468</b>	<b>9.759.327</b>	<b>Total</b>

- b. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

Uraian	2004			2003			Description
	Rupiah/ Rupiah	Valuta Asing/ Foreign Currencies	Jumlah/ Total	Rupiah/ Rupiah	Valuta Asing/ Foreign Currencies	Jumlah/ Total	
Kurang dari 1 tahun	5.938.731	711.469	6.650.200	4.118.966	505.087	4.624.053	Less than 1 year
1 - 2 tahun	1.339.141	73.159	1.412.300	949.819	92.756	1.042.575	1 - 2 years
2 - 5 tahun	3.362.789	893.384	4.256.173	1.866.864	680.501	2.547.365	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	1.946.022	679.302	2.625.324	1.057.210	488.124	1.545.334	More than 5 years
<b>Jumlah</b>	<b>12.586.683</b>	<b>2.357.314</b>	<b>14.943.997</b>	<b>7.992.859</b>	<b>1.766.468</b>	<b>9.759.327</b>	<b>Total</b>

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan:

- a. Suku bunga tahunan dalam Rupiah adalah berkisar antara 4,34% sampai dengan 27,00% pada tahun 2004 dan antara 7,50% sampai dengan 27,00% pada tahun 2003, sedangkan dalam valuta asing adalah berkisar antara 1,40% sampai dengan 8,00% pada tahun 2004 dan antara 3,75% sampai dengan 12,75% pada tahun 2003.
- b. Kredit pada umumnya dijamin dengan giro, deposito berjangka atau harta tak bergerak yang diaktakan dengan akta pemberian hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank dan Anak perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha bank (lihat Catatan 16 dan 18).

**9. LOANS (continued)**

**3) Loan Periods (continued)**

- a. Based on loan agreement

- b. By remaining maturity

Significant information relating to the above loans are as follows:

- a. The annual interest rates ranged from 4.34% to 27.00% in 2004 and from 7.50% to 27.00% in 2003 for loans in Rupiah currency, and from 1.40% to 8.00% in 2004 and from 3.75% to 12.75% in 2003 for loan in foreign currency.
- b. These loans are secured by demand deposits, time deposits or by registered mortgages or by powers of attorney to mortgage or sell, or by other guarantees acceptable to the Bank and Subsidiaries engaged in banking activities (see Notes 16 and 18).

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 Desember 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata  
uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan,  
data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2004 and 2003  
(Expressed in millions of Rupiah, except for  
foreign currency, number of branches,  
number of employees, share data and foreign  
exchange rates)**

**9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**3) Jangka Waktu (lanjutan)**

- c. Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk kepentingan modal kerja dan barang-barang modalnya.
- d. Kredit modal kerja mencakup pinjaman rekening koran dan cerukan.
- e. Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit perorangan lainnya.
- f. Selama tahun 2004 dan 2003 kredit yang direstrukturisasi dilakukan dengan mengubah persyaratan pokok dan bunga serta perpanjangan jangka waktu kredit. Pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, jumlah kredit yang direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp722.936 atau 4,87% dan Rp819.066 atau 8,45% dari jumlah kredit. Dalam saldo kredit yang direstrukturisasi tersebut termasuk bunga yang dialihkan menjadi pokok kredit. Dalam restrukturisasi kredit tersebut tidak termasuk restrukturisasi dengan cara "debt-to-equity participation" masing-masing sebesar Rp69.108 dan Rp69.908 pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 (lihat Catatan 12).
- g. Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada nasabah berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain. Bagian Bank dalam kredit sindikasi di mana Bank bertindak sebagai pemimpin sindikasi (lead manager) sebesar 23,53% dari masing-masing fasilitas kredit sindikasi pada tahun 2004 dan 2003. Keikutsertaan Bank sebagai anggota dalam kredit sindikasi adalah berkisar antara 1,86% sampai dengan 12,82% dari masing-masing fasilitas kredit sindikasi pada tahun 2004 dan antara 4,54% sampai dengan 12,82% dari masing-masing fasilitas kredit sindikasi pada tahun 2003.

**9. LOANS (continued)**

**3) Loan Periods (continued)**

- c. The working capital loans and investment loans were granted to customers for working capital and capital goods.
- d. The working capital loans include current accounts and overdrafts.
- e. The consumer loans consist of housing, vehicles and other personal loans.
- f. During 2004 and 2003, loan restructuring is conducted by the Bank through the modification of terms of principal and interest and extension of terms. As of December 31, 2004 and 2003, the restructured loans totaled Rp722,936 or 4.87% and Rp819,066 or 8.45% of the total loans, respectively. The loans restructuring include interests converted into principal. The loans restructuring do not include loans restructured under debt-to-equity participation amounting to Rp69,108 and Rp69,908 as of December 31, 2004 and 2003, respectively (see Note 12).
- g. The syndicated loans represent loans provided to customers under syndication agreements with other banks. Total participation of the Bank in syndicated loans wherein it acts as a lead manager amounted to 23.53% of syndicated loans facility as of December 31, 2004 and 2003, respectively. Total participation of the Bank in syndicated loans wherein it acts as a member ranged from 1.86% to 12.82% of each syndicated loan facility as of December 31, 2004 and ranged from 4.54% to 12.82% of each syndicated loan facility as of December 31, 2003.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 Desember 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata  
uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan,  
data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2004 and 2003  
(Expressed in millions of Rupiah, except for  
foreign currency, number of branches,  
number of employees, share data and foreign  
exchange rates)**

**9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

- h. Kredit yang diberikan kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa terdiri dari:

	<b>2004</b>
Karyawan kunci	6.030
Perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa	
PT Serasi Autoraya	6.375
PT Surya Artha Nusantara Finance	1.029
Jumlah	<u>13.434</u>
Persentase dari jumlah aktiva konsolidasi	<u>0,04%</u>

Kredit yang diberikan kepada karyawan kunci berupa kredit untuk membeli kendaraan, rumah dan keperluan lainnya dengan jangka waktu berkisar antara 1 sampai dengan 20 tahun, dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.

Kredit yang diberikan kepada perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti pada pihak ketiga

- i. Kredit yang telah dihentikan pembebanan bunganya (non-performing loan/NPL) oleh Bank masing-masing sebesar Rp531.873 dan Rp1.089.106 pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003. Dengan demikian, rasio NPL secara gross sesuai dengan pedoman perhitungan rasio keuangan sebagaimana tercantum dalam SE BI No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 adalah sebesar 3,55% dan 11,19% pada akhir Desember 2004 dan 2003. Secara neto, rasio NPL pada posisi 31 Desember 2004 dan 2003 masing-masing sebesar 1,62% dan 2,91%.

**9. LOANS (continued)**

- h. The loans granted to related parties consist of:

	<b>2003</b>	
	5.879	Key management personnel
		Related party companies
	-	PT Serasi Autoraya
	-	PT Surya Artha Nusantara Finance
Jumlah	<u>5.879</u>	Total
Persentase dari jumlah aktiva konsolidasi	<u>0,02%</u>	Percentage of the respective total consolidated assets

The loans granted to key management personnel consist of interest-bearing loans intended for the acquisition of motor vehicles, houses and other personal properties, maturing within 1 to 20 years. The loans are collected through monthly payroll deductions.

The loans granted to related parties were conducted at the normal price and condition as those with third parties.

- i. Loans which are classified as non-performing loans/NPL amounted to Rp531,873 and Rp1,089,106 as of December 31, 2004 and 2003. Thus, the gross ratio of NPL based on financial ratio calculation guidance as stated in SE BI No. 3/30/DPNP dated December 14, 2001 are 3.55% and 11.19% as of December 31, 2004 and 2003, respectively. Ratio of NPL-net as of December 31, 2004 and 2003 are 1.62% and 2.91%, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 Desember 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata  
uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan,  
data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2004 and 2003  
(Expressed in millions of Rupiah, except for  
foreign currency, number of branches,  
number of employees, share data and foreign  
exchange rates)**

**9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

- j. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) pada tanggal 31 Desember 2004 tidak melampaui ketentuan BMPK, baik untuk pihak terkait maupun untuk pihak tidak terkait. Pada tanggal 31 Desember 2003 tidak terdapat pelampauan BMPK untuk pihak terkait, sedangkan untuk pihak tidak terkait terdapat pelampauan BMPK sebesar Rp84.229 (6,70%). Pelampauan BMPK untuk pihak tidak terkait dihitung sesuai dengan SK Direksi BI No. 31/177/KEP/DIR tanggal 31 Desember 1998 yang diubah sebagian dengan PBI No.2/16/PBI/2000 tanggal 12 Juni 2000, di mana BMPK untuk pihak tidak terkait ditetapkan setinggi-tingginya 20% dari modal sejak tanggal 1 Januari 2003.
- k. Perubahan penyisihan penghapusan dan kerugian restrukturisasi adalah sebagai berikut:

**9. LOANS (continued)**

- j. The Bank has not exceeded the Legal Lending Limit (LLL) requirements as of December 31, 2004 for related parties and third parties. As of December 31, 2003, the Bank has not exceeded the requirements of LLL for related parties, while for third parties, it has exceeded such requirements amounting to Rp84,229 (6.70%). The excess LLL for third parties was calculated based on the Decision Letter of BI's Director No. 31/177/KEP/DIR dated December 31, 1998, a part of it was changed by PBI No. 2/16/PBI/2000 dated June 12, 2000, whereby LLL for third parties is set at a maximum of 20% from the equity since January 1, 2003.
- k. The changes in the allowance for losses and loss on restructuring are as follows:

Keterangan	2004			2003			Description
	Rupiah/ Rupiah	Valuta Asing/ Foreign Currencies	Jumlah/ Total	Rupiah/ Rupiah	Valuta Asing/ Foreign Currencies	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	703.991	376.884	1.080.875	1.133.350	585.569	1.718.919	Balance at beginning of year
Penyisihan (pemulihan) selama tahun berjalan	35.123	(2.919)	32.204	(19.000)	11.440	(7.560)	Provision (recovery of allowance) during the year
Transfer penyisihan	(101.011)	99.067	(1.944)	(100.203)	72.123	(28.080)	Transfer provision
Selisih kurs	-	43.474	43.474	-	(32.922)	(32.922)	Exchange difference
Penghapusan selama tahun berjalan	(99.344)	(101.015)	(200.359)	(203.381)	(63.081)	(266.462)	Write-off during the year
Penghapusan karena penjualan kredit-PPAI	-	-	-	(161.083)	(308.832)	(469.915)	Write-off due to sale of loans - PPAI
Kerugian restrukturisasi	-	-	-	431	5.194	5.625	Loss on restructuring
Penerimaan kembali kredit yang dihapuskan	31.371	19.425	50.796	7.647	36.059	43.706	Recovery of loans written-off
Penerimaan dari penjualan kredit PPAI	-	-	-	46.230	71.334	117.564	Recovery from sale of loans - PPAI
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>570.130</b>	<b>434.916</b>	<b>1.005.046</b>	<b>703.991</b>	<b>376.884</b>	<b>1.080.875</b>	<b>Balance at end of year</b>

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan dan kerugian restrukturisasi yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya kredit yang diberikan serta telah dihitung berdasarkan ketentuan Bank Indonesia (lihat Catatan 2j).

The Bank's management believes that the allowance for losses and loss on restructuring is adequate to cover any possible uncollectible loans and is computed based on the Bank Indonesia regulations (see Note 2j).

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 Desember 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata  
uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan,  
data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2004 and 2003  
(Expressed in millions of Rupiah, except for  
foreign currency, number of branches,  
number of employees, share data and foreign  
exchange rates)**

**9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

- i. Pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, kredit yang disalurkan dengan sistem pembiayaan bersama (joint financing) dan penyaluran kredit melalui lembaga pembiayaan masing-masing sebesar Rp1.847.068 dan Rp1.453.473, di antaranya Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemberian fasilitas pembiayaan bersama dengan PT Federal International Finance (FIF) dan PT Astra Sedaya Finance (ASF), keduanya merupakan pihak yang mempunyai hubungan istimewa (lihat Catatan 25), masing-masing untuk menyalurkan kredit kendaraan motor dan mobil. Berdasarkan perjanjian, FIF dan ASF akan bertindak sebagai manajer fasilitas dan manajer jaminan. Bank, FIF dan ASF menanggung risiko kerugian atas piutang yang tidak tertagih sebesar porsi masing-masing dalam pembiayaan bersama tersebut. Saldo pembiayaan bersama porsi Bank atas transaksi yang terkait dengan FIF dan ASF tersebut pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 masing-masing sebesar Rp1.320.372 dan Rp763.784.
- m. Pada bulan Juli 2002, Bank mengadakan perjanjian pengalihan piutang dengan PT Tunas Financindo Sarana (TFS). Piutang yang diambil alih oleh Bank adalah piutang TFS kepada debiturnya dalam rangka menyalurkan kredit mobil yang jangka waktu pembiayaannya maksimal tiga (3) tahun. Nilai piutang yang dialihkan dari TFS kepada Bank adalah sesuai dengan daftar debiturnya. Piutang yang dialihkan harus sesuai dengan kriteria yang ditetapkan, antara lain debitur tidak boleh fiktif dan dalam status lancar. Apabila TFS tidak dapat memenuhi kriteria tersebut, maka TFS wajib untuk membeli kembali piutang tersebut dari Bank.

Sehubungan dengan pengalihan piutang tersebut, berdasarkan perjanjian pengelolaan piutang, Bank memberikan kuasa kepada TFS untuk melakukan tindakan pengelolaan termasuk melakukan penagihan kepada para debitur sampai hutang debitur tersebut lunas. Pada tanggal 29 September 2003, kredit tersebut sudah dilunasi.

**9. LOANS (continued)**

- i. As of December 31, 2004 and 2003, loans with joint financing arrangements and distribution of credits through a financing company amounted to Rp1,847,068 and Rp1,453,473, respectively, among others, the Bank entered into a separate joint financing agreement with PT Federal International Finance (FIF) and PT Astra Sedaya Finance (ASF), both are related parties (see Note 25), to grant motor vehicles loans and car loans, respectively. Based on the agreement, FIF and ASF will act as facility manager and guarantee manager. The Bank, FIF and ASF will bear the risk for doubtful loans in proportion to each respective share in those joint financing agreements. The outstanding balances of the joint financing arrangements amounted to Rp1,320,372 and Rp763,784 for FIF and ASF, as of December 31, 2004 and 2003, respectively.
- m. On July 2002, the Bank entered into factoring receivables agreement with PT Tunas Financindo Sarana (TFS). The receivables which were taken over by the Bank are the receivables of TFS from its debtors in relation with the granting of car loans with 3 (three) years maximum financing period. The receivables amount which were transferred from TFS to the Bank is in accordance with the list of TFS's debtors. The receivables which were transferred should be in accordance with certain requirements, among others, a debtor must not be fictitious and in pass collectibility status. If TFS could not fulfill those requirements, TFS is obliged to repurchase those receivables from the Bank.

In connection with such factoring of receivables, based on the factoring receivables agreement, the Bank gives the authority to TFS to manage, including collecting from its debtors until the debtor's liabilities are fully paid. On September 29, 2003, those loans have already been paid.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 Desember 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata  
uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan,  
data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2004 and 2003  
(Expressed in millions of Rupiah, except for  
foreign currency, number of branches,  
number of employees, share data and foreign  
exchange rates)**

**9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

- n. Pada tahun 2004, Bank melakukan novasi kredit yang diberikan sebesar US\$2 juta melalui penggantian debitur dari PT Hilon Indonesia masing-masing ke PT Samudera Industri sebesar US\$1,24 juta dan PT Hilon Felt sebesar US\$0,76 juta. Disamping itu, juga terdapat novasi kredit yang diberikan sebesar Rp1.038 melalui penggantian debitur dari PT Griya Mentari Dewata ke Daniel Tjandra, dan sebesar Rp2.417 dari debitur PT Aditya Wahana Nusa ke PT Prizaco Gasindo.

Pada tahun 2003, Bank melakukan novasi kredit yang diberikan sebesar US\$3,8 juta melalui penggantian debitur dari PT Purinusa Ekapersada ke PT Ekamas Fortuna.

- o. Pada bulan April 2003, Bank melaksanakan Program Penjualan Asset Inti (PPAI) II untuk kredit yang sudah diklasifikasikan macet dan sudah seluruhnya dibentuk penyisihan penghapusan. Sebagian dari saldo kredit tersebut terjual dalam PPAI II dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp32.468 dan US\$14,9 juta dengan harga jual keseluruhan masing-masing sebesar Rp6.046 dan US\$3,7 juta.
- p. Pada bulan Oktober 2003, Bank melaksanakan PPAI III untuk kredit yang diklasifikasikan sebagai macet dan sudah seluruhnya dibentuk penyisihan penghapusan. Saldo kredit yang dijual dalam PPAI III sebesar Rp126.981 dan US\$20,5 juta dengan harga jual keseluruhan masing-masing sebesar Rp39.805 dan US\$4,6 juta.
- q. Kredit Usaha Kecil (KUK) yang disalurkan Bank sesuai dengan SE BI No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 masing-masing berjumlah 11,82% dan 24,26% dari jumlah kredit Bank pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003.
- r. Kredit yang diberikan dalam rangka program pemerintah merupakan kredit yang disalurkan kepada pengusaha kecil dengan sistem penerusan Kredit Koperasi Primer untuk Anggotanya (KKPA) dan dalam rangka pelaksanaan pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) (lihat Catatan 22).
- s. Pada tanggal 31 Desember 2004, pinjaman dengan pagu kredit sampai dengan Rp15 milyar berjumlah 67,03% dari jumlah kredit yang disalurkan Bank.

**9. LOANS (continued)**

- n. In 2004, the Bank has novated a loan amounting to US\$2 million by changing the debtor from PT Hilon Indonesia to PT Samudera Industri amounting to US\$1.24 million and PT Hilon Felt amounting to US\$0.76 million. In addition, there was also a loan novation amounting to Rp1,038 by changing the debtor from PT Griya Mentari Dewata to Daniel Tjandra, and amounting to Rp2,417 by changing the debtor from PT Aditya Wahana Nusa to PT Prizaco Gasindo.

In 2003, the Bank has novated a loan amounting to US\$3.8 million by changing the debtor from PT Purinusa Ekapersada to PT Ekamas Fortuna.

- o. In April 2003, the Bank conducted PPAI II for loans which are classified as loss and had been fully provided with allowance for losses. The balance of loans sold on this PPAI II amounted to Rp32,468 and US\$14.9 million for a total selling price of Rp6,046 and US\$3.7 million.
- p. In October 2003, the Bank conducted PPAI III for loans classified as loss and had been fully provided with allowance for losses. The balances of loans sold on PPAI III amounted to Rp126,981 and US\$20.5 million for a total selling price of Rp39,805 and US\$4.6 million.
- q. Small Business Loan distributed by the Bank based on SE BI No. 3/30/DPNP dated December 14, 2001, amounted to 11.82% and 24.26% of total Bank's credits as of December 31, 2004 and 2003, respectively.
- r. Loans given in the framework of government program are loans distributed to small-scale entrepreneurs with channeling system through loans for Primary Cooperative Members (KKPA) and in relation to the financing of housing loan (KPR) (see Note 22).
- s. As of December 31, 2004, loans with maximum limit of up to Rp15 billion amounted to 67.03% from the total loans granted by the Bank.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 Desember 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata  
uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan,  
data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2004 and 2003  
(Expressed in millions of Rupiah, except for  
foreign currency, number of branches,  
number of employees, share data and foreign  
exchange rates)**

**10. TAGIHAN PREMI**

Akun ini merupakan piutang dari pemegang polis Anak perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha asuransi.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, tidak dibentuk penyisihan penghapusan karena manajemen Anak perusahaan berpendapat bahwa tagihan premi dapat tertagih seluruhnya.

**10. PREMIUMS RECEIVABLE**

*This account represents receivables from policyholders of a Subsidiary engaged in the insurance business.*

*As of December 31, 2004 and 2003, there was no allowance for losses provided since the Subsidiary's management believes that all premiums receivable are fully collectible.*

**11. TAGIHAN AKSEPTASI**

Tagihan akseptasi berdasarkan counterparty merupakan tagihan kepada nasabah dan bank serta seluruhnya memiliki kolektibilitas lancar. Rincian tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

	<b>2004</b>	<b>2003</b>
<u>Rupiah</u>		
Bank - pihak ketiga	1	407
Nasabah - pihak ketiga	3.840	3.720
	<u>3.841</u>	<u>4.127</u>
<u>Valuta Asing</u>		
Bank - pihak ketiga	893	2.981
Nasabah		
- Pihak ketiga	261.364	87.347
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	5.037	-
	<u>267.294</u>	<u>90.328</u>
Jumlah	271.135	94.455
Dikurangi penyisihan penghapusan	3.784	952
<b>Bersih</b>	<b><u>267.351</u></b>	<b><u>93.503</u></b>

Rincian tagihan akseptasi berdasarkan jangka waktu jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<b>2004</b>	<b>2003</b>
<u>Rupiah</u>		
Kurang dari 1 bulan	1.940	287
1 - 3 bulan	1.901	3.840
	<u>3.841</u>	<u>4.127</u>

**11. ACCEPTANCES RECEIVABLE**

*Acceptances receivable based on counterparty represent receivables from customers and banks and are classified as pass. The details of acceptances receivable are as follows:*

	<b>2004</b>	<b>2003</b>
<u>Rupiah</u>		
Banks - third parties	407	407
Customers - third parties	3.720	3.720
	<u>4.127</u>	<u>4.127</u>
<u>Foreign Currencies</u>		
Banks - third parties	2.981	2.981
Customers		
- Third parties	87.347	87.347
- Related party	5.037	-
	<u>90.328</u>	<u>90.328</u>
Total	94.455	94.455
Less allowance for losses	952	952
<b>Net</b>	<b><u>93.503</u></b>	<b><u>93.503</u></b>

*The details of acceptances receivable classified according to the period of time are as follows:*

	<b>2004</b>	<b>2003</b>
<u>Rupiah</u>		
Less than 1 month	287	287
1 - 3 months	3.840	3.840
	<u>4.127</u>	<u>4.127</u>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 Desember 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata  
uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan,  
data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2004 and 2003  
(Expressed in millions of Rupiah, except for  
foreign currency, number of branches,  
number of employees, share data and foreign  
exchange rates)**

**11. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)**

	<b>2004</b>
<u>Valuta Asing</u>	
Kurang dari 1 bulan	73.324
1 - 3 bulan	82.991
3 - 6 bulan	103.432
6 - 12 bulan	5.834
Lebih dari 12 bulan	1.713
	<u>267.294</u>
Jumlah	271.135
Dikurangi penyisihan penghapusan	3.784
<b>Bersih</b>	<b><u>267.351</u></b>

Perubahan penyisihan penghapusan adalah sebagai berikut:

	<b>2004</b>
Saldo awal tahun	952
Penyisihan (pemulihan) selama tahun berjalan	3.285
Transfer penyisihan	(577)
Selisih kurs	124
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>3.784</u></b>

Pada tanggal 31 Desember 2004, tagihan akseptasi pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa merupakan tagihan akseptasi pada PT United Tractors Tbk, sebuah perusahaan dalam kelompok PT Astra International Tbk - pemegang saham (lihat Catatan 25), yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti pada pihak ketiga.

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya tagihan akseptasi serta telah dihitung berdasarkan ketentuan Bank Indonesia (lihat Catatan 2j).

**12. PENYERTAAN SAHAM**

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut:

**11. ACCEPTANCES RECEIVABLE (continued)**

	<b>2003</b>	
		<u>Foreign Currencies</u>
	1.066	<i>Less than 1 month</i>
	33.301	<i>1 - 3 months</i>
	49.560	<i>3 - 6 months</i>
	3.292	<i>6 - 12 months</i>
	3.109	<i>More than 12 months</i>
	<u>90.328</u>	
Jumlah	94.455	<i>Total</i>
Dikurangi penyisihan penghapusan	952	<i>Less allowance for losses</i>
<b>Bersih</b>	<b><u>93.503</u></b>	<b>Net</b>

The changes in the allowance for losses are as follows:

	<b>2003</b>	
Saldo awal tahun	4.316	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan (pemulihan) selama tahun berjalan	(14.454)	<i>Provision (recovery of allowance) during the year</i>
Transfer penyisihan	11.095	<i>Transfer provision</i>
Selisih kurs	(5)	<i>Exchange difference</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>952</u></b>	<b>Balance at end of year</b>

As of December 31, 2004, acceptances receivable to related party represent acceptances receivable to PT United Tractors Tbk, a company under group of PT Astra International Tbk - a stockholder (see Note 25), which was conducted at the normal price and condition as those with third parties..

The Bank's management believes that the allowance for losses is adequate to cover any possible uncollectible acceptances receivable and is computed based on the Bank Indonesia regulations (see Note 2j).

**12. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK**

This account represents investments in the shares of stock of the following companies:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 Desember 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata  
uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan,  
data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2004 and 2003  
(Expressed in millions of Rupiah, except for  
foreign currency, number of branches,  
number of employees, share data and foreign  
exchange rates)**

**12. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)**

**12. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK  
(continued)**

		2004						
Bidang Usaha	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian atas Laba Bersih Perusahaan Asosiasi/ Accumulated Equity in Net Earnings of Associated Companies	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Type of Business			
						<u>Equity Method</u>		
<u>Metode Ekuitas</u> PT BPR Bali Budikusuma Mandiri	Bank	39,17%	26	378	404	Banking	PT BPR Bali Budikusuma Mandiri	
						<u>Cost Method</u>		
						<u>Not in the framework of loan restructuring</u>		
<u>Metode Biaya</u> <u>Tidak dalam rangka</u> <u>restrukturisasi kredit</u> Orient Bancorporation, San Francisco, Amerika Serikat PT KDLC BancBali Finance	Bank	4,75	4.242	-	4.242	Banking	Orient Bancorporation, San Francisco, USA	
	Pembiayaan Konsumen dan Sewa Guna Usaha	15,00	3.617	-	3.617	Consumer Finance and Leasing	PT KDLC BancBali Finance	
PT Asuransi Maipark Indonesia	Asuransi Kerugian	4,24	600	-	600	General Insurance	PT Asuransi Maipark Indonesia	
PT Sarana Bali Ventura	Modal Ventura	4,66	305	-	305	Venture Capital	PT Sarana Bali Ventura	
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian	1,00	300	-	300	Clearing and Depository Institution	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	
PT Bursa Efek Surabaya	Pasar Modal	1,56	135	-	135	Capital Market	PT Bursa Efek Surabaya	
PT Aplikasi Lintasarta	Komunikasi	1,91	132	-	132	Communication	PT Aplikasi Lintasarta	
PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	Investasi	1,91	128	-	128	Investment	PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	
PT Bursa Efek Jakarta	Pasar Modal	3,00	60	-	60	Capital Market	PT Bursa Efek Jakarta	
UOB Venture Investment Ltd., Singapura	Modal Ventura	5,20	4	-	4	Venture Capital	UOB Venture Investment Ltd., Singapore	
PT Pemeringkat Efek Indonesia	Pemeringkat Efek	0,07	4	-	4	Rating Company	PT Pemeringkat Efek Indonesia	
PT Bank UFJ Indonesia	Bank	3,77	-	-	-	Banking	PT Bank UFJ Indonesia	
			9.527	-	9.527			
						<u>In the framework of loan restructuring</u>		
<u>Dalam rangka</u> <u>restrukturisasi</u> <u>kredit</u> PT Indolitharge Megah Tama	Industri	68,75	38.000	-	38.000	Industry	PT Indolitharge Megah Tama	
PT Zebra Nusantara Tbk	Transportasi	27,30	11.700	-	11.700	Transportation	PT Zebra Nusantara Tbk	
PT Texmaco Perkasa Engineering Tbk	Mesin dan Alat berat	0,49	12.000	-	12.000	Machinery and Heavy Equipment	PT Texmaco Perkasa Engineering Tbk	
PT Catur Karya Mukti PT KDLC BancBali Finance	Industri	99,48	5.000	-	5.000	Industry	PT Catur Karya Mukti	
	Pembiayaan Konsumen dan Sewa Guna Usaha	15,00	2.408	-	2.408	Consumer Finance and Leasing	PT KDLC BancBali Finance	
			69.108	-	69.108			
Jumlah			78.661	378	79.039	Total		
Dikurangi penyisihan penghapusan			-	-	74.607	Less allowance for losses		
<b>Bersih</b>			<b>78.661</b>	<b>378</b>	<b>4.432</b>	<b>Net</b>		

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 Desember 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata  
uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan,  
data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2004 and 2003  
(Expressed in millions of Rupiah, except for  
foreign currency, number of branches,  
number of employees, share data and foreign  
exchange rates)**

**12. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)**

**12. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK  
(continued)**

2003						
Bidang Usaha	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian atas Laba Bersih Perusahaan Asosiasi/ Accumulated Equity in Net Earnings of Associated Companies	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Type of Business	
<u>Metode Ekuitas</u>						
PT Bali Walden UOB						<u>Equity Method</u> PT Bali Walden UOB
Venture Capital	Modal Ventura	35,00%	3.500	1.929	5.429	Venture Capital
PT BPR Bali Budikusuma Mandiri	Bank	39,17	26	294	320	Banking PT BPR Bali Budikusuma Mandiri
			3.526	2.223	5.749	
<u>Metode Biaya</u>						
<u>Tidak dalam rangka</u>						
<u>restrukturisasi kredit</u>						
Orient Bancorporation, San Francisco, Amerika Serikat	Bank	4,75	4.242	-	4.242	Banking Orient Bancorporation, San Francisco, USA
PT KDLC BancBali Finance	Pembiayaan Konsumen dan Sewa Guna Usaha	15,00	3.617	-	3.617	Consumer Finance and Leasing PT KDLC BancBali Finance
PT Asuransi Maipark Indonesia	Asuransi Kerugian	4,24	600	-	600	General Insurance PT Asuransi Maipark Indonesia
UOB Venture Investment Ltd., Singapura	Modal Ventura	5,20	570	-	570	Venture Capital UOB Venture Investment Ltd., Singapore
PT Sarana Bali Ventura	Modal Ventura	4,66	305	-	305	Venture Capital PT Sarana Bali Ventura
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian Pasar Modal	1,00	300	-	300	Clearing and Depository Institution PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
PT Bursa Efek Surabaya	Pasar Modal	1,56	135	-	135	Capital Market PT Bursa Efek Surabaya
PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	Investasi	1,91	128	-	128	Investment PT Sarana Bersama Indonesia
PT Aplikanusa Lintasarta	Komunikasi	1,91	132	-	132	Communication PT Aplikanusa Lintasarta
PT Bursa Efek Jakarta	Pasar Modal	3,00	60	-	60	Capital Market PT Bursa Efek Jakarta
PT Pemeringkat Efek Indonesia	Pemeringkat Efek	0,07	4	-	4	Rating Company PT Pemeringkat Efek Indonesia
PT Bank UFJ Indonesia	Bank	3,77	-	-	-	Banking PT Bank UFJ Indonesia
			10.093	-	10.093	
<u>Dalam rangka restrukturisasi</u>						
<u>kredit</u>						
PT Indolitharge Megah Tama	Industri	68,75	38.000	-	38.000	Industry PT Indolitharge Megah Tama
PT Zebra Nusantara Tbk	Transportasi	29,36	12.500	-	12.500	Transportation PT Zebra Nusantara Tbk
PT Texmaco Perkasa Engineering Tbk	Mesin dan Alat berat	0,49	12.000	-	12.000	Machinery and Heavy Equipment PT Texmaco Perkasa Engineering Tbk
PT Catur Karya Mukti	Industri	99,00	5.000	-	5.000	Industry PT Catur Karya Mukti
PT KDLC BancBali Finance	Pembiayaan Konsumen dan Sewa Guna Usaha	15,00	2.408	-	2.408	Consumer Finance and Leasing PT KDLC BancBali Finance
			69.908	-	69.908	
Jumlah			83.527	2.223	85.750	Total
Dikurangi penyisihan penghapusan			-	-	72.007	Less allowance for losses
<b>Bersih</b>			<b>83.527</b>	<b>2.223</b>	<b>13.743</b>	<b>Net</b>



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 Desember 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata  
uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan,  
data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2004 and 2003  
(Expressed in millions of Rupiah, except for  
foreign currency, number of branches,  
number of employees, share data and foreign  
exchange rates)**

**12. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)**

Kolektibilitas Penyertaan Saham:

	<b>2004</b>	<b>2003</b>	
<u>Induk Perusahaan</u>			<u>Parent</u>
Lancar	80.545	79.920	Pass
Kurang lancar	11.700	12.500	Substandard
Diragukan	6.025	6.025	Doubtful
Macet	55.132	55.698	Loss
	<u>153.402</u>	<u>154.143</u>	
<u>Anak Perusahaan</u>	799	799	<u>Subsidiaries</u>
Eliminasi	(75.162)	(69.192)	Elimination
Jumlah	79.039	85.750	Total
Dikurangi penyisihan penghapusan	74.607	72.007	Less allowance for losses
<b>Bersih</b>	<b><u>4.432</u></b>	<b><u>13.743</u></b>	<b>Net</b>

The collectibility classification of investments in shares of stock is as follows:

Perubahan penyisihan penghapusan adalah sebagai berikut:

	<b>2004</b>	<b>2003</b>	
Saldo awal tahun	72.007	57.581	Balance at beginning of year
Penyisihan (pemulihan) selama tahun berjalan	(2.595)	16.792	Provision (reversal) during the year
Transfer penyisihan	5.132	(2.332)	Transfer provision
Selisih kurs	63	(34)	Exchange difference
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>74.607</u></b>	<b><u>72.007</u></b>	<b>Balance at end of year</b>

The changes in the allowance for losses are as follows:

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan tidak diperolehnya kembali nilai atas penyertaan saham serta telah dihitung berdasarkan ketentuan Bank Indonesia (lihat Catatan 2j).

The Bank management believes that the allowance for losses provided is adequate to cover any possible unrecoverable value of the investments in shares of stock and is computed based on the Bank Indonesia regulations (see Note 2j).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT KDLC BancBali Finance tanggal 22 Mei 2001, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal disetor dari Rp15.000 menjadi Rp39.500 yang berasal dari konversi kredit ke saham. Sehubungan dengan hal tersebut, pada tanggal 11 Mei 2001, Bank telah melakukan penyertaan sementara pada PT KDLC BancBali Finance dalam rangka restrukturisasi kredit sebesar Rp2.408 yang dicatat dengan metode biaya, sehingga persentase kepemilikan atas penyertaan Bank turun dari 23,50% menjadi 15,00%.

Based on the Stockholders' Extraordinary General Meeting of PT KDLC BancBali Finance dated May 22, 2001, the stockholders agreed to increase the paid-up capital from Rp15,000 to Rp39,500 which arose from the conversion of loan to equity. In relation to this, on May 11, 2001, the Bank has temporary investment under the framework of loan restructuring in PT KDLC BancBali Finance amounting to Rp2,408 and is accounted for under the cost method. Therefore, its ownership interest has decreased from 23.50% to 15.00%.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**31 Desember 2004 dan 2003**

**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan, data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**December 31, 2004 and 2003**

**(Expressed in millions of Rupiah, except for foreign currency, number of branches, number of employees, share data and foreign exchange rates)**

---

**12. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa UOB Venture Investments Ltd, Singapura (UOBVI) tanggal 17 Desember 2003, para pemegang saham menyetujui untuk melikuidasi UOBVI sejak tanggal 17 Desember 2003. Berdasarkan surat likuidator tanggal 15 Juli 2004, disampaikan bahwa pada saat likuidasi, UOBVI mempunyai 77.526 redeemable preference shares (RPS) dengan nilai nominal SGD1 per lembar RPS dan premium SGD110 per lembar RPS. Pembagian interim pertama atas surplus asset akan dilakukan tanggal 31 Agustus 2004 kepada para pemegang saham preferen dengan jumlah SGD59 per lembar RPS dan sisanya akan dibayarkan kemudian. Adapun porsi penyertaan Bank pada tanggal likuidasi berjumlah 4.050 RPS dan atas pembagian interim tersebut Bank telah menerima SGD238.950 pada tanggal 31 Agustus 2004.

Berdasarkan surat pemberitahuan dari Direksi UOBVI kepada pemegang saham tanggal 3 Oktober 2003, UOBVI menarik kembali 15% dari seluruh saham preferennya. Sehubungan dengan hal tersebut, pada tanggal 14 November 2003 Bank telah menerima Rp2.215 (SGD449.550) dari hasil penarikan kembali saham tersebut.

---

**12. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK  
(continued)**

*At the Extraordinary General Meeting of the Stockholders of UOB Venture Investments Ltd, Singapore (UOBVI) dated December 17, 2003, the stockholders agreed to liquidate UOBVI effective December 17, 2003. Based on the letter of the liquidator dated July 15, 2004, at the time of liquidation, UOBVI has 77,526 redeemable preference shares (RPS) with nominal value of SGD1 per share of RPS and premium of SGD110 per RPS. The first interim distribution of asset surplus will be done on August 31, 2004 to the holder of preferred stock with the amount of SGD59 per RPS and the remaining balance will be paid later. The Bank's portion at the date of liquidation amounted to 4,050 RPS and for the interim distribution the Bank already received the amount SGD238,950 as of August 31, 2004.*

*Based on the announcement letter dated October 3, 2003 of the Directors of UOB Venture Investment Ltd., Singapore to the stockholders, UOB Venture Investment Ltd. has redeemed 15% of its preferred stock. As a result, the Bank has received Rp2,215 (SGD449,550) from the shares redemption on November 14, 2003.*

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**31 Desember 2004 dan 2003**

**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan, data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**December 31, 2004 and 2003**

**(Expressed in millions of Rupiah, except for foreign currency, number of branches, number of employees, share data and foreign exchange rates)**

**12. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)**

Berdasarkan risalah rapat pemegang saham PT Bali Walden UOB Venture Capital tanggal 26 Juni 2000, pemegang saham mayoritas mengajukan proposal untuk melikuidasi perusahaan tersebut dan meminta persetujuan dari pemegang saham lainnya. Berdasarkan surat BPPN No. 528/BR/0900 tanggal 6 September 2000, BPPN telah menyetujui likuidasi atas perusahaan tersebut. Berdasarkan pernyataan keputusan pemegang saham PT Bali Walden UOB Venture Capital pada tanggal 5 Desember 2000 yang diaktakan dengan akta notaris Kun Hidayat, S.H. pada tanggal yang sama, para pemegang saham telah menyetujui likuidasi dari perusahaan tersebut sejak tanggal 29 November 2000. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) atas nama PT Bali Walden UOB Venture Capital telah dicabut berdasarkan Surat Penghapusan NPWP dengan No. surat: PEM-25/WPJ.04/KP.070312003 tanggal 17 Desember 2003. Pada tanggal 23 Maret 2004 telah ditandatangani Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai pengganti RUPSLB PT Bali Walden UOB Venture Capital (dalam likuidasi) yang menyetujui dan menerima perhitungan laporan akhir Perseroan. Pada tanggal 28 Mei 2004 pengumuman likuidasi telah dimuat di dalam Berita Negara RI dengan nomor BN No. 43/2004. Dana pengembalian kepada pemegang saham diterima pada tanggal 14 Juli 2004 sebesar Rp5.492.

Bagian Bank atas laba bersih perusahaan asosiasi berjumlah masing-masing Rp131 dan Rp85 masing-masing untuk tahun 2004 dan 2003.

Bank menerima dividen kas dari penyertaan saham dengan metode ekuitas sebesar Rp47 dan Rp24 untuk tahun 2004 dan 2003 dan metode biaya masing-masing sebesar Rp6.420 dan Rp3.814 untuk tahun 2004 dan 2003.

**12. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK  
(continued)**

*Based on the stockholders' meeting of PT Bali Walden UOB Venture Capital dated June 26, 2000, the major stockholders have proposed to liquidate the company and requested the approval from other stockholders. Based on the Letter of IBRA No. 528/BR/0900 dated September 6, 2000, IBRA has approved the liquidation of the company. Based on the stockholders' meeting dated December 5, 2000, which was notarized by the notarial deed of Kun Hidayat, S.H., on the same date, the stockholders approved to liquidate the company effective November 29, 2000. The Tax Identification Number (NPWP) in the name of PT Bali Walden UOB Venture Capital was revoked based on the Abolishment Letter of NPWP (Letter No. PEM-25/WPJ.04/KP.070312003) dated December 17, 2003. On March 23, 2004, the Statement of Decision of Stockholders have been signed as a replacement of RUPSLB of PT Bali Walden UOB Venture Capital (in liquidation) which approved and accepted the final computation report of the company. On May 28, 2004 the announcement of the liquidation was published at the State Gazette BN No. 43/2004. The refund received on July 14, 2004 amounted to Rp5,492.*

*The Bank's equity in the net earnings of associated companies totaled Rp131 and Rp85 in 2004 and 2003, respectively.*

*The Bank received cash dividends from the above-mentioned investee companies under equity method amounting to Rp47 and Rp24 in 2004 and 2003, respectively, and cost method amounting to Rp6,420 and Rp3,814 in 2004 and 2003, respectively.*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 Desember 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata  
uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan,  
data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2004 and 2003  
(Expressed in millions of Rupiah, except for  
foreign currency, number of branches,  
number of employees, share data and foreign  
exchange rates)**

**13. AKTIVA TETAP**

Aktiva tetap terdiri dari:

**13. PREMISES AND EQUIPMENT**

Premises and equipment consist of the following:

		2004					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balances</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balances</i>			
<u>Nilai Tercatat</u>						<u>Carrying Value</u>	
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>	
Tanah	299.927	-	338	299.589		Land	
Bangunan (lihat Catatan 39)	383.251	10.215	713	392.753		Building (see Note 39)	
Instalasi	26.183	-	1.506	24.677		Installation	
Perabot dan peralatan kantor	287.953	84.889	45.144	327.698		Furniture, fixtures and office equipment	
Kendaraan bermotor	8.204	1.208	4.565	4.847		Vehicles	
Bangunan dalam penyelesaian	-	604	-	604		Construction in progress	
Jumlah	1.005.518	96.916	52.266	1.050.168		Total	
<u>Aktiva sewa guna usaha</u>						<u>Assets Under Capital Lease</u>	
Kendaraan bermotor	267	-	-	267		Vehicles	
Jumlah Nilai Tercatat	1.005.785	96.916	52.266	1.050.435		Total Carrying Value	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>	
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>	
Bangunan	89.455	16.125	335	105.245		Building	
Instalasi	18.888	1.965	1.503	19.350		Installation	
Perabot dan peralatan kantor	189.150	38.139	44.896	182.393		Furniture, fixtures and office equipment	
Kendaraan bermotor	5.160	1.218	3.615	2.763		Vehicles	
Jumlah	302.653	57.447	50.349	309.751		Total	
<u>Aktiva sewa guna usaha</u>						<u>Assets Under Capital Lease</u>	
Kendaraan bermotor	75	54	-	129		Vehicles	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	302.728	57.501	50.349	309.880		Total Accumulated Depreciation	
<b>Nilai Buku</b>	<b>703.057</b>			<b>740.555</b>		<b>Net Book Value</b>	
		2003					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balances</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balances</i>			
<u>Nilai Tercatat</u>						<u>Carrying Value</u>	
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>	
Tanah	298.349	2.102	524	299.927		Land	
Bangunan (lihat Catatan 39)	424.292	1.746	42.787	383.251		Building (see Note 39)	
Instalasi	-	38.681	12.498	26.183		Installation	
Perabot dan peralatan kantor	290.998	29.456	32.501	287.953		Furniture, fixtures and office equipment	
Kendaraan bermotor	8.170	1.091	1.057	8.204		Vehicles	
Jumlah	1.021.809	73.076	89.367	1.005.518		Total	
<u>Aktiva sewa guna usaha</u>						<u>Assets Under Capital Lease</u>	
Kendaraan bermotor	267	-	-	267		Vehicles	
Jumlah Nilai Tercatat	1.022.076	73.076	89.367	1.005.785		Total Carrying Value	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>	
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>	
Bangunan	102.351	15.714	28.610	89.455		Building	
Instalasi	-	31.386	12.498	18.888		Installation	
Perabot dan peralatan kantor	186.703	34.477	32.030	189.150		Furniture, fixtures and office equipment	
Kendaraan bermotor	4.307	1.781	928	5.160		Vehicles	
Jumlah	293.361	83.358	74.066	302.653		Total	
<u>Aktiva sewa guna usaha</u>						<u>Assets Under Capital Lease</u>	
Kendaraan bermotor	22	53	-	75		Vehicles	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	293.383	83.411	74.066	302.728		Total Accumulated Depreciation	
<b>Nilai Buku</b>	<b>728.693</b>			<b>703.057</b>		<b>Net Book Value</b>	

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 Desember 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata  
uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan,  
data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2004 and 2003  
(Expressed in millions of Rupiah, except for  
foreign currency, number of branches,  
number of employees, share data and foreign  
exchange rates)**

**13. AKTIVA TETAP (lanjutan)**

Berdasarkan surat keputusan Kepala Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa No. Kep-02/WPJ.06/KP.0404/1997 tanggal 5 Agustus 1997, Bank telah mendapat persetujuan kantor pajak atas hasil penilaian kembali aktiva tetapnya per tanggal 31 Desember 1996 yang dilakukan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 507/KMK.04/1996 tanggal 13 Agustus 1996. Selisih penilaian kembali aktiva tetap tersebut adalah sebesar Rp161.951.

Berdasarkan hasil penilaian tanggal 12 Mei 2000 dari Penilai Independen PT Inti Utama Penilai, dengan menggunakan metode pendekatan kapitalisasi pendapatan (income approach), terdapat penurunan nilai aktiva tetap atas tanah dan bangunan sebesar Rp289.221, di mana sebesar Rp102.001 dikompensasikan ke selisih penilaian kembali aktiva tetap dan sebesar Rp187.220 dibebankan dalam beban bukan operasional.

Rincian selisih penilaian kembali aktiva tetap dan pembukuannya dalam kelompok Ekuitas adalah sebagai berikut:

Tanah	161.833
Bangunan	(1.026)
Perabot dan peralatan kantor	1.144
<hr/>	
Jumlah yang dibukukan dalam Aktiva Tetap Pajak penghasilan final atas selisih penilaian kembali aktiva tetap	161.951 (16.376)
<hr/>	
Selisih penilaian kembali aktiva tetap yang dibukukan di dalam kelompok Ekuitas	145.575
Pengaruh penurunan nilai atas tanah	(102.001)
<hr/>	
<b>Selisih penilaian kembali aktiva tetap pada akhir tahun</b>	<b>43.574</b>
<hr/>	

Di samping itu, 4 Bank Peserta Penggabungan (BPP) juga telah melakukan revaluasi aktiva tetap dan jumlah yang dibukukan dalam aktiva tetap adalah sebesar Rp87.846.

Pembelian aktiva tetap Bank dan Anak perusahaan selama tahun 2004 dan 2003 masing-masing sebesar Rp96.916 dan Rp73.076.

**13. PREMISES AND EQUIPMENT (continued)**

Based on the Decision Letter No. Kep-02/WPJ.06/KP.0404/1997 dated August 5, 1997 of the Head of the Tax Office for Listed Companies, the Bank has obtained the tax office approval to revalue its premises and equipment as of December 31, 1996, based on the Decree of the Ministry of Finance No. 507/KMK.04/1996 dated August 13, 1996. The revaluation increment in premises and equipment amounted to Rp161,951.

Based on the appraisal report dated May 12, 2000 by the independent appraiser PT Inti Utama Penilai using the income approach method, there was an impairment in the value of land and building totaling Rp289,221. Of this amount, Rp102,001 was compensated against the revaluation increment in premises and equipment and the balance of Rp187,220 was charged to non-operational expenses.

The details of revaluation increment in premises and equipment and the amount recorded under Stockholders' Equity are as follows:

	Land
	Buildings
	Furniture, fixtures and office equipment
<hr/>	
Amount recorded in Premises and Equipment Payment of final income tax on revaluation increment in premises and equipment	161.951 (16.376)
<hr/>	
Revaluation increment in premises and equipment as recorded under Stockholders' Equity	145.575
Revaluation related to the premises and equipment with impairment in value	(102.001)
<hr/>	
<b>Revaluation increment in premises and equipment at the end of year</b>	<b>43.574</b>
<hr/>	

In addition, the 4 BUR have also conducted revaluation related to the premises and equipment which was recorded in premises and equipment amounted to Rp87,846.

Purchase of the Bank's premises and equipment in 2004 and 2003 amounted to Rp96,916 and Rp73,076, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 Desember 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata  
uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan,  
data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2004 and 2003  
(Expressed in millions of Rupiah, except for  
foreign currency, number of branches,  
number of employees, share data and foreign  
exchange rates)**

**13. AKTIVA TETAP (lanjutan)**

Di dalam penambahan akumulasi penyusutan termasuk beban penyusutan sejumlah Rp57.501 dan Rp51.712 masing-masing untuk tahun 2004 dan 2003 yang dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Sebanyak 4 hak atas tanah dan bangunan dalam bentuk hak guna bangunan dan hak guna pakai masih dalam proses pengurusan balik nama ke dalam nama Bank. Sisa umur dari hak atas tanah dan bangunan berkisar antara 1 tahun sampai dengan 29 tahun dan dapat diperpanjang.

Aktiva tetap pemilikan langsung kecuali tanah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada perusahaan asuransi PT Asuransi Permata Nipponkoa Indonesia (dahulu PT Asuransi BancBali Nippon Fire), Anak perusahaan, dengan nilai pertanggungan sebesar US\$63.239.651 dan Rp429.715 yang menurut pendapat manajemen Bank cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aktiva yang dipertanggungjawabkan.

**14. AKTIVA LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2004</b>	<b>2003</b>
Tagihan lain-lain (PT Era Giat Prima)	546.466	546.466
Agunan diambil alih - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai agunan diambilalih sebesar Rp219.033 pada tahun 2004 dan Rp207.141 pada tahun 2003	477.205	495.729
Bunga masih akan diterima	239.212	273.361
Biaya dibayar di muka	44.118	61.003
Lain-lain <u>Rupiah</u>		
Uang muka pembelian aktiva tetap	49.043	7.397
Uang muka	43.166	39.312
Aktiva tetap yang tidak digunakan	42.780	25.924
Tagihan kepada bank penerbit kartu kredit dan debit	16.849	21.979
Rupa-rupa tagihan	13.096	13.096
Uang jaminan	10.935	17.763
Persediaan alat tulis kantor dan barang promosi	7.618	5.147
Piutang atas penjualan efek	6.608	11.791

**13. PREMISES AND EQUIPMENT (continued)**

Additions to accumulated depreciation included depreciation expense amounting to Rp57,501 and Rp51,712 in 2004 and 2003, respectively, which was charged to statement of income for the year.

The transfer of 4 titles of certain landrights and buildings in the form of "Hak Guna Bangunan" and "Hak Guna Pakai" to the Bank's name is still in process. The remaining terms of the rights on land and buildings ranged from 1 to 29 years and can be renewed.

Premises and equipment under direct ownership, except for land, are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with PT Asuransi Permata Nipponkoa Indonesia (formerly PT Asuransi BancBali Nippon Fire), a Subsidiary, totaling US\$63,239,651 and Rp429,715 which in the Bank's management opinion, are adequate to cover possible losses from such risks.

**14. OTHER ASSETS**

This account consists of the following:

546.466	Other receivables (PT Era Giat Prima)
477.205	Real and chattel properties - net of allowance for decline in value of Rp219,033 in 2004 and Rp207,141 in 2003
239.212	Accrued interest receivable
44.118	Prepaid expenses
49.043	Others <u>Rupiah</u>
43.166	Advances for acquisitions of premises and equipment
42.780	Advances Unused premises and equipment
16.849	Receivables to credit card bank issuer
13.096	Other receivables
10.935	Guarantee deposits
7.618	Stationery and promotion materials
6.608	marketable securities

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 Desember 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata  
uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan,  
data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2004 and 2003  
(Expressed in millions of Rupiah, except for  
foreign currency, number of branches,  
number of employees, share data and foreign  
exchange rates)**

**14. AKTIVA LAIN-LAIN (lanjutan)**

	<b>2004</b>
Beban ditangguhkan - bersih	4.844
Deposito wajib	3.527
Piutang reasuransi	738
Lain-lain	26.358
	225.562
Dikurangi penyisihan penghapusan	(13.096)
	212.466
<u>Valuta Asing</u>	
Uang jaminan	34.188
Piutang reasuransi	750
Draft dibeli	486
Lain-lain	1.754
	37.178
	249.644
<b>Jumlah</b>	<b>1.556.645</b>

Perubahan penyisihan penghapusan adalah sebagai berikut:

	<b>2004</b>
Saldo awal tahun	13.096
Transfer penyisihan	-
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>13.096</b>

Amortisasi beban ditangguhkan yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi masing-masing sebesar Rp506 untuk tahun 2004 dan Rp501 untuk tahun 2003.

Tagihan lain-lain sebesar Rp546,4 milyar merupakan tagihan kepada PT Era Giat Prima (EGP) yang timbul dari transaksi sebagai berikut:

- Pada tanggal 31 Desember 1998, dalam saldo penempatan pada pasar uang terdapat penempatan pada bank beku operasi dan bank yang diambil alih oleh Pemerintah Indonesia, yaitu PT Bank Dagang Nasional Indonesia Tbk (BDNI), PT Bank Umum Nasional Tbk (BUN) dan PT Bank Tiara Asia Tbk (Tiara) sebesar Rp1.477 milyar meliputi pokok dan bunganya.

**14. OTHER ASSETS (continued)**

	<b>2003</b>	
	5.341	<i>Deferred charges - net</i>
	3.515	<i>Statutory deposits</i>
	925	<i>Receivables from sale of</i>
	67.431	<i>Reinsurance receivables</i>
	219.621	<i>Others</i>
	(13.096)	<i>Less allowance for losses</i>
	206.525	<i>Net</i>
	37.817	<i>Foreign Currencies</i>
	617	<i>Guarantee deposits</i>
	1.183	<i>Reinsurance receivables</i>
	826	<i>Drafts purchased</i>
	40.443	<i>Others</i>
	246.968	
<b>Jumlah</b>	<b>1.623.527</b>	<b>Total</b>

The changes in the allowance for losses are as follows:

	<b>2003</b>	
	18.315	<i>Balance at beginning of year</i>
	(5.219)	<i>Transfer provision</i>
	13.096	<i>Balance at end of year</i>

The amortization of deferred charges charged to the consolidated statements of income amounted to Rp506 and Rp501 for 2004 and 2003, respectively.

Other receivables amounting to Rp546.4 billion represents receivables from PT Era Giat Prima (EGP) which were derived from the following transactions:

- As of December 31, 1998, the Bank has money market placements with closed/taken-over banks, namely, PT Bank Dagang Nasional Indonesia Tbk (BDNI), PT Bank Umum Nasional Tbk (BUN) and PT Bank Tiara Asia Tbk (Tiara), totaling Rp1,477 billion principal plus interests.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 Desember 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata  
uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan,  
data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2004 and 2003  
(Expressed in millions of Rupiah, except for  
foreign currency, number of branches,  
number of employees, share data and foreign  
exchange rates)**

**14. AKTIVA LAIN-LAIN (lanjutan)**

- Pada tanggal 11 Januari 1999, saldo penempatan tersebut di atas setelah diperhitungkan dengan hutang Bank kepada BDNI dan Tiara serta rugi selisih kurs yang diakui, berjumlah Rp1.235 milyar dengan rincian: BDNI Rp869,8 milyar, BUN Rp327,3 milyar dan Tiara Rp38,0 milyar. Pada tanggal tersebut, Bank mengadakan perjanjian pengalihan/"cessie" dengan EGP dengan tujuan untuk mengalihkan hak tagih Bank kepada EGP atas penempatan (money market) dan kontrak-kontrak swap milik Bank dengan jumlah pokok sebesar Rp798,1 milyar, yang terdiri dari Rp598,1 milyar pada BDNI, dan Rp200,0 milyar pada BUN dan sebagai kompensasinya EGP akan menyerahkan kepada Bank surat berharga senilai Rp798,1 milyar. Bank juga mengadakan perjanjian pengalihan/"cessie" dengan PT Persada Harum Lestari (PHL) atas kontrak swap dengan jumlah pokok sebesar Rp38,0 milyar pada Tiara dan sebagai kompensasinya PHL akan menyerahkan kepada Bank surat berharga senilai Rp38,0 milyar.

Dalam pelaksanaan Perjanjian Pengalihan/Cessie tersebut, EGP belum melaksanakan kewajibannya untuk menyerahkan surat berharga kepada Bank dan selanjutnya pada tanggal 29 Maret 1999, EGP memberikan kuasa kepada Bank untuk melakukan penagihan atas tagihannya kepada BDNI dan BUN.

Bank pada tanggal 1 Juni 1999, menerima pembayaran dari Bank Indonesia, sebesar Rp904,6 milyar atas tagihan kepada BDNI.

Pada tanggal 9 Juni 1999, Bank mengadakan perjanjian penyelesaian dengan EGP dan berdasarkan perjanjian tersebut, Bank mentransfer ke rekening EGP dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp546,4 milyar sebagai penyelesaian menyeluruh dari perjanjian pengalihan/"cessie" atas tagihan BDNI sehingga jumlah bersih yang diterima Bank atas penempatan pada BDNI adalah sebesar Rp358,2 milyar. Untuk tagihan kepada BUN belum dapat diselesaikan dan Bank menerima surat dari EGP tertanggal 11 Juni 1999, yang menyatakan bahwa EGP akan menyerahkan surat berharga sebesar Rp200,0 milyar.

**14. OTHER ASSETS (continued)**

- As of January 11, 1999, the total of the above placements, after offsetting with the Bank's liabilities to BDNI and Tiara and adjustment for foreign exchange, amounted to Rp1,235 billion, consisting of Rp869.8 billion for BDNI, Rp327.3 billion for BUN and Rp38.0 billion for Tiara. On the same date, the Bank entered into a transfer/cessie agreement with EGP with purpose to transfer Bank's receivable to EGP for its placements (money market) and swap contracts with a principal amount totaling Rp798.1 billion, consisting of Rp598.1 billion from BDNI and Rp200.0 billion from BUN and as compensation, EGP agreed to deliver to the Bank marketable securities amounting to Rp798.1 billion. The Bank also entered into a transfer/cessie agreement with PT Persada Harum Lestari (PHL) for its swap contract amounting to Rp38.0 billion from Tiara and as compensation, PHL agreed to deliver to the Bank marketable securities amounting to Rp38.0 billion.

In the execution of the transfer/cessie agreement, EGP has not fulfilled its obligation to deliver marketable securities to the Bank and then on March 29, 1999, the Bank was authorized by EGP to make the claim from BDNI and BUN.

On June 1, 1999, the Bank received the payment from Bank Indonesia the amount of Rp904.6 billion in payment of the BDNI claims.

On June 9, 1999, the Bank entered into a settlement agreement with EGP, whereby the Bank transferred a total of Rp546.4 billion to the account of EGP in full settlement of the transfer/cessie agreement covering the BDNI claims. As a result, the net amount received by the Bank for the BDNI claims was Rp358.2 billion. The BUN claims have not yet been settled. On June 11, 1999, the Bank received a letter from EGP stating that it will deliver marketable securities totaling Rp200.0 billion.



**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**31 Desember 2004 dan 2003**

**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan, data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**December 31, 2004 and 2003**

**(Expressed in millions of Rupiah, except for foreign currency, number of branches, number of employees, share data and foreign exchange rates)**

**14. AKTIVA LAIN-LAIN (lanjutan)**

- Pada tanggal 9 Juni 1999, Bank mengadakan perjanjian penyelesaian dengan PHL di mana kewajiban PHL untuk menyerahkan surat berharga sebesar Rp38,0 milyar diubah menjadi pembayaran dana sebesar Rp22,8 milyar melalui cek/bilyet giro yang dapat dicairkan selambat-lambatnya pada tanggal 17 Juni 1999. Bank telah menerima cek/bilyet giro tersebut di atas sebesar Rp22,8 milyar pada tanggal 17 Juni 1999. Pada tanggal 19 Agustus 1999, PHL meminta Bank dan Bank telah melaksanakan transfer dana sejumlah Rp22,8 milyar ke rekening Bank Bali Escrow qq. EGP.
- Dari tanggal 16 Agustus sampai dengan 19 Agustus 1999, Bank menerima transfer dana atas nama Bank Bali Escrow qq. EGP yang keseluruhannya berjumlah Rp523,6 milyar. Dengan demikian saldo rekening ini menjadi Rp546,4 milyar yang dibukukan sebagai Rekening Bank Bali Escrow qq. EGP pada Kewajiban Segera (lihat Catatan 15).
- Pada tanggal 15 Oktober 1999, perjanjian pengalihan/"cessie" dengan EGP sebagaimana diuraikan di atas dibatalkan dengan Surat Keputusan Ketua BPPN No. SK-423/BPPN/1099. Berdasarkan surat keputusan tersebut, Bank diminta untuk melakukan tindakan/upaya agar dana sebesar Rp904,6 milyar yang diterima sebagai pembayaran dalam rangka penjaminan pemerintah dapat dikuasai dan dimiliki oleh Bank. Oleh karena itu, Bank menagih kembali kepada EGP sebesar Rp546,4 milyar dan membukukan tagihan tersebut sebagai Tagihan Lain-lain. Selain itu, kewajiban EGP untuk menyerahkan surat berharga sebesar Rp200,0 milyar menjadi batal dan timbul kembali tagihan kepada BUN. Pada pihak lain, karena tagihan kepada BUN tidak dapat direalisasikan, maka Bank membentuk penyisihan penghapusan atas tagihan tersebut.

**14. OTHER ASSETS (continued)**

- *On June 9, 1999, the Bank also entered into a settlement agreement with PHL whereby PHL's obligation to deliver marketable securities totaling Rp38.0 billion was changed to a payment by check amounting to Rp22.8 billion. The check had to be encashed not later than June 17, 1999. The Bank already received the check amounting to Rp22.8 billion on June 17, 1999. On August 19, 1999, PHL requested the Bank to transfer the aforementioned amount of Rp22.8 billion to the escrow account in the Bank in favor of EGP.*
- *From August 16 to 19, 1999, the Bank received fund transfers to the escrow account in the Bank in favor of EGP totaling Rp523.6 billion. With these fund transfers, the total money in the escrow account amounted to Rp546.4 billion, which were recorded as Escrow Account Bank Bali qq. EGP under Current Liabilities (see Note 15).*
- *On October 15, 1999, the transfer/cessie agreement with EGP discussed above was cancelled by virtue of the Decision Letter of the Chairman of IBRA No. SK-423/BPPN/1099. Based on this letter, the Bank was requested to take the necessary actions to gain control and ownership over the amount of Rp904.6 billion payment received under the government guarantee scheme. Because of this, the Bank claimed back from EGP the amount of Rp546.4 billion and recorded it as Other Receivable. In addition, the obligation of EGP to deliver the marketable securities amounting to Rp200.0 billion was cancelled. Thus, the Bank again has claims from BUN for such amount. On the other hand, because the claims from BUN cannot be realized, the Bank provided full allowance for losses for the claims.*

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**31 Desember 2004 dan 2003**

**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan, data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**December 31, 2004 and 2003**

**(Expressed in millions of Rupiah, except for foreign currency, number of branches, number of employees, share data and foreign exchange rates)**

**14. AKTIVA LAIN-LAIN (lanjutan)**

- Pada tanggal 30 November 1999, perjanjian pengalihan/"cessie" dengan PHL sebagaimana diuraikan di atas dibatalkan dengan Surat Keputusan Ketua BPPN No. SK-464/BPPN/1199. Berdasarkan surat keputusan tersebut, Bank diminta untuk melakukan tindakan/upaya guna memastikan agar pelaksanaan perjanjian tersebut berlangsung sedemikian rupa seperti layaknya tidak pernah diadakan perjanjian tersebut. Oleh karena itu, Bank membukukan kembali tagihan kepada Tiara.
- Sesuai dengan surat ketua BPPN kepada Bank No. PB-805/BPPN/1299 dan surat No. PB-804/BPPN/1299, keduanya tertanggal 28 Desember 1999 serta surat No. PB-158/BPPN/0200 tanggal 23 Februari 2000, BPPN atas nama pemerintah menjamin bahwa Bank akan tetap menerima seluruh dana cessie sebesar Rp546,4 milyar dalam hal pada akhirnya dana cessie tersebut tidak dapat dimiliki kembali. BPPN juga menyatakan bahwa tagihan kepada Tiara termasuk dalam skema penjaminan pemerintah.
- Berdasarkan Surat BPPN No. PB-289/BPPN/0204 tanggal 21 Februari 2004 perihal konfirmasi atas jaminan pemerintah atas pengembalian dana pembayaran klaim interbank kepada PT Bank Permata Tbk, BPPN menyampaikan hal-hal sebagai berikut:
  1. Sampai saat ini, tidak terdapat perubahan atas kebijakan Pemerintah sebagaimana tertuang dalam Surat Ketua BPPN No. PB-805/BPPN/1299 tanggal 28 Desember 1999 dan Surat Menteri Keuangan No. S-10/MK.01/2000 tanggal 14 Januari 2000 perihal Persetujuan Pemberian Jaminan atas Pengembalian Dana Pembayaran Klaim Interbank kepada PT Bank Bali Tbk.

**14. OTHER ASSETS (continued)**

- *On November 30, 1999, the transfer/cessie agreement with PHL discussed above was cancelled by virtue of the Decision Letter of the Chairman of IBRA No. SK-464/BPPN/1199. Based on this letter, the Bank was requested to take the necessary actions in order to ensure that it is as if the said agreement never took place. Because of this, the Bank recorded back its Tiara claims.*
- *Based on the Decision Letters of the Chairman of IBRA No. PB-805/BPPN/1299 and No. PB-804/BPPN/1299, both dated December 28, 1999 and also Letter No. PB-158/BPPN/0200 dated February 23, 2000 to the Bank, IBRA on behalf of the government guaranteed that the Bank would receive all cessie funds amounting to Rp546.4 billion if at the end, such cessie funds could not be owned by the Bank. IBRA also confirmed that the Tiara claims are eligible for repayment under the government guarantee scheme.*
- *Based on IBRA's Letter No. PB-289/BPPN/0204 dated February 21, 2004 regarding the confirmation on government guarantee on the refund of payment of inter-bank claim to PT Bank Permata Tbk, IBRA has stated the following:*
  1. *Up to now, there is no change in the government policy as stated in the Letter of the Chairman of IBRA No. PB-805/BPPN/1299 dated December 28, 1999 and the Letter of Ministry of Finance No. S-10/MK.01/2000 dated January 14, 2000 regarding the Approval on Guarantee on the Refund of Payment of Inter-bank Claim to PT Bank Bali Tbk.*

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 Desember 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata  
uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan,  
data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2004 and 2003  
(Expressed in millions of Rupiah, except for  
foreign currency, number of branches,  
number of employees, share data and foreign  
exchange rates)**

**14. AKTIVA LAIN-LAIN (lanjutan)**

2. Mahkamah Agung RI berdasarkan keputusan No. 447.K/TUN/2000 tanggal 4 Maret 2002 telah memperkuat keputusan Ketua BPPN dalam pembatalan transaksi cessie antara PT Bank Bali Tbk (sekarang PT Bank Permata Tbk) dengan PT Era Giat Prima ("EGP"), sehingga pembatalan tersebut tetap sah dan berkekuatan hukum tetap. Dengan demikian dana cessie sebesar Rp546.466 adalah milik PT Bank Permata Tbk.
  3. Manajemen Bank Permata diminta untuk terus melakukan segala usaha perbaikan dan peningkatan kinerja Bank dalam rangka mengantisipasi segala kemungkinan yang timbul sebagai eksekusi dari kasus cessie ini, termasuk namun tidak terbatas kepada upaya-upaya *corporate action* yang diperlukan.
- Berdasarkan surat PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA) No. S-1141/PPA/DU/0904 tanggal 29 September 2004 perihal: Pengakhiran Jaminan Pemerintah atas Pengembalian Dana Pembayaran Klaim Interbank PT Bank Bali Tbk., disampaikan bahwa sehubungan dengan adanya surat Menteri Keuangan RI tanggal 27 September 2004 No. SR-120/MK.01/2004 yang ditujukan kepada PPA perihal Pengakhiran Jaminan Pemerintah atas Pengembalian Dana Pembayaran Klaim Interbank kepada PT Bank Bali Tbk ("Surat Menkeu"), PPA menyampaikan antara lain hal-hal sebagai berikut:
    1. bahwa jaminan pemerintah atas pengembalian dana pembayaran klaim interbank kepada PT Bank Bali Tbk sebagaimana termuat dalam surat Menteri Keuangan RI tertanggal 14 Januari 2000 No. S-10/MK.01/2000 yang ditujukan kepada Badan Penyehatan Perbankan Nasional ("BPPN"), dinyatakan telah tidak berlaku;

**14. OTHER ASSETS (continued)**

2. *The Supreme Court of RI, based on its Decree No. 447.K/TUN/2000 dated March 4, 2002 has uphold the Decision Letter of IBRA to cancel the cessie agreement between PT Bank Bali Tbk (now PT Bank Permata Tbk) and PT Era Giat Prima (EGP), so the cancellation is valid and have final legal binding power. Accordingly, the cessie funds amounting to Rp546,466 belongs to PT Bank Permata Tbk.*
  3. *The Bank's management is requested to improve Bank's performance in order to anticipate every possible effects of this cessie case, including but not limited to the conduct of any necessary corporate actions.*
- *Based on the letter of the Asset Management Company (PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA) No. S-1141/PPA/DU/0904 dated September 29, 2004 regarding: Termination of Government Guarantee on the Refund of Payment of Inter-bank Claim to PT Bank Bali Tbk, it was stated that in view of the letter of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. SR-120/MK/01/2004 dated September 27, 2004 to PPA regarding the termination of Government Guarantee on the Refund of Payment of Inter-bank Claim to PT Bank Bali Tbk ('Ministry of Finance Letter'), PPA among others the following:*
    1. *the Government guarantee on the refund of payment of inter-bank claim to PT Bank Bali Tbk as contained in the letter of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. S-10/MK.01/2000 dated January 14, 2000 to IBRA is no longer valid;*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**31 Desember 2004 dan 2003**

**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan, data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**December 31, 2004 and 2003**

**(Expressed in millions of Rupiah, except for foreign currency, number of branches, number of employees, share data and foreign exchange rates)**

**14. AKTIVA LAIN-LAIN (lanjutan)**

2. berkaitan dengan butir 1 di atas, maka (i) surat BPPN yang ditujukan kepada PT Bank Bali Tbk., tanggal 28 Desember 1999 No. PB-805/BPPN/1299 perihal Persetujuan Pemberian Jaminan Atas Pengembalian Dana Pembayaran Klaim Interbank Kepada Bank Bali Tbk dan (ii) surat BPPN yang ditujukan kepada PT Bank Permata Tbk., tanggal 21 Februari 2004 No. PB-289/BPPN/0204 perihal Konfirmasi Atas Jaminan Pemerintah Atas Pengembalian Dana Pembayaran Klaim Interbank Kepada PT Bank Permata Tbk., juga menjadi tidak berlaku.

Berkaitan dengan surat PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) diatas dan mengingat isi putusan Mahkamah Agung RI yang antara lain menyatakan bahwa dana pada Bank, escrow account No.0999.045197 atas nama Bank Bali qq PT Era Giat Prima sebesar Rp.546.466 adalah milik Bank, maka Bank akan menindaklanjuti administrasi penyelesaian tagihan kepada EGP dan pelaksanaannya akan dilakukan dengan prinsip fiduciary duty bagi Direksi serta sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku (lihat Catatan 15). Hal ini telah disampaikan kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Permata Tbk tanggal 22 November 2004 sebagaimana tercantum dalam akta No. 12 yang dibuat oleh A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M, Notaris di Jakarta.

**14. OTHER ASSETS (continued)**

2. *in connection with abovementioned point 1, therefore (i) IBRA's letter to PT Bank Bali Tbk No. PB-805/BPPN/1299 dated December 28, 1999 regarding the Approval on Guarantee on the Refund of Payment of Inter-bank Claim to PT Bank Bali Tbk and (ii) IBRA's letter to PT Bank Permata Tbk No. PB-289/BPPN/0204 dated February 21, 2004 regarding the Confirmation on Guarantee on the Refund of Payment of Inter-bank Claim to PT Bank Bali Tbk are also no longer valid.*

*In connection with the letter of PPA's mentioned above, and the decision of the Supreme Court of Republic of Indonesia which among others stated that the fund in the Bank's escrow account No. 0999.045197 in the name of Bank Bali qq PT Era Giat Prima amounting to Rp546,466 belong to the Bank, therefore the Bank will follow-up the administrative settlement of EGP's receivable and the settlement will be done in accordance with the principle of fiduciary duty for directors and in accordance with the prevailing laws and regulations (see Note 15). This matter has been announced to the stockholders in the Extraordinary General Meeting of the Stockholders dated November 22, 2004, as stated in the notarial deed No. 12 of A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M, Notary in Jakarta.*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 Desember 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata  
uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan,  
data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2004 and 2003  
(Expressed in millions of Rupiah, except for  
foreign currency, number of branches,  
number of employees, share data and foreign  
exchange rates)**

**14. AKTIVA LAIN-LAIN (lanjutan)**

- Penempatan pada BUN sebesar Rp204,3 milyar telah dialihkan seluruhnya kepada BPPN, sesuai dengan Perjanjian Jual Beli dan Penyerahan Piutang tanggal 29 September 2000 yang telah dilegalisasi oleh Notaris No. 1181/leg/2000.
- Penempatan pada Tiara sebesar US\$10 juta telah dilunasi oleh Tiara pada tanggal 11 September 2000 dan Bank juga telah melunasi call money pada Tiara sebesar Rp39 milyar pada tanggal yang sama.

Agunan diambil alih terutama terdiri dari tanah dan bangunan.

**15. KEWAJIBAN SEGERA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2004</b>	<b>2003</b>
<u>Rupiah</u>		
Rekening Bank Bali Escrow qq. EGP (lihat Catatan 14)	546.466	546.466
Rekening kreditur	40.645	33.270
Cadangan point	42.025	14.698
Hutang pajak penghasilan - pasal 21, 23, 26, 4 ayat 2 dan pajak pertambahan nilai	35.335	44.300
Hutang kartu kredit dan debit	25.248	22.427
Hutang reasuransi	19.636	18.469
Hutang premi	7.957	5.326
Lain-lain	48.235	58.093
	<u>765.547</u>	<u>743.049</u>
<u>Valuta Asing</u>		
Kiriman uang	121.956	107.034
Hutang reasuransi	13.036	12.263
Rekening kreditur	11.379	122
Lain-lain	165	8.826
	<u>146.536</u>	<u>128.245</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>912.083</u></b>	<b><u>871.294</u></b>

**14. OTHER ASSETS (continued)**

- The placement in BUN amounting to Rp204.3 billion was transferred to IBRA in accordance with the Sale, Purchase and Transfer of Rights on Receivables Agreement dated September 29, 2000 which was legalized by Notary No. 1181/leg/2000.
- The placement in Tiara amounting to US\$10 million had been fully paid by Tiara on September 11, 2000. The Bank also paid the call money to Tiara amounting to Rp39 billion on the same date.

The real and chattel properties consist mainly of land and buildings.

**15. CURRENT LIABILITIES**

This account consists of the following:

<u>Rupiah</u>
Bank Bali Escrow Account qq. EGP (see Note 14)
Creditors' accounts
Rewards points reserve
Withholding tax payable - Articles 21, 23, 26, 4(2) and value-added tax
Credit cards and debit cards payable
Due to reinsurers
Premiums payable
Others
Sub-total
<u>Foreign Currencies</u>
Money transfer
Due to reinsurers
Creditors' accounts
Others
Sub-total
<b>Total</b>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 Desember 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata  
uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan,  
data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2004 and 2003  
(Expressed in millions of Rupiah, except for  
foreign currency, number of branches,  
number of employees, share data and foreign  
exchange rates)**

**15. KEWAJIBAN SEGERA (lanjutan)**

Berdasarkan instruksi Bank Indonesia (BI) melalui surat No. 1/425/UPwBI/AdWBI/Rahasia tanggal 12 Agustus 1999, BI memerintahkan kepada Bank untuk membuka rekening escrow dan dalam suratnya tersebut BI juga meminta Bank untuk tidak mencairkan dana dalam rekening tersebut tanpa persetujuan BI dan meminta Bank untuk membuat laporan harian ke BI. Pada tanggal 16 Agustus 1999, BI melalui faksimili BI No. 1/70/UPwBI/AdWBI/Fax memerintahkan Bank untuk mengubah nama rekening escrow menjadi Bank Bali Escrow qq. PT Era Giat Prima.

Dana sejumlah Rp546,4 milyar diterima di rekening Bank Bali Escrow qq. EGP dari tanggal 16 Agustus 1999 sampai dengan tanggal 19 Agustus 1999 (lihat Catatan 14).

Berdasarkan surat Korps Reserse Polri Direktorat Reserse Ekonomi No. R/126-B/IX/99/Serse Ek tanggal 9 September 1999, Kepolisian meminta pemblokiran atas rekening Bank Bali Escrow qq. EGP.

Pada tanggal 15 Oktober 1999, perjanjian pengalihan/cessie antara Bank dengan EGP dibatalkan dengan Surat Keputusan Ketua BPPN No. SK-423/BPPN/1099 (lihat Catatan 14).

Berdasarkan Surat Kejaksaan Agung (Kejagung) kepada Bank No. R-436/F/Fpk.1/11/1999 tanggal 8 November 1999, Kejaksaan melaksanakan pemblokiran atas rekening Bank Bali Escrow qq. EGP.

Berdasarkan surat BI kepada Bank No. 1/48/DPwBI/IDWBI/Rahasia tanggal 11 November 1999, BI memberitahukan kepada Bank bahwa rekening Bank Bali Escrow qq. EGP sudah tidak di bawah pengawasan BI terhitung sejak diblokir oleh pihak kepolisian.

Kejaksaan telah melakukan penyitaan atas rekening tersebut pada tanggal 19 November 1999 dan kemudian dititipkan kembali kepada Bank untuk disimpan.

**15. CURRENT LIABILITIES (continued)**

*Based on the instruction of Bank Indonesia through its letter No. 1/425/UPwBI/AdWBI/Rahasia dated August 12, 1999, BI instructed the Bank to open an escrow account and in its letter BI also requested the Bank not to release the fund of that account without BI's approval and asked the Bank to prepare daily report to BI. On August 16, 1999, BI through its facsimile No. 1/70/UPwBI/AdWBI/Fax instructed the Bank to change the name of the escrow account to Bank Bali Escrow qq. PT Era Giat Prima.*

*The funds amounting to Rp546.4 billion was received in the Bank Bali Escrow Account qq. EGP from August 16, 1999 to August 19, 1999 (see Note 14).*

*Based on the letter of Korps Reserse Polri Direktorat Reserse Ekonomi No. R/126-B/IX/99/Serse Ek dated September 9, 1999, the Police had frozen the Bank Bali Escrow Account qq. EGP.*

*On October 15, 1999, the transfer/cessie agreement between the Bank and EGP was cancelled by the Decision Letter of the Chairman of IBRA No. SK-423/BPPN/1099 (see Note 14).*

*Based on the Letter of the Attorney General to the Bank No. R-436/F/Fpk.1/11/1999 dated November 8, 1999, the Attorney General frozen the Bank Bali Escrow Account qq. EGP.*

*Based on the letter of Bank Indonesia to the Bank No. 1/48/DPwBI/IDWBI/Rahasia dated November 11, 1999, BI informed the Bank that the Bank Bali Escrow Account qq. EGP was no longer under the BI supervision since it was frozen by the Police.*

*Attorney General has confiscated the above account on November 19, 1999 and deposited it back to the Bank for safekeeping.*

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 Desember 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata  
uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan,  
data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2004 and 2003  
(Expressed in millions of Rupiah, except for  
foreign currency, number of branches,  
number of employees, share data and foreign  
exchange rates)**

**15. KEWAJIBAN SEGERA (lanjutan)**

Atas Rekening Bank Bali Escrow qq. EGP tersebut pada tanggal 19 Juni 2002 melalui surat No. R-126/F.F.2.1/06/2002 Kejaksaan Agung RI telah meminta pengalihan dana tersebut ke bank pemerintah. Atas permintaan Kejaksaan tersebut BPPN telah mengirim surat kepada Jaksa Agung No. Prog-2901/BPPN/0802 tanggal 22 Agustus 2002 yang pada intinya menyatakan agar Kejaksaan tidak mengalihkan dana dalam Rekening Bank Bali Escrow qq. EGP ke bank pemerintah.

Kejaksaan Negeri Jakarta Selatan (Kejari) dalam suratnya No. B-631/0.1.14/Fu.1/06/2003 tertanggal 12 Juni 2003, meminta kembali kepada Bank untuk mengalihkan dana yang ada dalam escrow account tersebut di atas ke rekening Kepala Kejari pada PT Bank Mandiri Cabang Jakarta Sudirman Plaza Bapindo. Atas permintaan tersebut, Bank melalui suratnya No. 293/BP/DIR/VI/03 tertanggal 17 Juni 2003 dan BPPN melalui suratnya No. 5115/BPPN/0603 tertanggal 19 Juni 2003, meminta Fatwa kepada Mahkamah Agung RI (MA) atas pelaksanaan eksekusi terhadap escrow account tersebut. Mahkamah Agung RI dalam suratnya No. KMA/441/VI/2003 tanggal 25 Juni 2003 menyatakan bahwa pelaksanaan putusan pengadilan dalam perkara pidana yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap berdasar pasal 270 KUHP dilakukan oleh Jaksa. Mahkamah Agung RI tidak dapat mencampuri masalah tersebut, karena ketentuan hukumnya telah menyebutkan dengan tegas dan jelas. Berkaitan dengan fatwa Mahkamah Agung RI tersebut, Bank melalui surat No. 313a/BP/DIR/VI/03 tanggal 27 Juni 2003 telah meminta arahan BPPN selaku pemegang saham mayoritas Bank.

Berdasarkan surat No. PB-1083/BPPN/0703 tanggal 31 Juli 2003, BPPN pada intinya menyatakan bahwa hingga saat ini BPPN masih menunggu jawaban dari MA atas surat BPPN yang memintakan fatwa dan perlindungan hukum MA serta untuk langkah selanjutnya, Bank diharapkan untuk berpedoman kepada pengarahannya Ketua BPPN pada pertemuan di Kantor Menteri Koordinasi Bidang Perekonomian tanggal 29 Juli 2003.

**15. CURRENT LIABILITIES (continued)**

*On the Bank Bali Escrow Account qq. EGP, on June 19, 2002, through its letter No. R-126/F.F.2.1/06/2002 the Attorney General of the Republic of Indonesia had requested the transfer of the cessie funds to a government bank. Based on such request, IBRA had sent a letter to the Attorney General No. Prog-2901/BPPN/0802 dated August 22, 2002 which in substance stated that the Attorney General not transfer the fund from Bank Bali Escrow Account qq. EGP to a government bank.*

*The South Jakarta District Attorney in its letter No. B-631/0.1.14/Fu.1/06/2003 dated June 12, 2003, requested the Bank to transfer the fund in the escrow account to the account of the Head of District Attorney in PT Bank Mandiri, Jakarta Branch Sudirman Plaza Bapindo. For that request, the Bank in its letter No. 293/BP/DIR/VI/03 dated June 17, 2003 and IBRA in its letter No. 5115/BPPN/0603 dated June 19, 2003, requested a ruling from the Supreme Court of the Republic of Indonesia for the execution of the escrow account. The Supreme Court in its letter No. KMA/441/VI/2003 dated June 25, 2003 confirmed that the execution of the court decision in criminal cases which had a legal binding power based on the article 270 of KUHP is done by the District Attorney. The Supreme Court could not interfere with the cases, as the law has been stated clearly and firmly. In relation to the Supreme Court ruling, the Bank in its letter No. 313a/BP/DIR/VI/03 dated June 27, 2003 requested IBRA's guidance as a majority shareholder.*

*Based on the letter No. PB-1083/BPPN/0703 dated July 31, 2003, IBRA confirmed that up to the present date, IBRA is still waiting for the reply of the Supreme Court on the letter of IBRA which requested for a ruling and protection from the Supreme Court and the next step to take. The Bank is also requested to follow the guidance of the Chairman of IBRA in the meeting at the office of Coordinating Minister for Economy dated July 29, 2003.*

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 Desember 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata  
uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan,  
data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2004 and 2003  
(Expressed in millions of Rupiah, except for  
foreign currency, number of branches,  
number of employees, share data and foreign  
exchange rates)**

**15. KEWAJIBAN SEGERA (lanjutan)**

MA dalam suratnya No. KMA/552/VIII/2003 tanggal 7 Agustus 2003 kepada BPPN, menyatakan bahwa putusan MA terdahulu dalam surat No. 447K/TUN/2000 tanggal 4 Maret 2002 hanya terbatas pada segi formal yang berkaitan dengan yurisdiksi peradilan tata usaha negara untuk memeriksa dan mengadili perkara cessie dan tidak (belum) menyangkut materi atau pokok perkara (lihat Catatan 47b) di mana perkara cessie hanya dapat dibatalkan secara hukum keperdataan. MA juga menyatakan bahwa dari segi aspek perkara pidananya, telah diputus dan memperoleh kekuatan hukum tetap. Sehingga dengan demikian, eksekusi atau pelaksanaannya dilakukan oleh Jaksa.

Pada tanggal 2 Maret 2004, Kejaksaan Negeri Jakarta Selatan melalui suratnya No. B-239/01.14/Fu.1/03/2004 telah mengundang Bank untuk membahas pelaksanaan eksekusi atas rekening Bank Bali Escrow qq. EGP. Atas undangan tersebut, Bank bersama-sama konsultan hukum menghadiri undangan tersebut dan sekaligus menyampaikan surat jawaban dari konsultan hukum yang pada intinya menolak pelaksanaan eksekusi atas rekening Bank Bali Escrow qq. EGP dengan alasan :

1. Perjanjian Pengalihan/Cessie telah dibatalkan oleh BPPN berdasarkan Keputusan Ketua BPPN No. SK-423/BPPN/1099 tanggal 15 Oktober 1999.
2. Pembatalan Perjanjian Pengalihan/Cessie dilakukan oleh BPPN berdasarkan kewenangan yang dimilikinya berdasarkan ketentuan yang berlaku.
3. Keputusan MARI No. 447 K/TUN/2000 tanggal 4 Maret 2000 telah memperkuat keputusan BPPN yang telah membatalkan Perjanjian Pengalihan/Cessie.

**15. CURRENT LIABILITIES (continued)**

*The Supreme Court in its letter No. KMA/552/VIII/2003 dated August 7, 2003 to IBRA, stated that its decision in its letter No. 447K/TUN/2000 dated March 4, 2002 is only limited to the formal aspect related to the jurisdiction of the State Administrative Court to review and to judge the cessie case and not yet related to the substance of the case (see Note 47b) whereby the cessie case could only be cancelled by civil law. The Supreme Court stated that from the criminal aspect, it had been decided and had a legal binding power. Therefore, the execution and implementation is done by the District Attorney.*

*On March 2, 2004, the South Jakarta District Court through its letter No. B-239/01.14/Fu.1/03/2004 invited the Bank to discuss the execution of Bank Bali Escrow Account qq. EGP. For that invitation, the Bank together with its legal counsel had attended that invitation and also submitted the reply letter from legal counsel which basically rejected the execution of Bank Bali Escrow Account qq. EGP with the following reasons:*

1. *Transfer/Cessie Agreement had already been cancelled by IBRA based on the Decision Letter of the Chairman of IBRA No. SK-423/BPPN/1099 dated October 15, 1999.*
2. *The cancellation of Transfer/Cessie Agreement is conducted by IBRA based on its authority under the prevailing regulations.*
3. *The decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 447 K/TUN/2000 dated March 4, 2000 has upheld the IBRA's decision which cancelled the Transfer/Cessie Agreement.*



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 Desember 2004 dan 2003**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan, data saham dan nilai tukar mata uang asing)

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2004 and 2003**  
(Expressed in millions of Rupiah, except for foreign currency, number of branches, number of employees, share data and foreign exchange rates)

**15. KEWAJIBAN SEGERA (lanjutan)**

Pada tanggal 27 April 2004, Bank melalui kuasa hukumnya telah menerima Surat Pemberitahuan Isi Putusan Mahkamah Agung RI No. 3025 K/Pdt/2001 tentang isi putusan Mahkamah Agung RI tertanggal 8 Maret 2004 dalam perkara antara EGP dan Bank yang amar putusannya pada intinya adalah (i) membatalkan putusan Pengadilan Tinggi Jakarta tanggal 23 Maret 2001 No.487/PDT/2000/PT.DKI yang menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No.448/Pdt.G/1999/PN.JAK.SEL tanggal 18 April 2000, dan; (ii) menyatakan bahwa dana pada Bank, Escrow Account No. 0999.045197 atas nama Bank Bali qq. PT Era Giat Prima sebesar Rp546.466 adalah milik Bank.

Atas putusan MA ini dan merujuk juga kepada Surat MA No.KMA/507/VII/2004 tanggal 28 Juli 2004 perihal Permohonan Fatwa Atas Eksekusi Putusan Mahkamah Agung yang menyatakan antara lain "bahwa oleh karena itu dana sebesar Rp546.466 milik PT Bank Bali Tbk tersebut tetap dimiliki dan dikuasai oleh PT Bank Bali Tbk", maka pada tanggal 12 Agustus 2004 Bank melalui kuasa hukumnya mengajukan surat permohonan No. Ref 20/Per-PN.Jkt.Sel/VIII/2004/46 kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengenai pelaksanaan (eksekusi) isi putusan tersebut. Terhadap surat permohonan ini, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan melalui suratnya No. W7-Dd.HT.04.10.012508 tertanggal 23 Agustus 2004 menegaskan bahwa putusan tersebut telah berkekuatan hukum tetap sehingga harus dipatuhi oleh kedua belah pihak yang berperkara. Dengan demikian, Bank akan menindaklanjuti keputusan tersebut sesuai ketentuan hukum yang berlaku (lihat Catatan 14 dan 47b).

**16. GIRO**

Akun ini terdiri dari:

	2004			
	Rupiah/ Rupiah	Valuta Asing/ Foreign Currencies	Jumlah/ Total	
Pihak ketiga	2.889.110	1.515.965	4.405.075	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	427.093	169.881	596.974	Related parties
<b>Jumlah</b>	<b>3.316.203</b>	<b>1.685.846</b>	<b>5.002.049</b>	<b>Total</b>

**15. CURRENT LIABILITIES (continued)**

On April 27, 2004, Bank through its legal counsel has received the Announcement Letter of Supreme Court RI Decision No. 3025 K/Pdt/2001 regarding the contents of Supreme Court RI decision dated March 8, 2004, on cases between EGP and the Bank, where in substance the decision are (i) canceling the Jakarta High Court's decision, dated March 23, 2001 No. 487/PDT/2000/PT.DKI which uphold the South Jakarta District Court's decision No. 448/Pdt.G/1999/PN.JAK.SEL, dated April 18, 2000, and; (ii) stating that the funds in the Bank's Escrow Account No. 0999.045197 in the name of Bank Bali qq. PT Era Giat Prima amounting to Rp546,466 belong to the Bank.

According to this Supreme Court's decision and referring to Letter of the Supreme Court No. KMA/507/VII/2004 dated July 28, 2004 regarding the Request for Ruling on the Execution of the Supreme Court's Decision which stated among others "that since the funds amounting to Rp546,466 belong to PT Bank Bali Tbk is still owned and controlled by PT Bank Bali Tbk", then on August 12, 2004, the Bank through its legal counsel has submitted a request letter No. Ref 20/Per-PN.Jkt.Sel/VIII/2004/46 to the South Jakarta District Court concerning the execution of the verdict. The South Jakarta District Court through its letter No. W7-Dd.HT.04.10.012508 dated August 23, 2004 confirmed that the verdict has a legal binding power hence it must be obeyed by both conflicting parties. Therefore, the Bank will follow-up this decision in accordance with the prevailing laws and regulations (see Notes 14 and 47b).

**16. DEMAND DEPOSITS**

This account consists of the following:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 Desember 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata  
uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan,  
data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2004 and 2003  
(Expressed in millions of Rupiah, except for  
foreign currency, number of branches,  
number of employees, share data and foreign  
exchange rates)**

**16. GIRO (lanjutan)**

**16. DEMAND DEPOSITS (continued)**

	2003			
	Rupiah/ Rupiah	Valuta Asing/ Foreign Currencies	Jumlah/ Total	
Pihak ketiga	2.776.524	1.591.885	4.368.409	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	15.409	832	16.241	Related parties
<b>Jumlah</b>	<b>2.791.933</b>	<b>1.592.717</b>	<b>4.384.650</b>	<b>Total</b>

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tahun 2004 adalah perusahaan asosiasi, PT Astra International Tbk/AI (pemegang saham - lihat Catatan 25), perusahaan dalam kelompok AI yang terkait dengan Bank dan karyawan kunci dari Bank, sedangkan tahun 2003 adalah perusahaan asosiasi dan karyawan kunci dari Bank.

In 2004, related parties are associated companies, PT Astra International Tbk/AI (stockholder - see Note 25), companies under AI's group which related with the Bank and key management personnel of the Bank, while in 2003 related parties are associated companies and key management personnel of the Bank.

Giro yang diterima dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 masing-masing berjumlah Rp596.974 dan Rp16.241 atau sekitar 2,03% dan 0,06% masing-masing dari jumlah kewajiban konsolidasi.

Demand deposits received from related parties as of December 31, 2004 and 2003 amounted to Rp596,974 and Rp16,241 or about 2.03% and 0.06% of the respective total consolidated liabilities.

Giro yang diblokir, yang umumnya digunakan untuk jaminan atas transaksi dengan Bank, pada tanggal 31 Desember 2004 adalah Rp27.884, US\$2.214.772, ¥9.692.500, SGD21.932, dan EUR70.325 dan pada tanggal 31 Desember 2003 adalah Rp14.697, US\$1.092.324, ¥3.198.200 dan SGD27.858.

Frozen demand deposits, which are usually used as collateral for Bank's transaction amounted to Rp27,884, US\$2,214,772, ¥9,692,500, SGD21,932 and EUR70,325 as of December 31, 2004 and Rp14,697, US\$1,092,324, ¥3,198,200, and SGD27,858 as of December 31, 2003.

Giro *wadiah* yang dikelola oleh unit Syariah pada tanggal 31 Desember 2004 adalah sebesar Rp19.779.

Wadiah demand deposits which were being managed by the Bank's Syariah unit amounted to Rp19,779 as of December 31, 2004.

Suku bunga tahunan giro dalam Rupiah adalah berkisar antara 0,00% sampai dengan 3,50% pada tahun 2004 dan antara 2,00% sampai dengan 5,00% pada tahun 2003, sedangkan suku bunga tahunan giro dalam valuta asing adalah berkisar antara 0,00% sampai dengan 1,50% pada tahun 2004 dan antara 0,50% sampai dengan 2,00% pada tahun 2003.

The annual interest rates ranged from 0.00% to 3.50% in 2004 and from 2.00% to 5.00% in 2003 for Rupiah demand deposits and from 0.00% to 1.50% in 2004 and from 0.50% to 2.00% in 2003 for demand deposits denominated in foreign currencies.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 Desember 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata  
uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan,  
data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2004 and 2003  
(Expressed in millions of Rupiah, except for  
foreign currency, number of branches,  
number of employees, share data and foreign  
exchange rates)**

**17. TABUNGAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2004</b>
PermataTabungan	3.294.560
PermataTabungan Utama	737.995
Tabungan Karyawan (dahulu Permata Progress)	72.992
Permata Payroll	93.694
Permata Pendidikan	88.494
Tabungan BPR (Anak perusahaan)	14.724
PermataRancangDana (dahulu Permata Tabungan Maksima)	16.712
Tabungan Syariah	601
<b>Jumlah</b>	<b>4.319.772</b>

Tabungan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa-karyawan kunci pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 masing-masing berjumlah Rp9.489 dan Rp4.171 atau sekitar 0,03% dan 0,01% masing-masing dari jumlah kewajiban konsolidasi.

Tabungan yang diblokir pada tahun 2004 dan 2003 masing-masing sebesar Rp22.078 dan Rp9.626 dan umumnya diblokir karena adanya program bundling antara kartu kredit dengan produk tabungan tertentu.

Tabungan *mudharabah* yang dikelola oleh unit Syariah pada tanggal 31 Desember 2004 adalah sebesar Rp601.

Suku bunga tahunan tabungan masing-masing berkisar antara 0% sampai dengan 6,25% pada tahun 2004 dan antara 2,00% sampai dengan 11,00% pada tahun 2003.

**18. DEPOSITO BERJANGKA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2004</b>		<b>Jumlah/ Total</b>
	<b>Rupiah/ Rupiah</b>	<b>Valuta Asing/ Foreign Currencies</b>	
Pihak ketiga	14.475.612	1.245.044	15.720.656
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	844.077	121.926	966.003
<b>Jumlah</b>	<b>15.319.689</b>	<b>1.366.970</b>	<b>16.686.659</b>

**17. SAVINGS**

This account consists of the following:

<b>2003</b>	
2.613.559	<i>PermataSaving</i>
681.712	<i>PermataSaving Primer</i>
	<i>Employee Saving</i>
	<i>(formerly Permata Progress)</i>
76.367	<i>PermataPayroll</i>
76.096	<i>Permata Education</i>
9.950	<i>BPR Saving (Subsidiaries)</i>
10.736	<i>PermataFundDesign</i>
2.483	<i>(formerly Pemata Maximum Saving)</i>
-	<i>Syariah Saving</i>
<b>3.470.903</b>	<b>Total</b>

Savings deposits received from related parties-key management personnel as of December 31, 2004 and 2003 amounted to Rp9,489 and Rp4,171, respectively, or about 0.03% and 0.01% of the respective total consolidated liabilities.

Frozen savings deposits in 2004 and 2003 amounted to Rp22,078 and Rp9,626, respectively. Frozen saving deposits is due to bundling program between the credit card and certain product savings.

Mudharabah savings deposits which were being managed by the Bank's Syariah unit amounted to Rp601 as of December 31, 2004.

The annual interest rate of savings deposits in 2004 and 2003 ranged from 0% to 6.25% and from 2.00% to 11.00%, respectively.

**18. TIME DEPOSITS**

This account consists of the following:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 Desember 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata  
uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan,  
data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2004 and 2003  
(Expressed in millions of Rupiah, except for  
foreign currency, number of branches,  
number of employees, share data and foreign  
exchange rates)**

**18. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)**

**18. TIME DEPOSITS (continued)**

	2003			
	Rupiah/ Rupiah	Valuta Asing/ Foreign Currencies	Jumlah/ Total	
Pihak ketiga	13.693.813	1.926.346	15.620.159	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1.100	13.354	14.454	Related parties
<b>Jumlah</b>	<b>13.694.913</b>	<b>1.939.700</b>	<b>15.634.613</b>	<b>Total</b>

Rincian deposito berjangka bukan bank berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The details of non-bank time deposits classified according to the remaining maturity periods are as follows:

	2004			
	Rupiah/ Rupiah	Valuta Asing/ Foreign Currencies	Jumlah/ Total	
Kurang dari 1 bulan	11.500.262	1.214.471	12.714.733	Less than 1 month
1 - 3 bulan	3.243.045	93.342	3.336.387	1 - 3 months
3 - 6 bulan	306.289	49.554	355.843	3 - 6 months
6 - 12 bulan	269.050	9.389	278.439	6 - 12 months
Lebih dari 12 bulan	1.043	214	1.257	More than 12 months
<b>Jumlah</b>	<b>15.319.689</b>	<b>1.366.970</b>	<b>16.686.659</b>	<b>Total</b>

	2003			
	Rupiah/ Rupiah	Valuta Asing/ Foreign Currencies	Jumlah/ Total	
Kurang dari 1 bulan	10.338.073	1.801.939	12.140.012	Less than 1 month
1 - 3 bulan	2.204.188	113.026	2.317.214	1 - 3 months
3 - 6 bulan	462.157	19.510	481.667	3 - 6 months
6 - 12 bulan	689.379	4.903	694.282	6 - 12 months
Lebih dari 12 bulan	1.116	322	1.438	More than 12 months
<b>Jumlah</b>	<b>13.694.913</b>	<b>1.939.700</b>	<b>15.634.613</b>	<b>Total</b>

Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

The details of time deposits classified according to the period of time are as follows:

	2004	2003	
Rupiah			Rupiah
1 bulan	10.397.637	9.236.620	1 month
3 bulan	3.768.519	2.866.113	3 months
6 bulan	709.117	507.598	6 months
12 bulan	325.663	1.060.948	12 months
Lebih dari 12 bulan	118.753	23.634	More than 12 months
	<b>15.319.689</b>	<b>13.694.913</b>	

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 Desember 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata  
uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan,  
data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2004 and 2003  
(Expressed in millions of Rupiah, except for  
foreign currency, number of branches,  
number of employees, share data and foreign  
exchange rates)**

**18. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)**

	2004
<u>Valuta Asing</u>	
1 bulan	1.165.530
3 bulan	78.993
6 bulan	58.888
12 bulan	14.877
Lebih dari 12 bulan	48.682
	1.366.970
<b>Jumlah</b>	<b>16.686.659</b>

Deposito berjangka yang diblokir pada tanggal 31 Desember 2004 adalah sebesar Rp1.323.658, US\$20.758.563, AUD22.931, EUR464.583, ¥19.707.600 dan SGD660.000 dan pada tanggal 31 Desember 2003 sebesar Rp818.100, US\$15.721.925, ¥61.481.100, SGD372.120 dan AUD22.931. Pada umumnya pemblokiran dilakukan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diberikan dan bank garansi oleh Bank (lihat Catatan 9).

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tahun 2004 adalah perusahaan asosiasi, PT Astra International Tbk/AI (pemegang saham - lihat Catatan 25), perusahaan dalam kelompok AI yang terkait dengan Bank dan karyawan kunci dari Bank, sedangkan tahun 2003 adalah perusahaan asosiasi dan karyawan kunci dari Bank.

Deposito berjangka yang diterima dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 masing-masing berjumlah Rp966.003 dan Rp14.454 atau sekitar 3,29% dan 0,05% dari jumlah kewajiban konsolidasi.

Suku bunga tahunan berkisar antara 5,00% sampai dengan 8,00% pada tahun 2004 dan antara 5,50% sampai dengan 14,39% pada tahun 2003 untuk deposito berjangka dalam Rupiah, serta berkisar antara 0,00% sampai dengan 2,50% pada tahun 2004 dan antara 0,25% sampai dengan 3,00% pada tahun 2003 untuk deposito berjangka dalam valuta asing.

**19. KEWAJIBAN AKSEPTASI**

Kewajiban akseptasi berdasarkan counterparty merupakan kewajiban kepada nasabah dan Bank sebagai berikut:

	2004
<u>Rupiah</u>	
Nasabah - pihak ketiga	1
Bank - pihak ketiga	3.840
	3.841

**18. TIME DEPOSITS (continued)**

	2003	
		<u>Foreign Currencies</u>
	1.759.529	1 month
	116.087	3 months
	10.030	6 months
	54.054	12 months
	-	More than 12 months
	1.939.700	
<b>Jumlah</b>	<b>15.634.613</b>	<b>Total</b>

Time deposits amounting to Rp1,323,658, US\$20,758,563, AUD22,931, EUR464,583, ¥19,707,600, and SGD660,000 as of December 31, 2004, and Rp818,100, US\$15,721,925, ¥61,481,100, SGD372,120 and AUD22,931 as of December 31, 2003, are pledged as collateral to the credit and bank guarantees facilities granted by the Bank (see Note 9).

In 2004, the related parties are associated companies, PT Astra International Tbk/AI (stockholder - see Note 25), companies under AI's group which related with the Bank and key management personnel of the Bank, while in 2003 the related parties are associated companies and key management personnel of the Bank.

Time deposits received from related parties as of December 31, 2004 and 2003 amounted to Rp966,003 and Rp14,454, respectively, or about 3.29% and 0.05% of the respective total consolidated liabilities.

The annual interest rate ranged from 5.00% to 8.00% in 2004 and from 5.50% to 14.39% in 2003 for Rupiah time deposits and from 0.00% to 2.50% in 2004 and from 0.25% to 3.00% in 2003 for time deposits denominated in foreign currencies.

**19. ACCEPTANCES PAYABLE**

Acceptances payable based on counter-party represent liabilities to customers and other banks, as follows:

	2003	
		<u>Rupiah</u>
	407	Customers - third parties
	3.720	Bank - third parties
	4.127	

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 Desember 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata  
uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan,  
data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2004 and 2003  
(Expressed in millions of Rupiah, except for  
foreign currency, number of branches,  
number of employees, share data and foreign  
exchange rates)**

**19. KEWAJIBAN AKSEPTASI (lanjutan)**

	<b>2004</b>
<u>Valuta Asing</u>	
Nasabah - pihak ketiga	893
Bank	
Pihak ketiga	206.108
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	60.293
	<u>267.294</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>271.135</u></b>

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tahun 2004 adalah Standard Chartered Bank (pemegang saham - lihat Catatan 25).

Kewajiban akseptasi berdasarkan jangka waktu jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<b>2004</b>
<u>Rupiah</u>	
Kurang dari 1 bulan	1.940
1 - 3 bulan	1.901
3 - 6 bulan	-
	<u>3.841</u>
<u>Valuta Asing</u>	
Kurang dari 1 bulan	73.324
1 - 3 bulan	82.991
3 - 6 bulan	103.432
6 - 12 bulan	5.834
Lebih dari 12 bulan	1.713
	<u>267.294</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>271.135</u></b>

**20. PERPAJAKAN**

Hutang pajak terdiri dari:

	<b>2004</b>
Taksiran hutang pajak penghasilan (setelah dikurangi pembayaran pajak di muka sebesar Rp3.595 pada tahun 2004 dan Rp3.352 pada tahun 2003)	1.943

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban (penghasilan) pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi dengan taksiran laba (rugi) fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 adalah sebagai berikut:

**19. ACCEPTANCES PAYABLE (continued)**

	<b>2003</b>	
		<u>Foreign Currencies</u>
	2.981	Customers - third parties
		Banks
	87.347	Third parties
	-	Related party
	<u>90.328</u>	
<b>Jumlah</b>	<b><u>94.455</u></b>	<b>Total</b>

In 2004, related party is Standard Chartered Bank (stockholder - see Note 25).

Acceptances payable classified according to the remaining maturity periods are as follows:

	<b>2003</b>	
		<u>Rupiah</u>
	-	Less than 1 month
	287	1 - 3 months
	3.840	3 - 6 months
	<u>4.127</u>	
		<u>Foreign Currencies</u>
	1.066	Less than 1 month
	33.301	1 - 3 months
	49.560	3 - 6 months
	3.292	6 - 12 months
	3.109	More than 12 months
	<u>90.328</u>	
<b>Jumlah</b>	<b><u>94.455</u></b>	<b>Total</b>

**20. TAXATION**

Taxes payable consist of the following:

	<b>2003</b>	
Estimated income tax payable - net of tax prepayments of Rp3,595 in 2004 and Rp3,352 in 2003	474	

The reconciliation between income before tax expense (income) as shown in consolidated statements of income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2004 and 2003 is as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 Desember 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata  
uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan,  
data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2004 and 2003  
(Expressed in millions of Rupiah, except for  
foreign currency, number of branches,  
number of employees, share data and foreign  
exchange rates)**

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

	<b>2004</b>	<b>2003</b>
Laba sebelum beban (penghasilan) pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	703.181	542.504
Laba sebelum beban (penghasilan) pajak Anak perusahaan yang dikonsolidasi	(12.824)	(9.751)
Laba komersial Bank sebelum beban (penghasilan) pajak	690.357	532.753
<u>Beda temporer</u>		
Penyisihan penghapusan aktiva produktif - bersih	79.638	288.282
Penyisihan penurunan nilai agunan diambil alih	11.891	44.620
Beban tenaga kerja dan tunjangan	19.670	4.553
Beban merger	-	(238.174)
Beban sewa	30.064	(26.550)
Keuntungan bersih penilaian efek yang diperdagangkan	43.138	(10.774)
Biaya yang masih harus dibayar	2.709	-
Bagian atas laba bersih Anak perusahaan dan perusahaan asosiasi - bersih	(9.707)	(8.304)
Penyusutan aktiva tetap	(5.965)	(7.867)
Amortisasi beban ditangguhkan	455	(1.228)
Laba penjualan aktiva tetap	(678)	(111)
Laba penjualan penyertaan Anak perusahaan	1.930	-
<u>Beda tetap</u>		
Biaya yang masih harus dibayar	(15.000)	-
Sumbangan dan pemberian kenikmatan kepada karyawan	7.919	25.586
Sanksi administrasi	141	4
Pendapatan sewa	(9.969)	(11.955)
Pendapatan reksadana	(313)	(760)
<b>Taksiran laba fiskal - Bank</b>	<b>846.280</b>	<b>590.075</b>

Laba fiskal Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 masih dapat dikompensasikan dengan akumulasi rugi fiskal di tahun-tahun sebelumnya.

Perhitungan beban (penghasilan) pajak Bank dan Anak perusahaan adalah sebagai berikut:

**20. TAXATION (continued)**

	<b>2004</b>	<b>2003</b>
Laba sebelum beban (penghasilan) pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	703.181	542.504
Laba sebelum beban (penghasilan) pajak Anak perusahaan yang dikonsolidasi	(12.824)	(9.751)
Laba komersial Bank sebelum beban (penghasilan) pajak	690.357	532.753
<u>Temporary differences</u>		
Provision for losses on earning assets - net	79.638	288.282
Provision for decline in value of real and chattel properties	11.891	44.620
Salaries and employees' benefits	19.670	4.553
Merger expense	-	(238.174)
Rent expense	30.064	(26.550)
Gain on valuation of trading account securities held for trading	43.138	(10.774)
Accrued general expense	2.709	-
Equity in net earnings of Subsidiaries and associated companies - net	(9.707)	(8.304)
Depreciation of premises and equipment	(5.965)	(7.867)
Amortization of deferred charges	455	(1.228)
Gain on sale of premises and equipment	(678)	(111)
Gain on sale of investment in shares of stock	1.930	-
<u>Permanent differences</u>		
Accrued general expense	(15.000)	-
Donations and employees' benefits	7.919	25.586
Penalties	141	4
Rent income	(9.969)	(11.955)
Income from mutual fund units	(313)	(760)
<b>Estimated taxable income of the Bank</b>	<b>846.280</b>	<b>590.075</b>

Taxable income of the Bank for the years ended December 31, 2004 and 2003 can be compensated against the accumulated loss from previous years.

The computation of tax expense (income) for the Bank and Subsidiaries is as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 Desember 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata  
uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan,  
data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2004 and 2003  
(Expressed in millions of Rupiah, except for  
foreign currency, number of branches,  
number of employees, share data and foreign  
exchange rates)**

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

	<b>2004</b>	<b>2003</b>
Taksiran penghasilan kena pajak		
Bank	-	-
Anak perusahaan	22.400	13.438
Beban pajak - tahun berjalan (dengan tarif pajak yang berlaku)		
Bank	-	-
Anak perusahaan	5.538	3.826
Taksiran penghasilan pajak tangguhan		
Pengaruh beda temporer pada tarif pajak maksimum (30%)		
Bank		
Rugi fiskal	121.918	61.946
Beban sewa	(9.019)	7.965
Keuntungan bersih penilaian efek yang diperdagangkan	(12.942)	3.232
Aktiva tetap	1.993	2.394
Amortisasi beban ditangguhkan	(136)	369
Penyisihan penghapusan aktiva produktif - bersih	(23.891)	(86.485)
Penyisihan (pemulihan) penurunan nilai agunan diambil alih	(3.568)	(13.386)
Biaya yang masih harus dibayar	(813)	-
Kewajiban lain-lain	(5.901)	(1.371)
Beban (penghasilan) pajak tangguhan - Bank	67.641	(25.336)
Beban (penghasilan) pajak tangguhan - Anak perusahaan	(476)	(494)
<b>Beban (penghasilan) pajak tangguhan - konsolidasi</b>	<b>67.165</b>	<b>(25.830)</b>

**20. TAXATION (continued)**

	<b>2004</b>	<b>2003</b>
		<i>Estimated taxable income</i>
		<i>Bank</i>
		<i>Subsidiaries</i>
		<i>Tax expense - current year (with prevailing tax rate)</i>
		<i>Bank</i>
		<i>Subsidiaries</i>
		<i>Deferred income tax</i>
		<i>Effects of temporary differences at the maximum tax rate (30%)</i>
		<i>Bank</i>
		<i>Tax loss</i>
		<i>Rent expense</i>
		<i>Gain on valuation of trading account securities for trading purposes</i>
		<i>Premises and equipment</i>
		<i>Amortization of deferred charges</i>
		<i>Provision for losses on earning assets - net</i>
		<i>Provision (reversal of allowance) for decline in value of real and chattel properties</i>
		<i>Accrued general expense</i>
		<i>Other liabilities</i>
		<i>Estimated tax expense (income) - deferred - Bank</i>
		<i>Estimated tax expense (income) - deferred - Subsidiaries</i>
		<b><i>Tax expense (income) - deferred - consolidated</i></b>

Perhitungan hutang pajak penghasilan adalah  
sebagai berikut:

*The computation of income tax payable is as  
follows:*

	<b>2004</b>	<b>2003</b>
Beban pajak tahun berjalan		
Bank	-	-
Anak perusahaan	5.538	3.826
<b>Beban pajak dalam laporan laba rugi konsolidasi</b>	<b>5.538</b>	<b>3.826</b>
Pajak penghasilan dibayar di muka – Pasal 25		
Bank	-	-
Anak perusahaan	(3.595)	(3.352)
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	(3.595)	(3.352)
<b>Taksiran hutang pajak penghasilan</b>	<b>1.943</b>	<b>474</b>

	<b>2004</b>	<b>2003</b>
		<i>Tax expense - current year</i>
		<i>Bank</i>
		<i>Subsidiaries</i>
		<b><i>Tax expense per consolidated statements of income</i></b>
		<i>Prepayments of income taxes - Article 25</i>
		<i>Bank</i>
		<i>Subsidiaries</i>
		<i>Total prepayments of income taxes</i>
		<b><i>Estimated income tax payable</i></b>



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 Desember 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata  
uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan,  
data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2004 and 2003  
(Expressed in millions of Rupiah, except for  
foreign currency, number of branches,  
number of employees, share data and foreign  
exchange rates)**

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Pengaruh pajak atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

	<b>2004</b>	<b>2003</b>
Bank		
Aktiva pajak tangguhan		
Penyisihan penghapusan aktiva produktif - bersih	203.882	179.991
Rugi fiskal	2.270	124.188
Penyisihan penurunan nilai agunan diambil alih	64.217	60.649
Aktiva tetap	52.692	54.685
Biaya yang masih harus dibayar	813	-
Kewajiban lain-lain	25.337	19.436
Beban sewa	370	-
Jumlah	<u>349.581</u>	<u>438.949</u>
Kewajiban pajak tangguhan		
Keuntungan bersih penilaian efek yang diperdagangkan	6.812	19.754
Beban sewa	-	8.649
Beban ditangguhkan	2.140	2.276
Jumlah	<u>8.952</u>	<u>30.679</u>
Aktiva pajak tangguhan - Bank - bersih	<u>340.629</u>	<u>408.270</u>
Aktiva pajak tangguhan Anak perusahaan - bersih	<u>3.641</u>	<u>3.180</u>
<b>Jumlah aktiva pajak tangguhan - konsolidasi - bersih</b>	<b><u>344.270</u></b>	<b><u>411.450</u></b>

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan mencakup konsekuensi pajak di masa mendatang sehubungan dengan perbedaan antara dasar laporan komersial dan fiskal dari aktiva dan kewajiban. Aktiva pajak tangguhan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang dapat menyebabkan aktiva pajak tangguhan dipulihkan. Manajemen Bank berpendapat bahwa aktiva pajak tangguhan dapat terpulihkan seluruhnya dengan penghasilan kena pajak di masa mendatang.

**20. TAXATION (continued)**

The significant effects of temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

	<b>2004</b>	<b>2003</b>
Bank		
Deferred income tax - assets		
Allowance for losses on earning assets - net	203.882	179.991
Tax loss	2.270	124.188
Allowance for decline in value of real and chattel properties	64.217	60.649
Premises and equipment	52.692	54.685
Accrued general expense	813	-
Other liabilities	25.337	19.436
Rent Expense	370	-
Total	<u>349.581</u>	<u>438.949</u>
Deferred income tax - liabilities		
Gain on valuation of trading account securities for trading purposes	6.812	19.754
Rent expense	-	8.649
Deferred charges	2.140	2.276
Total	<u>8.952</u>	<u>30.679</u>
Deferred income tax - assets - Bank - net	<u>340.629</u>	<u>408.270</u>
Deferred income tax - assets - Subsidiary - net	<u>3.641</u>	<u>3.180</u>
<b>Deferred income tax - assets - consolidated - net</b>	<b><u>344.270</u></b>	<b><u>411.450</u></b>

Deferred tax assets and liabilities cover the future tax consequences attributable to differences between the commercial and tax reporting bases of assets and liabilities. Deferred tax assets account is recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered. The Bank's management believes that deferred tax assets can be fully recovered with future taxable profit.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 Desember 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata  
uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan,  
data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2004 and 2003  
(Expressed in millions of Rupiah, except for  
foreign currency, number of branches,  
number of employees, share data and foreign  
exchange rates)**

**21. SURAT-SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN**

Surat-surat berharga yang diterbitkan pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 terdiri atas draft yang diterbitkan seluruhnya dalam valuta asing dan merupakan transaksi dengan pihak ketiga masing-masing berjumlah Rp7.509 dan Rp7.700.

**21. TRADING ACCOUNT SECURITIES ISSUED**

Trading account securities issued as of December 31, 2004 and 2003 consist of draft issued in foreign currency and were transaction with third parties amounting to Rp7,509 and Rp7,700, respectively.

**22. PINJAMAN YANG DITERIMA**

Rincian pinjaman yang diterima adalah sebagai berikut:

**22. FUND BORROWINGS**

The details of fund borrowings are as follows:

	<b>2004</b>	<b>2003</b>	
Rupiah			<u>Rupiah</u>
a) Pinjaman penerusan (two-step loans)	137.580	167.541	a) Two-step loans
b) Bank Indonesia	460.939	512.216	b) Bank Indonesia
e) PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	46.775	54.116	e) PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
f) Lain-lain	17	786	f) Others
	<u>645.311</u>	<u>734.659</u>	
Valuta Asing			<u>Foreign Currencies</u>
a) Pinjaman penerusan (two-step loans)	35.831	41.801	a) Two-step loans
c) Penempatan oleh bank lain			c) Placements by other banks
Pihak ketiga	235.096	408	Third Party
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	139.275	-	Related Party
d) Hutang jangka panjang	-	141.856	d) Long-term debt
	<u>410.202</u>	<u>184.065</u>	
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.055.513</u></b>	<b><u>918.724</u></b>	<b>Total</b>

**a) Pinjaman penerusan (two-step loans)**

Akun ini terdiri dari:

**a) Two-Step Loans**

This account consists of the following:

	<b>2004</b>	<b>2003</b>	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
1) Japan Bank for International Cooperation	134.240	161.254	1) Japan Bank for International Cooperation
2) Asian Development Bank	854	2.562	2) Asian Development Bank
3) International Bank for Reconstruction and Development	2.486	3.725	3) International Bank for Reconstruction and Development
	<u>137.580</u>	<u>167.541</u>	
<u>Valuta Asing</u>			<u>Foreign Currencies</u>
2) Asian Development Bank	35.831	41.801	2) Asian Development Bank
<b>Jumlah</b>	<b><u>173.411</u></b>	<b><u>209.342</u></b>	<b>Total</b>

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 Desember 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata  
uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan,  
data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2004 and 2003  
(Expressed in millions of Rupiah, except for  
foreign currency, number of branches,  
number of employees, share data and foreign  
exchange rates)**

**22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**a) Pinjaman penerusan (two-step loans  
(lanjutan))**

**1) Japan Bank for International  
Cooperation (JBIC)**

Bank (melalui Bank Indonesia) memperoleh fasilitas-fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar ¥4.080.000.000 dari JBIC. Fasilitas-fasilitas kredit tersebut terdiri dari empat tahap, yaitu JBIC tahap kedua dengan jumlah ¥1.000.000.000 sejak tanggal 10 November 1989, JBIC tahap ketiga dengan jumlah ¥1.000.000.000 sejak tanggal 4 Februari 1991, JBIC tahap keempat dengan jumlah ¥1.100.000.000 sejak tanggal 28 Januari 1992 dan JBIC tahap kelima dengan jumlah ¥980.000.000 sejak tanggal 16 Juni 1992.

Pinjaman ini wajib dibayar dalam angsuran tengah-tahunan (setelah tenggang waktu tiga tahun) dimulai pada tanggal 1 April 1993, 15 Januari 1994 dan 15 Juli 1995 masing-masing untuk tahap kedua, ketiga dan keempat. Perjanjian pendanaan ini meliputi jangka waktu 15 tahun kecuali untuk tahap kelima yang meliputi jangka waktu 11 tahun dan wajib dibayar dalam angsuran tengah-tahunan (setelah tenggang waktu dua tahun) dimulai pada tanggal 15 September 1994.

Berdasarkan Akta Penerusan Pinjaman tanggal 13 Februari 1995, Bank mendapat tambahan fasilitas pinjaman dari JBIC sebesar ¥600.000.000. Pinjaman ini meliputi jangka waktu 15 tahun dan wajib dibayar dalam angsuran tengah-tahunan (setelah tenggang waktu tiga tahun) dimulai pada tanggal 15 Desember 1997.

**22. FUND BORROWINGS (continued)**

**a) Two-Step Loans (continued)**

**1) Japan Bank for International  
Cooperation (JBIC)**

The Bank (through Bank Indonesia) obtained a credit facility with a maximum amount of ¥4,080,000,000 from JBIC. The credit facilities consist of four tranches, namely, the second tranche of JBIC amounting to ¥1,000,000,000 since November 10, 1989, the third tranche of JBIC amounting to ¥1,000,000,000 since February 4, 1991, the fourth tranche of JBIC amounting to ¥1,100,000,000 since January 28, 1992, and the fifth tranche of JBIC amounting to ¥980,000,000 since June 16, 1992.

The loans are repayable in semi-annual installments (after a three-year grace period) commencing on April 1, 1993, January 15, 1994 and July 15, 1995 for the second, third and fourth tranches, respectively. These funding arrangements cover a period of 15 years except for the fifth tranche, which covers a period of 11 years and is repayable in semi-annual installments (after a two-year grace period) commencing on September 15, 1994.

Based on the relending agreement dated February 13, 1995, the Bank obtained an additional loan facility from JBIC amounting to ¥600,000,000. The loan, which covers a period of 15 years, is repayable in semi-annual installments (after a three-year grace period) commencing on December 15, 1997.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**31 Desember 2004 dan 2003**

**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan, data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**December 31, 2004 and 2003**

**(Expressed in millions of Rupiah, except for foreign currency, number of branches, number of employees, share data and foreign exchange rates)**

**22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**a) Pinjaman penerusan (two-step loans) (lanjutan)**

**1) Japan Bank for International Cooperation (JBIC) (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Penerusan Pinjaman tanggal 21 November 1996, Bank mendapat tambahan fasilitas pinjaman dari JBIC sebesar ¥2.200.000.000 dan ¥1.160.000.000. Pinjaman ini meliputi jangka waktu 14 tahun dan wajib dibayar dalam angsuran tengah-tahunan (setelah tenggang waktu tiga tahun) dimulai pada tanggal 15 Februari 2000. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia berjangka waktu 6 bulan.

Berdasarkan Akta Penerusan Pinjaman tanggal 25 Juli 1996, Bank mendapat fasilitas pinjaman dari JBIC sebesar ¥1.710.000.000. Pinjaman ini meliputi jangka waktu 14 tahun dan wajib dibayar dalam angsuran tengah-tahunan (setelah tenggang waktu tiga tahun) dimulai pada tanggal 15 Februari 2000. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia untuk periode 3 bulan.

Berdasarkan Akta Penerusan Pinjaman tanggal 5 Februari 1994, Bank mendapat fasilitas pinjaman dari JBIC sebesar ¥570.000.000. Pinjaman ini meliputi jangka waktu 11 tahun dan wajib dibayar dalam angsuran tengah-tahunan (setelah tenggang waktu dua tahun) dimulai pada tanggal 15 Juni 1996. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia untuk periode 6 bulan.

Besarnya suku bunga tahunan berkisar antara 5,89% sampai dengan 7,49% pada tahun 2004 dan antara 7,00% sampai dengan 13,90% pada tahun 2003.

**22. FUND BORROWINGS (continued)**

**a) Two-Step Loans (continued)**

**1) Japan Bank for International Cooperation (JBIC) (continued)**

*Based on the relending agreement dated November 21, 1996, the Bank obtained an additional loan facility from JBIC amounting to ¥2,200,000,000 and ¥1,160,000,000. The loan, which covers a period of 14 years, is repayable in semi-annual installments (after a three-year grace period) commencing on February 15, 2000. The loans bear interest rates based on the Certificates of Bank Indonesia with six months maturity period.*

*Based on the relending agreement dated July 25, 1996, the Bank obtained a loan facility from JBIC amounting to ¥1,710,000,000. The loan, which covers a period of 14 years, is repayable in semi-annual installments (after a three-year grace period) commencing on February 15, 2000. The loans bear interest rates based on the Certificates of Bank Indonesia for three months period.*

*Based on the relending agreement dated February 5, 1994, the Bank obtained a loan facility from JBIC amounting to ¥570,000,000. The loan, which covers a period of 11 years, is repayable in semi-annual installments (after a two-year grace period) commencing on June 15, 1996. The loans bear interest rates based on the Certificates of Bank Indonesia for six months period.*

*The loans bear annual interest at rates ranging from 5.89% to 7.49% in 2004 and from 7.00% to 13.90% in 2003.*

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**31 Desember 2004 dan 2003**

**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan, data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**December 31, 2004 and 2003**

**(Expressed in millions of Rupiah, except for foreign currency, number of branches, number of employees, share data and foreign exchange rates)**

**22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**a) Pinjaman penerusan (two-step loans) (lanjutan)**

**2) Asian Development Bank (ADB)**

**Rupiah**

Bank (melalui Bank Indonesia) memperoleh fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar US\$15.000.000 sejak tanggal 24 Januari 1990 dari ADB. Pinjaman ini meliputi jangka waktu 15 tahun dan wajib dibayar dalam angsuran tengah-tahunan (setelah tenggang waktu tiga tahun) dimulai pada tanggal 15 Juli 1993.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 4,43% pada tahun 2004 dan antara 8,59% sampai dengan 9,39% pada tahun 2003.

**Valuta Asing**

Bank (melalui Bank Indonesia) memperoleh fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar US\$22.222.222 sejak tanggal 29 Desember 1993 dari ADB. Pinjaman ini meliputi jangka waktu 15 tahun dan wajib dibayar dalam angsuran tengah-tahunan (setelah tenggang waktu empat tahun) dimulai pada tanggal 1 Agustus 1997.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 6,59% pada tahun 2004 dan sebesar 6,81% pada tahun 2003.

**3) International Bank for Reconstruction and Development (IBRD)**

Kredit investasi ini merupakan kredit jangka panjang kepada nasabah yang dibiayai oleh IBRD melalui Bank Indonesia dengan jumlah maksimum sebesar US\$8.000.000 sejak tanggal 27 Juli 1989 dan digunakan untuk membiayai industri-industri kecil dan menengah di Indonesia. Pinjaman yang digunakan oleh Bank adalah sebesar US\$5.700.000. Pinjaman yang meliputi jangka waktu 15 tahun ini wajib dibayar dalam angsuran tengah-tahunan (setelah tenggang waktu tiga tahun) dimulai pada tanggal 1 Oktober 1992.

**22. FUND BORROWINGS (continued)**

**a) Two-Step Loans (continued)**

**2) Asian Development Bank (ADB)**

**Rupiah**

The Bank (through Bank Indonesia) obtained a credit facility with a maximum amount of US\$15,000,000 since January 24, 1990 from ADB. The loan, which covers a period of 15 years, is repayable in semi-annual installments (after a three-year grace period) commencing on July 15, 1993.

The loans bear annual interest rates at 4.43% in 2004 and between 8.59% to 9.39% in 2003.

**Foreign Currency**

The Bank (through Bank Indonesia) obtained a credit facility with a maximum amount of US\$22,222,222 since December 29, 1993 from ADB. The loan, which covers a period of 15 years, is repayable in semi-annual installments (after a four-year grace period) commencing on August 1, 1997.

The loans bear annual interest rates at 6.59% in 2004 and 6.81% in 2003.

**3) International Bank for Reconstruction and Development (IBRD)**

The investment loan represents long-term loan granted to the Bank's customer as funded by IBRD coursed through Bank Indonesia with a maximum amount of US\$8,000,000 since July 27, 1989 and is used to finance small and medium industries in Indonesia. The loan used by the Bank amounted to US\$5,700,000. The loan, which covers a period of 15 years, is repayable in semi-annual installments (after a three-year grace period) commencing on October 1, 1992.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**31 Desember 2004 dan 2003**

**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan, data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**December 31, 2004 and 2003**

**(Expressed in millions of Rupiah, except for foreign currency, number of branches, number of employees, share data and foreign exchange rates)**

**22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**a) Pinjaman penerusan (two-step loans) (lanjutan)**

**3) International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) (lanjutan)**

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan antara 8,90% sampai dengan 9,40% pada tahun 2003. Pada tahun 2004, pinjaman ini telah dilunasi.

Bank memperoleh fasilitas kredit lainnya dalam rangka "Agricultural Financing Project" melalui Bank Indonesia dengan jumlah maksimum sebesar US\$5.300.000 sejak tanggal 20 Juni 1995. Fasilitas ini meliputi jangka waktu 12 tahun dan wajib dibayar dalam angsuran tengah-tahunan (setelah tenggang waktu 3 tahun) dimulai pada tanggal 30 September 1998.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan masing-masing sebesar 5,89% dan 12,79% pada tahun 2004 dan 2003.

**b) Bank Indonesia**

Merupakan kredit likuiditas Bank Indonesia (KLBI) untuk kemudian dipinjamkan kembali kepada nasabah lokal dalam bentuk sebagai berikut:

	<b>2004</b>	<b>2003</b>
(1) Kredit Koperasi Primer untuk Anggotanya (KKPA)	460.761	511.772
(2) Lain-lain	178	444
<b>Jumlah</b>	<b>460.939</b>	<b>512.216</b>

**22. FUND BORROWINGS (continued)**

**a) Two-Step Loans (continued)**

**3) International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) (continued)**

The loans bear annual interest at rates ranging from 8.90% to 9.40% in 2003. In 2004, the loans has been fully paid.

The Bank obtained another credit facility in accordance with the Agricultural Financing Project through Bank Indonesia with a maximum amount of US\$5,300,000 since June 20, 1995. The loan, which covers a period of 12 years, is repayable in semi-annual installments (after a three-year grace period) commencing on September 30, 1998.

The loans bear annual interest rates at 5.89% and 12.79% in 2004 and 2003, respectively.

**b) Bank Indonesia**

Liquidity loans are obtained from Bank Indonesia to be re-loaned to local customers in the following forms:

(1) Loans for Primary Cooperative Members (KKPA)  
(2) Others

**Total**

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 Desember 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata  
uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan,  
data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2004 and 2003  
(Expressed in millions of Rupiah, except for  
foreign currency, number of branches,  
number of employees, share data and foreign  
exchange rates)**

**22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**b) Bank Indonesia (lanjutan)**

- (1) Merupakan kredit likuiditas jangka panjang yang diperoleh dari Bank Indonesia untuk kemudian disalurkan kepada pengusaha kecil dengan sistem penyerahan Kredit Koperasi Primer untuk Anggotanya (KKPA). Pinjaman ini jatuh tempo pada berbagai tahun sampai dengan tahun 2011. Berdasarkan PBI No. 2/3/PBI/2000 tanggal 1 Februari 2000 yang dicabut dengan PBI No. 5/20/PBI/2003 tanggal 17 September 2003, pengelolaan Kredit Likuiditas Bank Indonesia dalam rangka kredit program telah dialihkan dari BI kepada PT Permodalan Nasional Madani (Persero). Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan antara 3% sampai dengan 9% pada tahun 2004 dan 2003.
- (2) Termasuk dalam fasilitas lain-lain adalah fasilitas sebesar Rp500 untuk jangka waktu maksimal 20 tahun yang diperoleh Bank dari BI pada tanggal 16 Mei 1997 dalam rangka pelaksanaan pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) (Two-Step Loans). Berdasarkan PBI No. 2/3/PBI/2000 tanggal 1 Februari 2000 yang dicabut dengan PBI No. 5/20/PBI/2003 tanggal 17 September 2003, pengelolaan Kredit Likuiditas Bank Indonesia dalam rangka kredit program telah dialihkan dari BI kepada PT Bank Tabungan Negara (Persero).

Ketentuan tingkat bunga atas pinjaman tersebut adalah:

	Bank Indonesia kepada Bank/ <i>Bank Indonesia</i> to Bank
KPR Sederhana Tipe 18 dan 21	3,00%
KPR Sederhana Tipe 27 dan 36	9,00%

**22. FUND BORROWINGS (continued)**

**b) Bank Indonesia (continued)**

- (1) Represents long-term liquidity loans obtained from Bank Indonesia which is distributed to small-scale entrepreneurs with channelling system through KKPA. The loans will mature in various years up to 2011. Based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 2/3/PBI/2000 dated February 1, 2000, revoked by PBI No. 5/20/PBI/2003 dated September 17, 2003, the management of the liquidity loan from BI in relation to credit program has been transferred from BI to PT Permodalan Nasional Madani (Persero). The loans bear interest rate ranged from 3% to 9% in 2004 and 2003.
- (2) Other facility includes the facility amounting to Rp500 which covers a maximum period of 20 years, obtained by the Bank from BI on May 16, 1997 in relation to the financing of housing loan (KPR) (Two-Step Loans). Based on PBI No. 2/3/PBI/2000 dated February 1, 2000, revoked by PBI No. 5/20/PBI/2003 dated September 17, 2003, the management of the liquidity loan from Bank Indonesia in relation to credit program has been transferred from BI to PT Bank Tabungan Negara (Persero).

The interest rates on the loan are as follows:

	Bank kepada nasabah/ <i>Bank</i> to debtors	
	11,00%	<i>KPR Simple Type 18 and 21</i>
	14,00%	<i>KPR Simple Type 27 and 36</i>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 Desember 2004 dan 2003**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan, data saham dan nilai tukar mata uang asing)

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2004 and 2003**  
(Expressed in millions of Rupiah, except for foreign currency, number of branches, number of employees, share data and foreign exchange rates)

**22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**c) Penempatan oleh Bank Lain**

Pada tanggal 31 Desember 2004, Bank memiliki fasilitas pendanaan bankers acceptance dari Standard Chartered Bank, Jakarta (pihak yang mempunyai hubungan istimewa), Bank of New York, Singapura dan ING Belgium NV/SA masing-masing sejumlah USD15 juta, USD5 juta dan USD5 juta. Pada tanggal 31 Desember 2004, fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 3,15%, 3,26% dan 3,26%, serta seluruhnya telah dibayar kembali oleh Bank pada saat jatuh tempo pada tanggal 18 Januari 2005.

Disamping itu, Bank juga memiliki saldo penempatan oleh bank lain pada Bank dengan suku bunga tahunan sebesar 1,40% pada tahun 2004 dan sebesar 14,00% sampai dengan 20,00% pada tahun 2003.

**d) Hutang Jangka Panjang**

Pada tanggal 25 Mei 1999, Bank mengadakan perjanjian "exchange offer" melalui dan dijamin oleh Bank Indonesia, di mana fasilitas pinjaman sejumlah US\$15.000.000 yang berasal dari pinjaman "Revolving Credit Facility" yang jatuh tempo tanggal 12 September 2001, diubah menjadi kredit baru yang terbagi atas 3 (tiga) "tranche" dengan jatuh tempo yang berbeda-beda sebagai berikut:

Tranche	Jumlah Fasilitas/ Amount	Jatuh Tempo/ Due Date	Tranche
1 tahun	US\$ 1.500.000	1 Juni 2002	One year
2 tahun	6.750.000	1 Juni 2003	Two years
3 tahun	6.750.000	1 Juni 2004	Three years

**22. FUND BORROWINGS (continued)**

**c) Placements by Other Banks**

On December 31, 2004, the Bank obtained bankers' acceptance facilities from Standard Chartered Bank, Jakarta (a related party), Bank of New York, Singapore and ING Belgium NV/SA amounting to USD15 million, USD5 million and USD5 million, respectively. As of December 31, 2004, these facilities bear annual interest at the rates of 3.15%, 3.26% and 3.26%, respectively. All facilities have been paid by the Bank at the due date on January 18, 2005.

In addition, the Bank also has outstanding placements by other banks with the annual interest rates at 1.40% in 2004 and at 14.00% to 20.00% in 2003.

**d) Long-term Debt**

On May 25, 1999, the Bank entered into an exchange offer agreement through and guaranteed by Bank Indonesia, in which loan facilities of US\$15,000,000 which came from the Revolving Credit Facilities which had been due on September 12, 2001 were exchanged to new loans which were divided into 3 (three) tranches with different due dates as follows:



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 Desember 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata  
uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan,  
data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2004 and 2003  
(Expressed in millions of Rupiah, except for  
foreign currency, number of branches,  
number of employees, share data and foreign  
exchange rates)**

**22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**d) Hutang Jangka Panjang (lanjutan)**

Bunga dari setiap "tranche" kredit baru dibayar setiap tengah tahunan dengan suku bunga 2,25%, 2,375% dan 2,50% di atas LIBOR 6 bulanan masing-masing untuk tranche 1 tahun, 2 tahun dan 3 tahun.

Pada tanggal 10 September 1993, Bank menerbitkan sertifikat deposito yang dapat diperdagangkan dengan tingkat bunga mengambang (Negotiable Floating Rate Certificates of Deposit) sejumlah US\$50.000.000, dengan sertifikat deposito masing-masing senilai US\$250.000 pada sindikasi lembaga keuangan luar negeri. Suku bunga tahunan sertifikat deposito tersebut adalah sebesar 1,25% di atas LIBOR dan terhutang setiap akhir tengah tahunan. Sertifikat deposito yang jatuh tempo pada tanggal 28 Oktober 1996 ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 28 Oktober 1999 dengan suku bunga tahunan 0,78% di atas LIBOR. Pada tanggal 7 dan 8 Desember 1998 Floating Rate Certificates of Deposit masing-masing sebesar US\$2.000.000 dan US\$1.500.000 telah dibeli kembali. Pada tanggal 25 Mei 1999 saldo sertifikat deposito tersebut sejumlah US\$46.500.000 termasuk dalam Program Exchange Offer II, melalui dan dijamin oleh Bank Indonesia, di mana fasilitas tersebut diubah menjadi kredit baru yang terbagi atas 3 (tiga) "tranche" dengan jatuh tempo sebagai berikut:

Tranche	Jumlah Fasilitas/ Amount	Jatuh Tempo/ Due Date	Tranche
1 tahun	US\$ 4.350.000	1 Juni 2002	One year
2 tahun	19.575.000	1 Juni 2003	Two years
3 tahun	22.575.000	1 Juni 2004	Three years

Selama tahun 2001, Exchange Offer II sebesar US\$17.000.000 yang terdiri dari US\$1.700.000, US\$7.650.000 dan US\$7.650.000 masing-masing untuk tranche 1 tahun, 2 tahun dan 3 tahun telah dibeli kembali.

Pada tanggal 4 Juni 2002, Bank telah melunasi sebagian Exchange Offer II yang telah jatuh tempo sebesar US\$4.150.000.

**22. FUND BORROWINGS (continued)**

**d) Long-term Debt (continued)**

The interest for each tranche of new loans will be paid semi-annually at the rate of 2.25%, 2.375% and 2.50% above six months LIBOR, for tranches 1 year, 2 years and 3 years, respectively.

On September 10, 1993, the Bank has issued to a syndicate of foreign financial institutions Negotiable Floating Rate Certificates of Deposit with principal amount of US\$250,000 each, totaling US\$50,000,000. These certificates bear annual interest at 1.25% above LIBOR and payable semi-annually in arrears. These certificates originally became due on October 28, 1996 and were extended up to October 28, 1999 with annual interest at 0.78% above LIBOR. On December 7 and 8, 1998, the Negotiable Floating Rate Certificates of Deposit amounting to US\$2,000,000 and US\$1,500,000, respectively, were repurchased. On May 25, 1999, the balance of those deposits totaling US\$46,500,000 was included in the Exchange Offer II Program, through and guaranteed by Bank Indonesia. These facilities were exchanged to new loans which were divided into 3 (three) tranches with different due dates as follows:

During 2001, Exchange Offer II amounting to US\$17,000,000 which consists of US\$1,700,000, US\$7,650,000 and US\$7,650,000 for the respective tranches 1 year, 2 years and 3 years have been repurchased.

On June 4, 2002, the Bank has paid part of Exchange Offer II which had been due amounting to US\$4,150,000.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 Desember 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata  
uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan,  
data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2004 and 2003  
(Expressed in millions of Rupiah, except for  
foreign currency, number of branches,  
number of employees, share data and foreign  
exchange rates)**

**22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**d) Hutang Jangka Panjang (lanjutan)**

Pada tanggal 12 Maret 2003 dan 28 Maret 2003, Bank telah membeli kembali Exchange Offer II sebesar US\$9.675.000 yang terdiri dari US\$4.837.500 untuk tranche 2 tahun dan US\$4.837.500 untuk tranche 3 tahun.

Pada tanggal 30 Mei 2003, Bank telah melunasi sebagian Exchange Offer II yang telah jatuh tempo sebesar US\$13.837.500.

Pada tanggal 28 Mei 2004, Bank telah melunasi seluruh Exchange Offer II yang jatuh tempo sebesar US\$16.837.500.

Bunga dari setiap "tranche" kredit baru dibayar setiap tengah tahunan dengan suku bunga 2,375% dan 2,50% di atas LIBOR 6 bulanan masing-masing untuk 2 tahun dan 3 tahun.

**e) PT Permodalan Nasional Madani (Persero)**

Merupakan penyaluran kembali (relending) oleh PT Permodalan Nasional Madani (Persero) kepada pengusaha kecil dengan sistem penerusan Kredit Koperasi Primer untuk Anggotanya (KKPA). Pinjaman ini jatuh tempo pada berbagai tahun sampai dengan tahun 2011. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan 9% pada tahun 2004 dan 2003.

**23. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

Estimasi kerugian atas transaksi komitmen dan kontinjensi yang lazim dalam kegiatan usaha bank dibentuk sebagai berikut:

	<b>2004</b>	<b>2003</b>
<u>Rupiah</u>		
Bank garansi		
Pihak ketiga	2.218	1.692
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	3	-
L/C yang masih berjalan - pihak ketiga	525	10
	<u>2.746</u>	<u>1.702</u>
<u>Valuta Asing</u>		
Bank garansi		
Pihak ketiga	24.143	35.046
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	6	-

**22. FUND BORROWINGS (continued)**

**d) Long-term Debt (continued)**

On March 12 and March 28, 2003, Bank has repurchased Exchange Offer II amounting to US\$9,675,000 which consist of US\$4,837,500 for tranche 2 years and US\$4,837,500 for tranche 3 years.

On May 30, 2003, Bank has paid part of Exchange Offer II which has been due amounting to US\$13,837,500.

On May 28, 2004, Bank has paid all of Exchange Offer II which has been due amounting to US\$16,837,500.

The interest for each tranche of new loans will be paid semi-annually at the rates of 2.375% and 2.50% above six months LIBOR, for tranches 2 years and 3 years, respectively.

**e) PT Permodalan Nasional Madani (Persero)**

Represents relending by PT Permodalan Nasional Madani (Persero) to small-scale entrepreneurs with channelling system through Loans for Primary Cooperative Members (KKPA). The loans will mature in various years up to 2011. The loans bear interest rate at 9% in 2004 and 2003.

**23. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

This account represents estimated loss arising from the following commitments and contingencies:

	<b>2004</b>	<b>2003</b>
<u>Rupiah</u>		
Bank guarantees		
Third parties	2.218	1.692
Related parties	3	-
Irrevocable letters of credit - third parties	525	10
	<u>2.746</u>	<u>1.702</u>
<u>Foreign Currencies</u>		
Bank guarantees		
Third parties	24.143	35.046
Related parties	6	-

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 Desember 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata  
uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan,  
data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2004 and 2003  
(Expressed in millions of Rupiah, except for  
foreign currency, number of branches,  
number of employees, share data and foreign  
exchange rates)**

**23. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

	<b>2004</b>
L/C yang masih berjalan	
Pihak ketiga	3.725
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	154
	<u>28.028</u>
<b>Jumlah</b>	<b>30.774</b>

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tahun 2004 adalah perusahaan dalam kelompok PT Astra International Tbk yang terkait dengan Bank.

Kualitas transaksi komitmen dan kontinjensi dalam kegiatan usaha bank yang mempunyai risiko kredit adalah sebagai berikut:

Uraian	2004		Jumlah/ Total
	Rupiah/ Rupiah	Valuta Asing/ Foreign Currencies	
Lancar	258.781	378.319	637.100
Dalam perhatian khusus	3.233	-	3.233
Kurang lancar	-	-	-
Macet	-	23.213	23.213
Jumlah	262.014	401.532	663.546
Dikurangi penyisihan penghapusan	2.746	28.028	30.774
<b>Bersih</b>	<b>259.268</b>	<b>373.504</b>	<b>632.772</b>

Perubahan penyisihan penghapusan adalah sebagai berikut:

Uraian	2004		Jumlah/ Total
	Rupiah/ Rupiah	Valuta Asing/ Foreign Currencies	
Saldo awal tahun	1.702	35.729	37.431
Penyisihan (pemulihan) selama tahun berjalan	3.317	(9.085)	(5.768)
Transfer penyisihan	(2.273)	(1.985)	(4.258)
Selisih kurs	-	3.369	3.369
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>2.746</b>	<b>28.028</b>	<b>30.774</b>

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi yang dibentuk adalah mencukupi serta telah dihitung berdasarkan ketentuan Bank Indonesia (lihat Catatan 2j).

**23. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND  
CONTINGENCIES (continued)**

	<b>2003</b>	
	683	<i>Irrevocable letters of credit Third parties</i>
	-	<i>Related parties</i>
	<u>35.729</u>	
<b>Total</b>	<b>37.431</b>	

In 2004, related parties are companies under PT Astra International Tbk's group which related with the Bank.

The quality of commitments and contingencies that bear credit risks are as follows:

	2004		Jumlah/ Total	Description
	Rupiah/ Rupiah	Valuta Asing/ Foreign Currencies		
	137.791	117.963	255.754	<i>Pass</i>
	-	269.739	269.739	<i>Special mention</i>
	2.000	-	2.000	<i>Substandard</i>
	24	21.062	21.086	<i>Loss</i>
Jumlah	139.815	408.764	548.579	<i>Total</i>
Dikurangi penyisihan penghapusan	1.702	35.729	37.431	<i>Less allowance for losses</i>
<b>Bersih</b>	<b>138.113</b>	<b>373.035</b>	<b>511.148</b>	<b>Net</b>

The changes in the allowance for losses are as follows:

Uraian	2004		Jumlah/ Total	Description
	Rupiah/ Rupiah	Valuta Asing/ Foreign Currencies		
Saldo awal tahun	1.618	15.603	17.221	<i>Balance at beginning of year</i>
Provision (recovery of allowance) during the year	1.445	4.032	5.477	
Transfer provision	(1.361)	18.357	16.996	
Exchange differences	-	(2.263)	(2.263)	
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>1.702</b>	<b>35.729</b>	<b>37.431</b>	<b>Balance at end of year</b>

The Bank's management believes that the estimated losses on commitments and contingencies is adequate and computed based on the Bank Indonesia regulations (see Note 2j).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 Desember 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata  
uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan,  
data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2004 and 2003  
(Expressed in millions of Rupiah, except for  
foreign currency, number of branches,  
number of employees, share data and foreign  
exchange rates)**

**24. KEWAJIBAN LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2004</b>	<b>2003</b>
<u>Rupiah</u>		
Biaya peleburan usaha (lihat Catatan 1e)	656.330	1.000.161
Kewajiban aktuarial (lihat Catatan 34)	131.149	110.824
Biaya masih harus dibayar	112.481	79.735
Bunga masih harus dibayar	61.238	67.452
Premi yang belum merupakan pendapatan	13.942	13.423
Setoran jaminan	10.906	9.050
Uang muka diterima	10.360	14.890
Hutang klaim	7.252	11.149
Hutang pembelian efek	6.193	12.662
Hutang komisi	4.053	3.651
Lain-lain	2.969	1.440
	<u>1.016.873</u>	<u>1.324.437</u>
<u>Valuta Asing</u>		
Setoran jaminan	9.648	10.029
Uang muka diterima	5.243	80
Hutang klaim	3.362	-
Bunga masih harus dibayar	2.215	2.736
Biaya masih harus dibayar	669	294
Lain-lain	2.193	2.408
	<u>23.330</u>	<u>15.547</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.040.203</u></b>	<b><u>1.339.984</u></b>

Berdasarkan surat BPPN No. PD/TM/249/X/2002 tanggal 25 Oktober 2002, Bank Peserta Penggabungan (BPP) sebelum tanggal efektif peleburan usaha harus mencatat biaya-biaya sebesar Rp1.630.611 yang timbul berkaitan dengan proses merger kelima bank yang antara lain terdiri dari estimasi cadangan litigasi dan klaim, biaya pesangon karyawan, biaya pajak, biaya "head office", biaya teknologi, biaya "branding" dan lain-lain. Dalam biaya merger tersebut, sebesar Rp482.248 dicatat sebagai beban merger oleh Bank dalam laporan laba rugi konsolidasi per 30 September 2002 sedangkan sisanya sebesar Rp1.148.363 dicatat oleh 4 BPP masing-masing dalam laporan laba rugi penutupan dan dicatat dalam akun Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali dalam laporan keuangan konsolidasi.

Sejak peleburan usaha sampai dengan tanggal 31 Desember 2004, Bank telah menggunakan biaya merger sebesar Rp756.612.

**24. OTHER LIABILITIES**

This account consists of the following:

	<b>2004</b>	<b>2003</b>
<u>Rupiah</u>		
Merger cost (see Note 1e)	1.000.161	1.000.161
Actuarial liabilities (see Note 34)	110.824	110.824
Accrued expenses	79.735	79.735
Accrued interest	67.452	67.452
Unearned premiums	13.423	13.423
Guarantee deposits	9.050	9.050
Advances received	14.890	14.890
Claims payable	11.149	11.149
Liability of securities purchased	12.662	12.662
Commissions payable	3.651	3.651
Others	1.440	1.440
	<u>1.324.437</u>	<u>1.324.437</u>
<u>Foreign Currencies</u>		
Guarantee deposits	10.029	10.029
Advances received	80	80
Claims payable	-	-
Accrued interest	2.736	2.736
Accrued expenses	294	294
Others	2.408	2.408
	<u>15.547</u>	<u>15.547</u>
<b>Total</b>	<b><u>1.339.984</u></b>	<b><u>1.339.984</u></b>

Based on the IBRA's letter No. PD/TM/249/X/2002 dated October 25, 2002, the banks which entered into the merger before the effective date of the merger must record expenses amounting to Rp1,630,611 representing expenses to be incurred in relation to the merger process of the five banks, among others, estimated of litigation and claim allowances, employees' benefits, tax expenses, head office expenses, technology expenses, branding expenses and others. On the merger cost, cost amounting to Rp482,248 is recorded by the Bank in the consolidated statement of income as of September 30, 2002 while the remaining balance amounting to Rp1,148,363 is recorded by each 4 BUR in the respective closing balance of the statement of income and is recorded in the Difference in Value Arising from Restructuring of Entities under Common Control in the consolidated balance sheet.

Since the effective date of the merger up to December 31, 2004 the Bank has used merger cost amounting to Rp756,612.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 Desember 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata  
uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan,  
data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2004 and 2003  
(Expressed in millions of Rupiah, except for  
foreign currency, number of branches,  
number of employees, share data and foreign  
exchange rates)**

**24. KEWAJIBAN LAIN-LAIN (lanjutan)**

Sampai dengan 31 Desember 2004, Bank melakukan pemulihan atas cadangan biaya peleburan usaha sebesar Rp217.669 berkaitan dengan pemulihan cadangan penyelesaian klaim dan litigasi serta adanya sisa cadangan biaya peleburan usaha yang tidak digunakan lagi yaitu yang berasal dari sisa cadangan biaya pesangon karyawan, biaya "head office", biaya "branding", biaya retail dan commercial, biaya komunikasi dan biaya pelatihan. Dengan demikian saldo cadangan biaya peleburan usaha pada tanggal 31 Desember 2004 menjadi Rp656.330 dan terdiri dari estimasi cadangan litigasi dan potensial klaim serta estimasi cadangan eksposur pajak (lihat Catatan 48).

**25. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL  
DISETOR-AGIO SAHAM**

Rincian pemegang saham adalah sebagai berikut:

**24. OTHER LIABILITIES (continued)**

Up to December 31, 2004, the Bank has reversed accrued merger cost amounting to Rp217.669 relating to the reversal of claim and litigation settlement and the remaining unused accrued merger cost from severance package, head office, branding, retail and commercial, communication and training expenses. Therefore the balance of accrued merger cost as of December 31, 2004 amounted to Rp656,330 and consists of estimation of potential claim and litigation and estimation of tax exposure (see Note 48).

**25. CAPITAL STOCK AND CAPITAL PAID-IN  
EXCESS OF PAR VALUE**

The details of the share ownership of the Bank are as follows:

2004

Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid		Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Stockholders
	Kelas A dengan nilai nominal Rp12.500/ Class A (Rp12,500 par value)	Kelas B dengan nilai nominal Rp125/ Class B (Rp125 par value)			
PT Astra International Tbk		2.443.250.061	31,55 %	305.406	PT Astra International Tbk
Standard Chartered Bank		2.443.250.061	31,55	305.406	Standard Chartered Bank
PT Perusahaan Pengelola Asset (PPA)		2.026.079.358	26,17	253.260	PT Perusahaan Pengelola Asset (PPA)
qq. Menteri Keuangan Republik Indonesia					qq. The Ministry of Finance of the Republic of Indonesia
Masyarakat	26.880.234	803.666.210	10,73	436.462	Public
<b>Jumlah</b>	<b>26.880.234</b>	<b>7.716.245.690</b>	<b>100,00 %</b>	<b>1.300.534</b>	<b>Total</b>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 Desember 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata  
uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan,  
data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2004 and 2003  
(Expressed in millions of Rupiah, except for  
foreign currency, number of branches,  
number of employees, share data and foreign  
exchange rates)**

**25. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL  
DISETOR-AGIO SAHAM (lanjutan)**

**25. CAPITAL STOCK AND CAPITAL PAID-IN  
EXCESS OF PAR VALUE (continued)**

2003

Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid		Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Stockholders
	Kelas A dengan nilai nominal Rp500/ Class A (Rp500 par value)	Kelas B dengan nilai nominal Rp5/ Class B (Rp5 par value)			
Badan Penyehatan Perbankan Nasional	-	176.790.314.903	91,33%	883.952	The Indonesian Bank Restructuring Agency
Negara Republik Indonesia	-	11.303.440.953	5,84	56.517	State of the Republic of Indonesia
Masyarakat	672.005.833	4.812.386.386	2,83	360.065	Public
<b>Jumlah</b>	<b>672.005.833</b>	<b>192.906.142.242</b>	<b>100,00%</b>	<b>1.300.534</b>	<b>Total</b>

Kepemilikan BPPN berasal dari kepemilikan negara yang dilakukan melalui mekanisme Penempatan Modal Sementara (PMS) pada saat dilakukannya Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu III dalam rangka rekapitalisasi Bank dan penyuntikan modal melalui Penawaran Umum Terbatas Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka merger 5 Bank (lihat Catatan 1e).

Kepemilikan Negara Republik Indonesia dilakukan melalui mekanisme Penempatan Modal Negara (PMN) pada tanggal 28 Mei 1999 yaitu saat berlangsungnya proses rekapitalisasi atas 4 Bank Peserta Penggabungan.

Berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 15 tahun 2004 tentang pengakhiran tugas dan pembubaran BPPN, dalam pasal 6 dinyatakan bahwa dengan berakhirnya tugas BPPN sebagaimana dimaksud dalam pasal 1 dan/atau dibubarkannya BPPN sebagaimana dimaksud dalam pasal 2, segala kekayaan BPPN menjadi kekayaan Negara yang dikelola oleh Menteri Keuangan.

Berdasarkan surat Menteri Keuangan RI No. S-81/MK.01/2004 tanggal 24 Maret 2004 perihal perubahan kepemilikan saham yang semula atas nama BPPN menjadi atas nama Menteri Keuangan, Bank diminta untuk mencatatkan peralihan saham-saham yang semula tercatat atas nama Negara Republik Indonesia qq BPPN menjadi atas nama Menteri Keuangan Republik Indonesia.

The ownership of IBRA arose from the state's ownership through Temporary Capital Investment at the Limited Public Offering (Rights Issue III) in connection with the Bank recapitalization and capital injection through limited Public Offering without Preemptive Rights in connection with the merger of 5 banks (see Note 1e).

The ownership of State of the Republic of Indonesia is made through the State Capital Investment on May 28, 1999 during the recapitalization process of 4 merged banks.

Based on the decision of the President of the Republic of Indonesia No. 15 year 2004 about the termination of the duties and winding up of IBRA, article 6 stated that with the termination of IBRA's duties as referred to in article 1 and/or winding up of IBRA as referred to in article 2, all of IBRA's assets become the assets of the state which will be managed by the Ministry of Finance.

Based on the Letter of Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. S-81/MK.01/2004 dated March 24, 2004 regarding the changes in the share ownership from IBRA to the Ministry of Finance, the Bank should list the transfer of the shares from the States of the Republic of Indonesia qq IBRA to the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**31 Desember 2004 dan 2003**

**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan, data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**December 31, 2004 and 2003**

**(Expressed in millions of Rupiah, except for foreign currency, number of branches, number of employees, share data and foreign exchange rates)**

**25. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL  
DISETOR-AGIO SAHAM (lanjutan)**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 2004 tanggal 6 Oktober 2004, dinyatakan bahwa Menteri Keuangan berwenang penuh untuk melakukan penjualan saham Bank melalui pasar modal dan/atau langsung kepada investor ("Direct Sale") secara sekaligus ataupun bertahap. Berkaitan dengan hal di atas, berdasarkan surat PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA) No. S-1406/PPA/DU/1104 tanggal 11 November 2004, PPA menyampaikan bahwa pada tanggal 11 November 2004 telah terjadi penutupan transaksi perubahan kepemilikan saham Negara Republik Indonesia pada Bank berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham PT Bank Permata Tbk tanggal 14 Oktober 2004 yang ditandatangani oleh dan antara PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) ("PT PPA") selaku kuasa dari Menteri Keuangan RI dengan Konsorsium Standard Chartered Bank - PT Astra International Tbk ("Konsorsium StanChart"). Jumlah saham yang dialihkan adalah sebesar 51% atau 3.948.994.220 saham kelas B dengan nilai nominal Rp 125 per lembar saham, dimana masing-masing anggota konsorsium membeli 1.974.497.110 saham kelas B.

Selanjutnya dalam surat PPA No. S-1632/PPA/DU/1204 tanggal 8 Desember 2004, PPA selaku kuasa dari Menteri Keuangan RI pada tanggal 8 Desember 2004 telah melakukan penjualan sekitar 20% dari kepemilikannya pada Bank atau 1.548.625.000 saham kelas B kepada berbagai institusi lokal dan asing.

**25. CAPITAL STOCK AND CAPITAL PAID-IN  
EXCESS OF PAR VALUE (continued)**

Based on the Government Regulation No. 33 Year 2004 dated October 6, 2004, it is stated that the Ministry of Finance has full authority to sell the Bank shares through capital market and/or directly to investors (Direct Sale) in full or in stages. In connection with the above matter, based on the letter from PPA No. S-1406/PPA/DU/1104 dated November 11, 2004, PPA advised that on November 11, 2004, a closing of transaction in the changes of ownership interest of the State of the Republic of Indonesia in the Bank has been made based on the Shares Sale and Purchase Agreement of PT Bank Permata Tbk, dated October 14, 2004 signed by and between PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (PT PPA) as a proxy of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia with the consortium of Standard Chartered Bank - PT Astra International Tbk (Consortium StanChart). The shares transferred amounted to 51% or 3,948,994,220 class B shares with nominal value of Rp125 per share, whereby each member of the consortium purchased 1,974,497,110 class B shares.

Furthermore in the PPA letter No. S-1632/PPA/DU/1204 dated December 8, 2004, PPA as a proxy of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, on December 8, 2004 had sold about 20% of its ownership interest in the Bank or 1,548,625,000 class B shares to various local and foreign institutions.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**31 Desember 2004 dan 2003**

**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan, data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**December 31, 2004 and 2003**

**(Expressed in millions of Rupiah, except for foreign currency, number of branches, number of employees, share data and foreign exchange rates)**

**25. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL  
DISETOR-AGIO SAHAM (lanjutan)**

Sesuai dengan PBI No. 3/22/PBI tahun 2001 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank, maka pemilik terakhir dari perusahaan induk (*Ultimate Shareholder*) Bank adalah sebagai berikut:

- Standard Chartered Bank dimiliki sepenuhnya (100%) oleh Standard Chartered Holdings Limited, dan pemegang saham Standard Chartered Holdings Limited adalah Standard Chartered PLC, dengan kepemilikan sebesar 100%.
- Pemegang saham PT Astra International Tbk (PT AI) terdiri dari Jardine Cycle & Carriage Limited - Singapore (JCCL), sebuah perusahaan publik di Singapura yang memiliki 47,21% saham PT AI dan sisanya sejumlah 52,79% dimiliki oleh pemegang saham lainnya dengan kepemilikan masing-masing kurang dari 10%. JCCL dimiliki oleh Jardine Strategic Holdings Limited Bermuda (JSHL), sebuah perusahaan publik dengan primary listing di London, yang memiliki 59,78% saham JCCL sedangkan sisanya sejumlah 40,22% dimiliki oleh pemegang saham lainnya dengan kepemilikan masing-masing kurang dari 10%. Pemegang saham JSHL terdiri dari Jardine Matheson Holdings Limited Bermuda, sebuah perusahaan publik dengan primary listing di London, dengan kepemilikan sebesar 79,39%, sedangkan sisanya sejumlah 20,61% dimiliki oleh pemegang saham lainnya dengan kepemilikan masing-masing kurang dari 10%.

Pada tanggal 31 Desember 2003 dalam jumlah pemegang saham masyarakat di antaranya termasuk Direksi (Joseph Georgino Godong dan Ongki Wanadjati Dana) dengan jumlah pemilikan 592.000 saham atau sebesar 0,00031% dari seluruh jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh.

Dalam rangka program rekapitalisasi 4 BDP berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Keuangan Republik Indonesia dan Gubernur Bank Indonesia No. 53/KMK.017/1999 dan No. 31/12/KEP/GBI tanggal 8 Februari 1999 (SKB 53/1999), BPPN menerbitkan Sertifikat Bukti Hak (SBH) yang diberikan secara cuma-cuma kepada pemegang saham 4 BDP yang melakukan pembelian saham bank-bank tersebut pada saat rekapitalisasi.

**25. CAPITAL STOCK AND CAPITAL PAID-IN  
EXCESS OF PAR VALUE (continued)**

*In accordance with PBI No. 3/22/PBI year 2001 regarding The Transparency of Financial Condition of the Bank, the ultimate shareholders of the parent company of the Bank are as follows:*

- *Standard Chartered Bank is fully owned (100%) by Standard Chartered Holdings Limited, and the stockholders of Standard Chartered Holdings Limited is Standard Chartered PLC, with ownership interest of 100%.*
- *The stockholders of PT Astra International Tbk (PT AI) consist of Jardine Cycle & Carriage Limited - Singapore (JCCL), a public company in Singapore with ownership interest of 47.21% of PT AI shares and the remaining of 52.79% is owned by other stockholders with ownership interest each under 10%. JCCL is owned by Jardine Strategic Holdings Limited Bermuda (JSHL), a public company with primary listing in London, with ownership interest of 59.78% of JCCL shares and the remaining of 40.22% is owned by other stockholders with ownership interest each under 10%. The stockholders of JSHL consist of Jardine Matheson Holdings Limited Bermuda, a public company with primary listing in London, with ownership interest of 79.39% and the remaining of 20.61% is owned by other stockholders with ownership interest each under 10%.*

*The public stockholders include the directors (Joseph Georgino Godong and Ongki Wanadjati Dana) with total stockholdings of 592,000 shares or about 0.00031% of the total shares issued and fully paid as of December 31, 2003.*

*In relation to the recapitalization program on 4 BUR as stated in the Joint Decree between the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and the Governor of Bank Indonesia No. 53/KMK.017/1999 and No. 31/12/KEP/GBI dated February 8, 1999 (SKB 53/1999), IBRA issued the Certificate of Entitlement ("COE") at no cost to the shareholders of 4 BUR who participated in the additional capitalization of those banks when they were recapitalized.*



**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 Desember 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata  
uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan,  
data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2004 and 2003  
(Expressed in millions of Rupiah, except for  
foreign currency, number of branches,  
number of employees, share data and foreign  
exchange rates)**

**25. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL  
DISETOR-AGIO SAHAM (lanjutan)**

Berdasarkan Ketentuan Pokok SBH disebutkan bahwa pemegang SBH berhak untuk menerima suatu bagian atas hasil perolehan dari kredit kategori 5 yang dialihkan kepada BPPN oleh 4 BDP, yang diberikan dalam bentuk saham Kelas C yang dimiliki oleh BPPN pada bank-bank bersangkutan, atau dalam hal jumlah saham Kelas C yang dipegang oleh BPPN tidak mencukupi maka akan diberikan dalam bentuk uang tunai sesuai dengan proporsi jumlah SBH yang dimiliki oleh pemegang SBH tersebut. SBH tersebut dapat diperdagangkan secara terpisah oleh pemiliknya.

SBH tersebut telah jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2002 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 21 Desember 2002 berdasarkan Keputusan KSK No. Kep. 02/K.KSK/06/2002 tanggal 21 Juni 2002 mengenai penanganan SBH Bank-bank Rekapitalisasi (Keputusan KSK 21 Juni 2002).

Sehubungan dengan Keputusan KSK 21 Juni 2002 tersebut, BPPN melakukan negosiasi dengan para pemegang SBH di mana tingkat *recovery rate* untuk pengembalian SBH kepada pemegang SBH telah ditetapkan maksimal sebesar 25%. Penggunaan dana perolehan masing-masing SBH tersebut tetap mengacu kepada SKB 53 pasal 17 butir F yaitu wajib digunakan untuk membeli saham seri C milik negara RI pada Bank Peserta Penggabungan dengan harga sebesar harga pembelian oleh negara RI untuk saham yang ditawarkan, yang ditetapkan oleh Pemerintah. Apabila setelah tanggal tersebut di atas BPPN menerima hasil perolehan kredit kategori 5 yang dialihkan oleh bank-bank bersangkutan maka pemegang SBH tidak berhak atas hasil perolehan kredit kategori 5 tersebut dan SBH terhitung sejak tanggal tersebut menjadi tidak bernilai dan tidak dapat diperdagangkan.

**25. CAPITAL STOCK AND CAPITAL PAID-IN  
EXCESS OF PAR VALUE (continued)**

*According to the terms of the COE, the COE holders have the right to receive a portion of the proceeds of category 5 loans transferred to IBRA by 4 BUR, which are received by IBRA, granted in the form of Series C shares owned by IBRA in the respective banks. Or in case when the number of Series C shares held by IBRA are not sufficient, it will be compensated by cash according to the proportion of the number of COE owned by the respective holder. The COE can be traded separately by its holders.*

*The COE became due on May 28, 2002 and have been rolled over until December 21, 2002, based on KSK Decision No. Kep. 02/K.KSK/06/2002 dated June 21, 2002 regarding the Management of COE of Recapitalized Banks (later referred as "KSK Decision dated June 21, 2002").*

*In relation to the KSK Decision dated June 21, 2002, IBRA will conduct the negotiation with the COE holders where the recovery rate to the COE holders will be set at a maximum of 25%. The usage of funds from each of the COE will refer to SKB 53 Article 17(F), in which it is obligatory for the fund to be used to purchase Series C shares of the Government of Indonesia in the Participant Bank, with the price equal to the purchase price set by the Government for the share offered. If after such maturity date, IBRA has received any proceeds from the category 5 loans transferred by the respective banks, then the COE holder will not be entitled to the proceeds of the category 5 loans, and the COE, as of that date, will have no value and cannot be traded.*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 Desember 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata  
uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan,  
data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2004 and 2003  
(Expressed in millions of Rupiah, except for  
foreign currency, number of branches,  
number of employees, share data and foreign  
exchange rates)**

**25. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL  
DISETOR-AGIO SAHAM (lanjutan)**

Perlakuan konversi terhadap pemegang SBH sehubungan dengan peleburan usaha Bank adalah sebagai berikut:

- Hak atas perolehan dari kredit kategori 5 yang diserahkan masing-masing bank ke BPPN masih tetap melekat pada pemegang SBH.
- Hasil perolehan dari kredit kategori 5 tersebut akan digunakan untuk membeli saham Seri B Pemerintah/BPPN di Bank Hasil Penggabungan.
- Besarnya saham Seri B Pemerintah/BPPN yang akan diperoleh masing-masing pemegang SBH adalah sebesar faktor konversi saham bank asal ke Bank Hasil Penggabungan/Bank Permata dikali jumlah saham seri C Negara RI di bank asal yang seharusnya diperoleh.

Berdasarkan pengumuman BPPN kepada para pemegang SBH tentang laporan hasil perolehan aset kredit kategori 5 dan tata cara serta persyaratan pelaksanaan hak atas SBH PT Bank Permata Tbk (Eks PT Bank Universal Tbk), dinyatakan tanggal akhir pencatatan SBH adalah 31 Januari 2003 dan periode pelaksanaan hak adalah 17 Februari 2003 sampai dengan 16 Februari 2008.

**26. TRANSAKSI PEMBELIAN/PENJUALAN TUNAI  
MATA UANG ASING**

Saldo piutang dan kewajiban yang timbul dari transaksi-transaksi dalam valuta asing terdiri dari:

	<u>2004</u>	<u>2003</u>
<u>Piutang</u>		
Pembelian tunai (spot) valuta asing yang belum diselesaikan		
Dolar Amerika Serikat		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	20.891	-
Pihak ketiga	209.841	251.386
Yen Jepang	9.363	4.220
Dolar Singapura	-	4.224
<b>Jumlah</b>	<b><u>240.095</u></b>	<b><u>259.830</u></b>

**25. CAPITAL STOCK AND CAPITAL PAID-IN  
EXCESS OF PAR VALUE (continued)**

The conversion mechanism to the COE holders in relation with the Bank's merger is as follows:

- The rights on the proceeds on the category 5 loans transferred by each bank to IBRA will still be attached to the COE holders.
- The proceeds from category 5 loans will be used to buy Government/IBRA Series B Shares in the Post Merger Bank.
- The number of Government/IBRA Series B shares obtained by each COE holders are: shares conversion factor from the originating banks to the Post Merger Bank/Bank Permata is multiplied by the number of Government Series C Shares in the originating banks supposedly obtained.

Based on IBRA's announcement to the COE holders regarding the proceeds report of category 5 loan and terms and conditions of the exercise rights for COE of PT Bank Permata Tbk (ex PT Bank Universal Tbk), the final recording date of COE is January 31, 2003 and the exercise period of COE's is from February 17, 2003 to February 16, 2008.

**26. FOREIGN CURRENCY TRANSACTIONS**

The outstanding receivables and payables arising from foreign currency transactions consist of:

	<u>2004</u>	<u>2003</u>
		<u>Receivables</u>
		Unrealized spot foreign currencies bought
		United States Dollar
		Related parties
		Third parties
		Japanese Yen
		Singapore Dollar
<b>Jumlah</b>	<b><u>240.095</u></b>	<b><u>259.830</u></b>
		<b>Total</b>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 Desember 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata  
uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan,  
data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2004 and 2003  
(Expressed in millions of Rupiah, except for  
foreign currency, number of branches,  
number of employees, share data and foreign  
exchange rates)**

**26. TRANSAKSI PEMBELIAN/PENJUALAN TUNAI  
MATA UANG ASING (lanjutan)**

	2004
<u>Kewajiban</u>	
Penjualan tunai (spot) valuta asing yang belum diselesaikan	
Dolar Amerika Serikat	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	9.285
Pihak ketiga	137.213
Euro Eropa	-
Yen Jepang	-
Dolar Singapura	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	6.991
Pihak ketiga	2.330
Dolar Australia	-
<b>Jumlah</b>	<b>155.819</b>

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tahun 2004 adalah Standard Chartered Bank (pemegang saham - lihat Catatan 25), dan perusahaan dalam kelompok PT Astra International Tbk (pemegang saham - lihat Catatan 25) yang terkait dengan Bank.

**27. TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Dalam kegiatan usaha normal, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut:

- a. Sehubungan dengan rekapitalisasi dan peleburan usaha Bank, Pemerintah Indonesia telah melakukan penyertaan modal sementara dan menerbitkan Obligasi Pemerintah (lihat Catatan 7).
- b. Giro pada bank lain (lihat Catatan 5).
- c. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain (lihat Catatan 6).
- d. Kredit yang diberikan (lihat Catatan 9).
- e. Tagihan dan kewajiban akseptasi (lihat Catatan 11 dan 19).
- f. Penutupan asuransi aktiva tetap (lihat Catatan 13).

**26. FOREIGN CURRENCY TRANSACTIONS  
(continued)**

	2003	
<u>Payables</u>		
Unrealized spot foreign currencies sold		United States Dollar
Related parties	-	Related parties
Third parties	96.214	Third parties
European Euro	3.227	European Euro
Japanese Yen	4.228	Japanese Yen
Singapore Dollar		Singapore Dollar
Related parties	-	Related parties
Third parties	1.240	Third parties
Australian Dollar	2.592	Australian Dollar
<b>Total</b>	<b>107.501</b>	<b>Total</b>

In 2004, related parties are Standard Chartered Bank (a stockholders - see Note 25), and companies under PT Astra International Tbk's (a stockholder - see Note 25) group which related to the Bank.

**27. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

In the ordinary course of business, the Bank has transactions with related parties as follows:

- a. In connection with the Bank's recapitalization and merger, the Government of the Republic of Indonesia acquired temporary investment in the Bank through the issuance of Government Bonds (see Note 7).
- b. Current account with other banks (see Note 5).
- c. Placement with Bank Indonesia and other banks (see Note 6).
- d. Loans (see Note 9).
- e. Acceptances receivable and payable (see Notes 11 and 19).
- f. The insurance coverage on premises and equipment (see Note 13).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**31 Desember 2004 dan 2003**

**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan, data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**December 31, 2004 and 2003**

**(Expressed in millions of Rupiah, except for foreign currency, number of branches, number of employees, share data and foreign exchange rates)**

**27. TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

- g. Giro, tabungan dan deposito berjangka (lihat Catatan 16, 17 dan 18).
- h. Kewajiban derivatif (lihat Catatan 8).
- i. Pinjaman yang diterima (lihat Catatan 22).
- j. Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi (lihat Catatan 23)
- k. Transaksi pembelian/penjualan tunai mata uang asing (lihat Catatan 26)
- l. Berdasarkan perjanjian kerjasama antara PT Asuransi Permata NipponKoa Indonesia (dahulu PT Asuransi BancBali Nippon Fire) (Anak perusahaan) dan Bank sepakat untuk melakukan kerja sama dalam penutupan asuransi kerugian bagi setiap agunan yang berkaitan dengan fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank kepada debitur. Perjanjian ini berakhir 26 September 2003 dan telah diperpanjang sampai dengan 26 September 2005.

**28. PELAPORAN SEGMENT**

Bank dan Anak perusahaan mengungkapkan pelaporan informasi keuangan berdasarkan segmen geografis Bank sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2000).

**27. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

- g. Demand deposits, savings deposits and time deposits (see Notes 16, 17 and 18).
- h. Derivatives payable (see Note 8).
- i. Fund Borrowings (see Note 22).
- j. Estimated losses on commitments and contingencies (see Note 23)
- k. Foreign currency transactions (see Note 26)
- l. Based on the agreement between PT Asuransi Permata NipponKoa Indonesia (formerly PT Asuransi BancBali Nippon Fire) (Subsidiary) and the Bank, these parties agreed to cooperate in general insurance for each foreclosed assets related to the loans facility given by the Bank to the debtors. This agreement expired on September 26, 2003 and has been extended up to September 26, 2005.

**28. SEGMENT REPORTING**

The Bank and Subsidiaries disclosed their financial information based on the Bank's geographical segments in accordance with PSAK No. 5 (Revised 2000).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 Desember 2004 dan 2003**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan, data saham dan nilai tukar mata uang asing)

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2004 and 2003**

(Expressed in millions of Rupiah, except for foreign currency, number of branches, number of employees, share data and foreign exchange rates)

**28. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)**

**28. SEGMENT REPORTING (continued)**

Keterangan	2004					Jumlah - Bank (Induk Perusahaan) Total - Bank (Parent Company)	Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Eliminasi - Bersih/ Elimination - Net	Jumlah - Konsolidasi/ Total - Consolidation	Description
	Kantor Pusat/ Head Office	Wilayah I/ Region I	Wilayah II/ Region II	Wilayah III/ Region III	Wilayah IV/ Region IV					
Pendapatan Segmen										Segment Revenue
- Kredit Yang Diberikan	371.437	824.947	178.775	192.574	181.245	1.748.978	20.887	-	1.769.865	- Loans
- Efek-efek	1.026.813	3.964	325	2.081	158	1.033.341	-	-	1.033.341	- Trading Account Securities Held
- Penempatan Pada Bank Indonesia dan Bank Lain	128.081	-	-	-	-	128.081	8.681	(918)	135.844	- Placements with Bank Indonesia and
- Aktiva Produktif Lainnya	7.920	8.287	3.424	3.254	2.613	25.498	277	(159)	25.616	Other Banks
Beban Segmen										Segment Expenses
- Deposito Berjangka	123.365	532.304	106.641	148.053	108.107	1.018.470	5.759	(998)	1.023.231	- Time Deposits
- Tabungan	(725)	71.910	15.436	22.776	27.687	137.084	853	-	137.937	- Savings
- Giro	23.024	77.582	7.948	13.732	12.493	134.779	-	(167)	134.612	- Demand Deposits
- Pinjaman Yang Diterima	69.932	36	-	-	-	69.968	110	-	70.078	- Fund Borrowings
- Surat Berharga Yang Diterbitkan dan Call Money	16.281	-	-	-	-	16.281	-	-	16.281	- Trading Account Securities Issued
- Lainnya	64.387	-	-	-	-	64.387	343	(9)	64.721	- Others
Pendapatan (Beban) Segmen - Bersih	1.237.987	155.366	52.499	13.348	35.729	1.494.929	22.780	97	1.517.806	Segment Revenue (Expenses) - Net
Pendapatan Operasional Lainnya										Other Operational Income
- Pendapatan - bersih dari penyertaan saham (metode ekuitas)	9.707	-	-	-	-	9.707	-	(9.576)	131	- Equity in net earnings of associated companies
- Lainnya	166.356	68.866	15.143	23.558	16.121	290.044	39.137	(2.306)	326.875	- Others
Beban (Pemulihan) Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	18.700	(24.774)	8.438	8.022	9.146	19.532	1.503	-	21.035	Provision (reversal of allowance) for losses on Earning Assets
Beban (Pemulihan) Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	(8.174)	1.043	85	892	386	(5.768)	-	-	(5.768)	Provision (reversal of allowance) for losses on commitments and contingencies
Beban Operasional Lainnya	815.803	183.628	78.732	87.337	67.003	1.232.503	40.208	(2.209)	1.270.502	Other Operating Expenses
Laba (Rugi) Operasional	587.721	64.335	(19.613)	(59.345)	(24.685)	548.413	20.206	(9.576)	559.043	Income (Loss) from Operations
Pendapatan (Beban) Bukan Operasional - Bersih	(2.074.489)	1.410.899	184.566	350.041	270.927	141.944	2.194	-	144.138	Non - Operating Income (Loss) - Net
Jumlah Beban Pajak	67.641	-	-	-	-	67.641	5.062	-	72.703	Tax Expense (Income)
Hak Minoritas atas Laba Bersih Anak perusahaan	-	-	-	-	-	-	-	(7.762)	(7.762)	Minority Interests in Net Earnings of Consolidated Subsidiaries
<b>Laba (Rugi) - Bersih</b>	<b>(1.554.409)</b>	<b>1.475.234</b>	<b>164.953</b>	<b>290.696</b>	<b>246.242</b>	<b>622.716</b>	<b>17.338</b>	<b>(17.338)</b>	<b>622.716</b>	<b>Income (loss) - net</b>

**Penjelasan:**

- Kantor Pusat terdiri dari Treasury, Card Center, Trust & Custody dan unit-unit fungsional.
- Wilayah I terdiri dari Bisnis Unit Jakarta dan Bogor.
- Wilayah II terdiri dari Bisnis Unit Bandung, Cirebon, Tasikmalaya, Semarang, Purwokerto, Solo dan Yogyakarta.
- Wilayah III terdiri dari Bisnis Unit Surabaya, Malang, Jember, Tulungagung, Denpasar, Balikpapan, Samarinda dan Makassar.
- Wilayah IV terdiri dari Bisnis Unit Medan, Palembang, Lampung, Batam, Padang, Pekanbaru dan Pontianak.

**Explanation:**

- Head Office consists of Treasury, Card Center, Trust & Custody and functional units.
- Region I consists of Jakarta and Bogor business units.
- Region II consists of Bandung, Cirebon, Tasikmalaya, Semarang, Purwokerto, Solo and Yogyakarta business units.
- Region III consists of Surabaya, Malang, Jember, Tulungagung, Denpasar, Balikpapan, Samarinda and Makassar business units.
- Region IV consists of Medan, Palembang, Lampung, Batam, Padang, Pekanbaru and Pontianak business units.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 Desember 2004 dan 2003**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan, data saham dan nilai tukar mata uang asing)

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2004 and 2003**

(Expressed in millions of Rupiah, except for foreign currency, number of branches, number of employees, share data and foreign exchange rates)

**28. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)**

**28. SEGMENT REPORTING (continued)**

Keterangan	2004					Jumlah - Bank (Induk Perusahaan) Total - Bank (Parent Company)	Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Eliminasi - Bersih/ Elimination - Net	Jumlah - Konsolidasi/ Total - Consolidation	Description
	Kantor Pusat/ Head Office	Wilayah I/ Region I	Wilayah II/ Region II	Wilayah III/ Region III	Wilayah IV/ Region IV					
<b>Aktiva</b>										<b>Assets</b>
- Penempatan Pada Bank Indonesia dan Bank Lain	1.721.384	(14)	-	272	-	1.721.642	87.354	(32.725)	1.776.271	- Placements with Bank Indonesia and Other Banks
- Efek-efek	10.458.933	75.701	7.194	24.519	6.518	10.572.865	60.463	-	10.633.328	- Trading Account Securities Held
- Kredit Yang Diberikan	1.472.041	6.984.920	1.718.475	1.890.962	1.722.333	13.788.731	70.361	(530)	13.858.562	- Loans
- Penyertaan Saham	78.795	-	-	-	-	78.795	799	(75.162)	4.432	- Investments in Shares of Stock
- Aktiva Produktif Lainnya	259.052	151.719	9.128	93.271	10.466	523.636	23.841	(3.866)	543.611	- Other Earning Assets
- Aktiva Lain-lain	4.389.617	266.984	79.641	106.814	69.183	4.912.239	45.239	(17.040)	4.940.438	- Other Assets
<b>Jumlah Aktiva</b>	<b>18.379.822</b>	<b>7.479.310</b>	<b>1.814.438</b>	<b>2.115.838</b>	<b>1.808.500</b>	<b>31.597.908</b>	<b>288.057</b>	<b>(129.323)</b>	<b>31.756.642</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Kewajiban</b>										<b>Liabilities</b>
- Simpanan	1.561.771	14.720.618	2.468.286	3.926.480	3.297.147	25.974.302	69.689	(35.506)	26.008.485	- Deposits
- Simpanan Dari Bank Lain	1.816	4.109	24.943	4.026	2.507	37.401	-	(1.085)	36.316	- Deposits from Other Banks
- Surat-surat Berharga Yang Diterbitkan	7.509	-	-	-	-	7.509	-	-	7.509	- Trading Account Securities Issued
- Pinjaman Yang Diterima	1.055.318	178	-	-	-	1.055.496	547	(530)	1.055.513	- Fund Borrowings
- Kewajiban Lain-lain	1.146.217	837.479	35.142	127.312	36.147	2.182.297	78.385	(40)	2.260.642	- Other Liabilities
<b>Jumlah Kewajiban</b>	<b>3.772.631</b>	<b>15.562.384</b>	<b>2.528.371</b>	<b>4.057.818</b>	<b>3.335.801</b>	<b>29.257.005</b>	<b>148.621</b>	<b>(37.161)</b>	<b>29.368.465</b>	<b>Total Liabilities</b>

**Penjelasan:**

- Kantor Pusat terdiri dari Treasury, Card Center, Trust & Custody dan unit-unit fungsional.
- Wilayah I terdiri dari Bisnis Unit Jakarta dan Bogor.
- Wilayah II terdiri dari Bisnis Unit Bandung, Cirebon, Tasikmalaya, Semarang, Purwokerto, Solo dan Yogyakarta.
- Wilayah III terdiri dari Bisnis Unit Surabaya, Malang, Jember, Tulungagung, Denpasar, Balikpapan, Samarinda dan Makassar.
- Wilayah IV terdiri dari Bisnis Unit Medan, Palembang, Lampung, Batam, Padang, Pekanbaru dan Pontianak.

**Explanation:**

- Head Office consists of Treasury, Card Center, Trust & Custody and functional units.
- Region I consists of Jakarta and Bogor business units.
- Region II consists of Bandung, Cirebon, Tasikmalaya, Semarang, Purwokerto, Solo and Yogyakarta business units.
- Region III consists of Surabaya, Malang, Jember, Tulungagung, Denpasar, Balikpapan, Samarinda and Makassar business units.
- Region IV consists of Medan, Palembang, Lampung, Batam, Padang, Pekanbaru and Pontianak business units.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 Desember 2004 dan 2003**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan, data saham dan nilai tukar mata uang asing)

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2004 and 2003**

(Expressed in millions of Rupiah, except for foreign currency, number of branches, number of employees, share data and foreign exchange rates)

**28. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)**

**28. SEGMENT REPORTING (continued)**

Keterangan	2003					Jumlah - Bank (Induk Perusahaan) Total - Bank (Parent Company)	Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Eliminasi - Bersih/ Elimination - Net	Jumlah - Konsolidasi/ Total - Consolidation	Description
	Kantor Pusat/ Head Office	Wilayah I/ Region I	Wilayah II/ Region II	Wilayah III/ Region III	Wilayah IV/ Region IV					
Pendapatan Segmen										Segment Revenue
- Kredit Yang Diberikan	215.753	857.059	129.892	147.246	115.460	1.465.410	21.594	-	1.487.004	- Loans
- Efek-efek	1.615.444	3.669	140	195	82	1.619.530	(70)	-	1.619.460	- Trading Account Securities Held - Placements with Bank Indonesia and Other Banks
- Penempatan Pada Bank Indonesia dan Bank Lain	101.740	-	-	4	-	101.744	4.038	(319)	105.463	- Other Earning Assets
- Aktiva Produktif Lainnya	5.457	1.384	930	956	940	9.667	563	(181)	10.049	Segment Expenses
Beban Segmen										- Time Deposits
- Deposito Berjangka	142.906	868.655	173.236	256.729	138.942	1.580.468	8.944	(673)	1.588.739	- Savings
- Tabungan	4.447	105.241	22.025	31.073	38.020	200.806	581	-	201.387	- Demand Deposits
- Giro	4.105	114.173	9.015	14.642	12.608	154.543	-	(190)	154.353	- Trading Account Securities Issued
- Surat-surat Berharga Yang Diterbitkan	21.480	-	-	-	-	21.480	-	-	21.480	- Fund Borrowings
- Pinjaman Yang Diterima	68.054	30.040	-	1	-	98.095	106	-	98.201	- Others
- Lainnya	61.071	-	-	-	-	61.071	253	-	61.324	Segment Revenue (Expenses) - Net
Pendapatan (Beban) Segmen - Bersih	1.636.331	(255.997)	(73.314)	(154.044)	(73.088)	1.079.888	16.241	363	1.096.492	Other Operational Income
Pendapatan Operasional Lainnya										- Equity in net earnings of associated companies
- Pendapatan - bersih dari penyertaan saham (metode ekuitas)	8.305	-	-	-	-	8.305	-	(8.220)	85	- Others
- Lainnya	158.890	58.921	12.732	19.740	13.552	263.835	40.899	(2.343)	302.391	Provision (reversal of allowance) for losses on Earning Assets
Beban (Pemulihan) Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	125.583	(199.560)	12.628	53.592	17.784	10.027	993	-	11.020	Provision (reversal of allowance) for losses on commitments and contingencies
Beban (Pemulihan) Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	5.712	(429)	6	481	(293)	5.477	-	-	5.477	Other Operating Expenses
Beban Operasional Lainnya	506.879	173.270	60.102	70.658	53.438	864.347	40.021	(1.980)	902.388	Income (Loss) from Operations
Laba (Rugi) Operasional	1.165.352	(170.357)	(133.318)	(259.035)	(130.465)	472.177	16.126	(8.220)	480.083	Non - Operating Income (Loss) - Net
Pendapatan (Beban) Bukan Operasional - Bersih	(2.407.788)	1.566.899	244.932	392.321	264.212	60.576	1.845	-	62.421	Tax Expense (Income)
Jumlah Beban (Penghasilan) Pajak	(25.336)	-	-	-	-	(25.336)	3.332	-	(22.004)	Minority Interests in Net Earnings of Consolidated Subsidiaries
Hak Minoritas atas Laba Bersih Anak perusahaan	-	-	-	-	-	-	-	(6.419)	(6.419)	Income (loss) - net
<b>Laba (Rugi) - Bersih</b>	<b>(1.217.100)</b>	<b>1.396.542</b>	<b>111.614</b>	<b>133.286</b>	<b>133.747</b>	<b>558.089</b>	<b>14.639</b>	<b>(14.639)</b>	<b>558.089</b>	

**Penjelasan:**

- Kantor Pusat terdiri dari Treasury, Card Center, Trust & Custody dan unit-unit fungsional.
- Wilayah I terdiri dari Bisnis Unit Jakarta dan Bogor.
- Wilayah II terdiri dari Bisnis Unit Bandung, Cirebon, Tasikmalaya, Semarang, Purwokerto, Solo dan Yogyakarta.
- Wilayah III terdiri dari Bisnis Unit Surabaya, Malang, Jember, Tulungagung, Denpasar, Balikpapan, Samarinda dan Makassar.
- Wilayah IV terdiri dari Bisnis Unit Medan, Palembang, Lampung, Batam, Padang, Pekanbaru dan Pontianak.

**Explanation:**

- Head Office consists of Treasury, Card Center, Trust & Custody and functional units.
- Region I consists of Jakarta and Bogor business units.
- Region II consists of Bandung, Cirebon, Tasikmalaya, Semarang, Purwokerto, Solo and Yogyakarta business units.
- Region III consists of Surabaya, Malang, Jember, Tulungagung, Denpasar, Balikpapan, Samarinda and Makassar business units.
- Region IV consists of Medan, Palembang, Lampung, Batam, Padang, Pekanbaru and Pontianak business units.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 Desember 2004 dan 2003**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan, data saham dan nilai tukar mata uang asing)

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2004 and 2003**

(Expressed in millions of Rupiah, except for foreign currency, number of branches, number of employees, share data and foreign exchange rates)

**28. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)**

**28. SEGMENT REPORTING (continued)**

Keterangan	2003					Jumlah - Bank (Induk Perusahaan) Total - Bank (Parent Company)	Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Eliminasi - Bersih/ Elimination - Net	Jumlah - Konsolidasi/ Total - Consolidation	Description
	Kantor Pusat/ Head Office	Wilayah I/ Region I	Wilayah II/ Region II	Wilayah III/ Region III	Wilayah IV/ Region IV					
<b>Aktiva</b>										<b>Assets</b>
- Penempatan Pada Bank Indonesia dan Bank Lain	3.155.242	-	-	-	-	3.155.242	80.259	(21.837)	3.213.664	- Placements with Bank Indonesia and Other Banks
- Efek-efek	12.379.310	44.173	2.258	9.233	1.176	12.436.150	45.581	-	12.481.731	- Trading Account Securities Held
- Kredit Yang Diberikan	1.274.837	4.115.144	983.597	1.121.384	1.032.027	8.526.989	67.374	(200)	8.594.163	- Loans
- Penyertaan Saham	82.136	-	-	-	-	82.136	799	(69.192)	13.743	- Investments in Shares of Stock
- Aktiva Produktif Lainnya	147.277	69.620	5.549	12.585	9.160	244.191	19.545	(2.951)	260.785	- Other Earning Assets
- Aktiva Lain-lain	3.800.128	368.168	61.522	118.813	75.241	4.423.872	46.904	(31)	4.470.745	- Other Assets
<b>Jumlah Aktiva</b>	<b>20.838.930</b>	<b>4.597.105</b>	<b>1.052.926</b>	<b>1.262.015</b>	<b>1.117.604</b>	<b>28.868.580</b>	<b>260.462</b>	<b>(94.211)</b>	<b>29.034.831</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Kewajiban</b>										<b>Liabilities</b>
- Simpanan	2.492.163	13.139.694	2.169.808	3.154.706	2.489.978	23.446.349	67.637	(23.815)	23.490.171	- Deposits
- Simpanan Dari Bank Lain	177.284	8.520	326.732	3.523	1.875	517.934	-	(973)	516.961	- Deposits from Other Banks
- Surat-surat Berharga Yang Diterbitkan	7.700	-	-	-	-	7.700	-	-	7.700	- Trading Account Securities Issued
- Pinjaman Yang Diterima	917.493	331	-	17	-	917.841	1.083	(200)	918.724	- Fund Borrowings
- Kewajiban Lain-lain	1.329.538	847.380	23.093	37.234	27.944	2.265.189	79.849	(31)	2.345.007	- Other Liabilities
<b>Jumlah Kewajiban</b>	<b>4.924.178</b>	<b>13.995.925</b>	<b>2.519.633</b>	<b>3.195.480</b>	<b>2.519.797</b>	<b>27.155.013</b>	<b>148.569</b>	<b>(25.019)</b>	<b>27.278.563</b>	<b>Total Liabilities</b>

**Penjelasan:**

- Kantor Pusat terdiri dari Treasury, Card Center, Trust & Custody dan unit-unit fungsional.
- Wilayah I terdiri dari Bisnis Unit Jakarta dan Bogor.
- Wilayah II terdiri dari Bisnis Unit Bandung, Cirebon, Tasikmalaya, Semarang, Purwokerto, Solo dan Yogyakarta.
- Wilayah III terdiri dari Bisnis Unit Surabaya, Malang, Jember, Tulungagung, Denpasar, Balikpapan, Samarinda dan Makassar.
- Wilayah IV terdiri dari Bisnis Unit Medan, Palembang, Lampung, Batam, Padang, Pekanbaru dan Pontianak.

**Explanation:**

- Head Office consists of Treasury, Card Center, Trust & Custody and functional units.
- Region I consists of Jakarta and Bogor business units.
- Region II consists of Bandung, Cirebon, Tasikmalaya, Semarang, Purwokerto, Solo and Yogyakarta business units.
- Region III consists of Surabaya, Malang, Jember, Tulungagung, Denpasar, Balikpapan, Samarinda and Makassar business units.
- Region IV consists of Medan, Palembang, Lampung, Batam, Padang, Pekanbaru and Pontianak business units.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 Desember 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata  
uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan,  
data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2004 and 2003  
(Expressed in millions of Rupiah, except for  
foreign currency, number of branches,  
number of employees, share data and foreign  
exchange rates)**

**29. PENDAPATAN BUNGA**

Pendapatan bunga berasal dari:

	<b>2004</b>
Kredit yang diberikan	1.573.753
Efek-efek	1.033.341
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	135.844
Lain-lain	8.056
<b>Jumlah</b>	<b>2.750.994</b>

**30. BEBAN BUNGA**

Beban bunga meliputi bunga atas:

	<b>2004</b>
Deposito berjangka	1.000.770
Tabungan	137.937
Giro	134.612
Pinjaman yang diterima	68.974
Premi program penjaminan pemerintah	64.168
Poin transaksi	22.461
Surat-surat berharga yang diterbitkan dan call money	16.281
<b>Jumlah</b>	<b>1.445.203</b>

**31. IMBALAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2004</b>
Penerimaan biaya administrasi	92.427
Komisi impor dan ekspor	19.343
Komisi dari kartu debit	15.125
Jasa "safe deposit box"	5.370
Komisi dari bank garansi	4.104
Jasa kustodian dan wali amanat (lihat Catatan 42)	3.216
Komisi penjualan valuta asing	1.803
Komisi dari pialang	833
Lain-lain	13.207
<b>Jumlah</b>	<b>155.428</b>

**29. INTEREST INCOME**

Interest income was derived from:

	<b>2003</b>
	1.344.438
	1.619.460
	105.463
	5.850
<b>Total</b>	<b>3.075.211</b>

Loans  
Trading account securities held  
Placements with Bank Indonesia  
and other banks  
Others

**30. INTEREST EXPENSE**

This account represents interest incurred on:

	<b>2003</b>
	1.578.812
	201.387
	154.353
	97.989
	60.373
	9.927
	21.480
<b>Total</b>	<b>2.124.321</b>

Time deposits  
Savings  
Demand deposits  
Fund borrowings  
Government guarantee premium  
Transaction Point  
Trading account securities issued  
and call money

**31. FEES**

This account consists of the following:

	<b>2003</b>
	80.986
	13.506
	12.747
	4.951
	4.686
	1.762
	1.708
	853
	4.653
<b>Total</b>	<b>125.852</b>

Administration fees  
Commissions on imports and exports  
Commissions from debit cards  
Safety deposit box fees  
Commissions from bank guarantees  
Custodial service and trusteeship  
(see Note 42)  
Commissions from bank note transactions  
Commissions from brokerage  
Others

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 Desember 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata  
uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan,  
data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2004 and 2003  
(Expressed in millions of Rupiah, except for  
foreign currency, number of branches,  
number of employees, share data and foreign  
exchange rates)**

**32. TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN**

Akun ini merupakan pembayaran remunerasi yang terdiri dari gaji, bonus, Tunjangan Hari Raya, lembur, asuransi tenaga kerja, pendidikan dan pelatihan dan biaya tenaga kerja lainnya.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2004, jumlah remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp14.708 dan Rp32.826. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2003, jumlah remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp5.423 dan Rp12.421.

**33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<b>2004</b>
Keperluan kantor	335.063
Promosi	177.069
Perbaikan dan pemeliharaan	86.177
Penyusutan dan amortisasi	58.007
<b>Jumlah</b>	<b>656.316</b>

**34. DANA PENSIUN DAN KEWAJIBAN AKTUARIA**

Sejak tanggal 4 Juli 2003, Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang dikelola dan diadministrasikan oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (DPLK BNI). Iuran untuk dana pensiun dihitung berdasarkan persentase tertentu dari gaji pokok karyawan. Dari jumlah iuran tersebut 2,5% ditanggung oleh karyawan, sedangkan 5% ditanggung oleh Bank.

Jumlah kontribusi Bank yang dibebankan ke operasi adalah sebesar Rp11.275 dan Rp7.829 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, yang disajikan sebagai bagian dari "Biaya Operasional Lainnya - Tenaga Kerja dan Tunjangan".

**32. SALARIES AND EMPLOYEES' BENEFITS**

This account represents salaries, bonuses, Holiday's allowances, overtime pay, insurance, training and education expenses, and other expenses for the Bank's employees.

For the year ended December 31, 2004, the gross salaries and allowances of the Boards of Commissioners and Directors amounted to Rp14,708 and Rp32,826, respectively. For the year ended December 31, 2003, the gross salaries and allowances of the Boards of Commissioners and Directors amounted to Rp5,423 and Rp12,421, respectively.

**33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

The details of this account are as follows:

	<b>2004</b>	<b>2003</b>	
	335.063	246.121	Office expense
	177.069	33.930	Promotions
	86.177	70.534	Repairs and maintenance
	58.007	42.253	Depreciation and amortization
<b>Jumlah</b>	<b>656.316</b>	<b>392.838</b>	<b>Total</b>

**34. RETIREMENT BENEFITS AND ACTUARIAL LIABILITIES**

Since July 4, 2003, the Bank has a defined contribution retirement plan covering its all permanent employees which was managed and administered by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (DPLK BNI). Contributions to the fund is calculated based on a certain percentage of the employees' basic salaries. The contributions consist of the Bank's and employees' contributions at 5% and 2.5%, respectively, of the employees' basic salaries.

The total contributions of the Bank charged to operations amounted to Rp11,275 and Rp7,829 for the years ended December 31, 2004 and 2003, respectively, which were presented as part of "Other Operational Expenses - Salaries and Employees' and Benefits".

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 Desember 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata  
uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan,  
data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2004 and 2003  
(Expressed in millions of Rupiah, except for  
foreign currency, number of branches,  
number of employees, share data and foreign  
exchange rates)**

**34. DANA PENSIUN DAN KEWAJIBAN AKTUARIA  
(lanjutan)**

Selain program pensiun karyawan yang dijelaskan di atas, Bank mencatat kewajiban aktuarial bagi karyawan tetap sebesar Rp129.337 pada tanggal 31 Desember 2004 dan Rp109.667 pada tanggal 31 Desember 2003. Beban aktuarial Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 masing-masing sebesar Rp23.185 dan Rp30.888 dan disajikan sebagai bagian dari "Biaya Operasional Lainnya - Tenaga Kerja dan Tunjangan" dalam laporan laba rugi konsolidasi. Akrua atas kewajiban ini ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial posisi 31 Desember 2004, yang dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuarial (Biro Pusat Aktuarial), aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 19 Januari 2005 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", dan dihitung dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskonto per tahun	:	11%	:	Discount rate per annum
Kenaikan gaji per tahun	:	10%	:	Salary increase per annum
				Expected return on plan asset
Tingkat investasi plan assets per tahun	:	7%	:	per annum
Umur pensiun normal	:	55	:	Normal pension age
Manfaat	:	Sesuai dengan	:	Benefit
		Undang-undang No. 13/2003 dan Dana Pensiun/ As set forth in Labor Law No.13/2003 and Defined Contribution		

Jumlah kewajiban aktuarial Anak perusahaan pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 masing-masing sebesar Rp1.812 dan Rp1.157.

**34. RETIREMENT BENEFITS AND ACTUARIAL  
LIABILITIES (continued)**

In addition to the employee pension plan as discussed above, the Bank recorded the actuarial liabilities for its permanent employees of Rp129,337 as of December 31, 2004 and Rp109,667 as of December 31, 2003. The related actuarial expenses for the Bank for the year ended December 31, 2004 and 2003 amounted to Rp23,185 and Rp30,888, respectively, which was presented as part of "Other Operational Expense - Salaries and Employees' Benefits" in the consolidated statements of income. The accrual on this liabilities is determined based on the actuarial calculation as of December 31, 2004, prepared by PT Sentra Jasa Aktuarial (Biro Pusat Aktuarial), an Independent Actuary, based on its report dated January 19, 2005 using "Projected Unit Credit" method using the following assumptions:

The Subsidiaries' actuarial liabilities as of December 31, 2004 and 2003 amounted to Rp1,812 and Rp1,157, respectively.

**35. PENDAPATAN (BEBAN) BUKAN  
OPERASIONAL - BERSIH**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<b>2004</b>	<b>2003</b>
Pemulihan akrual biaya peleburan usaha (lihat Catatan 24 dan 48)	141.633	76.036
Laba penjualan agunan yang diambil alih - bersih	15.537	3.855
Laba penjualan aktiva tetap - bersih	8.050	6.294
Pendapatan sewa	9.970	11.955
Penyisihan penurunan nilai agunan diambil alih	(36.700)	(50.832)
Lain-lain - bersih	5.648	15.113
<b>Bersih</b>	<b>144.138</b>	<b>62.421</b>

**35. NON-OPERATING INCOME (EXPENSE) - NET**

This account consists of the following:

Recovery from accrued merger cost  
(Notes 24 and 48)  
Gain on sale of real and chattel  
properties - net  
Gain on sale of premises and  
equipment - net  
Rent income  
Provision for decline  
in value of real and  
chattel properties  
Others - net

**Net**

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**31 Desember 2004 dan 2003**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan, data saham dan nilai tukar mata uang asing)

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2004 and 2003**  
(Expressed in millions of Rupiah, except for foreign currency, number of branches, number of employees, share data and foreign exchange rates)

**36. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR**

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun bersangkutan.

	<b>2004</b>
Laba bersih	622.716
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	7.743.125.924
Laba bersih per saham dasar (Rupiah penuh)	80

\*) Disesuaikan dengan adanya reverse stock

**36. BASIC EARNINGS PER SHARE**

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of outstanding shares during the year.

	<b>2003</b>	
	558.089	<i>Net income</i>
	7.743.125.924*)	<i>Weighted average number of outstanding shares</i>
	72	<i>Basic earnings per share (full amount)</i>

\*) Adjusted considering the reverse stock split

**37. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

Bank memiliki tagihan dan kewajiban komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

	<b>2004</b>
<b>KOMITMEN</b>	
Kewajiban Komitmen	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan - pihak ketiga	2.966.785
Letters of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor Pihak ketiga	321.652
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	15.413
Jumlah Kewajiban Komitmen	3.303.850
<b>KONTINJENSI</b>	
Tagihan Kontinjen	
Pendapatan bunga dalam penyelesaian (lihat Catatan 2s)	47.052
Kewajiban Kontinjen	
Garansi yang diterbitkan Pihak ketiga	325.623
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	858
Jumlah Kewajiban Kontinjen	326.481
Kewajiban Kontinjen - Bersih	(279.429)
<b>KEWAJIBAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI - BERSIH</b>	<b>(3.583.279)</b>

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tahun 2004 adalah perusahaan dalam kelompok PT Astra International Tbk (pemegang saham - lihat Catatan 25) yang terkait dengan Bank.

**37. RECEIVABLES AND PAYABLES OF COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

Commitments and contingencies are as follows:

	<b>2003</b>	
<b>COMMITMENTS</b>		
Commitment Payables		
Unused loan facilities granted - third parties	2.608.679	
Outstanding irrevocable letters of credit	68.485	
Third parties	-	
Related parties	-	
Total Commitment Payables	2.677.164	
<b>CONTINGENCIES</b>		
Contingent Receivables		
Interest receivables on non-performing loans (see Note 2s)	63.088	
Contingent Payables		
Guarantees issued	-	
Third parties	-	
Related parties	480.094	
Total Contingent Payables	480.094	
Contingent Payable - Net	(417.006)	
<b>COMMITMENTS AND CONTINGENCIES PAYABLE - NET</b>	<b>(3.094.170)</b>	

In 2004, related parties are companies under PT Astra International Tbk (stockholder, see Note 25) group which related with the Bank.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 Desember 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata  
uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan,  
data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2004 and 2003  
(Expressed in millions of Rupiah, except for  
foreign currency, number of branches,  
number of employees, share data and foreign  
exchange rates)**

**38. POSISI DEvisa NETO**

Berdasarkan Peraturan BI No. 5/13/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003, sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 6/20/PBI/2004 tanggal 15 Juli 2004, posisi devisa neto Bank Umum (mencakup seluruh kantor cabang di dalam negeri maupun luar negeri) setinggi-tingginya sebesar 20% dari modal.

**38. NET OPEN POSITION**

Based on BI regulation No. 5/13/PBI/2003 dated July 17, 2003, as amended by PBI No. 6/20/PBI/2004 dated July 15, 2004, the Bank's net open position (covering all domestic and overseas branches) shall be at a maximum of 20% of the capital.

2004				
	<b>Aktiva dan Aktiva pada Rekening Administratif/ Assets and Administrative Asset Accounts</b>	<b>Kewajiban dan Kewajiban pada Rekening Administratif / Liabilities and Administrative Liability Accounts</b>	<b>Posisi Devisa Neto/ Net Open Position</b>	
Dolar Amerika Serikat	3.958.046	4.026.966	68.920	United States Dollar
Dolar Singapura	269.976	257.999	11.977	Singapore Dollar
Yen Jepang	122.539	127.451	4.912	Japanese Yen
Euro Eropa	66.123	66.668	545	European Euro
Dolar Australia	17.140	17.309	169	Australian Dollar
Franc Swiss	5.664	3.162	2.502	Swiss Franc
Poundsterling Inggris	5.394	4.446	948	British Poundsterling
Dolar Hong Kong	3.308	823	2.485	Hong Kong Dollar
Dolar Kanada	1.658	709	949	Canadian Dollar
Kroner Denmark	1.599	-	1.599	Danish Krone
Kroner Swedia	1.379	-	1.379	Swedish Krone
Dolar Selandia Baru	790	148	642	New Zealand Dollar
Ringgit Malaysia	-	3	3	Malaysian Ringgit
<b>Jumlah</b>			<b>97.030</b>	<b>Total</b>

2003				
	<b>Aktiva dan Aktiva pada Rekening Administratif/ Assets and Administrative Asset Accounts</b>	<b>Kewajiban dan Kewajiban pada Rekening Administratif/ Liabilities and Administrative Liability Accounts</b>	<b>Posisi Devisa Neto/ Net Open Position</b>	
Dolar Amerika Serikat	4.036.406	4.012.224	24.182	United States Dollar
Dolar Singapura	212.381	208.816	3.565	Singapore Dollar
Yen Jepang	65.962	78.571	12.609	Japanese Yen
Euro Eropa	32.099	54.302	22.203	European Euro
Dolar Australia	12.555	11.497	1.058	Australian Dollar
Poundsterling Inggris	3.552	3.279	273	British Poundsterling
Franc Swiss	2.682	275	2.407	Swiss Franc
Dolar Hong Kong	2.548	1.896	652	Hongkong Dollar
Dolar Kanada	1.524	478	1.046	Canadian Dollar
Dolar Selandia Baru	1.029	217	812	New Zealand Dollar
Kroner Swedia	1.397	-	1.397	Swedish Krone
Kroner Denmark	76	-	76	Danish Krone
Ringgit Malaysia	-	31	31	Malaysian Ringgit
<b>Jumlah</b>			<b>70.311</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 berdasarkan perhitungan Bank, posisi devisa neto Bank masing-masing adalah 5,09% dan 5,60% dari modal.

As of December 31, 2004 and 2003, based on the Bank's calculation, the net open position of the Bank are 5.09% and 5.60%, respectively, of the capital.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 Desember 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata  
uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan,  
data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2004 and 2003  
(Expressed in millions of Rupiah, except for  
foreign currency, number of branches,  
number of employees, share data and foreign  
exchange rates)**

### 39. IKATAN

Pada tanggal 8 Oktober 1992, Bank mengadakan perjanjian bangun, kelola, serah dengan PT Yacolt Graha (Yacolt), dimana Bank setuju untuk mengalihkan hak dan kewajibannya kepada Yacolt yang berkenaan dengan penyelesaian, penggunaan dan pengoperasian lantai tertentu gedung yang berlokasi di Jalan Jenderal Sudirman Kavling 27, Jakarta.

Yacolt akan mengkoordinasi dan membiayai penyelesaian lantai-lantai tersebut dan kemudian akan menggunakan lantai tersebut selama 20 (dua puluh) tahun dimulai dari tanggal lantai-lantai tersebut siap untuk digunakan yaitu tahun 1993. Pada akhir tahun ke-20 (dua puluh), Yacolt akan mengalihkan lantai-lantai tersebut ke Bank tanpa imbalan apapun. Jangka waktu 20 tahun dapat diperpanjang berdasarkan negosiasi antara Bank dan Yacolt dan atas persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal, jika diperlukan. Bank memiliki hak untuk melaksanakan "early transfer option" berdasarkan harga yang disepakati bersama. Pembangunan lantai lain dari gedung tersebut yang tidak termasuk dalam perjanjian di atas didanai dan dimiliki oleh Bank. Pada tanggal 31 Desember 2004, Bank memiliki 21 lantai baik yang didanai sendiri maupun melalui "early transfer option", sedangkan Yacolt memiliki 3 lantai dan area parkir mobil.

### 40. JATUH TEMPO AKTIVA DAN KEWAJIBAN

### 39. COMMITMENT

On October 8, 1992, the Bank entered into a build, operate and transfer back agreement with PT Yacolt Graha (Yacolt), whereby the Bank agreed to transfer to Yacolt its rights and obligations with respect to the completion, utilization and operations of certain floors of the Bank's building located at Jalan Jenderal Sudirman Kavling 27, Jakarta.

Yacolt will coordinate and finance the completion of the said floors and will subsequently utilize such floors for twenty (20) years commencing on the date the floors are ready for use, which was in 1993. At the end of twenty (20) years, Yacolt will transfer the floors to the Bank at no consideration. The 20-year period may be extended based on the terms negotiated and upon approval of the Capital Investment Coordinating Board, if required. The Bank has the right to exercise early transfer option based on the agreed price. The construction of the other floors of the aforementioned building which are excluded from the above agreement is borne by the Bank. As of December 31, 2004, the Bank has 21 floors, either funded by itself or through early transfer option, while Yacolt has 3 floors and the car park areas.

### 40. MATURITY PROFILE OF ASSETS AND LIABILITIES

2004							
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ Has no maturity contract	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1month	1-3 bulan/ 1-3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	12-60 bulan/ 12-60 months	Lebih dari 60 bulan/ More than 60 months
<b>AKTIVA</b>							<b>ASSETS</b>
Kas	410.028	-	410.028	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.870.515	-	1.870.515	-	-	-	Current account with Bank Indonesia
Giro pada Bank lain - bruto	277.265	-	277.265	-	-	-	Current accounts with other banks - gross
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain - bruto	1.791.781	-	1.545.286	85.654	160.841	-	Placements with Bank Indonesia and other banks - gross

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 Desember 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata  
uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan,  
data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2004 and 2003  
(Expressed in millions of Rupiah, except for  
foreign currency, number of branches,  
number of employees, share data and foreign  
exchange rates)**

**40. JATUH TEMPO AKTIVA DAN KEWAJIBAN  
(lanjutan)**

**40. MATURITY PROFILE OF ASSETS AND  
LIABILITIES (continued)**

		2004						
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ Has no maturity contract	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1month	1-3 bulan/ 1-3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	12-60 bulan/ 12-60 months	Lebih dari 60 bulan/ More than 60 months	
Efek-efek - bruto	10.642.663	26.973	2.087.177	-	1.323.323	6.915.810	289.380	Trading account securities held - gross
Tagihan derivatif - bruto	1.612	-	1.197	124	291	-	-	Derivatives receivable - gross
Kredit yang diberikan - bruto	14.863.608	-	1.473.617	817.763	4.358.685	5.588.219	2.625.324	Loans - gross
Tagihan premi	18.425	-	484	13.503	4.409	29	-	Premiums receivable
Tagihan akseptasi - bruto	271.135	-	75.264	84.892	109.266	1.713	-	Acceptances receivable - gross
Aktiva pajak tangguhan	344.270	344.270	-	-	-	-	-	Deferred income tax assets
Penyertaan saham - bersih	4.432	4.432	-	-	-	-	-	Investments in shares of stock - net
Aktiva tetap - nilai buku	740.555	740.555	-	-	-	-	-	Premises and equipment - net book value
Aktiva lain-lain	1.556.645	1.506.403	7.639	960	3.381	38.262	-	Other assets
Penyisihan penghapusan	(1.036.292)	(1.036.292)	-	-	-	-	-	Allowance for losses
	<b>31.756.642</b>	<b>1.586.341</b>	<b>7.748.472</b>	<b>1.002.896</b>	<b>5.960.196</b>	<b>12.544.033</b>	<b>2.914.704</b>	
<b>KEWAJIBAN</b>								<b>LIABILITIES</b>
Kewajiban segera	912.083	-	912.083	-	-	-	-	Current liabilities
Simpanan nasabah	26.008.485	-	22.036.559	3.336.387	634.282	1.257	-	Deposits
Simpanan dari bank lain	36.316	-	36.316	-	-	-	-	Deposits from other banks
Kewajiban derivatif	4.504	-	4.469	35	-	-	-	Derivatives payable
Kewajiban akseptasi	271.135	-	75.264	84.892	109.266	1.713	-	Acceptances payable
Hutang pajak	1.943	-	-	1.943	-	-	-	Taxes payable
Surat-surat berharga yang diterbitkan	7.509	-	7.509	-	-	-	-	Trading account securities issued
Pinjaman yang diterima	1.055.513	-	232.979	142.246	1.207	108.764	570.317	Fund borrowings
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	30.774	30.774	-	-	-	-	-	Estimated losses on commitments and contingencies
Kewajiban lain-lain	1.040.203	1.040.203	-	-	-	-	-	Other liabilities
	<b>29.368.465</b>	<b>1.070.977</b>	<b>23.305.179</b>	<b>3.565.503</b>	<b>744.755</b>	<b>111.734</b>	<b>570.317</b>	
<b>Selisih</b>	<b>2.388.177</b>	<b>515.364</b>	<b>(15.556.707)</b>	<b>(2.562.607)</b>	<b>5.215.441</b>	<b>12.432.299</b>	<b>2.344.387</b>	<b>Difference</b>

		2003						
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ Has no maturity contract	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1month	1-3 bulan/ 1-3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	12-60 bulan/ 12-60 months	Lebih dari 60 bulan/ More than 60 months	
<b>AKTIVA</b>								<b>ASSETS</b>
Kas	446.777	-	446.777	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.270.447	-	1.270.447	-	-	-	-	Current account with Bank Indonesia
Giro pada Bank lain - bruto	168.733	-	168.733	-	-	-	-	Current accounts with other bank - gross
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain - bruto	3.222.300	-	3.173.741	23.514	25.045	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks - gross
Efek-efek - bruto	12.506.170	38.296	695.817	-	617.597	8.878.996	2.275.464	Trading account securities held - gross
Tagihan derivatif - bruto	80	-	80	-	-	-	-	Derivatives receivable - gross
Kredit yang diberikan - bruto	9.675.038	-	410.106	470.744	3.743.203	3.505.651	1.545.334	Loans - gross
Tagihan premi	15.487	-	8.995	3.999	1.188	1.305	-	Premiums receivable

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 Desember 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata  
uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan,  
data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2004 and 2003  
(Expressed in millions of Rupiah, except for  
foreign currency, number of branches,  
number of employees, share data and foreign  
exchange rates)**

**40. JATUH TEMPO AKTIVA DAN KEWAJIBAN  
(lanjutan)**

**40. MATURITY PROFILE OF ASSETS AND  
LIABILITIES (continued)**

		2003						
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ Has no maturity contract	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1month	1-3 bulan/ 1-3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	12-60 bulan/ 12-60 months	Lebih dari 60 bulan/ More than 60 months	
Tagihan akseptasi - bruto	94.455	-	1.066	33.588	56.692	3.109	-	Acceptances receivable - gross
Aktiva pajak tangguhan	411.450	411.450	-	-	-	-	-	Deferred income tax assets
Penyeritaan saham - bersih	13.743	13.722	-	-	-	21	-	Investments in shares of stock - net
Aktiva tetap - nilai buku	703.057	703.057	-	-	-	-	-	Premises and equipment
Aktiva lain-lain	1.623.527	1.600.825	235	283	5.699	16.485	-	- net book value Other assets
Penyisihan penghapusan	(1.116.433)	(1.116.433)	-	-	-	-	-	Allowance for losses
	<b>29.034.831</b>	<b>1.650.917</b>	<b>6.175.997</b>	<b>532.128</b>	<b>4.449.424</b>	<b>12.405.567</b>	<b>3.820.798</b>	
<b>KEWAJIBAN</b>								<b>LIABILITIES</b>
Kewajiban segera	871.294	-	871.294	-	-	-	-	Current liabilities
Simpanan nasabah	23.490.171	-	19.995.570	2.317.214	1.175.949	1.438	-	Deposits
Simpanan dari bank lain	516.961	-	514.561	2.400	-	-	-	Deposits from other banks
Kewajiban derivatif	1.369	-	1.208	161	-	-	-	Derivatives payable
Kewajiban akseptasi	94.455	-	1.066	33.588	56.692	3.109	-	Acceptances payable
Hutang pajak	474	-	474	-	-	-	-	Taxes payable
Surat-surat berharga yang diterbitkan	7.700	-	7.700	-	-	-	-	Trading account securities issued
Pinjaman yang diterima	918.724	-	408	-	145.287	63.371	709.658	Fund borrowings
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	37.431	37.431	-	-	-	-	-	Estimated losses on commitments and contingencies
Kewajiban lain-lain	1.339.984	1.339.984	-	-	-	-	-	Other liabilities
	<b>27.278.563</b>	<b>1.377.415</b>	<b>21.392.281</b>	<b>2.353.363</b>	<b>1.377.928</b>	<b>67.918</b>	<b>709.658</b>	
<b>Selisih</b>	<b>1.756.268</b>	<b>273.502</b>	<b>(15.216.284)</b>	<b>(1.821.235)</b>	<b>3.071.496</b>	<b>12.337.649</b>	<b>3.111.140</b>	<b>Difference</b>

**41. MANAJEMEN RISIKO**

Dalam rangka pengkajian data dan informasi yang berkaitan dengan seluruh aspek risiko (Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Strategi, dan Risiko Kepatuhan) yang berdampak terhadap kebutuhan modal Bank (*Capital Charges*), maka *Risk Management* Bank telah mengembangkan *Risk Management System* agar aktivitas di atas dapat dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan. Selain itu, *Risk Management* Bank juga terus melakukan evaluasi secara intensif dan melakukan penyesuaian secara berkesinambungan atas limit-limit risiko dan parameter-parameter untuk *risk profile*. Sampai dengan saat ini *Risk Management* Bank telah menyelesaikan laporan *risk profile* yang terdiri dari 8 jenis risiko untuk *Operational Business & Non Business, Treasury, dan Credit*.

**41. RISK MANAGEMENT**

As an effort to evaluate the data and information related to all risk aspects (*Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Legal Risk, Reputational Risk, Strategic Risk, and Compliance Risk*) that affect the bank capital charges, the *Risk Management* has developed a risk management system to conduct the activity consistently and continuously. Besides, it also continuously carries out intensive evaluation and adjustments towards the risk limits and risk profile parameters in order to create credible risk profile. By far, the *Risk Management* has compiled the reports on the risk profile which consist of 8 risk types for the *Operational Business & Non Business, Treasury, and Credit*.



**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**31 Desember 2004 dan 2003**

**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan, data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**December 31, 2004 and 2003**

**(Expressed in millions of Rupiah, except for foreign currency, number of branches, number of employees, share data and foreign exchange rates)**

**41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

Adapun aktivitas lain yang telah dilakukan *Risk Management* Bank sampai dengan bulan Desember 2004 berkaitan dengan pemenuhan aturan Bank Indonesia adalah : menyampaikan 8 Laporan Penerapan *Action Plan* kepada Bank Indonesia, yakni pada bulan Maret, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober, November dan Desember 2004 dan penyelenggaraan Rapat Komite Manajemen Risiko (KMR) yang meliputi bidang : Manajemen Risiko, Kebijakan Kredit, Persetujuan Kredit, Investasi, dan Recovery sebanyak 20 kali pertemuan.

Sejalan dengan proses penerapan manajemen risiko secara *bank wide*, secara bertahap dan berkelanjutan pelaksanaan fungsi *Risk Management* Bank terus diupayakan untuk dapat diterapkan di seluruh wilayah di Indonesia. Hal itu diwujudkan dengan menempatkan *Risk Officer* pada masing-masing wilayah, yang bertanggung jawab langsung kepada *General Manager Risk Management Group* sehingga fungsi koordinasi dan supervisi pelaksanaan *Risk Management* Bank dapat dilakukan dengan efektif dan efisien.

Kegiatan lain yang dilakukan untuk menunjang hal tersebut adalah sosialisasi secara langsung atas berbagai hal yang berkaitan dengan proses penerapan *Risk Management* dan *web site Risk Management System* dengan tujuan memberikan *risk awareness* kepada seluruh karyawan Bank. Sosialisasi secara langsung dilakukan sejak semester I tahun 2004, dan dilanjutkan pada semester II 2004 di masing-masing wilayah di Indonesia dengan nara sumber *General Manager Risk Management Group*. Selain itu sosialisasi juga dilakukan melalui *Risk Management Workshop* yang dihadiri oleh para *General Manager* dan *Head of* yang mewakili masing-masing *Business Unit* dan *Functional Unit* terkait di Bank.

**41. RISK MANAGEMENT (continued)**

*Other activities performed by the Risk Management up to December 2004 in the fulfillment of Bank Indonesia regulation are: the submission of 8 Action Plan Implementation Reports to Bank Indonesia (in March, June, July, August, September, October, November and December 2004), and the meetings of Risk Management Committee, covering the risk management, credit policy, credit approval, investment, and recovery, which took place for 20 times.*

*In line with the bank-wide implementation process, the risk management of the Bank is applied progressively and continuously in all regions in Indonesia. It has been made possible by appointing risk officers for each region, who report directly to the General Manager Risk Management Group so that the coordination and supervision function of the risk management application can be executed effectively and efficiently.*

*This goal is also supported by the activities of promoting all issues related to the application of risk management and the Risk Management System website directly, which is aimed to boost the risk awareness of the entire bank employees. These activities have been conducted since the first half of 2004, and was continued in the second half of 2004 in each region in Indonesia, having the General Manager Risk Management Group as its person of resource. Furthermore, the promotion of risk management application has also been conducted through the Risk Management Workshop, which was attended by the General Managers and Head of each Business and Functional Unit of the Bank.*

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 Desember 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata  
uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan,  
data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2004 and 2003  
(Expressed in millions of Rupiah, except for  
foreign currency, number of branches,  
number of employees, share data and foreign  
exchange rates)**

**41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**RISIKO KREDIT**

*Credit Risk Management* bersama-sama dengan semua unit terkait di Bank bertanggung jawab dalam proses mitigasi risiko kredit. Selama tahun 2004, secara berkesinambungan *Credit Risk Management* terus berupaya untuk merealisasikan program kerjanya dengan melakukan berbagai aktivitas antara lain : implementasi dan pengembangan *Risk Management System Sub Menu Credit*, pengembangan *Risk Profile Model*, pemberlakuan *Four Eyes Principle* dalam proses persetujuan kredit, serta pemberian rekomendasi wewenang Pejabat Kredit (*credit limit approval*).

Sebagai salah satu wujud pelaksanaan prinsip *dual control* atau yang lebih dikenal dengan istilah *four eyes principle*, maka fungsi analisa risiko kredit menjadi tugas dari Satuan Kerja Manajemen Risiko yang independen, yang dalam hal ini dilakukan oleh *Credit Risk Management*. Saat ini satuan kerja tersebut tersentralisasi di Kantor Pusat dan di masing-masing wilayah yang meliputi : Wilayah II (Bandung), Wilayah III (Surabaya), dan Wilayah IV (Medan).

Sebagian tugas dari *Credit Risk Management* tersebut dalam merealisasikan prinsip *dual control* adalah melakukan kajian atas setiap proposal kredit baru, perpanjangan (*renewal*), perubahan agunan, dan penambahan/pengurangan fasilitas kredit dengan jumlah di atas Rp10 milyar untuk Region I (di Kantor Pusat) dan diatas Rp1 milyar untuk Wilayah II, III, dan IV. Khusus untuk satuan kerja di Kantor Pusat, selain melakukan kajian proposal kredit juga melakukan kajian risiko atas produk, kebijakan dan prosedur, baik yang baru maupun revisi.

**41. RISK MANAGEMENT (continued)**

**CREDIT RISK**

*In conjunction with other related units in the Bank, the Credit Risk Management is responsible for the mitigation of credit risk. During 2004, the Credit Risk Management has been trying to accomplish its programs by conducting various activities, such as the implementation and development of Risk Management System Sub Menu Credit, the development of Risk Profile Model, the execution of Four Eyes Principle in the credit approval process, as well as the submission of recommendation for the authority of credit limit approval.*

*As part of the implementation of dual control known as the four eyes principle, the credit risk analysis applies as one of the functions of the independent Risk Management Unit, which in this case is carried out by the Credit Risk Management. At this moment, this unit is centralized in the head office and in each of the regions - Region II (Bandung), Region III (Surabaya), and Region IV (Medan).*

*One of the responsibilities of the Credit Risk Management Unit in performing the dual control principle is reviewing every new credit proposal, renewal proposal, change of collateral, and the addition/reduction credit facility in the amount of above Rp10 billion for Region I (the head office), and above Rp1 billion in the Region II, III, and IV. Particularly for the unit in the head office, other than reviewing the credit proposal, it also reviews the risk of proposed and revised products, policies, systems, and procedures.*

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 Desember 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata  
uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan,  
data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2004 and 2003  
(Expressed in millions of Rupiah, except for  
foreign currency, number of branches,  
number of employees, share data and foreign  
exchange rates)**

**41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**RISIKO KREDIT (lanjutan)**

Selama periode Januari 2004 sampai dengan Desember 2004, *Credit Risk Management Department* di Kantor Pusat telah melakukan kajian *Credit Assessment* sebanyak 547 proposal dengan *total plafond* sebesar ± Rp22,4 triliun dan kajian Produk dan Kebijakan sebanyak 137 dalam bentuk *Internal Memorandum*, dan lainnya termasuk Sistem dan Prosedur sebanyak 70 buah. Untuk Wilayah III (Surabaya), *Risk Management* Wilayah III telah melakukan kajian *Credit Assessment* sebanyak 432 proposal dengan *total plafond* sebesar Rp3,1 triliun. Sementara untuk Wilayah IV (Medan), *Risk Management* telah melakukan kajian *Credit Assessment* sebanyak 140 proposal dengan *total plafond* sebesar ± Rp456,3 milyar.

Untuk mendukung kegiatan perbankan secara umum di tengah persaingan pasar dengan tetap memastikan pengendalian risiko yang hati-hati (*prudent*), maka *Credit Risk Management* melakukan kajian dan analisa yang menyeluruh terhadap pejabat-pejabat Bank yang diusulkan untuk mendapatkan kewenangan dalam memutuskan kredit, dan revisi secara periodik dilakukan setiap 6 bulan sekali atau pada saat diperlukan.

Hal lain yang dilakukan dalam rangka memberikan dukungan kepada *Business Unit*, adalah dengan menerbitkan hasil kajian dan analisa sektor industri (*industry risk summary*) yang telah didistribusikan kepada seluruh *Business Unit*. Sampai dengan bulan Desember 2004 telah diterbitkan 6 *Volume Industry Risk Summary* atas kajian terhadap 120 jenis industri dengan kategori hasil : 51% *favorable*, 35% *stable*, dan 14% *unfavorable*. Selain itu juga terus dikembangkan *database* industri, baik untuk jenis industri yang sudah maupun yang belum memiliki *outstanding* pinjaman di Bank.

Untuk memantau penyaluran pinjaman yang telah diberikan, secara berkala juga dilakukan kajian terhadap kondisi pinjaman per sektor ekonomi, baik untuk skala nasional, wilayah maupun cabang/kota, dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran menyeluruh dari kondisi pinjaman per sektor ekonomi, baik menyangkut aspek pertumbuhannya maupun aspek lainnya.

**41. RISK MANAGEMENT (continued)**

**CREDIT RISK (continued)**

During the period of January until Desember 2004, the *Credit Risk Management Department* in the head office had conducted the *Credit Assessment* on 547 proposals carrying the *total plafond* of around Rp22.4 trillion and 137 reviews of products and policies in the form of *Internal Memorandum*, besides other reviews that include 70 reviews of system and procedure. For Region III (Surabaya), the *Risk Management* has conducted the *Credit Assessment* for 432 proposals, carrying the *total plafond* of around Rp3.1 trillion. Meanwhile, the *Risk Management* in Region IV (Medan) has performed the *Credit Assessment* for 140 proposals with the *total plafond* of around Rp456.3 billion.

To support the banking activities in the midst of the market competition while ensuring the prudent risk management, the *Credit Risk Management* performs the comprehensive review and analysis on the bank officers, who are proposed to be assigned with the authority of credit approval. This assignment is revised in the period of six months, or whenever necessary.

Another action in order to support the *Business Units* is the publication of review and analysis of the industrial sectors (*industry risk summary*), distributed to all business units. Until December 2004, 6 volumes of the summary on 120 industrial sectors had been published, and the results are: 51% favorable, 35% stable, and 14% unfavorable. Other than that, *Risk Management* continuously develops the industrial database, for both the sectors with and without outstanding loans in the bank.

In monitoring the loan allocation, the *Risk Management* periodically reviews the loan conditions per economic sectors in the national, regional, and branch/city levels, to obtain the entire picture of the condition per economic sector, concerning the growth as well as other aspects.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 Desember 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata  
uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan,  
data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2004 and 2003  
(Expressed in millions of Rupiah, except for  
foreign currency, number of branches,  
number of employees, share data and foreign  
exchange rates)**

**41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**RISIKO PASAR**

Faktor risiko pasar yang mempengaruhi potensi kerugian bank adalah pergerakan nilai tukar dan suku bunga. Dalam rangka pengelolaan risiko pasar, bank melakukan pengukuran terhadap potensi kerugian yang ditimbulkan oleh kedua faktor risiko tersebut. Proses pengukuran telah dilakukan sejak Januari sampai dengan Desember 2004, hasil pengukuran risiko pasar untuk bulan Desember 2004 menunjukkan profil risiko Bank pada tingkatan *low* (rendah).

Profil risiko pasar diukur dengan menggunakan parameter yang mencakup analisa statistik yang diantaranya menggunakan pendekatan VaR, *stress testing*, *back testing* dan analisa portfolio. Parameter yang digunakan mengacu pada aspek penilaian sensitivitas terhadap risiko pasar berdasarkan SE BI No. 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, yang terdiri dari:

1. Rasio eksek modal terhadap *potential loss* nilai tukar.
2. Rasio eksek modal terhadap *potential loss* suku bunga.
3. Kecukupan penerapan sistem manajemen risiko pasar.

Hasil pengukuran digunakan sebagai dasar penentuan strategi, limit, dan kebutuhan modal minimum, khususnya pada aktivitas *trading*. Adapun pendekatan *earning approach* dan *economic value approach* digunakan dalam proses pengukuran yang berkaitan dengan eksposur aktiva dan pasiva dengan menganalisa *maturity* dan *repricing profile* dari posisi aktiva dan pasiva termasuk posisi rekening administratif.

Pengendalian risiko pasar dilakukan dengan menetapkan limit-limit terhadap eksposur dan transaksi yang berkaitan dengan risiko pasar. Mekanisme kontrol terhadap pelaksanaan manajemen risiko pasar dilakukan dengan mengembangkan sistem informasi manajemen agar dapat *capture* data transaksi, data harga pasar, data posisi secara keseluruhan, dan data akuntansi, serta melakukan pengukuran risiko dan mendistribusikan laporan-laporan yang berkaitan dengan risiko pasar.

**41. RISK MANAGEMENT (continued)**

**MARKET RISK**

The market risk factors that influence the bank potential loss are the exchange rate and interest rates movements. In terms of the market risk management, the Bank measures the loss potential derived by both factors. The measurement process has been conducted since January until December 2004, whereas the market risk measurement for the month of December 2004 shows that the bank risk profile is at the level of *low*.

The market risk profile is measured by using the parameters of statistical analysis employing the VaR approach, *stress testing*, *back testing*, and *portfolio analysis*. The parameters applied refer to the sensitivity aspect of the market risk based on the Commercial Bank Health Measurement System, which adheres to the Bank Indonesia Circular Letter No. 6/23/DPNP dated May 31, 2004, consisting of:

1. The ratio of excess capital to exchange rate loss potential.
2. The ratio of excess capital to the interest rate loss potential.
3. The adequacy of the system for the market risk management application.

The measurement results are referred to as the basis of determination of strategy, limits, and minimum capital requirements, particularly for the trading activities. On the other hand, in analyzing the maturity and repricing profile of the asset and liability positions and the positions of administrative accounts, the *earning approach* and *economic value approach* are applied in the measurement process related to the asset and liability exposures.

The market risk management is performed by determining the limits of exposures and transactions related to it. The control mechanism on the market risk management is conducted by developing a management information system that is able to capture the data of transactions, market prices, overall positions, and accounting, as well as to distribute other reports with regards to the market risk.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 Desember 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata  
uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan,  
data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2004 and 2003  
(Expressed in millions of Rupiah, except for  
foreign currency, number of branches,  
number of employees, share data and foreign  
exchange rates)**

**41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**RISIKO PASAR (lanjutan)**

Sebagai bagian dari pelaksanaan *internal control*, organisasi *Treasury* pada Bank telah memenuhi prinsip pembagian fungsi yaitu: *Risk Taking Unit (front end)*, *Risk Management (middle end)*, dan *Risk Control Unit (back end)* yang terpisah satu sama lain, agar pengendalian risiko dapat dilaksanakan dengan efektif dan terkendali.

**RISIKO LIKUIDITAS**

Risiko likuiditas merupakan risiko yang timbul akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kebutuhan dana untuk membayar kewajiban yang jatuh tempo.

Pengelolaan risiko likuiditas tercermin dalam kegiatan *Assets & Liabilities Management (ALMA)* Bank dalam mengelola *portfolio* Bank yang dimonitor dalam ALCO (*Assets & Liabilities Committee*) Meeting yang dilakukan minimal satu bulan sekali, dan dapat diadakan dengan frekuensi lebih sering sesuai dengan kondisi yang dihadapi. Anggota ALCO meliputi antara lain Direksi, *General Manager* atau *Head of Business Unit* dan *Functional Unit* yang terkait serta ALCO Support. Hasil rapat ALCO didokumentasikan dalam bentuk Risalah Rapat ALCO dan ALCO Report.

Selain tercermin dalam kegiatan ALMA, Bank juga melakukan pengukuran risiko likuiditas untuk mengantisipasi potensi kerugian yang timbul akibat berubahnya faktor risiko likuiditas yang tercermin dalam parameter yang digunakan. Berdasarkan hasil pengukuran risiko likuiditas yang dilakukan mulai bulan Juli 2004, profil risiko likuiditas untuk bulan Desember 2004 adalah *low*, baik untuk likuiditas IDR, USD dan SGD.

Profil risiko di atas diukur dengan menggunakan parameter yang mencakup analisa statistik, asumsi *customer behavior*, marketabilitas aktiva serta sumber pembiayaan *on dan off balance sheet*. Parameter yang digunakan mengacu pada aspek penilaian sensitivitas terhadap risiko pasar berdasarkan SE BI No. 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dan *international best practice* perbankan, dengan parameter sebagai berikut :

**41. RISK MANAGEMENT (continued)**

**MARKET RISK (continued)**

As part of the *internal control*, the *Treasury* section has fulfilled the functional separation principle, by having separate *Risk Taking Unit (front end)*, *Risk Management (middle end)*, and *Risk Control Unit (back end)*, for effective and controlled risk management implementation.

**LIQUIDITY RISK**

The liquidity risk is the risk that arises as the result of the Bank incapability of fulfilling its capital requirement to settle its matured obligations.

The liquidity risk management is reflected in the activities of *Assets & Liabilities Management (ALMA)* in managing the bank portfolio. These activities are also monitored by ALCO (*Assets & Liabilities Committee*). This committee meets once in one month, or more frequently, depending on the condition. ALCO members consist of the Board of Directors, General Managers and the Heads of Business or Functional Units related to ALCO support. The outcomes of ALCO meetings are documented as ALCO Minutes of Meetings and ALCO Reports.

Other than those reflected in ALMA activities, the Bank also measures the liquidity risk to anticipate the loss potential arises as the result of the changes in liquidity risk factors that are also reflected in the parameters applied. According to the results of the liquidity risk measurement started in the month of July 2004, the liquidity risk profile for the month of December 2004 is low, and it applies for the liquidity of IDR, USD, and SGD.

The above risk profile is measured using the parameters that take into account the statistical analysis, customer behaviour assumptions, asset marketability, and the on and off balance sheet financing. The parameters refer to the aspect of sensitivity of the market risk based on the Commercial Bank Health Measurement System in accordance with the Bank Indonesia Circular Letter No. 6/23/DPNP dated May 31, 2004 and banking international best practice, using the following parameters:

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 Desember 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata  
uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan,  
data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2004 and 2003  
(Expressed in millions of Rupiah, except for  
foreign currency, number of branches,  
number of employees, share data and foreign  
exchange rates)**

**41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)**

1. Rasio liquid assets terhadap current liabilities
2. Potensi *maturity mismatch*
3. Pengaruh *lending* dan *funding*
4. Konsentrasi dana
5. Stabilitas pendanaan
6. Akses ke sumber dana
7. Proyeksi *cash flow*
8. Loss akibat risiko likuiditas

**RISIKO OPERASIONAL**

Pengendalian dan mitigasi risiko operasional dilakukan *Operation and Non Business Risk Management* bersama unit kerja terkait yang aktifitas kerjanya banyak mengandung risiko operasional. Kerjasama pengendalian risiko operasional antara lain meliputi penentuan limit transaksi (*authority of approval*), menentukan parameter yang dipergunakan untuk pembuatan *risk profile*, perhitungan *shadow capital allocation* dengan menggunakan data historis *Operational Loss Exposure*, melakukan pengkajian terhadap komponen operasional yaitu *process, system, people, infrastructure*, melakukan pengkajian terhadap *policy, system & procedure* sebelum diimplementasikan dan memberikan rekomendasi mitigasi terhadap kemungkinan munculnya potensi *fraud* yang muncul di unit kerja pelaksana, serta turut aktif melakukan pengkajian terhadap aktifitas *outsourcing* untuk bidang pekerjaan yang tergolong *non core banking*.

Selama tahun 2004, telah dilakukan pengkajian terhadap 14 *Business Unit* dan *Functional Unit* di bawah koordinasi 4 *Region* yang tersebar di 19 kota, termasuk lebih dari 100 kantor cabang Bank. Aktifitas tersebut juga mencakup proses *impact analysis* terhadap *program front end system* yang diimplementasikan cabang di *Region I*, analisa dilakukan melalui *field observation* terhadap lokasi cabang yang di pilih secara *random sampling* dengan menggunakan *questioner*. Hasil analisa terhadap jawaban *questioner* dipergunakan sebagai materi rekomendasi untuk melakukan tindakan perbaikan oleh *management*.

**41. RISK MANAGEMENT (continued)**

**LIQUIDITY RISK (continued)**

1. Ratio of liquid assets to current liabilities
2. Maturity mismatch potential
3. The effects of lending and funding
4. Funds concentration
5. Funding stability
6. Access to sources of funds
7. Cash flow projection
8. Loss due to liquidity risk

**OPERATIONAL RISK**

The management and mitigation of operational risk is conducted by *Operation and Non Business Risk Management* together with the related work units whose activities are attributed to operational risk. The cooperation on operational risk management includes the determination of authority of approval, the parameters of risk profile, the calculation of shadow capital allocation using operational loss exposure historical data, the review of the operational components that includes process, system, people, infrastructure, the review of policy, system & procedure before they are implemented, and the recommendation of mitigation of the fraud potential in the operational work units, as well as the active evaluation on the outsourcing activities of non-core banking operations.

During 2004, 14 business and functional units under 4 regions in 19 cities and more than 100 branch offices have been evaluated. The evaluations also include the process of impact analysis on the front end system implemented in the branch offices in Region I, in which the analysis is conducted through the questioners in the field observation in the branch locations selected randomly. The management takes the findings as the input to recommend actions for improvement.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 Desember 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata  
uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan,  
data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2004 and 2003  
(Expressed in millions of Rupiah, except for  
foreign currency, number of branches,  
number of employees, share data and foreign  
exchange rates)**

**41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**RISIKO OPERASIONAL (lanjutan)**

Selain aktifitas yang bersifat *data analysis*, upaya untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian terhadap risiko (*risk awareness*) di unit kerja telah dilakukan di 5 kota besar baik yang diikuti oleh perwakilan dari *Business Unit* atau *Functional Unit* yang ada, maupun melalui *Risk Management Workshop* yang dihadiri pula oleh *General Manager* dan *Head of* dari *Business Unit* dan *Function Unit* terkait.

Pengkajian terhadap *policy, system & procedure* untuk aktifitas dan produk Bank baik untuk yang baru maupun yang sudah berjalan telah mencapai 145 buah *Internal Memorandum*, dan untuk menunjang peningkatan efektifitas serta mutu kajian yang lebih akurat dan komprehensif, serta untuk menanggapi *issue-issue* yang berkembang dan memiliki dampak terhadap aktifitas operasional, maka saat ini telah dikembangkan *Electronic Reference On-Line System (EROS)* yang difungsikan untuk mengkonsolidasikan data dan informasi yang berkaitan dengan materi kajian dan setiap *reviewer* dapat melakukan *access* ke *EROS* untuk mendapatkan referensi yang dibutuhkan. Penggunaan *EROS* akan dikombinasikan dengan *Policy Risk Scoring* dan *Product & Business Sensitivity Analysis* yang telah dibuat sebelumnya.

Untuk melengkapi *internal control* terhadap transaksi yang dilakukan oleh unit kerja, *Operation & Non Business Risk Management* juga telah membuat program *internal* yang difungsikan untuk memonitor fluktuasi saldo di rekening penampungan sementara (rekening kreditur) untuk kondisi saldo bernominal besar dan jangka waktu pengendapan yang berlangsung lama. Melalui *reporting* yang dihasilkan program tersebut, maka unit kerja yang bertanggungjawab terhadap rekening kreditur dapat diingatkan kembali untuk mengambil langkah aktif dalam upaya penyelesaian transaksinya. Peningkatan *internal control* tidak terbatas untuk hal tersebut saja, tetapi perangkat lain yang sedang dikerjakan adalah aplikasi *AIMS (Automatic Intelligent Monitoring System)* dan diharapkan dapat diimplementasikan pada awal tahun 2005. *AIMS* berfungsi untuk memonitor mutasi transaksi yang bersifat anomali di suatu rekening, dan secara *on-line* akan memberikan *alert* kepada pejabat terkait melalui media *SMS (short message system)*, dengan adanya *AIMS* ini diharapkan langkah mitigasi dapat dilakukan dengan cepat.

**41. RISK MANAGEMENT (continued)**

**OPERATIONAL RISK (continued)**

In addition to the *data analysis* activities, the events to re-promote the risk understanding and awareness in the work units have been conducted in five major cities, in the forms of the ones attended by the representatives of *Business* or *Functional Units*, and through the *Risk Management Workshop* attended by the *General Managers* and *Heads of* the related *Business* and *Functional Units*.

The review on the *policy and system & procedure* for the bank's existing and potential activities and products has reached 145 *Internal Memorandums*. In order to improve the effectiveness and accuracy of the reviews and to respond to the current and influential issues on operational activities, the *Electronic Reference On-Line System (EROS)* has been developed to consolidate the data and information related to the reviewed material. The system also facilitates the reviewers by providing the access to retrieve the necessary reference. The application of *EROS* will be combined with *Policy Risk Scoring* and *Product & Business Sensitivity Analysis* that have been developed previously.

To complete the *internal control* on the transactions executed by the work units, *Operation & Non Business Risk Management* has also developed an *internal* program that is aimed to monitor the balance fluctuations in the current liabilities inter department accounts for the conditions of balances in big amount and long terms. Through the reporting generated by the program, the work units responsible for the current liabilities inter department accounts can be reminded to settle their transactions. The improvement in *internal control* is not limited to this, but also it is expanded to the development of the *AIMS (Automatic Intelligent Monitoring System)* application, which is expected to be implemented in the beginning of 2005. *AIMS* is aimed to monitor the mutation of anomalous transactions in an account, and is able to convey the online alert signal to the person in-charge through *SMS (short message system)*. *AIMS* is also expected to expedite the mitigation process.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 Desember 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata  
uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan,  
data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2004 and 2003  
(Expressed in millions of Rupiah, except for  
foreign currency, number of branches,  
number of employees, share data and foreign  
exchange rates)**

**41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**RISIKO STRATEGIK**

Dalam rangka memantau perkembangan kinerja Bank secara keseluruhan, secara rutin *Risk Management* melakukan kajian yang meliputi *Internal* dan *External Benchmarking*. Kajian *Internal Benchmarking* dilakukan dengan membandingkan perkembangan kinerja keuangan antar *Business Unit* yang ada selama periode berjalan dengan periode sebelumnya, yang meliputi perkembangan *portfolio risk return* dari sisi *net interest margin*, *net income before provision* dan *net income after provision* secara proporsional, dan penguasaan *market share Region*, serta penentuan peringkat antar *Business Unit*.

Sedangkan *External Benchmarking* adalah kajian yang dilakukan dengan membandingkan kinerja Bank terhadap kinerja keuangan dari 20 bank lain (*selected market*) yang ditentukan atau dipilih berdasarkan *total assets* yang setara dengan bank dan kelompok kepemilikan.

Kajian ini meliputi kinerja *portfolio earning assets return* bank terhadap *selected market* maupun terhadap *business plan* yang telah ditentukan atau ditargetkan bank berdasarkan dari hasil evaluasi *business strategic and management decision*. Kajian lainnya mengenai *risk return* dari sisi *interest revenue*, *net interest margin*, *net operating income (after provision)*, dan *net income (after provision & tax)*.

**42. HAL-HAL LAIN**

- a. Bank melakukan kegiatan wali amanat yang antara lain ditunjuk sebagai agen pembayaran. Disamping itu, Bank juga melakukan kegiatan sebagai tempat penitipan harta (kustodian) sesuai dengan keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-99/PM/1991 tanggal 23 April 1991. Imbalan jasa atas kedua kegiatan tersebut dibukukan pada laporan laba rugi konsolidasi sebesar Rp3.216 dan Rp1.762 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 (lihat Catatan 31).

**41. RISK MANAGEMENT (continued)**

**STRATEGIC RISK**

*In order to monitor the performance as a whole, the Risk Management regularly reviews its internal and external benchmarking. The internal benchmarking is performed by comparing the financial performances of the business units in the current and previous periods. This comparison includes the development of the risk return portfolio in terms of the net interest margin, net income before provision, and proportional net income after provision, and the market share region as well as the ranking of business units.*

*Meanwhile, the external benchmarking is the review conducted by comparing the Bank's performance with the financial performance of 20 other banks (selected market), selected based on the same level of total assets as that of the Bank, and that of other banks selected based on the type of ownership.*

*This review also compares the return performance of the earning assets portfolio with those of other banks in the selected market and with the business plan determined or targeted based on the business strategy evaluation and management decision. Other evaluations on risk-return are applied to interest revenue, net interest margin, net operating income (after provision), and net income (after provision & tax).*

**42. OTHER MATTERS**

- a. *The Bank conducts trusteeship activity as a paying agent. The Bank also conducts custodianship activity based on the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) decision letter No. KEP-99/PM/1991 dated April 23, 1991. The fee for both services is recorded in the consolidated statements of income for the years ended December 31, 2004 and 2003 amounted to Rp3,216 and Rp1,762, respectively (see Note 31).*



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 Desember 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata  
uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan,  
data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2004 and 2003  
(Expressed in millions of Rupiah, except for  
foreign currency, number of branches,  
number of employees, share data and foreign  
exchange rates)**

**42. HAL-HAL LAIN (lanjutan)**

- b. Rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap jumlah aktiva produktif Bank adalah sebesar 2,20% dan 4,55% pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003.
- c. Pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM) Bank masing-masing adalah sebesar 11,44% dan 10,79%, serta dihitung dengan mengacu pada PBI No. 3/21/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001. Berdasarkan PBI No. 5/12/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003, Bank dengan kriteria tertentu harus memasukkan risiko pasar dalam perhitungan KPMM. Pada tanggal 31 Desember 2004, KPMM Bank dengan memperhitungkan risiko pasar adalah sebesar 11,39%.

Perhitungan KPMM Bank adalah sebagai berikut:

	2004	2003
Modal inti		
Modal disetor	1.300.534	1.300.534
Cadangan tambahan modal		
Agió saham	9.067.496	9.067.496
Rugi tahun-tahun lalu	(5.690.761)	(6.223.512)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependangali	(3.412.212)	(3.412.212)
Laba tahun berjalan setelah diperhitungkan pajak sebesar 50%	345.180	266.377
Penurunan nilai penyertaan pada portofolio tersedia untuk dijual	-	-
Jumlah modal inti	1.610.237	998.683
Modal pelengkap (maksimum 100% dari modal inti)		
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	43.574	43.574
Cadangan umum penyisihan penghapusan aktiva produktif (maksimum 1,25% dari ATMR)	208.232	145.519
Pinjaman subordinasi (maksimum 50% dari modal inti)	123.228	150.344
Jumlah modal pelengkap	375.034	339.437
Jumlah modal inti dan modal pelengkap	1.985.271	1.338.120
Penyertaan saham	79.602	81.730
<b>Jumlah modal</b>	<b>1.905.669</b>	<b>1.256.390</b>

**42. OTHER MATTERS (continued)**

- b. The ratio of classified earning assets to total earning assets of the Bank is 2.20% and 4.55% as of December 31, 2004 and 2003, respectively.
- c. As of December 31, 2004 and 2003, the Bank's capital adequacy ratio (CAR) amounted to 11.44% and 10.79%, respectively and is computed by referring to PBI No. 3/21/PBI/2001 dated December 13, 2001. Based on PBI No. 5/12/PBI/2003 dated July 17, 2003, Bank with certain criteria should consider market risk in the computation of CAR. As of December 31, 2004, Bank's CAR by considering the market risk is 11.39%.

The computation of the Bank's CAR is as follows:

Core capital
Paid-up capital
Reserve additional capital
Additional paid in capital in excess of par value - net
Previous years' losses
Difference in value arising from restructuring of entities under common control
Current year income after deducting estimated tax of 50%
Unrealized loss due to change in fair value of trading account securities - available-for-sale
<b>Total core capital</b>
Supplementary capital (maximum of 100% of core capital)
Revaluation increment in premises and equipment
General reserve on provision for losses of earning assets (maximum of 1.25% of RWA)
Subordinated loan (maximum of 50% of core capital)
<b>Total supplementary capital</b>
<b>Total core capital and supplementary capital</b>
Investments in shares of stock
<b>Total capital</b>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 Desember 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata  
uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan,  
data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2004 and 2003  
(Expressed in millions of Rupiah, except for  
foreign currency, number of branches,  
number of employees, share data and foreign  
exchange rates)**

**42. HAL-HAL LAIN (lanjutan)**

	<u>2004</u>
Aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR)	16.658.582
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum Bank	11,44%
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan	8,00%
d. Rasio pemenuhan penyisihan penghapusan aktiva produktif Bank pada tahun 2004 dan 2003 masing-masing adalah sebesar 203,25% dan 165,33%.	

**43. KONDISI EKONOMI**

Seiring dengan kondisi eksternal yang kondusif dan permintaan domestik yang terus meningkat, pertumbuhan ekonomi hingga akhir kuartal IV/2004 diperkirakan masih berada pada kisaran 4,8% - 5% dan masih bertumpu pada sektor konsumsi, khususnya konsumsi swasta. Peningkatan konsumsi tidak terlepas dari dukungan pembiayaan yang berasal dari penyaluran kredit konsumtif perbankan dan perusahaan pembiayaan lainnya menyusul turunnya tingkat suku bunga kredit.

Sementara itu, investasi diperkirakan masih tumbuh dengan tingkat yang terbatas menyusul adanya peralihan kekuasaan dalam pemerintahan, namun investasi baik domestik maupun asing, diperkirakan mulai akan meningkat pada semester kedua 2005.

Ekspor diperkirakan memiliki tingkat pertumbuhan yang terbatas karena kapasitas yang rendah dan tingkat persaingan produk lokal. Berdasarkan data statistik pada bulan November 2004, ekspor tumbuh rata-rata hanya 1,6% selama tahun 2004. Jadi secara umum, surplus perdagangan mencatat penurunan dari USD2,28 miliar per Januari 2004 menjadi USD1,46 miliar per November 2004 dimana penurunan ini terutama berasal dari peningkatan impor non-minyak bumi dan gas.

**42. OTHER MATTERS (continued)**

	<u>2003</u>	
	11.641.556	<i>Risk weighted assets (RWA)</i>
	10,79%	<i>Capital adequacy ratio of the Bank</i>
	8,00%	<i>Required capital adequacy ratio</i>
d. The provisioning ratio of allowance for losses of the Bank's earning assets in 2004 and 2003 is 203.25% and 165.33%, respectively.		

**43. ECONOMIC CONDITIONS**

*Due to encouraging external condition and increased domestic demand, the economic growth until the end of year 2004 is estimated to be around 4.8% - 5.0%. The growth is driven by consumption, especially private consumption. The increase in consumption was supported by unsecured loans provided by banks and multi finance companies as interest rates continued to decrease.*

*Due to the change in government with a newly elected president, investment will likely have a limited growth. However, both domestic and foreign investments are projected to increase significantly in the second quarter of 2005.*

*Export is estimated to have limited growth due to low capacity and domestic product competitiveness. Based on November 2004 statistics, Indonesia's export grew on average of only 1.6% during 2004. In addition, the trade balance surplus decreased from USD2.28 billion in January 2004 to USD1.46 billion in November 2004 mainly due to significant increase in non-oil and gas import.*

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 Desember 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata  
uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan,  
data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2004 and 2003  
(Expressed in millions of Rupiah, except for  
foreign currency, number of branches,  
number of employees, share data and foreign  
exchange rates)**

**43. KONDISI EKONOMI (lanjutan)**

Laju inflasi sampai dengan akhir kuartal IV/2004 diperkirakan mencapai 6,4% (yoy), yang antara lain disebabkan adanya kenaikan pada harga sejumlah kelompok barang dan jasa dan pengaruh akan meningkatnya harga BBM domestik pada awal tahun 2005. Nilai tukar yang sempat melemah hingga level Rp9.310 pada pertengahan Desember 2004, diperkirakan akan berada pada level Rp9.300-an hingga akhir tahun 2004. Tekanan terhadap nilai tukar rupiah terutama dipengaruhi oleh dampak rambatan pelemahan USD terkait defisit ganda neraca AS, fluktuasi harga minyak internasional yang sempat mencapai USD46,28/barel per Desember 2004, serta besarnya permintaan korporasi terhadap USD menjelang akhir tahun.

Walaupun secara moneter mendapat tekanan kenaikan bunga The Fed menjadi 2,25% (sebelumnya 2,00%) pada pertengahan Desember 2004, meningkatnya laju inflasi, dan gejolak nilai tukar, tidak otomatis direspon dengan menaikkan suku bunga SBI. Hal ini tercermin dari cenderung stabilnya tingkat bunga SBI di bawah 7,5%, karena secara *differential* dan *real interest rate* masih cukup besar. Selain itu, Bank Indonesia akan mempertahankan kebijakan moneter yang cenderung ketat (*tight bias*) melalui penyerapan likuiditas secara optimal.

Dengan kondisi tingkat SBI cenderung stabil, sementara tingkat bunga penjaminan untuk *funding* perbankan meningkat, agar tidak memperoleh margin keuntungan yang lebih kecil, maka perbankan dibawa untuk menyalurkan kelebihan likuiditasnya melalui penyaluran kredit. Sejalan dengan hal tersebut, posisi kredit perbankan yang disalurkan hingga Nopember 2004 mencapai Rp531,69 triliun, atau meningkat 17,63% dibandingkan posisi pada akhir tahun 2003. Sementara dana pihak ketiga hanya meningkat 3,43% disebabkan tingkat bunga simpanan yang cenderung turun dan baru mulai meningkat setelah tingkat bunga penjaminan meningkat pada bulan Mei 2004 menjadi 7,25%. Dengan kondisi demikian, maka rasio LDR perbankan menjadi 56,9% per November 2004 atau meningkat 8% dari posisi Desember 2003.

**43. ECONOMIC CONDITIONS (continued)**

The inflation rate until the end of year 2004 is estimated to be 6.4% (yoy) due to increases in several groups of goods and services price increased and expectation of gasoline price increase in early 2005. The rupiah exchange rate against USD, which weakened to Rp9,310 in mid-December 2004, is estimated to hover around Rp9,300 at the year end. The pressure against rupiah derived mainly by USD depreciation against major currencies due to its growing national and trade deficit, heavy fluctuations in international oil price which reached USD46.28/barrel in December 2004, and domestic corporate demand for USD by year end.

Despite the external pressure in form of the Fed's interest rate increase to 2.25% (previously 2.00%) in mid December 2004, an increase in inflation rate and rupiah exchange rate volatility, the SBI rate tends to stabilize under 7.5% because there still are significant margin in terms of differential and real interest rates. In addition, Bank Indonesia continues to implement tight bias money policy to absorb excess liquidity in money supply.

With the SBI rate tends to be stable, while the deposit guarantee interest rate tends to increase; the banking industry is being encouraged to increase loans disbursement to maintain its margin. The banking industry lending for the period up to November 2004 reached Rp531.69 trillion, an increase of 17.63% compared to December 2003 position. Whereas, the total third party liabilities for the same period increased only 3.43%, because in the first half of 2004 total deposit decreased and started to bounce back only after the deposit guarantee interest rate was increased to 7.25% in May 2004. Therefore, overall LDR reached 56.9% as of November 2004, an increase of 8% compared to December 2003 position.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 Desember 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata  
uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan,  
data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2004 and 2003  
(Expressed in millions of Rupiah, except for  
foreign currency, number of branches,  
number of employees, share data and foreign  
exchange rates)**

**43. KONDISI EKONOMI (lanjutan)**

Adapun rencana bisnis jangka pendek Bank untuk tahun 2004 adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan kualitas pelayanan, sehingga *public awareness* terhadap Bank semakin meningkat.
- Mengurangi ketergantungan pada obligasi rekapitalisasi (obligasi pemerintah).
- Meningkatkan kinerja keuangan dengan meningkatkan jumlah aktiva produktif, terutama melalui penyaluran kredit pada segmen Usaha Kecil dan Menengah (UKM), menurunkan *cost of fund* dan menurunkan jumlah kredit bermasalah.
- Meningkatkan *fee based income*.
- Mengendalikan pertumbuhan beban operasional.
- Mengupayakan penyajian *risk profile* dengan fokus pada risiko pasar, risiko kredit, risiko operasional dan risiko strategis, sebagai landasan pembentukan *capital charges* dan *capital allocation*, sejalan dengan penerapan *risk management* dan *good corporate governance* yang diatur oleh Bank Indonesia dan *Bank for International Settlement*.
- Memperkuat struktur permodalan melalui upaya *internal capital forming* serta mengintegrasikannya dengan upaya untuk meningkatkan kinerja saham Bank di pasar modal.
- Memperluas jaringan kantor cabang dan ATM secara selektif serta melaksanakan *branch standardization*.

Dengan selesainya kajian strategi jangka panjang, maka rencana jangka panjang Bank adalah sebagai berikut:

1. Fokus pada UKM dan segmen konsumen.
  - UKM: Mempertahankan dan mengembangkan segmen UKM dan melakukan replikasi secara selektif model *value chain* pada 2-3 industri dengan prioritas pada industri berorientasi ekspor.
  - Konsumen: Mengembangkan segmen *consumer* dengan melanjutkan pertumbuhan agresif pada KPR dan *auto loans* (KPM) dan juga melakukan investasi untuk pertumbuhan bisnis kartu kredit.

**43. ECONOMIC CONDITIONS (continued)**

The short-term plan of the Bank in 2004 is as follows:

- Increase service quality to enhance public awareness to Bank.
- Reduce the dependence on recapitalization bonds (government bonds).
- Improve financial performance by increasing the total earning assets, especially through loans disbursement to Small and Medium Enterprises segment (SME), reducing cost of fund and non-performing loans.
- Increase fee-based income.
- Manage operating expenses growth.
- Strive to present the risk profile with focusing on market risk, credit risk, operational risk and strategic risk, as basis of capital charges and capital allocation, in line with the application of risk management and good of corporate governance as regulated by Bank Indonesia and Bank for International Settlement.
- Improve capital structure through internal capital forming and integrate it with the efforts to improve Bank stock performance.
- Extend the branch office and ATM networks selectively and implement branch standardization.

Having completed its long-term strategy review recently, the Bank's new long-term plan is as follows:

1. Focus on SME and consumer segments.
  - SME business: Maintain SME segment and selectively replicate value chain model in 2-3 key industries with priority on export oriented sectors.
  - Consumer: Expand consumer portfolio by continuing aggressive growth in mortgage and auto loans and also invest for growth in credit card business.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 Desember 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata  
uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan,  
data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2004 and 2003  
(Expressed in millions of Rupiah, except for  
foreign currency, number of branches,  
number of employees, share data and foreign  
exchange rates)**

**43. KONDISI EKONOMI (lanjutan)**

2. Meningkatkan *fee based income* melalui *cross selling* dan produk yang sesuai.
  - Produk investasi yang sesuai dan *bancassurance* untuk nasabah *retail*.
  - Produk *trade* untuk nasabah UKM dan FX untuk nasabah yang telah ada.
  - Meluncurkan *bundled products* yang inovatif secara reguler untuk meningkatkan *cross selling*.
3. Meningkatkan efisiensi operasional.
  - Meningkatkan rasio dana murah, mengoptimalkan jaringan cabang dan meningkatkan produktifitas karyawan melalui inisiatif yang sesuai seperti pelatihan dan program insentif.
4. Memperkuat kapabilitas kunci
  - Meningkatkan model bisnis UKM dan *branch sales*, memperkuat kapabilitas manajemen risiko dan mengembangkan sumber daya manusia.
  - Membangun *data warehouse* untuk *knowledge base management* agar dapat menghasilkan analisa kredit dan *sales* serta menghasilkan *micro segmentation* dari portofolio.

Laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2004 dan 2003 mencakup kondisi ekonomi tersebut, sepanjang hal itu dapat ditentukan dan diperkirakan. Kestabilan kondisi ekonomi tersebut tergantung pada kebijakan moneter, fiskal dan kebijakan lainnya yang telah dan akan diambil oleh Pemerintah Indonesia, suatu tindakan yang berada di luar kendali Bank dan Anak perusahaan. Oleh karena itu, tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan kondisi ekonomi terhadap pendapatan dan realisasi aktiva produktif Bank dan Anak perusahaan, termasuk dampak mengalirnya dana nasabah, kreditur, deposan, dan pemegang saham ke dan dari Bank dan Anak perusahaan.

**43. ECONOMIC CONDITIONS (continued)**

2. Increase *fee based income* through *cross selling* and appropriate products.
  - Appropriate investment products and *bancassurance* products for retail consumers.
  - Trade finance products for SME customers and FX in existing customer base.
  - Regularly launch innovative bundled products to improve *cross selling*.
3. Improve operational efficiency.
  - Increase low cost funding ratio, optimize branch network and improve employee productivity through appropriate initiatives such as training and performance incentive program.
4. Continue to strengthen our key capabilities.
  - Enhance SME and Branch Sales Model, strengthen risk management capabilities and continue to develop and retaining human capital.
  - Establish data warehouse for knowledge based management to be able to generate credit and sales analytics and micro segmentation of portfolio.

The financial statements for the year ended December 31, 2004 and 2003 include the effects of the economic condition to the extent that they can be determined and estimated. Resolution of the economic condition depends on the monetary, fiscal and other measures that have been and will be undertaken by the Indonesian Government; those actions are beyond the Bank's control. Therefore, it is impossible to determine the future impact that the economic condition may have on the Bank's earnings and realization of its earning assets, including the effects of funds from the Bank's customers, creditors, depositors, and stockholders flowing into or out of the Bank and its subsidiaries and affiliates.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**31 Desember 2004 dan 2003**

**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan, data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**December 31, 2004 and 2003**

**(Expressed in millions of Rupiah, except for foreign currency, number of branches, number of employees, share data and foreign exchange rates)**

**44. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM**

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 26/KMK.17/1998 tanggal 28 Januari 1998 dinyatakan bahwa pemerintah menjamin kewajiban bank umum meliputi giro, tabungan, deposito berjangka dan deposito on-call, obligasi, surat-surat berharga yang diterbitkan, pinjaman antar bank, pinjaman yang diterima, swaps/hedges/futures, derivatif dan kewajiban kontinjen lainnya seperti bank garansi, standby letters of credit, performance bonds dan kewajiban sejenis selain pinjaman subordinasi dan kewajiban kepada direktur, komisaris dan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Bank. Jaminan tersebut di atas berlaku untuk jangka waktu dua tahun sejak tanggal 26 Januari 1998 sampai dengan tanggal 31 Januari 2000. Sesuai dengan surat keputusan bersama Direksi Bank Indonesia dan Ketua BPPN No. 32/46/KEP/DIR dan No. 181/BPPN/0599 tanggal 14 Mei 1999, yang telah dicabut dengan Peraturan Bank Indonesia No. 3/7/PBI/2001 tanggal 2 April 2001 dan Surat Keputusan Ketua Badan Penyehatan Perbankan Nasional No. SK-1035/BPPN/0401 tanggal 2 April 2001, jangka waktu jaminan tersebut telah diperpanjang dengan sendirinya untuk jangka waktu enam bulan berikutnya. Lebih lanjut, Menteri Keuangan mengeluarkan surat keputusannya No.179/KMK.017/2000 tanggal 26 Mei 2000 untuk menggantikan surat keputusan di atas di mana jaminan pemerintah atas kewajiban bank umum seperti dijelaskan di atas berlaku untuk jangka waktu mulai tanggal 26 Januari 1998 sampai dengan tanggal 31 Januari 2001. Jangka waktu jaminan ini akan diperpanjang dengan sendirinya untuk jangka waktu enam bulan berikutnya secara terus-menerus, kecuali Menteri Keuangan, dalam waktu sekurang-kurangnya enam bulan sebelum berakhirnya jangka waktu tersebut menerbitkan pemberitahuan bahwa Menteri Keuangan tidak bermaksud untuk memperpanjang jangka waktunya.

**44. GOVERNMENT GUARANTEES ON THE OBLIGATIONS OF DOMESTIC BANKS**

*The Ministry of Finance in its decision letter No. 26/KMK.17/1998 dated January 28, 1998 issued government guarantees on domestic bank liabilities including demand deposits, savings deposits, time deposits and deposits on call, bonds, trading account securities issued, interbank call money, fund borrowings, swaps/hedges/futures, derivatives and other contingent liabilities which are bank guarantees, standby letters of credit, performance bonds and other liabilities except subordinated loans and liabilities to directors, commissioners and related parties. The guarantee carries a term of two years starting on January 26, 1998 up to January 31, 2000. Based on the joint decrees No. 32/46/KEP/DIR and No. 181/BPPN/0599 of the Directors of Bank Indonesia and the Chairman of IBRA dated May 14, 1999, which had taken off by Bank Indonesia regulation No. 3/7/PBI/2001 dated April, 2, 2001, and decision letter of the Chairman of IBRA No. SK-1035/BPPN/0401, dated April 2, 2001, the terms of guarantees have been automatically extended for six months. Further, the Ministry of Finance issued its decision letter No. 179/KMK.017/2000 dated May 26, 2000 to replace the abovementioned decision letter regarding the government guarantees on domestic bank liabilities, which is effective from January 26, 1998 up to January 31, 2001. The term of the guarantee will be automatically extended for six months continuously, unless the Ministry of Finance, within six months before the end of the term, announces that it will not extend the term.*

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**31 Desember 2004 dan 2003**

**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan, data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**December 31, 2004 and 2003**

**(Expressed in millions of Rupiah, except for foreign currency, number of branches, number of employees, share data and foreign exchange rates)**

**44. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM (lanjutan)**

Berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 15 tahun 2004 tentang pengakhiran tugas dan pembubaran BPPN, dalam pasal 8 dinyatakan bahwa dengan diakhirinya tugas dan dibubarkannya BPPN, Program Penjaminan Pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum yang semula dilakukan oleh BPPN berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 26 tahun 1998 dan Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 27 tahun 1998, selanjutnya dilaksanakan oleh Menteri Keuangan yang dalam hal ini dilaksanakan oleh Unit Pelaksana Penjaminan Pemerintah (UP3) sebagaimana diatur oleh Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 17 tahun 2004, yang diatur lebih lanjut dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 84/KMK.06/2004 tanggal 27 Februari 2004 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 179/KMK.017/2000 tentang Syarat, Tatacara dan Ketentuan Pelaksanaan Jaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum.

**45. SURAT KEPUTUSAN DAN PERJANJIAN PENTING**

- a. Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 1/14/KEP.DpG/1999 tanggal 23 Juli 1999, Bank Indonesia menyerahkan Bank kepada BPPN untuk dilakukan penyehatan, penyelesaian aktiva Bank dan upaya pengembalian uang negara.
- b. Berdasarkan Surat Keputusan Ketua BPPN No. SK-368/BPPN/0899 tanggal 4 Agustus 1999, Bank telah ditetapkan sebagai Bank Take Over (BTO).
- c. Sehubungan dengan adanya penyertaan modal sementara oleh Pemerintah RI (qq. BPPN) pada Bank, maka pada tanggal 2 Mei 2001, Bank bersama-sama dengan BPPN telah menandatangani Perjanjian Manajemen yang merupakan suatu perjanjian kinerja usaha sebagai pelaksanaan kewajiban dari SKB No. 117/KMK.017/1999 dan 31/15/KEP/GBI tanggal 26 Maret 1999 (SKB) dan Perjanjian Modal Sementara antara Bank

**44. GOVERNMENT GUARANTEES ON THE OBLIGATIONS OF DOMESTIC BANKS (continued)**

Based on the decision of the President of the Republic of Indonesia No. 15 year 2004 regarding the termination of the role and winding up of IBRA, article 8 stated that with the termination of the role and winding up of IBRA, the Government Guarantee Programme on the obligations of domestic banks which was originally conducted by IBRA based on the decision letters of the President of the Republic of Indonesia No. 26 year 1998 and No. 27 year 1998, will be conducted by the Ministry of Finance which in this case by the Unit Pelaksana Penjaminan Pemerintah (UP3) as stated in the decision of the President of the Republic of Indonesia No. 17 year 2004, which further regulated by the Decision of Ministry of Finance of Republic of Indonesia No. 84/KMK.06/2004 dated February 27, 2004 regarding the change on the Ministry of Finance of Republic of Indonesia Decision No. 179/KMK.017/2000 regarding the terms and conditions of the Government Guarantees on the Obligation of Domestic Banks.

**45. SIGNIFICANT DECISION LETTERS AND AGREEMENTS**

- a. Based on the Decision Letter of the Governor of Bank Indonesia No. 1/14/KEP.DpG/1999 dated July 23, 1999, Bank Indonesia placed the Bank under the management and supervision of IBRA to improve the Bank's soundness, settle the Bank's assets and recover the government funds.
- b. Based on the Chairman of IBRA Decision Letter No. SK-368/BPPN/0899 dated August 4, 1999, the Bank was declared eligible to participate in the recapitalization program for Taken Over Bank (BTO).
- c. In relation to the temporary capital investment by the Government of the Republic of Indonesia (qq IBRA) in the Bank, on May 2, 2001, the Bank together with IBRA have signed the Management Agreement, which represents the performance agreement as the implementation of the obligation as stated in the Joint Decision Letter (SKB) No. 117/KMK.017/1999 and 31/15/KEP/GBI dated March 26, 1999 and Temporary

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**31 Desember 2004 dan 2003**

**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan, data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**December 31, 2004 and 2003**

**(Expressed in millions of Rupiah, except for foreign currency, number of branches, number of employees, share data and foreign exchange rates)**

**45. SURAT KEPUTUSAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

dan BPPN tanggal 9 Oktober 2000. Perjanjian Manajemen tersebut telah diubah berdasarkan Perubahan Perjanjian Manajemen yang ditandatangani pada tanggal 20 Februari 2004 dan berlaku efektif terhitung sejak tanggal 19 November 2002 bagi anggota Direksi dan Komisaris yang sudah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia dan berlaku efektif terhitung sejak tanggal diperolehnya persetujuan dari Bank Indonesia bagi anggota Direksi dan Komisaris yang pada tanggal 19 November 2002 belum mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia.

- d. Berdasarkan keputusan BPPN No. PB-1779/BPPN/0902 tanggal 6 September 2002 dan surat No. PB-171/BPPN/0203 tanggal 3 Februari 2003 tentang Pelaksanaan Program Penjualan Asset Inti II (PPAI II), Bank telah melaksanakan PPAI II kategori 5 per posisi tanggal 31 Desember 2002 melalui mekanisme lelang pada bulan Februari 2003 dan Maret 2003.
- e. Berdasarkan keputusan BPPN No. PB-1779/BPPN/0902 tanggal 6 September 2002 dan surat No. PB-1013/BPPN/0703 tanggal 16 Juli 2003 tentang Pelaksanaan Program Penjualan Asset Inti III (PPAI III), Bank telah melaksanakan PPAI III kategori 5 per posisi tanggal 31 Mei 2003 melalui mekanisme lelang pada bulan September 2003.
- f. Mengacu pada hasil rapat dengar pendapat antara Pemerintah dengan Komisi IX Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) tanggal 11 Februari 2004, Komisi IX DPR telah memberikan izin prinsip divestasi 71% kepemilikan saham pemerintah pada Bank. Pelaksanaan divestasi itu dilakukan secara bertahap, yakni 20% lebih dahulu melalui market placement, dan dilanjutkan dengan 51% melalui penjualan strategis, dengan catatan harus berkonsultasi terlebih dahulu dengan Komisi IX DPR dan tetap mempertimbangkan waktu yang tepat, dan harga premium.

**45. SIGNIFICANT DECISION LETTERS AND AGREEMENTS (continued)**

*Investment Agreement in the Bank and IBRA dated October 9, 2000. This Management Agreement has been changed based on Amendment of Management Agreement signed on February 20, 2004 and effective since November 19, 2002 for Directors and Commissioners as already approved by Bank Indonesia and effective on the date of the approval from Bank Indonesia for Directors and Commissioners who as of November 19, 2002 have not yet been approved by Bank Indonesia.*

- d. *Based on IBRA's decision letter No. PB-1779/BPPN/0902 dated September 6, 2002 and No. PB-171/BPPN/0203 dated February 3, 2003 regarding the conduct of Sales of Core Asset Programme II (PPAI II), the Bank conducted PPAI II for category 5 loans for the balance as of December 31, 2002 through tender mechanism in February 2003 and March 2003.*
- e. *Based on IBRA's decision letter No. PB-1779/BPPN/0902 dated September 6, 2002 and No. PB-1013/BPPN/0703 dated July 16, 2003 regarding the conduct of sales of Core Asset Programme III (PPAI III), the Bank conducted PPAI III for category 5 loans for the balance as of May 31, 2003 through tender mechanism in September 2003.*
- f. *Pursuant to the result of the hearing between the Government and Commission IX of the House of Representative (DPR) on February 11, 2004, the Commission IX of DPR has given the permission, in principle, to divest 71% ownership of the Government shares in the Bank. The divestment will be conducted in several phases, 20% through market placement, and then 51% through strategic sales, with a note that it should be consulted first with Commission IX of DPR and considering the right time, and premium price.*



**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**31 Desember 2004 dan 2003**

**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan, data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**December 31, 2004 and 2003**

**(Expressed in millions of Rupiah, except for foreign currency, number of branches, number of employees, share data and foreign exchange rates)**

**45. SURAT KEPUTUSAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

- g. Berdasarkan Surat BPPN kepada BI No. PB-301/BPPN/0204 tanggal 24 Februari 2004 dan Keputusan Ketua BPPN No. SK-40/BPPN/0204 tanggal 25 Februari 2004, BPPN berpendapat bahwa Bank telah memenuhi ketentuan dan persyaratan BPPN dan BI untuk diserahkan kembali kepada BI. BPPN juga menyatakan bahwa program penyehatan Bank telah selesai, sehingga sejak tanggal surat keputusan Ketua BPPN dimaksud maka Bank diserahkan kembali kepada BI dan status Bank Dalam Penyehatan dapat dicabut.
- h. Berdasarkan surat Bank Indonesia No. 6/27/DPwB1/PwB16/Rahasia tanggal 22 April 2004, telah disampaikan salinan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor: 6/5/KEP.GBI/2004 tanggal 29 Maret 2004 yang menetapkan bahwa:
- 1) Bank Indonesia mencabut status Bank Dalam Penyehatan atas PT Bank Permata, Tbk. (d/h PT Bank Bali, Tbk.) sesuai Keputusan Ketua Badan Penyehatan Perbankan Nasional No. SK-40/BPPN/0204 tanggal 25 Februari 2004 tentang Penyerahan PT Bank Permata, Tbk (d/h PT Bank Bali, Tbk.) kepada Bank Indonesia oleh Badan Penyehatan Perbankan Nasional.
  - 2) Bank Indonesia menerima kembali dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional atas PT Bank Permata, Tbk. (d/h PT Bank Bali, Tbk.) yang telah dinyatakan selesai menjalani program penyehatan.
  - 3) Mencabut Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 1/14/KEP.DpG/1999 tanggal 23 Juli 1999 tentang Penyerahan PT Bank Bali, Tbk kepada Badan Penyehatan Perbankan Nasional.
  - 4) Keputusan Gubernur Bank Indonesia ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

**45. SIGNIFICANT DECISION LETTERS AND AGREEMENTS (continued)**

- g. Based on the letter of IBRA to BI No. PB-301/BPPN/0204 dated February 24, 2004 and the decision of the Chairman of IBRA No. SK-40/BPPN/0204 dated February 25, 2004, IBRA stated that the Bank already fulfilled the requirement of IBRA and BI for the Bank to be returned to BI. IBRA also stated that the Bank soundness program had already been completed and therefore, effective the date of the letter of the Chairman of IBRA, the Bank is returned back to BI and the status of the Bank as Bank Under Restructuring is revoked.
- h. Based on the letter of Bank Indonesia No. 6/27/DPwB1/PwB16/Rahasia dated April 22, 2004, the copy of the Decision Letter of Governor of Bank Indonesia No. 6/5/KEP.GBI/2004 dated March 29, 2004 has been submitted and stated as follows:
- 1) Bank Indonesia has revoked the status of PT Bank Permata, Tbk (formerly PT Bank Bali, Tbk) as Bank Under Restructuring in accordance with the Decision of the Chairman of IBRA No. SK-40/BPPN/0204 dated February 25, 2004 regarding the Transfer of PT Bank Permata, Tbk (formerly PT Bank Bali, Tbk) to Bank Indonesia by IBRA.
  - 2) Bank Indonesia has received PT Bank Permata, Tbk (formerly PT Bank Bali, Tbk) which has already completed the soundness program from IBRA.
  - 3) Revoked the Decision of Governor of Bank Indonesia No. 1/14/KEP.DpG/1999 dated July 23, 1999 regarding the Transfer of PT Bank Bali, Tbk to IBRA.
  - 4) This Decision of Governor of Bank Indonesia become effective since the determination date.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**31 Desember 2004 dan 2003**

**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan, data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**December 31, 2004 and 2003**

**(Expressed in millions of Rupiah, except for foreign currency, number of branches, number of employees, share data and foreign exchange rates)**

**45. SURAT KEPUTUSAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

- i. Dalam sidang Komisi IX DPR tanggal 27 April 2004, diusulkan 3 opsi divestasi saham Pemerintah pada Bank yaitu; (1) penjualan 71% saham Pemerintah melalui strategic sale sebesar 51% dan 20% sisanya dilakukan melalui market placement; (2) penjualan 71% saham Pemerintah secara sekaligus melalui strategic sale; (3) penjualan seluruh saham Pemerintah sebesar 97% melalui strategic sale, dimana keseluruhan opsi ini perlu mempertimbangkan peluang diperolehnya harga yang premium di pasar.
- j. Berdasarkan hasil konsultasi dengan DPR tersebut, PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA) melalui suratnya No. S-415/PPA/DU/0604 tanggal 25 Juni 2004, telah meminta Bank untuk mengambil langkah-langkah persiapan terkait dengan rencana divestasi, meliputi pelaksanaan audit atas laporan keuangan, penyelesaian kasus cessie, penyempurnaan anggaran dasar Bank dan pelaksanaan pemeringkatan (rating) Bank.
- k. Dalam surat PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA) No. S-1220/PPA/DU/1004 tanggal 14 Oktober 2004, PPA menyampaikan bahwa sebagai tindak lanjut penetapan Konsorsium Standard Chartered Bank dan PT Astra International Tbk (Konsorsium StanChart - Astra) sebagai preferred bidder dalam proses divestasi strategis saham Negara RI pada Bank, maka pada tanggal 14 Oktober 2004 telah ditandatangani dokumen Perjanjian Jual Beli Saham atau Share Sales & Purchase Agreement (SPA) antara PPA selaku kuasa dari Menteri Keuangan RI yang memiliki saham Bank dengan konsorsium StanChart - Astra. Pengalihan 51% saham Negara RI pada Bank akan berlaku efektif setelah Konsorsium StanChart - Astra telah dinyatakan lulus fit & proper test oleh Bank Indonesia dan penyelesaian transaksi (closing) telah terjadi, yang direncanakan akan dilakukan pada minggu ke-2 November 2004.

**45. SIGNIFICANT DECISION LETTERS AND AGREEMENTS (continued)**

- i. *In the session of Commission IX DPR, it was proposed three options of divestment of Government shares in the Bank that is; (1) the sale of 71% sale of Government shares through 51% strategic sale and remaining 20% through market placement; (2) sale of 71% of Government shares altogether through strategic sale; (3) sale of all Government shares of 97% through strategic sale, whereas all options need to consider possibility of gaining premium price in the market.*
- j. *Based on the result of consultation with DPR, PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA) through its letter No. S-415/PPA/DU/0604 dated June 25, 2004, has requested Bank to take preliminary actions related with divestment plan, including conduct of audit for financial statement, settlement of cessie case, amendment of Bank's articles of association and implementation of Bank's rating.*
- k. *In the letter of PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA) No. S-1220/PPA/DU/1004 dated October 14, 2004, PPA stated that as a follow up of the determination of Standard Chartered Bank and PT Astra International Tbk. Consortium (Consortium StanChart-Astra) as the preferred bidder in the strategic divestment process of the shares of the State of the Republic of Indonesia in the Bank, therefore on October 14, 2004 the Share Sales and Purchase Agreement (SPA) has been signed between PPA as a proxy of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia which owned the Bank's share with the StanChart - Astra Consortium. The transfer of the 51% shares of the Republic of Indonesia in the Bank will be effective after the StanChart - Astra Consortium has passed the fit and proper test conducted by BI and the closing of transaction was already done, which were planned on the second week of November 2004.*

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 Desember 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata  
uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan,  
data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2004 and 2003  
(Expressed in millions of Rupiah, except for  
foreign currency, number of branches,  
number of employees, share data and foreign  
exchange rates)**

**46. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA**

Pada bulan Januari 2005, Bank Indonesia menerbitkan beberapa peraturan yang berkaitan dengan, antara lain, Batas Maksimum Pemberian Kredit, Pinjaman Luar Negeri Bank, dan Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum. Manajemen Bank sedang mempelajari dampak peraturan ini terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**46. SUBSEQUENT EVENT**

*In January 2005, Bank Indonesia issued certain regulations in respect to, among others, Legal Lending Limit, Foreign Borrowings, and Assessment of the Quality of Bank's Assets. The management is in the process of evaluating the effect of these regulations.*

**47. MASALAH HUKUM**

- a. Pada tanggal 28 Juni 1999, melalui Register Perkara No. 224/Pdt.G/1999/PN.JKT.BAR., PT Samarinda Pratama Gemilang Enterprise (SPGE) mengajukan gugatan terhadap Bank sehubungan dengan penyampaian informasi mengenai SPGE sebagai bukti dalam kasus dengan Santoso Widjaja di Pengadilan Tinggi Singapura. SPGE mengajukan sita terhadap kantor Bank di Jalan Hayam Wuruk, Jakarta Barat dan ganti rugi sebesar US\$15.100.000. Pada tanggal 30 September 1999, perkara ini sudah diputus dengan inti putusan mengabulkan gugatan sebagian berupa ganti rugi sebesar US\$10.100.000, apabila putusan sudah berkekuatan hukum tetap. Terhadap putusan tersebut, Bank sudah menyatakan banding tanggal 17 Desember 1999 melalui Pengadilan Negeri Jakarta Barat.

**47. LEGAL MATTERS**

- a. *On June 28, 1999, based on the Registration Letter No. 224/Pdt.G/1999/PN.JKT.BAR., PT Samarinda Pratama Gemilang Enterprises (SPGE) filed a lawsuit against the Bank for the use of information about SPGE as evidence in the High Court of the Republic of Singapore in the case against Santosa Widjaja. SPGE is claiming for the confiscation of the Bank's office in Jalan Hayam Wuruk, West Jakarta and compensation totaling about US\$15,100,000. On September 30, 1999, the court decided to approve part of SPGE's claim totaling about US\$10,100,000, if the decision has a final legal binding. The Bank did not accept this decision and filed an appeal on December 17, 1999 through the West Jakarta District Court.*

Pada tanggal 2 November 2000, melalui putusan No. 302/PDT/2000/PT DKI, Pengadilan Tinggi Jakarta memutuskan untuk menerima permohonan banding Bank dan membatalkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat tanggal 30 September 1999 No. 224/Pdt.G/1999/PN.JKT.BAR. Terhadap putusan tersebut, SPGE mengajukan permohonan kasasi pada tanggal 3 Juli 2001 dan menyerahkan Memori Kasasi tanggal 13 Juli 2001. Pihak Bank mengajukan Kontra Memori Kasasi tanggal 6 Agustus 2001 dengan Register Perkara MA No. 3982/Pdt/2001 tanggal 28 Desember 2001. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, perkara masih dalam proses pemeriksaan oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia.

*On November 2, 2000, based on the Decision Letter No. 302/PDT/2000/PT DKI, the High Court decided to accept the appeal of the Bank and overruled the Decree of the West Jakarta District Court No. 224/Pdt.G/1999/PN.JKT.BAR dated September 30, 1999. Based on that decision, SPGE had filed an appeal on July 3, 2001 and submitted a Cassation Memorandum on July 13, 2001. The Bank proposed a Cassation Counter Memorandum on August 6, 2001 and was registered with the case of the Supreme Court No. 3982/Pdt/2001 dated December 28, 2001. Until the date of the independent auditors' report, this case is still in the process of being reviewed by the Supreme Court of the Republic of Indonesia.*

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**31 Desember 2004 dan 2003**

**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan, data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**December 31, 2004 and 2003**

**(Expressed in millions of Rupiah, except for foreign currency, number of branches, number of employees, share data and foreign exchange rates)**

**47. MASALAH HUKUM (lanjutan)**

- b. Pada tanggal 24 September 1999, melalui Surat Penetapan No. 448/Pdt.G/1999/PN.Jak.Sel., EGP mengajukan gugatan terhadap Bank sehubungan dengan perjanjian pengalihan/"cessie" atas tagihan BDNI dan BUN dari Bank kepada EGP. Gugatan ini timbul karena Bank dianggap telah melakukan wanprestasi. Oleh karena itu EGP mengajukan sita terhadap tanah dan bangunan milik Bank yang dikenal sebagai Bank Bali Tower dan Bintaro serta ganti kerugian sebesar Rp2.536.000 dan meminta agar dinyatakan sebagai pemilik dana hasil pencairan piutang tersebut yang diletakkan dalam "Escrow Account". Selain mengajukan jawaban atas gugatan EGP tersebut, Bank juga mengajukan gugatan balik (rekonpensi) kepada EGP dengan menuntut agar dana yang berada dalam Escrow Account tersebut adalah milik Bank, mengingat perjanjian pengalihan/cessie telah dibatalkan oleh SK Ketua BPPN No. 423.

Pada tanggal 18 April 2000, melalui penetapan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengenai perkara No. 448/Pdt.G/1999/PN.Jak.Sel., Pengadilan Negeri Jakarta Selatan menyatakan perjanjian pengalihan/"cessie" atas tagihan BDNI dan BUN dari Bank kepada EGP adalah sah dan mengikat sehingga EGP berhak atas dana yang diletakkan dalam "Escrow Account" sebesar Rp546.466. Pada tanggal 5 Juni 2000 terhadap putusan tersebut, Bank telah mengajukan banding dan terdaftar dengan No. 487/Pdt/2000/PT.DKI. Perkara banding tersebut telah diputus oleh PT DKI pada tanggal 23 Maret 2001, dengan inti putusan menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 448/Pdt.G/1999/Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tanggal 18 April 2000. Atas putusan Pengadilan Tinggi tersebut, Bank telah menyatakan kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia pada tanggal 6 Juni 2001 dan menyerahkan Memori Kasasi tanggal 18 Juni 2001.

**47. LEGAL MATTERS (continued)**

- b. On September 24, 1999, based on the Decision Letter No. 448/Pdt.G/1999/PN.Jak.Sel., EGP filed a lawsuit against the Bank in relation to the transfer/cessie agreement for BDNI's and BUN's claims from the Bank to EGP. The Bank was deemed to have breached its agreement with EGP. Because of this, EGP is claiming for the confiscation of the Bank's land and buildings known as Bank Bali Tower and Bintaro as well as compensation for immaterial losses totaling about Rp2,536,000. EGP also demanded to be stated as the owner of the funds from the settlement of the above claims, which is deposited in the escrow account. In addition to submitting the answer on EGP's claims, the Bank also submits a counter lawsuit (rekonpensi) to EGP with a claim that the funds in the Escrow Account belongs to the Bank, because the transfer/cessie agreement had already been cancelled by the Decision Letter of the Chairman of IBRA No. 423.

On April 18, 2000, based on the Decision of the South Jakarta District Court regarding the case No. 448/Pdt.G/1999/PN.Jak.Sel., the South Jakarta District Court declared that the transfer/cessie agreement for BDNI's and BUN's claims from the Bank to EGP is valid and binding. Therefore, EGP has rights on the funds placed in the "Escrow Account" amounting to Rp546,466. On June 5, 2000, the Bank had filed an appeal and registered with case No. 487/Pdt/2000/PT.DKI. The case was already decided by the High Court of Jakarta on March 23, 2001, whereby the basic decision is to uphold the decision of the South Jakarta District Court No. 448/Pdt.G/1999/PN.Jak.Sel. dated April 18, 2000. For this decision, on June 6, 2001, the Bank filed an appeal to the Supreme Court of the Republic of Indonesia and submitted a Cassation Memorandum on June 18, 2001.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**31 Desember 2004 dan 2003**

**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan, data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**December 31, 2004 and 2003**

**(Expressed in millions of Rupiah, except for foreign currency, number of branches, number of employees, share data and foreign exchange rates)**

**47. MASALAH HUKUM (lanjutan)**

Pada tanggal 18 April 2000, melalui penetapan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengenai perkara No. 448/Pdt.G/1999/PN.Jak.Sel., Pengadilan Negeri Jakarta Selatan menyatakan perjanjian pengalihan/"cessie" atas tagihan BDNI dan BUN dari Bank kepada EGP adalah sah dan mengikat sehingga EGP berhak atas dana yang diletakkan dalam "Escrow Account" sebesar Rp546.466. Pada tanggal 5 Juni 2000 terhadap putusan tersebut, Bank telah mengajukan banding dan terdaftar dengan No. 487/Pdt/2000/PT.DKI. Perkara banding tersebut telah diputus oleh PT DKI pada tanggal 23 Maret 2001, dengan inti putusan menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 448/Pdt.G/1999/PN.Jak.Sel tanggal 18 April 2000. Atas putusan Pengadilan Tinggi tersebut, Bank telah menyatakan kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia pada tanggal 6 Juni 2001 dan menyerahkan Memori Kasasi tanggal 18 Juni 2001. Perkara Kasasi tersebut telah diputus oleh Mahkamah Agung RI pada tanggal 8 Maret 2004 melalui putusan No. 3025 K/Pdt/2001 dengan inti putusan adalah membatalkan putusan Pengadilan Tinggi Jakarta tanggal 23 Maret 2001 No. 487/Pdt/2000/PT.DKI dan menyatakan bahwa dana Escrow Account sebesar Rp546.466 adalah milik Bank (lihat Catatan 15).

Terhadap perkara lain yang terkait dengan perjanjian cessie antara Bank dengan EGP maupun dengan PHL, EGP maupun PHL telah menggugat surat keputusan BPPN yang membatalkan perjanjian cessie (SK No. 423/BPPN/1099 tanggal 15 Oktober 1999 dan SK No. 464/BPPN/1199 tanggal 30 November 1999) di Pengadilan Tata Usaha Negara yang terdaftar di bawah No. 148/G.TUN/1999/PTUN-JKT dan No. 019/G.TUN/2000/PTUN-JKT. Untuk perkara No. 148, pada tingkat kasasi Mahkamah Agung RI (MARI) telah mengabulkan permohonan kasasi BPPN dan menyatakan gugatan EGP tidak dapat diterima. Terhadap putusan tersebut, EGP telah mengajukan peninjauan kembali kepada MARI dan saat ini masih dalam proses. Sedangkan untuk perkara No. 019/G.TUN/2000/PTUN-JKT, sampai dengan tanggal laporan auditor independen masih dalam proses kasasi di MARI.

**47. LEGAL MATTERS (continued)**

*On April 18, 2000, based on the Decision of the South Jakarta District Court regarding the case No. 448/Pdt.G/1999/PN.Jak.Sel., the South Jakarta District Court declared that the transfer/cessie agreement for BDNI's and BUN's claims from the Bank to EGP is valid and binding. Therefore, EGP has rights on the funds placed in the "Escrow Account" amounting to Rp546,466. On June 5, 2000, the Bank had filed an appeal and registered with case No. 487/Pdt/2000/PT.DKI. The case was already decided by the High Court of Jakarta on March 23, 2001, whereby the basic decision is to uphold the decision of the South Jakarta District Court No. 448/Pdt.G/1999/PN.Jak.Sel. dated April 18, 2000. For this decision, on June 6, 2001, the Bank filed an appeal to the Supreme Court of the Republic of Indonesia and submitted a Cassation Memorandum on June 18, 2001. The cassation case was already decided by the Supreme Court of RI on March 8, 2004, whereby the basic decision is to cancel the Jakarta High Court Decision on March 23, 2001 No. 487/PDT/2000/PT.DKI and stated that the Escrow Account amounting to Rp546,466 belong to the Bank (see Note 15).*

*In other related cases with the cessie agreement between the Bank, EGP and PHL, EGP and PHL had filed lawsuits against IBRA's decision letter which cancelled the cessie agreement (SK No. 423/BPPN/1099 dated October 15, 1999 and SK No. 464/BPPN/1199 dated November 30, 1999) at the State Administrative Court with registered No. 148/G.TUN/1999/PTUN-JKT and No. 019/G.TUN/2000/PTUN-JKT. For case No. 148, at the cassation level, the Supreme Court has accepted IBRA's appeal request and stated that the EGP's claim could not be accepted. For such decision, EGP had proposed for a judicial review to the Supreme Court and until now is still in process. For case No. 019/G.TUN/2000/PTUN-JKT, until now it is still in process at the Supreme Court.*

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**31 Desember 2004 dan 2003**

**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan, data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**December 31, 2004 and 2003**

**(Expressed in millions of Rupiah, except for foreign currency, number of branches, number of employees, share data and foreign exchange rates)**

**47. MASALAH HUKUM (lanjutan)**

- c. Pada tanggal 4 Mei 1999, Bank telah melakukan ambil alih agunan dari PT Atlantik Prakarsa senilai Rp40.000 melalui PPJB. Namun terhadap agunan yang telah diambil alih tersebut tidak dapat dilakukan perpanjangan hak karena terhadap agunan tersebut ternyata telah diletakkan sita jaminan oleh pihak ketiga melalui perkara gugatan No. 189/Pdt.G/2000/PN.Jkt.Pst yang diajukan tanggal 12 Mei 2000. Dalam perkara gugatan dan sita jaminan yang diajukan oleh pihak ketiga tersebut, debitur Bank (PT Atlantik Prakarsa) menjadi Tergugat II, namun Bank tidak diikutsertakan sebagai pihak dalam perkara tersebut. Untuk menjaga kepentingan Bank terhadap ex-agunan yang menjadi obyek sita, maka Bank telah mengajukan permohonan intervensi terhadap perkara tersebut. Perkara tersebut telah diputus oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 6 Desember 2000 dengan inti putusan: menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima dan menolak gugatan Penggugat Intervensi. Pihak Penggugat maupun Bank (Penggugat Intervensi) telah mengajukan banding melalui Pengadilan Tinggi Jakarta pada bulan Desember 2000.

Tanggal 8 Juli 2002 telah diterima Relas Penyerahan Kontra Memori Banding/Tambahan Memori Banding dan tanggal 23 Agustus 2002 telah diterima Relas Penyerahan Kontra Memori Banding/Tambahan Barang Bukti. Perkara banding tersebut telah diregister di Pengadilan Tinggi dengan No. 75/PDT/2002/PT.DKI. Pada tanggal 6 Februari 2003, melalui surat Pengadilan Tinggi Jakarta No. 75/PDT/2002/PT.DKI. telah mengeluarkan putusan yaitu menguatkan putusan PN Jakarta Pusat dan memerintahkan agar sita jaminan atas tanah SHGB No. 99/Cempaka Putih harus diangkat atau dicabut. Selanjutnya, Bank telah mengajukan permohonan kasasi pada tanggal 30 September 2003 dan menyerahkan memori kasasi pada tanggal 9 Oktober 2003. Pada tanggal 28 September 2004, melalui Berita Acara

**47. LEGAL MATTERS (continued)**

- c. On May 4, 1999, the Bank foreclosed the collateral from PT Atlantik Prakarsa amounting to Rp40,000 through the Sale-Purchase Binding Agreement ("Perjanjian Pengikatan Jual-Beli") (PPJB). However, the rights on those foreclosed assets cannot be extended because such collateral are already the subject of attachment by a third party through case No. 189/Pdt.G/2000/PN.Jkt.Pst on May 12, 2000. In this case and attachment by a third party, the Bank's customers (PT Atlantik Prakarsa) became Defendant II, however the Bank is not included in those cases. In order to protect the rights of the Bank on those foreclosed assets, the Bank submitted an intervention towards the case. Those cases had been decided by the Central Jakarta District Court on December 6, 2000 with the decision that the lawsuit of Plaintiff could not be accepted and reject the lawsuit of the Intervention Plaintiff. Both of them have filed an appeal to the Jakarta High Court in December 2000.

On July 8, 2002, the Submission of Counter Memory of Appeal/Supplemental Memory of Appeal ("Relas Penyerahan Kontra Memori Banding/Tambahan Memori Banding") has been received and on August 23, 2002, the Submission of Counter Memory of Appeal/Supplemental Evidence has been received. This appeal case was registered at the High Court with register No. 75/PDT/2002/PT.DKI. On February 6, 2003, the Jakarta High Court, based on its decision letter No. 75/PDT/2002/PT.DKI. issued the decision to uphold the decision of the Central Jakarta District Court and ordered that the subject of attachment of the land with the legal owner of the certificate HGB No. 99/Cempaka Putih must be lifted or taken off. Further, the Bank proposed a cassation application letter on September 30, 2003 and submitted a Memorandum of Cassation on October 9, 2003. On September 28, 2004,

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**31 Desember 2004 dan 2003**

**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan, data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**December 31, 2004 and 2003**

**(Expressed in millions of Rupiah, except for foreign currency, number of branches, number of employees, share data and foreign exchange rates)**

**47. MASALAH HUKUM (lanjutan)**

Pencabutan Permohonan Kasasi No.79/Srt.Pdt Kas/2003/PN.Jkt.Pst. jo. No. 189/Pdt.G/2000/PN.Jkt.Pst., Bank telah "Mencabut Permohonan Kasasi", sehingga putusan Pengadilan Tinggi Jakarta No.75/Pdt/2002/PT.DKI telah mempunyai kekuatan hukum tetap (In Kracht).

Pada tanggal 4 Januari 2001 Penggugat yang sama (Ny. Wien Royani yang mengaku sebagai pemilik sertifikat HGB No. 99/agunan yang diambil alih oleh Bank) mengajukan gugatan baru kepada Bank (sebagai Tergugat V) dalam perkara No. 03/Pdt.G/2001/PN.Jkt.Pst, dengan inti gugatan: Menyatakan Penggugat sebagai Pemilik yang sah dari SHGB No. 99. Terhadap gugatan tersebut pada tanggal 28 Mei 2001 PN Jakarta Pusat telah memberikan putusan yang intinya: Mengabulkan gugatan sebagian dan menyatakan Penggugat (pihak ketiga) diberikan Hak Prioritas untuk perpanjangan hak atas tanah sengketa. Atas putusan PN tersebut Bank telah menyatakan Banding pada tanggal 8 Juni 2001 dan berdasarkan informasi dari konsultan hukum Bank telah diregister di Pengadilan Tinggi DKI dengan No. 179/Pdt/2002/PT.DKI. Pada tanggal 2 Agustus 2002 melalui surat Pengadilan Tinggi Jakarta No. 179.Pdt/2002/PT.DKI. telah memutuskan untuk memenangkan Bank selaku pemohon banding yang pada intinya menyatakan menolak gugatan Penggugat (Ny. Wien Royani) dan mengangkat sita jaminan yang diletakkan atas tanah tersebut.

Bank telah menerima Relas Pemberitahuan Isi Putusan Pengadilan Tinggi dan Salinan Putusan Pengadilan Tinggi dimaksud dengan inti putusan: Menolak gugatan Penggugat untuk seluruhnya dan pihak Penggugat telah mengajukan kasasi ke MA dan Bank telah menyerahkan kontra memori kasasi tanggal 13 Februari 2003. Berdasarkan laporan dari konsultan hukum Bank, diperoleh informasi bahwa perkara kasasi tersebut telah diregister di MARI dengan No. 981K/Pdt/2003. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, perkara masih dalam proses pemeriksaan oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia.

**47. LEGAL MATTERS (continued)**

based on Memorandum of Revocation of Cassation Application No. 79/Srt.PdtKas/2003/PN.Jkt.Pst. jo. No. 189/Pdt.G/2000/PN.Jkt.Pst., the Bank has revoked cassation application therefore Jakarta High Court's decision No. 75/Pdt/2002/PT.DKI has permanent legal power (In Kracht).

On January 4, 2001, the same Plaintiff (Mrs. Wien Royani, who claimed as the owner of the certificate HGB No. 99/foreclosed assets of the Bank) has filed a new lawsuit to the Bank (as Defendant V) in the case No. 03/Pdt.G/2001/PN.Jkt. Pst, to declare the Plaintiff as the legal owner of the certificate HGB No. 99. Through the lawsuit, on May 28, 2001, the Central Jakarta District Court decided to fulfill a part of the request and declared that the Plaintiff (third party) was given the Priority Rights to extend the ownership of the landrights. Based on this decision, the Bank filed an appeal on June 8, 2001 and based on the information from Bank's legal counsel, has been registered in DKI Jakarta High Court with registered No. 179/Pdt/2002/PT.DKI. On August 2, 2002, based on the Jakarta High Court on its letter No. 179.Pdt/2002/PT.DKI. has decided in favor of the Bank as an appellant that mainly stated to disapprove the Plaintiff's claim (Mrs. Wien Royani) and cancelled the claim for the attachment of the land.

The Bank has received the Announcement of the High Court Decision Letter ("Relas Pemberitahuan Isi Putusan Pengadilan Tinggi") and the Receipt of Notification of Appellate Court Verdict with judgment disapproving the overall lawsuit from the Plaintiff. The Plaintiff has applied for a cassation to the Supreme Court and the Bank has submitted the cassation counter memorandum on February 13, 2003. Based on the information from Bank's legal counsel, the cassation case was registered in the Supreme Court No. 981K/Pdt/2003. Until the date of the independent auditors' report, this case is still being processed at the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**31 Desember 2004 dan 2003**

**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan, data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**December 31, 2004 and 2003**

**(Expressed in millions of Rupiah, except for foreign currency, number of branches, number of employees, share data and foreign exchange rates)**

**47. MASALAH HUKUM (lanjutan)**

Karena adanya indikasi pemalsuan terhadap bukti-bukti yang dipergunakan oleh Penggugat pada 2 perkara di atas (No. 189/Pdt.G/2000/PN.Jkt.Pst dan No. 03/Pdt.G/2001/PN.Jkt.Pst), maka Bank bersama-sama dengan debitur telah melaporkan kasus penggunaan bukti palsu tersebut ke Polda Metro Jaya pada tanggal 22 Agustus 2001 dengan No. Pol 2302/K/VIII/2001/SATGA OPS "A". Saat ini perkara telah dilimpahkan dari Polda Metro Jaya ke Kejaksaan Tinggi, dengan nomor Register R/7845/X/2002/DATRO tanggal 1 Oktober 2002. Namun oleh Kejaksaan Tinggi berkas tersebut dikembalikan ke Polda Metro Jaya dengan instruksi agar pemeriksaan terhadap kasus tersebut dilengkapi. Diharapkan laporan pidana ke Kepolisian tersebut dapat dipakai untuk memperkuat posisi Bank dalam Perkara Perdata yang sedang diperiksa di tingkat banding tersebut. Saat ini berkas kasus pidana tersebut telah diserahkan kembali ke Kejaksaan Tinggi dengan surat dari Kapolda Metro Jaya dengan No. R/3574N/2003/Datro dan Kejaksaan Tinggi telah mengeluarkan P-21 (yang artinya berkas perkara dianggap sudah lengkap). Selanjutnya Kejaksaan Tinggi telah melimpahkan berkas perkara ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Sampai dengan sidang III, Para Terdakwa (Wien Royani & Tonny Purnawan) tidak pernah hadir di persidangan. Dalam sidang berikutnya, apabila Para Terdakwa tidak hadir lagi, akan dilakukan upaya paksa oleh pihak Kejaksaan.

**47. LEGAL MATTERS (continued)**

*Since there is an indication of falsification of certain evidences used by the Plaintiff on the above two cases (No. 189/Pdt.G/2000/PN.Jkt.Pst and No. 03/Pdt.G/2001/PN. Jkt. Pst), the Bank and the debtor have reported the use of falsification of evidences to the Polda Metro Jaya on August 22, 2001 with the case No. Pol 2302/K/VIII/2001/SATGA OPS "A". At present, the case has already been forwarded from Polda Metro Jaya to the High District Attorney with Register No. R/7845/X/2002/DATRO dated October 1, 2002. However, the file has been returned by the High District Attorney to Polda Metro Jaya with instruction to complete the case's investigation. It is expected that this criminal report to the Police could be used to maintain the Bank's strong position in the appealed civil case. Now, the files of case have been returned to the High Court with Polda Metro Jaya Letter No. R/3574N/2003/Datro and High Court has issued P-21 (which means the files of case have been completed). Furthermore, the High Court has given the case files to the Central Jakarta District Court. Until the third trial, the Defendants (Wien Royani & Tonny Purnawan) have never attended the trial. In the next trial, if the Defendants do not attend the trial, the high court will use force.*



**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**31 Desember 2004 dan 2003**

**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan, data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**December 31, 2004 and 2003**

**(Expressed in millions of Rupiah, except for foreign currency, number of branches, number of employees, share data and foreign exchange rates)**

**47. MASALAH HUKUM (lanjutan)**

- d. Pada tanggal 16 September 2002, melalui Register Perkara No. 516/PDT.G/2002/PN.JKT.SEL, PT Jaya Andrian Perkasa (Penggugat) menggugat Bank (Artamedia) sehubungan dengan aset Bank (BJDA) di Jl. Teluk Betung No. 41, Jakarta Pusat yang tidak dapat direalisasikan penandatanganan Akta Jual Beli dari Bank ke Penggugat. Gugatan tersebut timbul karena Bank tidak dapat memenuhi isi perjanjian dalam penandatanganan jual beli, meskipun Penggugat telah menyetor dana dalam bentuk deposito sebesar Rp10.000 pada tanggal 9 Juli 2001 dan uang muka sebesar Rp100. Penggugat dalam tuntutananya menuntut Bank untuk mencairkan depositonya dan menuntut kerugian materiil sebesar Rp10.100 serta menuntut kerugian immateriil sebesar Rp12 milyar ditambah bunga sebesar 10% setiap bulan dari jumlah kerugian materiil.

Pada tanggal 5 Juni 2003, melalui surat Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 516.Pdt.G/2002/PN.Jkt.Sel. telah mengeluarkan putusan yaitu mengabulkan gugatan Penggugat sebagian dan menghukum tergugat guna membayar kerugian dengan pengembalian deposito sebesar Rp10.000 dan uang muka/tanda jadi sebesar Rp100. Atas putusan tersebut Bank sudah mengajukan surat permohonan banding tanggal 28 Oktober 2003. Bank telah menyerahkan Memori Banding pada tanggal 2 September 2004. Pihak Penggugat juga telah menyerahkan Kontra Memori Banding. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, perkara masih dalam proses pemeriksaan oleh Pengadilan Tinggi DKI Jakarta.

**47. LEGAL MATTERS (continued)**

- d. On September 16, 2002, based on Registration Letter No. 516/PDT.G/2002/PN.JKT.SEL, PT Jaya Andrian Perkasa (Plaintiff) filed a lawsuit against the Bank (Artamedia) in connection with the Bank's asset (foreclosed asset) at Jl. Teluk Betung No. 41, Central Jakarta which was sold by the Bank to the Plaintiff but the signing of the Sale-Purchase Agreement cannot be executed. The lawsuit arose since the Bank could not meet the agreement to sign the sale-purchase, even though the Plaintiff has deposited fund amounting to Rp10,000 on July 9, 2001 and downpayment amounting to Rp100. The Plaintiff, in its lawsuit, demanded the Bank to release its deposit and claim for material compensation amounting to Rp10,100 and immaterial compensation amounting to Rp12 billion plus 10% interest each month from total material loss.

On June 5, 2003, the South Jakarta District Court based on its Decision Letter No. 516.Pdt.G/2002/PN.Jkt.Sel. decided to fulfill a part of the plaintiff's request and punished the Defendant to pay compensation by returning the deposit amounting Rp10.000 and down payment amounting to Rp100. Based on this decision, the Bank has proposed an appeal request letter dated October 28, 2003. The Bank has submitted the Memory Appeal dated September 2, 2004. The Defendants have also submitted the Contra Memory Appeal. Up to the date of the independent auditors' report, the case is still in the examination process at the Jakarta High Court.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**31 Desember 2004 dan 2003**

**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan, data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**December 31, 2004 and 2003**

**(Expressed in millions of Rupiah, except for foreign currency, number of branches, number of employees, share data and foreign exchange rates)**

**47. MASALAH HUKUM (lanjutan)**

- e. Pada tanggal 24 Januari 2001, PT Surya Raya Idaman (Penggugat I) dan Judith Suryadjaya (Penggugat II) telah menggugat Bank (Artamedia) (Tergugat VI) melalui Pengadilan Negeri Jakarta Barat, Perkara No. 028/Pdt.G/2001/PN.Jkt.Bar. sehubungan dengan pelunasan (penyelesaian) hutang eks debitur PT Swakarsa Bina Sejahtera (Tergugat I) yang sebagian berasal dari penyerahan aset milik Penggugat I dan II masing-masing berupa 3 (tiga) bidang tanah seluas 142.720 m<sup>2</sup> di Benoa, Bali sesuai bukti kepemilikan SHGB No. 1216/Benoa, SHGB No. 1686/Benoa dan SHGB No. 1328/Benoa serta rumah di Jl. Suwiryono No. 49, Menteng, Jakarta Pusat sesuai bukti kepemilikan SHM No. 198/Gondangdia. Para Penggugat pada intinya menuntut pembatalan penyerahan aset-aset tersebut dan menghukum Bank agar mengembalikan aset-aset tersebut kepada Para Penggugat.

Pada tanggal 22 Mei 2001, Pengadilan Negeri Jakarta Barat melalui putusan No. 028/Pdt.G/2001/PN.Jkt.Bar. telah memutuskan menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima. Atas putusan tersebut, Para Penggugat telah mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta, kemudian pada tanggal 13 Juni 2002 Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui putusan No. 546/Pdt/2001/PT.DKI telah memutuskan menguatkan putusan PN Jakarta Barat No. 028/Pdt.G/2001/PN.Jkt.Bar.

Selanjutnya Para Penggugat telah mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung RI pada tanggal 23 September 2002 dan menyerahkan Memori Kasasi pada tanggal 3 Oktober 2002. Pihak Bank juga telah mengajukan Kontra Memori Kasasi pada tanggal 4 Desember 2002. Saat ini perkara masih dalam proses pemeriksaan di Mahkamah Agung RI.

**47. LEGAL MATTERS (continued)**

- e. On January 24, 2001, PT Surya Raya Idaman (Plaintiff I) and Judith Suryadjaya (Plaintiff II) filed a lawsuit against the Bank (Artamedia) (Defendant VI) through West Jakarta District Court, Case No. 028/Pdt.G/2001/PN.Jkt.Bar. related to the loans settlement of ex debtor PT Swakarsa Bina Sejahtera (Defendant I) which part of the settlement come from asset transfer of Plaintiff I and II consisting of 3 (three) parcels of land with areas totaling 142,720 square meters in Benoa, Bali in accordance with the certificate of ownership of SHGB No. 1216/Benoa, SHGB No. 1686/Benoa, SHGB No. 1328/Benoa and also a house at Jl. Suwiryono No. 49, Menteng, Central Jakarta in accordance with the certificate of ownership of SHM No. 198/Gondangdia. The plaintiffs in principle, have asked for the cancellation of the asset transfer and penalized the Bank to return those assets to the plaintiffs.

On May 22, 2001, the West Jakarta District Court through its decision No. 028/Pdt.G/2001/PN.Jkt.Bar. has decided that the plaintiff's claim could not be accepted. On that decision, the plaintiffs had filed an appeal to DKI Jakarta High Court, then on June 13, 2002 DKI Jakarta High Court's through the decision No. 546/Pdt/2001/PT DKI had decided to uphold the West Jakarta District Court Decision No. 028/Pdt.G/2001/PN.Jkt.Bar.

Then the plaintiffs filed a cassation to the Supreme Court of the Republic of Indonesia on September 23, 2002 and submitted Cassation Memory on October 3, 2002. The Bank also submitted Contra Cassation Memory dated December 4, 2002. At present this case is still being processed at the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**31 Desember 2004 dan 2003**

**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan, data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**December 31, 2004 and 2003**

**(Expressed in millions of Rupiah, except for foreign currency, number of branches, number of employees, share data and foreign exchange rates)**

**47. MASALAH HUKUM (lanjutan)**

Pada tanggal 8 April 2002, Judith Suryadjaya (Penggugat) kembali telah menggugat Bank (Artamedia) (Tergugat I) melalui Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, Perkara No. 128/Pdt/2002/PN.Jkt.Pst., sehubungan dengan telah dilelangnya aset milik Penggugat berupa rumah di Jl. Suwiryono No. 49, Menteng, Jakarta Pusat sesuai bukti kepemilikan SHM No. 198/Gondangdia, meskipun terhadap aset tersebut telah diletakkan sita jaminan oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dalam Perkara No. 137/Pdt.G/2000/PN.Jkt.Pst. dan telah diputus pada tanggal 27 Juli 2000. Penggugat pada intinya menuntut agar proses lelang yang telah dilakukan atas aset tersebut dinyatakan batal demi hukum serta menghukum Bank untuk membayar ganti rugi materiil dan immateriil sebesar Rp60.500.

Pada tanggal 18 September 2002, Pengadilan Negeri Jakarta Barat melalui putusan No. 128/Pdt/2002/PN.Jkt.Pst. telah memutuskan menolak seluruh gugatan Penggugat. Atas putusan tersebut, Penggugat telah mengajukan banding pada tanggal 26 September 2002. Selanjutnya Bank telah pula menyerahkan Kontra Memori Banding pada tanggal 27 Mei 2003.

Pada tanggal 28 Oktober 2003 Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui putusan No. 426/Pdt/2003/PT DKI telah memutuskan menguatkan putusan PN Jakarta Pusat No. 128/Pdt.G/2002/PN Jkt. Pst (sesuai Relass Pemberitahuan Isi Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 426/Pdt/2003/PT DKI Jo. No. 128/Pdt/2002/PN Jkt.Pst. tertanggal 12 Agustus 2004). Atas putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta tersebut, Penggugat telah mengajukan Kasasi dan menyerahkan Memori Kasasi. Pihak Bank juga telah menyerahkan Kontra Memori Kasasi. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, perkara masih dalam proses pemeriksaan oleh Mahkamah Agung RI.

**47. LEGAL MATTERS (continued)**

On April 8, 2002, Judith Suryadjaya (Plaintiff) has filed a lawsuit against the Bank (Artamedia) (Defendant I) through Central Jakarta District Court, case No. 128/Pdt/2002/PN.Jkt.Pst., in relation to the auction of plaintiff's asset consisting of a house on Jl. Suwiryono No. 49, Menteng, Central Jakarta in accordance with the certificate of ownership of SHM No. 198/Gondangdia, although such asset is already the subject of attachment by Central Jakarta District Court on Case No. 137/Pdt.G/2000/PN.Jkt.Pst. and had been decided on July 27, 2000. Plaintiff in principle, have asked that the auction process made on that asset be legally cancelled and penalized the Bank to pay material and immaterial compensation amounting to Rp60,500.

On September 18, 2002, the West Jakarta District Court through its decision No. 128/Pdt/2002/PN.Jkt.Pst. had decided to reject all Plaintiffs claims. On that decision, Plaintiff filed an appeal on September 26, 2002. The Bank had also submitted Contra Memory Appeal on May 27, 2003.

On October 28, 2003, DKI Jakarta High Court through its Decision No. 426/Pdt/2003/PT DKI has decided to uphold decision of Central Jakarta District Court No. 128/Pdt.G/2002/PN Jkt. Pst (in accordance with Relass Pemberitahuan Isi Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 426/Pdt/2003/PT DKI Jo. No. 128/Pdt/2002/PN Jkt.Pst. dated August 12, 2004). Based on the decision of the Jakarta High Court, the Plaintiffs have filed the cassation and submitted the Memory of Appeal. The Bank have also submitted the Contra Memory of Appeal. Until the date of the independent auditors' report, the case is still in the examination process of the Supreme Court of Republic of Indonesia.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**31 Desember 2004 dan 2003**

**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan, data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**December 31, 2004 and 2003**

**(Expressed in millions of Rupiah, except for foreign currency, number of branches, number of employees, share data and foreign exchange rates)**

**47. MASALAH HUKUM (lanjutan)**

Pada tanggal 18 Februari 2003, Bank (Artamedia) (Tergugat VII) dan/atau Bank Permata (Tergugat VIII) telah digugat lagi oleh PT Swadaya Prada Pratama (Penggugat) selaku Pemegang Saham PT Surya Raya Idaman (Tergugat I) di Pengadilan Negeri Jakarta Barat, Perkara No. 018/Pdt.G/2003/PN.Jkt.Bar. sehubungan dengan penyerahan aset milik Tergugat I kepada Tergugat VII berupa 3 (tiga) bidang tanah seluas 142.720 m<sup>2</sup> di Benoa, Bali sesuai bukti kepemilikan SHGB No. 1216/Benoa, SHGB No. 1686/Benoa dan SHGB No. 1328/Benoa yang dilakukan tanpa adanya RUPS/persetujuan dan seizin Penggugat selaku Pemegang Saham Tergugat I. Penggugat pada intinya menuntut agar penyerahan aset-aset tersebut dinyatakan batal demi hukum dan menghukum agar Bank atau siapapun yang memperoleh hak darinya untuk mengembalikan/menyerahkan aset-aset tersebut kepada Penggugat dalam keadaan kosong berikut dokumen-dokumen kepemilikannya dan meminta agar Pengadilan juga meletakkan sita jaminan atas aset-aset tersebut.

Pada tanggal 2 Juli 2003, Pengadilan Negeri Jakarta Barat melalui putusan No. 018/Pdt.G/2003/PN.Jkt.Bar. telah memutuskan mengabulkan gugatan Penggugat untuk sebagian. Atas putusan tersebut, Bank telah mengajukan banding pada tanggal 8 Agustus 2003. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen perkara masih dalam proses pemeriksaan di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta.

**47. LEGAL MATTERS (continued)**

*On February 18, 2003, Bank (Artamedia) (Defendant VII) and/or PermataBank (Defendant VIII) had been sued again by PT Swadaya Prada Pratama (Plaintiff) as Stockholders' of PT Surya Raya Idaman (Defendant I) at the West Jakarta District Court, Case No. 018/Pdt.G/2003/PN.Jkt.Bar. in connection with asset transfer owned by Defendant I to Defendant VII consisting of 3 (three) parcels of land with total areas of 142,720 square meters in Benoa, Bali in accordance with the certificate of ownership of SHGB No. 1216/Benoa, SHGB No. 1686/Benoa and SHGB No. 1328/Benoa which was conducted without Stockholders' Annual General Meeting/approval and the permission of Plaintiff as Stockholder of Defendant I. The plaintiff has asked in principle, that assets transfer be legally cancelled and penalized the Bank or anyone who gets the right from it to return/transfer those assets to the Plaintiff in the vacant condition together with documents of ownership and requested the Court to attach a foreclosure on those assets.*

*On July 2, 2003, the West Jakarta District Court through its Decision No. 018/Pdt.G/2003/PN.Jkt.Bar. had decided to accept some of plaintiff's claim. On that decision, the Bank had filed an appeal on August 8, 2003. Until the date of the independent auditors' report, the case is still in the examination process of the Jakarta High Court.*

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**31 Desember 2004 dan 2003**

**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan, data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**December 31, 2004 and 2003**

**(Expressed in millions of Rupiah, except for foreign currency, number of branches, number of employees, share data and foreign exchange rates)**

**47. MASALAH HUKUM (lanjutan)**

f. Pada tanggal 12 April 1999, PT Era Persada (Penggugat) telah menggugat Bank (Universal) (Tergugat) melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, Perkara No. 187/Pdt.G/1999/PN Jkt. Sel. sehubungan dengan Bank (Universal) telah melaporkan Pengurus PT Era Persada (Edward S. Harijadi als Hartanto selaku Direktur Utama dan R. Asep Eddy selaku Direktur) di Dit. Serse Tipikor Mabes Polri, LP No. Pol. TBL/186/VIII/1998/Siaga-II atas dugaan adanya tindak pidana penggelapan uang sewa peralatan komunikasi V-Sat (Sistem Komunikasi Data satelit) yang dilakukan oleh Pengurus PT. Era Persada, (Pasal 372 KUHP), namun pada akhirnya pihak Mabes Polri mengeluarkan Surat Perintah Penghentian Penyidikan (SP3).

Penggugat pada intinya menuntut ganti rugi karena telah mengalami penderitaan lahir batin akibat pemeriksaan di Mabes Polri sehingga menimbulkan kerugian berupa Equity sebesar USD2.000.000 dan *Lost Of Revenue* terhitung sejak tahun 1999 sampai dengan 2003 sebesar USD11.551.680 (total USD13.551.680).

Pada tanggal 26 Oktober 1999, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan melalui putusan No. 187/Pdt.G/1999/PN Jkt. Sel. telah memutuskan mengabulkan gugatan Penggugat dan menghukum Bank (Universal) untuk membayar ganti rugi seluruhnya sebesar USD13.551.680 kepada Penggugat.

**47. LEGAL MATTERS (continued)**

f. On April 12, 1999, PT Era Persada (Plaintiff) filed a lawsuit against the Bank (Universal) (Defendant) through the South Jakarta District Court, Case No. 187/Pdt.G/1999/PN.Jkt.Sel. in connection with the Bank (Universal) who have reported the management of PT Era Persada (Edward S. Harijadi called Hartanto as President Director and R. Asep Eddy as Director) to Dit. Serse Tipikor Mabes Polri, LP No. Pol. TBL/186/VIII/1998/Siaga-II on the suspicion of criminal act of corruption for the rental payment for V-Sat (Satellite Data Communication System) communication equipment, conducted by the management of PT Era Persada (Articles 372 KUHP), however, at the end, the Police Headquarters issued Surat Perintah Penghentian Penyidikan (SP3).

In principle, the plaintiff has asked for compensation due to physical and mental suffering as a result of the examination at the Police Headquarters, causing losses consisting of Equity amounting to USD2,000,000 and *Lost of Revenue* since 1999 to 2003 amounting to USD11,551,680 (in total USD13,551,680).

On October 26, 1999, the South Jakarta District Court through its Decision Letter No. 187/Pdt.G/1999/PN Jkt. Sel. decided to approve the Plaintiff's claim and punish the Bank (Universal) to pay all compensation to the Plaintiff amounting USD13,551,680 (the Bank lost).

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**31 Desember 2004 dan 2003**

**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan, data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**December 31, 2004 and 2003**

**(Expressed in millions of Rupiah, except for foreign currency, number of branches, number of employees, share data and foreign exchange rates)**

**47. MASALAH HUKUM (lanjutan)**

Atas putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tersebut, Bank (Universal) telah mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta. Kemudian pada tanggal 18 Juli 2000 Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui putusan No. 134/Pdt/2000/PT DKI telah memutuskan membatalkan putusan PN Jakarta Selatan No. 187/Pdt.G/1999/PN Jkt. Sel dan menolak gugatan Penggugat.

Selanjutnya Penggugat telah mengajukan Kasasi ke Mahkamah Agung RI dan menyerahkan Memori Kasasi pada tanggal 1 Februari 2001. Pihak Bank (Universal) juga telah mengajukan Kontra Memori Kasasi pada tanggal 14 Februari 2001. Sampai dengan tanggal laporan auditor independent, perkara masih dalam proses pemeriksaan Kasasi di Mahkamah Agung RI dengan register perkara No. 1499 K/Pdt/2001.

- g. Pada tanggal 14 Mei 2004 Silver Touch Limited telah mengajukan gugatan kepada Bank (Tergugat) melalui Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan perkara No. 160/PDT.G/2004/PN Jak.Pst. tanggal 14 Mei 2004.

Adapun dasar Silver Touch mengajukan gugatan adalah sebagai berikut :

- a. Penggugat telah membeli aset kredit CV. Wira Mustika Indah / CV. WMI (Turut Tergugat II) melalui Program Penjualan Aset Kredit VI (PPAK VI) sebagaimana tercantum pada Perjanjian Jual Beli Piutang tanggal 25 Februari 2004 dan Perubahan Atas Perjanjian Jual Beli Piutang No. SP-005/PPAK VI/BPPN/0404 tanggal 7 April 2004 dan Perjanjian Pengalihan Piutang/Akta Cessie No. 23 tanggal 25 Februari 2004.

**47. LEGAL MATTERS (continued)**

*Based on this decision, the Bank (Universal) has submitted an appeal to the Jakarta High Court. Then on July 18, 2000, the Jakarta High Court through Decision Letter No.134/Pdt/2000/PT DKI has decided to cancel the South Jakarta District Court's decision No.187/Pdt.G/ 1999/PN Jkt. Sel and reject the lawsuit of the Plaintiff.*

*Then the Plaintiff filed a cassation to the Supreme Court of The Republic of Indonesia and submitted Cassation Memory dated February 1, 2001. The Bank (Universal) also submitted Contra Cassation Memory dated February 14, 2001. At present this case is still being processed at the Supreme Court of the Republic of Indonesia with Registration Letter No.1499 K/Pdt/2001.*

- g. *On May 14, 2004, Silver Touch Limited had filed a claim against the Bank (Defendant) through Central Jakarta District Court, with case No. 160/PDT.G/2004/PN Jak.Pst. on May 14, 2004.*

*Reasons for Silver Touch to file the claim are:*

- a. *Plaintiff had bought credit assets from CV. Wira Mustika Indah (WMI) (Defendant II) through Program Penjualan Aset Kredit VI (PPAK VI), according to Perjanjian Jual Beli Piutang (Receivable Sale Purchase Agreement) on February 25, 2004 and Perubahan Atas Perjanjian Jual Beli Piutang (Changes on Receivable Sale Purchase Agreement) No. SP-005/PPAK VI/BPPN/0404 on April 7, 2004 and Perjanjian Pengalihan Piutang (Receivable Transfer Agreement)/Receivable Cessie Act No. 23 on February 25, 2004.*

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 Desember 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata  
uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan,  
data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2004 and 2003  
(Expressed in millions of Rupiah, except for  
foreign currency, number of branches,  
number of employees, share data and foreign  
exchange rates)**

**47. MASALAH HUKUM (lanjutan)**

- b. Karena merasa telah membeli aset kredit CV. WMI (Turut Tergugat II), maka Penggugat kemudian minta kepada Bank (Tergugat) untuk menyerahkan 29 sertifikat yang menjadi jaminan kredit sindikasi CV. WMI (Turut Tergugat II), termasuk juga hak-hak tagih/piutang berikut hak-haknya selaku Agen Fasilitas dan Agen Jaminan yang masih ada di Bank (Tergugat).

Pihak Bank (Tergugat) tidak bersedia menyerahkan 29 sertifikat jaminan, karena di Bank (Tergugat) masih memiliki sisa tagihan CV. WMI (Turut Tergugat II) yang belum diselesaikan sebesar USD9.491.934,69 dan SGD45.540,00, sehingga piutang yang telah dijual oleh BPPN kepada Silver Touch merupakan sebagian dari total kredit sindikasi yang diberikan kepada CV. WMI.

Dalam gugatan tersebut, pihak Penggugat mengajukan tuntutan kepada Bank (Tergugat) untuk membayar ganti rugi materiil sebesar Rp71 milyar, USD11 juta dan SGD54.000, dan ganti rugi immateril sebesar Rp50 milyar. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, proses persidangan akan memasuki tahap Pembuktian.

Manajemen Bank berpendapat, penyelesaian akhir dari seluruh masalah hukum tersebut tidak akan berdampak buruk terhadap hasil usaha dan posisi keuangan Bank.

Selain masalah hukum tersebut di atas, Bank masih memiliki beberapa masalah hukum yang masih dalam proses di pengadilan yang menurut manajemen Bank tidak akan berdampak buruk terhadap hasil usaha dan posisi keuangan Bank.

**47. LEGAL MATTERS (continued)**

- b. As the plaintiff believes that it had bought credit asset from CV. WMI (Defendant II), so the Plaintiff asked the Bank (Defendant) to deliver 29 certificates which were used as collateral for the Syndicated Credit of CV. WMI (Defendant II), including the receivable and rights as a Facility and Collateral Agent which are in the Bank (Defendant).

The Bank (Defendant) does not agree to deliver the 29 collateral certificates, because the Bank (Defendant) has still receivable from CV. WMI (Defendant II) amounting USD9,491,934.69 and SGD45,540, therefore the receivable which had been sold by IBRA to Silver Touch were part of total syndication loans which were given to CV. WMI.

On this lawsuit, the Defendant filed claims to the Bank (Defendant) to pay materiil compensation amounted to Rp71 billion, USD11 million and SGD54,000 and immaterial compensation amounted to Rp50 billion. Up to the date of independent auditors' report, hearing process will enter verification phase.

The Bank's management believes that the final outcome of these legal matters will not have a material adverse effect on the results of the operations and financial position of the Bank.

Aside from those legal matters abovementioned, the Bank has still had some legal matters which are still in process in court that according to the Bank's management will not have a material adverse effect on the results of the operations and financial position of the Bank.

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 Desember 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata  
uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan,  
data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2004 and 2003  
(Expressed in millions of Rupiah, except for  
foreign currency, number of branches,  
number of employees, share data and foreign  
exchange rates)**

**48. KEWAJIBAN BERSYARAT**

- a. Berdasarkan hasil pemeriksaan Direktorat Jenderal Pajak untuk tahun pajak 1999, Bank mengalami kekurangan bayar pajak dan sanksi administrasi atas PPh pasal 23 sebesar Rp67.768 dan PPh pasal 4 ayat 2 sebesar Rp8.269. Dari kekurangan bayar tersebut, sejumlah Rp66.887 merupakan hutang PPh pasal 23 yang menurut pemeriksa pajak merupakan pajak yang harus dipungut oleh Bank atas jasa perantara transaksi dengan EGP (lihat Catatan 14). Sedangkan manajemen Bank berpendapat bahwa transaksi tersebut secara hukum adalah murni transaksi pengalihan piutang dan bukan merupakan transaksi penggunaan jasa perantara sehingga transaksi ini bukan merupakan objek PPh pasal 23. Bank sudah mengajukan keberatan atas kekurangan bayar kedua jenis pajak tersebut.

Terhadap keberatan atas kekurangan bayar PPh pasal 4 ayat 2, berdasarkan Keputusan Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah XIX Wajib Pajak Besar No. KEP/001/WPJ.19/BD.0503/2002 tanggal 17 September 2002, Direktur Jenderal Pajak menolak seluruh keberatan Bank atas hasil pemeriksaan Direktorat Jenderal Pajak untuk tahun pajak 1999 sehingga Bank mengalami kekurangan bayar sebesar Rp8.269 atas PPh pasal 4 ayat 2. Atas kekurangan bayar tersebut, Bank telah membayar sebesar Rp423. Manajemen Bank mengajukan banding atas keputusan tersebut ke Pengadilan Pajak. Dalam rangka pengajuan banding, Bank telah membayar 50% dari jumlah yang terhutang yaitu sejumlah Rp3.923.

Sedangkan untuk keberatan yang diajukan Bank berkaitan dengan PPh pasal 23, maka berdasarkan Keputusan Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah XIX Wajib Pajak Besar No. KEP/003/WPJ.19/BD.0503/2002 tanggal 17 September 2002, Direktur Jenderal Pajak menerima sebagian keberatan Bank (sejumlah Rp318) atas hasil pemeriksaan Direktorat Jenderal Pajak untuk tahun pajak 1999 sehingga kekurangan bayar menjadi sebesar Rp67.450. Atas kekurangan bayar tersebut, Bank telah membayar sebesar Rp344. Manajemen Bank mengajukan banding atas keputusan tersebut ke

**48. CONTINGENT LIABILITIES**

- a. Based on the results of the examination of the Directorate General of Taxes for the 1999 fiscal year, the Bank has been assessed for tax under-payment consisting of Articles 23 and 4(2) amounting to Rp67,768 and Rp8,269, respectively. From the total tax underpayment, the amount of Rp66,887 represents taxes payable Article 23, which according to the tax examiner are the taxes that should have been withheld by the Bank relating to the deemed broker services of EGP's transaction (see Note 14). In the Bank's management opinion, the transaction is a legal cessie transaction and is not broker service transactions; therefore, the transactions are not an object of Article 23. The Bank has submitted an objection letter on the two assessments.

For the objection on tax underpayment of Article 4(2) based on the decision of the Regional Office XIX - Material Tax Obligor of the Directorate General of Taxes No. KEP/001/WPJ.19/BD.0503/2002 dated September 17, 2002, the Director of General of Taxes rejected all objections of the Bank based on the results of the examination of the Directorate General of Taxes for the 1999 fiscal year, so that the Bank has been assessed for tax under-payment amounting to Rp8,269 of Article 4(2). For this underpayment, the Bank paid the amount of Rp423. The Bank submitted an appeal letter on this decision. In order to submit an appeal, the Bank has paid 50% of the amount

For the objection submitted by the Bank relating to Article 23, based on the decision of the Regional Office XIX - Material Tax Obligor of the Directorate General of Taxes No. KEP/003/WPJ.19/BD.0503/2002 dated September 17, 2002, the Director General of Taxes accepted part of the objections of the Bank (Rp318) based on the results of the examination of the Directorate General of Taxes for the 1999 fiscal year, therefore the Bank has been assessed for tax under-payment amounting to Rp67,450. For this underpayment, the Bank paid the amount of Rp344. The Bank submitted an appeal letter



**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**31 Desember 2004 dan 2003**

**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan, data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**December 31, 2004 and 2003**

**(Expressed in millions of Rupiah, except for foreign currency, number of branches, number of employees, share data and foreign exchange rates)**

**48. KEWAJIBAN BERSYARAT (lanjutan)**

Pengadilan Pajak. Dalam rangka pengajuan banding, Bank telah membayar sejumlah Rp33.712 yang merupakan 50% dari jumlah awal kekurangan pembayaran dikurangi dengan pembayaran yang telah dilakukan.

Berdasarkan putusan Pengadilan Pajak No. Put. 01394/PP/M.VII/25/2003 tanggal 8 Agustus 2003 dan No. Put. 01395/PP/M.VII/12/2003 tertanggal 8 Agustus 2003 sebagaimana telah diralat dengan putusan No. Put. 01395/R/PP/M.VII/12/2003 tanggal 19 September 2003, Pengadilan Pajak telah mengabulkan seluruhnya banding Bank atas Keputusan Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah XIX Wajib Pajak Besar yang berkaitan dengan PPh pasal 23 dan PPh pasal 4 ayat 2 sebagaimana diuraikan di atas, dan Bank juga telah menerima kembali pembayaran yang telah dilakukan pada saat pengajuan banding berikut bunganya pada bulan Oktober 2003, November 2003 dan Januari 2004.

Pada saat peleburan usaha (merger) tanggal 30 September 2002, Bank telah membukukan akrual beban merger (lihat Catatan 24), di mana dalam akrual tersebut juga telah memperhitungkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pajak tahun fiskal 1999 atas PPh pasal 23 dan PPh pasal 4 ayat 2 sebagaimana diuraikan di atas. Dengan adanya putusan Pengadilan Pajak, Bank telah melakukan reversal atas akrual beban merger tersebut di bulan Agustus 2003 dan mencatatnya sebagai "Pendapatan Bukan Operasional".

Pada tanggal 19 Desember 2003, Pengadilan Pajak melalui Pemberitahuan Permohonan Peninjauan Kembali dan Penyerahan Memori Peninjauan Kembali No. 108/PP/M.PK/XII/2003 memberitahukan Bank bahwa Direktur Jenderal Pajak mengajukan Permohonan/Memori Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung RI atas putusan Pengadilan Pajak No. Put. 01395/PP/M.VII/12/2003 tanggal 8 Agustus 2003 sebagaimana telah dilakukan ralat dengan putusan No. Put. 01395/R/PP/M.VII/12/2003 tanggal 19 September 2003.

**48. CONTINGENT LIABILITIES (continued)**

*on this decision. In order to submit an appeal, the Bank has paid Rp33,712 which is 50% of the initial tax underpayment after deducting with the payment already made.*

*Based on the Tax Court decision No. Put. 01394/PP/M.VII/25/2003 dated August 8, 2003 and No. Put. 01395/PP/M.VII/12/2003 dated August 8, 2003 as revised with the decision No. Put. 01395/R/PP/M.VII/12/2003 dated September 19, 2003, the Tax Court has accepted all of the Bank's appeal of Decision of the Regional Office XIX - Material Tax Obligor of the Directorate General of Taxes relating to Article 23 and Article 4 (2). In October 2003, November 2003 and January 2004, the Bank has received the refund including interest from the payment that has been paid at the time the appeal was submitted.*

*At the time of merger, on September 30, 2002, the Bank has recorded accrual for merger expenses (see Note 24), after also considering the Assessment Letter of Tax Underpayment issued by the Directorate General of Taxes for the 1999 fiscal year relating to Article 23 and Article 4 (2) as mentioned above. Based on the decision letter of the Tax Court, in August 2003, the Bank has reversed the accrued merger and recorded it as "Non Operating Income".*

*On December 19, 2003, the Tax Court through Notification of Appeal for Judicial Review and Submission of Cassation Counter Memorandum No. 108/PP/M.PK/XII/2003 notified the Bank that the Director General of Taxes has filed an Appeal/Memorandum for Judicial Review to the Supreme Court of RI on the decision of Tax Court No. Put. 01395/PP/M.VII/12/2003 dated August 8, 2003 as revised with the decision No. Put. 01395/R/PP/M.VII/12/2003 dated September 19, 2003.*

**PT BANK PERMATA Tbk DAN  
ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 Desember 2004 dan 2003  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali mata  
uang asing, jumlah cabang, jumlah karyawan,  
data saham dan nilai tukar mata uang asing)**

**PT BANK PERMATA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2004 and 2003  
(Expressed in millions of Rupiah, except for  
foreign currency, number of branches,  
number of employees, share data and foreign  
exchange rates)**

**48. KEWAJIBAN BERSYARAT (lanjutan)**

Terhadap upaya peninjauan kembali tersebut, pada tanggal 29 Januari 2004, Bank telah mengajukan Kontra Memori Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung RI. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, upaya peninjauan kembali tersebut masih dalam proses pemeriksaan di Mahkamah Agung Republik Indonesia.

- b. Pada tanggal 21 Desember 2004 dan 24 Desember 2004, Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Wajib Pajak Besar menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Tambahan (SKPKBT) atas 5 Bank Peserta Penggabungan untuk tahun fiskal 2001 dan 2002 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp411.842. Atas penerbitan SKPKB dan SKPKBT tersebut, Bank pada tanggal 18 Januari 2005 mengajukan permohonan kepada KPP Wajib Pajak Besar untuk dapat diberikan penjelasan lebih lanjut atas jumlah perhitungan yang tertera pada SKPKB dan SKPKBT tersebut diatas beserta dasar-dasar perhitungannya. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, Bank belum menerima tanggapan dari KPP Wajib Pajak Besar atas surat permohonan yang diajukan oleh Bank tersebut di atas.

Di luar hal di atas, pada tanggal 20 Januari 2005, Bank melakukan pembayaran sebagian SKPKB dengan jumlah Rp26.959.

**49. REKLASIFIKASI AKUN**

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2003 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2004.

**50. PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi terlampir yang diselesaikan pada tanggal 26 Januari 2005.

**48. CONTINGENT LIABILITIES (continued)**

*With respect to the appeal, on January 29, 2004, the Bank has submitted the Judicial Review Counter Memorandum to the Supreme Court. Up to the date of independent auditors' report, the judicial review is still in process at the Supreme Court of the Republic of Indonesia.*

- c. *On December 21, 2004 and December 24, 2004, The Material Tax Obligor Office has issued Tax Assessment Letters and Additional Tax Assessment Letters for 5 Banks Under Restructuring for fiscal year 2001 and 2002 with the total amount of Rp411,842. For the issuance of SKPKB and SKPKBT, the Bank plans to submit the objection for all SKPKB and SKPKBT, and in relation to this, on January 18, 2005, the Bank submitted a request to the Material Tax Obligor Office to obtain further explanation on the computation amount as stated in SKPKB and SKPKBT together with the basis of computation. Up to the date of the independent auditors' report, Bank has not received response from the Material Tax Obligor Office regarding abovementioned Bank's request.*

*Beside the matter mentioned above, on January 20, 2005, the Bank paid part of SKPKB amounting to Rp26,959.*

**49. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS**

*Certain accounts in the consolidated financial statements as of December 31, 2003 have been reclassified to conform with the presentation of the consolidated financial statements as of December 31, 2004.*

**50. APPROVAL OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

*The management of the Bank is responsible for the preparation of the accompanying consolidated financial statements which were completed on January 26, 2005.*

# data perusahaan corporate data

dewan komisaris / the board of commissioners

direksi / the board of directors

struktur organisasi / organisational structure

pejabat eksekutif / senior executives

produk dan layanan / products and services

informasi pemegang saham / shareholders information

anak perusahaan dan afiliasi / subsidiary and affiliated companies

alamat perusahaan / office addresses

## dewan komisaris the board of **commissioners**

KOMISARIS UTAMA / PRESIDENT COMMISSIONER:

**DR. Mulia P. Nasution**

KOMISARIS / COMMISSIONERS:

Rachmat Saptaman, DR. Lukita Dinarsyah Tuwo, Mark Hansen,  
Vincent Plant, Brian Keelan, Gunawan Geniusahardja

KOMISARIS INDEPENDEN / INDEPENDENT COMMISSIONERS:

DR. Tirta Hidayat, Deswandhy Agusman, Chandra Purnama



### **DR. Mulia P. Nasution**

komisaris utama [53 tahun]

Warga negara Indonesia. Menjabat sebagai Komisaris Utama PT Bank Permata Tbk sejak 22 November 2004. Mengawali karir sebagai staf di Kantor Kas Negara di Manado (1976 - 1978), kemudian sebagai staf di Direktorat Tata Usaha Anggaran, Dirjen Anggaran, Kantor Pusat Jakarta (1980 - 1984), sampai akhirnya menduduki posisi Kepala Sub Bagian Seleksi Pegawai, Dirjen Anggaran, Kantor Pusat (1989 - 1990), Kepala Bagian Pengembangan Pegawai, Dirjen Anggaran, Kantor Pusat (1990 - 1992), dan Kepala Kantor Wilayah, Dirjen Anggaran, Denpasar (1992 - 1995). Pernah menjabat sebagai Direktur Anggaran II (1995 - 1998) dan Direktur Kas dan Dana Negara (1998 - 1999). Selanjutnya ditunjuk sebagai Kepala Pusat pengolahan data dan Informasi Anggaran di Bandung (September 1999 - Agustus 2000), Deputy urusan Informasi Pegawai, BKKBN (Maret 2000 - Juni 2001) dan sebagai Kepala Badan Akuntansi Keuangan Negara - BAKN (12 Februari 2001 - 17 September 2004). Saat ini menjabat juga sebagai Direktur Jendral Anggaran, Departemen Keuangan RI. Lulusan Institut Ilmu Keuangan Jakarta (1980) dan memperoleh Diploma di bidang Anggaran dan Manajemen Keuangan dari International Institute of Public Administration, Paris, Perancis (1985), gelar sarjana di bidang Public Administration dari Universite de Paris 2 (Sorbonne) (1985) dan Doktor Honoris Causa dari Iniversite de Paris 2 (Sorbonne) (1989).

### **DR. Mulia P. Nasution**

president commissioner [age 53]

Indonesian citizen. Appointed as President Commissioner of PT Bank Permata Tbk since 22 November 2004. DR. Mulia P. Nasution began his career with the Government Treasury (Kantor Kas Negara) in Manado (1976 - 1978), Directorate of Budget Administration Head Office of Directorate General of Budget staff at Jakarta (1980 - 1984), and eventually rose to become the Section Head (Kasubag) for Personnel Selection, Head Office, Directorate General of Budget (1989 - 1990), Division Head (Kabag) for Personnel Development at the Head Office of the Directorate General of Budget (1990 - 1992), and Regional Head (Kakanwil) of the Directorate General of Budget's Denpasar Office (1992 - 1995). DR. Nasution also previously served as the Director for Budget II (1995 - 1998), and Director for Treasury and State Funds (1998 - 1999). He was subsequently appointed as Head of the Center for Data Processing and Budgetary Information in Bandung (September 1999 - August 2000), Deputy in charge of Personnel Information, The State Personnel Agency (March 2000 - June 2001) and Head of the State Financial Accounting Agency (12 February 2001 - 17 September 2004). He is currently the Director General of Treasury, Ministry of Finance. DR. Nasution was a graduate of the Jakarta Finance Institute - Institut Ilmu Keuangan Jakarta (1980) and has a Diploma in Budgetary and Financial Management from the International Institute of Public Administration in Paris, France (1985), a graduate degree in Public Administration from the Universite de Paris 2 (Sorbonne) (1985) and a Doctorate degree (Tres Honorable) from the Universite de Paris 2 (Sorbonne) (1989).

## Rachmat Saptaman

komisaris [40 tahun]

Warga negara Indonesia. Komisaris PT Bank Permata Tbk sejak 25 September 2003. Memulai karir profesionalnya di PT Intermatrix Bina Nusantara (1989) sebelum bergabung dengan PT Bank Niaga sebagai Commercial Account Officer (1995) hingga menjadi Senior Manager, Business Unit Head, Commercial (1999). Bergabung dengan BPPN dan menduduki berbagai posisi antara lain sebagai Assistant Vice President, Loan Workout & Collection Team Leader (1999 - 2000), Vice President, Loan Workout & Collection Group Head (2001 - 2002) dan Senior Vice President, Asset Maintenance & Structured Products Division Head (2002). Selanjutnya ditunjuk sebagai Direktur di PT Perusahaan Pengelola Aset saat dibentuk tanggal 27 Februari 2004. Lulusan Teknik Industri, Institut Teknologi Bandung (1989).

## DR. Lukita Dinarsyah Tuwo

komisaris [43 tahun]

Warga negara Indonesia. Komisaris PT Bank Permata Tbk sejak 31 Oktober 2002. Mengawali karir profesionalnya di PT Unilever Indonesia sebagai Management Trainee, Production Planner, Elida Gibbs Division (1986 - 1987). Kemudian menjadi Staf Biro Perencanaan Makro dan Studi Kuantitatif Bappenas (1987 - 1998). Selanjutnya menjadi Direktur Neraca Pembayaran dan Kerjasama Ekonomi Internasional - NPKEI Bappenas (1998 - sekarang). Pernah menjadi anggota Delegasi Republik Indonesia di berbagai forum kerja sama ekonomi internasional seperti UNCTAD, ESCAP, APEC dan Konferensi PBB tentang Financing for Development. Staf pengajar di Program MM Universitas Bina Nusantara (2001 - 2003), anggota Komite Kebijakan Sektor Keuangan - KSKS (2000 - Maret 2002), dan Sekretaris KSKS (April 2002 - sekarang). Sarjana Teknik Industri, Institut Teknologi Bandung (1985), memperoleh gelar MA di bidang Ekonomi dari Vanderbilt University, Nashville, Tennessee, AS (1992) dan gelar PhD Ekonomi dari University of Illinois, Urbana Champaign, Illinois, AS (1998).

## DR. Tirta Hidayat

komisaris independen [46 tahun]

Warga negara Indonesia. Komisaris PT Bank Permata Tbk sejak 31 Oktober 2002. Karirnya di pemerintahan dimulai di Bappenas sebagai Kepala Biro Perencanaan dan Pengkajian Ekonomi Makro (April 1993 - September 1998), dan kemudian sebagai Kepala Biro Tenaga Kerja (Oktober 1998 - Maret 2000). Selanjutnya menjadi Kepala Badan Perencanaan dan Pengembangan di Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Agustus 2000 - Juli 2002). Selama di Bappenas beliau ditugaskan sebagai Anggota Kelompok Kerja II pada Dewan Komisaris Pemerintah untuk Pertamina (Juni 1993 - Januari 1999) dan sebagai Sekretaris Kelompok Kerja (Februari 1999 - Desember 2000). Juga sebagai Komisaris PT Pelabuhan Indonesia IV (Oktober 1996 - Agustus 1998) dan PT Pelabuhan Indonesia III (Oktober 1998 - sekarang). Sarjana Ekonomi di UI (1985). Memperoleh gelar MS (1987) dan gelar PhD (1991) dari Cornell University, New York, AS. Sejak tahun 1985 hingga saat ini beliau mengajar pada beberapa universitas antara lain UI, Universitas Syah Kuala, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (Banten), STEKPI, Sesko ABRI, Sesko Angkatan Udara dan Sekolah Staf Pimpinan Polisi.

## Rachmat Saptaman

commissioner [age 40]

Indonesian citizen. Commissioner of PT Bank Permata Tbk since 25 September 2003. Rachmat Saptaman began his professional career at PT Intermatrix Bina Nusantara (1989) and subsequently joined PT Bank Niaga as a Commercial Account Officer (1995) and became a Senior Manager, Business Unit Head, Commercial (1999). He joined IBRA and served in a number of positions which included Assistant Vice President, Loan Workout & Collections Team Leader (1999 - 2000), Vice President, Loan Workout & Collections Group Head (2001 - 2002) and Senior Vice President, Asset Maintenance and Structured Products Division Head (2002). He was appointed as a Director of PPA, a state owned asset management company, when it was established in 27 February 2004. Mr Saptaman was an Industrial Engineering graduate of the Institut Teknologi Bandung (1989).

## DR. Lukita Dinarsyah Tuwo

commissioner [age 43]

Indonesian citizen. Commissioner of PT Bank Permata Tbk since 31 October 2002. DR. Lukita Dinarsyah Tuwo began his professional career at PT Unilever Indonesia as a Management Trainee and as a Production Planner within the Elida Gibbs Division (1986 - 1987). He became a Staff member of the Macro Planning and Quantitative Studies Bureau at National Development Planning Agency (Bappenas) (1987 - 1998) and was subsequently appointed as the Director for Balance of Payments and International Economic Cooperation Bappenas (1998 - present). DR. Tuwo has also served as a member of the Republic of Indonesia's delegation to a number of international economic forums such as UNCTAD, ESCAP, APEC and UN Conferences on Financing for Development. He is also a faculty member at the MM Program of the Universitas Bina Nusantara (2001 - 2003), a member of the Financial Sector Policy Committee (FSPC) (2000 - March 2002) and a Secretary to the FSPC (April 2002 - present). Dr Tuwo earned a degree in Industrial Engineering from the Institut Teknologi Bandung (1985), an MA in Economics from Vanderbilt University in Nashville, Tennessee, USA (1992), and PhD degree in Economics from the University of Illinois, Urbana-Champaign, Illinois, USA (1998).

## DR. Tirta Hidayat

independent commissioner [age 46]

Indonesian citizen. Commissioner of PT Bank Permata Tbk since 31 October 2002. DR. Tirta Hidayat's career in government began at the National Development Planning Agency or Bappenas as the Head of the Macro-Economic Planning and Research Bureau (April 1993 - September 1998). He subsequently was appointed as the Head of the Bureau for Labor (October 1998 - March 2000) and eventually became the Head of the Planning and Development Board at the Department of Manpower and Transmigration (August 2000 - July 2002). During his tenure with Bappenas, DR. Hidayat served as a member of the Second Working Group to the Government's Board of Commissioners for Pertamina (June 1993 - January 1999) and as the Secretary for the Working Group (February 1999 - December 2000). He had also previously served as a Commissioner to PT Pelabuhan Indonesia IV (October 1996 - August 1998) and PT Pelabuhan Indonesia III (October 1998 - present). Dr Hidayat earned his Economics degree from the Universitas Indonesia (1985), as well as an MSc (1987) and PhD (1991) degrees from Cornell University in New York, USA. He has, since 1985, actively taught in a number of universities including Universitas Indonesia, Universitas Syah Kuala, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (Banten), STEKPI, Sesko ABRI (Armed Forces Staff and Command School), Sesko Angkatan Udara (Air Force Staff and Command School) and Sekolah Staf Pimpinan Polisi (Police Staff and Command School).

## Deswandhy Agusman

komisaris independen [45 tahun]

Warga negara Indonesia. Komisaris PT Bank Permata Tbk sejak 31 Oktober 2002. Memulai karir sebagai Risk Manager di Citibank N.A. Jakarta (1988 - 1990) dan Syndication Manager PT Nomura Indonesia (1990 - 1992), Managing Director PT Peregrine Sewu Securities (1992 - 1998), Komisaris PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) (1999 - 2000), dan Pendiri serta Komisaris Utama PT Permodalan Nasional Madani (Persero) (1999 - 2004). Sementara itu di bidang Pemerintahan, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Jenderal bidang Pembiayaan, Departemen Koperasi & UKM Republik Indonesia (1998 - 1999). Kemudian menjadi Deputy Menteri Negara Koperasi & UKM Republik Indonesia (1999 - 2001) dan Staf Ahli Menteri Negara Koperasi & UKM Republik Indonesia (2001 - 2003). Menerima Bintang Jasa Satya Lancana Pembangunan dari Presiden Republik Indonesia pada tahun 1999 atas jasa-jasanya di bidang pembangunan ekonomi nasional. Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung (1985) dan memperoleh gelar MBA dari University of Denver, Colorado, AS (1988).

## Mark Edward Hansen

komisaris [47 tahun]

Warga negara Amerika Serikat. Menjabat sebagai Komisaris PT Bank Permata Tbk sejak 22 November 2004. Mengawali karir profesionalnya di Wells fargo Bank (1982 - 1984) dengan posisi terakhir sebagai Vice President di Bank of America (1984 - 1987) dan Senior Associate di Booz Allen Hamilton (1987 - 1991). Ditunjuk sebagai Managing Director di Malacca Straits Consulting and Corporate Recovery Management Sdn Bhd (1991 - 1994). Menjadi Partner dalam Financial Services Practice di Booz Allen Hamilton (1994 - 2001) dan kemudian bergabung dengan Executive Leadership Associated (2001 - 2004). Berpengalaman lebih dari 22 tahun di sektor jasa keuangan, termasuk bekerja di berbagai perusahaan jasa keuangan di Asia selama 17 tahun terakhir ini. Bergabung dengan Standard Chartered Bank pada tahun 2004 dan saat ini menjabat sebagai Head of Special Project South East Asia, Group Strategy. Sarjana Ekonomi lulusan College of Arts & Sciences, Cornell University, Ithaca, New York, AS (1979) dan memperoleh gelar MA di bidang Ekonomi dari University of California, Berkeley, California, AS (1983).

## Vincent Leo Plant

komisaris [55 tahun]

Warga negara Australia. Menjabat sebagai Komisaris PT Bank Permata Tbk sejak 22 November 2004. Memulai karir profesional di Wardley, HKSB (1987) dan kemudian berhabung dengan Daiwa Securities (1989). Pernah menjabat sebagai Direktur di Standard Chartered Australia Limited (1991), Managing Director (1993) dan ditunjuk oleh Standard Chartered bank menjadi Manager, Group Strategy (1996). Kemudian ditunjuk sebagai Head, Corporate & Institutional Banking, SEA Emerging Markets (2000), Chief Financial Officer, Finance & Change Management, Group Technology (2001) dan Head, Consumer Banking, Hong Kong (2002). Saat ini menjabat sebagai Group Head, Consumer Finance di Standard Chartered Bank. Meraih gelar Bachelor of Business dari George Washington University (1983) dan gelar MBA dari Columbia University (1985).

## Deswandhy Agusman

independent commissioner [age 45]

Commissioner of PT Bank Permata Tbk since 31 October 2002. He began his career as Risk Manager of Citibank N.A., Jakarta (1988 - 1990) and Syndication Manager of PT Nomura Indonesia (1990 - 1992), Managing Director of PT Peregrine Sewu Securities (1992 - 1998), Commissioner of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) (1999 - 2000), and Founder and Chairman of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) (1999 - 2004). For his governmental career, he was Director General for Financing, Department of Cooperatives & Small Medium Enterprises (SME), Republic of Indonesia (1998 - 1999). Deputy to the State Minister of Cooperatives and Small Medium Enterprises, Republic of Indonesia (1999 - 2001) and Senior Advisor to the State Minister of Cooperatives and Small Medium Enterprises, Republic of Indonesia (2001 - 2003). He received a Medal of Honor for contribution in the country's economic development awarded by the President of the Republic of Indonesia in 1999. Mr Agusman earned his Civil Engineering degree from Bandung Institute of Technology (1985) and MBA Degree in Finance from University of Denver at Colorado, USA (1988).

## Mark Edward Hansen

commissioner [age 47]

American citizen. Appointed as Commissioner of PT Bank Permata Tbk since 22 November 2004. Mark Edward Hansen began his professional career at Wells Fargo Bank (1982-1984) and eventually held the positions of Vice President at Bank of America (1984 - 1987) and Associate and Senior Associate at Booz Allen Hamilton (1987 - 1991). He was appointed as the Managing Director at Malacca Straits Consulting and Corporate Recovery Management Sdn Bhd (1991 - 1994). He was a Partner in the Financial Services Practice in Booz Allen Hamilton (1994 - 2001) and then served with Executive Leadership Associates (2001 - 2004). Mr. Hansen has over 22 years of experience in financial services and has worked in financial services based in Asia for the past 17 years. He has been with Standard Chartered Bank since 2004 currently serving as Head of Special Projects South East Asia, Group Strategy. Mr Hansen earned his degree in Economics from Cornell University's College of Arts & Sciences at Ithaca, New York, USA (1979), and has a Masters degree in Economics from the University of California at Berkeley, California USA (1983).

## Vincent Leo Plant

commissioner [age 55]

Australian citizen. Appointed as Commissioner of PT Bank Permata Tbk since 22 November 2004. Vincent Leo Plant began his professional career at Wardley, HKSB (1987) and eventually joined Daiwa Securities (1989). He previously served as a Director with Standard Chartered Australia Limited (1991), a Managing Director (1993), and was appointed by Standard Chartered Bank as the Manager Group Strategy (1996). He subsequently was appointed as the Head Corporate & Institutional Banking, SEA Emerging Markets (2000) and became the Chief Financial Officer, Finance & Change Management, Group Technology (2001) and the Head of Consumer Banking, Hong Kong (2002). He is currently the Group Head - Consumer Finance, at Standard Chartered Bank. Mr Plant earned his Bachelor of Business degree from the George Washington University (1983) and Master of Business Administration from Columbia University (1985).

## Brian Keelan

komisaris [49 tahun]

Warga negara Inggris. Menjabat sebagai Komisaris PT Bank Permata Tbk sejak 22 November 2004. Saat ini menjabat sebagai Group Strategy Director di Jardine Matheson, Direktur di Jardine Cycle & Carriage, MCL Land, Hongkong Land, Dairy Farm, Jardine Strategic and Mandarin Oriental, dan Komisaris di PT Astra International Tbk. Ketua City Disputes Panel di London, setelah sebelumnya sebagai Direktur (1994). Sebelum bergabung dengan Jardines pada tahun 2001, telah berpengalaman selama 25 tahun sebagai investment banker di London dan New York, termasuk 12 tahun bersama UBS Warburg sebagai anggota dewan dan Managing Director, Corporate Finance. Memperoleh gelar MA di bidang Filsafat, Politik dan Ekonomi dari Oxford University (1973).

## Gunawan Geniusahardja

komisaris [49 tahun]

Warga negara Indonesia. Menjabat sebagai Komisaris PT Bank Permata Tbk sejak 22 November 2004. Saat ini menjabat juga sebagai Komisaris Utama PT Astra Graphia Tbk, PT Astra Multi Finance, PT Federal International Finance dan PT Astra CMG Life, serta sebagai Komisaris di berbagai perusahaan lain. Bergabung dengan PT Astra International Tbk tahun 1981. Chief Executive, PT Astra International Tbk - Sales Operations (1990 - 1997). Menjabat Presiden Direktur PT Astra Sedaya Finance pada 1997 dan ditunjuk sebagai Direktur PT Astra International Tbk pada bulan Mei 2001, sebagai Group Director untuk Divisi Astra Information Technology dan Astra Financial Service Business. Lulusan Universitas Kristen Indonesia, Jakarta (1981).

## Chandra Purnama

komisaris independen [51 tahun]

Warga negara Indonesia. Menjabat sebagai Komisaris PT Bank Permata Tbk sejak 22 November 2004, sebelumnya menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT Bank Permata Tbk. Mengawali karir profesional bersama PT BNI Tbk sebagai Analis Kredit (1979) dan kemudian menduduki beberapa posisi di Divisi Treasury (1989 - 1993) dan sebagai Kepala di beberapa Kantor Cabang/Wilayah (1993 - 1997). Menjadi Deputy General Manager, Syndicated Loans & Financial Service Division (1997 - 1998) dan General Manager, BNI Card Center (1998 - 2000). Ditunjuk sebagai Deputi Ketua BPPN dan sebagai anggota Tim Pengawas PT Bank Bali Tbk (November 2001). Menjabat sebagai Komisaris PT Bank Bali Tbk, dan Project Director dalam penggabungan lima bank ke PT Bank Permata Tbk (Juni 2002 - Januari 2003). Memperoleh gelar sarjana Ekonomi dari UII, Yogyakarta (1979) dan gelar MBA dari Baldwin Wallace College, Ohio, AS (1986) dan pernah mengikuti pendidikan SESPIBANK di IBI (1998).

## Brian Keelan

commissioner [age 49]

British citizen. Commissioner of PT Bank Permata Tbk since 22 November 2004. Brian Keelan is the Group Strategy Director of Jardine Matheson. He is also a Director at Jardine Cycle & Carriage, MCL Land, Hongkong Land, Dairy Farm, Jardine Strategic and Mandarin Oriental; and a Commissioner of PT Astra International Tbk. Mr Keelan is Chairman of the City Disputes Panel in London, of which he became a Director (1994). Prior to joining Jardines in 2001, he had worked for 25 years as an investment banker in London and New York, the last 12 years at UBS Warburg where he was a board member and Managing Director of Corporate Finance. Mr Keelan earned his Master of Arts degree from Oxford University where he studied Philosophy with Politics & Economics (1973).

## Gunawan Geniusahardja

commissioner [age 49]

Indonesian citizen. Commissioner of PT Bank Permata Tbk since 22 November 2004. Currently also serves as the President Commissioner of PT Astra Graphia Tbk, PT Astra Multi Finance, PT Federal International Finance, and PT Astra CMG Life. and as a commissioner at other companies. He joined PT Astra International Tbk in 1981, and served as Chief Executive of PT Astra International Tbk - Sales Operations (1990 - 1997). He became President Director of PT Astra Sedaya Finance in 1997 and was appointed as a Director of PT Astra International Tbk on May 2001, as Group Director for Astra Information Technology Division and Astra Financial Service Business. A graduate of Universitas Kristen Indonesia, Jakarta (1981).

## Chandra Purnama

independent commissioner [age 51]

Indonesian citizen. Commissioner of PT Bank Permata Tbk since 22 November 2004, where he served previously as the Vice President Director of PT Bank Permata Tbk. Chandra Purnama began his professional career with PT BNI Tbk as a Credit Analyst (1979), and served various positions within the Bank within the Treasury Division (1989 - 1993), and as the Head of a number of branches/regions (1993 - 1997). He eventually rose to become the Deputy General Manager for the Syndicated Loans and Financial Services Division (1997 - 1998) and the General Manager - BNI Card Center (1998 - 2000). Mr. Purnama was appointed as the Deputy Chairman at IBRA and as a member of the Supervisory Team for PT Bank Bali Tbk (November 2001). He also served as a Commissioner at PT Bank Bali Tbk, and as the Project Director for the merger of the five banks into PT Bank Permata Tbk (June 2002 - January 2003). Mr Purnama earned his degree in Economics from UII at Yogyakarta (1979) and an MBA from Baldwin Wallace College in Ohio, USA (1986) and have attended SESPIBANK at IBI (1998).

## direksi the board of directors

DIREKTUR UTAMA / PRESIDENT DIRECTOR:

Agus D.W. Martowardojo

DIREKSI / DIRECTORS:

Hans Theilkuhl, Daryll Morton,  
Julius Aslan, Andrew H. Hanubrata,  
Ongki Wanadjati Dana, Joseph Georgino Godong,  
Elvyn G. Masassya, Irman A. Zahiruddin  
Mahdi Syahbuddin



### Agus D.W. Martowardojo

direktur utama [49 tahun]

Warga negara Indonesia. Direktur Utama PT Bank Permata sejak 31 Oktober 2002. Sebagai bankir karir, Agus D.W. Martowardojo bergabung bersama Bank of America NT & SA melalui jalur *Officer Development Program* pada tahun 1984. Tahun 1986 pindah ke PT Bank Niaga Tbk dimana beliau meniti karir mencapai Vice President Corporate Banking Group hingga tahun 1994. Selanjutnya menjabat sebagai Deputy Chief Executive Officer di Maharani Holding, sebelum menjadi Direktur Utama Bank Bumiputera (1995 - 1998), Direktur Utama Bank Ekspor Impor Indonesia (1998), dan Direktur Bank Mandiri untuk bidang Pengendalian Risiko dan Restrukturisasi Kredit (1999), Direktur bidang Perbankan Ritel & Koordinator Operasional (2000), serta Direktur bidang Sumber Daya Manusia dan Pelayanan Umum (2001). Dari Bank Mandiri, beliau mengundurkan diri tahun 2002 dan kemudian menjadi penasihat bagi Ketua dan Wakil Ketua Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) untuk bidang Perbankan pada tahun 2002 sebelum pengangkatannya di PermataBank. Saat ini juga menjabat Ketua Perhimpunan Bank - Bank Umum Nasional (Perbanas) dan Ketua Institut Bankir Indonesia (IBI). Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (1984).

### Agus D.W. Martowardojo

president director [age 49]

Indonesian citizen. President Director of PT Bank Permata since 31 October 2002. A career banker, Agus D.W. Martowardojo joined Bank of America NT & SA through its Officer Development Program in 1984. In 1986 he moved to PT Bank Niaga Tbk where he rose through the ranks to become Vice President of Corporate Banking Group until 1994. Thereafter, he served briefly as Deputy Chief Executive Officer of Maharani Holding, before assuming the post of President Director of Bank Bumiputera (1995 - 1998), President Director of Bank Ekspor-Impor Indonesia (1998) and Managing Director of Bank Mandiri for Risk Management and Credit Restructuring (1999), Managing Director - Retail Banking & Operations Coordinator (2000), and Human Resources and Support Services (2001). He resigned from Bank Mandiri in 2002 and became Advisor on Banking Affairs to the Chairman and Vice Chairman of the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) in 2002 prior to his appointment at PermataBank. He is concurrently Chairman of the Indonesia Banking Association (Perbanas) and the Indonesia Bankers Institute (IBI). Mr Martowardojo earned an Economics Degree from the University of Indonesia (1984).



## Hans J. Theilkuhl

direktur finance & strategic development [42 tahun]

Warga negara Jerman. Menjabat sebagai Direktur di PT Bank Permata Tbk sejak 22 November 2004. Meniti karir di perbankan selama lebih dari 21 tahun, diawali sebagai Analis kredit di Corfivalle, Cali, Kolombia (1984 - 1985). Kemudian bergabung dengan Offshore Bank Bahamas sebagai Deputy Manager, International Division (1985 - 1991), Manager, International Division (1991 - 1994) serta Vice President, Head of International Division & CEO (1994 - 1998). Ditunjuk menjabat Head of Corporate, Cali & Medellin, Banco Standard Chartered Kolombia, Cali, Kolombia (1998) dan sebagai CEO, Standard Chartered Bank Bogota, Kolombia (1998 - 2002). Jabatan terakhir sebelum bergabung dengan PT Bank Permata Tbk adalah sebagai CEO dan Head of Consumer Banking di Standard Chartered Bank Brunei Darussalam. Sarjana lulusan Louisiana State University, AS (1984) dan menyelesaikan studi paska - sarjana di bidang International Business di ITESM, Meksiko (1996).

## Daryll Morton

direktur risk management [47 tahun]

Warga negara Australia. Menjabat sebagai Direktur PT Bank Permata Tbk sejak 22 November 2004. Mengawali 20 tahun lebih karirnya di perbankan sebagai Relationship Manager di Citibank Corporate Bank, Brisbane, Australia, kemudian sebagai Risk management Head di Citibank Asia/Pacific Private Bank di Singapura, dan sebagai pejabat Business Risk Review untuk Citibank di 17 negara Asia dan Timur Tengah. Selanjutnya menduduki posisi sebagai Head of Consumer Loan Products, Citibank Consumer Bank, Taiwan, dan Head of Consumer Banking di Hong Leong Bank (salah satu dari 6 bank terbesar di Malaysia). Beliau menjabat sebagai Global Head of Business Risk Review for Consumer di Standard Chartered Bank Singapura, dan sebagai Regional Credit Officer yang bertanggung jawab atas kawasan Singapura, Malaysia, Thailand, Taiwan dan Jersey. Menyelesaikan pendidikan di Brisbane Grammar School (1974) dan memperoleh gelar Bachelor of Business dari QUT (1983).

## Julius Aslan

direktur human resources & corporate services [42 tahun]

Warga negara Indonesia. Menjabat sebagai Direktur di PT Bank Permata Tbk sejak 22 November 2004. Bergabung dengan PT Astra International Tbk pada tahun 1989, awalnya sebagai staf di Departemen Information Systems Management. Selanjutnya pindah ke Departemen Human Resources (1991) dan menjadi Chief Corporate Human Resources Development (2001 - Nov 2004). Selain itu juga menjabat anggota Dewan pengawas Dana Pensiun Astra, Komisaris PT Serasi Auto Raya (Astra Rent A Car), Komisaris PT Sigap Prima Astrea, dan Ketua II Koperasi Astra International. Memperoleh gelar sarjana Teknik Elektro dari Institut Sains & Teknologi Nasional, Jakarta (1989).

## Hans J. Theilkuhl

director of finance & strategic development [age 42]

Deutsch citizen. Director of PT Bank Permata Tbk since 22 November 2004. Hans J. Theilkuhl's banking career has spanned for over 21 years and initially began as a Credit Analyst in Corfivalle, Cali, Colombia (1984 - 1985). He eventually rose to hold the following positions: Deputy Manager, International Division (1985 - 1991), Manager International Division (1991 - 1994), and as a Vice President, Head of International Division & CEO Offshore Bank-Bahamas (1994 - 1998) within the same Firm. He was appointed as the Head of Corporate, Cali & Medellin at the Banco Standard Chartered Colombia, Cali, Colombia (1998) and as the CEO of Standard Chartered Bank, Bogota Colombia (1998 - 2002). His last position, prior to joining PT Bank Permata Tbk, was as the Chief Executive Officer and Head of Consumer Banking at Standard Chartered Bank, Brunei Darussalam. Mr. Theilkuhl earned his Bachelor of Science degree from Louisiana State University, USA (1984) and completed a Post Graduate degree in International Business from ITESM in Mexico (1996).

## Daryll Morton

director of risk management [age 47]

Australian citizen. Director of PT Bank Permata Tbk since 22 November 2004. Daryll Morton started his more than 20 years career in banking as a Relationship Manager with Citibank's Corporate Bank in Brisbane, Australia, then rose to become a Risk Management Head at Citibank Asia/Pacific Private Bank, in Singapore and subsequently as a Business Risk Review for Citibank in over 17 countries in Asia and the Middle East. He eventually assumed the post of Head of Consumer Loan Products at Citibank Consumer Bank in Taiwan and had since worked for Hong Leong Bank (one of the top 6 bank largest local bank in Malaysia) as Head of Consumer Banking. He served as the Global Head of Business Risk Review for the field of Consumer at Standard Chartered Bank in Singapore, and as the Regional Credit Officer Bank whose responsibilities include Singapore, Malaysia, Thailand, Taiwan, and Jersey. Mr Morton earned his degree from the Brisbane Grammar School (1974), and was awarded Bachelor of Business from QUT (1983).

## Julius Aslan

director of human resources & corporate services [age 42]

Indonesian citizen. Director of PT Bank Permata Tbk since 22 November 2004. Julian Aslan joined PT Astra International Tbk in 1989 and initially served as a staff member within the Company's Management Information Systems Department. He eventually moved to the Company's HR Department (1991), and became the Chief Corporate HRD (2001 - Nov 2004). He is also a member of the Supervisory Board of Astra's Pension Fund (Dana Pensiun Astra), a Commissioner of PT Serasi Auto Raya (Astra Rent A Car), a Commissioner of PT Sigap Prima Astrea, and Head (Ketua II) of Astra International's Cooperative (Koperasi Astra International). Mr Aslan earned his electrical engineering degree from the National Science and Technology Institute in Jakarta (1989).

## Andrew Hardi Hanubrata

direktur commercial & treasury [46 tahun]

Warga negara Indonesia. Direktur PT Bank Permata Tbk sejak 31 Oktober 2002. Mengawali karir di perusahaan distributor (1977 - 1986), bergabung dengan PT Bank Bali Tbk melalui Officer Development Program (1986), Marketing Officer (1987 - 1988) dan Commercial Marketing Head untuk Bandung dan sekitarnya (1990). Menjabat sebagai Middle Marketing Segment Head se-Jabotabek (Jakarta-Bogor-Tangerang-Bekasi) (1991), Middle Marketing Segment Head untuk wilayah Jawa Timur dan Indonesia Timur (1993), Pembina Bisnis Unit di Jawa Timur dan Indonesia Timur dan General Manager untuk Middle Marketing seluruh Indonesia (1995). Dipercaya sebagai Pembina Unit Special Assets Management untuk wilayah Surabaya, Bandung dan Jakarta (1997), diangkat sebagai Direktur PT Bank Bali Tbk (Desember 1998). Menjabat sebagai Tim Pendukung dari Tim Pengelola (Juli 1999) yang bertanggung jawab atas Strategic Planning, dan kembali diangkat menjadi Direktur PT Bank Bali Tbk (November 2000 - Oktober 2002). Lulusan Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Katholik Parahyangan, Bandung (1986).

## Ongki Wanadjati Dana

direktur value chain, wholesale & international banking [47 tahun]

Warga negara Indonesia. Direktur di PT Bank Permata Tbk sejak 31 Oktober 2002. Memulai karir di Citibank N.A. melalui Executive Development Program Trainee (1982). Diangkat menjadi Relationship Manager Corporate Banking (1982 - 1983), Executive Lease Officer (1984 - 1986) di Citicorp Leasing Indonesia, Remedial Manager - Remedial Management (1986 - 1987) dan Credit Cycle Manager - Vice President, Consumer Banking (1987 - 1990). Ditunjuk oleh PT Bank Subentra sebagai Direktur Kredit (1990 - 1993), dan menjabat sebagai Presiden Direktur (1993 - 1998). Dipercaya sebagai Tim Pembersihan Bank Subentra di BPPN (1998 - 1999). Menjabat sebagai Senior Advisor Risk Management di PT Bank Universal Tbk (1999) dan Wakil Presiden Direktur (2000 - 2002) yang membawahi Risk Management Automotive Business, Treasury & International Banking. Ditunjuk oleh BPPN sebagai anggota Tim Pengelola PT Bank Universal Tbk (2002). Sarjana Teknik Mesin ITB (1981).

## Joseph Georgino Godong

direktur information technology, electronic banking & strategic initiatives [43 tahun]

Warga negara Indonesia. Direktur di PT Bank Permata Tbk sejak 31 Oktober 2002. Karirnya di dunia perbankan dimulai di PT Bank Bali Tbk melalui Officer Development Program (1986), Commercial Banking Department (1987 - 1989), Head of Retail Banking Department (1990 - 1994) dan System and Operation Group Head (1994). Menjabat sebagai Center Manager Credit Card Issuing Business (1996 - 1998), General Manager Individual Marketing (Oktober 1998). Diangkat menjadi Direktur PT Bank Bali Tbk (Desember 1998) dan ditunjuk sebagai Tim Pendukung dari Tim Pengelola yang menangani Individual Financial Services (Juli 1999). Menjabat sebagai Direktur pada salah satu perusahaan jasa keuangan (Juni 2000), kemudian menjadi Direktur PT Bank Bali Tbk (November 2000). Disamping itu tercatat sebagai Honorary Associate (Ahli Honoris) pada Institut Bankir Indonesia (Mei 1999 - sekarang). Sarjana Teknik Elektro, Universitas Trisakti, Jakarta (1986).

## Andrew Hardi Hanubrata

director of commercial & treasury [age 46]

Indonesian citizen. Director of PT Bank Permata Tbk since 31 October 2002. Andrew Hardi Hanubrata started his professional career with a distribution company (1977 - 1986), and eventually joined PT Bank Bali Tbk through its Officer Development Program (1986) and subsequently served as a Marketing Officer (1987 - 1988) and Commercial Marketing Head for Bandung and its vicinity (1990). He was eventually appointed to the following positions: Middle Marketing Segment Head for the Jabotabek (Jakarta-Bogor-Tangerang-Bekasi) regions (1991), Middle Marketing Segment Head for the East Java and Eastern Indonesia areas (1993), Chief Business Development Unit for East Java and Eastern Indonesia and General Manager for Middle Marketing for all of Indonesia (1995). Appointed as the Development Unit - Special Assets Management for the Surabaya, Bandung, and Jakarta areas (1997), and as a Director of PT Bank Bali Tbk (December 1998). He served as part of the Management Team's Support Team (July 1999) specifically tasked with Strategic Planning, and was reinstated as the director of PT Bank Bali Tbk (November 2000 - Oktober 2002). Mr Hanubrata earned his degree in Accounting from the Universitas Katolik Parahyangan, Bandung (1986).

## Ongki Wanadjati Dana

director of value chain, wholesale & international banking [age 47]

Indonesian citizen. Director of PT Bank Permata Tbk since 31 October 2002. Ongki Wanadjati Dana's career in banking began with Citibank N.A. as an Executive Development Program Trainee (1982). He eventually rose to hold the following positions: Relationship Manager-Corporate Banking (1982 - 1983), Executive Lease Officer (1984 - 1986) of Citicorp Leasing Indonesia, Remedial Manager - Remedial Management (1986 - 1987) and Credit Cycle Manager - Vice President, Consumer Banking (1987 - 1990). He then moved to PT Bank Subentra where he initially served as the Director for Credit (1990 - 1993), and subsequently appointed as the Bank's President Director (1993 - 1998). He also served as a member of the Resolution Team for Bank Subentra within IBRA (1998 - 1999). Appointed as a Senior Advisor for Risk Management with PT Bank Universal Tbk (1999) and the Bank's Vice President Director (2000 - 2002) in charge of Risk Management Automotive Business, Treasury & International Banking. He was appointed by IBRA as a member of the Management Team for PT Bank Universal (2002). Mr Dana was a graduate of the Institut Teknologi Bandung - ITB with a degree in Mechanical Engineering (1981).

## Joseph Georgino Godong

director of information technology, electronic banking & strategic initiatives [age 43]

Indonesian citizen. Director of PT Bank Permata Tbk since 31 October 2002. Joseph Georgino Godong's career in banking began with PT Bank Bali Tbk within the Bank's Officer Development Program (1986), Commercial Banking Department (1987 - 1989), and later serve as the Head of the Retail Banking Department (1990 - 1994) and System and Operations Group Head (1994). He eventually served as Center Manager Credit Card Issuing Business (1996 - 1998), and General Manager Individual Marketing (October 1998). He subsequently rose to become a Director in PT Bank Bali Tbk (December 1998) and appointed as part of the Support Team of the Management Team in charge of Individual Financial Services (July 1999). He previously served as a Director in a financial services company (June 2000), and subsequently became a Director of PT Bank Bali Tbk (November 2000). He is also an Honorary Associate (Ahli Honoris) within the Indonesian Bankers Institute - Institut Bankir Indonesia (May 1999 - present). Mr Godong earned his Electrical Engineering degree from the Universitas Trisakti in Jakarta (1986).

## Elvyn G. Masassya

direktur kepatuhan, sekretaris perusahaan, communication, corporate legal [38 tahun]

Warga negara Indonesia. Direktur di PT Bank Permata Tbk sejak 31 Oktober 2002. Memulai karirnya sebagai Peneliti di Encona Consultant (1990) dan sebagai Analis Kredit di Clemont Finance (1991). Karir di dunia perbankan dirintis di PT BNI Tbk sebagai Pengelola Kredit Ritel, Menengah dan Problem Loan Korporasi di berbagai daerah dan kantor pusat PT BNI Tbk (1991 - 1994), dilanjutkan sebagai Strategic Planning Manager (1995 - 1996), Senior Economist (1997 - 1999) serta Group Head of Corporate Relations (2000). Menjabat sebagai Komisaris PT Bank Bali Tbk (Mei - November 2002). Sarjana Ekonomi dari Universitas Jayabaya (1990), meraih gelar MM dari ITB (2000).

## Irman Alvian Zahiruddin

direktur retail banking [41 tahun]

Warga negara Indonesia. Direktur di PT Bank Permata Tbk sejak 31 Oktober 2002. Mengawali karir di Citibank N.A. melalui Management Development Program (1989), dan menduduki berbagai posisi hingga menjabat sebagai Area Director - Card Products for East Indonesia (1994). Berkarir di PT General Electric Capital Indonesia (1994 - 2002) antara lain sebagai Chief Operating Officer, Acting Managing Director, Senior Director Business Development dan Quality Leader dimana beliau bertanggung jawab atas pelaksanaan inisiatif 6 sigma di seluruh GE Capital Indonesia. Pada periode yang sama, beliau juga menjabat sebagai General Electric Capital Representative Director untuk PT Astra Sedaya Finance sebagai Financial Planning/Chief Quality Officer dan Chief Information & Technology Officer. Di samping itu menjabat sebagai Vice Chairman bidang Regulasi pada Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) sampai tahun 2002. Sarjana lulusan San Joaquin Delta College, Stockton, California, (1985). Memperoleh gelar BA dari University of The Pacific, Stockton, California (1987) dan gelar MBA dari Golden Gate University, San Fransisco, California, AS (1988).

## Mahdi Syahbuddin

direktur banking operations [43 tahun]

Warga negara Indonesia. Direktur di PT Bank Permata Tbk sejak 31 Oktober 2002. Awal karirnya dimulai di Industri Pesawat Terbang Nusantara (IPTN) sebagai Engineer (1985 - 1987) dan Atlantic Richfield (ARCO) Indonesia (1987 - 1989). Karir di dunia perbankan diawali di Citibank N.A. melalui MA Executive Development Program (1989), di Global Consumer Banking dengan posisi terakhir sebagai manajer Asset Product Services Department Head Citibank Jakarta (1991). Menjabat sebagai Consumer Banking Operations Head PT Bank Universal Tbk (1992 - 1994), Retail Banking Operations Head (1996), Operations Head (1997) dan Human Resources Management Head (1997 - 1998). Dipercaya sebagai Direktur Operations, Information Technology & Human Capital (1998 - 1999) dan Direktur Information Technology, Human Capital & Compliance (2000). Diangkat sebagai Deputy President Director (2000 - 17 Mei 2002) dan sebagai Ketua Tim Pengelola PT Bank Universal Tbk (18 Mei 2002 - 30 September 2002). Sarjana Teknik Penerbangan, ITB (1987).

## Elvyn G. Masassya

director of corporate secretary, communication, corporate legal & compliance [age 38]

Indonesian citizen. Director of PT Bank Permata Tbk since 31 October 2002. Elvyn G. Masassya started his professional career as a Researcher at Encona Consultant (1990) and as a credit analyst at Clemont Finance (1991). He joined PT BNI Tbk to start his banking career, filled some executive positions in Bank's Retail, Medium Loans, and Corporate Problem Loans both at Head Office and several branches (1991 - 1994). Afterwards, he held some positions, which were Strategic Planning Manager (1995 - 1996), Senior Economist (1997 - 1999) and a Group Head of Corporate Relations (2000) for PT BNI Tbk, before was appointed as a Commissioner for PT Bank Bali Tbk (May - November 2002). Mr Masassya earned his undergraduate degree in economics from Universitas Jayabaya (1990) and Magister Management Degree from the Institut Teknologi Bandung - ITB (2000).

## Irman Alvian Zahiruddin

director of retail banking [age 41]

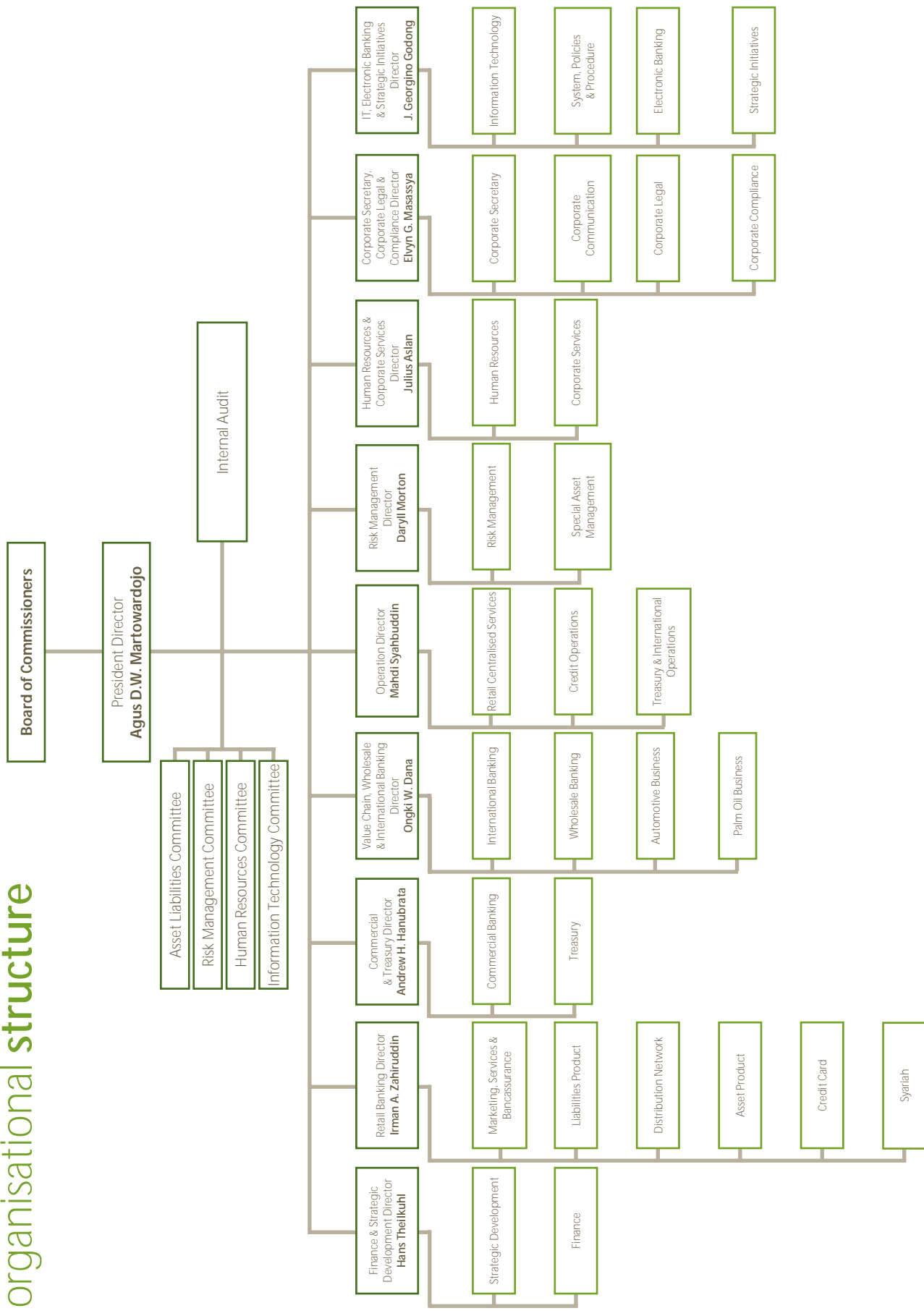
Indonesian citizen. Director in PT Bank Permata Tbk since 31 October 2002. Irman Alvian Zahiruddin began his professional career with Citibank N.A. through the Management Development Program (1989), and held various positions in the Bank of which the last position was as the Area Director - Card Products for East Indonesia (1994). Eventually moved to PT General Electric Capital Indonesia (1994-2002) served the following positions: Chief Operating Officer, Acting Managing Director, Senior Director Business Development and last position as a Quality Leader where he was responsible to execute 6 sigma initiatives throughout GE Capital Indonesia. At the same period, Mr. Zahiruddin also held position as General Electric Capital's Representative Director to PT Astra Sedaya Finance as the Financial Planning/Chief Quality Officer and Chief Information & Technology Officer. Lastly, he was also sitting as the Vice Chairman for the Regulatory field within the Indonesian Finance Companies Association (Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia - APPI) up to 2002. Mr Zahiruddin graduated Dean's List from San Joaquin Delta College, in Stockton, California, USA (1985) followed by a BA degree from the University of The Pacific, in Stockton, California, USA (1987) and an MBA degree from Golden Gate University, in San Francisco, California, USA (1988).

## Mahdi Syahbuddin

director of operation [age 43]

Indonesian citizen. Director in PT Bank Permata Tbk since 31 October 2002. Mahdi Syahbuddin began his career as an Engineer with the Nusantara Aircraft Industries (1985-1987) and Atlantic Richfield (ARCO) Indonesia (1987-1989). His career in banking began with Citibank N.A. through MA Executive Development Program (1989), Global Consumer Banking with last position as manager Asset Product Services Department Head Citibank Jakarta (1991). He subsequently moved to PT Bank Universal Tbk. where he initially served as the Bank's Consumer Banking Operations Head (1992 - 1994), Retail Banking Operations Head (1996), Operations Head (1997) and Human Resources Management Head (1997-1998). He was eventually appointed as the Director for Operations, Information Technology & Human Capital (1998-1999) and the Director for Information Technology, Human Capital & Compliance (2000). He was appointed as the Deputy President Director (2000 - 17 May 2002) and as the Head of the Management Team of PT Bank Universal Tbk. (18 May 2002 - 30 September 2002). Mr Syahbuddin was an Aeronautical Engineering graduate of the Institut Teknologi Bandung - ITB (1987).

# struktur organisasi organisational structure



pejabat eksekutif  
**senior executives**  
(per 31 maret 2005/as of 31 march 2005)

**operation**

Credit Operations	Joko Padmono Hadi
Treasury & International Operations	Maman Surachman
Retail Centralised Services	Rudy Fardeli

**commercial & treasury**

Commercial Banking	Rudy Kusworo
Treasury	Frank Ng

**value chain, wholesale & international banking**

Wholesale Banking (Selected Group)	Ardi Sedaka
International Banking	Martono Soeprapto
Automotive Business	Legiman Leidin
Palm Oil Business	Kaman D. Siboro

**corporate secretary, corporate legal & compliance**

Corporate Secretary	Imam Teguh Saptono
Corporate Legal	Iswahyudi Raharjo
Corporate Communication	Arief Wiryawan
Corporate Compliance	Sandy Tjipta Muliana

## finance & strategic development

Finance	Minnarni Hanli
Strategic Development (Corporate Planning Group)	Joys Djajanto

## internal audit

Internal Audit	Oliver Simorangkir
----------------	--------------------

## retail banking

Marketing, Services & Bancassurance	Dian Soerarso
Liabilities Product	Gunawidjaja
Asset Product	Rosalia Abadi
Distribution Network	I Gusti Lanang
Credit Card	Malik Habir
Syariah	Ismi Kushartanto

## risk management

Risk Management	Thomas Arifin
Special Asset Management	Andi Saddawero

## human resources & corporate services

Human Resources	N. Krisbiyanto
Corporate Services	Albertus Bambang K.R

## information technology, electronic banking & strategic initiatives

Information Technology	YB. Hariantono
System, Policies & Procedure	Priagung Suprpto
Electronic Banking	Irma Mutia
Strategic Initiatives	J. Georgino Godong *

\* pejabat sementara hingga penunjukan General Manager Strategic Initiatives  
Pending the appointment of General Manager Strategic Initiatives

produk dan layanan  
products and **services**

**PermataTabungan**  
akses transaksi terluas dalam satu rekening  
*The widest transaction access in a single account*



**PermataRancangDana**  
tabungan dengan bunga deposito  
*Savings account with time deposit interest rate*



**PermataDolar**  
keleluasaan dan kenyamanan  
bertransaksi dalam USD  
*The flexibility and convenience of transaction in USD*



**PermataPendidikan**  
mempersiapkan masa depan buah hati Anda  
*Securing the future of your children*



**PermataKPR**  
proses cepat dan mudah  
memiliki rumah idaman  
*The quick and easy way to your dream houses*



**PermataDeposito**  
simpanan berjangka dalam beragam  
pilihan mata uang  
*Time deposit in a variety of currencies*



**PermataAnjakPiutang**  
pembayaran modal kerja  
tanpa jaminan tanah dan bangunan  
*Working capital loan without land or building collateral*



**PermataGiro**  
fleksibilitas dan kemudahan bertransaksi  
untuk bisnis Anda  
*Providing flexibility and convenience for business transactions*



**PermataTel**  
layanan perbankan tanpa  
batas ruang dan waktu  
*Banking services unlimited by distance  
nor time*



**PermataKartuKredit**  
card for life



**PermataMobile**  
kemudahan dan kenyamanan  
bertransaksi tanpa batas  
*The convenience and comfort of unlimited  
transaction*



**PermataKPM**  
tinggal tunjuk, kami urus semuanya  
*Just choose the car, and we take care of everything*

**Bancassurance**  
Menyediakan berbagai produk asuransi pilihan  
*Provide choices of insurance products*



**PermataRuko&Kios**  
pembiayaan tempat usaha yang fleksibel  
*Flexible financing for business premises*

**PermataNet**  
transaksi perbankan *on-line*  
leluasa dan tetap aman  
*The freedom of secure on-line banking transaction*



**PermataBank atm**  
fasilitas transaksi 24-jam dengan  
jangkauan lebih luas  
*24-hour transaction with broader reach*

**PermataBank KENCANA**  
kesempurnaan layanan bagi pribadi bernilai  
*Excellent service for precious individuals*



**PermataGiro Syariah**  
sarana transaksi bisnis dengan akses transaksi yang  
mudah dan cepat  
*A business transaction facility that is both prompt and  
convenient*

**PermataPPR Syariah**  
wujudkan rumah idaman anda  
*Realise your dream house*



**PermataTabungan Syariah**  
memberikan keluasaan berinvestasi dengan  
akses transaksi yang mudah, cepat dan aman  
*Offering a flexible form of investment with access to  
transactions that are convenient, prompt, and secure*



## informasi pemegang saham shareholders information

### rapat umum pemegang saham tahunan 2005

RUPS Tahunan 2005 akan diselenggarakan pada hari Kamis, 26 Mei 2005 mulai pukul 15.00-17.00 WIB di Ruang Eksekutif PermataBank Tower I Lt. 22, Jl. Jend. Sudirman Kav. 27, Jakarta 12920.

### penambahan modal tanpa HMETD & reverse stock split

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 12 Mei 2004 telah memberikan persetujuan untuk Penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 25 saham (17 saham Kelas A dan 8 saham Kelas B), serta peningkatan nilai nominal saham melalui *Reverse Stock Split* dengan rasio peningkatan 25 (dua puluh lima) kali dari nilai nominal masing-masing saham semula, yang mengakibatkan jumlah saham untuk masing-masing kelas berkurang secara proporsional, sebagaimana tabel di bawah ini.

### the 2005 annual general meeting of shareholders

The AGMS 2005 will be held on Thursday, May 26, 2005, from 3 P.M - 5 P.M at Executive Room PermataBank Tower I 22nd Fl. Jl. Jend. Sudirman Kav. 27, Jakarta 12920.

### additional capital without rights issue & reverse stock split

The Extraordinary General Meeting of Shareholders on 12 May 2004 has given its approval for the increase of paid-up capital without a rights issue amounting to 25 shares (17 Class-A shares and 8 Class-B shares), and for the increase in share par value through a reverse stock split with an increase ratio of 25 (twenty five) times the original par value of share, which will result in a proportionate reduction in the number of shares in the respective class, as shown in the table below.

	Sebelum/Prior			Setelah/After		
	Jumlah Saham (Lembar) No. of Shares	Nominal Value (Rp)	Jumlah Nilai Nominal Total Value (Rp)	Jumlah Saham (Lembar) No. of Shares (Rp)	Nominal Value (Rp)	Jumlah Nilai Nominal Total Value (Rp)
<b>Modal Dasar/Authorised Capital</b>						
KelasA/Class A	672,005,850	500	336,002,925,000	26,880,234	12,500	336,002,925,000
Kelas B/Class B	452,799,415,000	5	2,263,997,075,000	18,111,976,600	125	2,263,997,075,000
<b>JUMLAH/TOTAL</b>	<b>453,471,420,850</b>		<b>2,600,000,000,000</b>	<b>18,138,856,834</b>		<b>2,600,000,000,000</b>
<b>Modal Ditempatkan dan Disetorkan Penuh/Issued &amp; Fully Paid Up Capital</b>						
KelasA/Class A	672,005,850	500	336,002,925,000	26,880,234	12,500	336,002,925,000
Kelas B/Class B	192,906,142,250	5	964,530,711,250	7,716,245,690	125	964,530,711,250
<b>JUMLAH/TOTAL</b>	<b>193,578,148,100</b>		<b>1,300,533,636,250</b>	<b>7,743,125,924</b>		<b>1,300,533,636,250</b>
<b>Saham Dalam Portepel/Shares in portfolio</b>						
Kelas A/Class A	-	500	-	-	12,500	-
Kelas B/Class B	259,893,272,750	5	1,299,466,363,750	10,395,730,910	125	1,299,466,363,750
<b>JUMLAH/TOTAL</b>	<b>259,893,272,750</b>		<b>1,299,466,363,750</b>	<b>10,395,730,910</b>		<b>1,299,466,363,750</b>

### **pencatatan saham**

Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya dengan kode saham "BNLI".

### **biro administrasi efek**

PT Blue Chip Mulia  
Gedung Bina Mulia I, Lt. 4  
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 10, Jakarta 12950  
Tel. : (62-21) 520 1928, 520 1983  
Fax : (62-21) 520 1924

### **auditor independen**

Prasetio, Sarwoko & Sandjaja  
Gedung Bursa Efek Jakarta  
Tower 2, Lantai 7  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53  
Jakarta 12190, Indonesia  
Tel. : (62-21) 5289 5000  
Fax : (62-21) 5289 4100  
www.ey.com

### **corporate secretary**

Imam Teguh Saptono  
PermataBank Tower I, Lt. 17  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 27, Jakarta 12920  
Tel. : (62-21) 523 7980, 523 7899, 523 7788  
Fax : (62-21) 523 7253, 523 7244  
e-mail: isaptono@permatatabank.co.id  
investor\_relations@permatatabank.co.id

### **situs internet**

Laporan Tahunan ini dan informasi lain mengenai PT Bank Permata Tbk dapat dilihat di situs [www.permatatabank.com](http://www.permatatabank.com).

### **stock listing**

Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange with the ticker code "BNLI".

### **share registrar**

PT Blue Chip Mulia  
Gedung Bina Mulia I, 4th Floor  
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 10, Jakarta 12950  
Tel. : (62-21) 520 1928, 520 1983  
Fax : (62-21) 520 1924

### **independent auditor**

Prasetio, Sarwoko & Sandjaja  
Jakarta Stock Exchange Building  
Tower 2, 7th Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190, Indonesia  
Tel. : (62-21) 5289 5000  
Fax : (62-21) 5289 4100  
www.ey.com

### **corporate secretary**

Imam Teguh Saptono  
PermataBank Tower I, 17th Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 27, Jakarta 12920  
Tel. : (62-21) 523 7980, 523 7899, 523 7788  
Fax : (62-21) 523 7253, 523 7244  
e-mail: isaptono@permatatabank.co.id  
investor\_relations@permatatabank.co.id

### **website**

This Annual Report and other information on PT Bank Permata Tbk can be accessed through [www.permatatabank.com](http://www.permatatabank.com).

## anak perusahaan dan afiliasi subsidiary and affiliated companies

Nama Perusahaan Company Name	Kegiatan Usaha Line of Business	Kepemilikan Shareholding
PT Bali Securities	Sekuritas/Securities	96.81 %
PT Bali Tunas Finance <sup>1)</sup>	Pembiayaan Konsumen & Sewa Guna Usaha/ Consumer Financing & Leasing	60.00 %
PT Asuransi Permata Nipponkoa Indonesia <sup>2)</sup>	Asuransi Kerugian/General Insurance	51.00 %
Bank Perkreditan Rakyat [18 BPR] <sup>3)</sup>	Bank	39.17 % - 68.00 %
PT KDLC Bancbali Finance	Pembiayaan Konsumen & Sewa Guna Usaha/ Consumer Financing & Leasing	15.00 %
UOB Venture Investment Ltd., Singapore	Modal Ventura/Venture Capital	5.22 %
Orient Bancorporation Ltd.	Bank	4.75 %
PT Sarana Bali Ventura	Modal Ventura/Venture Capital	4.02%
PT Bank UFJ Indonesia	Bank	3.77 %
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Pasar Modal/Capital Market	1.00 %
PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	Investasi/Investment	1.91 %
PT Aplikanusa Lintasarta	Komunikasi/Communications	1.90 %

1) Dalam tahap likuidasi

2) Berlaku per tanggal 01 November 2004, PT BancBali Nippon Fire berubah nama menjadi PT Asuransi Permata Nipponkoa Indonesia

3) 18 BPR : PT BPR Srisedana Mandiri, PT BPR Bali Artha Mandiri, PT BPR Bali Kopmengwi Mandiri, PT BPR Kopkuta Mandiri, PT BPR Bali Muktiyaya Mandiri, PT BPR Bali Catur Mandiri, PT BPR Bali Pancajaya Mandiri, PT BPR Bali Agung Mandiri, PT BPR Bali Majujaya Mandiri, PT BPR Bali Cemawis Mandiri, PT BPR Bali Pandanaran Mandiri, PT BPR Bali Banaran Mandiri, PT BPR Bali Budikusuma Mandiri, PT BPR Bali Pati Mandiri, PT BPR Bali Gema Mandiri, PT BPR Bali Dayaupaya Mandiri, PT BPR Bali Kopjaya Mandiri, PT BPR Bali Rukun Mandiri

PT Bali Walden UOB Venture Capital telah dilikuidasi per tanggal 23 Maret 2004

1) In the process to be liquidated

2) Effective as of 01 November 2004, PT BancBali Nippon Fire changed its name into PT Asuransi Permata Nipponkoa Indonesia

3) 18 BPR (Community Credit Bank) : PT BPR Srisedana Mandiri, PT BPR Bali Artha Mandiri, PT BPR Bali Kopmengwi Mandiri, PT BPR Kopkuta Mandiri, PT BPR Bali Muktiyaya Mandiri, PT BPR Bali Catur Mandiri, PT BPR Bali Pancajaya Mandiri, PT BPR Bali Agung Mandiri, PT BPR Bali Majujaya Mandiri, PT BPR Bali Cemawis Mandiri, PT BPR Bali Pandanaran Mandiri, PT BPR Bali Banaran Mandiri, PT BPR Bali Budikusuma Mandiri, PT BPR Bali Pati Mandiri, PT BPR Bali Gema Mandiri, PT BPR Bali Dayaupaya Mandiri, PT BPR Bali Kopjaya Mandiri, PT BPR Bali Rukun Mandiri

PT Bali Walden UOB Venture Capital was liquidated as of 23 March 2004

## alamat perusahaan office addresses

### BALIKPAPAN

#### KC Sudirman

Jl. Jend. Sudirman No. 1 - 3  
Komp. Klandasan Permai Blok A  
Balikpapan 76112  
Tel. (0542) 732263  
Fax. (0542) 732266

#### KCP Balikpapan Plaza

Ruko Bandar Balikpapan Blok C 18 - 19  
Jl. Jenderal Sudirman, Balikpapan 76112  
Tel. (0542) 739177  
Fax. (0542) 739179

#### KCP Pandan Sari

Jl. Pandan Sari Komp. Pertokoan Blok A No. 5  
Balikpapan 76131  
Tel. (0542) 734762  
Fax. (0542) 734791

### BANDUNG

#### KC Merdeka

Jl. Merdeka No. 66, Bandung 40115  
Tel. (022) 4234366  
Fax. (022) 4235290, 4207144

#### KCP Abdurahman Saleh

Jl. Abdul Rahman Saleh No. 9  
Komplek Perkantoran City Square B - 10  
Bandung 40174  
Tel. (022) 6005573, 6005574  
Fax. (022) 6046144

#### KCP Ahmad Yani

Jl. Jend Ahmad Yani No. 251  
Bandung 40114  
Tel. (022) 7200054, 7206960, 7271609  
Fax. (022) 7207903, 7207514

#### KCP Astana

Jl. Astana Anyar 22  
Bandung 40241  
Tel. (022) 6079018  
Fax. (022) 6079013

#### KCP Banceuy

Jl. Banceuy No. 79  
Bandung 40111  
Tel. (022) 4234026, 4236518, 4239890  
Fax. (022) 4232748

#### KCP Buah Batu

Jl. Buah Batu No. 216  
Bandung 40265  
Tel. (022) 7311970 - 71, 7316424 - 25  
Fax. (022) 7311969

#### KCP Burangrang

Jl. Burangrang No. 32  
Bandung 40262  
Tel. (022) 7320103, 7320944  
Fax. (022) 7320102

#### KCP Cihampelas

Jl. Cihampelas No. 188  
Bandung 40131  
Tel. (022) 2038932  
Fax. (022) 2038931

#### KCP Cimahi

Jl. Raya Cimahi No. 523  
Cimahi 40523  
Tel. (022) 6658211, 6658215  
Fax. (022) 6658213

#### KCP Cibabat

Jl. Raya Cibabat No. 339 A  
Cimahi 40522  
Tel. (022) 6649048  
Fax. (022) 6649045

#### KCP Kapatihan

King Shopping Center Lt. Dasar  
Jl. Kapatihan No. 11 - 17  
Bandung 40251  
Tel. (022) 4203447, 4208162  
Fax. (022) 4204793

#### KCP Kopo

Jl. Kopo No. 24  
Bandung 40242  
Tel. (022) 6033106, 6031626  
Fax. (022) 6031592

#### KCP Kopo Permai

Perumahan Kopo Permai Blok 50 AD No. 1  
Bandung 40227  
Tel. (022) 5407815, 5414284, 5414285  
Fax. (022) 5403728

#### KCP RE Martadinata

Jl. RE Martadinata No. 123  
Bandung 40114  
Tel. (022) 7278977  
Fax. (022) 7278980

#### KCP Moch. Toha

Jl. Mochamad Toha No. 152 A  
Bandung 40243  
Tel. (022) 5222390  
Fax. (022) 5224860

#### KCP Pasirkaliki

Jl. Pasirkaliki No. 161  
Bandung 40171  
Tel. (022) 6046271, 6046285, 6120263  
Fax. (022) 6046271

#### KCP Sawunggaling

Jl. Sawunggaling No. 1  
Bandung 40116  
Tel. (022) 4209090  
Fax. (022) 4209140, 4261154

#### KCP Setiabudi

Jl. Setiabudi No. 170 K  
Bandung 40141  
Tel. (022) 2040211  
Fax. (022) 2040212

#### KCP Soekarno Hatta

Jl. Venus Barat Kav. IV No. 14 Komp. Metro  
Soekarno Hatta  
Bandung 40286  
Tel. (022) 7507817, 7507818  
Fax. (022) 7562462

#### KCP Sudirman

Jl. Jend. Sudirman No. 67  
Bandung 40241  
Tel. (022) 4241327  
Fax. (022) 4237172

#### KCP Summersari

Komplek Summersari Indah T - 7  
Bandung 40222  
Tel. (022) 6010802, 6010816  
Fax. (022) 6047173

#### KCP Surya Sumantri

Jl. Prof. Drg. Surya Sumantri No. 51  
Bandung 40164  
Tel. (022) 2013556, 2001310 - 11  
2004238 - 39  
Fax. (022) 2013556

#### KCP Unpar

Jl. Ciumbeuleut No. 94  
Bandung 40141  
Tel. (022) 2033930, 2033926  
Fax. (022) 2033932

### BATAM

#### KC Lubuk Baja

Jl. Imam Bonjol Komp. Bumi Ayu Lestari  
Blok A No. 7/8 Lubuk Baja  
Batam 29432  
Tel. (0778) 456700  
Fax. (0778) 456010

**KCP Bengkong Permai**

Kompleks Bengkong Permai Blok A No. 9  
Batam 29457  
Tel. (0778) 424270, 450859

**KCP Martadinata**

Komp. Harapan Business Centre Blok A - 6  
Wilayah Pengembangan - Sekupang  
Batam 29422  
Tel. (0778) 321652, 324987

**KCP Windsor**

Komp. Windsor Central Blok B - 7  
Batam 29432  
Tel. (0778) 424061, 459430

**BEKASI****KCP Bekasi Pratama**

Pratama Plaza Blok A 4 No. 3  
Jl. Ir. H. Juanda No. 151, Bekasi 17111  
Tel. (021) 8803135, 8803009  
Fax. (021) 8803009

**KCP Cikarang Jababeka**

Cikarang Industrial Estate  
Jl. Jababeka Raya Blok B1 - B2, Bekasi 17530  
Tel. (021) 8936556 - 57, 8934165 - 67  
Fax. (021) 8934165

**KCP Citra Gran Cibubur**

Ruko Citra Gran Blok R 01 No. 25  
Perumahan Citra Gran  
Jl. Trace Yogie, KM. 4, Jatikarya  
Bekasi 17433  
Tel. (021) 84592123  
Fax. (021) 84598146

**KCP Kawasan Lippo Cikarang**

Ruko Plaza Menteng Blok B No. 31  
Jl. M.H. Thamrin, Lippo Cikarang  
Bekasi 17550  
Tel. (021) 8972590, 8972592  
Fax. (021) 8972589

**KCP Kemang Pratama**

Jl. Raya Kemang Pratama Blok AN No. 12 A  
Sepanjang Jaya, Bekasi 17116  
Tel. (021) 8270172 - 3, 8270174  
Fax. (021) 8270174

**KCP Pondok Gede**

Pondok Gede Plaza Blok A No. 24  
Jl. Raya Pondok Gede, Bekasi 17411  
Tel. (021) 8469501, 8469503, 8469505  
Fax. (021) 8469501

**KCP Sentra Niaga Kalimalang**

Setra Niaga Kalimalang, Komplek Ruko  
Sentra Niaga Kalimalang Blok A - 4 No. 2  
Jl. A. Yani, Bekasi 17144  
Tel. (021) 88961766, 88961766  
Fax. (021) 88963240

**BOGOR****KC Kapten Muslihat**

Jl. Kapten Muslihat 17 A, Bogor 16121  
Tel. (0251) 312990  
Fax. (0251) 342500

**KCP Cibinong**

Jl. Raya Cibinong KM 42 No. 707  
Bogor 16916  
Tel. (021) 8764571 - 73  
Fax. (021) 8754207

**KCP Citeureup**

Jl. Mayor Oking 35 Ruko No. 1, Citeureup  
Bogor 16810  
Tel. (021) 8764568, 8763135  
Fax. (021) 8764569

**KCP Gunung Batu**

Jl. Gunung Batu 1 B, Bogor 16610  
Tel. (021) 384985, 384987  
Fax. (021) 382604

**KCP Jalan Baru**

Ruko Plaza Indah Bogor Blok A No. 3  
Jl. Raya Baru Cimanggu, Bogor 16710  
Tel. (021) 312769, 312843  
Fax. (021) 312770

**KCP Pahlawan**

Jl. Pahlawan No. 150 B, Bogor 16132  
Tel. (021) 384983, 384986  
Fax. (021) 384984

**KCP Pajajaran**

Jl. Pajajaran No. 11 A, Bogor 16151  
Tel. (021) 356115 - 117  
Fax. (021) 356114

**KCP Pasar Anyar**

Rukan Central Jl. Dewi Sartika No. 46 - 48  
Blok B No. 1, Bogor 16121  
Tel. (021) 353755 - 57  
Fax. (021) 353754

**KCP Plaza Pasar Baru**

Plasa Pasar Baru Etalase No. 1  
Jl. Surya Kencana No. 3, Bogor 16123  
Tel. (021) 340072, 340073  
Fax. (021) 340074

**KCP Tajur**

Jl. Raya Tajur No. 39 B, Bogor 16720  
Tel. (021) 351176 - 77, 373911, 376118  
Fax. (021) 376911

**CILEGON****KC Cilegon Raya Merak**

Komplek Ruko Istana Cilegon No. 2 - 3  
Jl. Raya Merak No. 146, Cilegon 42414  
Tel. (0254) 396166 - 7, 386919 - 2  
Fax. (0254) 386922

**CIREBON****KC Yos Sudarso**

Jl. Yos Sudarso No. 1, Cirebon 45111  
Tel. (0231) 201061, 208134, 208136  
Fax. (0231) 201031

**DENPASAR****KC Dewi Sartika**

Jl. Dewi Sartika Kav. 88, Denpasar 80114  
Tel. (0361) 261678  
Fax. (0361) 261679

**KCP Benoa**

Jl. By Pass Ngurah Rai No. 29  
Pesanggrahan Benoa, Denpasar 80361  
Tel. (0361) 728202  
Fax. (0361) 728203

**KCP Gatot Subroto**

Jl. Gatot Subroto 123 X, Denpasar 80116  
Tel. (0361) 427794  
Fax. (0361) 427793

**KCP Kuta Indah**

Komplek Ruko Kuta Indah Blok C 6  
Jl. By Pass Ngurah Rai, Kuta Bali 80361  
Tel. (0361) 757966  
Fax. (0361) 757967

**KCP Kuta Suci Arcade**

Jl. Pantai Kuta, Kuta Suci Arcade No. 6  
Kuta, Bali 80361  
Tel. (0361) 766617  
Fax. (0361) 766618

**KCP Legian**

Jl. Legian Raya Kuta, Badung Bali 80361  
Tel. (0361) 754291  
Fax. (0361) 754222

**KCP Melati**

Jl. Melati No. 63, Denpasar 80114  
Tel. (0361) 263373 - 76  
Fax. (0361) 232921

**KCP Menara Ubud**

Galleria Menara Ubud No. 7  
Jl. Raya Ubud, Gianyar 80571  
Tel. (0361) 978048  
Fax. (0361) 978047

**KCP Poppies Lane II**

Jl. Poppies Lane II Legian, Kuta Bali 80361  
Tel. (0361) 761517  
Fax. (0361) 761518

**KCP Pura Bagus Teruna**

Jl. Pura Bagus Teruna No. 522 Legian  
Kuta Bali 80361  
Tel. (0361) 761287  
Fax. (0361) 761512

**KCP Teuku Umar**

Jl. Teuku Umar 145 C, Denpasar 80116  
Tel. (0361) 243101  
Fax. (0361) 240078

**KCP Sanur**

Jl. Danau Tamblingan No.77 X  
Sanur, Bali 80227  
Tel. (0361) 270050  
Fax. (0361) 282651

**KK Kuta Center**

Komplek Pertokoan Kuta Center Blok A No. 7  
Jl. Katika Plaza 8 X, Bali 80361  
Tel. (0361) 761921  
Fax. (0361) 761922

**DEPOK****KCP Depok**

Jl. Margonda Raya Perceel No. 22 D Unit C  
Depok 16423  
Tel. (021) 7750284 - 86  
Fax. (021) 7760830

**KCP Mal Cinere**

Jl. Raya Cinere No. 84 Unit No. 32  
Cinere Mal, Sawangan, Depok 16514  
Tel. (021) 7545213 - 14, 7545183  
Fax. (021) 7545216

**JAKARTA****KP Sudirman**

Jl. Jend. Sudirman Kav. 27, Jakarta 12920  
Tel. (021) 5237899, 5237999  
Fax. (021) 2500680

**KC Boulevard Raya Kelapa Gading**

Jl. Kelapa Gading Boulevard Blok LB - 1  
No. 34 - 35, Jakarta 14240  
Tel. (021) 4500080, 4531414  
Fax. (021) 4500079

**KC Hayam Wuruk**

Jl. Hayam Wuruk 84 - 85, Jakarta 11160  
Tel. (021) 2601006, 6282277, 6297694  
2601050  
Fax. (021) 6296412, 6295363

**KC Intercon Kebon Jeruk**

Pertokoan Kebon Jeruk Intercon Blok F  
No. 2 - 3, Jakarta 11630  
Tel. (021) 5304848/4850,5846087/6117  
5851453/2002 ext. 110

**KC Mangga Dua**

Jl. Raya Mangga Dua Blok E - 4 No. 3  
Jakarta 14430  
Tel. (021) 6009867/69, 6011500/1818  
6013588/6050/8808  
Fax. (021) 6018808

**KC Thamrin**

Menara Cakrawala  
Jl. M.H. Thamrin No. 9, Jakarta 10340  
Tel. (021) 323807, 327061, 3908071  
3908072, 3141895  
Fax. (021) 3141161, 326802

**KCP Abdul Muis**

Wisma BSG Lt. 1 Unit 102  
Jl. Abdul Muis No. 40, Jakarta 10160  
Tel. (021) 3859059 - 62  
Fax. (021) 3859063

**KCP ACC Kelapa Gading**

Jl. Boulevard Barat Blok X - B/7, Jakarta 14240  
Tel. (021) 4507828, 4507824, 4507826  
Fax. (021) 4507645

**KCP Adhi Graha**

Adhi Graha Lantai Dasar  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 56, Jakarta 12950  
Tel. (021) 5265201 - 04  
Fax. (021) 5265205

**KCP Arion Building**

Wisma Arion, Ground Floor  
Jl. Pemuda Kav. 17 Rawamangun  
Jakarta 13220  
Tel. (021) 4718110 - 13  
Fax. (021) 4718114

**KCP Arteri**

Jl. Arteri Pondok Indah No. 41, Jakarta 12240  
Tel. (021) 7291225 - 26 - 29  
Fax. (021) 7290979

**KCP Askes Pasar Minggu**

Gedung Askes Lt. Dasar  
Jl. Raya Pasar Minggu No. 17, Jakarta 12780  
Tel. (021) 79198050  
Fax. (021) 7986306

**KCP Astra Agro Lestari**

Jl. Pulo Ayang Rayang Blok OR I, Kawasan  
Industri Pulo Gadung, Jakarta 13930  
Tel. (021) 4616627 - 33  
Fax. (021) 4616626

**KCP Atrium**

Gedung Atrium Plaza Setiabudi Lantai 1  
Jl. HR Rasuna Said Kav. 62, Jakarta 12920  
Tel. (021) 5274050  
Fax. (021) 5274054

**KCP Balikpapan**

Jl. Balikpapan Raya No. 19, Jakarta 10160  
Tel. (021) 3850188  
Fax. (021) 3850205

**KCP Bandengan Megah**

Ruko Bandengan Megah 2 A  
Jl. Bandengan Utara No. 81, Jakarta 14440  
Tel. (021) 6630919 - 21, 6631683  
Fax. (021) line telp.

**KCP BEJ Tower 2**

Jakarta Stock Exchange Tower II Lot 2  
Unit 142, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53  
Jakarta 12190  
Tel. (021) 5154793 - 95  
Fax. (021) 5154707

**KCP Bintaro Sektor 1**

Perumahan Bintaro Jaya Sektor 1 - B Blok E  
No. 1 - 2, Jakarta 12330  
Tel. (021) 7351006, 7359813 - 16  
Fax. (021) 7351005

**KCP Boulevard Tower Kelapa Gading**

Gading Boulevard Tower, Blok CN3 No.9 - 10  
Jl. Boulevard, Kelapa Gading Permai  
Jakarta 14240  
Tel. (021) 4515379, 4516446  
Fax. (021) 4533680

**KCP Casablanca**

Apartemen Casablanca, Menara I Lantai 1  
Unit G - 02B, Jalan Casablanca Kav.12  
Jakarta 12870  
Tel. (021) 8317228 - 29  
Fax. (021) 8314510

**KCP Cempaka Putih**

Jl. Cempaka Putih Tengah 27 No. 3 A  
Taman Solo, Jakarta 10510  
Tel. (021) 4212383 - 85  
Fax. (021) line telp.

**KCP Cempaka Putih Enseval**

Gedung Enseval  
Jl. Letjen Suprpto Kav. 4, Jakarta 10820  
Tel. (021) 4213431 - 32, 4216219  
Fax. (021) 4259842

**KCP Cideng**

Jl. Cideng Timur 30 - B, Jakarta 10180  
Tel. (021) 6303587 - 88  
Fax. (021) 6303590

**KCP Cipulir Plaza**

Jl. Ciledug Raya No. 18 A Cipulir Plaza,  
Jakarta 12230  
Tel. (021) 2700083 - 84, 2700130 - 32  
Fax. (021) 2700131

**KCP Citra Garden 1**

Ruko Citra Garden Blok I - 1 Kav. No. 7 - 8  
Cengkareng, Jakarta 11830  
Tel. (021) 5413682, 5408559 - 61  
Fax. (021) line telp.

**KCP Citra Garden 2**

Citra Garden II Blok H 2 No. 1  
Cengkareng, Jakarta 11830  
Tel. (021) 5401806, 5441801, 6198780  
Fax. (021) 5401808

**KCP Fatmawati Acc**

Jl. Fatmawati No. 9, Jakarta 12420  
Tel. (021) 7510822 - 23  
Fax. (021) 7512960

**KCP Gedung Orion Dusit Mangga Dua**

Gedung Orion Dusit Mangga Dua, Lantai  
Dasar No. 37 - 38 B Jl. Mangga Dua Raya  
Jakarta 10730  
Tel. (021) 6126263, 6598368, 6018224  
6018234  
Fax. (021) 6126263

**KCP Glodok Ruko**

Pertokoan Glodok Plaza Blok F No. 6 - 7  
Jakarta 11120  
Tel. (021) 6263501, 6493654/7438/7572  
6591664  
Fax. (021) 6390668

**KCP Glodok Plaza**

Komplek Pertokoan Glodok Plaza Lt 1 No. 63 - 64,  
Jl. Pinangsia Raya No. 1, Jakarta 11180  
Tel. 021 62302622, Fax. 021 6280204

**KCP Graha Internusa**

Graha Internusa Lt 7 Suite 705  
Jl. HR Rasuna Said Kav. X - O, Jakarta 12950  
Tel. (021) 5272817 - 20  
Fax. (021) 5272813

**KCP Gramedia Matraman**

Gedung Gramedia  
Jl. Matraman Raya 46 - 50, Jakarta 13150  
Tel. (021) 2800773 - 75, 8583376  
Fax. (021) 8566679

**KCP Gunung Sahari**

Jl. Gunung Sahari Raya Blok B 8 - 9 No. 60 - 63  
Jakarta 10610  
Tel. (021) 4205561/8225/8233, 4268980  
Fax. (021) 4205560

**KCP Harmoni Plaza**

Harmoni Plaza Blok B 6 - 7  
Jl. Suryopranoto 2, Jakarta 10130  
Tel. (021) 6315911  
Fax. (021) 6315532

**KCP Hayam Wuruk**

Jl. Hayam Wuruk No. 102, Jakarta 11160  
Tel. (021) 6491788  
Fax. (021) 6491788

**KCP Immanuel**

Jl. Proklamasi No. 76, Jakarta 10320  
Tel. (021) 3149123, 3900794 - 95  
Fax. (021) 3900794

**KCP ITC Cempaka Mas**

ITC Cempaka Mas, LG Kios No. 203  
Jl. Letjen Suprpto, Jakarta 10640  
Tel. (021) 42887420, 42901960 - 64  
Fax. (021) 4507645

**KCP ITC Fatmawati**

Komplek Pert. ITC Fatmawati No.1  
Jl. RS Fatmawati, Cipete Utara, Kebayoran  
Baru, Jakarta 12170  
Tel. (021) 72791666  
Fax. (021) 72791669

**KCP ITC Mangga Dua**

Rumah Susun JITC II A  
Jl. Raya Mangga Dua Ancol Pademangan  
Jakarta 14430  
Tel. (021) 6018045, 6120395, 6241380  
Fax. (021) line telp.

**KCP Jatinegara**

Jl. Jatinegara Timur No. 42, Jakarta 13310  
Tel. (021) 8197447, 85902035  
Fax. (021) 8192037

**KCP Jelambar**

Jl. Jelambar Baru Raya No. 5 C  
Jakarta 11460  
Tel. (021) 5644894 - 95, 5649076  
Fax. (021) 5644895

**KCP Jembatan Lima**

Jl. K.H. Moh. Mansyur No. 154 B & C  
Jakarta 11250  
Tel. (021) 3153704 - 06, 3102145  
Fax. (021) 6308882

**KCP Johar**

Jl. Johar No. 38, Menteng, Jakarta 10340  
Tel. (021) 3153704 - 06, 3102145  
Fax. (021) 3106994

**KCP Karang Anyar**

Ruko Karang Anyar Blok A - 1 No. 16  
Jl. Karang Anyar No.55, Jakarta 10710  
Tel. (021) 6294006, 6298211, 6591867  
Fax. (021) 629 8616

**KCP Kartika Chandra**

Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 18 - 20  
Jakarta 12930  
Tel. (021) 5264977 - 79  
Fax. (021) 5264984

**KCP Kalibata**

Kalibata Mall Lt Dasar Blok C No. 11  
Jl. Raya Kalibata  
Jakarta 12740  
Tel. (021) 7970320/0401  
Fax. (021) 7970320

**KCP Kalimantan Raya**

Jl. Raya Kalimantan M1/ 3 C, Pondok Kelapa  
Jakarta 13450  
Tel. (021) 8642451 - 53, 8649988  
Fax. (021) line telp.

**KCP Kalimantan Pangkalan Jati**

Jl. Tarum Barat No. 12 E Ruko C7  
Jakarta 13430  
Tel. (021) 8614471, 8614737, 8614758  
Fax. (021) 8630533

**KCP Kedoya**

Jl. Kedoya Agave Raya  
Ruko Tomang Tol Blok A 1 No. 6  
Jakarta 11520  
Tel. (021) 5801071 - 72, 5804840 - 42  
Fax. (021) 5803273

**KCP Kemang**

Wisma Kemang  
Jl. Kemang Selatan Raya No. 1, Jakarta 12560  
Tel. (021) 7819441 - 43  
Fax. (021) 7819439

**KCP Kenari Mas**

Kenari Mas Blok H - 1, Lantai 2  
Jalan Kramat Raya No. 101, Jakarta 10340  
Tel. (021) 3925275, 3925313, 3925363  
Fax. (021) 39842786

**KCP Ketapang**

Jl. KH Zainul Arifin  
Ketapang Indah Blok B II No. 9, Jakarta 11140  
Tel. (021) 6333106, 6341292/3113  
Fax. (021) 6341292

**KCP Kramat Jati**

Kokan Anggatra  
Jl. Raya Bogor KM. 18, Kramat Jati  
Jakarta 13510  
Tel. (021) 8094220  
Fax. (021) 8095717

**KCP Lokasar**

Jl. Mangga Besar IX/83 - 85 Prinsen Park Hotel  
Jakarta 11180  
Tel. (021) 6289171 - 72, 6289105 - 06  
Fax. (021) 6289171

**KCP Mal Ambassador**

Mal Ambassador Lt. Dasar No. 18  
Jl. Prof Dr. Satrio, Jakarta 12940  
Tel. (021) 5760460, 5760461, 5760462  
Fax. (021) 5760464

**KCP Mal Ciputra**

Lower Ground Floor Mal Ciputra No. 52  
Jl. S. Parman, Grogol, Jakarta 11470  
Tel. (021) 5669736 - 39  
Fax. (021) 5669738

**KCP Mal Pondok Indah**

Mal Pondok Indah Lt. Dasar No. 4 B  
Jl. Metro Pondok Indah, Jakarta 12310  
Tel. (021) 7506742 - 44  
Fax. (021) 7506742

**KCP Mal Taman Anggrek**

Mal Taman Anggrek Lt. Dasar Unit C 10  
Jl. Letjen S. Parman, Jakarta 11470  
Tel. (021) 5639468 - 70  
Fax. (021) 5639051

**KCP Mampang Prapatan**

Jl. Mampang Prapatan Raya No.17 - D  
Jakarta 12790  
Tel. (021) 7982381, 7983340, 7944464  
Fax. (021) 7995120

**KCP Mandala Raya**

Jl. Mandala Raya No. 21 A - B Tomang  
Jakarta 11440  
Tel. (021) 5637424 - 26, 5654306/4926  
Fax. (021) line telp.

**KCP Mega Mal**

Ruko MG - 55  
Jl. Pluit Indah Raya, Jakarta 14450  
Tel. (021) 6257645 - 47, 6257746  
Fax. (021) 6683742

**KCP Melawai**

Jl. Melawai Raya No. 7A  
Jl. Wijaya IX No. 1, Kebayoran Baru  
Jakarta 12160  
Tel. (021) 7201065 - 66  
Fax. (021) 7201067, 7250365

**KCP Menara Batavia**

Gedung Menara Batavia, LT Dasar  
Jl. KH Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta 10220  
Tel. (021) 5722309 - 12  
Fax. (021) 5727410

**KCP Menara Imperium**

Menara Imperium Lt. Dasar  
Jl. HR Rasuna Said Kav. 1, Jakarta 12940  
Tel. (021) 8356173 - 77  
Fax. (021) 8356175

**KCP Menara Jamsostek**

Gedung Jamsostek Lt. Dasar  
Jl. Gatot Subroto No. 79, Jakarta 12930  
Tel. (021) 52963505 - 6  
Fax. (021) 5260413

**KCP Menara Kadin**

Gd. Menara Kadin  
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X5 Kav. 2 - 3  
Kuningan, Jakarta 12950  
Tel. (021) 5274216 - 20  
Fax. (021) 5274216

**KCP Menteng Gondangdia**

Jl. R.P. Soeroso No. 40 D - 42 A  
(d/h Gondangdia Lama), Jakarta 10360  
Tel. (021) 3912215 - 18  
Fax. (021) 3146721

**KCP Menteng Raya**

Gedung Jasindo Menteng, Lt. Dasar  
Jl Menteng Raya No. 21, Jakarta 10340  
Tel. (021) 3924770 - 73  
Fax. (021) 3924773

**KCP Metro Pondok Indah**

Pondok Indah Plaza Blok II  
Jl. Metro Pondok Indah Blok II BA No.7  
Jakarta 12310  
Tel. (021) 7504020, 7653022, 7654463,  
75902511 - 12  
Fax. (021) 7654463

**KCP Mid Plaza**

Mid Plaza II Lt Dasar  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 10 - 11, Jakarta 10220  
Tel. (021) 5741679 - 81  
Fax. (021) 5741694

**KCP Muara Karang**

Jl. Muara Karang Blok Z 3 Selatan  
No. 50 Kav. 39, Jakarta 14450  
Tel. (021) 6620447, 0769/8012/7875/7977/  
8009 - 10  
Fax. (021) line telp.

**KCP Muara Karang (PIK)**

Jl. Camar Indah I, ST/D - D12  
Pantai Indah Kapuk, Jakarta 14450  
Tel. (021) 5881824 - 26  
Fax. (021) 5881827

**KCP Palmerah**

Jl. Palmerah Barat No.21 - B, Jakarta 10270  
Tel. (021) 5332894 - 95  
Fax. (021) 5357755

**KCP Pasar Baru**

Jl. Pintu Air V No. 53 E Kel. Pasar Baru  
Kec. Sawah Besar, Jakarta 10710  
Tel. (021) 3520851/54/55, 3523423  
Fax. (021) line telp.

**KCP Pasar Kenari**

Pasar Kenari Kios No. 207 - 208  
Jl. Kramat Raya, Jakarta 10430  
Tel. (021) 3929814, 3927123  
Fax. (021) 3927183

**KCP Pasar Minggu**

Jl. Raya Pasar Minggu No. 98 - F Pejaten  
Barat  
Jakarta 12510  
Tel. (021) 79184359, 7978692, 7992896  
Fax. (021) 7993097



**KCP Patrice Lumumba**

Jl. Patrice Lumumba No. 18 i  
(Jl. Angkasa) Kemayoran, Jakarta 10610  
Tel. (021) 4205155 - 57, 4208582, 4216247  
Fax. (021) 4205157

**KCP Plaza GRI**

Plaza GRI Jl. HR Rasuna Said Blok X 2 No. 1  
Jakarta 12950  
Tel. (021) 5262613 - 16  
Fax. (021) line telp.

**KCP Plaza Mutiara**

Jl. Lingkar Mega Kuningan Kav. E 1.2 No. 1&2  
Jakarta 12950  
Tel. (021) 5761987, 5791989, 5761984  
Fax. (021) 576 1982

**KCP Plaza Permata**

Jl. MH Thamrin Kav. 57, Jakarta 10350  
Tel. (021) 3903190  
Fax. (021) 3903157

**KCP Plaza Senayan**

Plaza Senayan Lt. 1 Unit C 175 & 177  
Jakarta 10270  
Tel. (021) 5725115 - 18  
Fax. (021) 5725116

**KCP Plaza Thamrin**

Gedung ATD Plaza Thamrin Lantai 1  
Jl. M.H. Thamrin Kav. 3, Jakarta 10250  
Tel. (021) 39830185, 39830188  
Fax. (021) 39830186

**KCP Plaza Ventura**

Jl. Kartini No. 26 (Cilandak Outer Ring Road)  
Jakarta 12430  
Tel. (021) 7511654, 7660040, 7591453  
Fax. (021) 7511655

**KCP Puri Indah**

Jl. Puri Indah Raya Blok A No. 17  
Jakarta 11610  
Tel. (021) 5803367/9791 - 92, 5826702 - 03  
Fax. (021) 5809791

**KCP Puri Indah Mal**

Mal Puri Indah Lt. Dasar Unit 70 A  
Jakarta 11610  
Tel. (021) 5822438 - 41  
Fax. (021) line telp.

**KCP Puri Niaga**

Ruko Puri Blok L 6/A  
Perumahan Puri Kencana, Kembangan  
Jakarta 11610  
Tel. (021) 5825612 - 13, 5825044 - 46  
Fax. (021) line telp.

**KCP P. Jayakarta**

Ruko Prima Jayakarta Blok A - 3  
Jl. Pangeran Jayakarta 133 Blk, Jakarta 11610  
Tel. (021) 6244156/4160/5662, 6258146  
ext. 12

**KCP Pluit**

Jl. Pluit Kencana Raya No. 41 - 43  
Jakarta 14450  
Tel. (021) 6605018; 6603138  
Fax. (021) 6603792

**KCP RS Medistra**

RS Medistra Lt. 1  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 59, Jakarta 12950  
Tel. (021) 5277039  
Fax. (021) 5277039

**KCP Roa Malaka**

Jl. Roa Malaka Selatan No. 67, Jakarta 11230  
Tel. (021) 2601434 - 35, 2601444, 26001455  
Fax. (021) 2601469

**KCP Ruko Komplek Green Garden**

Komp. Ruko Green Garden Blok A 14 No. 26  
Jl. Raya Panjang, Jakarta 11520  
Tel. (021) 5025026, 5825027/5028/7173  
Fax. (021) 5827102

**KCP Ruko Kedoya Indah - Green Garden**

Komp. Ruko Kedoya Indah  
Jl. Kedoya Raya No. 2, Jakarta 11520  
Tel. (021) 5655155, 5655123  
Fax. (021) 5655050

**KCP Sawah Besar**

Ruko Atap Merah  
Jl. Pecenongan No. 72 Blok B2 - B3  
Jakarta 10120  
Tel. (021) 3522380, 3520818  
Fax. (021) 3500117

**KCP Sudirman Square**

Sudirman Square Office Tower B  
Lobby Lantai Dasar,  
Jl. Jend Sudirman Kv.45 - 46, Jakarta 12930  
Tel. (021) 5771321 - 24  
Fax. (021) 5771325

**KCP Summagung Klp Gading**

Jl. Kelapa Gading Boulevard Blok H 4 No. 7  
Jakarta 14240  
Tel. (021) 45152680 - 71, 4531190  
Fax. (021) 4531190

**KCP Sunter Griya**

Jl. Griya Utama Raya Ruko Griya Inti Santosa  
Blok A 1 No. 37, Jakarta 14350  
Tel. (021) 6401629/3943/3945/4484  
Fax. (021) 6401629

**KCP Sunter Indah**

Jl. Taman Sunter Indah Blok K I - 1 Kav. 36  
Sunter Jaya, Jakarta 14350  
Tel. (021) 6501123, 6521404/1434 - 35  
Fax. (021) line telp.

**KCP Sunter Mal**

Sunter Mal Lt Dasar No. 3 D  
Jl. Danau Utara Blok G 7, Jakarta 14350  
Tel. (021) 6407011/7375/7420, 6451029  
Fax. (021) 6407420

**KCP Sunter Nirwana**

Jl. Paradise 23 Blok J - 1 Kav No. 5  
Jakarta 14340  
Tel. (021) 6519824 - 27  
Fax. (021) 6519825

**KCP Sunter AMDI**

Jl. Gaya Motor Raya No.8, Sunter  
Jakarta 14330  
Tel. (021) 6522555 ext 131/139, 65310059  
Fax. (021) 6510058

**KCP Sunter Royal**

Ruko Royal Sunter F1 - 3  
Jl. Sunter Podomoro, Jakarta 14350  
Tel. (021) 6507452, 6512595  
Fax. (021) 6531058

**KCP Taman Duta Mas**

Ruko Taman Duta Mas Blok D 9 A No. 11  
Jl. Tubagus Angke, Jakarta 11460  
Tel. (021) 5646368/9421 - 22/9427  
Fax. (021) line telp.

**KCP Taman Meruya Ilir**

Ruko Taman Meruya Ilir Utara  
Blok E 14 No. 31, Kebon Jeruk, Jakarta 11620  
Tel. (021) 5849924 - 25, 5851466  
5866667 - 69  
Fax. (021) line telp.

**KCP Taman Palembang**

Perum Taman Palembang  
Jl. Taman Palembang Boulevard Blok C - 5, No.57  
Jakarta 12920  
Tel. (021) 55950301, 5560912  
Fax. (021) 5561095

**KCP Taman Ratu**

Jl. Ratu Kemuning Blok A 2 Kav. 9  
Duri Kepa, Kebon Jeruk, Jakarta 11510  
Tel. (021) 5637427 - 29  
Fax. (021) line telp.

**KCP Tanah Abang**

Jl. H. Fachrudin 36 Blok BB No. 1  
Tanah Abang, Jakarta 10250  
Te. (021) 39831700, 39831703  
Fax. (021) 39831700

**KCP Tanjung Duren**

Jl. Tanjung Duren Raya No. 72 A  
Jakarta 11470  
Tel. (021) 5685846 - 49  
Fax. (021) 5685850

**KCP Tebet**

Jl. Tebet Barat Dalam Raya No. 153 C - D  
Jakarta 12810  
Tel. (021) 8305860  
Fax. (021) 8351809

**KCP Tebet Supomo**

Jl. Prof Supomo SH, Tebet Barat Dalam VII  
No. 30, Jakarta 12810  
Tel. (021) 8350771 - 72, 8351577 - 79  
Fax. (021) 8351577

**KCP Teluk Betung**

Gedung Pangaji, Lt. Dasar  
Jl. Teluk Betung No.41, Jakarta 10230  
Tel. (021) 3901092, 3920572  
Fax. (021) 3918815

**KCP Teluk Gong**

Ruko Teluk Mas  
Jl. Teluk Gong No. 18 G, Jakarta 14450  
Tel. (021) 6612086, 6631684 - 87  
Fax. (021) 6631687

**KCP Wolter Monginsidi**

Jl. Wolter Monginsidi No. 88 P  
Kebayoran Baru, Jakarta 12170  
Tel. (021) 2700311/2700764 - 65/7252622  
7252619  
Fax. (021) 2700764 - 65

**KCP Wijaya Graha Puri**

Komplek Wijaya Graha Puri Blok G No.24  
Jakarta 12160  
Tel. (021) 7252957, 7252958  
Fax. (021) 7252959

**KCP Wisma AKR Kebon Jeruk**

Wisma AKR, Jl. Panjang No. 5, Jakarta 11530  
Tel. (021) 5311134  
Fax. (021) 5305152

**KCP Wisma' 46**

Wisma BNI 46 Lt 7  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta 10220  
Fax. (021) 5727586 - 89  
Tel. (021) 5727585

**KCP Wisma Eka Jiwa, Mangga Dua**

Wisma Eka Jiwa Ruko No. 16  
Jl. Mangga Dua Raya, Jakarta 10730  
Tel. (021) 5639546 - 49  
Fax. (021) 6257710

**KK Graha Pena Jawa Pos**

Graha Pena Jawa Pos  
Kebayoran Lama No.12, Jakarta 12210  
Tel. (021) 5347939, 5348146, 5332464  
5340444  
Fax. (021) 5347939

**KK Gramedia Palmerah**

Gedung Gramedia Unit III Lt.3  
Jl. Palmerah Selatan No. 26 - 28, Jakarta 10270  
Tel. (021) 53651341, 5490666 ext :4445  
Fax. (021) 53651344

**KK HWPT (Mandala)**

Jl. Hayam Wuruk No. 108 Blok A - 148  
Jakarta 11160  
Tel. (021) 5658283  
Fax. (021) 6498283

**KK ITC Roxy Mas**

Ruko Pusat Niaga ITC Roxy Mas Blok B 2 No. 6  
Jl. KH Hasyim Ashari, Jakarta 10150  
Tel. (021) 6336328, 6336329, 6336330  
Fax. (021) 6336331

**KK Krekot**

Jl. Krekot Bunder Raya No. 75, Jakarta 10710  
Tel. (021) 3509107 - 09, 3840946  
Fax. (021) 3857229

**KK Perintis Gramedia**

Gd. Perintis (Kompas) Lt.3  
Jl. Kebahagiaan No. 4 - 14, Jakarta 11140  
Tel. (021) 2601234, 2601555 ext: 6550

**KK RS Mitra Jatinegara**

RS Mitra Internasional  
Jl. Raya Jatinegara No.87, Jakarta 13310  
Tel. (021) 2801019, 2800666 - 099  
Fax. (021) 2800873

**JAMBI****KC Mal Kapuk**

Jl. MH Thamrin No.18, Simp. Mall Kapuk Jambi  
Jambi 36135  
Tel. (0741) 22213, 20259, 22378,20460  
Fax. (0741) 23906

**JEMBER****KC Trunojoyo**

Jl. Trunojoyo No. 35, Jember 68131  
Tel. (0331) 427888  
Fax. (0331) 484614

**KCP Johar**

Johar Plaza B 11 - 12 - 13  
Jl. Untung Suropati, Jember 68137  
Tel. (0331) 486154  
Fax. (0331) 487381

**KARAWANG****KC Karawang Tuparev**

Jl. Tuparev No. 242, Karawang 41312  
Tel. (0267) 406917 - 19  
Fax. (0267) 406917

**KABANJAHE****KC Kabanjahe**

Jl. Kapten Bangsi Sembiring 9  
Kabanjahe 22114  
Tel. (0628) 20290  
Fax. (0628) 20490

**LAMPUNG****KC Malahayati**

Jl. Laksamana Malahayati No. 23  
Lampung 35221  
Tel. (0721) 481477  
Fax. (0721) 486927

**KCP Antasari**

Jl. Citra Raya Blok RB - 8 Komp. Perumahan  
Villa Citra Tj. Karang  
Lampung 35133  
Tel. (0721) 266429  
Fax. (0721) 257547

**KCP Kartini**

Jl. RA Kartini No. 115 Tanjung Karang  
Lampung 35115  
Tel. (0721) 254965, 254968  
Fax. (0721) 253581

**MAKASSAR****KC A. Yani**

Jl. Jend. A. Yani No. 41, Makassar 90174  
Tel. (0411) 314635, 314642  
Fax. (0411) 314639

**KCP Arief Rate**

Jl. Arief Rate No. 27, Makassar 90111  
Tel. (0411) 850409, 332488

**KCP Pan. Jasper**

Jl. Boulevard Panakkukang Jasper II/27  
Komp. Panakkukang Mas, Makassar 90222  
Tel. (0411) 446684 - 85

**KCP Sulawesi**

Jl. Sulawesi No. 159, Makassar 50174  
Tel. (0411) 310843, 310856

**KCP Sudirman**

Jl. Jend. Sudirman No. 12, Makassar 90113  
Tel. (0411) 325410

**KCP Bintaro Sektor 9**

Bintaro Jaya Sektor IX Blok B9 Kav. 1 - 01  
Tangerang 15229  
Tel. (021) 7457870 - 74  
Fax. (021) 7457869

**KCP Bumi Serpong Damai**

Komplek Ruko Sektor VII Blok RP Kav. 96  
Bumi Serpong Damai, Tangerang 15322  
Tel. (021) 5374005 - 08  
Fax. (021) 5374009

**KCP Ciputat**

Ciputat Center, Jl. Ciputat Raya No. 75 AA  
Tangerang 15411  
Tel. (021) 7440709 - 13  
Fax. (021) 7440715

**KCP Pondok Cabe**

Ruko Pondok Cabe Mutiara Blok B No. 6  
Jl. Raya Ciputat, Tangerang 15418  
Tel. (021) 7415280 - 84  
Fax. (021) 7415283

**KCP Taman Cibodas**

Duta Mas Plaza Blok A No. 7, Komp. Villa  
Taman Cibodas, Jl. Gatot Subroto KM - 4  
Tangerang 15138  
Tel. (021) 5528480 - 83  
Fax. (021) 5527402

**KCP Villa Melati Mas**

Ruko Villa Melati Mas Blok SR I No. 42 - 43  
Serpong, Tangerang 15310  
Tel. (021) 5372376 - 77, 5374280 - 82

**TASIKMALAYA****KC Yudanegara**

Jl. Yudanegara No. 59, Tasikmalaya 46121  
Tel. (0265) 338888, 331692, 338339  
338342, 338341  
Fax. (0265) 338340

**KCP Pasar Wetan**

Jl. Komplek Pasar Wetan Baru No. 8  
Tasikmalaya 46122  
Tel. (0265) 332400

**TULUNGAGUNG****KC Supratman**

Jl. WR Supratman No. 107, Tl. Agung 66212  
Tel. (0355) 322729, 322730, 322731  
Fax. (0355) 321011

**YOGYAKARTA****KCP Mangkubumi**

Jl. Pangeran Mangkubumi No. 26 - 28  
Yogyakarta 55232  
Tel. (0274) 516666, 522397, 522398  
520355, 520356  
Fax. (0274) 565676

**KCP Brigjen Katamso**

Jl. Brigjen Katamso 178, Yogyakarta 55121  
Tel. (0274) 372665  
Fax. (0274) 385819

**KCP Urip Sumoharjo**

Jl. Urip Sumoharjo No. 143  
Yogyakarta 55222  
Tel. (0274) 564421, 521261 - 27, 544260 - 61  
Fax. (0274) 588085

**KCP Kaliurang**

Jl. Kaliurang KM 6,3, Sleman  
Yogyakarta 55283  
Tel. (0274) 7471742, 7471743  
Fax. (0274) 889125

**KCP Sudirman**

Jl. Jend. Sudirman No. 42  
Yogyakarta 55224  
Tel. (0274) 583858

**CABANG SYARIAH****KC Arteri Pondok Indah**

Jl. Arteri Pondok Indah No. 41B Rt 001/08  
Kby Lama, Jakarta Selatan  
Jakarta 12240  
Tel. (021) 7291225 - 29  
Fax. (021) 7290979

## **MALANG**

### **KC Bromo**

Jl. Bromo No. 20, Malang 65112  
Tel. (0341) 361815  
Fax. (0341) 328573

### **KCP Ade Irma Suryani**

Jl. Ade Irma Suryani A - 3/9 - 11, Malang 65119  
Tel. (0341) 340870  
Fax. (0341) 340871

### **KCP Borobudur**

Jl. Borobudur No. 15, Malang 65125  
Tel. (0341) 470039

### **KCP Sutoyo**

Jl. Letjen Sutoyo No. 27 B, Malang 65111  
Tel. (0341) 474575, 474576, 474578  
Fax. (0341) 474575

## **MANADO**

### **KC Piere Tendean**

Ruko Megamas, Blok 1 A1  
Jl. Piere Tendean Boulevard, Manado 95111  
Tel. (0431) 879780, 879781, 879783  
Fax. (0341) 879782

## **MEDAN**

### **KC Zainul Arifin**

Jl. KH Zainul Arifin No. 49 - 51, Medan 20152  
Tel. (061) 4158188  
Fax. (061) 4150188, 4153088

### **KCP Asia**

Jl. Asia No. 99 T - U, Medan 20214  
Tel. (061) 7365888  
Fax. (061) 7365888

### **KCP A.R. Hakim**

Jl. A.R. Hakim No. 27 A, Medan 20236  
Tel. (061) 7351119  
Fax. (061) 7351119

### **KCP Binjai**

Jl. Jend. Sudirman No. 49, Binjai 20714  
Tel. (061) 8821336  
Fax. (061) 8821090

### **KCP Gatot Subroto**

Jl. Gatot Subroto 119, Medan 20112  
Tel. (061) 4536438  
Fax. (061) 4536438

### **KCP Iskandar Muda**

Jl. Iskandar Muda No. 256, Medan 20119  
Tel. (061) 4577057  
Fax. (061) 4577057

### **KCP Iskandar Muda**

Jl. Iskandar Muda No. 304 - 310, Medan 20112  
Tel. (061) 4142900  
Fax. (061) 4151900

### **KCP Juanda**

Jl. Ir. H. Juanda No. A - 8, Medan 20217  
Tel. (061) 7350220  
Fax. (061) 7350220

### **KCP Kampung Baru**

Jl. Brigjen Katamsa No. 713, Medan 20158  
Tel. (061) 7869587  
Fax. (061) 7869587

### **KCP Kesawan**

Jl. Jend. A. Yani No. 60, Medan 20111  
Tel. (061) 4577049  
Fax. (061) 4577049

### **KCP Mal Medan**

Mal Medan Lt. 1  
Jl. MT Haryono No. 17 - 18, Medan 20212  
Tel. (061) 4564988  
Fax. (061) 4564988

### **KCP Palang Merah**

Jl. Palang Merah 5 C - 1 (d/h 5 E - F)  
Medan 20111  
Tel. (061) 4535500  
Fax. (061) 4538363

### **KCP Pulo Brayan**

Jl. Putri Hijau No. 223 B Pulo Brayan  
Medan 20111  
Tel. (061) 6610858  
Fax. (061) 6610858

### **KCP Setia Budi Indah**

Komp. Perumahan Taman Setia Budi Indah  
Jl. Cyncas II Blok UU/62, Medan 20132  
Tel. (061) 8200084  
Fax. (061) 8200084

### **KCP Surabaya**

Jl. Surabaya No. 53, Medan 20212  
Tel. (061) 4573454  
Fax. (061) 4573454

### **KCP Tengku Raja Muda**

Jl. Tengku Raja Muda No. 88 - A  
Lubuk Pakam Deli Serdang, Medan 20511  
Tel. (061) 7953321  
Fax. (061) 7953321

### **KCP Thamrin**

Jl. Thamrin No. 1 - D, Medan 20234  
Tel. (061) 4511073  
Fax. (061) 4511073

### **KK Gatot Subroto**

Jl. Gatot Subroto KM 8,5  
Jl. Pinang Baris 449, Medan 20127  
Tel. (061) 8465501  
Fax. (061) 8465180

### **KK Sutomo**

Jl. Sutomo No. 66, Medan 20123  
Tel. (061) 7365290  
Fax. (061) 7344874

## **PADANG**

### **KC Sudirman**

Jl. Jend. Sudirman No. 21, Padang 25112  
Tel. (0751) 30600  
Fax. (0751) 30588

## **PDG SIDEMPUAN**

### **KC Supratman**

Jl. WR Supratman No. 23  
Pdg Sidempuan 22718  
Tel. (0634) 21429, 21859, 21529  
Fax. (0634) 21846

## **PALEMBANG**

### **KC Kol. Atmo**

Jl. Kol. Atmo No. 479, Palembang 30125  
Tel. (0711) 311838  
Fax. (0711) 351794, 358474

### **KCP Bukit Sejahtera**

Komplek Bukit Sejahtera BA 24 (Polygon)  
Palembang 30139  
Tel. (0711) 442710  
Fax. (0711) 444130

### **KCP Burlian**

Jl. Kolonel H. Burlian No. 276 D  
Palembang 30151  
Tel. (0711) 411581  
Fax. (0711) 411419

### **KCP Kapten A. Rivai**

Jl. Kapten A. Rivai 6193  
Palembang 30129  
Tel. (0711) 313491  
Fax. (0711) 312607

### **KCP Kebumen**

Jl. Kebumen Darat No. 901 - 902  
Palembang 30125  
Tel. (0711) 350981, 355037  
Fax. (0711) 311501

**KCP Kenten**

Jl. AKBP Cek Agus Kenten No. 10  
Palembang 30114  
Tel. (0711) 715330, 715331  
Fax. (0711) 715538

**KCP Veteran**

Jl. Veteran No. 199, Palembang 30126  
Tel. (0711) 373583  
Fax. (0711) 361317

**KK Tiara Fatrin**

Jl. Rajawali No. 96, Palembang 30113  
Tel. (0711) 373584  
Fax. (0711) 373585

**PEKANBARU****KC Sudirman**

Jl. Jend. Sudirman No. 136 - 138  
Pekanbaru 28151  
Tel. (0761) 43808  
Fax. (0761) 22675

**KCP Riau**

Jl. Riau No. 42 - D, Pekanbaru 28153  
Tel. (0761) 29850, 44958

**KCP Tuanku Tambusai**

Jl. Tuanku Tambusai No. 508 F  
(dahulu Jl. Nangka), Pekanbaru 28125  
Tel. (0761) 572106  
Fax. (0761) 572106

**KCP Teuku Umar**

Jl. Teuku Umar No. 29 A - B, Pekanbaru 28141  
Tel. (0761) 32515, 33379  
Fax. (0761) 32516

**PONTIANAK****KC Juanda**

Jl. Ir. H. Juanda 49 - 50 BB, Pontianak 78177  
Tel. (0561) 738323  
Fax. (0561) 736411

**KCP Gajah Mada**

Jl. Gajah Mada No. 69 C, Pontianak 78121  
Tel. (0561) 747371, 747372

**KCP Khatulistiwa**

Jl. Khatulistiwa No. 99, Siantan  
Pontianak 78242  
Tel. (0561) 881667, 881668

**KCP Tanjungpura**

Jl. Tanjungpura No. 372, Pontianak 78122  
Tel. (0561) 764926

**PURWOKERTO****KC Satria Plaza**

Komplek Ruko Satria Plaza Blok A - B No. 1 - 2  
Jl. Jend. Sudirman, Purwokerto 53114  
Tel. (0281) 638288  
Fax. (0281) 638286

**SAMARINDA****KC Diponegoro**

Jl. Diponegoro No. 88, Samarinda 75112  
Tel. (0541) 201268  
Fax. (0541) 201262

**KCP Agus Salim**

Jl. H. Agus Salim No. 34, Samarinda 75117  
Tel. (0541) 204791

**KCP Dr. Sutomo**

Jl. Dr. Sutomo No. 66, Samarinda 75123  
Tel. (0541) 42107, 202240

**SEMARANG****KC Pandanaran**

Jl. Pandanaran No. 14, Semarang 50241  
Tel. (024) 8310200 - 01, 8310298, 8310188  
Fax. (024) 8310225

**KCP Bangkong Plaza**

Komp. Bangkong Plaza Blok B 2  
Jl. MT Haryono No. 864 - 866  
Semarang 50242  
Tel. (024) 8414551, 8414702, 8414089  
Fax. (024) 8414648

**KCP Jurnatan**

Komp. Pertokoan Jurnatan Blok D No. 15 - 16  
Jl. KH. Agoes Salim, Semarang 50137  
Tel. (024) 3541115, 3541149  
Fax. (024) 3515557

**KCP Kaligawe**

Jl. Kaligawe Km 5 No. 26, Semarang 50114  
Tel. (024) 6585070, 6585080  
Fax. (024) 6585090

**KCP Majapahit**

Komplek Ruko Gayamsari No. 2  
Jl. Brigjen Katamso, Semarang 50161  
Tel. (024) 6724004, 6724734  
Fax. (024) 6724735

**KCP Mataram**

Jl. M.T. Haryono No. 427 - 429/A 9  
Semarang 50124  
Tel. (024) 3560034, 3563323  
Fax. (024) 3563327

**KCP Pandanaran**

Jl. Pandanaran No. 109 - A, Semarang 50243  
Tel. (024) 8412555  
Fax. (024) 8443777

**KCP Pemuda Mas**

Komplek Rukan Pemuda Mas Blok a 10 - 11,  
Jl. Pemuda No. 150, Semarang  
Tel. (024) 3651747

**KCP Sronдол**

Jl. Setiabudi No. 229 - A, Semarang 50263  
Tel. (024) 67470242  
Fax. (024) 67470243

**KCP Sultan Agung**

Ruko Sultan Agung No. 14  
Jl. Sultan Agung No. 104 - 106  
Semarang 50252  
Tel. (024) 8505961, 8506766  
Fax. (024) 8505961

**SOLO****KC Gatot Subroto**

Jl. Gatot Subroto No. 31, Solo 57151  
Tel. (0271) 646565  
Fax. (0271) 654196, 654196

**KCP S. Parman**

Jl. S. Parman No. 61, Solo 57133  
Tel. (0271) 664580, 664581  
Fax. (0271) 635659

**KCP Slamet Riyadi**

Jl. Brigjen Slamet Riyadi No. 251  
Solo 57141  
Tel. (0271) 639999  
Tel. (0271) 636999

**KCP Urip Sumoharjo**

Jl. Urip Sumoharjo No. 105, Solo 57129  
Tel. (0271) 662084, 662085  
Fax. (0271) 662086

**KK Pasar Klewer**

Pasar Klewer Blok G 6 Lt 1, Solo 57115  
Tel. (0271) 645827, 631868

**SURABAYA****KC Tunjungan**

Jl. Tunjungan No. 52, Surabaya 60273  
Tel. (031) 5315500, 5311342  
Fax. (031) 5319530/6

**KCP Darmo Park**

Jl. Mayjend. Sungkono, Komp Pertokoan  
Darmo Park I Blok 2/3, Surabaya 60225  
Tel. (031) 5667024, 5678587  
Fax. (031) 5677931

**KCP Darmo Permai**

Jl. HR Muhammad 43  
Jl. Raya Darmo Permai 43, Surabaya 60226  
Tel. (031) 7326316  
Fax. (031) 7313425

**KCP Golden City**

Jl. Haji Abdul Wahab Siamin No. 2 - 8  
Unit G - 26, Blok A - 31, Surabaya 60225  
Tel. (031) 5653369 - 70  
Fax. (031) 5653371

**KCP Gubeng**

Jl. Raya Gubeng No. 50, Surabaya 60281  
Tel. (031) 5032151, 5032150, 5034032  
Fax. (031) 5032147

**KCP Jemursari**

Jl. Raya Jemursari 76 Blok B 1 - 6  
Surabaya 60297  
Tel. (031) 8496878, 8419091, 8474740 - 1  
Fax. (031) 8496886

**KCP Kapas Krampung**

Jl. Kapas Krampung No. 160 - 162 Kav. 2 - 3  
Surabaya 60142  
Tel. (031) 5032146, 5032148, 5472146  
Fax. (031) 5019401

**KCP Kedungdoro Permai**

Jl. Kedungdoro No. 76 A 2  
Surabaya 60251  
Tel. (031) 5456912, 5322523, 5318655  
Fax. (031) 5456803

**KCP KH Mukmin**

Jl. KH Mukmin No. 11 Blok B III, Komplek  
Bumi Jenggala Plaza  
Sidoarjo 61214  
Tel. (031) 8942931 - 2, 8921710  
Fax. (031) 8941636

**KCP Kembang Jepun**

Jl. Kembang Jepun No. 129 B  
Surabaya 60161  
Tel. (031) 3558384 - 86  
Fax. (031) 3558382

**KCP Mal Galaxy**

Jl. Kertajaya Indah Timur No. 37  
Surabaya 60115  
Tel. (031) 5937272, 5937274  
Fax. (031) 5937273

**KCP Manyar**

Jl. Manyar Kertoarjo V No. 52  
Surabaya 60285  
Tel. (031) 5947743 - 5  
Fax. (031) 5947746

**KCP Margorejo**

Komplek Plasa Marina, Lantai I Blok A 5 - 6  
Jl. Raya Margorejo Indah No.97 - 99  
Surabaya 60238  
Tel. (031) 8421104, 8421106  
Fax. (031) 8421105

**KCP Moestopo**

Jl. Mayjen Prof. Dr. Moestopo No.121 E  
(d/h Dharmahusada), Surabaya 60285  
Tel. (031) 5999762 - 65  
Fax. (031) 5999766

**KCP Ngagel**

Jl. Ngagel Jaya Selatan 107/I  
Surabaya 60283  
Tel. (031) 5040319, 5040231, 5042573  
5042574  
Fax. (031) 5040320

**KCP Perak**

Jl. Tanjung Perak Timur No. 512 Blok H 6  
Surabaya 60165  
Tel. (031) 3298170, 3294521  
Fax. (031) 3294251

**KCP Pondok Chandra**

Jl. Palem I Blok TC No. 5, Sidoarjo  
Sidoarjo 61255  
Tel. (031) 8666092, 8673652  
Fax. (031) 8666093

**KCP RA Kartini**

Jl. RA Kartini No. 36, Surabaya 60246  
Tel. (031) 5675620, 5675631, 5683121  
5683015  
Fax. (031) 5675631

**KCP RA Kartini**

Jl. RA Kartini No. 236, Gresik 61122  
Tel. (031) 3984108, 3984110  
Fax. (031) 3984109

**KCP Raden Saleh**

Jl. Raden Saleh No. 10 - B, Surabaya 60161  
Tel. (031) 5317307, 5317610  
Fax. (031) 5357743

**KCP Rungkut**

Jl. Rungkut Kidul Industri No. 17 A  
Surabaya 60293  
Tel. (031) 8493134 - 35  
Fax. (031) 8434225

**KCP Slompretan**

Jl. Slompretan No. 38 - 40  
Surabaya 60161  
Tel. (031) 3522109, 3520086, 3522021  
3529065  
Fax. (031) 3552865

**KCP Songoyudan**

Jl. Songoyudan No. 82, Surabaya 60612  
Tel. (031) 3552958, 3526742, 3529058  
Fax. (031) 3525224

**KCP Sukomanunggal**

Jl. Raya Sukomanunggal Jaya 2 - B  
Surabaya 60188  
Tel. (031) 7325940, 7343538, 7325455  
Fax. (031) 7325142

**KCP Sutorejo**

Jl. Raya Mulyosari Blok PFF No. 76  
Surabaya 60113  
Tel. (031) 5939101, 5939120  
Fax. (031) 5938501

**KCP Sudirman**

Jl. Panglima Sudirman No. 54 - 58  
Surabaya 60271  
Tel. (031) 5316991 - 96  
Fax. (031) 5341606

**KK Kapasan**

Jl. Kapasan No. 50, Surabaya 60141  
Tel. (031) 3717133, 3713081, 3718924  
Fax. (031) 3717130

**KK Pasar Atum**

Pasar Atum Main Hall Tahap V Lt.1  
Jl. Bunguran No. 45, Surabaya 60161  
Tel. (031) 3532109  
Fax. (031) 3530294

**TANGERANG****KC Bintaro Sektor 7**

Gedung Jaya II Bintaro Jaya Sektor VII  
Pondok Aren, Tangerang 15224  
Tel. (021) 7450061, 7450063, 7450067  
Fax. (021) 7375871

**KC Daan Mogot**

Jl. Daan Mogot No. 35, Tangerang 15111  
Tel. (021) 5517705/7707, 5524121  
5524795, 55790873  
Fax. (021) 5517706

**KCP Bintaro Sektor 3**

Perumahan Bintaro Jaya  
Sektor III A Blok D 45 - 46, Tangerang 15225  
Tel. (021) 7375866 - 71  
Fax. (021) 7375871